Laporan Tahunan **2017** Annual Report

XL axiata

FOSTERING THE **DIGITAL NATION**

Keputusan untuk fokus pada layanan data adalah langkah berani yang sekaligus merefleksikan keunggulan XL Axiata sebagai inovator dan perusahaan berwawasan ke depan. Saat ini, melalui jaringan infrastrukturnya yang mencakup ratusan kota besar dan kecil di seluruh nusantara, XL Axiata menghadirkan konektivitas kepada semua pihak di beragam sektor. Data pun terbukti menjadi hal yang sangat penting dalam industri telekomunikasi seiring dengan penetrasi internet dan kepemilikan gawai yang semakin meluas.

Di luar potensi data sebagai pendorong pertumbuhan usaha, komitmen XL Axiata terhadap layanan ini juga dilandasi keinginan membawa Indonesia dalam mewujudkan diri sebagai bangsa digital. XL Axiata percaya bahwa konektivitas cepat dan stabil dengan jangkauan yang luas akan berkontribusi menumbuhkan sektor perekonomian, memperluas akses pendidikan, dan memperbaiki layanan publik.

Mengawali dekade selanjutnya dalam perjalanan usaha, XL Axiata akan terus berinovasi membangun infrastruktur dan layanan terbaik. Kinerja operasional positif yang diraih pada tahun 2017 menunjukkan XL Axiata berada pada arah yang tepat untuk merealisasikan sasaran pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan aspirasi XL Axiata untuk Indonesia.

The decision to become a data-centric company was a bold move that reflected XL Axiata's excellence as the industry's innovator and forward-looking company. Today, through its infrastructure network that serves hundreds of cities big and small in all corners of the archipelago, XL Axiata brings connectivity to everyone in all sectors. Data has been proven to be increasingly vital in the telecommunication sector, as internet penetration and mobile device ownership continues to expand.

Outside of data's potential as the growth driver, XL Axiata's commitment to this service is also founded upon its dream of enabling Indonesia to become a digital nation. XL Axiata believes that fast and stable connectivity, coupled with expansive coverage, will contribute to growing the economy, opening broader access to education, and bring public services to the next level.

Embarking on the next decade of its business journey, XL Axiata will continue to innovate to develop the best infrastructure and services. The robust operational performance in 2017 signaled that XL Axiata is on the right path to bring about its sustainable business objectives and its aspiration for Indonesia.

Daftar isi
Contents

16 **IKHTISAR UTAMA**
HIGHLIGHTS

02 **Kata Pengantar**
Foreword

04 **Daftar Isi**
Table of Contents

18 **Ringkasan Kinerja 2017**
Performance Summary 2017

20 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

22 **Ikhtisar Saham**
Shares Highlights

24 **Ikhtisar Obligasi**
Bonds Highlights

27 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

27 **Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham**
Suspension and/or Delisting of Shares

28 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

35 **Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**
Invitation to The Annual General Meeting of Shareholders

40 **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORTS

42 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

50 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

68 **PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

70 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

72 **Riwayat Singkat XL Axiata**
XL Axiata in Brief

74 **Bidang Usaha**
Core Business

76 **Jejak Langkah**
Milestones

84 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

86 **Visi, Tujuan & Budaya Perusahaan**
Vision, Purpose & Corporate Culture

88 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

97 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

103 **Demografi Karyawan**
Employees Demography

106 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

109 **Entitas Anak, Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi**
Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

110 **Struktur Perusahaan**
Corporate Structure

111 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

113 **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology

114 **Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions Professions

115 **Penghargaan & Sertifikasi**
Awards \ Certifications

120 **Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan**
Office Address and Branch Office or Representative Office

122 **XL Center + XL Store (Xplor)**

125 **Informasi pada Website Perusahaan**
Corporate Website Information

125 **Pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**
Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

128 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

140 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Review

164 **Pengembangan Human Capital**
Human Capital Development

166 **Teknologi Informasi**
Information Technology

Daftar isi
Contents

170 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

186 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

242 **Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

254 **Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information on Ultimate Shareholders and Controling Shareholders

255 **Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Affiliations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Ultimate main/Controling Shareholders

256 **Komite Audit**
Board of Audit Committee

265 **Komite Nominasi & Remunerasi**
Nominating & Remuneration Committee

275 **Komite Direksi**
Board of Directors Committees

282 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

293 **Hubungan Investor**
Investor Relations

295 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

302 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

305 **Akuntan Publik**
Public Accountant

307 **Manajemen Risiko**
Risk Management

319 **Perkara Penting Perseroan**
Litigation

320 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Information Access and Corporate Data

328 **Paparan Publik**
Public Expose

328 **Kode Etik**
Code of Conduct

331 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

332 **Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity Policy of the BOC and BOD

333 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen**
Employee and/or Management Share Ownership Program Pada tahun 2016 XL Axiata mulai Melaksanakan Program

335 **Penerapan Pedoman GCG**
GCG Guidelines Application

351 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

352 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup**
Responsibility towards the Environment

366 **Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety (OHS)

357 **Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan**
Social and Community Development

367 **Tanggung Jawab Kepada Konsumen**
Responsibility Toward Customers

369 LAPORAN KEUANGAN AUDIT 2017
AUDITED FINANCIAL STATEMENTS 2017

Perjalanan Membangun Digitalisasi Telekomunikasi untuk Negeri

Journey in Building Digital for the Nation

Dual-brand strategy

Strategi Dual-brand dengan target segmen yang berbeda, yaitu *White Collar* dan *Blue Collar* untuk XL dan target generasi muda untuk Axis.

Dual-brand strategy targeting distinct customer segments with XL targeting the White Collar and Blue Collar while Axis aimed at Youth.

XL Combo XTRA

YouTube Tanpa Kuota

PAKET COMBO BARU YANG DILUNCURKAN DI MARET 2017:

- Basic Quota (2G/3G/4G) – *basic quota* untuk kebutuhan Data
- Xtra Quota (Hanya 4G) – 4G bonus quota untuk menikmati layanan 4G XL yang tercepat di Indonesia
- YouTube Tanpa Kuota – menikmati apps
- YouTube tanpa pemakaian quota data XL

NEW COMBO PACK LAUNCHED IN MARCH 2017:

- Basic Quota (2G/3G/4G) – basic quota for Data needs
- Xtra Quota (4G Only) – 4G bonus quota to enjoy 4G XL services, the fastest in Indonesia
- YouTube Without quota – enjoying apps
- YouTube without XL quota data

AXIS HITZ

Bonus Chatting, Nelpon, Video Call pakai LINE, WhatsApp, BBM Sepuasnya Setiap Hari

Chatting Bonus, Call, Video Call with LINE, WhatsApp, Enjoying BBM Every Day

SUPER NGOBROL

STARTER PACK BARU (KHUSUS UNTUK PELANGGAN BARU):

- Gratis On-Net Nelpon dan SMS
- Supaya pelanggan bisa fokus perbelanjaan di layanan Data
- Menargetkan pekerja *blue collar*

NEW STARTER PACK (ESPECIALLY FOR NEW SUBSCRIBERS):

- Free On-Net Call and SMS
- Aiming for customers to purchase Data services
- Targeted at blue collar workers

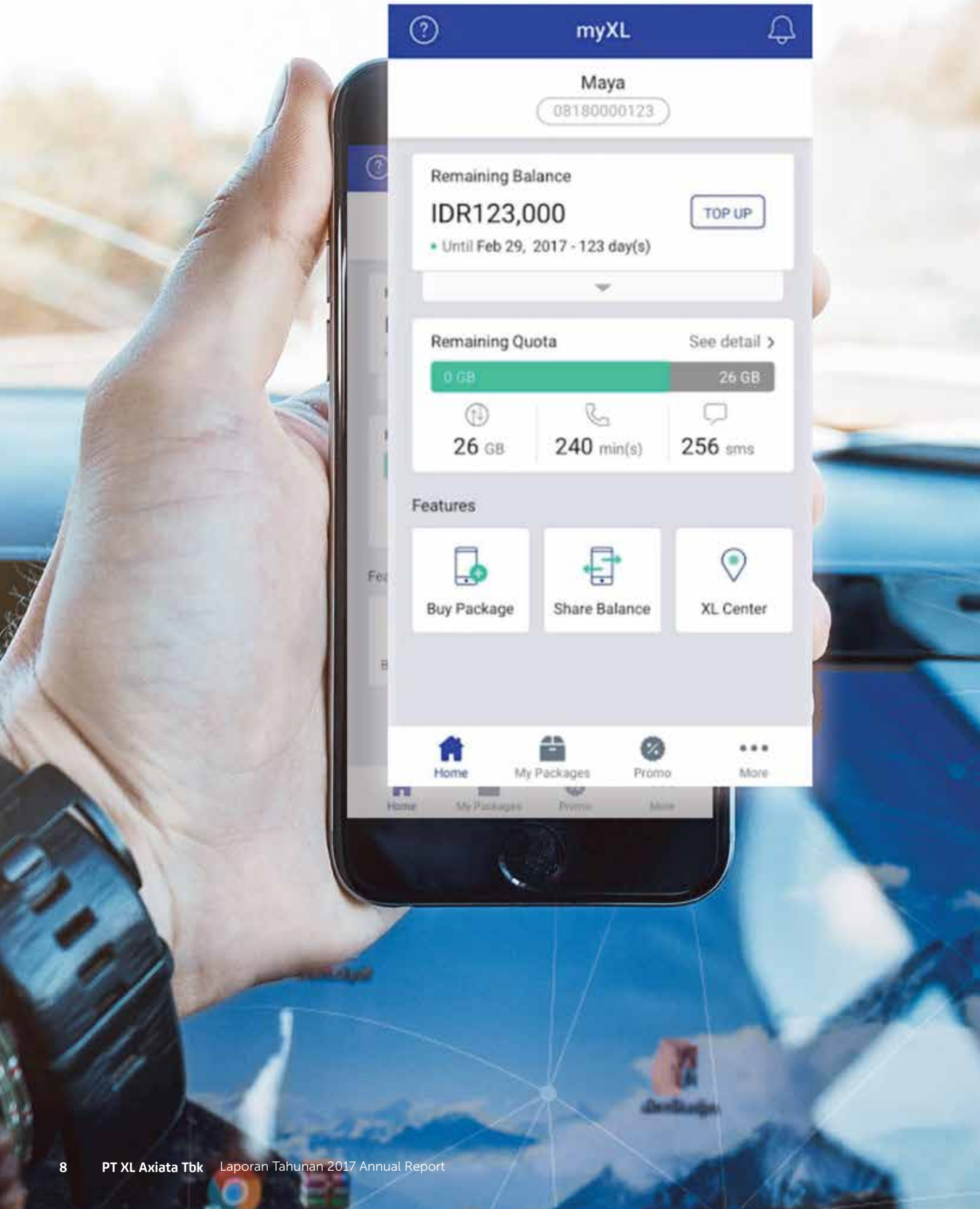
myXL
Maya
08180000123
Remaining Balance
IDR123,000
TOP UP
Until Feb 29, 2017 - 123 day(s)
Remaining Quota
See detail
0 GB
26 GB
26 GB
240 min(s)
256 sms
Features
Buy Package
Share Balance
XL Center
Home
My Packages
Promo
More

TRANSFORMING THE WAY WE SERVE OUR CUSTOMERS

Kebutuhan dan sudut pandang konsumen adalah prioritas XL Axiata. Digitalisasi, sebagai strategi dalam menciptakan produk berbasis kenyamanan pengguna dengan nilai sesungguhnya memperkaya pengalaman pelanggan dalam merasakan layanan XL Axiata. MyXL membuktikan kemampuan kami dalam menyatukan beberapa proses pelayanan ke dalam satu platform yang simple dan praktis digunakan.

We always consider the customers' needs and point of view first and foremost. Digitalization is about enriching customer experience with XL Axiata, a strategy to create user-convenient products that have real value for our customers. MyXL is a fine example of how we integrate and streamlime multiple processes into one intuitive platform that is simple and practical.

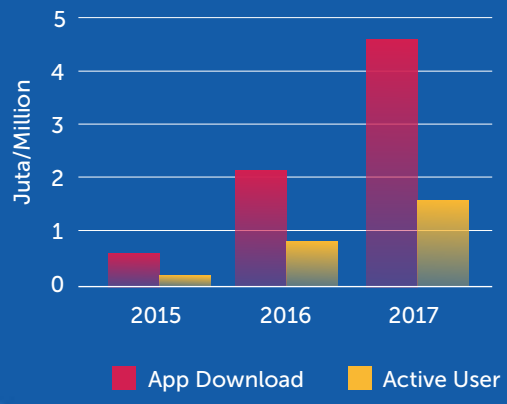

TINGROOM
TINGFOOD
TINGGO
Afternoon
Azmarin
30°C
TINGROOM
TINGFOOD
TINGGO
XL axiata

TRANSFORMING THE WORKSPACE

Digitalisasi membawa berbagai perubahan menarik pada cara dan lingkungan kerja. Di XL Axiata, kami mengupayakan perubahan dengan memetakan permasalahan proses kerja, lalu menawarkan solusi yang dirancang dari perspektif karyawan untuk menyederhanakan proses. Konsep area kerja terbuka dan aplikasi praktis adalah contoh yang telah XL Axiata lakukan. Lebih dari itu, solusi kami haruslah efisien, efektif, serta berjangka panjang.

Digitalization brings exciting changes to people's work habit and workspace in general. At XL Axiata, we strive for change by mapping work processes issues and come up with solutions, designed from employee standpoint, to simplify them. We have, for example, introduced open workspace concept and apps that offer practicality. More than that, our solutions must also be efficient, effective, and long-term.

PRIORITAS
Tiavita Herdiana
087881111111
REMAINING QUOTA
0GB
12GB
8.2GB
30mins
120SMS
Remaining Balance
IDR 250.000
Spend Limit IDR 500,000
Dashboard
Plan & Booster
Billing
More

TRANSFORMING OUR NETWORK

Proposisi nilai XL Axiata sebagai perusahaan digital yang mampu menciptakan pengalaman terbaik bagi konsumen turut menentukan pengembangan infrastruktur dan jaringan. Digitalisasi harus tercermin di semua aspek, baik yang terlihat oleh publik maupun tidak. Sistem real-time terus dikembangkan secara bertahap dan XL Axiata memastikan selalu menggunakan teknologi terbaru untuk meraih cara kerja yang lebih baik dan efisien.

Our value proposition as a digital company that can deliver the best customer experience also drives the way we advance our infrastructure and network. Digitalization has to be reflected in all aspects, from the most to the least publicly visible. Gradually, we are developing real-time system and ensure we always use the latest technology, streamlining the way we work.

+125%

Increase in average monthly traffic to Digital Care (Live Chat)

89%

of Prioritas Customers actively use myXL Postpaid App

TRANSFORMING THE PROCESS

Digitalisasi memberikan XL Axiata keunggulan yang dibutuhkan dalam hal proses bisnis. Tidak hanya mengangkat produktivitas organisasi, dengan digitalisasi kami pun membangun kapabilitas dan budaya internal. Digitalisasi memastikan XL Axiata selalu relevan bagi pasar dan konsumen dalam jangka panjang.

Digitalization gives us the edge we need in terms of business process. It enhances the organization's productivity and enables the Company to build its capabilities and internal culture. It ensures that XL Axiata stay relevant in the market and among customers for years to come.

You
Tube

IKHTISAR UTAMA
KEY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

11.745.569 orang Sudah membuktikan GRATIS Nelpon & SMS dengan Kartu Perdana Super Ngobrol Baru.

11.745.569 subscribers Have experienced FREE OF CHARGE On-Net Calls & SMS with New 'Super Ngobrol' Starter Pack.

Ringkasan Kinerja Bisnis & Keuangan 2017

2017 Business & Financial Performance Highlights

Per akhir 2017, XL Axiata memiliki
XL Axiata recorded a total of
101.094 BTS

atau naik sebesar 16.610 BTS dari periode sama tahun 2016 sebanyak 84.484 BTS.
Rinciannya:
in 2017, increased by 16,610 BTS from the same period in 2016 of 84.484 BTS. They are:

17.428 BTS 4G

45.864 BTS 3G

37.802 BTS 2G

Total Trafik meningkat
Total Traffic grew
▲ 148%
dari 515.304 di 2016 menjadi 1.279.549 TB pada 2017.
to 1,279,549 TB in 2017 from 515.304 TB in 2016.

Pendapatan segmen Layanan Data mencapai Rp14,06 triliun, atau meningkat
Data Services contributed a total revenue of Rp 14.06 trillion, or increased by
▲ 58%
dari periode sama tahun 2016 sebesar Rp8,88 triliun
from Rp8.88 trillion in 2016

▲ 32% YoY
Total pelanggan XL Axiata
XL Axiata recorded subscribers

Total pelanggan XL Axiata per akhir tahun 2017 mencapai 53,5 juta pelanggan. Pengguna smartphone XL Axiata mencapai sebesar 38,3 juta, meningkat 32% (YoY).
XL Axiata recorded 53.5 million subscribers by the end of 2017. XL Axiata smartphone users reached 38.3 million, increased by 32% (YoY).

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel & grafik dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi bahasa inggris

Numerical notations in all tables & Graphs in this annual repots are in english

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2017	2016	2015	2014	2013	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Usaha Bruto	22,901	21,412	22,960	23,569	21,350	Gross Revenue
Beban Operasional	14,555	13,283	14,483	14,837	12,606	Cost of Revenue
EBITDA	8,321	8,085	8,393	8,623	8,659	EBITDA
EBIT	1,370	12	1,258	1,782	2,901	EBIT
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan	221	186	(630)	(1,003)	1,375	Income/(Loss) before income tax
Laba/(Rugi) tahun berjalan	375	376	(25)	(804)	1,033	Profit/(Loss) for the year
Laba komprehensif lainnya	28	21	33	(26)	23	Other Comprehensive Income
Jumlah laba komprehensif	403	396	8	(830)	1,056	Total Comprehensive income
Laba/(Rugi) Bersih per lembar saham (Rp penuh)	35	38	(3)	(95)	121	Earning/(Loss) per share (in full Rp)
Jumlah Aset Lancar	7,181	6,807	10,151	13,310	5,844	Total Current Assets
Aset Tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	34,934	33,183	33,427	35,207	30,928	Fixed Assets, net of accumulated depreciation
Jumlah Aset	56,321	54,896	58,844	63,631	40,278	Total Assets
Jumlah Liabilitas jangka pendek	15,227	14,477	15,748	15,398	7,931	Total Current Liabilities
Hutang Berbunga (Interest bearing)	14,751	14,671	26,953	29,628	17,822	Debt (Interest bearing)
Jumlah Liabilitas jangka panjang	19,464	19,210	29,004	34,185	17,046	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	34,691	33,681	44,752	49,583	24,977	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	21,631	21,209	14,092	14,048	15,300	Total Equity
Rasio %						**Ratio %**
Marjin EBITDA (%)	36.3	37.8	36.6	36.6	40.6	EBITDA Margin (%)
Marjin EBIT (%)	6.0	0.1	5.5	7.6	13.6	EBIT Margin (%)
Marjin Laba tahun berjalan (%)	1.6	1.8	(0.1)	(3.4)	4.8	Profit for the year Margin (%)
Rasio Laba terhadap Modal Investasi (%)	0.0	0.0	2.5	3.9	7.3	Return on Investment Capital (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%)	0.7	0.7	0.0	(1.3)	2.6	Return on Assets (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (%)	1.7	1.8	(0.2)	(5.7)	6.8	Return on Equity (%)
Rasio Lancar (%)	47.2	47.0	64.5	86.4	73.7	Current Ratio (%)
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (x)	0.7	0.7	1.9	2.1	1.2	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Hutang terhadap Aset (x)	0.3	0.3	0.5	0.5	0.4	Debt to Asset Ratio (%)
Rasio Hutang terhadap EBITDA (x)	1.8	1.8	3.2	3.4	2.1	Debt to EBITDA Ratio (%)
Data-data Operasional						**Operational Highlights**
Jumlah Trafik (dalam Terabyte)	1,279,549	515,304	196,341	128,575	63,821	Total Traffic (TeraByte)
Jumlah BTS	101,094	84,484	58,879	52,012	44,946	Number of BTS
Jumlah Pelanggan (dalam ribuan)	53,509	46,474	42,100	59,643	60,549	Number of Subscribers (in thousand)
Prabayar	52,806	45,941	41,465	59,220	60,172	Prepaid
Pasca Bayar	703	533	437	423	377	Postpaid
Jumlah Karyawan	1,652	1,892	2,033	2,140	2,021	Number of Employees
Rasio Efisiensi (Jumlah Pelanggan/Jumlah Karyawan)	32.4	24.6	20.7	27.9	30.0	Efficiency Ratio (Number of Suscribers/ Number of Employees)

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

NOTES:

- Tidak termasuk depresiasi dan amortisasi, keuntungan dari penjualan dan sewa balik menara, serta laba/rugi dari transaksi forex, lain-lain
- EBITDA = Laba usaha + depresiasi dan amortisasi + keuntungan dari penjualan dan sewa balik menara + laba/rugi transaksi forex + lain-lain
- Marjin EBITDA = EBITDA/Pendapatan Kotor
- Marjin EBIT = EBIT/Pendapatan Kotor
- Marjin Laba/(rugi) Bersih = Laba (rugi) tahun berjalan/Pendapatan Kotor
- RoIC = Laba/(rugi) tahun berjalan/Rata-rata modal investasi
- Rasio Laba/(rugi) terhadap Jumlah Aset = Laba/(rugi) tahun berjalan/ Rata-rata Jumlah Aset
- Rasio Laba/(rugi) terhadap Jumlah Ekuitas = Laba/(rugi) tahun berjalan/ Rata-rata jumlah Ekuitas

- Excluding Depreciation & Amortization, gain from tower sale and leaseback and gain /loss from forex transaction, others
- EBITDA = Operating Income + Depreciation & Amortization + gain/ loss from forex transaction + others
- EBITDA Margin = EBITDA/Gross revenue
- EBIT Margin = EBIT/Gross Revenue
- Net Income/(loss) Margin = Profit (loss) for the year/Gross Revenue
- RoIC = Profit/(loss) for the year/Average invested capital
- Return on Asset = Profit/(Loss) for the year/Average Total Asset
- Return on Equity = Profit/(loss) for the year/Average Total Equity

Pendapatan Usaha Bruto
Gross Revenue
Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

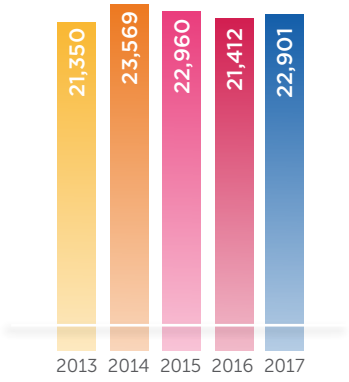

EBITDA
EBITDA
Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

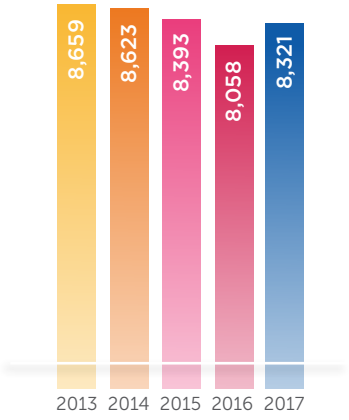

Rasio Laba terhadap jumlah Aset
Return on Assets (ROA)
Dalam Persentase (%) | In Percentage (%)

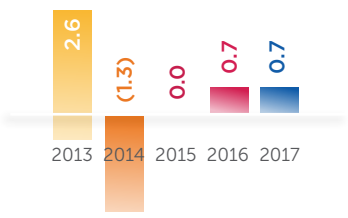

Rasio Laba terhadap jumlah Ekuitas
Return on Equity (ROE)
Dalam Persentase (%) | In Percentage (%)

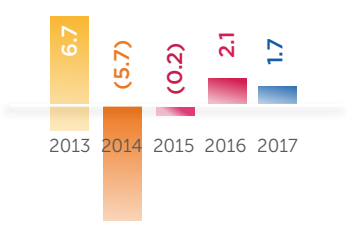

Jumlah BTS
Total BTS

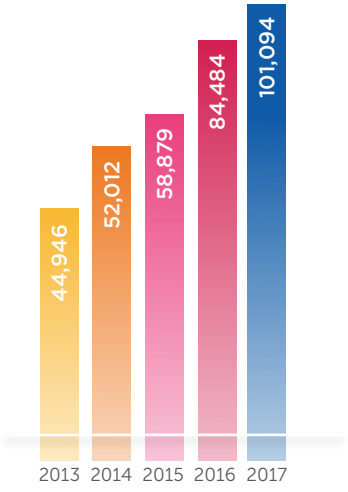

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

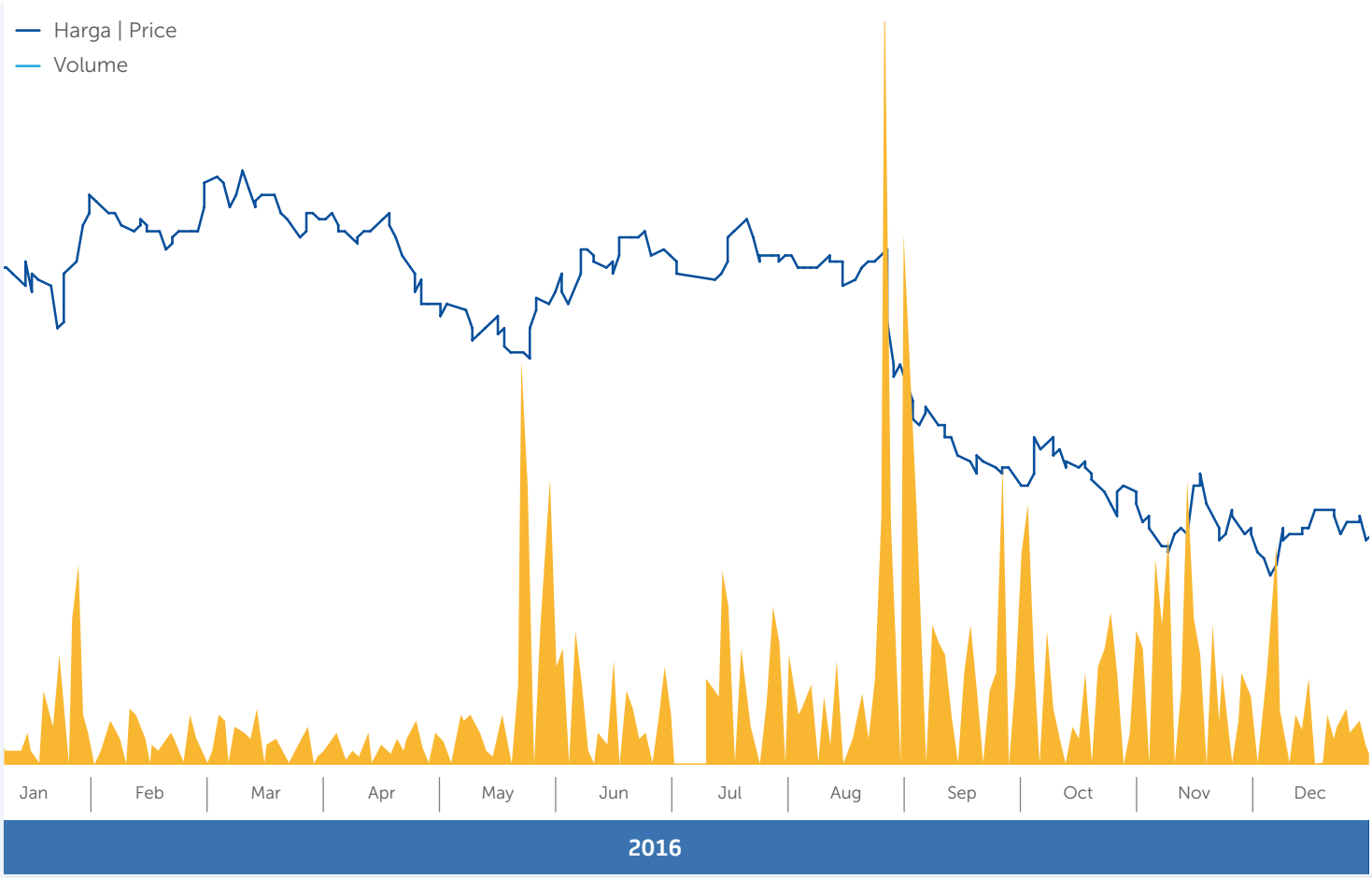

PERGERAKAN HARGA SAHAM 2016-2017

SHARE PRICE PERFORMANCE 2016-2017

Harga (Rp)	2016				2017				Price (Rp)
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi	4.148	3.941	3.900	2.770	3.290	3.410	4.020	3.740	Highest
Terendah	3.339	3.160	2.500	2.040	2.280	2.930	3.130	2.840	Lowest
Penutupan	3.946	3.670	2.700	2.310	3.060	3.410	3.740	2.960	Closing
Jumlah Volume ('000)	322.246	520.626	1.041.706	705.645	486.845	322.810	372.160	381.973	Total Volume ('000)

JUMLAH SAHAM, HARGA DAN KAPITALISASI PASAR 2013-2017

TOTAL SHARES, SHARE PRICE AND MARKET CAPITALISATION 2013-2017

	2013	2014	2015	2016	2017	
Jumlah Lembar Saham	8.534.490.667	8.534.490.667	8.541.381.670	10.687.960.423	10.687.960.423	Outstanding Shares
Harga Saham Penutupan (Rp) per 31 Desember	5.200	4.865	3.650	2.310	2.960	Outstanding Shares (Rp) as of 31 December
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	44.379.351	41.520.297	31.176.043	24.689.189	31.636.362	Market Capitalization (Rp mn)

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

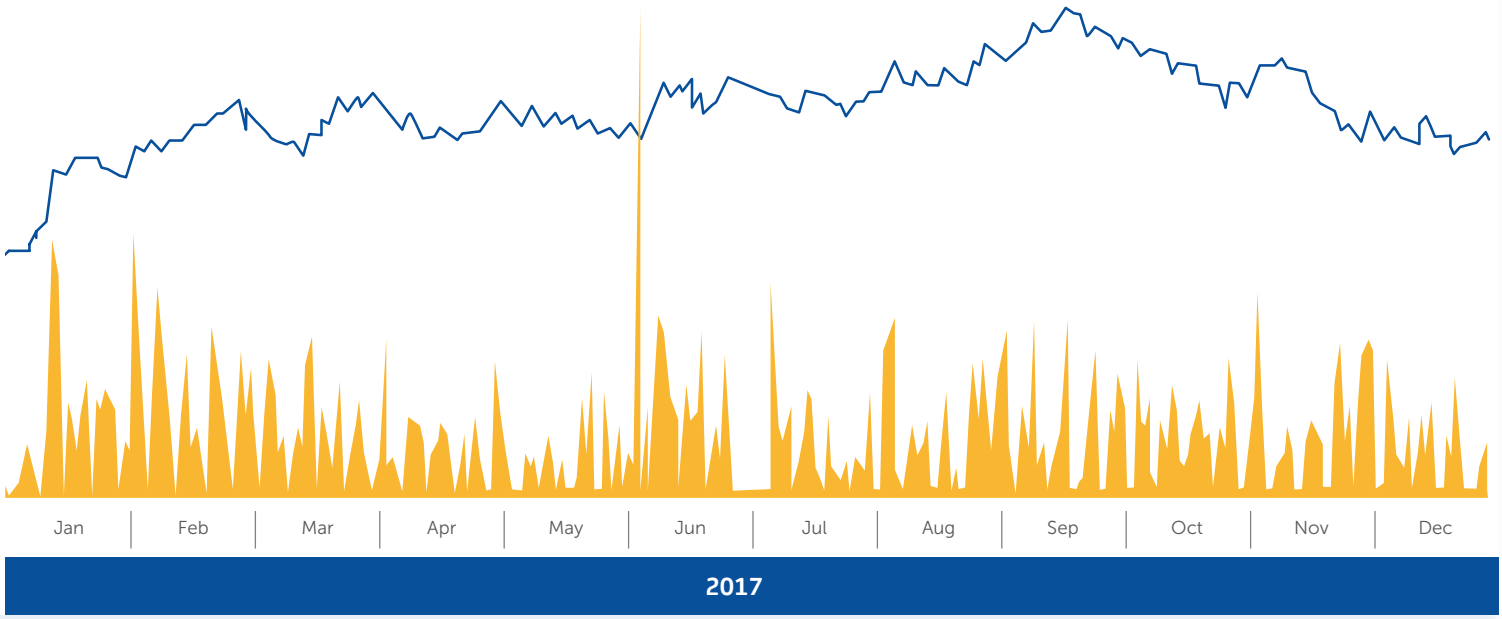

KEPEMILIKAN SAHAM 2013-2017 **SHAREHOLDING 2013-2017**

Kepemilikan Saham Per 31 Desember Shares-ownership as of 31 December	2013		2014		2015		2016		2017	
	Amount of Shares	%	Amount of Shares	%	Amount of Shares	%	Amount of Shares	%	Amount of Shares	%
Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd	5.674.125.290	66,5	5.674.125.290	66,5	5.674.125.290	66,4	7.092.656.612	66,4	7.092.656.612	66,4
Publik (kepemilikan kurang dari 5%) | Public (less than 5% of ownership)	2.860.365.377	33,5	2.860.365.377	33,5	2.867.256.380	33,6	3.595.303.811	33,6	3.595.303.811	33,6
Total	8.534.490.667	100,0	8.534.490.667	100,0	8.541.381.670	100,0	10.687.960.423	100,0	10.687.960.423	100,0

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

No.	Nama Obligasi Bonds	Jangka Waktu Period	Jumlah Obligasi Amount	Peringkat Saat penerbitan Issuance Rating	Tanggal pencatatan Date of Listing	Jatuh Tempo Due Date
1	Obligasi Excelcom I Tahun 2003 Excelcom I Bonds Year 2003	5 tahun/ years	Rp.1.250.000.000.000,-	idA (Pefindo)	23 /10/2003	23/10/2008 Telah dibeli kembali oleh perseroan pada tanggal 21 Juli 2005 Has been bought back by the company on 21 July 2005
2	Obligasi excelcom II Tahun 2007 Excelcom II Bonds Year 2007	5 tahun/ years	Rp.1.500.000.000.000,-	idAA- (Pefindo) AA(idn) (fitch)	27/04/2007	26/04/2012
3	Sukuk Ijarah Berkelan-jutan I XL Axiata Tahap I Ta-hun 2015 – Seri A Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 – Serie A	370 hari kalender/ calendar days	Rp.494.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	03/12/2015	12/12/2016
4	Sukuk Ijarah Berkelan-jutan I XL Axiata Tahap I Ta-hun 2015 – Seri B Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 – Serie B	3 tahun/ years	Rp.258.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	03/12/2015	02/12/2018
5	Sukuk Ijarah Berkelan-jutan I XL Axiata Tahap I Ta-hun 2015 – Seri C Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 – Serie C	5 tahun/ years	Rp.323.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	03/12/2015	02/12/2020
6	Sukuk Ijarah Berkelan-jutan I XL Axiata Tahap I Ta-hun 2015 – Seri D Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 – Serie D	7 tahun/ years	Rp.425.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	03/12/2015	02/12/2022

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

No.	Nama Obligasi Bonds	Jangka Waktu Period	Jumlah Obligasi Amount	Peringkat Saat penerbitan Issuance Rating	Tanggal pencatatan Date of Listing	Jatuh Tempo Due Date
7	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017- Seri A Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 – Serie A	370 ari kalender/ calendar days	Rp.1.040.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	02/05/2017	08/05/2018
8	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017- Seri B Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 – Serie B	3 tahun/ years	Rp.402.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	02/05/2017	28/04/2020
9	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017- Seri C Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 – Serie C	5 tahun/ years	Rp.142.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	02/05/2017	28/04/2022
10	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017- Seri D Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 – Serie D	7 tahun/ years	Rp. 260.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	02/05/2017	28/04/2024
11	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017- Seri E Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 – Serie E	10 tahun/ years	Rp.336.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	02/05/2017	28/04/2027

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

PERINGKAT OBLIGASI/SUKUK **BONDS/ SUKUK RATING**

No	Nama Obligasi/ Sukuk	Peringkat 2017	Dasar Pemeringkatan	Lembaga Pemeringkatan
1.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 – Seri A Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 – Serie A	'AAA (idn)'	Surat/ Letter No. 04/DIR/RAT/I/2017	PT Fitch Ratings Indonesia
2.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 – Seri B Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 – Serie B	'AAA (idn)'	Surat/ Letter No.04/DIR/RAT/I/2017	PT Fitch Ratings Indonesia
3.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 – Seri C Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 – Serie C	'AAA (idn)'	Surat/ Letter No.04/DIR/RAT/I/2017	PT Fitch Ratings Indonesia
4.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 – Seri D Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 – Serie D	'AAA (idn)'	Surat/ Letter No.04/DIR/RAT/I/2017	PT Fitch Ratings Indonesia
5.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 – Seri A Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 – Serie A	'AAA (idn)'	Surat/ Letter No.90/DIR/RAT/IV/2017	PT Fitch Ratings Indonesia
6.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 – Seri B Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 – Serie A	'AAA (idn)'	Surat/ Letter No.90/DIR/RAT/IV/2017	PT Fitch Ratings Indonesia
7.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 – Seri C Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 – Serie C	'AAA (idn)'	Surat/ Letter No.90/DIR/RAT/IV/2017	PT Fitch Ratings Indonesia
8	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 – Seri D Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 – Serie D	'AAA (idn)'	Surat/ Letter No.90/DIR/RAT/IV/2017	PT Fitch Ratings Indonesia
9.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 – Seri E Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 – Serie E	'AAA (idn)'	Surat/ Letter No.90/DIR/RAT/IV/2017	PT Fitch Ratings Indonesia

Aksi Korporasi 2017
2017 Corporate Actions

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Penjelasan Descriptions
2017	Pelaksanaan Penambahan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Shelf Sukuk Ijarah I Tranche II Year 2017	Pada tanggal 28 April 2017, XL Axiata menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 dengan sisa imbalan sebesar Rp. 2.180.000.000.000,- yang terdiri dari 5 (lima) seri dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Mei 2017. On 28 April 2017, XL Axiata issued the Shelf Sukuk Ijarah I Tranche II Year 2017 with Ijarah Remanining Return amounting Rp. 2.180.000.000.000,- consists of five (5) series and listed in Indonesia Stock Exchanges on 2 May 2017.
2017	Penjualan Seluruh Kepemilikan Saham Perseroan pada joint venture PT XL Planet ("XL Planet") Sale of All Share Ownership of PT XL Planet ("XL Planet") as the Company's joint venture	Pada tanggal 28 November 2017 , Perseroan dan SK Planet Global Holdings Pte. Ltd. selaku mitra ventura bersama Perseroan dalam XL Planet, secara bersama-sama telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan saham dalam XL Planet kepada PT Jaya Kencana Mulia Lestari dan Superb Premium Pte. Ltd. Dengan diselesaikannya transaksi ini, maka Perjanjian Ventura Bersama antara Perseroan dengan SK Planet secara otomatis telah berakhir. On 28 November 2017, the Company and SK Planet Global Holdings Pte. Ltd. as a joint venture partner of the Company in XL Planet, jointly has conducted the sale and transfer of shares in XL Planet to PT Jaya Kencana Mulia Lestari and Superb Premium Pte. Ltd. With the completion of this transaction, the Joint Venture Agreement between the Company and SK Planet has automatically ended.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension/ Delisting

Perseroan tidak mengalami Penghentian Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham di Tahun 2017.

There were no suspension or delisting on the Company's shares during fiscal year 2017.

Peristiwa Penting
Event Highlights

16 Januari 2017

Jadikan sisternet sebagai "rumah digital" XL Axiata Siapkan Perempuan Indonesia Masuki Era Ekonomi Digital

Championing Sisternet as a"Digital House", XL Axiata Prepares Indonesian Women to Enter Digital Economy

XL Axiata fokus untuk menjadi perusahaan digital, salah satunya dengan mengusung program Sisternet sebagai "Rumah Digital" bagi kaum perempuan Indonesia. Melalui program ini, XL Axiata mengajak perempuan Indonesia agar bisa saling memberdayakan, menginspirasi, dan meng-insklusi dalam ekonomi digital. Untuk itu, XL Axiata mengembangkan Sisternet menjadi sebuah web portal khusus perempuan Indonesia untuk bisa maju bersama.

Focused on becoming a digital company, XL champions Sisternet program as the "Digital House" for Indonesian women. Through this program, XL Axiata invites Indonesian women to empower, inspire, and promote inclusiveness to one another in digital economy. To that end, XL Axiata develops Sisternet as a web portal dedicated for Indonesian women to advance together.

9 Februari 2017

Sediakan Kartu "MOX Play" XL Axiata Dukung Pengembangan Industri Film Nasional

XL Axiata Supports Indonesia's Film Industry with "MOX Play" Card

Kepada pelaku industri kreatif, XL Axiata antara lain membantu pengembangan layanan dengan memaksimalkan teknologi digital. Salah satu implementasi yang baru saja dilakukan XL Axiata adalah menyediakan kartu membership "MOX Play" untuk pelanggan aplikasi layanan video streaming khusus film Indonesia "MOX".

XL Axiata supports the players in the creative industry by developing services that maximize the power of digital technology. One of these endeavors is the "MOX Play" membership card for "MOX" subscribers, a video streaming app for Indonesian movies.

1 Maret 2017

Hadirkan Koneksi Internet Praktis untuk Keluarga, XL Axiata Perkenalkan "XL Home"

XL Axiata Introduces "XL Home", Easy Internet Connection for Family

Kebutuhan atas layanan internet cepat di kalangan masyarakat Indonesia terus meningkat. Bahkan sebagian masyarakat juga membutuhkan koneksi di rumah, yang dapat dipakai bersama semua anggota keluarga. Untuk itu, XL Axiata mengenalkan paket "XL Home", Koneksi Praktis Rumah Anda, berupa paket kuota besar 240 GB dengan gratis Plug and Play router. Router ini dapat digunakan hingga 32 perangkat sekaligus melalui jaringan Wifi.

The demand for high-speed Internet continues to increase among Indonesian consumers. A part of that demand is home connectivity for families. Responding to this need, XL Axiata introduces "XL Home" Package, Easy Internet Connection for Your Home. This package comes with 240 GB quota and free Plug and Play Router that can connect 32 devices at the same time using Wifi network.

Peristiwa Penting
Event Highlights

20 Maret 2017

XL Axiata Pelopori Program "YouTube Tanpa Kuota & Gratis Akses Genflix"

XL Axiata Pioneers Program "No Quota YouTube & Free Genflix Access"

XL Axiata menjalin kerjasama eksklusif dengan Google Indonesia dan Genflix dalam menghadirkan program layanan yang memberikan bonus akses tanpa kuota untuk menonton video favorit mereka di YouTube serta mendapatkan akses gratis nonton English Premier League dan berbagai konten film dan olahraga lainnya di Genflix. Pelanggan bisa langsung mendapatkan manfaat tersebut dengan membeli paket Xtra Combo.

In an exclusive partnership with Google Indonesia and Genflix, XL Axiata brings new program that provides free-quota access to subscribers' favorite YouTube videos and free English Premier League streaming as well as various movies and sports programs on Genflix. These benefits are immediately available by purchasing Xtra Combo pack.

10 April 2017

Sasar Segmen Anak Muda Millenial XL Axiata Luncurkan Kartu "AXIS HITZ"

Targeting Millenials, XL Axiata launches "AXIS HITZ"

Bagi anak muda millennials, smartphone bukan hanya sekedar "device" yang memudahkan hidup, tapi telah menjadi bagian dari gaya hidup. Kebutuhan mereka untuk selalu eksis membuat mereka tak bisa jauh dari smartphone dan semua aplikasinya. Melihat peluang ini, pada tanggal 5 April yang lalu, XL Axiata melalui brand AXIS meluncurkan kartu perdana "AXIS HITZ".

A smartphone means more than just a "device" that makes life more convenient for millenials, but is also part of their lifestyle. The need for immediate updates makes smartphones and the variety of apps indispensable for them. Recognizing this opportunity, on April 5 XL Axiata through AXIS brand launches "AXIS HITZ".

12 April 2017

XL Axiata–Ericsson Ujicoba 5G Outdoor Pertama di Indonesia Inovasi XL Axiata Siapkan Adopsi Trend Teknologi Terbaru

XL Axiata - Ericsson Tests Indonesia's First 5G Outdoor, XL Axiata's Innovation to Getting Ready for the Adoption of New Tech Trend

XL Axiata bekerjasama dengan Ericsson Indonesia menyelenggarakan ujicoba teknologi 5G outdoor atau dilakukan di luar ruangan, yang pertama kali dilakukan di Indonesia. Penyelenggaraan uji coba ini merupakan inovasi XL Axiata untuk menjadi yang terdepan dalam menjajagi dan mempersiapkan adopsi terhadap tren teknologi terbaru.

In cooperation with Ericsson Indonesia, XL Axiata conducts 5G technology test outdoor, the first in Indonesia. This is part of XL Axiata's innovation to be the leader in exploring and preparing for the adoption of the latest tech trend.

Peristiwa Penting
Event Highlights

8 Mei 2017

MOU XL Axiata – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kukuhkan Komitmen Program "1000 Sekolah Broadband"

MOU Between XL Axiata - Ministry of Education and Culture Reinforces the Commitment for "1000 Broadband School"

XL Axiata dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjalin kerjasama mewujudkan Program 1.000 Sekolah Broadband. Program ini merupakan bentuk nyata dukungan XL Axiata untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan akses internet cepat dan teknologi digital.

XL Axiata and the Directorate of Elementary and Secondary Education of the Education and Culture Ministry partner to bring about 1,000 Broadband School program. This program signifies XL Axiata's support to improving the quality of education through the use of high-speed Internet and digital technology access.

22 Mei 2017

Kerjasama XL Axiata – PBNU Luncurkan Program "XL NUsantara – Ekosistem Ekonomi Kreatif Berbasis Digital"

XL Axiata - PBNU Launch "XL Nusantara" – an Ecosystem for Digital-Based Creative Economy

XL Axiata dan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) berkolaborasi mengelevasi masyarakat Indonesia dalam memanfaatkan secara positif perkembangan teknologi digital yang sudah menjadi keniscayaan. Melalui Program "XL NUsantara – Ekosistem Ekonomi Kreatif Berbasis Digital", kedua pihak akan bersama-sama memfasilitasi anggota NU dan masyarakat luas agar bisa memanfaatkan teknologi digital secara produktif guna mewujudkan kedaulatan dan kemakmuran Indonesia di era digital.

XL Axiata collaborates with the Central Board of Islamic organization Nahdlatul Ulama (PBNU) to elevate Indonesian communities and enable them to positively use the now inevitable digital technology. Through "XL Nusantara – an Ecosystem for Digital-Based Creative Economy, XL and PBNU together will facilitate NU members and communities at large to use digital technology for productive purposes, realizing Indonesia's sovereignty and prosperity in the digital era.

29 Mei 2017

Kerjasama XL Axiata – Ayobaca. in Sediakan Buku Audio untuk Penyandang Difabel

XL Axiata - Ayobaca.in Produce Audio Books for the Disabled

XL Axiata bekerjasama dengan penyedia aplikasi Ayobaca.in menyediakan buku-buku digital dengan spesifikasi khusus untuk kalangan difabel dan menjadikan nya aplikasi pertama di Indonesia yang mengonversi buku konvensional menjadi buku audio dengan melibatkan masyarakat sebagai pembaca sukarelawan.

XL Axiata and app provider Ayobaca.in provide digital books for persons with disabilities, making the app the first in Indonesia to convert conventional books into audio books with the help of volunteers who contribute as readers.

Peristiwa Penting
Event Highlights

17 Juli 2017

XL Axiata Luncurkan Kartu Perdana "Super Ngobrol Baru" Jaringan Data Siap Tampung Kenaikan Trafik

XL Axiata Launches New Starter Pack "Super Ngobrol Baru", Data Network is Ready to Acommodate Traffic Increase

XL Axiata meluncurkan program-program yang memberikan manfaat maksimal untuk mendorong pelanggan beralih ke layanan data. Salah satu program tersebut berupa peluncuran Kartu Perdana "Super Ngobrol Baru". Melalui kartu perdana ini, pelanggan akan mendapatkan manfaat "tanpa batas" untuk layanan panggilan/voice, SMS, akses internet.

XL Axiata launches programs that feature the best benefits to encourage subscribers to shift to data services. The "Super Ngobrol Baru" starter pack is one those programs, where subscribers can enjoy "unlimited" benefit of voice, SMS, and Internet access services.

21 Juli 2017

Permudah Selama Ibadah Haji XL Axiata Hadirkan Paket Khusus di Tanah Suci

Facilitating Hajj Pilgrimage, XL Axiata Introduces Special Hajj Pack

Kemudahan bagi pelanggan dalam mengakses layanan telekomunikasi dan Data selama di Tanah Suci mendapatkan perhatian khusus dari XL Axiata, apalagi rentang waktu ibadah yang cukup lama dan jauh dari keluarga di rumah. Sebuah paket layanan khusus untuk jamaah Haji XL Axiata hadirkan dengan sejumlah manfaat lebih, yang bisa mulai dinikmati sejak 26 Juli 2017.

XL Axiata takes concern of subscribers' convenience in accessing telecommunication and data services while being in the Holy Land, as a pilgrimage requires the pilgrims to be away from home and families in a significant amount of time. XL Axiata offers a special pack with various benefits for those performing Hajj, to be enjoyed from 26 July 2017.

Peristiwa Penting
Event Highlights

21 Agustus 2017

Permudah Pelanggan Pilih Paket Internet AXIS Sediakan Voucher AIGO

AXIS Introduces AIGO Voucher for Convenient Internet Package Offers

Sebagai yang pertama di Indonesia, AXIS menghadirkan Voucher AIGO (AXIS Internet On The Go), yaitu voucher internet dengan penawaran spesial setiap hari yang bisa didapatkan di toko pulsa sejak 17 Agustus 2017.

The first in Indonesia, AXIS brings AIGO (AXIS Internet on the Go) Voucher, Internet voucher with special daily offers. AIGO is in store from 17 August 2017.

23 Agustus 2017

Bersama Kementerian KKP dan Kominfo, XL Axiata Realisasikan "Nelayan Go Online" Fasilitasi Nelayan Memanfaatkan Aplikasi Nelayan Pintar Untuk Meningkatkan Produktivitas.

With Marine and Fishery Ministry and Communication and Informatics Ministry XL Axiata Brings About "Nelayan Go Online", Facilitating Fishermen to Use Smart Fishermen App to Increase Productivity

Bekerjasama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia serta Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, XL Axiata mendukung penuh realisasi program "Nelayan Go Online" kepada para nelayan di berbagai daerah. Implementasi yang sudah terlaksana antara lain di Makasssar, dan Medan di bulan Agustus 2017 ini. Di Medan, penyaluran program dilaksanakan di Medan.

In partnership with the Marine and Fishery Ministry and Communication and Informatics Ministry of the Republic of Indonesia, XL Axiata supports the implementation of "Nelayan Go Online" program for fishermen in various locations. The program is live among others in Makassar and Medan starting August 2017; in Medan, fishermen have received the program's benefit packages.

6 Oktober 2017

XL Axiata Tuntaskan Program "1.000 Sekolah Broadband" Berhasil Sambungkan Lebih Dari 400 ribu Siswa Ke Internet Cepat

XL Axiata Completes "1,000 Broadband School" Program and Connects More than 400 Thousand Students to High-Speed Internet

XL Axiata telah menuntaskan Program 1.000 Sekolah Broadband, tepat setahun sejak peluncurannya pada Oktober 2016 lalu. XL Axiata telah memfasilitasi 1.000 sekolah di berbagai provinsi sehingga terkoneksi ke jaringan internet berkecepatan tinggi sebagai bagian dari kegiatan sosial berkelanjutan perusahaan dalam mendukung program pemerintah untuk digitalisasi sekolah. Program tersebut pun telah dimanfaatkan oleh lebih dari 400 ribu siswa dan ribuan guru dalam proses belajar mengajar.

XL Axiata concludes the "1,000 Broadband School" one year after the program's launch in October 2016. A part of its social and sustainability commitment, XL Axiata has facilitated 1,000 schools in various provinces to be connected to high-speed Internet network and suppoted the government's school digitalization program. Today, the program has benefitted 400 thousand students and thousands of teachers in their day-to-day learning experience.

Peristiwa Penting
Event Highlights

18 Oktober 2017

Tingkatkan Kenyamanan Layanan Pelanggan XL Axiata Hadirkan Asisten Virtual MAYA

Enhancing Customers' Service Convenience, XL Axiata Brings Virtual Assistant MAYA

Tidak sebatas produk, layanan pelanggan pun menjadi perhatian khusus bagi XL Axiata yang telah memasuki usia ke-21 di industri telekomunikasi. Dalam rangka peningkatan pelayanan ini, XL Axiata memperkenalkan Virtual Assistant bernama MAYA yang menjadi wajah baru di layanan XL Digital Care.

Not limited to products, customer care is equally important for XL Axiata, now in its 21st year operating in the telecommunication industry. To enhance customer experience, XL Axiata introduces MAYA, virtual assistant and the new face of XL Digital Care.

16 November 2017

Kantongi Sertifikasi ISO 27001 XL Axiata Tingkatkan Keamanan Data Pelanggan

Obtaining ISO 27001 ISO, XL Axiata Steps Up Customer Data Security

XL Axiata berhasil meraih Sertifikasi ISO 27001 sebagai standar baku penerapan Information Security Management System (ISMS). Dengan meraih Sertifikat ISO 27001, maka XL Axiata telah memenuhi sejumlah ketentuan pemerintah yang ditujukan kepada pelaku industri vital dan strategis seperti telekomunikasi.

XL Axiata successfully obtains ISO 27001 Certification, the recognized standard of Information Security Management System (ISMS). Obtaining ISO 27001 means XL Axiata has met all of the government's requirements applicable to players in the vital and strategic industries, such as telecommunication.

11 Desember 2017

XL Axiata Sediakan Akses Alternatif Ke Jaringan Internet Global Dukung Pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Australia – Indonesia – Singapura

XL Axiata Provides Alternative Access to Global Internet Network, Supporting the Development of Australia-Indonesia-Singapore Cable

XL Axiata Tbk terlibat penuh dalam pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Australia-Indonesia-Singapore yang menghubungkan Australia dengan Singapura dan melalui perairan Indonesia. Dengan Anyer di wilayah Banten sebagai titik pendaratan (landing point), SKKL ini akan menyediakan alternatif akses internet dari Indonesia ke jaringan global melalui Australia. Hingga saat ini proses pembangunan jaringan sepanjang 4,600 km ini masih berjalan dan siap untuk beroperasi pada kuartal ketiga tahun 2018.

XL Axiata Tbk is fully involved in the construction of Australia-Indonesia-Singapore submarine cable communication system (SKKL) that connects Australia and Singapore via Indonesian waters. With Anyer in Banten province selected as the landing point, the project will provide an alternative Internet access from Indonesia to the global network via Australia. The construction of this network that will span 4,600 km is currently ongoing; it is slated for completion in the third quarter of 2018.

Peristiwa Penting
Event Highlights

17 Desember 2017

Lebih Dari 20Ribu Anak Muda Indonesia Belajar di "eLearn.id" Cara XL Axiata Sediakan Akses Terhadap Materi Keahlian Yang Dibutuhkan Generasi Muda

More than 20 thousand Indonesian Youth Learn at "eLearn.id", XL Axiata's Way of Providing Access to Learning Skills that Youth Needs

XL Axiata terus melakukan inovasi dalam mendukung dunia pendidikan di Indonesia. Salah satunya dengan membangun dan mengembangkan suatu online platform belajar bernama "eLearn.id". Saat ini, jumlah peserta telah tembus 20 ribu orang dari berbagai daerah dan latar belakang profesi.

XL Axiata continues to innovate to support Indonesia's education sector, including by building and developing a new online learning platform "eLearn.id". Today, the platform has been accessed by more than 20 thousand learners from various locations and occupational background.

25 Desember 2017

BTS XL Axiata Capai 100 Ribu Unit Perluasan Jaringan Terus Dilakukan Ke Berbagai Pelosok Indonesia

XL Axiata Records 100 Thousand BTS Units as Network Expansion Continues Throughout Indonesia

XL Axiata terus memperluas jaringan layanan telekomunikasi dan data ke berbagai penjuru Indonesia. Saat ini jumlah infrastuktur BTS (Base Transceiver Station) yang telah dibangun juga terus mengalami penambahan dan kini telah mencapai lebih dari 100 ribu unit.

XL Axiata continues to expand its data and telecommunication network service throughout Indonesia. The Company has increased the number of its BTS (Base Transreceiver Station), now achieving more than 100 thousand units.

Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders

Direksi PT XL Axiata Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal	:	Jumat, 9 Maret 2018
Waktu	:	08.30 WIB – 10.00 WIB
Tempat	:	grhaXL Lantai 2 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 - Indonesia

MATA ACARA RAPAT:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   Penjelasan Mata Acara Rapat:
   Mata Acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan (ii) Pasal 9 ayat (4) butir a, b dan c serta Pasal 9 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan dimana Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan harus mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017.

Pursuant to Article 13 Paragraph (3) Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 and Article 10 paragraph (3) of the Company's Articles of Association, The Board of Directors of PT XL Axiata Tbk. (the "Company") hereby invites all shareholders of the Company (the "shareholders") to the Annual General Meeting of Shareholder of PT XL Axiata Tbk. (the "Meeting") which will be held on :

Day / Date	:	Friday, March 9, 2018
Time	:	08.30 WIB – 10.00 WIB
Location	:	grhaXL 2nd Floor Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 - Indonesia

AGENDA

1. Approval of the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratification of the Financial Statement of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2017, as well as granting a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision of the Company carried out throughout the Financial Year 2017, save as reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statement of the Company and is not a criminal offense or a breach of the prevailing laws and regulations;

   Explanation:
   The Agenda is proposed in compliance to (i) Article 69 of Law No.40 Year 2007 on Company Law ("Company Law") and (ii) Article 9 paragraph (4) point a, b and c and Article 9 paragraph (5) of the Company's Article of Association whereby the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory and the Financial Statement of the Company must obtain the approval and ratification from the meeting, as well as granting a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision of the Company carried out throughout the Financial Year 2017.

Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders

2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017.

   Penjelasan Mata Acara Rapat:
   Mata Acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 70 dan 71 UUPT dan (ii) Pasal 9 ayat (4) butir d dan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan dimana Perseroan memohon persetujuan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk penggunaan laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku 2017 untuk cadangan umum sebagaimana disyaratkan UUPT dan sisanya dicatat dalam Saldo Laba (Retained Earning) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.
   Sejalan dengan kebijakan dividen Perseroan yang ditetapkan pada tahun 2011 dimana pembagian dividen dapat dilaksanakan apabila Perseroan membukukan keuntungan tahun berjalan setelah penyesuaian (normalized net income) dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain tingkat kecukupan modal, kondisi keuangan Perseroan dan hal-hal lain sesuai dengan pertimbangan Direksi serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dikarenakan kebutuhan Perseroan untuk melaksanakan investasi bisnis di area berkembang, maka Perseroan mengusulkan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2017.

3. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan.

   Penjelasan Mata Acara Rapat:
   Mata Acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan Pasal 9 ayat (4) butir e Anggaran Dasar Perseroan dimana Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk menunjuk Akuntan Publik Bapak Eddy Rintis, S.E.,CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan.

2. Approval on allocation of company's profit for financial year ended 31 December 2017;

   Explanation:
   The Agenda is proposed in compliance to (i) Article 70 and 71 Company Law and (ii) Article 9 (4) point d and Article 21 of the Company's Article of Association. The Company proposes to the Meeting regarding the allocation of Company's net profit for the Financial Year ended by 2017 for reserve fund as required by Law No 40 year 2007 and the remaining will be recorded as Retained Earnings to support the Company's business development.

   In line with the Company's Dividend Policy which was ratified in 2011 whereby the dividend distribution may be implemented if the Company recorded (normalized net income) and by considering other factors such as Company's capital adequacy level, financial condition and other matters in accordance with the consideration of the Board of Directors and in accordance with applicable laws and regulations. Due to the Company's need to invest in the growing area, hence no dividend for the Financial Year ended by 2017 will be distributed by the Company

3. Appointment of the company's Public Accountant and/or Public Accounting Firm for financial year ended on 31 December 2018 and other financial report audit as required by the Company;

   Explanation:
   Agenda is proposed in compliance to Article 9 (4) Point e of the Company's Article of Association, whereby the Company's Board of Commissioners through the Board of Audit Committee's recommendation proposes to the Meeting to appoint Bapak Eddy Rintis, S.E.,CPA from Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (member of PricewaterhouseCoopers) to conduct audit on the Company's financial statement for financial year ended by 31 December 2018 and other financial report audit as required by the Company.

Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders

4. Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018.

   Penjelasan Mata Acara Rapat:
   Mata Acara ini diusulkan sehubungan dengan Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT terkait pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk penetapan gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

5. Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

   Penjelasan Mata Acara Rapat:
   Diinformasikan kepada Pemegang Saham bahwa keterangan mengenai penggantian susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan yang diungkapkan dalam materi Mata Acara Kelima termasuk daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tersedia pada Situs Web Resmi Perseroan (www.xl.co.id).

6. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016-2020 dan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016-2020.

   Penjelasan Mata Acara Rapat:
   Mengusulkan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016 – 2020 dan untuk menyatakan realisasi saham baru dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016 – 2020 di tahun 2018.

4. Determination of Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for year 2018;

   Explanation:
   The Agenda is proposed in referring to Article 96 and Article 113 of Company Law to grant authority and power to the Board of Commissioners and/or the Company's Nominating and Remuneration Committee to determine payment, bonus and other benefit for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for financial year ended 31 December 2018.

5. The changes of composition of the Board of Directors and/or The Board of Commissioners.

   Explanation:
   Information to Shareholders that the details on changes of composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners is disclosed in the Meeting material for Agenda 5 including the curriculum vitae of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners candidate, which can be accessed in our Company's Official Website (www.xl.co.id).

6. Grant the authority to the Company's Board of Commissioners in relation to the implementation of the Long Term Incentive Program 2016 – 2020 and to declare the realization of the new share issuance as well as the Issued and Fully Paid Capital of the Company regarding the implementation of the Long Term Incentive Program 2016 – 2020.

   Explanation:
   Propose to grant the authority to the Company's Board of Commissioners in relation to the implementation of the Long Term Incentive Program 2016 – 2020 and to declare the realization of the new share issuance as well as the Issued and Fully Paid Capital of the Company regarding the implementation of the LongTerm Incentive Program 2016 – 2020.

Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders

PROSEDUR KEHADIRAN:

Undangan Cetak

Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para pemegang saham karena Pemanggilan Rapat ini berlaku sebagai undangan resmi kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 13 Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pemegang Saham yang Berhak Hadir dalam Rapat

1. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dengan Surat Kuasa dalam Rapat ini adalah:
   a. Untuk saham-saham Perseroan dalam bentuk warkat, adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Februari 2018, pukul 16:00 WIB; dan
   b. Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan KSEI pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 14 Februari 2018.

2. Para pemegang saham atau kuasa-kuasa pemegang saham yang akan menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti identitas diri lainnya, baik yang memberi kuasa maupun yang diberi kuasa kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum diminta untuk membawa salinan anggaran dasar dan perubahan-perubahannya serta dokumen yang memuat susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir, keabsahan dan/atau keberlakuan dokumen mana menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari badan hukum tersebut. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI diwajibkan membawa Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh di perusahaan efek atau di bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya untuk disampaikan kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.

ATTENDANCE PROCEDURES:

Printed Invitation

The Company will not send any separate invitations to the Shareholders as this Meeting Invitation shall serve as an official invitation to the Meeting pursuant to Article 10 paragraph 3 of the Company's Articles of Association and Article 13 of the OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Authorized Attendance

1. Shareholders who are entitled to attend/be represented by Proxy at the Meeting are:
   a. whose names and scripted shares (warkat) are registered in Company's Shareholder Register on the 14 February 2018 at 4.00 p.m. (Western Indonesian Time); and
   b. whose names and shares are deposited in the Collective Depository of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), registered in the Company's Shareholder Register issued by PT KSEI at the closing of trading on 14 February 2018.

2. Shareholders or their proxies attending the Meeting shall submit copy of their Resident Identity Card (KTP) or any other valid personal identification to the registration officer, before entering the Meeting venue. Shareholders being legal entities are requested to submit copy(ies) of their latest articles of associations and its amendment(s) as well as document evidencing their latest Board of Directors and Board of Commissioners composition, and such legal entity shall be fully liable for the legality and/or validity of the submitted documents. Shareholders whose shares are deposited in the collective depository of KSEI are required to submit the Written Confirmation for the Meeting (Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR)) which can be obtained from your respective securities company or custodian bank, to the registration officer before entering the Meeting venue.

Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders

Registrasi Kehadiran

Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, para pemegang saham atau kuasa-kuasanya yang sah dimohon dengan hormat telah hadir di tempat Rapat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Kuasa Kehadiran

1. Pemegang Saham yang tidak hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan menandatangani Surat Kuasa. Direktur, Komisaris atau karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham dalam Rapat, namun suara yang dikeluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.
2. Formulir Surat Kuasa dapat diunduh melalui Situs Web Resmi Perseroan (www.xl.co.id) atau diperoleh di Kantor Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT DATINDO ENTRYCOM, yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120 selama jam kerja. Setelah formulir Surat Kuasa diisi lengkap oleh pemegang saham, selanjutnya dapat disampaikan ke kantor Perseroan atau melalui BAE selambat-lambatnya pada tanggal 6 Maret 2018, pukul 16.00 WIB, yaitu 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat.

Dokumentasi

Keterangan lengkap mengenai mata acara dan bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat dapat diunduh melalui Situs Web Resmi Perseroan (www.xl.co.id) dan juga tersedia di Kantor Perseroan di XL Axiata Tower, Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan 12950 – Indonesia selama jam kerja sejak tanggal Pemanggilan ini sampai tanggal Rapat. Bahan-bahan tersebut dapat diperoleh atas permintaan tertulis dari pemegang saham Perseroan dengan melampirkan salinan identitas pemegang saham dan bukti kepemilikan sahamnya yang dapat disampaikan kepada Divisi Corporate Secretarial melalui nomor faksimili (021) 576 1880 atau email corpsec@xl.co.id.

Jakarta, 15 Februari 2018
PT XL Axiata Tbk.
Direksi

Attendance Registration

To facilitate the arrangement and for the orderliness of the Meeting, Shareholders or their valid proxies are kindly requested to be present at the Meeting venue at least thirty (30) minutes prior to the commencement of the Meeting.

Proxies

1. Shareholders who are unable to attend the Meeting may be represented by their proxies. The Directors, Commissioners or employees of the Company can act as the shareholders proxies at the Meeting, however the vote given as the proxies shall not be counted in the voting.

2. Proxy form can be downloaded from the Company's website www.xl.co.id or obtained at the Company's Securities Administration Bureau ("BAE"), namely PT DATINDO ENTRYCOM, having its address at Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120, during office hours. After the Proxy form has been completed, subsequently it shall be submitted to the Company or via BAE at the latest by 6 March 2018, at 04.00 p.m. (Western Indonesian Time), being three (3) working days before the commencement of the Meeting.

Documentation

Materials that will be discussed at the Meeting can be downloaded from the Company's Official Website (www.xl.co.id) and also available at the Company's office at XL Axiata Tower, Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan 12950 – Indonesia during office hours from the date of this Invitation to the date of the Meeting. Such materials can be obtained upon the written request from the shareholders of the Company by submitting the copy of shareholders' identity and evidence of shares ownership which can be submitted to the Company's Corporate and Secretarial division at the latest 1 (one) business day prior to the Meeting through faximile number (021) 576 1880 or email corpsec@xl.co.id.

Jakarta, 15 February 2018
PT XL Axiata Tbk.
The Board of Directors

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

GRATIS NELPON & SMS

Cukup dengan Membeli Kartu Perdana Super Ngobrol Baru.

Free On-Net Call and SMS. Just buy the New Super Chatting Starter Pack.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

XL Axiata memulai dekade berikutnya sebagai perusahaan penyedia jasa telekomunikasi berbasis digital terdepan Indonesia dengan kinerja keuangan yang solid, jangkauan yang lebih luas, dan fokus bisnis yang strategis. Hal-hal ini dan sumber daya manusia kami yang kompeten adalah kekuatan XL Axiata dalam Membangun Bangsa Digital.

XL Axiata embarks on its next decade as Indonesia's leading digital based telecommunication company with a solid financial performance, expanded coverage, and strategic business focus. These, coupled with our competent human capitals, are XL Axiata's strengths in Building the Digital Nation.

DR. MUHAMAD CHATIB BASRI
PRESIDEN KOMISARIS | PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham yang Kami Hormati,
Dear Shareholders,

Kami bangga dapat menyampaikan bahwa XL Axiata menutup tahun 2017 dengan pencapaian kinerja keuangan yang solid. Hal ini menegaskan bahwa strategi perubahan usaha yang mengarah pada digitalisasi merupakan strategi tepat bagi pertumbuhan dan kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Dengan pertumbuhan industri telekomunikasi yang saat ini utamanya didorong oleh data, langkah transformasi ke arah digitalisasi jaringan telah secara strategis memastikan bahwa XL Axiata siap merealisasikan potensi di bidang layanan ini.

We are pleased to report that XL Axiata concluded 2017 with strong financial performance. It affirmed that the business transformation toward digitalization is indeed the right strategy for the Company's long-term growth and business longevity. As the dynamic telecommunication industry continues to become increasingly data-centric, XL Axiata's transformation towards digitalization has strategically ensured that the Company is well positioned to realize the potential of this line of business.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Kinerja XL Axiata tentu tidak terlepas dari pengaruh kondisi perekonomian dan industri secara umum. Secara global, tahun 2017 diakui sebagai tahun yang positif sebagaimana ditandai oleh perbaikan di banyak segi. Tingkat pertumbuhan global mencapai yang tertinggi sejak 2010 menguat dari 3,2% pada 2016 ke 3,5% pada 2017. Arus modal ke negara-negara berkembang pun tercatat membaik, termasuk peningkatan pinjaman lintas negara dan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi. Tak hanya itu, pertumbuhan ekonomi yang positif dialami secara lebih merata oleh lebih banyak negara. Lebih jauh lagi, inflasi global pun berada pada tingkat yang terjaga; meski mengalami kenaikan ke 2,3% pada awal kuartal IV 2017, namun kondisinya tetap jauh di bawah inflasi rata-rata sebelum krisis yakni 3,7%.

Hasilnya, perdagangan lintas negara tumbuh pesat pada 2017, terutama pada delapan bulan pertama sebagaimana tercermin dari permintaan impor yang tinggi di kawasan Asia Timur, seiring dengan meningkatnya permintaan domestik. Dari segi harga komoditas, peningkatan tercatat terjadi pada minyak mentah yang mencapai harga jual rata-rata 60 dolar pada bulan November dari 55 dolar pada Oktober. Selain itu, intensitas sektor infrastruktur dan manufaktur yang secara khusus tinggi di Tiongkok mendorong kenaikan harga komoditas logam yang lebih tinggi 17% dibandingkan 2016, sementara harga komoditas sektor pertanian secara umum stabil.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

XL Axiata's performance could not be separated from the overall economic and industry context. Globally, 2017 was acknowledged as a positive year and marked by improvements in many areas; global economic growth was at its highest since 2010, up from 3.2% in 2016 to 3,5% in 2017. Capital inflow to developing countries improved, including cross-border loans and stronger credit growth. Furthermore, positive economic performance could be seen widely distributed across countries. Global inflation was also under control; despite an uptick to 2.3% during the fourth quarter of 2017, it remained well below pre-crisis level of 3.7%.

As a result, international trade experienced a rapid upturn this year, especially in the first eight months, as reflected from high import demands coming from East Asia region, where domestic demands significantly rose. In terms of commodity prices, we saw an increase in crude oil from $55 per barrel in October to $60 in November. Other than that, intensive infrastructure and manufacturing activities especially in China drove the prices of metals, which then grew by 17% compared to 2016 prices, while agricultural commodities remained stable.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Indonesia, sebagai salah satu kekuatan perekonomian berkembang yang diperhitungkan dunia, tak luput dari pengaruh positif sepanjang tahun 2017. Dengan kinerja perdagangan dan investasi yang lebih baik, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 6.355 pada hari terakhir perdagangan bursa tahun 2017, atau menguat 41,6 poin (0,66%) dan posisi tertinggi dalam sejarah perdagangan saham di Indonesia. Dalam hal pertumbuhan ekonomi, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kenaikan 5,06% pada triwulan III-2017 dari 5,01% pada triwulan II-2017. Secara kumulatif, pertumbuhan Indonesia sampai dengan triwulan ketiga 2017 adalah 5,03%.

These positive developments throughout 2017 also affected Indonesia as one of the leading developing economies that the world recognizes. With strong trade and investment performance, the Jakarta Composite Index (JCI) was closed at 6,355 on the last 2017-trading day of the stock exchange. It represented 41.6 (0.66%) increase and was the highest position in the history of Indonesian stock exchange. In terms of economic growth, the National Statistics Agency (BPS) recorded 5.06% growth in the third quarter of 2017 from 5.01% in the second quarter of the same year. Cumulatively, Indonesia grew by 5.03% up to the third quarter of 2017.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI,

Suasana penuh optimisme sebagaimana diuraikan di atas menjadi konteks situasi operasional XL Axiata pada tahun 2017. Hal ini diperkuat oleh pertumbuhan di bidang industri teknologi informasi dan komunikasi yang berjalan dengan begitu cepat. Perangkat yang harganya semakin terjangkau, tingkat kesejahteraan yang membaik, dan kualitas infrastruktur jaringan yang semakin stabil adalah setidaknya tiga faktor yang mendorong pertumbuhan itu. Di Indonesia, hal ini terlihat dari, antara lain, penetrasi ponsel yang melampaui jumlah populasi pada tingkat 142%.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE,

XL Axiata operated in 2017 against such context of the overall buoyant economic situation coupled with rapid development of the information, communication, and technology industry. There are at least three factors that drove this, namely devices that became more and more affordable, improved standard of living, and a more stable network infrastructure. We could see ICT's progress in Indonesia from, among others, cellular phone penetration that at 142% even exceeded the population size.

XL Axiata memainkan peran besar dalam hal di atas. Sebagai penyedia jasa telekomunikasi terdepan dan pionir jaringan 4G-LTE di Indonesia, infrastruktur yang dibangun XL Axiata memastikan semua pelanggannya bisa menikmati konektivitas terbaik dan tercepat. Proposisi nilai ini kian dipertajam setelah XL Axiata mengambil keputusan penting pada tahun 2015 untuk berfokus pada layanan data, seiring dengan keyakinan Perseroan bahwa data dan dunia digital akan menjadi dua pilar pertumbuhan utama, tidak hanya dalam arti bisnis, tetapi juga perekonomian secara umum.

The role of XL Axiata in the ICT dynamics above has been nothing but substantial. As the leading telecommunication service provider and a pioneer of 4G-LTE network in Indonesia, XL Axiata's infrastructure ensures that all of its subscribers can enjoy the best and the fastest connectivity. The Company has taken this value proposition to the next level when it took a momentous decision in 2015 to become a data-centric business. XL Axiata believes that data and digital will be the two key growth pillars not just in terms of revenue generation, but also the economy in a broad sense.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, keputusan saat itu dan langkah-langkah yang dilakukan setelahnya, khususnya pada tahun 2017, adalah keputusan yang akurat. Kinerja 2017 membuktikan hal ini: dengan 53,5 juta pelanggan, XL Axiata berhasil mencatatkan pendapatan kotor senilai Rp22,9 triliun, atau tumbuh 7% dibandingkan periode yang sama pada 2016. Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) sampai dengan triwulan-III 2017 sedikit terkoreksi sebesar 3% ke Rp8,3 triliun dengan margin pada tingkat 36%. Selain itu, pendapatan bersih XL Axiata tercatat flat di tahun 2017 sebesar Rp375 miliar dibandingkan dengan Rp376 miliar pada tahun sebelumnya. Namun begitu, tidak termasuk one-offs, laba bersih normalized XL Axiata di tahun 2017 tercatat sebesar Rp740 miliar dibandingkan dengan rugi bersih normalized sebesar Rp209 miliar di tahun 2016. Selain itu, XL Axiata juga melakukan penyelesaian utang dan kewajiban senilai Rp3,65 triliun di tahun 2017, melalui penerbitan sukuk dan pinjaman baru, sehingga mencata total utang yang stabil sebesar Rp14,8 triliun.

In our view, the decision and the steps taken thereafter, in particular in 2017, were accurate. The 2017 performance attested to this: with 53.5 million subscribers, XL Axiata booked gross revenues of Rp22.9 trillion or grew by 7% compared to the same period in 2016. Earnings before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) up to the third quarter 2017 was corrected by 3% to Rp8.3 trillion with margin at 36% level. However, XL Axiata's net income was flat in 2017 at Rp375 billion compared to Rp376 billion in the previous year. However, excluding the one-offs in, XL Axiata's normalized net profit in 2017 was Rp740 billion versus a normalized net loss of Rp209 billion in 2016. In addition, XL Axiata also repaid its debts and obligations by Rp3.65 trillion in 2017 through the issuance of sukuk and new loans, which meant total debt was stable at Rp14.8 trillion.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dari segi perluasan infrastruktur dan cakupan layanan, melalui investasi yang dikeluarkannya, XL Axiata melakukan instalasi menara Base Transceiver Station (BTS) yang ke-100 ribu. Hal ini adalah tonggak penting bagi Perseroan, yakni pencapaian yang secara konkret memperlihatkan komitmen XL Axiata menghadirkan konektivitas di seluruh wilayah Indonesia. Secara total, XL Axiata mengoperasikan 45.000 menara 3G U900 yang berlokasi di lebih dari 400 kota kabupaten dan 16.000 menara 4G LTE di 338 kota.

In terms of infrastructure and service coverage expansion, through its investments XL Axiata installed its 100 thousandth Base Transceiver Station (BTS) tower. It was an important milestone for the Company and one that truly shows XL Axiata's commitment to delivering connectivity across Indonesia. Today, in total, XL Axiata operates more than 45,000 3G U900 BTS located in more than 400 cities/districts and more than 17,000 4G LTE BTSin 352 cities/districts.

Dengan demikian, Dewan Komisaris memandang kinerja operasional dan pengelolaan Direksi dengan sangat positif terutama mengingat pencapaian baik pada tahun ini berhasil diraih setelah melalui tahun-tahun sebelumnya yang menantang.

As such, we consider the operational and management performance of the Board of Directors to be highly positive especially that the excellent performance this year was delivered after the Company had gone through more challenging times in the previous years.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pengguna ponsel, penetrasi internet, penerima layanan data, dan pengguna koneksi 4G akan terus bertumbuh dalam tahun-tahun ke depan. Kami yakin bahwa prospek usaha XL Axiata akan tetap positif seiring dengan pertumbuhan itu serta perjalanan Indonesia menuju ekonomi digital. Secara lebih luas, perekonomian Indonesia maupun dunia tahun 2018 juga diperkirakan akan terus menguat, sehingga XL Axiata sebagai pemain usaha terdepan dapat terus memanfaatkan momentum ini.

XL AXIATA'S BUSINESS OUTLOOK

Cellphone users, Internet penetration, and data service and 4G adoptions will only continue in many years to come. We share the belief that XL Axiata's business prospect will remain positive in conjunction to that and as Indonesia moves towards becoming a digital economy. Overall, national and global economies also enjoy bullish 2018 projections, and XL Axiata as a leading business entity can continue to ride the momentum.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang dikembangkan oleh Direksi dan fokus Perseroan pada data adalah sejalan dengan tren pertumbuhan ke depan. Kami juga mendukung upaya XL Axiata untuk terus berinovasi serta melakukan ekspansi jaringan 4G dan 4,5G. Komitmen XL Axiata untuk berfokus pada wilayah-wilayah luar Jawa adalah tepat; kami yakin, XL Axiata siap untuk berperan membangun Bangsa Digital sembari mempertahankan kinerja bisnis yang baik.

We believe that the development of the Company's business outlook by the Board of Directors and the focus of XL Axiata are in line with the future growth trends. We also support XL Axiata's efforts to continually innovate and to expand its 4G and 4.5G network. XL Axiata's commitment to focus on areas outside Java is on point; we believe XL Axiata is ready to build a Digital Nation while continuing its solid business performance.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM DALAM TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pencapaian XL Axiata saat ini dan di masa mendatang tidak lepas dari dukungan tata kelola perusahaan yang baik berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan. Bagi kami, penerapan tata kelola usaha yang baik tidak sekadar mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga suatu kebutuhan untuk mewujudkan visi dan misi XL Axiata. Untuk itu, sangat penting bahwa semua prinsip tata kelola dijadikan hal yang melekat dalam kegiatan usaha sehari-hari.

WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION WITHIN THE CORPORATE GOVERNANCE

XL Axiata's performance today and in the future is and will always be inseparable from good corporate governance that is carried out based on transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles. At XL Axiata, good corporate governance implementation does not reflect merely legal compliance, but is considered a requirement for XL Axiata to realize its vision and mission. To that end, it is imperative that those principles are embedded in our day-to-day activities.

Kami menyadari bahwa tanggung jawab tata kelola berlaku untuk seluruh lapisan karyawan dengan menjunjung tinggi integritas, dengan demikian Dewan Komisaris mendukung pelaksanaan whistleblowing system yang baik, serta aturan yang berlaku di dalam organisasi kepada seluruh jajaran XL Axiata.

We also realize that the corporate governance responsibility shall applied to all level of employees, thus the Board of Commissioners support the implementation of whistleblowing system as well as rules that apply in the organization to all employees and elements in XL Axiata.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Untuk Dewan Komisaris, kami telah memiliki BOC Manual dan Kode Etik yang diturunkan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dijadikan rujukan kerja kami. Dalam hal struktural, tata kelola usaha yang baik diwujudkan melalui pembentukan komite-komite pendukung Dewan Komisaris. Komite-komite membantu memastikan Direksi selalu mengikuti koridor tata usaha yang dan mengingatkan bahwa setiap kegiatan operasional harus dilaksanakan secara berintegritas.

For the Board of Commissioners, we have in place the BOC Charter and Code of Conduct that are translated from the Company's Articles of Association. Structurally, good corporate governance is realized through the formation of committees under the Board of Commissioners. The committees assist us in ensuring that the Board of Directors consistently follows our good governance corridor and in reminding that every operational activity must be carried out with integrity.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017, Perseroan mengalami 2 (dua) kali perubahan struktur Dewan Komisaris. Pada 31 Maret 2017, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan menyetujui pengangkatan Bapak Vivek Sood sebagai Komisaris menggantikan Bapak Chari TVT. Selanjutnya Berdasarkan keputusan RUPSLB XL Axiata yang diselenggarakan tanggal 15 Agustus 2017, RUPSLB menyetujui pemberhentian dengan hormat Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan menyetujui pengangkatan Bapak Kenneth Shen sebagai Komisaris Perseroan menggantikan posisi beliau. Selanjutnya, RUPSLB menyetujui pengangkatan Bapak Muliadi Rahardja sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Menyetujui perubahan kedudukan Bapak Peter J. Chambers dari Komisaris Independen menjadi Komisaris Perseroan. Disamping komposisi ini, RUPSLB juga menyetujui perubahan komposisi Direksi, yaitu mengangkat Bapak Allan Bonke dan Bapak Abhijit Navalekar, masing-masing sebagai Direktur Perseroan.

CHANGES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2017, the Company experienced 2 (two) changes in the Board of Commissioners structure. On March 31, 2017, the Annual General Meeting of Shareholders approved the appointment of Mr. Vivek Sood as Commissioner replacing Mr. Chari TVT. Further, pursuant to the Company's EGMS resolution held on 15 August 2017, the Meeting approved the honorable discharge of Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly in his capacity as Commissioner of the Company and approved the appointment of Kenneth Shen as Commissioner of the Company to replace him. Furthermore, the Meeting approved the appointment of Muliadi Rahardja as Independent Commissioner of the Company and approved the shifting position of Mr. Peter J. Chambers from Independent Commissioner into Commissioner of the Company. Other than this composition, the Meeting also approved the changes in the Board of Directors' composition. The Meeting appointed Allan Bonke and Abhijit Navalekar each as the Director of the Company.

APRESIASI

Akhir kata, kami berterima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada XL Axiata. Kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan, kami sampaikan apresiasi tinggi atas sinergi yang telah dicapai sehingga XL Axiata dapat memberikan hasil yang sangat baik pada tahun ini. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat, mitra usaha, dan para pelanggan XL Axiata atas kepercayaan yang diberikan. Keberhasilan usaha adalah wujud kerja bersama, dan kami yakin kolaborasi solid di antara semua pihak akan membuat XL Axiata terus bertumbuh di masa mendatang.

APPRECIATION

Finally, we wish to thank our shareholders and stakeholders for their continued support to XL Axiata. We also express our highest appreciation to the Board of Directors, the management, and all employees for their synergy; their work together has enabled XL Axiata to achieve excellent results this year. The Board of Commissioners would also like to thank the communities, business partners, and XL Axiata's subscribers for their trust. Given the strong contribution and solid collaboration between all parties, we believe that XL will continue to thrive in the future.

Jakarta, February 2018

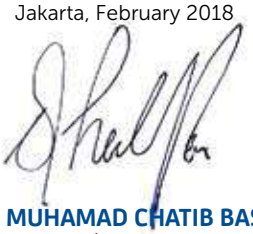

DR. MUHAMAD CHATIB BASRI
Presiden Komisaris | President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

VIVEK SOOD
Komisaris | Commissioner

TAN SRI JAMALUDIN IBRAHIM
Komisaris | Commissioner

DR. MUHAMAD CHATIB BASRI
Presiden Komisaris | President Commissioner

MOHD KHAIRIL ABDULLAH
Komisaris | Commissioner

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

KENNETH SHEN
Komisaris | Commissioner

DAVID DEAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

YASMIN S. WIRJAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

MULIADI RAHARDJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PETER J. CHAMBERS
Komisaris | Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

XL Axiata memandang diri sebagai 'key enabler' yang memfasilitasi akses digital seluas mungkin untuk seluruh masyarakat Indonesia. Infrastruktur kami dirancang agar ramah aplikasi, salah satu ciri yang menentukan keunggulan XL Axiata di industri telekomunikasi. Hal ini mencerminkan keyakinan kami pada masa depan bisnis yang bertumpu pada data; saat ini pun data telah menyumbang lebih dari 70% pendapatan inti XL Axiata.

XL Axiata sees itself as the key enabler to deliver as expansive digital access as possible for all Indonesians. Our infrastructure is specifically designed to be application-friendly, and this consideration distinguishes XL Axiata in the telecommunication industry. It strongly reflects our conviction in a data-driven business of the future; even today, data has contributed more than 70% to XL Axiata's core revenues.

Data telah menyumbang lebih dari
Data has contributed more than
70% **pendapatan inti XL Axiata to XL Axiata's core revenues.**

DIAN SISWARINI
PRESIDEN DIREKTUR | CHIEF EXECUTIVE OFFICER

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,
Valued Shareholders,

Tahun 2017 berhasil kami lalui dengan serangkaian pencapaian membanggakan. Hal ini memperlihatkan bahwa langkah strategis digitalisasi yang terus dikembangkan XL Axiata merupakan strategi tepat bagi pertumbuhan dan kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Nilai penting dari hasil-hasil kinerja positif yang kami raih terwujud dalam tema laporan tahun ini yaitu, "Building the Digital Nation", yang semakin signifikan saat mengingat bahwa pada tahun inilah XL Axiata memulai dekade berikutnya sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi berbasis digital terdepan Indonesia.

We are proud that we are able to share our excellent results in 2017. Our performance was the testament to our astute decision to embark on a digitalization journey two years ago as XL Axiata business strategic measures in the interest of long-term business growth and continuity.

The positive results were manifested in our report's theme of this year "Building the Digital Nation", which were significantly meaningful as we realized that 2017 was the first year of XL Axiata's next decade as one of Indonesia's leading digital based telecommunication service providers.

KILAS BALIK KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Setelah melalui tahun-tahun yang menantang dan diliputi ketidakpastian, tahun 2017 diwarnai oleh titik balik di banyak segi. Pada lingkup global, perekonomian secara keseluruhan tidak hanya tumbuh lebih baik dari tahun sebelumnya, tetapi juga mencapai tingkat pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2010 yaitu 3,5 persen. Laporan dari berbagai lembaga perekonomian terpercaya juga menyatakan bahwa pertumbuhan terjadi cukup merata di kawasan maju maupun berkembang. Inflasi secara global naik ke 2,3% pada awal triwulan keempat 2017, namun masih jauh di bawah inflasi rata-rata 3,7% yang dicatat pada periode sebelum krisis. Pencapaian ini merefleksikan lingkungan investasi yang secara umum membaik, volatilitas keuangan yang mereda, dan sektor perbankan yang lebih kuat.

OVERVIEW OF THE ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITION

After several challenging and rather tumultous years, 2017 was particularly marked by positive changes in many areas. The 3.5% global growth was not only higher than 2016, but was also the highest since 2010. Reports from various credible economic institutions also stated that growth was relatively well spread in both developed and developing regions. Inflation increased to 2.3% globally in the fourth quarter of 2017, but was far below the average inflation rate of 3.7% before crisis had started. These progresses reflected an overall improved investment climate, curbed financial volatility, and stronger banking sector.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Situasi perekonomian yang kondusif turut tercermin pada kinerja Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Indonesia tumbuh sebesar 5,06% pada triwulan III-2017, naik dari 5,01% pada triwulan II-2017. Secara kumulatif, pertumbuhan Indonesia sampai dengan kuartal ketiga adalah 5,03%. Hal lain yang patut dicatat adalah Indeks Saham Gabungan (IHSG) yang ditutup pada level 6.355 pada hari terakhir perdagangan bursa tahun 2017, atau menguat 41,6 poin (0,66%). Posisi ini layak diapresiasi sebagai posisi tertinggi dalam sejarah perdagangan saham di Indonesia.

Indonesia's economic performance also reflected such positive economic situation. BPS, the national statistics agency, reported that Indonesia grew by 5.06% in the third quarter of 2017, up from 5.01% in the second quarter of 2017. Cumulatively, during the first nine months of the year, the country grew by 5.03%. It was also worth to note that the Jakarta Composite Index (JCI) was closed at 6,355 in 2017, stronger by 41.6 points (0.66%). This achievement was highly appreciated as the highest JCI closing position in Indonesia's stock exchange history.

Peningkatan kinerja yang nyata disertai kebijakan makroekonomi yang konsisten diarahkan untuk menjaga stabilitas membuahkan peningkatan peringkat utang Indonesia oleh lembaga pemeringkat Fitch Ratings dari BBB-/ Positive Outlook ke BBB/ Stable Outlook pada Desember 2017. Selain itu, melalui serangkaian upaya reformasi struktural yang dilaksanakan pemerintah, Indonesia berhasil menaikkan posisinya dalam indeks kemudahan berusaha, dari 106 pada 2016, naik menjadi 91 pada 2017, dan terakhir posisi 72 untuk laporan tahun 2018.

Real performance improvements and macroeconomic policies that were consistently oriented to maintain stability resulted in Indonesia's improved credit rating by Fitch Ratings from BBB-/ Positive Outlook to BBB/ Stable Outlook in December 2017. On top of that, through the series of structural reform carried out by the government, Indonesia was able to improve its rank in East of Business Index from 106 in 2016 to 91 in 2017 to 72 for 2018 report.

Di luar faktor-faktor konvensional pendorong pertumbuhan, perekonomian pada masa ini turut ditopang perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang, tak dapat dipungkiri, kian menempati posisi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. TIK merevolusi cara kita berinteraksi, bekerja, dan memenuhi kebutuhan.

Other than the conventional growth drivers, the economy today is also propped by information, communication, and technology (ICT) whose role undeniably becomes rapidly and increasingly significant in many aspects of our lives. ICT revolutionizes the way we interact, work, and tend to our needs.

Secara global, dari populasi dunia saat ini sebanyak 7,5 miliar orang, pengguna aktif internet berjumlah 3,7 miliar orang atau setara dengan tingkat penetrasi 50% dan merepresentasikan pertumbuhan 10 % dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan juga terjadi di tingkat regional; dengan populasi total 644 juta orang di Asia Tenggara, terdapat 854 juta kepemilikan kartu SIM atau 133% dari populasi. Angka ini telah tumbuh 8% dari 2016. Sementara itu, pertumbuhan pengguna internet dan media sosial yang diakses melalui gawai masing-masing sebesar 31% dan 36%. Sebesar 53% koneksi mobile menggunakan jaringan pita lebar 3G dan 4G, dengan 93% berupa pengguna prabayar.
Meski angka-angka tersebut mengesankan secara total, namun menarik untuk dicatat bahwa posisi Indonesia sebagai negara terluas dan tertinggi jumlah penduduknya relatif lebih rendah dibandingkan negara-negara kawasan. Dalam hal penetrasi internet, Indonesia baru mencapai tingkat 51% dan hanya unggul dari Kamboja, Timor Leste, Laos, dan Myanmar. Penetrasi konektivitas pita lebar di Indonesia pun baru mencapai 65%, jauh di bawah Singapura dengan 146%.

Today, out of the 7.5 billion world population there are 3.7 billion active Internet users or equal to 50% penetration. It also represents 10% growth from the previous year. Regionally, similar fast-paced progress has also been taking place. With a total of 644 million populations in South East Asia, there are 854 million active SIM cards in the region, or 133% of the population that grew by 8% since 2016 alone. Meanwhile, growth of active internet and social media users accessed through gadgets were 31% and 36%, respectively. As much as 53% mobile connections use 3G and 4G broadband connectivity network, and 93% of mobile owners are on prepaid basis.
These numbers are indeed impressive when considered as a whole, but it is also important to note that Indonesia as the biggest and most populous country in the region is somewhat behind its peers. Looking at individual data, Indonesia's Internet penetration reached just 51%, exceeding only Cambodia, Timor Leste, Laos, and Myanmar. Broadband penetration at 65% is far below Singapore at 146%.

Pengembangan TIK di Indonesia memang masih menemui banyak tantangan, terutama dari segi geografis. Hal ini pun ditunjukkan oleh skor 4,33 yang diperoleh Indonesia pada Indeks Pembangunan Teknologi Informasi (IP-TIK). Dengan skor

We recognize that ICT development in Indonesia is challenging, especially considering Indonesia's geographic size and characteristics. In the ICT Development Index, Indonesia scores 4.33, which places it at 111th position out of 176 countries. In

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

ini, Indonesia berada pada posisi 111 dari 176 negara. Dari segi kecepatan akses, Indonesia mencapai kecepatan rata-rata 7,2 Mbps, di bawah Vietnam (9,5 Mbps), Malaysia (8,9 Mbps), dan Sri Lanka (8,5 Mbps).

Meski demikian, kami yakin bahwa hal-hal di atas mengandung peluang yang signifikan. Berkomitmen membangun usaha dan infrastruktur berbasis digital yang mumpuni, XL Axiata memandang diri sebagai 'key enabler' yang memfasilitasi akses digital seluas mungkin untuk seluruh masyarakat Indonesia. Infrastruktur kami dirancang agar ramah aplikasi, salah satu ciri yang menentukan keunggulan XL Axiata di industri telekomunikasi. Hal ini mencerminkan keyakinan kami pada masa depan bisnis yang bertumpu pada data; saat ini pun data telah menyumbang lebih dari 70% pendapatan XL Axiata. Dengan menetapkan fokus pada layanan data, XL Axiata berada pada posisi strategis untuk mewujudkan setiap potensi usaha.

LANGKAH STRATEGIS 2017

Agenda transformasi yang bertujuan menempatkan fokus XL Axiata pada data dan mengembangkan model usaha yang lebih baik serta berkelanjutan didukung terutama oleh strategi Digitalisasi.

Kami terus berupaya merealisasikan potensi digital Indonesia. Digitalisasi, bagi XL Axiata, adalah strategi untuk menghasilkan produk yang sederhana, praktis, dan nyaman digunakan oleh pelanggan. Produk digital yang berhasil akan membuat kami senantiasa relevan bagi semua pelanggan.

Salah satu yang patut diangkat dalam hal ini adalah MyXL, aplikasi swalayan bagi pelanggan XL dengan beragam fitur, seperti pengisian ulang pulsa dan pengecekan pemakaian. Sampai saat ini, MyXL telah diunduh oleh lebih dari empat juta pelanggan, tumbuh 116% dari 2016. Dari total itu, terdapat 1,5 juta pengguna aktif atau naik 118% dari tahun sebelumnya.

terms of Internet speed, Indonesia's average speed of 7.2 Mbps, or below Vietnam (9.5 Mbps), Malaysia (8.9 Mbps), and Sri Lanka (8.5 Mbps).

Nevertheless, we believe that this trend is in fact laden with opportunities. Committed to building the best digital-based business and infrastructure, XL Axiata sees itself as the key enabler to deliver as expansive digital access as possible for all Indonesians. Our infrastructure is specifically designed to be application-friendly, and this consideration distinguishes XL Axiata in the telecommunication industry. It strongly reflects our conviction in a data-driven business of the future; even today, data has contributed more than 70% to XL Axiata's revenues. By deciding to be data-centric, XL Axiata is strategically positioned to capture every opportunity this area has to offer.

HOW WE STRATEGIZE IN 2017

Our transformation agenda that seeks to position XL Axiata as a data-focused company and to develop a better, more sustainable business model is supported mainly by our digitalization strategy.

We continued the efforts to realize Indonesia's digital potential. For XL Axiata, digitalization is a means to generate simpler products, practical, and convenient for the customers to use. Successful digital products will maintain our relevance across customers.

An application to note in this regard is MyXL, a self-care service for XL that has a variety of fetures such as credit top-up and usage monitoring. Up until today, more than 4 million subscribers have downloaded MyXL, up by 116% from 2016. In total, the application has 1.5 million active users, or grew by 118% compared to the previous year. We also recorded 125%

DATA-FOCUSED COMPANY

Dengan menetapkan fokus pada layanan data, XL Axiata berada pada posisi strategis untuk mewujudkan setiap potensi usaha.

By deciding to be data-centric, XL Axiata is strategically positioned to capture every opportunity this area has to offer.

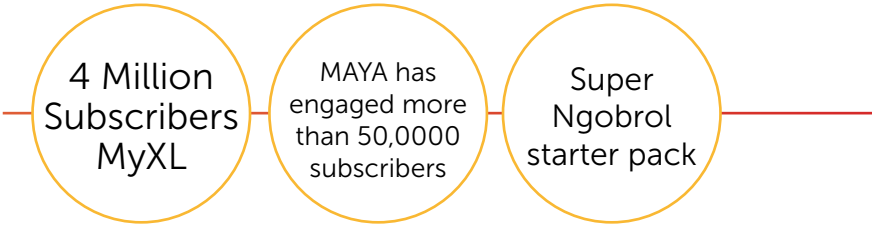

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Kami juga merekam pertumbuhan sebesar 125% dari trafik bulanan rata-rata ke layanan Live Chat di MyXL. Di kalangan pelanggan pascabayar, sebanyak 89% pelanggan adalah pengguna aktif aplikasi ini. Melihat sambutan yang positif, kami mengembangkan MyXL dengan menghadirkan MAYA Chatbot Platform pada Oktober 2017 yang sejauh ini telah berinteraksi dengan lebih dari 50.000 pelanggan.

Strategi digitalisasi ini selanjutnya didukung dengan fokus pada bisnis data, yang utamanya dilaksanakan melalui dual-brand XL dan AXIS. Dengan target segmen konsumen yang berbeda, kedua brand berhasil bertumbuh positif.

Pembedaan segmen melalui kedua brand memungkinkan kami merancang proposisi nilai yang lebih tajam bagi keduanya serta memenuhi kebutuhan konsumen secara lebih baik. Sebagai contoh adalah Xtra Combo yang segera populer di antara pelanggan kami. Paket istimewa ini menawarkan bundling internet dengan akses YouTube tanpa kuota, tayangan Liga Inggris di Genflix, tontonan drama Korea di Tribe, dan streaming musik tanpa batas dengan Yonder. Ada pula penawaran XL Super Ngobrol Baru dan bundling Combo XTRA dengan produsen ponsel LG dan Haier.

Selain itu, ada pula paket perdana Super Ngobrol yang diluncurkan tahun 2017 dan menawarkan layanan telepon dan SMS secara cuma-cuma dan tanpa batas kepada sesama pengguna XL sangat sesuai bagi target konsumen kami. Penawaran semacam ini menguntungkan pelanggan dari dua segi, kemampuan berkomunikasi secara leluasa dan konsumsi data yang lebih terarah.

Untuk pelanggan AXIS, kami menawarkan Axis Hitz yang sesuai karakter para pengguna muda, antara lain akses gratis aplikasi percakapan WhatsApp, LINE, dan BBM. Selain itu, kami juga meluncurkan voucher AIGO (AXIS Internet on the Go) untuk pembelian paket internet. Bagi pelanggan pascabayar, XL Axiata terus mempromosikan layanan XL PRIORITAS yang antara lain memberikan pelanggan prioritas akses jaringan 4G LTE, kuota telepon dan SMS ke semua operator, dan layanan data roaming dengan tarif tetap.

Selanjutnya, XL Axiata juga terus berinvestasi pada transmisi, backhaul, modernisasi jaringan, dan pengkinian teknologi untuk mendukung pertumbuhan lalu lintas data, memberikan stabilitas koneksi, memperluas kapasitas jaringan, dan memperbaiki layanan data secara keseluruhan. Dengan koneksi terbaik dan penawaran paket yang menarik, XL Axiata berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang terutama lebih tinggi di wilayah-wilayah luar Jawa.

growth of average monthly data traffic to Live Chat service in MyXL. Among postpaid susbscribers, 89% of our customers are active users of this app. Considering such positive response we enhanced MyXL with MAYA Chatbot Platform. Launched in October 2017, MAYA so far has engaged with more than 50,000 subscribers.

Moreover, our digitalization strategy is supported by data-focused business development mainly through the XL-AXIS dual-brand strategy. Both brands are able to thrive by targeting different customer segments with differentiated product propositions.

Segment differentiation under XL-AXIS enables us to design more accurate value propositions for each individual brand and to serve our subscribers better. Xtra Combo pack that became instantly popular among our subscribers. This special pack offers Internet access bundled with free-quota YouTube access, the English Premier League in Genflix, Korean drama streaming in Tribe, and music streaming in Yonder. We also have XL Super Ngobrol Baru and Combo XTRA bundling offer where we collaborate with cellphone manufacturers LG and Haier.

We also have the Super Ngobrol starter pack that was launched in 2017 and offers free and an off-limit voice and text service to other XL users is highly suitable for our target customers. The benefits of this offer are two-fold; subscribers can communicate freely and at the same time focus their consumption on data.

For AXIS subscribers, we offered attractive Axis Hitz that resonates with our young customers; the package has free access to chat apps such as WhatsApp, LINE, and BBM. We also launched AIGO (AXIS Internet on the Go) voucher for Internet package. For postpaid subscribers, XL Axiata continued promoting XL PRIORITAS services that equip our priority customers with prioritized access to 4G LTE connection, voice and text quota to all operators, and flat rate roaming service.

XL Axiata also continued to invest in transmissions, backhaul, network modernization, and technology upgrade to support data traffic, provide stable connectivity, augment network capacity, and improve overall data services. Having the best connection and attractive package offers, XL Axiata was able to book business performance that was particularly higher in the regions outside of Java.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Strategi penguatan dan perluasan infrastruktur Data di atas adalah faktor utama yang memampukan kami memberikan pelayanan terbaik kepada semua pelanggan. Pada 2017, kami mencapai tonggak yang signifikan yaitu instalasi menara Base Transreceiver Station (BTS) yang ke-100 ribu, capaian ini menunjukkan dedikasi kami pada pengembangan infrastruktur digital di Indonesia.

Secara terperinci, saat ini kami memiliki lebih dari 45.000 unit menara 3G U900 dengan kapabilitas lebih tinggi dan tersedia di lebih dari 400 kota/kabupaten. Sebagai pionir jaringan 4G LTE, layanan 4G-LTE XL Axiata sudah menjangkau 360 kota dan daerah di Indonesia, dengan jumlah menara BTS mencapai lebih dari 17.000 unit. Hasilnya, Net Promoter Score (NPS) XL Axiata naik, mencerminkan cakupan layanan data dan sinyal yang semakin luas dan kian diakui oleh pelanggan.

Penyempurnaan eksekusi langkah strategis usaha secara terus menerus bukan satu-satunya kegiatan yang dilakukan XL Axiata dalam upaya merealisasikan target kerja dan program transformasi. Kami menyadari bahwa dalam perjalanan ini kami membutuhkan dukungan penuh para pemegang saham dan pemangku kepentingan secara luas. Untuk itu, kami pun melakukan komunikasi intensif dengan semua pihak, antara lain dengan mengadakan roadshow, analyst day, dan konferensi.

Our Data infrastructure expansion was the main reason that enabled us to deliver the best Data service to all customers. In 2017, we reached an important milestone of installing our 100th thousand Base Transceiver Station (BTS), which demonstrated our dedication to digital infrastructure development in Indonesia.

To date, we currently operate more than 45.000 3G U900 high capability BTS located in more than 400 cities/districts. As a pioneer in 4G LTE, XL Axiata's 4G-LTE services has covered 360 cities/districts n across indonesia, supported by more than 17,000 BTS. As the result, XL Axiata's Net Promoter Score (NPS) improved, which reflected the strength of our data and signal services and that our excellence has gained wider recognition among customers.

Moreover, we did not stop at continually refining the execution of our strategic programs to realize our work targets and transformation agenda. We realize that the full endorsement of the shareholders and the support of our stakeholders at large are important in this journey, as such we intensively engaged all parties and organized and attended, among others, investor roadshows, analyst days , and conferences.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Langkah Digitalisasi telah secara strategis memastikan bahwa XL Axiata siap merealisasikan potensi di bidang layanan data. Kinerja bisnis tahun 2017 membuktikan hal ini; XL Axiata antara lain berhasil mencatatkan pendapatan senilai Rp22,88 triliun, atau tumbuh 7,19% dibandingkan tahun sebelumnya.

XL Axiata's Digitalization measure has strategically ensured that the Company is well positioned to realize the potential of data services. This was proven by the Company's 2017 results, among others its revenues amounting to Rp22.88 trillion, which represented 7.19% growth compared to previous year.

KINERJA 2017

Didukung oleh kepercayaan pemangku kepentingan serta jaringan, infrastruktur, dan produk terbaik, penetrasi ponsel XL Axiata tumbuh 12% pada tahun 2017 mencapai 72% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan keberhasilan kami menarik pelanggan yang fasih memanfaatkan layanan data. Dengan pertumbuhan ini, XL Axiata kini memiliki 38,3 juta pelanggan smartphone, atau naik 32% dibandingkan 2016. Secara total, pelanggan XL Axiata tumbuh dua juta menjadi 53,5 juta orang. Fokus pada data menghasilkan kenaikan lalu lintas data sebesar 148%.

Dalam hal kinerja keuangan, XL Axiata membukukan pendapatan sebesar Rp22,88 triliun atau naik 7,19% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2016. Pertumbuhan ini khususnya didorong oleh pendapatan Service yang naik 10% ke Rp20,3 triliun seiring dengan berkembangnya layanan data. Pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) tahun 2017 juga tercatat naik 3% menjadi Rp8,3, triliun sementara margin EBITDA berada pada posisi 36%. Pencapaian ini dimungkinkan oleh pertumbuhan pendapatan XL Axiata sepanjang 2017.

Selanjutnya, XL Axiata mencatat keuntungan senilai Rp375 miliar atau relatif tetap dari Rp376 miliar pada tahun sebelumnya. Di luar *one-off*, termasuk pendapatan dari penjualan menara pada 2016 dan divestasi kepemilikan atas Elevania pada 2017, maka XL Axiata mencapai pendapatan bersih yang sudah disesuaikan senilai Rp740 miliar.

Dari segi aset, kami mencatat total aset senilai Rp56,4 triliun atau naik 3%. Hal ini didorong oleh posisi saldo kas dan total aset tetap yang lebih baik. Sejalan dengan penambahan aset, liabilitas naik 3%. Secara keseluruhan, kewajiban total XL Axiata sebesar Rp14,8 triliun masih berada pada tingkat yang sehat; rasio utang bersih terhadap EBITDA berada di bawah 2x atau di bawah posisi yang ditargetkan Perseroan.

2017 RESULTS

Supported by the stakeholders trust and having excellent network, infrastructure, and products, XL Axiata's cell phone penetration grew by 12% in 2017 to 72% compared to the previous year as we have become more successful in attracting data-savvy customers. With this growth, XL Axiata today has 38.3 million smartphone subscribers, or up 32% compared to 2016. In total, XL Axiata's customers grew to 53.5 people. Our focus on data generated total traffic growth of 148%.

In terms of financial performance, our revenues stood at Rp22.88 trillion or up 7.19% compared to the same period in 2016. This growth was driven in particular by Service Revenue that rose by 10% to Rp20.3 trillion on the back of data services. Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) in 2017 increased by 3% to Rp8.3 trillion with EBITDA margin that stood at 36%. This was due to the revenue growth experienced by the company in 2017.

In terms of net income, we booked Rp375 billion in profits, flat from Rp376 billion in the previous year. However, excluding the one-offs, which include the gain from the tower sale in 2016, and the divestment of the Elevenia stake in 2017, the normalized net profit in 2017 was Rp 740 billion.

Our total assets of Rp56.4 trillion increased by 3% which was driven by a higher cash balance and fixed asset total. Our liabilities rose by 3% to accommodate this. Overall, XL Axiata's total debt of Rp 14.8 trillion was still at a sound level with net debt to EBITDA ratio below 2x, which remains the target for the company.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Berdasarkan uraian kinerja di atas, dapat kami sampaikan bahwa kami berhasil memenuhi semua target keuangan XL Axiata pada tahun 2017. Pendapatan yang tumbuh 7% adalah sejalan dengan arahan pertumbuhan setingkat industri, sementara arahan margin EBITDA agar berada di atas 30% juga kami realisasikan melalui margin EBITDA yang disesuaikan sebesar 38,1% tanpa memperhitungkan *one-offs*. Sementara, belanja modal sebesar Rp6,7 triliun pada 2017 merepresentasikan realisasi arahan "Sekitar Rp7 triliun".

Based on our performance, we managed to meet all financial targets for the year. Therefore, revenue growth of 7% was in-line with guidance of "In-line with Industry." EBITDA margin guidance of "high 30s" was met, as normalized EBITDA margin, excluding one-offs, was 38.1% for the year. The 2017 capex of Rp6.7 trillion was in-line with guidance of "Around Rp 7 trillion."

TANTANGAN

Pada tahun 2017, kami melihat bahwa tantangan usaha terletak utamanya pada pasar yang sangat kompetitif dengan tarif data yang tidak kalah agresif untuk menarik pelanggan. Sebab itulah, kami harus memastikan bahwa penawaran produk kami senantiasa menarik tidak hanya dari segi tarif, tetapi juga dari segi layanan yang dapat kami tawarkan melalui kerja sama dengan penyedia konten dan aplikasi digital.

Tantangan lain yang kami hadapi adalah memastikan kesiapan sumber daya manusia selama proses evolusi usaha berjalan. Kami menyadari bahwa perubahan yang dibawa oleh Agenda Transformasi XL Axiata tidak akan terjadi dalam sekejap; dibutuhkan proses bagi setiap elemen Perusahaan untuk belajar dan beradaptasi dengan hal-hal baru. Namun, kami percaya pada kompetensi sumber daya manusia kami, dan hendak memastikan semua kebutuhan mereka diakomodasi dengan baik. Untuk itu, kami menyelenggarakan berbagai macam pelatihan agar kemampuan mereka senantiasa terasah.

THE CHALLENGES

The main challenges for us in 2017 remains competition, as Indonesia is a highly competitive market with data pricing aggressive to attract customers. Our product proposition therefore needs to always be attractive not just from a price perspective but also through partnerships with content providers and digital applications.

Another challenge was to ensure the readiness of our human capital throughout the Company's new business process. We acknowledge that the changes brought by XL Axiata's Transformation Agenda need time to materialize, and that all elements in the Company need to learn and adapt with new ways and business process. However, we believe in the competence of our human capital and we wished to ensure the Company accommodated their needs. To that end, we organized various training sessions to continually hone their capabilities.

PANDANGAN USAHA KE DEPAN

Secara garis besar, perekonomian tahun 2018 mendapatkan prakiraan yang optimis dan diproyeksikan terus meningkat baik secara global maupun nasional. Pertumbuhan ekonomi tentu akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat, dan hal ini akan berpengaruh pada dunia usaha.

Dengan jumlah pengguna ponsel dan penetrasi intenet yang akan terus bertambah, serta koneksi 4G yang akan semakin diterima oleh pasar, kami yakin bisnis layanan data akan bertumbuh dengan kuat. Keberpihakan pemerintah terhadap digitalisasi, antara lain ditandai oleh pencanangan visi Indonesia sebagai ekonomi digital terbesar Asia Tenggara, peluncuran peta jalan perdagangan elektronik, dan paket kebijakan ekonomi yang mendukung UMKM serta perusahaan rintisan, tentunya akan mendorong akses digital di seluruh Indonesia dan hal ini pada gilirannya akan meningkatkan permintaan terhadap produk dan layanan digital.

BUSINESS OUTLOOK

There is an overall optimism towards the economy in 2018 with promising global and national projections. Economic growth will certainly favorably affect people's welfare and the business sector alike.

The number of cellular phone users and the rate of Internet penetration as well as 4G adoption in the market will also increase, and these underline our belief that data business will only grow stronger in the future. The government is also in favor of digitalization, as evidenced among others by Indonesia's vision as Southeast Asia's largest digital economy, the launch of e-commerce roadmap, and economic policy packages that support MSMEs as well as start-ups, which certainly will drive digital access all over Indonesia and will, in turn, generate higher demands for digital products and services.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Untuk menangkap peluang ini, XL Axiata akan terus berinovasi dan menyiapkan penawaran nilai terbaik untuk konsumen yang sudah ada maupun pelanggan potensial. Kami akan mempertahankan fokus membangun infrastruktur data yang berkualitas untuk mewujudkan aspirasi itu. Memperluas jaringan 4G dan 4,5G dan cakupan di luar Jawa akan tetap menjadi salah satu prioritas kami, begitu pula dengan pemosisian kami sebagai perusahaan telekomunikasi dengan teknologi tercanggih dan konektivitas terbaik.

To capture this opportunity, XL Axiata will continue to innovate and design the best value proposition for all of our existing and potential customers. We shall maintain our focus on developing quality data infrastructure to realize that aspiration. Expanding our 4G and 4.5G network will also remain one of our priorities along with our efforts to position XL Axiata as a telecommunication company with the most sophisticated technology and best connectivity.

KOMITMEN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Keberhasilan usaha XL Axiata selama ini dan pada 2017 secara khusus tidak hanya merupakan buah dari implementasi strategi bisnis yang efektif, tetapi juga hasil tata kelola usaha yang baik. Hal inilah yang menumbuhkan integritas dan disiplin dalam organisasi sehingga XL Axiata dapat mencapai pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Dengan demikian, bagi kami, penerapan tata kelola usaha yang baik tidak sekadar mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga suatu kebutuhan untuk mewujudkan visi dan misi kami.

OUR COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE

The success of XL Axiata to date and especially in 2017 was not just the fruit of our effective business strategy implementation, but also the result of good corporate governance. Good corporate governance fosters the integrity and discipline in the organization, two characteristics that enable XL Axiata in attaining sustainable business growth. For us, implementing good corporate governance means more than complying with the laws and regulations, but is a need in order to accomplish our vision and mission.

Untuk itu, XL Axiata memastikan semua elemen organisasi beroperasi sesuai dengan panduan kerja dan kode etik yang berlaku. Kami juga memastikan kami membentuk semua komite yang dipersyaratkan peraturan dan bahwa setiap komite bekerja sesuai dengan mandatnya.

To that end, XL Axiata ensures that all elements of the organization operate in line with the applicable procedures and code of conduct. We also ensure that we have established the committees required by the regulation and that all committes work according to their mandate.

Pada tahun 2017, kegiatan tata kelola kami meliputi pelaksanaan kebijakan blackout period sebagai upaya pencegahan transaksi orang dalam, orientasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat, penerbitan dan pembaharuan beberapa kebijakan antara lain Kebijakan E-Signature, Kebijakan Pelimpahan Kewenangan, Kebijakan Pelaporan Keuangan dan Kebijkan Manajemen Penyimpanan Data.

Our corporate governance activities in 2017 are the implementation of blackout period policy as an effort to prevent insider trading, orientation for new appointed Board of Commissioners and Board of Directors, the issuance and renewal of several policies such as E-Signature Policy, Authority Delegation Policy, Financial Reporting Policy and Data Storage Management Policy

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sesuai keputusan RUPSLB XL Axiata yang diselenggarakan pada tanggal 15 Agustus 2017, RUPSLB menyetujui perubahan komposisi Direksi dengan mengangkat Bapak Allan Bonke dan Bapak Abhijit Navalekar, masing-masing sebagai Direktur XL Axiata.

CHANGES OF THE BOD COMPOSITION

Pursuant to the Company's EGMS resolution held on 15 August 2017, the Meeting approved the changes in the Board of Directors' composition. Allan Bonke and Abhijit Navalekar were each appointed by the Meeting as the Director of the Company.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN OPERASIONAL

Transformasi yang dijalankan XL Axiata dan arus digitalisasi tak pelak ikut memengaruhi sumber daya manusia kami dalam hal cara kerja dan proses bisnis. Aspirasi kami adalah membawa segenap karyawan untuk turut dalam perjalanan perubahan XL Axiata. Kami memahami bahwa, untuk itu, penyesuaian perlu dilakukan. Dalam rangka memfasilitasi proses ini, XL Axiata telah melakukan komunikasi intensif dengan semua karyawan serta melaksanakan berbagai pelatihan yang bertujuan memastikan kompetensi mereka senantiasa relevan dengan arah bisnis XL Axiata.

Selain itu, kami telah memetakan dan menelaah berbagai isu dalam proses bisnis untuk kami sederhanakan. Prinsip yang kami terapkan dalam hal ini adalah bahwa perubahan proses kerja perlu mempertimbangkan sudut pandang karyawan karena merekalah yang akan menjadi pengguna utama sistem apapun yang kami gunakan.

Bertekad menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan modern, pada Desember 2017 kami meluncurkan inisiatif Digital Workspace. Sebelumnya, kami telah mengembangkan beberapa aplikasi untuk memudahkan pekerjaan sehari-hari karyawan, antara lain aplikasi online booking ruang pertemuan yang diluncurkan bulan Oktober 2017 dan sejauh ini sudah memfasilitasi 3.500 kali pemesanan ruangan. Ke depan, kami akan terus menyempurnakan aplikasi yang kami miliki agar lebih efisien, efektif, dan bersifat jangka panjang.

KOMITMEN PADA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Keberlangsungan usaha XL Axiata tidak akan tercapai jika kami tidak memperhatikan masyarakat sebagai pemangku kepentingan secara luas. Dari tahun ke tahun, kami menjaga keselarasan program dan kegiatan keberlanjutan di bawah empat pilar Process Excellence, Planet & Environment, Professionalism & Profits, dan People & Community Development. Pilar-pilar ini merepresentasikan unsur bisnis, lingkungan, dan sosial yang ketiganya harus berjalan dengan seimbang.

Selama tahun 2017, program seperti XL Future Leaders (XLFL) masih menjadi program unggulan; hal ini sekaligus merupakan dukungan nyata XL Axiata terhadap komitmen pemerintah mewujudkan layanan pendidikan yang baik untuk seluruh masyarakat Indonesia. Untuk itu, penerima program pun diperluas ke kalangan pelajar SMA, setelah sebelumnya

HUMAN CAPITAL AND OPERATIONAL DEVELOPMENT

XL Axiata's transformation and the digital trend today will certainly affect the way our people work and our business process in general. We aspire to bring all of our employees in our journey of change, and we understand that adaptation is necessary. To facilitate this process, XL Axiata has engaged in close and extensive communication efforts with all employees, and organized trainings to keep their competencies abreast with XL Axiata's business direction.

In addition, we also mapped and studied various isuses in our business process to introduce simplified solutions. With regards to this, we keep in mind a fundamental principle of looking at our business processes from the point of view of our employees as the users of any of the system we deploy.

Dedicated to creating a comfortable and modern working environment, in December 2017 we launched Digital Workspace initiative. Prior to that, we have developed a number of applications to ease our employees' daily activities, such as the online meeting room booking app. Since its launch in October 2017, the app has served 3,500 times of meeting room booking. Going forward, we will continue to enhance the applications and make them more efficient, effective, and long-term.

OUR COMMITMENT TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT

XL Axiata's business sustainability will not be realized if we fail to take into account the society as our stakeholders at large. From year to year, we coordinate our sustainability programs and activities under four pillars of Process Excellence, Planet & Environment, Professionalism & Profits, and People & Community Development. They represent business, environment, and social elements that are important to keep in balance.

Throughout 2017, XL Future Leaders (XLFL) remained our flagship program, which also demonstrated XL Axiata's support towards the government's commitment to deliver quality education services to all Indonesians. To that end, we decided to expand the base of our beneficiaries from just college students to college and high school students. Not only focusing

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

difokuskan pada kalangan mahasiswa. Tidak hanya menyentuh pendidikan, melalui XLFL kami turut menyentuh bidang lingkungan. Program seperti "Pipet Kite" di Kalimantan Barat, "Gayota" di Sulawesi Selatan, dan "Nanny Pot" di Jakarta adalah prakarsa para alumni XLFL yang berkomitmen mempromosikan kesadaran lingkungan.

on education, through XLFL we were also able to promote environmental awareness. Programs such as "Pipet Kite" in West Kalimantan, "Gayota" in South Sulawesi, and "Nanny Pot" in Jakarta were born out of the initiatives of XLFL alumni who share the commitment to promote environmental consciousness.

Masih dalam rangkaian kegiatan pendidikan, seiring dengan komitmen untuk memperluas jaringan dan infrastruktur teknologi bergerak kami juga menuntaskan inisiatif 1000 Sekolah Broadband bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sampai saat ini, lebih dari 400 ribu siswa dan ribuan guru di 41 kota/kabupaten yang tersebar di 20 provinsi telah menjadi penerima manfaat program. Sebagai kelanjutannya, kami meluncurkan Gerakan Donasi Kuota pada triwulan-III 2017; melalui gerakan ini, XL Axiata mendonasikan kuota dalam besaran tertentu setiap kali pelanggan melakukan pengisian kuota Xtra Combo. Donasi itu disalurkan pada 5.000 pelajar SMA/SMK dan sederajat.

Other than XLFL, our activities in education are also linked to our commitment to expand mobile technology network and infrastructure. In 2017, we completed our 1000 Broadband Schools initiative in cooperation with the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. To date, there are more than 400 thousand students and thousands of teachers in 41 cities/districts located in 20 provinces as our beneficiaries. Continuing this program, we launched Donasi Kuota in the third quarter of 2017; this is a movement through which XL Axiata donates quota of certain amount for every Xtra Combo quota top-up. The donation is channeled to 5,000 senior secondary students.

Sebagian kegiatan pendidikan kami kaitkan dengan upaya menyebarluaskan literasi internet dalam rangka mempromosikan cara penggunaan internet yang positif di kalangan anak muda. Brand AXIS yang dekat dengan kelompok usia ini ambil bagian dengan menyelenggarakan kompetisi pembuatan video AXIS HITZVIDS. Kompetisi bertema pariwisata dan keunggulan daerah untuk pelajar SMA dan sederajat ini menjaring 180 entri.

A number of our education activities are combined with Internet literacy proliferation efforts, where we promote the positive use of Internet among youth. The AXIS brand that is close to this target age took part and organized a video-making competition AXIS HITZVIDZ. This local tourism-themed competition for senior secondary students gained 180 submissions.

Selanjutnya, kami juga mendorong karyawan terlibat dalam kegiatan sosial. Untuk itu, kami mengadakan program BERBAGI, Bersama Bangun Negeri dengan kegiatan seperti Karyawan Mengajar dan Reading for the Blind and Visually Impaired. Kami pun turut dalam kegiatan tanggap bencana, donasi kemasyarakatan, dan memastikan bahwa aspek kesehatan dan keamanan kerja selalu berada pada mutu terbaik.

Further, we encourage all of our employees to partake in social activities. To that end, we organized BERBAGI program, or Building the Nation Together, that included acivities such as Employee Teaching and Reading for the Blind and Visually Impaired. We also took part in disaster response activities, distributed social donations, and ensured that occupational health and safety aspect was consistently of the best quality.

Secara global, komitmen kami terhadap keberlanjutan adalah bagian dari ikrar dan sumbangsih XL Axiata untuk Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Kami adalah salah satu dari 8.402 perusahaan di 162 negara yang telah memberikan komitmen ini kepada United Nations Global Compact (UNGC), platform bagi entitas bisnis utuk bertindak sesuai tujuan global. Kami percaya bahwa kekuatan kami di bidang mobile technology bisa mempercepat pencapaian ke-17 tujuan global, membantu menciptakan dunia yang lebih baik untuk generasi saat ini dan mendatang.

Globally, our commitment to sustainability is part of XL Axiata's pledge and contribution to the Sutainable Development Goals (SDGs). We are one of the 8,402 companies in 162 countries that have given the commitment to the United Nations Global Compact (UNGC), a platform for business entities to act according to the global goals. We believe that by leveraging our strength in mobile technology we can help accelerating the attainment of the 17 global goals, creating a better planet for the generation of today and tomorrow.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

PENGHARGAAN

Kami dengan bangga dapat menyampaikan bahwa kerja keras dan komitmen XL Axiata tak luput dari perhatian berbagai pihak.

Pada tahun 2017, kami menerima serangkaian penghargaan bergengsi, termasuk tanda kehormatan Satyalancana Pembangunan Bidang Pos dan Telekomunikasi dari Pemerintah Republik Indonesia yang diberikan berdasarkan Keputusan Presiden RI Joko Widodo. Penghargaan ini diserahkan kepada saya selaku Presiden Direktur dan Yessie Yosetya selaku Direktur Chief Service Management Officer atas komitmen memperkenalkan teknologi aplikatif ke masyarakat dan pengembangan teknologi informasi berupa 26.000 BTS 3G pada periode 2013-2015. Komitmen dan kiprah kami dinilai telah berkontribusi nyata pada peningkatan kualitas hidup dan pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Meraih anugerah ini adalah suatu kehormatan bagi kami sekaligus sumber motivasi untuk terus mempersembahkan kinerja terbaik bagi Indonesia.

Selanjutnya, di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, kami menerima apresiasi K3 Tingkat Lanjut dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia atas hasil audit K3 dengan predikat sangat baik. Dalam ajang Indonesia Prestige Brand Award 2017 Majalah Warta Ekonomi, baik brand XL maupun AXIS mendapatkah anugerah sebagai Brand Used Most Often kategori Mobile Phone Operator untuk XL dan Internet Service Provider Mobile Phone untuk AXIS.

Untuk kinerja kami di bidang CSR dan tata kelola, XL Axiata meraih Peringkat 1 kategori Telekomunikasi di Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2017, kemudian peringkat Gold pada Global Good Governance Awards 2017 di Langkawi, Malaysia.

Sebagai perusahaan yang terus berinovasi, XL Axiata masuk dalam Top 10 Corporate Innovation untuk proyek Xmart Village and Xmart City dalam Outstanding Corporate Innovator Indonesia Award 2017. Kami juga diakui sebagai Indonesia Most Admired Companies, meraih dua penghargaan dalam Selular Award 2017 masing-masing untuk program XLFL dan Excellence in Media yang dipersembahkan kepada GM Corporate Communication kami, serta meraih penghargaan The Best Community Telecom Project dalam Telecom Asia Award 2017. Kegiatan hubungan masyarakat kami pun mendapatkan apresiasi dalam ajang PR Indonesia Awards 2017, PR Indonesia 2017, Indonesia Corporate PR Award 2017, dan Indonesia PR of the Year 2017.

AWARDS AND RECOGNITION

We are pleased to be able to say that XL Axiata's hardwork and commitment are recognized by many parties.

In 2017, we received a number of prestigious awards, including the civilian medal of honor for contribution to development, Satyalancana Pembangunan in Post and Teleommunications from the Government of the Republic of Indonesia, bestowed by virtue of the Decree of the Indonesian President Joko Widodo. The award was given to me as the CEO and Yessie Yosetya as the Chief Service Management Officer for our commitment to introducing applicable technology to the people and development of 26,000 3G BTS between 2013 and 2015. Our commitment and work were recognized as meaningful contributions to the improvement of the lives and economic growth of the Indonesian people. We are humbled and honored to receive such award, which strengthens our dedication to deliver the excellent performance for Indonesia.

Further, in Occupational Health and Safety, we received OHS Advanced Level appreciation from the Ministery of Manpower of the Republic of Indonesia for our outstanding OHS audit results. In Indonesian Prestige Brand Award 2017 organized by Warta Ekonomi Magazine, both XL and AXIS brands came home with Brand Used Most Often award from Mobile Phone Operator category for XL and Internet Service Provider Mobile Phone award for AXIS.

For our performance in CSR and corporate governance, XL Axiata accomplished First Rank in the Telecomunications category of the Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2017, and earned Gold in Global Good Governance Awards 2017 in Langkawi, Malaysia.

Innovation is ingrained in the Company, and for our innovatie works XL Axiata's Xmart Village and Xmart City projects were included in the Top 10 Corporate Innovation in the Outstanding Corporate Innovator Indonesia Award 2017. We are also recognized as Indonesia Most Admired Companies, received two awards in Selular Award 2017 for XLFL and Excellence in Media – the latter received by our Corporate Communication GM, and earned the Best Community Telecom Project in Telecom Asia Award 2017. XL Axiata's outstanding public relations also gained apreciation in PR Indonesia Awards 2017, PR Indonesia 2017, Indonesia Corporate PR Award 2017, and Indonesia PR of the Year 2017.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Kami bangga pada segenap pencapaian ini, dan kami berkomitmen untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang.

We are proud of our achievements, and we will stay committed to attain stronger results in the years to come.

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan ini, atas nama Direksi, saya sampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris. Kepercayaan dan dukungan yang mereka berikan hingga sekarang sangat berharga bagi kami. Saya juga berterima kasih kepada para pelanggan, mitra kerja, pemerintah, dan pemangku kepentingan. Tak lupa, apresiasi tetinggi saya tujuan kepada manajemen dan semua karyawan XL Axiata atas dedikasi mereka yang ada di balik setiap keberhasilan kami.

APPRECIATION

To close, on behalf of the Board of Directors, I express our thanks to the shareholders and the Board of Commissioners for their continued trust and support. I would also like to thank our customers, business partners, the government, and our stakeholders. Last but not least, I wish to convey my highest appreciation to the management and all employees of XL Axiata for their dedication that is present behind each of our achievement.

Jakarta, February 2018

DIAN SISWARINI
Presiden Direktur | Chief Executive Officer

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

WILLEM LUCAS TIMMERMANS
Direktur | Director

DIAN SISWARINI
Presiden Direktur | President Director

MOHAMED ADLAN BIN AHMAD TAJUDIN
Direktur | Director

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS'

ALLAN BONKE
Direktur | Director

YESSIE D. YOSETYA
Direktur Independen | Independent Director

ABHIJIT NAVALEKAR
Direktur | Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT XL AXIATA TBK

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report 2017 PT XL Axiata Tbk

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

DR. MUHAMAD CHATIB BASRI
Presiden Komisaris | President Commissioner

TAN SRI JAMALUDIN IBRAHIM
Komisaris | Commissioner

VIVEK SOOD
Komisaris | Commissioner

KENNETH SHEN
Komisaris | Commissioner

MOHD KHAIRIL ABDULLAH
Komisaris | Commissioner

PETER J. CHAMBERS
Komisaris | Commissioner

YASMIN S. WIRJAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DAVID DEAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

MULIADI RAHARDJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan TahunanT XL Axiata Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Febuari 2018

We, the signatoties, hereby stated that all information contained in the 2017 Annual Report of PT XL Axiata Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT XL Axiata Tbk Annual Report.

This Statement is made truthfully.

Jakarta, 28 February 2018

DIREKSI
Board of Directors

DIAN SISWARINI
Presiden Direktur | President Director

WILLEM LUCAS TIMMERMANS
Direktur | Director

MOHAMED ADLAN BIN AHMAD TAJUDIN
Direktur | Director

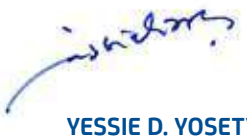

YESSIE D. YOSETYA
Direktur Independen
Independent Director

ALLAN BONKE
Direktur | Director

ABHIJIT NAVALEKAR
Direktur | Director

5G

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Gerakan Donasi Kuota

Nikmati bonus pulsa setiap pembelian Paket Xtra Combo melalui aplikasi myXL.

Quota Donation Movement

Enjoy credit bonus for every purchase of Xtra Combo Pack through myXL apps

Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT XL Axiata Tbk

Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perusahaan Sebelumnya Previous Name	1989: PT Grahametropolitan Lestari 1996: PT Excelcomindo Pratama	**Pembentukan** Establishment	6 Oktober | October 1989

Bidang Usaha
Line of Business

Penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia.

Telecommunication services and/or telecommunications network and/or multimedia services provider.

Pemegang Saham
Shareholders

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. 66.4%
Masyarakat/public 33,6%

Dasar Hukum Usaha
Business License

Akta pendirian no. 55, tanggal 6 Oktober 1989 sebagaimana diubah oleh Akta no. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-515 HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah no. 670/not/1991/pn.JKT.SeL dan no. 671/not/1991/pn.JKT.SeL, keduanya tanggal 21 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita negara Republik Indonesia no. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan no. 4070.

Deed of establishment no. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed no. 79 dated 17 January 1991, both of which were drawn up before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, and have been ratified by the MOLHR by virtue of his Decree no. c2-515.HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, and registered in Company Register maintained by the Registry Office of South Jakarta District court under no. 670/not/1991/pn.JKT.SeL and no. 671/not/1991/pn.JKT.SeL, both dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia no. 90 dated 8 November 1991, Supplement no. 4070.

Modal Dasar
Authorized Capital

terbagi atas 22.650.000.000 saham masing-masing bernilai Rp.100
consist of 22,650,000,000 shares with nominal value of Rp.100,- per share

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.1.068.796.042.300
shares or with nominal value amounting Rp.1,068,796,042,300

Pencatatan Saham
Share Listing

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005.
The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005.

Kode Ticker
Ticker Code

EXCL

Alamat Kantor
Office Address

XL Axiata Tower
Jl. H.R Rasuna Said X5
Kav.11-12, Kuningan Timur
Setiabudi Jakarta Selatan 12950
Telp. : +62 21 576 1881
Fax. : +62 5761880
e-mail: corpsec@xl.co.id
www.xl.co.id

Riwayat Singkat XL Axiata
XL Axiata in Brief

Memulai usaha sebagai perusahaan dagang dan jasa umum pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Pada tahun 1996, perseroan memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL Axiata menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler.

Di kemudian hari, melalui perjanjian kerjasama dengan grup Rajawali dan tiga investor asing (NYNEX, AIF dan Mitsui), nama Perusahaan diubah menjadi PT Excelcomindo Pratama.

Pada September 2005, Perusahaan melakukan penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, Perusahaan merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. ("TMI") melalui TM International (L) Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata group Berhad ("Axiata") dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. untuk kepentingan sinergi.

Saat ini, mayoritas saham XL Axiata dimiliki oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd (66,4%) dan sisanya dipegang oleh publik (33,6%). Dengan demikian, XL Axiata merupakan anak perusahaan dari Axiata group ("Group") yang merupakan grup di bidang telekomunikasi terbesar di Asia. Adapun beberapa anak perusahaan maupun asosiasi lainnya yang tergabung dalam group adalah Celcom (Malaysia), Dialog (Sri Lanka), Robi (Bangladesh), Smart (Cambodia), Ncell (Nepal), Idea (India), dan M1 (Singapore).

Initially starting business as a trading and general services company established on 6 October 1989 under the name of PT Grahametropolitan Lestari. In 1996, the company entered the telecommunications field after obtaining a GSM 900 operating license and officially launching its GSM services, becoming the first private company in Indonesia to provide cellular mobile telephony services.

Later on, following a cooperation agreement with the Rajawali group and three foreign investors (NYNEX, AIF and mitsui), the Company name was changed to PT Excelcomindo Pratama.

In September 2005, the Company launched an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Jakarta Stock exchange now known as the Indonesia Stock Exchange (IDX). At that time, the Company was a subsidiary of Indocel Holding Sdn. Bhd., which is now known as Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd., which all shares owned by TM International Sdn. Bhd., ("TMI") through TM International (L) Limited. In 2009, TMI changed its name to Axiata group Berhad ("Axiata") which later in the same year PT excelcomindo pratama Tbk. also changed its name to PT XL Axiata Tbk for synergy purpose.

Currently, the majority of XL Axiata's shares are owned by Axiata through Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (66.4%) and the remaining is held by the public (33.6%). Therefore, XL Axiata is part of the Axiata group ("Group"), one of Asia's largest telecommunications groups. The Group's mobile subsidiaries and associates operate under the brand name 'Celcom' in Malaysia, 'Dialog' in Sri Lanka, 'Robi' in Bangladesh, 'Smart' in Cambodia, 'Ncell' in Nepal, 'Idea' in India and 'M1' in Singapore.

Jumlah BTS XL Axiata telah mencapai 101.000 BTS dengan layanan 4G-LTE yang saat ini tersedia di hampir 360 kota dan wilayah Indonesia dengan lebih dari 17.000 4G BTS.

XL Axiata's total BTS recorded 101,000 BTS with 4G-LTE service now available in 360 cities and areas across Indonesia and with over 17,000 4G BTS.

Riwayat Singkat XL Axiata
XL Axiata in Brief

Sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi seluler terkemuka di Indonesia, melalui jangkauan jaringan dan layanan yang luas di seluruh Indonesia, XL Axiata menyediakan layanan bagi pelanggan ritel dan menawarkan solusi bisnis untuk pelanggan korporat. Layanan-layanan ini meliputi Data, Voice, SMS, dan layanan bernilai tambah telekomunikasi seluler lainnya. XL Axiata mengoperasikan jaringan pada teknologi GSM 900/DCS 1800 dan IMT-2000/3G.

As a leading market player in Indonesia, XL Axiata provides services for retail customers and offers business solutions to corporate customers with wide network and service coverage throughout Indonesia. The services include Data, Voice, SMS and other value added digital services. XL Axiata operates its network on GSM 900/DCS 1800 and IMT-2000/3G technologies.

XL Axiata juga memegang Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (ISP), Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (NAP), Izin penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (VoIP), Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (Closed Fixed Network/Leased Line) serta Izin Penyelenggaraan Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang dan Izin Penerbit e-money dari Bank Indonesia yang memungkinkan XL Axiata untuk dapat menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya.

XL Axiata also holds a content provider License, Internet Services Provider (ISP), Internet Interconnection Services License, voice Over Internet protocol License, Leased Line License, Money Remittance as well as e-money Issuer License from the Bank of Indonesia, which enables XL Axiata to provide remittance service to its subscribers.

XL Axiata terus menyediakan kualitas layanan data terbaik bagi pelanggan dengan meluncurkan dan meningkatkan jaringannya. Jumlah BTS XL Axiata telah mencapai 101.000 BTS dengan layanan 4G-LTE yang saat ini tersedia di hampir 360 kota dan wilayah Indonesia dengan lebih dari 17.000 4G BTS.

XL Axiata continues to ensure top-notch quality of data experience to its customers with continued roll-out and upgrades of its network. XL Axiata's total BTS recorded 101,000 BTS with 4G-LTE service now available in 360 cities and areas across Indonesia and with over 17,000 4G BTS.

XL Axiata terus berinovasi dan merupakan operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang meluncurkan 4,5G Siap dengan spektrum 1.800 MHz.

XL Axiata remains innovative and is the first telecommunications operator in Indonesia to commercially launch 4.5G Ready on the 1,800 MHz spectrum.

Peringatan hari jadi ke-21 tahun berkiprah di Industri Telekomunikasi Indonesia antara lain dengan membangun infrastuktur jaringan melalui program Kewajiban Pelayanan Universal/Universal Service Obligation (USO)

In commemorating its 21st anniversary in Indonesia Telecommunication Industry, XL Axiata built a network infrastructure through the Universal Service Obligation (USO) program

Bidang Usaha
Core Business

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan XL Axiata adalah untuk melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, XL Axiata dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Melaksanakan dan menjalankan kegiatan dalam usaha penyediaan sarana dan penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada penyelenggaraan jasa telepon dasar dan jasa multimedia dan penyelenggaraan jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap tertutup;
b. Menyelenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
c. XL Axiata dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
   1) Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/ fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha XL Axiata dalam penyelenggaraan jasa/atau jaringan telekomunikasi;
   2) Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
   3) Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan XL Axiata), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri; dan
   4) Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi

BUSINESS ACTIVITY BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Pursuant to of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of XL Axiata is to carry out the business as telecommunications and/or telecommunications network and/ or multimedia services provider. To attain the purpose and objective above, XL Axiata may carry out main activities as follows.

a. To carry on and perform the business of a telecommunications equipment provider and telecommunications services and/or network operator, including but not limited to, providing basic telephone and multimedia services and providing cellular mobile and closed fixed networks;
b. To provide payment transactions and money transfer services through telecommunications and informatics networks.

c. XL Axiata may carry out supporting business activities, as follows:
   1) To plan, engineer, build, provide, develop and operate, lease out, maintain and supply telecommunications equipment / facilities, including providing resources to support the business of XL Axiata in providing telecommunications services and/or networks;

   2) To improve to the maximum extent of the efforts to provide such telecommunications services and networks, in order to achieve the capacity desired and required by the communities within the framework of improving services to the general public;
   3) To carry out operating businesses and activities (including the marketing and sale of the telecommunications networks and/or services provided by XL Axiata), perform maintenance, research and development to the telecommunications equipment and/or facilities, and provide informal education and training in telecommunications whether locally or in a foreign country; and
   4) To provide other telecommunications services and networks, including information technology services and/or networks

Bidang Usaha
Core Business

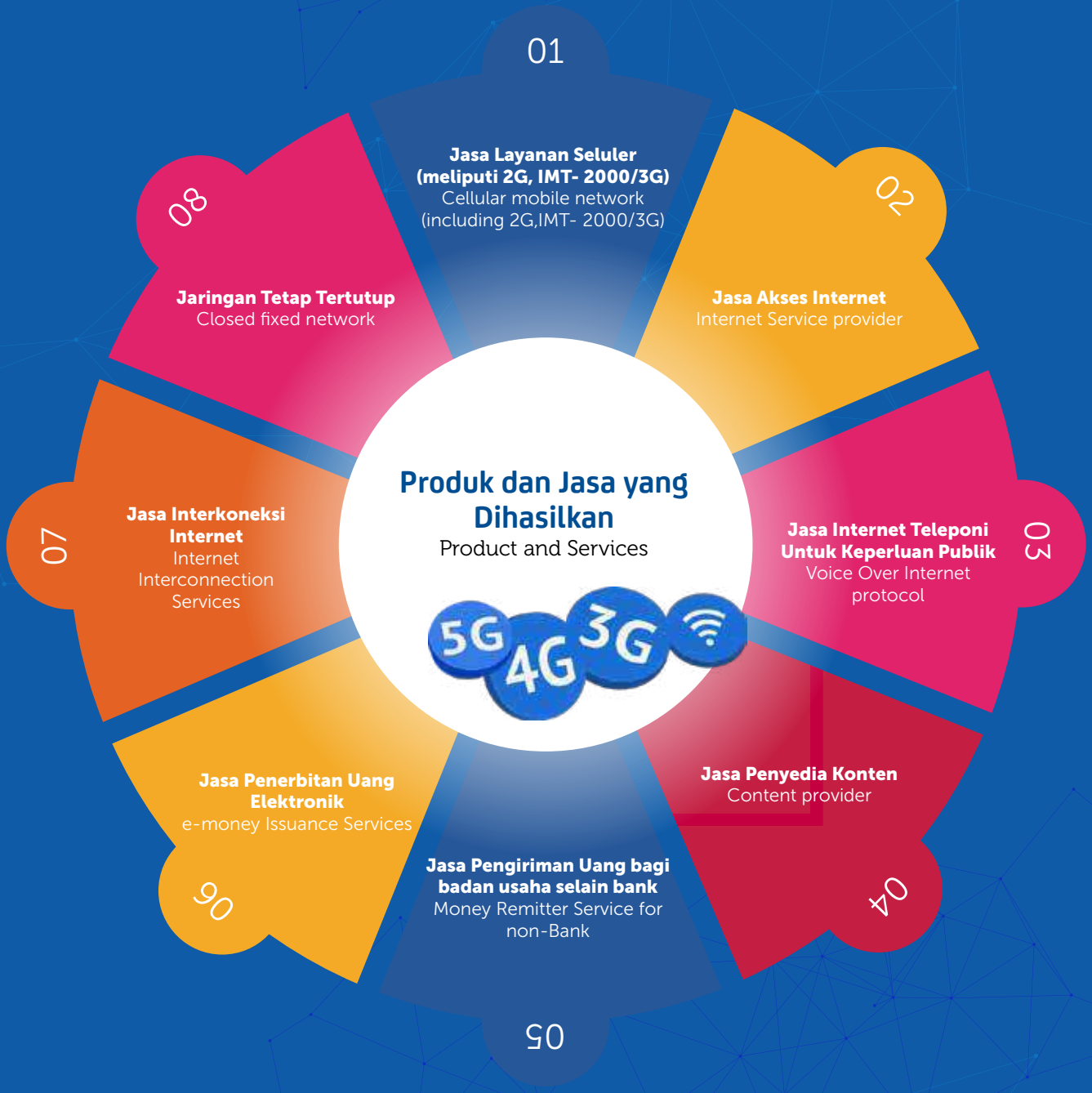

Jejak Langkah
Milestones

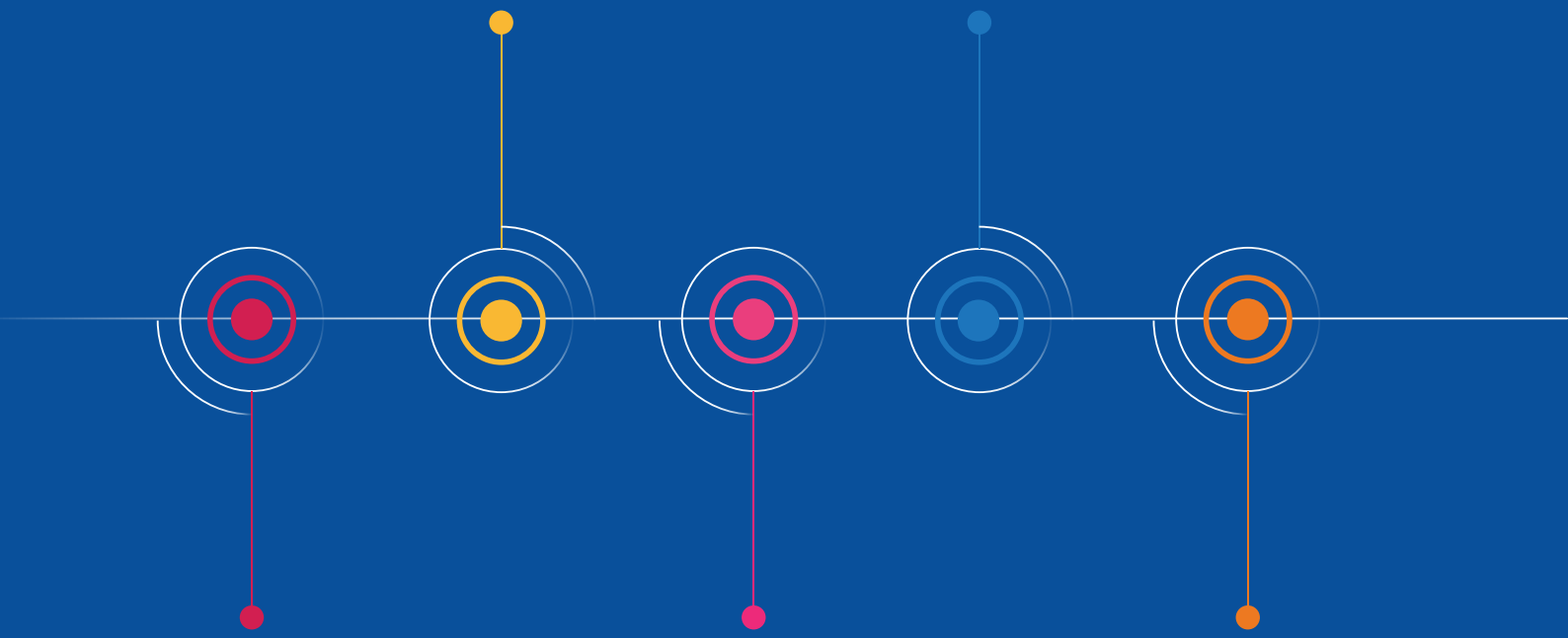

1996

Memperoleh izin selular system GSM 900 dan resmi beroperasi secara komersial dengan fokus di area Jakarta, Bandung dan Surabaya.

Obtained a GSM 900 operating license and launched commercial services focusing on Jakarta, Bandung, and Surabaya.

1997

Membangun jaringan microcell terpadu di kawasan Segitiga Emas Jakarta.

Established an integrated microcell network in Jakarta's Golden Triangle area.

1998

Meluncurkan merek proXL untuk produk layanan prabayar.

Launched proXL prepaid cellular service brand.

2000

Mulai memasuki pangsa pasar di Sumatera dan Batam.

Expanded the business into Sumatra and Batam markets.

2001

- **Mendapatkan alokasi spectrum DCS 1800 dan menyelesaikan pembangunan jaringan utama serat optik.**
- **Menghadirkan layanan m-banking and m-fun.**

- Granted a DCS 1800 spectrum allocation and finalized fiber-optic backbone.
- Launched m-banking and m-fun services.

Jejak Langkah
Milestones

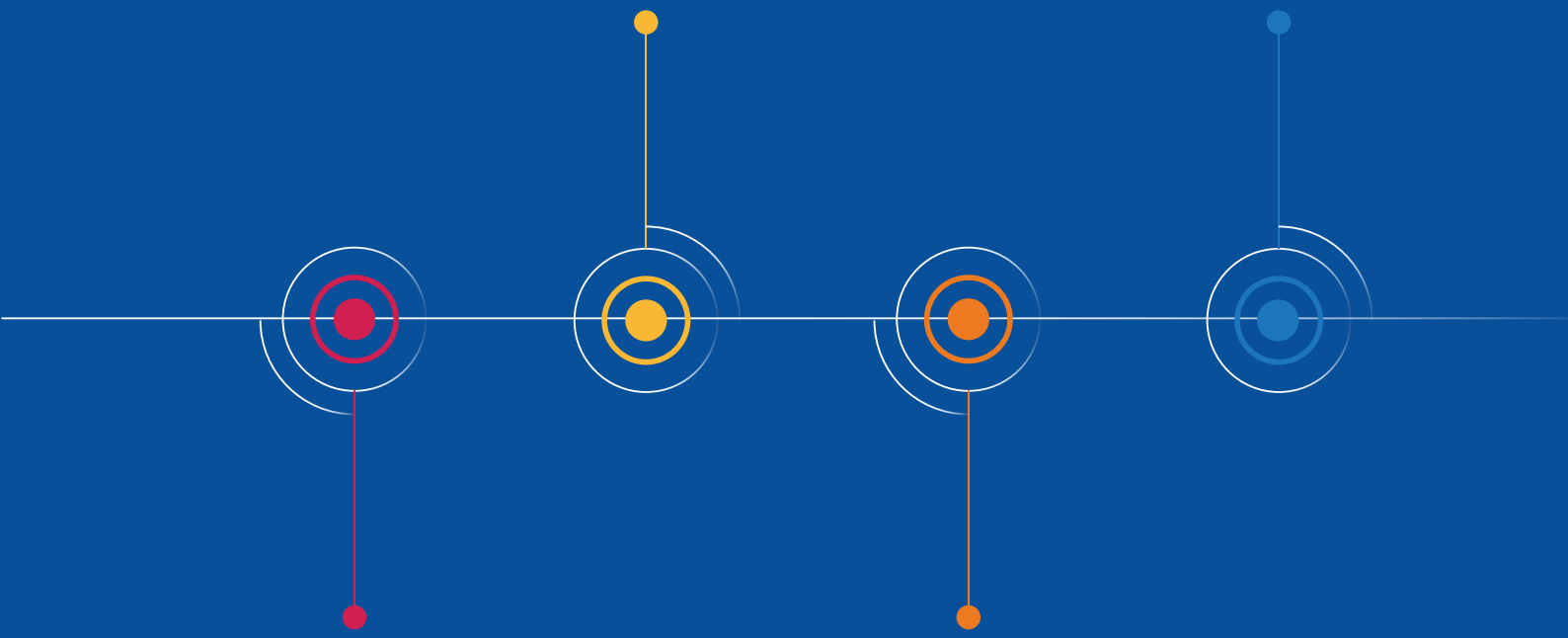

2002

- Mendapatkan alokasi jaringan ke daerah Kalimantan dan Sulawesi.
- Meluncurkan layanan sirkuit sewa dan IP (Internet protocol).

- Expanded network coverage to Kalimantan and Sulawesi.
- Launched leased-line and IP (Internet protocol) services.

2004

Melakukan re-branding logo XL Axiata dan mengubah merek 'proXL' dengan produk-produk baru, yaitu jempol (prabayar), bebas (prabayar) dan Xplor (pascabayar).

Re-branding XL Axiata logo and individually marketed prepaid and postpaid brands: jempol (prepaid), bebas (prepaid) and Xplor (postpaid).

2005

Menjadi anak perusahaan TM Group dan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham EXCL.

Became a subsidiary of the TM Group and executed Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX- previously known as the Jakarta Stock Exchange) under ticker code EXCL.

2006

Menghadirkan layanan XL, 3G yang "Pertama Terluas danTercepat".

Launched the XL 3G "First Widest and Fastest" services.

Jejak Langkah
Milestones

- **TM Group mengumumkan penyelesaian proses demerger, menghasilkan dua entitas yang terpisah, yaitu Telekom Malaysia Berhad ("TM") dan TM International Berhad (sekarang berganti nama menjadi Axiata Group Berhad/"Axiata"), dimana Indocel Holding Sdn. Bhd. secara tidak langsung merupakan anak perusahaan Axiata melalui TM International (L) Limited.**
- **Axiata mengakuisisi seluruh kepemilikan saham XL yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad, sehingga kepemilikan Indocel Holding Sdn. Bhd. menjadi 83,8%.**

- TM Group completed divestment process which resulted in separated entities: TM Malaysia Berhad ("TM") and TM International Berhad (changed name into Axiata Group Berhad/"Axiata"), in which Indocel Holding Sdn.Bhd. is an indirect subsidiary of Axiata through TM International (L) Limited.
- Axiata acquired all XL shares owned by Khazanah Nasional Berhad, which increased Indocel Holding Sdn. Bhd.'s stake in XL to 83.8%.

2008

2007

- **Menjadi pelopor dalam penerapan tarif Rp1 per detik.**
- **ETISALAT menjadi pemegang saham XL Axiata. ETISALAT adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah.**
- **Memulai konsolidasi brand menjadi "prabayar XL" dan "pascabayar XL".**

- Introduced Rp1/second tariff.
- ETISALAT, the second largest telecommunications company in the Middle East, became a shareholder of XL Axiata.
- XL Axiata started to consolidate brands under "XL prepaid" and "XL postpaid".

2009

Melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.418.000.000 saham baru.

Conducted Limited Public Offering I to the Shareholders Pursuant to Right (HMETD) Issuance amounting to 1,418,000,000 new shares.

Jejak Langkah
Milestones

Pemegang saham mayoritas XL Axiata yaitu Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melepaskan sebagian sahamnya (senilai 20 persen dari jumlah saham yang diterbitkan) di XL Axiata melalui Private Placement dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah saham XL Axiata yang dimiliki publik.

Majority shareholder of XL Axiata namely Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. released a portion of shares (equal to 20% of total shares issued) through private placement in order to increase the public float.

2010

2011

- **XL Axiata melaksanakan Transformasi secara keseluruhan dalam strategi usaha untuk menekuni usaha masa depan di segmen layanan Data dan menjamin kesinambungan pertumbuhan jangka panjangnya.**
- **XL Axiata mengubah fokus pemasaran yang semula menekankan harga terjangkau dengan memperkenalkan moto baru, XLangkah Lebih Maju, yang mana posisi XL Axiata sebagai daya tarik bagi konsumen telekomunikasi menjadi meningkat dan lebih berkualitas untuk semua layanan termasuk layanan Data.**

- XL Axiata embarked on a holistic transformation in business strategy to embrace the future Data business and to ensure long-term sustainability.
- XL Axiata moved marketing focus from affordability by launching new tagline, XLangkah Lebih Maju, which positions XL Axiata as a wider appeal to telecommunication consumers whose needs keep on increasing and more sophisticated against all services including Data.

Jejak Langkah
Milestones

- **Etilasat, salah satu pemegang saham utama di XL Axiata, mendivestasikan 9,1% kepemilikan sahamnya di XL Axiata melalui penawaran saham pada investor institusi. Hal ini menyebabkan meningkatnya porsi kepemilikan saham publik dari 20,2% menjadi 33,5%.**
- **XL Axiata terus berfokus pada bisnis komunikasi Data dan berinvestasi pada infrastruktur jaringan secara komprehensif, termasuk menggelar lebih dari 11.000 BTS baru di tahun 2012.**

- One of XL Axiata's major Shareholders, Etisalat, divested 9.1% of their share in XL Axiata through accelerated book-build offering to institutional investors. This led to increase in public floating share from 20.2% to 33.5%.
- XL Axiata continued its focus in Data business and invested further in end-to end network infrastructure, more than 11,000 new BTS successfully installed in 2012.

2012

2013

- **XL Axiata menjadi salah satu dari dua operator selular yang memenangkan seleksi tender tambahan kanal frekuensi seluler generasi ketiga (3G) pada Pita Frekuensi Radio 2.1 GHz.**
- **XL Axiata membuktikan bahwa secara teknis XL Axiata siap mengadopsi teknologi 4G LTE (long term evolution). Momentum Konferensi Tingkat Tinggi Asia Pacific Economic Cooperation (KTT APEC) di bulan Oktober 2013 menjadi kesempatan XL Axiata untuk menguji sejauh mana mampu menghadirkan layanan dengan jaringan masa depan 4G LTE.**
- **XL Axiata dan Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Investment B.V (Teleglobal) yang merupakan anak perusahaan STC menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Sales and Purchase Agreement-CSPA) untuk mengakuisisi PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS).**

- XL Axiata is one of two cellular operators who won the tender selection for the third generation (3G) cellular frequency canal at the 2.1 GHz Radio Frequency.
- XL Axiata has proven that it is technically ready to adopt the 4G LTE (Long Term Evolution) technology.The Conference of the Asia Pacific Economic Cooperation (APEC summit) momentum in October 2013 provided XL Axiata an opportunity to test the extent to which the network is able to deliver 4G LTE.
- XL Axiata and Saudi Telecom Company (STC) and Teleglobal Investment B.V (Teleglobal), a subsidiary of STC signed Conditional Sales and Purchase Agreement to acquire PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS).

Jejak Langkah
Milestones

- **Setelah memperoleh persetujuan dari instansi terkait, XL Axiata menyelesaikan akusisi AXIS pada bulan Maret dilanjutkan dengan penyelesaian penggabungan usaha pada bulan April.**
- **XL Axiata menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (Asset Purchase Agreement atau "APA") dengan PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP"), selaku pemenang tender penjualan 3.500 menara yang diselenggarakan XL Axiata, dengan nilai transaksi sebesar Rp5,6 Triliun. Bersamaan dengan itu, XL Axiata dan STP juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara dimana XL Axiata telah setuju untuk menyewa kembali Menara yang telah dijual kepada STP untuk jangka waktu 10 tahun.**
- **Menjawab kebutuhan masyarakat terhadap layanan internet berkecepatan tinggi, XL Axiata meluncurkan uji coba real mobile 4G-LTE (Long Term Evolution). Layanan internet kecepatan tinggi XL Axiata hingga 100Mbps ini didukung oleh Huawei dan Ericsson.**
- **XL Axiata melakukan penggantian logo dengan konsep logo peel off yang maknanya mengupas, menunjukkan komitmen XL Axiata untuk menghilangkan hambatan atau membuka akses menuju kesempatan baru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki pelanggan secara maksimal.**

- Following the approval from respective institutions, XL Axiata completed AXIS acquisition in March and further completed merger with AXIS in April.
- XL Axiata signed an Asset Purchase Agreement ("APA") with PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP"), the winner of tender of 3,500 towers held by XL Axiata, with a transaction value of Rp5.6 trillion. At the same time, XL Axiata and STP also signed a Master Tower Lease Agreement whereby XL Axiata agreed to lease back the towers, which had been sold to STP for a period of 10 years.
- Answering the public's needs for high-speed internet service, XL Axiata launched real mobile 4G-LTE (Long Term Evolution) test. This XL Axiata high speed internet service up to 100 Mbps is supported by Huawei and Ericsson.
- XL Axiata introduced a new logo that features a "peel off" concept. The new logo is meant to represent XL Axiata's commitment to eliminate barriers or open wider access to new opportunities to develop customers' maximum potential.

2014

- **XL Axiata melakukan transformasi bisnis yang dijalankan melalui implementasi strategi 3R sejak awal tahun 2015. Strategi 3R ini meliputi "Revamp, Rise-up the value ladder & Reinvent". Revamp, mengubah model bisnis pencapaian jumlah pelanggan (dari 'volume' ke 'value') dan strategi bisnis untuk meningkatkan profitabilitas produk. Rise-up the value ladder, meningkatkan nilai merek XL melalui strategi dual-brand dengan AXIS guna menyasar segmen pasar yang berbeda. Reinvent, akan membangun dan menumbuhkan berbagai inovasi-inovasi bisnis.**
- **Merek produk layanan seluler AXIS kembali hadir dengan wajah baru pasca merger dengan XL Axiata. Kini AXIS menawarkan gaya hidup baru dalam menggunakan layanan telekomunikasi melalui penyediaan layanan yang simple, terutama untuk menelpon, SMS, dan Data/Internet sesuai kebutuhan dengan tarif irit.**
- **XL Axiata meluncurkan jasa LTE pada frekuensi 1.800 MHz bandwidth. Jangkauan LTE XL Axiata mencapai 35 kota di seluruh Indonesia.**
- **XL Axiata berhasil menyelesaikan penawaran tahap pertama Sukuk Ijarah sebesar Rp1,5 triliun, sebagai bagian dari program Sukuk Ijarah sebesar Rp5 triliun, dan merupakan penawaran korporasi terbesar. Transaksi ini memberikan pencapaian yang signifikan dari investor, sehingga oversubscribed 1,56 kali dari besarnya penawaran.**

- XL Axiata embarked on Business Transformation Agenda that began in early 2015, termed as the 3R Strategy; "Revamp, Rise up the value ladder & Reinvent". Revamp, to shift subscriber acquisition (from 'volume to 'value' subs) and business strategies to improve product profitability. Rise-up the value ladder, moving the XL brand up the value ladder and via a dual-brand strategy with AXIS to address different segments of the market. Reinvent, building on and growing XL Axiata's adjacency businesses.
- The re-launch of AXIS cellular brand post merged with XL Axiata, offering new lifestyle of simple telecommunication services, in particular for telephone call, SMS, and Data/Internet services with economical tariff.
- XL Axiata launched commercial LTE services on the 1,800 MHz spectrum bandwidth. XL Axiata's current LTE footprint has extended to 35 cities across Indonesia.
- XL Axiata completed the successful offering of the first tranche of Rp1.5 trillion as part of the total Sukuk Ijarah Programme of Rp5 trillion, which is the largest ever, Sukuk Ijarah Programme offered by a corporate. The transaction successfully attracted investor orders in which the issuance was oversubscribed by 1.56 times its issuance size.

2015

Jejak Langkah
Milestones

2016

- **Dalam 20 tahun beroperasi, XL Axiata terus fokus menerapkan "Agenda Transformasi 3R- Revamp, Rise & Reinvent" dengan fase "Rise'-meningkatkan nilai brand XL yang berpijak pada penggunaan infrastruktur data unggul untuk menarik pelanggan Data Savvy smartphone.**
- **XL Axiata terus memastikan kualitas layanan data bagi para pelanggannya melalui pembangunan (roll out) dan peningkatan jaringan. Total BTS XL Axiata saat ini adalah 84.000 BTS dengan 8.200 BTS 4G dan layanan di hampir 100 kota dan area diseluruh Indonesia.**

- **Pada semester kedua tahun 2016, XL Axiata menggelar layanan U900 di seluruh negara dengan menggunakan frekuensi 900MHz untuk layanan Data 3G sehingga menciptakan cakupan 3G yang lebih luas, lebih baik dengan peningkatan kualitas jaringan khususnya diluar Jawa.**
- **Dalam kaitannya dengan peringatan ulang tahun ke 20 di bulan Oktober, dengan mengingat rendahnya penetrasi Broadband di Indonesia, XL Axiata meluncurkan Mobile Broadband (MBB) dengan pilihan opsi bagi perorangan maupun perumahan dan UKM.**
- **XL Axiata tetap inovatif dan merupakan operator telekomunikasi pertama yang secara komersial meluncurkan 4,5G Ready di spektrum 1.800 MHZ.**
- **XL Axiata meluncurkan "XL Prioritas" bagi pelanggan pasca bayar. Pelanggan dapat menikmati tiga keuntungan dari XL Prioritas berupa Prioritised, Control, dan Worry-Free. Ketiga keuntungan ini merupakan hal baru dalam berkomunikasi yang dikemas dalam bentuk kualitas layanan dan jaringan yang lebih baik dan tidak dapat dirasakan oleh pelanggan pra-bayar.**

- **Implementasi strategi Dual Brand: XL dan AXIS.**
- **Tahap akhir Transformasi Logo Brand XL.**

- In its 20th year of operation, XL Axiata continues to focus on executing its "3R – Revamp, Rise & Reinvent" transformation agenda, with the "Rise" phase - moving the XL brand up the value ladder anchored on a superior data infrastructure to attract Data- savvy smartphone customers.
- XL Axiata continues to ensure top-notch quality of data experience to its customers with continuance of roll-out and upgrades of its network. XL Axiata's total BTS count is now above 84,000 BTS with 4G-LTE service now available in close to 100 cities and areas across Indonesia and with over 8,200 4G BTS.
- In the 2H of 2016 , XL Axiata rolled-out U900 services across the country utilizing the 900MHz frequency for 3G Data services which means better and wider coverage for 3G improving its network quality especially outside of Java.

- In conjunction with its 20th anniversary celebrations in October, XL Axiata also launched its Mobile Broadband (MBB) Product with options for individuals, homes and SMEs given the low fixed broadband penetration in Indonesia.
- XL Axiata remains innovative and is the first telecommunications operator in Indonesia to commercially launch 4.5G Ready on the 1,800 MHz spectrum
- XL Axiata launched "XL Prioritas" services for the postpaid subscribers. Subscribers can enjoy three advantages from XL Prioritas, namely: Prioritised, In Control, and Worry-Free. These are new experience in communication, which in general cannot be enjoyed by prepaid subscribers. The new experience is delivered in both better services and network quality.
- Dual Brand Strategy Implementation: XL and AXIS.
- Final Stage of XL Logo tranformation.

2017

- XL Axiata terus memperluas jaringan layanan telekomunikasi dan data ke berbagai penjuru Indonesia. Saat ini jumlah infrastuktur BTS (Base Transceiver Station) yang telah dibangun telah mencapai lebih dari 101.000 ribu unit, dimana sekitar 63% nya merupakan BTS 3G & 4G untuk mendukung layanan data dan 37% nya merupakan BTS 2G.
- Jaringan 4G LTE XL Axiata saat ini telah menjangkau 360 kota/kabupaten di berbagai wilayah di Indonesia, dengan lebih dari 17.000 BTS 4G, serta lebih dari 45.000 BTS 3G.
- XL Axiata menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("CSPA") untuk melepas seluruh kepemilikan sahamnya di PT XL Planet ("elevenia") termasuk juga seluruh saham dari SK Planet Global Holdings Pte. Ltd. (SK Planet), kepada PT Jaya Kencana Mulia Lestari dan Superb Premium Pte. Ltd. Pilihan strategis untuk melepas kepemilikan elevenia akan menjadikan XL Axiata semakin fokus kepada kekuatan utama dan mengembangkan bisnis layanan data untuk menjadi pemimpin pasar dari penyedia layanan mobile data di Indonesia. Selain itu, keputusan ini akan mengurangi dampak kerugian yang timbul dari elevenia dan memungkinkan XL mengalokasikan modal untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya serta memberikan layanan yang lebih baik kepada para pelanggannya.
- XL Axiata bekerjasama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia serta Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mendukung penuh realisasi program "Nelayan Go Online" dengan aplikasi dari XL Axiata berupa "Nelayan Pintar (NELPIN)"kepada para nelayan di berbagai daerah. Implementasi yang sudah terlaksana antara lain di Makasssar, Medan, Banda Aceh, Lampung, Banyuwang, dan Sabang.
- XL Axiata meluncurkan "Gerakan Donasi Kuota" (GDK) guna menggalang partisipasi pelanggan dan masyarakat pada umumnya untuk secara sukarela mendonasikan kuota miliknya, yang selanjutnya disalurkan bagi peningkatan kualitas pendidikan sekolah-sekolah di berbagai pelosok Indonesia tersebut.
- XL Axiata menandai peringatan hari jadi ke-21 tahun berkiprah di Industri Telekomunikasi Indonesia antara lain dengan membangun infrastuktur jaringan melalui program Kewajiban Pelayanan Universal/Universal Service Obligation (USO). Proses pembangunan jaringan telekomunikasi tersebut saat ini sedang dilakukan secara bersamaan di 4 provinsi, dan diharapkan akan selesai selambatnya sebelum akhir tahun 2017 nanti. Jaringan tersebut mencakup 40 titik lokasi Base Transceiver Station (BTS) yang hampir semuanya berlokasi di daerah terpencil
- XL Axiata terlibat penuh dalam pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Australia-Indonesia-Singapore yang menghubungkan Australia dengan Singapura dan melalui perairan Indonesia. Dengan Anyer di wilayah Banten sebagai titik pendaratan (landing point), SKKL ini akan menyediakan alternatif akses internet dari Indonesia ke jaringan global melalui Australia. Hingga saat ini proses pembangunan jaringan sepanjang 4,600 km ini masih berjalan dan siap untuk beroperasi pada kuartal ketiga tahun 2018.

- XL Axiata continues expanding its telecommunication service networks and data across Indonesia. Today, the Company has built a total of over 100.000 units of BTS (Base Transceiver Station). Of 101.000 BTS units, around 63% of XL Axiata BTS units are 3G & 4G to support data services and 37% are BTS 2G.
- Currently, XL Axiata 4G LTE network has reached 360 cities/regencies across Indonesia, with more than 17,000 BTS 4G, and over 45,000 BTS 3G.
- XL Axiata signed the Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to divest all stakes in PT XL Planet ("elevenia") including all shares in SK Planet Global Holdings Pte. Ltd. (SK Planet), to PT Jaya Kencana Mulia Lestari and Superb Premium Pte. Ltd. The strategic measure to divest its stakes in elevenia will enhance XL Axiata focus on its core strength and data services business development, aiming to become the market leader of mobile data service in Indonesia. Moreover, the decision will elevate its losses from elevenia and will enable the Company to allocate capital to deliver profitability for its shareholders and better services to its subscribers.
- Cooperated with the Ministry of Marine and Fisheries and Ministry of Communication and Informatics of Republic of Indonesia, XL Axiata encouraged the realization of "Nelayan Go Online" program with the Company's apps, "Nelayan Pintar (NELPIN)" to all fishermen in several regions. This program has been held in among others Makasssar, Medan, Banda Aceh, Lampung, Banyuwang, and Sabang.
- XL Axiata launched "Gerakan Donasi Kuota" (GDK) to encourage both subscribers and public participation by donating their quotas voluntarily. The donation will be futher channeled to augment the quality of education of schools throughout remote areas of Indonesia.
- In commemorating its 21st anniversary in Indonesia Telecommunication Industry, XL Axiata built a network infrastructure through the Universal Service Obligation (USO) program. The construction is currently simultaneously built in 4 provinces, and it's expected to complete at least before the end of 2017. The network covers 40 points of Base Transceiver Station (BTS) located in mostly remote areas.
- XL Axiata fully engaged in the development of Marine Cable Communication System of Australia-Indonesia-Singapore, which connects between Australia and Singapore through Indonesian waters. With the landing point in Anyer of Banten region, this system will provide internet access alternative from Indonesia to global network through Australia. Currently the development of 4,600km network is ongoing and will be ready operating in the third quarter of 2018.

Struktur Organisasi
Organization Structure

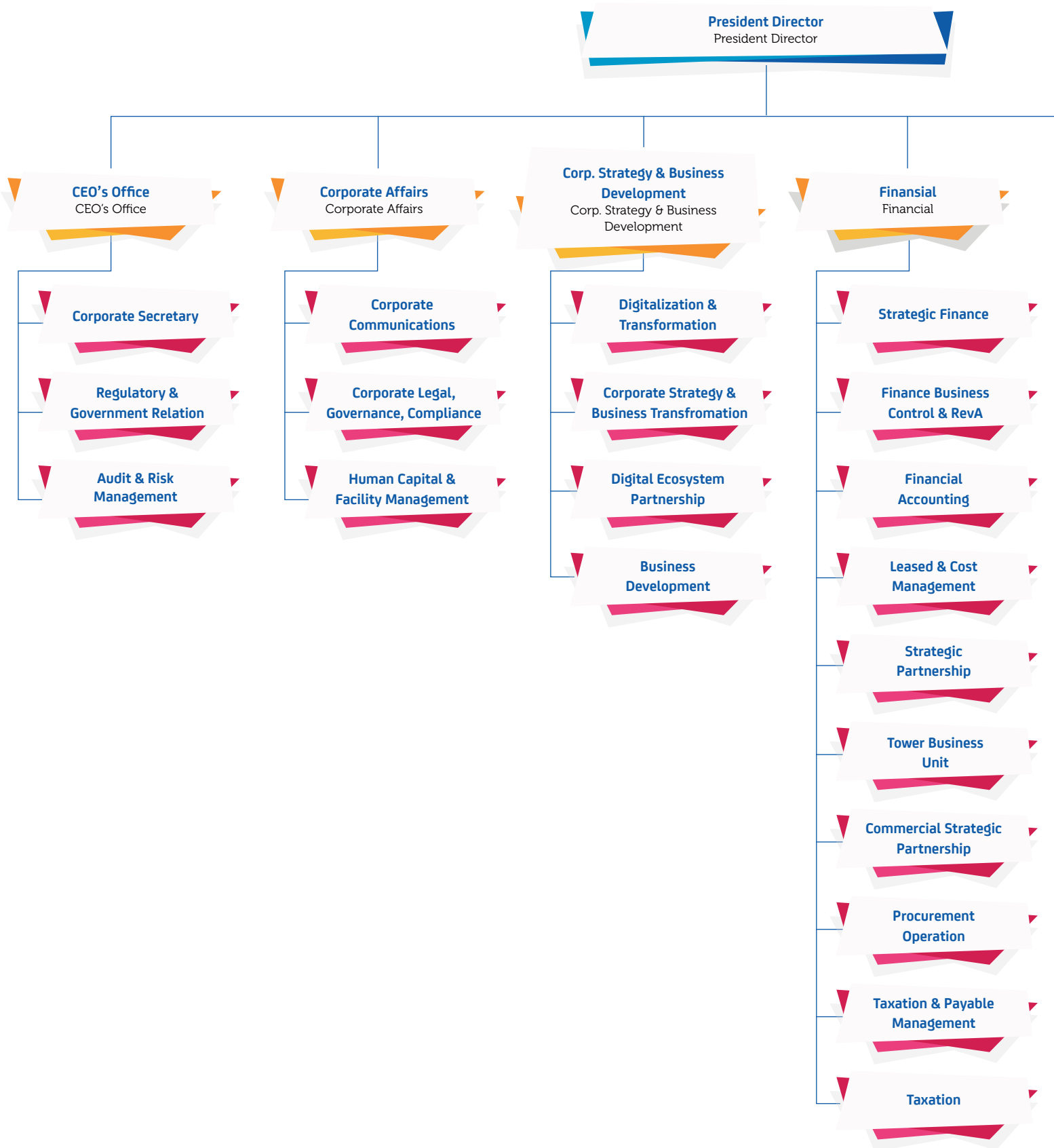

Struktur Organisasi
Organization Structure

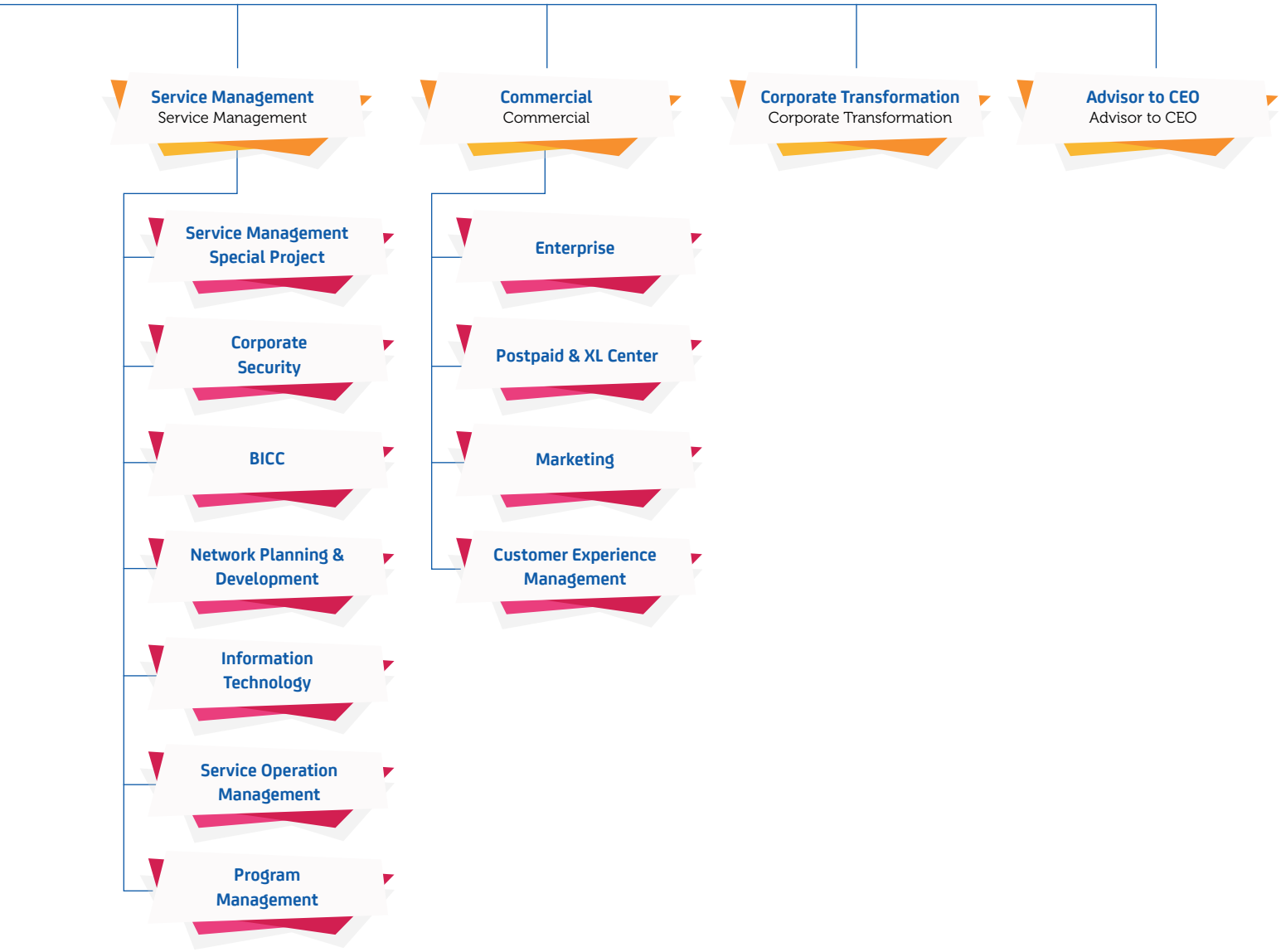

Visi, Tujuan & Budaya Perusahaan
Vision, Purpose & Corporate Culture

Visi | Vision

MENJADI PENYEDIA LAYANAN TELEKOMUNIKASI DATA TERPILIH DI INDONESIA PADA 2020

To be the most preferred data connectivity provider by 2020

Penjelasan Visi | Definition of Vision

MENJADI PENYEDIA LAYANAN TELEKOMUNIKASI DATA TERPILIH
To be the most preferred

- Kami berkomitmen menjadikan Konektivitas Data sebagai kompetensi inti XL Axiata
- Kami menyediakan akses mudah untuk semua koneksi yang kami berikan
- We commit to focus on Data Connectivity as a core competency of XL Axiata.
- We provide easy accessibility to our connections.

DI INDONESIA I In Indonesia

- Cita-cita kami adalah mewujudkan visi kami khusus di seluruh Indonesia
- We aspire to make this happen only within Indonesia

Tujuan I Purpose

Kami mendekatkan anda dengan dunia sekitar untuk kehidupan yang lebih baik

We bring the world closer in a simple way for a brighter life.

Definisi Tujuan | Definition of Purpose

KAMI I WE

- **Janji ini tidak dapat diwujudkan oleh kami sendiri**
  This promise can't be done alone by ourselves.
- **Hanya dengan kerjasama internal dan eksternal janji ini dapat kami wujudkan.**
  Only through internal & external collaboration/ togetherness, we can make this happen.

MENDEKATKAN DUNIA I BRING THE WORLD CLOSER

- **Kami mendukung dan memberdayakan masyarakat untuk tetap terhubung dengan lingkungan mereka dan menciptakan peluang baru**
  We enable and empower people to stay in touch or connect with their environment and create new possibilities.
- **Kami selalu berada dekat dengan masyarakat untuk memenuhi setiap kebutuhan mereka**
  We are always close by to fulfill daily needs in people's life.

DENGAN CARA YANG SIMPEL I IN A SIMPLE WAY

- **Kehidupan semakin rumit bagi banyak orang dan kami hadir untuk memudahkannya dengan memberikan pengalaman tanpa hambatan bagi semua pihak (Dunia dalam genggaman anda).**
  Life is getting more and more complex for people, and we are here to simplify it by providing seamless experiences for all our stakeholders (The world at your finger tips).
- **Simplifikasi memberikan nilai tambah bagi hidup seseorang dengan membantu menghemat waktu, energi, dan dana, serta memungkinkan mereka meraih lebih banyak hal dalam kehidupan.**
  Simplifying adds value to people's life by saving their time, energy and money, which allow them to get more out of their life.

UNTUK KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK I FOR A BRIGHTER LIFE

Kami berkomitmen membantu masyarakat meningkatkan mutu kehidupan mereka dari segi kemakmuran (ekonomi) dan kesejahteraan (keceriaan, kesenangan, semangat, inspirasi dan membuka potensi diri setiap orang.
We are committed to help people to continuously improve their lives in terms of welfare (economically) and well being (fun, excitement, energy, inspiration and unleashing people's potential.

OUR STRATEGY 3R

Revamp the Core

Rise Up Value Leader

Reinvent Way to Play

OUR BRAND

XL Simplicity

AXIS IRIT

OUR CULTURE

UNCOMPROMISING **I**NTEGRITY

TEAM SYNERGY

SIMPLICITY

e**X**CEPTIONA**L** PERFORMANCE

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

DR. MUHAMAD CHATIB BASRI

PRESIDEN KOMISARIS | PRESIDENT COMMISSIONER
WARGA NEGARA INDONESIA, USIA 53 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
INDONESIAN, 53 YEARS OLD AS AT 31 DECEMBER 2017

Dr. Muhamad Chatib Basri, pernah menjabat sebagai Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk periode 2013 - 2014, Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia untuk dari tahun 2012 hingga 2013 dan Vice Chairman Komite Ekonomi Nasional Presiden Republik Indonesia untuk periode 2010-2012.

Beliau bergabung dengan XL Axiata dan menjabat sebagai Komisaris XL Axiata pada tahun 2011 dan mengundurkan diri pada tahun 2013. Beliau kembali bergabung dengan XL Axiata sebagai Komisaris di tahun 2015 sebelum akhirnya diangkat menjadi Presiden Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016.

Saat ini beliau menduduki jabatan antara lain sebagai Chairman of Indonesia Infrastructure Finance, sebuah institusi keuangan non-bank yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, Advisor pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Chairman of the Advisory Board di Mandiri Institute dan pengajar pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Dr. Muhamad Chatib Basri memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992. Beliau kemudian memperoleh gelar Master of Economic Development dari Australian National University pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Doktor di bidang Ekonomi dari Australian National University tahun 2001.

Dr. Muhamad Chatib Basri was Indonesia's former Minister of Finance of the Republic of Indonesia from 2013 to 2014, he was the Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia from 2012 to 2013 and Vice Chairman of the National Economic Committee President of the Republic of Indonesia for the period 2010-2012.

He joined XL Axiata as Commissioner from 2011 and resigned in 2013. He further rejoined as Commissioner in 2015 until appointed as President Commissioners in General Meeting of Shareholders in 2016.

Currently, Dr. Muhamad Chatib Basri also hold positions among others as Chairman of Indonesia Infrastructure Finance, a financial institution non-bank owned by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Advisor at Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Chairman of the Advisory Board at Mandiri Institute and as lecturer at Faculty of Economy, University of Indonesia.

Dr. Muhamad Chatib Basri holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1992. He further obtained Master of Economic Development from the Australian National University in 1996 and Doctor in Economics from Australian National University in 2001.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

TAN SRI JAMALUDIN IBRAHIM

KOMISARIS | COMMISSIONER

WARGA NEGARA MALAYSIA, USIA 58 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
MALAYSIAN, 58 YEARS OLD AS AT 31 DECEMBER 2017

Tan Sri Jamaludin Ibrahim saat ini menjabat sebagai President dan Group Chief Executive Officer Axiata Group Berhad. Tan Sri Jamaludin bergabung dengan Axiata pada Maret 2008 dan menjabat sebagai anggota Dewan Group. Beliau telah bekerja selama lebih dari 35 tahun di industri ICT - 16 tahun di IT serta 19 tahun di bidang telekomunikasi.

Tan Sri Jamaludin Ibrahim memulai karirnya sebagai dosen Metode Kuantitatif di California State University, USA pada tahun 1980. Beliau kemudian menghabiskan 12 tahun di IBM (1981-1993) dimana lima tahun pertama sebagai Systems Engineer dan kemudian di berbagai posisi di Penjualan, Pemasaran dan Manajemen. Pada tahun 1993, beliau diangkat sebagai Chief Executive Officer Digital Equipment Malaysia (cabang Digital Equipment di Malaysia yang merupakan perusahaan IT terbesar kedua di seluruh dunia).

Empat tahun kemudian, pada tahun 1997,beliau bergabung dengan Maxis Communications Berhad, dan ditunjuk sebagai Chief Executive Officer pada tahun 1998. Pada tahun 2006, beliau kembali ditunjuk menjadi Group Chief Executive Officer. Beliau pensiun dari Maxis pada tahun 2007. Pada tahun 2008, beliau bergabung Axiata Group Berhad sebagai Managing Director/ Presiden & Group Chief Executive Officer.

Tan Sri Jamaludin mendapatkan gelar dari California State University pada tahun 1978 dengan gelar a B.Sc. in Business Administration dan minor di Mathematics. Beliau mendapatkan gelar MBA dari Portland State University, Oregon in 1980.

Tan Sri Jamaludin is President and Group Chief Executive Officer of Axiata Group Berhad. Tan Sri Jamaludin joined Axiata in March 2008 and is also a board member of the Group. He has worked in the ICT industry for about 35 years - 16 years in IT industry and 19 years in telecommunications industry.

Tan Sri Jamaludin started his career as a lecturer in Quantitative Methods at California State University, USA in 1980. He then spent 12 years in IBM (1981-1993), the first five years as Systems Engineer and then in various positions in Sales, Marketing and Management. In 1993, he was appointed Chief Executive Officer of Digital Equipment Malaysia (the Malaysian branch of Digital Equipment, then the second largest IT company worldwide).

Four years later, in 1997, Tan Sri Jamaludin joined Maxis Communications Berhad, and was appointed Chief Executive Officer in 1998. In 2006, he was re-designated Group Chief Executive Officer. He retired from Maxis in 2007. In 2008, he joined Axiata as the Managing Director/President & Group Chief Executive Officer.

Tan Sri Jamaludin graduated from California State University in 1978 with a B.Sc. in Business Administration and minor in Mathematics. He obtained his MBA from Portland State University, Oregon in 1980.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

VIVEK SOOD

KOMISARIS | COMMISSIONER
WARGA NEGARA INDIA, 53 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
INDIAN, 53 YEARS OLD AS AT 31 DECEMBER 2017

Vivek Sood memiliki berbagai pengalaman kepemimpinan di industry telekomunikasi dan keuangan. Beliau sebelumnya menjabat berbagai posisi strategis di Tata AIA Life Insurance yaitu sebagai Chief Financial Officer, pada periode 2006 – 2010 dan Chief Operating Officer untuk periode 2010 – 2012.

Pada tahun 2011 beliau diangkat sebagai Chief Financial Officer, di Telenor India hingga pada tahun 2013 beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer, Grameenphone, Bangladesh. Pada tahun 2014 beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer Telenor, India dan pada 2015 hingga 2016 posisi beliau adalah sebagai Executive Vice President and Group Chief Marketing Officer, Telenor Group, Inc. Beliau bergabung dengan Axiata Group Berhad pada tahun 2016 sebagai Group CFO.

Vivek memperoleh gelar Bachelor in Commerce dari University of New Delhi pada tahun 1985. Beliau mendapatkan gelar Qualified Chartered Accountant di India pada tahun 1989.

Vivek Sood has various leadership experiences in the telecommunications and financial industry. He previously held strategic positions at Tata AIA Life Insurance among others as Chief Financial Officer, from 2006 to 2010 and Chief Operating Officer for Period of 2010-2012.

In 2011 he was appointed Chief Financial Officer, in Telenor India until in 2013 he Serving as Chief Executive Officer, Grameenphone, Bangladesh. In 2014 he served as Chief Executive Officer of Telenor, India and from 2015 to 2016 his position was Executive Vice President and Group Chief Marketing Officer, Telenor Group, Inc. He joined Axiata Group Berhad in 2016 as Group CFO.

Vivek holds a Bachelor in Commerce from the University of New Delhi in 1985. He obtained a degree of Qualified Chartered Accountant in India in 1989.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

MOHD KHAIRIL ABDULLAH

KOMISARIS | COMMISSIONER
WARGA NEGARA MALAYSIA, 46 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
MALAYSIAN, 46 YEARS OLD AS AT 31 DECEMBER 2017

Mohd. Khairil saat ini menjabat sebagai Chief Executive Officer Axiata Digital Services (ADS) di mana beliau memimpin investasi dan operasional di bisnis digital. Beliau mengawasi perusahaan dan investasi Axiata yang berfokus pada Digital Commerce, Digital Advertising, Mobile Money, Entertainment, Disruptor Model Services dan Digital Enablement Platforms.

Beliau juga memiliki tanggung jawab atas partisipasi Axiata di Internet Things (IoT) dan Big Data Analytics. Sebelumnya, Khairil adalah Chief Marketing and Operations Officer Axiata Group Berhad, sebuah peran sejak bergabung dengan Axiata pada tahun 2012.

Beliau duduk di beberapa anggota Direksi dan Komisaris di beberapa portfolio lain selain ADS. Beliau juga menjabat Chairman of Adknowledge Asia dan Wow.lk. Sebelum ini beliau adalah anggota dewan pada Dialog Axiata dan Robi Axiata.

Sebelum bergabung dengan Axiata dari Bain & Company, Inc., sebuah konsultan manajemen global terkemuka di mana dia menjadi Partner. Beliau bersama Bain selama lebih dari 15 tahun dan bekerja di berbagai kantor di perusahaan tersebut, termasuk San Francisco, Munich, Sydney, Tokyo dan Shanghai. Beliau telah membangun rekam jejak yang kuat untuk membantu kliennya di bidang telekomunikasi dan industri lainnya mencapai perbaikan besar pada posisi strategis dan kinerja operasional mereka. Pada tahun 2008, Khairil kembali ke Asia Tenggara untuk membantu Bain mengembangkan industry telekomunikasi di wilayah yang berbasis di Singapura.

Sebelum Bain, Mohd. Khairil adalah seorang konsultan di Coopers & Lybrand, Management Consulting Services dan juga menjalankan tugas untuk memulai start-ups.

Khairil meraih gelar BA, MA (Engineering) dan MEng dari University of Cambridge, Inggris serta gelar MBA dari INSEAD, Prancis.

Khairil is the Chief Executive Officer of Axiata Digital Services (ADS) where he leads the company's investments and operations in digital businesses. He oversees Axiata's companies and investments focused on Digital Commerce, Digital Advertising, Mobile Money, Entertainment, Disruptor Model Services and Digital Enablement Platforms.

He also has responsibilities over Axiata's participation in the Internet of Things (IoT) and Big Data Analytics. Prior to this, Khairil was the Group Chief Marketing and Operations Officer of Axiata Group Berhad, a role he assumed since joining Axiata in 2012.

Khairil sits on multiple boards within the portfolio apart from the ADS board. He also the Chairman of Adknowledge Asia and Wow.lk. Prior to this he was a board member on Dialog Axiata and Robi Axiata.

Khairil joined Axiata from Bain & Company, Inc., a leading global management consultancy where he was a Partner. He was with Bain for more than 15 years and worked out of various offices in the firm, including San Francisco, Munich, Sydney, Tokyo and Shanghai. He has built a strong track record of helping his clients in telecoms and other industries achieve major improvements to their strategic positions and operational performance. In 2008, Khairil returned to Southeast Asia to help Bain grow its telecoms practice in the region based out of Singapore.

Before Bain, Khairil was an operations consultant at Coopers & Lybrand, Management Consulting Services and also had stints running tech start-ups.

Khairil holds a BA, MA (Engineering) and MEng from the University Of Cambridge, U.K. as well as an MBA from INSEAD, France

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

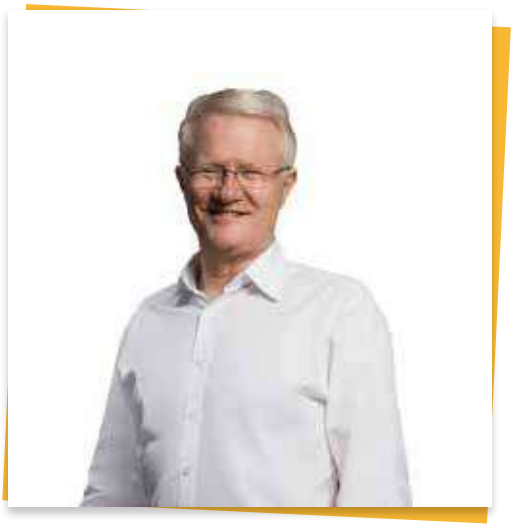

PETER J. CHAMBERS

KOMISARIS | COMMISSIONER
WARGA NEGARA AUSTRALIA, USIA 62 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
AUSTRALIAN, 62 YEARS OLD AS AT 31 DECEMBER 2017

Peter Chambers memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang keuangan dan telekomunikasi dan telah menempati sejumlah posisi penting di berbagai perusahaan ternama, antara lain Coopers and Lybrand, PT Excelcomindo Pratama dan sebagai Managing Director, dan Company Director di Rajawali Corpora (2005-2014).

Saat ini beliau menjabat sebagai Advisor to Farallon Capital dan sebagai Director of PT Agincourt. Beliau menjabat sebagai Chairman of Indomines (ASX Listed), dan Chairman of Axiata Cyber Security Committee.

Peter Chambers juga merupakan anggota dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Peter J. Chambers meraih gelar Bachelor of Business dari Royal Melbourne Institute of Technology di Melbourne, Australia pada tahun 1985.

Having more than 20 years of experience in finance and telecommunications and has occupied a number of important positions in various reputable companies, among others, Coopers and Lybrand, PT Excelcomindo Pratama and as a Managing Director and Company Director and Rajawali Corpora (2005-2014).

Currently he serves as Advisor to Farallon Capital and as Director of PT Agincourt. He serves as Chairman of Indomines (ASX Listed), and Chairman of Axiata Cyber Security Committee.

Peter Chambers is also a member of Nominating and Remuneration Committee of the Company.

Peter J. Chambers holds a Bachelor of Business from the Royal Melbourne Institute of Technology in Melbourne, Australia in 1985.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

KENNETH SHEN

KOMISARIS | COMMISSIONER
WARGA NEGARA AMERIKA, 53 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
AMERICAN, 53 YEARS OLD AS AT 31 DECEMBER 2017

Kenneth bergabung di Khazanah sebagai Executive Director of Investments di 2011. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di global investment, corporate finance dan mergers and acquisitions pengalaman yang beliau dapatkan di New York, Hong Kong, Qatar dan Malaysia.

Sebelum bergabung di Khazanah, Kenneth menjadi Advisor to the CEO dari Qatar Investment Authority (QIA) sejak th 2006 dan anggota Board of Directors of Qatar Holding LLC. Bapak Kenneth bertanggung jawab terhadap QIA's direct investments baik di perusahaan public maupun private selain investasi di private equity, dan venture capital funds. Sebelumnya, beliau bekerja di Salomon Brothers Inc dan Lehman Brothers Inc. sejak th 1992 di Lehman's Merchant Banking dan Principal Investments Groups di New York.

Beliau memiliki gelar M.B.A dari the Harvard Business School dan B.A. dari East Asian Languages and Civilisations (Japanese) and Economics dari Harvard College.

Kenneth joined Khazanah as Executive Director of Investments in 2011. He has more than 25 years of global investment, corporate finance and mergers and acquisitions experience gained in New York, Hong Kong, Qatar and Malaysia.

Prior to joining Khazanah, Kenneth was with Qatar Investment Authority (QIA) from 2006 where he most recently was Advisor to the CEO and a member of the Board of Directors of Qatar Holding LLC. In addition, Kenneth had responsibility for QIA's direct investments in public and private companies as well as its investments in private equity, special situations and venture capital funds. Prior to that, he was with Salomon Brothers Inc and Lehman Brothers Inc. from 1992 in Lehman's Merchant Banking and Principal Investments Groups in New York.

He holds an M.B.A from the Harvard Business School and a B.A. in East Asian Languages and Civilisations (Japanese) and Economics from Harvard College.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

DAVID DEAN

KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER
WARGA NEGARA INGGRIS, USIA 59 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
BRITISH, 59 YEARS OLD AS AT 31 DECEMBER 2017

Dr. David Dean saat ini bekerja sebagai penasihat independen untuk beberapa start-up dan perusahaan besar. Sebelumnya beliau berkarir di The Boston Consulting Group ("BCG") yang berfokus pada inovasi dalam ekonomi Internet, cloud computing dan personal data. Beliau terlibat dalam proyek-proyek yang beragam di lebih dari 25 negara dan telah melayani berbagai klien di Eropa, Amerika, Afrika, India, Cina, Asia Tenggara dan Jepang. Beliau memimpin BCG 's global Technology & Communications Practice dan berhasil menempatkan BCG di posisi terdepan di Asia dalam bidang ini. Beliau memiliki pengalaman sebagai advisor untuk berbagai perusahaan telekomunikasi serta perusahaan internet dan teknologi terkemuka, khususnya di bidang strategi dan pengembangan perusahaan. Beliau kemudian pensiun sebagai Senior Partner BCG pada akhir 2013. Sejak 2012, Dr. David Dean telah berkontribusi untuk berbagai proyek di Forum Ekonomi Dunia. Beliau merupakan anggota Dewan Global Future Council on the Digital Economy and Society and its Future of the Internet Initiative. Beliau juga merupakan penulis aktif dan mempublikasikan "TMT Value Creators Report" dan "The Connected World" saat masih berkarir di BCG.

Dr. David Dean memperoleh gelar Undergraduate studies in physics, Oriel College, University of Oxford; 1st Class Honours Degree (BA) with Exhibition and College Prize pada tahun 1979, selanjutnya memperoleh gelar Postgraduate studies in theoretical nuclear physics, Oriel and Wolfson Colleges, University of Oxford; D.Phil. awarded November 1982 dan meraih gelar Master of Arts in Physics; Oriel College, University of Oxford pada tahun 1983.

Dr. David Dean currently works as an independent advisor to several start-ups and larger companies. Previously he pursued a career at The Boston Consulting Group ("BCG") where he most recently focused on innovation in the Internet economy, cloud computing and personal data. He was involved in diverse projects in more than 25 countries and served clients in Europe, America, Africa, India, China, Southeast Asia and Japan. He led BCG's global Technology & Communications Practice and developed a leading position for BCG in Asia in this area. He has experience in advising a variety of telecommunications companies, as well as leading Internet and technology companies, especially in the areas of strategy and corporate development. He retired as a Senior Partner of BCG at the end of 2013. Since 2012, Dr. David Dean has contributed to various projects at the World Economic Forum. He is a member of the Forum's Global Future Council on the Digital Economy and Society and its Future of the Internet Initiative. He is an active writer and created the publications "TMT Value Creators Report" and "The Connected World" while with BCG.

Dr. David Dean studied physics as an undergraduate at Oriel College, University of Oxford, and graduated with a 1st Class Honours Degree (BA) in 1979. Subsequently he was a postgraduate student at Oriel and Wolfson Colleges, University of Oxford, and was awarded his D. Phil. in theoretical nuclear physics in 1982, and his Master of Arts in Physics from Oriel College, University of Oxford in 1983.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

YASMIN S. WIRJAWAN

KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONERS
WARGA NEGARA INDONESIA, USIA 49 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
INDONESIAN, 49 YEARS OLD AS AT 31 DECEMBER 2017

Yasmin S. Wirjawan memiliki pengalaman di pasar modal dalam bidang *research* di berbagai perusahaan sekuritas, antara lain PT Nomura Indonesia (1992-1995) dan PT Bahana Securities (1995-1999). Beliau selanjutnya menjabat sebagai Director, Corporate and Infrastructure Ratings di Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore (2001-2010) dan juga pernah menjabat sebagai Advisor di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) (2010-2016). Saat ini beliau merupakan Ketua Komite Audit dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Yasmin S. Wirjawan meraih gelar sarjana di bidang International Business Administration dari American University of Paris, Perancis dan gelar Master of Science in Finance dari Brandeis University, Massachusetts, Amerika Serikat.

Yasmin S. Wirjawan has experience in the capital markets in the field of research in various securities firms, including PT Nomura Indonesia (1992-1995) and PT Bahana Securities (1995-1999). She then served as Director, Corporate and Infrastructure Ratings at Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore (2001-2010) and previously served as Advisor at PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) (2010-2016). She currently serves as the Chairman of the Board of Audit Committee and member of Nominating and Remuneration Committee of the Company of the Company.

Yasmin S. Wirjawan holds a degree in International Business Administration from the American University of Paris, France and a Master of Science in Finance from Brandeis University, Massachusetts, USA.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

MULIADI RAHARDJA

KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONERS
WARGA NEGARA INDONESIA, USIA 58 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
INDONESIAN, 58 YEARS OLD AS AT 31 DESEMBER 2017

Sebelum bergabung menjadi Komisaris Independen XL Axiata, sejak tahun 1989 Bapak Muliadi Rahardja memegang berbagai posisi kunci pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan terakhir memegang jabatan sebagai Vice President Director PT Bank Danamon Indonesia Tbk hingga tahun 2017.

Saat ini beliau juga merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta merupakan anggota Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Bapak Muliadi memiliki pengalaman yang luas di sektor Perbankan, Micro-banking, SME business, Operations dan CREM, Human Resources, Risk Management dan Regional Corporate Office. Muliadi Rahardja saat ini merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata.

Beliau memiliki gelar Master of Business Administration (MBA) dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) Cambridge USA dan Sarjana Akuntansi dan CPA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Prior joining as Independent Commissioner of XL Axiata, Mr. Muliadi Rahardja held various key positions at PT Bank Danamon Indonesia Tbk and last held the position of Vice President Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk until 2017.

He is currently the Chairman of the Nominating and Remuneration Committee of the Company and is a member of the Board of Commissioners of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

He has various experiences in the Banking Industry mainly on the SME and Business Banking, Operations and Technology, Micro Banking, Human Resources, The CREM and the Corporate Office. Muliadi Rahardja currently is the Chairman of Nominating and Remuneration Committee XL Axiata.

He holds a Master of Business Administration (MBA) from Massachusetts Institute of Technology (MIT) Cambridge USA and Accounting Degree from Faculty of Economics, University of Indonesia.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

DIAN SISWARINI

PRESIDEN DIREKTUR/CHIEF EXECUTIVE OFFICER
PRESIDENT DIRECTOR/CHIEF EXECUTIVE OFFICER
WARGA NEGARA INDONESIA, USIA 49 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
INDONESIAN, 49 YEARS OLD AS AT 31 DECEMBER 2017

Dian Siswarini menyelesaikan pendidikannya di Institut Teknologi Bandung dan telah mengikuti berbagai executive program, salah satunya adalah Harvard Advance Management Program, Harvard Business School, USA pada tahun 2013.

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun dalam industri telekomunikasi, Dian Siswarini memulai karirnya dibidang telekomunikasi pada tahun 1991 dengan lingkup tanggung jawab di bidang IT dan jaringan. Beliau kemudian bergabung dengan XL Axiata pada tahun 1991 dan menduduki berbagai posisi kunci pada Departemen Network and Engineering. Pada tahun 2007, Dian Siswarini diangkat menjadi Direktur yang membawahi Network Services. Seiring dengan perubahan strategi XL Axiata, pada tahun 2011 XL Axiata mempercayakan beliau untuk membawahi Departemen Content and New Business/ Chief Digital Services Officer sampai tahun 2013.

Pada bulan Juni 2014 Dian Siswarini mengembangkan karir profesionalnya di Axiata Group Berhad sebagai Group Chief of Marketing and Operation Officer untuk membantu pertumbuhan seluruh anak perusahaan Axiata, termasuk XL Axiata. Dian Siswarini bergabung kembali dengan XL Axiata sebagai Wakil Presiden Direktur pada tanggal 7 Januari 2015 dan selanjutnya diangkat menjadi Presiden Direktur pada bulan April 2015. Selain keanggotaan diatas, Dian Siswarini saat ini merupakan Ketua Komite Manajemen Kesinambungan dan Risiko XL Axiata.

Dian Siswarini graduated from Institut Teknologi Bandung and has attended executive programs, one of which is the Harvard Advanced Management Program, Harvard Business School, USA in 2013.

With more than 20 years of experience in the telecommunications industry, Dian Siswarini started her career in telecommunications in 1991 with the scope of responsibility in the areas of IT and networks. She joined XL Axiata in 1991 and held various key positions at the Department of Network and Engineering. In 2007, Dian Siswarini appointed as Director in charge for Network Services. Along with the change of XL strategy, in 2011 XL Axiata entrusts her to lead the Department of Content and New Business / Chief Digital Services Officer until 2013.

In June 2014, Dian Siswarini developed her professional career in Axiata Group Berhad as Group Chief of Marketing and Operations Officer to assist the growth of all subsidiaries of Axiata, including XL Axiata. Dian Siswarini rejoined XL Axiata as Vice President in January 7, 2015 and subsequently appointed as President Director in April 2015. In addition to the above membership, Dian Siswarini is currently the Chairman of the Risk and Business Continuity Committee of XL Axiata.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

WILLEM LUCAS TIMMERMANS

DIREKTUR/CHIEF CORPORATE TRANSFORMATION OFFICER | DIRECTOR/CHIEF CORPORATE TRANSFORMATION OFFICER
WARGA NEGARA BELANDA, USIA 53 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
NETHERLAND, 53 YEARS OLD AS AT 31 DECEMBER 2017

Willem Lucas Timmermans meraih gelar Business Administration dari Business Administration and Economics School State University Groningen, Belanda pada tahun 1983 dan gelar Business Economics and Financing dari State University Groningen, Belanda pada tahun 1988.

Menjabat diberbagai posisi manajemen sebelum bergabung dengan XL Axiata. Beliau memulai karirnya sebagai Expert FInance di TVM Insurance Company dan menduduki posisi strategis di KPN Netherlands dari tahun 1988 hingga tahun 1997. Beliau melanjutkan karirnya antara lain sebagai Direktur Keuangan di PT Bakrie Elektronik (Indonesia), dan menjabat Vice President Business Control and Investor Relation di PT Telkomsel sebelum diangkat menjadi Direktur Keuangan di XL Axiata pada tahun 2006. Sejak tahun 2011, beliau ditugaskan sebagai Chief Operating Officer dan pada tahun 2015 ditunjuk sebagai Director/Chief Strategic Transformation dan pada 2017 sebagai Director/ Chief Corporate Transformationhingga saat ini.

Willem Lucas Timmermans saat ini juga menjabat sebagai Non-Executive Director di Dialog Axiata PLC sejak 10 May 2017 hingga sekarang, dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai Non-Executive Director of Celcom Axiata Berhard dari tahun 2011 – 2017.

Willem Lucas Timmermans holds a degree in Business Administration from the Business Administration and Economics School State University Groningen, The Netherlands in 1983 and Business Economics and Financing of the State University of Groningen, The Netherlands in 1988.

Held various management positions prior to joining XL Axiata. He started his career as Expert Finance of TVM Insurance Company and held strategic position in KPN Netherlands from 1988 until 1997. He continued his career among others as Finance Director of PT Bakrie Elektronik (Indonesia) and Vice President Business Control and Investor Relation of PT Telkomsel prior to his appointment as Director/Chief Financial Officer of XL Axiata in 2006. In 2011, he was assigned as Director/Chief Operating Officer, in 2015 as Director/Chief Strategic & Transformation Officer, and in 2017 as Director/ Chief Corporate Transformation Officer.

Willem Lucas Timmermans currently also serves as Non-Executive Director of Dialog Axiata PLC since 10 May 2017 up to now, after having served as Non-Executive Director of Celcom Axiata Berhad from 2011 to 2017.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

MOHAMED ADLAN BIN AHMAD TAJUDIN

DIREKTUR / CHIEF FINANCIAL OFFICER | DIRECTOR/CHIEF FINANCIAL OFFICER

WARGA NEGARA MALAYSIA, USIA 47 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
MALAYSIAN, 47 YEARS AS AT 31 DECEMBER 2017

Mohamed Adlan Ahmad Tajudin mengawali karir sebagai Assurance and Business Advisory pada Arthur Andersen & Co dari tahun 1993 hingga 2002. Beliau kemudian bergabung dengan Celcom Axiata Berhad pada tahun 2003 dan diangkat menjadi Chief Financial Officer (Mei 2005-Mei 2009) dan Chief Corporate Officer (May 2009-2011) dengan lingkup tanggung jawab terkait dengan portofolio bisnis dan berhasil melaksanakan Program Peningkatan Kinerja yang membantu perusahaan bertumbuh selama 21 kuartal berturut-turut. Mohamed Adlan Ahmad Tajudin saat ini juga menjabat sebagai Direktur pada Celcom Timur (Sabah) Sdn Bhd sejak 26 April 2006.

Mohamed Adlan Ahmad Tajudin memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Statistik dari University of Exeter, Inggris, dan saat ini merupakan anggota dari Malaysian Certified Public Accountant dan Malaysian Institute of Accountant.

Mohamed Adlan Ahmad Tajudin started his career as Assurance and Business Advisory at Arthur Andersen & Co. from 1993 to 2002. He then joined Celcom Axiata Berhad in 2003 and was appointed Chief Financial Officer (May 2005- May 2009) and Chief Corporate Officer (May 2009-2011) with the scope of responsibilities associated with the business portfolio hence successfully implement performance Improvement Program, which helps companies grow for 21 consecutive quarters. Mohamed Adlan Ahmad Tajudin currently serves as director at Celcom Timur (Sabah) Sdn Bhd since 26 April 2006.

Mohamed Adlan Ahmad Tajudin obtained a degree in Economics and Statistics from the University of Exeter, UK, and is now a member of the Malaysian Certified Public Accountant and the Malaysian Institute of Accountant.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

YESSIE D. YOSETYA

DIREKTUR INDEPENDEN /CHIEF SERVICE MANAGEMENT OFFICER | INDEPENDENT DIRECTOR/CHIEF SERVICE MANAGEMENT OFFICER
WARGA NEGARA INDONESIA, USIA 44 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
INDONESIAN, 44 YEARS OLD AS AT 31 DECEMBER 2017

Yessie D. Yosetya bergabung dengan XL Axiata dan sebelum menjabat posisi saat ini, beliau terlebih dahulu meniti karirnya di posisi antara lain sebagai Manager Billing System (2005- 2006), General Manager Business Support System (2006-2009), Senior General Manager IT Development (2009-2011), Senior General Manager Mobile Finance (2011-2013), Vice President Digital Services (2013-2014) dan Chief Digital Services Officer (2015-2016).

Yessie D. Yosetya memperoleh gelar B.Sc. Electrical Engineering dari Universitas Satya Wacana, Salatiga, Indonesia pada tahun 1997.

Yessie D. Yosetya joined the XL Axiata and prior to her current position, she was first developed her career as Manager Billing System (2005-2006), General Manager of Business Support System (2006-2009), Senior General Manager of IT Development (2009-2011), the Senior General Manager of Mobile Finance (2011-2013), Vice President Digital Services (2013-2014) and Chief Digital Services Officer (2015-2016).

Yessie D. Yosetya earned a B.Sc. Electrical Engineering from the University of Satya Wacana, Salatiga, Indonesia in 1997.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

ALLAN BONKE

DIREKTUR/CHIEF COMMERCIAL OFFICER | DIRECTOR/CHIEF COMMERCIAL OFFICER

WARGA NEGARA DENMARK, USIA 54 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
DANISH, USIA 54 YEARS OLD AS AT 31 DECEMBER 2017

Bapak Allan Bonke bergabung di XL sebagai Chief Commercial Officer dan memimpin Direktorat Marketing and Sales. Sebelum bergabung di XL beliau adalah CSO dari Dtac Thailand dimana beliau berhasil memimpin optimisasi distribution cluster model dan berhasil mentransformasi organisasi menjadi berorientasi pada digitalisasi dan performance. Beliau memiliki pengalaman yang luas dan memegang posisi penting di beberapa perusahaan ICT, diantaranya CMO dari Grameenphone Bangladesh, Executive VP Uninor India UP (West), Sales Director Telenor Denmark, Sales Director Systemforum Denmark.

Beliau memiliki gelar diploma dengan spesialisasi Strategi dari Copenhagen Business School dan memiliki background di bidang keuangan dari Danish Financial sector.

Mr. Allan Bonke joins XL as Chief Commercial Officer and leads Marketing & Sales Directorate. Before joining XL, he was CSO of Dtac Thailand where he successfully led a distribution cluster model optimization and transformed the organization to be Digital and Performance minded. He has extensive experiences and holds senior positions in different ICT companies. He was the CMO of Grameenphone Bangladesh, Executive VP Uninor India UP (West), Sales Director Telenor Denmark, Sales Director Systemforum Denmark.

He holds a diploma education from CBS (Copenhagen Business School) with Strategy as line of specialization. He has financial background as a Banker from the Danish Financial sector.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

ABHIJIT NAVALEKAR

DIREKTUR/CHIEF CORPORATE STRATEGY DAN BUSINESS DEVELOPMENT OFFICER | DIRECTOR/CHIEF CORPORATE STRATEGY AND BUSINESS DEVELOPMENT OFFICER

WARGA NEGARA INGGRIS, USIA 46 TAHUN PER 31 DESEMBER 2017
BRITISH, 46 YEARS OLD AS AT 31 DECEMBER 2017

Bapak Abhijit Navalekar bergabung di XL sebagai Chief Corporate Strategy & Business Development Officer. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 16 tahun di Corporate Strategy setting, Transformasi Operating Model, Greenfield operation launch, Merger and Acquisition, Market entry strategy di sektor Telekomunikasi, Satelit dan High tech yang mencakup berbagai wilayah geografi, mulai dari UK, Europe, Afrika dan Asia. Sebelum bergabung di XL, beliau adalah Partner di Strategy& consultant (sebelumnya Booz & Company) dan memimpin di South East Asia market for communication, media and technology sector.

Beliau memiliki gelar MBA di bidang Strategy, Ekonomi dan Keuangan dari Warwick Business School, UK.

Abhijit Navalekar joins XL as Chief Corporate Strategy & Business Development Officer. He has over sixteen years' experience in Corporate Strategy setting, Operating Model Transformation, Greenfield Operations and New Business launch, mergers and acquisitions and market entry strategies in telecommunications, satellite and high-tech sectors across diverse geographies; UK, Europe, Africa and South East Asia. Prior to joining XL, he was a Partner at Strategy& (previously Booz & Company) and lead the Communications, Media and Technology business for South East Asia.

He graduated MBA in Strategy, Economics and Finance from Warwick Business School, UK.

Demografi Karyawan
Employees Demography

Per 31 Desember 2017, XL Axiata memiliki 1.652 karyawan, menurun 12,68% dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah 1.892 karyawan.

As of December 31, 2017, XL Axiata recorded a total of 1,652 employees, decreased by 12.68% compared with 1,892 employees in 2016.

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL JABATAN **EMPLOYEES BASED ON ORGANISATION LEVEL**

LEVEL JABATAN I POSITION LEVEL	31.12.2017
PresDir	1
Director	5
Chief	3
Group Head	41
Head	151
Lead	9
Staff	1,442
Grand Total	**1,652**

LEVEL JABATAN I POSITION LEVEL	31.12.2016
PresDir	1
CxO	9
VP Level	27
GM Level	113
Manager Level	684
Supervisor Level	577
Staff	481
Grand Total	**1,892**

Demografi Karyawan
Employees Demography

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN — **EMPLOYEES BASED ON EDUCATION**

LEVEL JABATAN I POSITION LEVEL	31.12.2017	31.12.2016
SMA/SMU/Kejuruan	5	16
D1 (Diploma 1)	4	4
D2 (Diploma 2)	1	1
D3 (Diploma 3)	158	205
D4 (Diploma 4)	6	5
S1 (Strata 1) / BSC	1.317	1,473
S2 (Strata 2)	161	188
S3 (Strata 3) / PhD	0	2
Grand Total	**1,652**	**1,892**

STATUS KEPEGAWAIAN — **EMPLOYMENT STATUS**

STATUS KEPEGAWAIAN I EMPLOYMENT STATUS	31.12.2017	31.12.2016
Pegawai Tetap/ Permanent	1,469	1,710
Kontrak- TKA/ Contract- Expat	34	31
Kontrak/ Contract	149	151
Grand Total	**1,652**	**1,892**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pada tahun 2017, program pelatihan & pengembangan kompetensi difokuskan pada area:

a. IT:
   - IT Standard (IT Governance, Quality Strategy Development, Information Security Strategy)
   - IT Transformation (Technology Trend & Business Change)
   - Digital Mastery (Innovation, Data Science & Analytic, Application Development & Digital Touchpoint)
b. Sales Ranger: Sales Retail, Sales Enterprise, Traditional Channel & Modern Channel
c. Marketing: Product Management, Brand Management & Customer Management
d. Leadership: 9 Leadership Transformation
e. Digitization: Digital Mindset, Digital Behavior/Attitude, Digital Leadership & Capability

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

The focus of training and competence development program during 2017 was on the following areas:

a. IT:
   - IT Standard (IT Governance, Quality Strategy Development, Information Security Strategy)
   - IT Transformation (Technology Trend & Business Change)
   - Digital Mastery (Innovation, Data Science & Analytic, Application Development & Digital Touchpoint)
b. Sales Ranger: Sales Retail, Sales Enterprise, Traditional Channel & Modern Channel
c. Marketing: Product Management, Brand Management & Customer Management
d. Leadership: 9 Leadership Transformation
e. Digitization: Digital Mindset, Digital Behavior/Attitude, Digital Leadership & Capability

Demografi Karyawan
Employees Demography

STATISTIK PELATIHAN TAHUN 2017 | **TRAINING STATISTICS IN 2017**

NO.	KETERANGAN	2016 JANUARY - DESEMBER	2017 (JANUARY - DECEMBER)			
			REMARKS	IN-CLASS LEARNING	ON-LINE LEARNING (LYNDA.COM)	TOTAL
1	Karyawan sesuai HR Masterdata Employee according to HR Masterdata	1,892 Employees	Karyawan sesuai HR Masterdata Employee according to HR Masterdata	1,652 Employees		1,652 Employees
2	Jumlah Program Pelatihan dan Workshop Total training session and workshops	242 Programs 465 Classes	Jumlah Program Pelatihan dan Workshop Total training session and workshops	193 Programs 238 Classes	1469 Programs	1,662 Programs 238 Classes
3	Karyawan Unik Sebagai Partisipan Unique Employee as an participant	1748 persons	Karyawan Unik Sebagai Partisipan Unique Employee as an participant	1,434 persons	885 users	1,593 persons
4	Partisipan Participant	6059 persons	Partisipan Participant	3,990 participants	5140 participants	9,130 participants
5	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	9492.53 Days	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	6,454.93 Days	431.05 Days	6,885.98 Days
6	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	90,161.5 Jam	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	51,626.25 Hours	3448.38 Hours	55,074.63 Hours
7	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	47.65	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	36.00	3.89	39.89

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Per 31 Desember 2017, komposisi kepemilikan saham di PT XL Axiata Tbk adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the shareholding composition of PT XL Axiata Tbk are as follows:

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR & PERSENTASE KEPEMILIKAN

20 BIGGEST SHAREHOLDERS & OWNERSHIP PERCENTAGE

RANK	NAMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH LEMBAR SAHAM TOTAL SHARES	% KEPEMILIKAN % OWNERSHIP
1	Etisalat International	446,871,875	4.18
2	Morgan Stanley	287,627,480	2.69
3	Brandes Investment Partners	243,359,648	2.28
4	Sun Life Financial Group	220,736,907	2.07
5	Prudential Group	148,214,450	1.39
6	The Vanguard Group, Inc	134,305,915	1.26
7	BlackRock Inc	123,072,171	1.15
8	AIA Indonesia	92,326,300	0.86
9	Dimensional Fund Advisors	88,592,725	0.83
10	BNP Paribas Group	78,545,675	0.73
11	Aberdeen Standard Investments	72,757,200	0.68
12	Allianz SE	64,799,800	0.61
13	Mandiri Investasi	64,018,500	0.60
14	AXA SA	49,953,908	0.47
15	Value Partners	45,616,600	0.43
16	Manulife Asset Mgt Indonesia	45,323,298	0.42
17	Janus Henderson Investors	44,449,025	0.42
18	Employees Provident Fund Board	43,883,025	0.41
19	Washington State Investment Board	41,366,100	0.39
20	West Virginia Investment Mgt Board	40,025,662	0.37

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM

SHAREHOLDERS ABOVE 5% OR OVER

NO.	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH LEMBAR SAHAM TOTAL SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE
1	AXIATA INVESTMENTS (INDONESIA) SDN. BHD	7.092.656.612	66,4%

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT YANG MEMILIKI KURANG DARI 5% SAHAM

LESS THAN 5% SHARES OWNERSHIP BY PUBLIC

NO.	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH LEMBAR SAHAM TOTAL SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE
1	Masyarakat (dibawah 5%) | Public (under 5%)	3.595.303.811	33,6 %

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM

SHARES OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

NO.	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS		JUMLAH LEMBAR SAHAM TOTAL SHARES	% KEPEMILIKAN % OWNERSHIP
DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS				
1	Dr. Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0,0000000
2	YBHG Dato' Sri Jamaludin Bin Ibrahim	Komisaris | Commissioner	0	0,0000000
3	Vivek Sood	Komisaris | Commissioner	0	0,0000000
4	Kenneth Shen	Komisaris | Commissioner	0	0,0000000
5	Mohd. Khairil Abdullah	Komisaris | Commissioner	0	0,0000000
6	Peter J. Chambers	Komisaris | Commissioner	0	0,0000000
7	Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,0000000
8	Dr. David R. Dean	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,0000000
9	Muliadi Rahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,0000000
DIREKSI I BOARD OF DIRECTORS				
10	Dian Siswarini	Presiden Direktur Chief Executive Officer	3.544.888	0,0331671
11	Willem Lucas Timmermans	Direktur | Director	1.074.234	0,0100509
12	Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin	Direktur | Director	1.179.544	0,0110362
13	Allan Bonke	Direktur | Director	0	0,0000000
14	Abhijit Navalekar	Direktur | Director	0	0,0000000
15	Yessie D. Yosetya	Direktur Independen Independent Director	403.841	0,0037785

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI — **SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION**

	JUMLAH PEMEGANG SAHAM TOTAL SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	%
PEMODAL NASIONAL I LOCAL OWNERSHIP			
Perorangan | Local Individual Ownership	6.132	172.259.528	1,61172
Karyawan | Employees	538	17.004.319	0,15910
Koperasi | Cooperative	1	224.37 5	0,00210
Yayasan | Foundation	10	2.516.050	0,02354
Dana Pensiun | Pension Fund	61	32.755.037	0,30647
Asuransi | Insurance	45	206.588.642	1,93291
Perseroan Terbatas | Companies	47	23.539.470	0,22024
Reksadana | Mutual Funds	116	130.585.064	1,22180
Sub Total	6.950	585.472.485	5,47788
PEMODAL ASING I FOREIGN OWNERSHIP			
Perorangan Asing | Foreign Individual	66	1.955.999	0,01830
Badan Usaha Asing | Foreign Institution	695	10.100.531.939	94,50383
Sub Total	**761**	**10.102.487.938**	**94,52213**
TOTAL	**7.710**	**10.687.960.423**	**100,00000**

Entitas Anak, Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

Perusahaan Company	PT One Indonesia Synergy
Kegiatan Usaha Business Activities	**Ventura bersama yang bertujuan antara lain adalah untuk melakukan aktivitas konsultansi dan manajemen fasilitas Komputer, termasuk fasilitas infrastruktur perangkat lunak dan perangkat keras di telekomunikasi.** Joint venture Company with business activities pertaining with consultancy and computer facility management, telecommunication hardware and software infrastructure facility.
Kepemilikan Ownership	PT XL Axiata Tbk – 50% PT Indosat Tbk – 50%
Status Operasional Operational Status	**Tidak Aktif** Dormant

Struktur Perusahaan
Corporate Structure

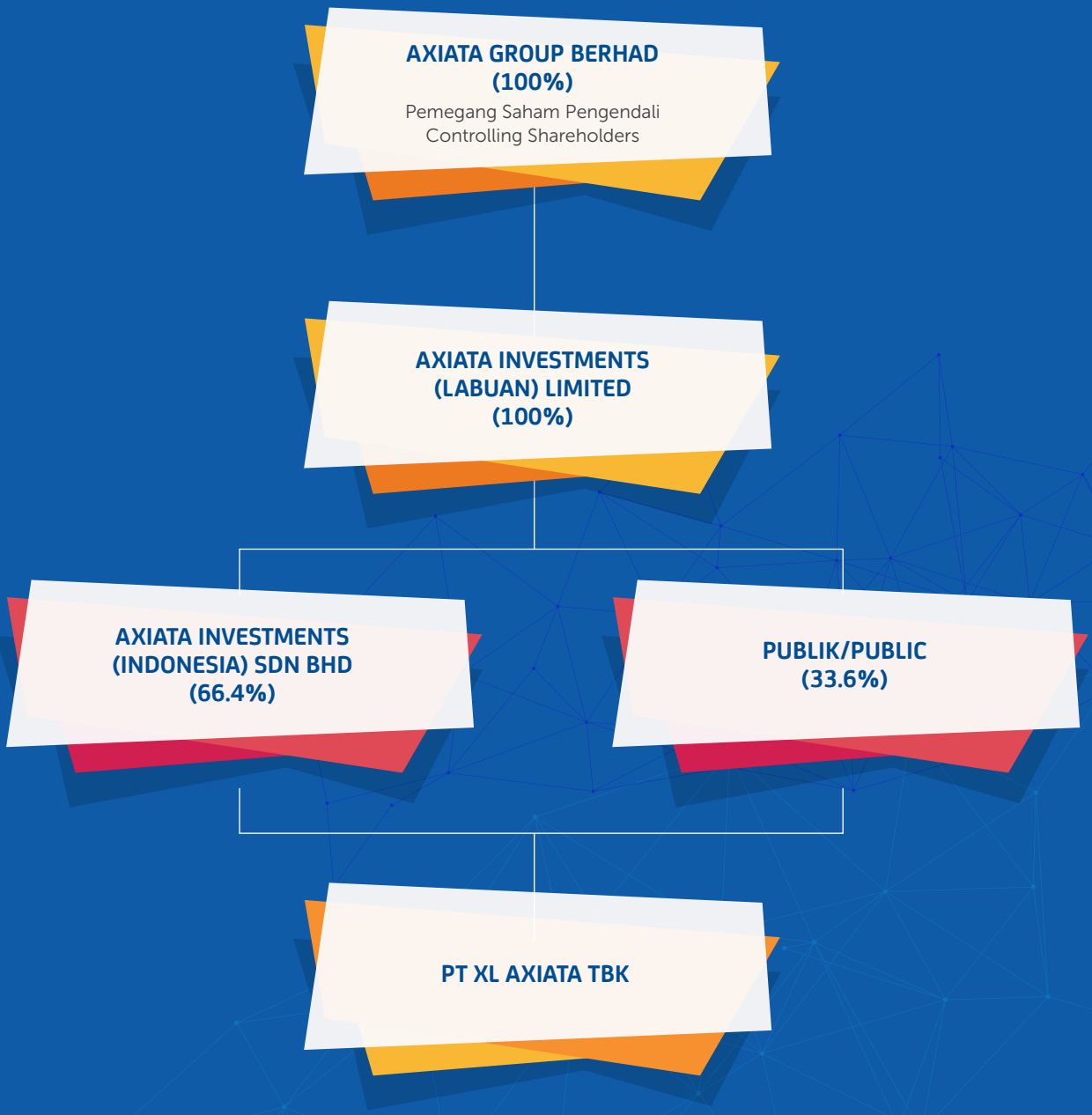

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

TANGGAL DATE	TINDAKAN KORPORASI CORPORATE ACTION	NOMINAL/SAHAM (RP) PAR VALUE/SHARE (RP)	JUMLAH SAHAM BEREDAR OUTSTANDING SHARES
29/09/2005	**XL Axiata melakukan penawaran saham umum perdana dan tercatat di Bursa efek Indonesia (dahulu Bursa efek Jakarta) sebanyak 1.427.500.000 saham sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum pemegang Saham tanggal 19 Juli 2005. Melalui Aksi Korporasi ini, presentase kepemilikian saham oleh masyarakat adalah sebesar 20 %.** XL Axiata carried out an Initial Public Offering and listed on Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) amounting 1,427,500,000 shares as approved in General Meeting of Shareholders dated 19 July 2005.	Rp.100,-	7.090.000.000
1/12/2009	**Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 november 2009 menyetujui pelaksanaan penawaran Umum Terbatas I dengan Hak memesan efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.418.000.000 lembar saham baru.** The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 16 November 2009 approved the implementation of First Limited Public Offering with Pre- Emptive Rights amounting 1,418,000,000 new shares.	Rp.100,-	850.800.000.000
28/04/2011	**Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011, XL Axiata menerbitkan 10.566.332 saham baru tanpa memberikan Hak memesan efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan program insentif jangka panjang 2010- 2015 Grant Date I.** Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 14 April 2011, XL Axiata issued 10,566,332 new shares without pre- Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive program 2010 – 2015 grant Date I.	Rp.100,-	8.518.566.332
16/04/2012	**Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 maret 2012, XL Axiata menerbitkan 7.710.279 saham baru tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebagai pelaksanaan program insentif jangka panjang 2010-2015 Grant Date II.** Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 29 march 2012, XL Axiata issued 7,710,279 new shares without pre- Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive program 2010 – 2015 grant Date II.	Rp.100,-	8.526.276.611

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

TANGGAL DATE	TINDAKAN KORPORASI CORPORATE ACTION	NOMINAL/SAHAM (RP) PAR VALUE/SHARE (RP)	JUMLAH SAHAM BEREDAR OUTSTANDING SHARES
12/04/2013	**Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam RUpS Luar Biasa pada tanggal 11 April 2013, XL Axiata menerbitkan sejumlah 8.214.056 saham tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sehubungan dengan program insentif jangka panjang 2010-2015 Grant Date III.** Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 11 April 2013, XL Axiata issued 8,214,056 new shares without pre- Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive program 2010 – 2015 grant Date III.	Rp.100,-	8.534.490.667
21/04/2015	**Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 1 April 2015, xl menerbitkan sejumlah 6.891.003 saham tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sehubungan dengan program insentif jangka panjang 2010-2015 Grant Date V.** Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 April 2015, XL Axiata issued 6,891,003 new shares without pre- Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive program 2010 – 2015 grant Date v.	Rp.100,-	8.541.381.670
04/04/2016	**Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 Maret 2016, XL Axiata menerbitkan sejumlah 8.986.668 lembar saham tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sehubungan dengan program insentif jangka panjang 2010-2015 Grant Date VI.** Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 march 2016, XL Axiata issued 8,986,668 new shares without pre- Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive program 2010 – 2015 grant Date vI	Rp.100,-	8.550.368.338
25/05/2016	**Berdasarkan persetujuan Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Maret 2016, XL Axiata melaksanakan penambahan modal Dengan Hak memesan efek Terlebih Dahulu (HmeTD) melalui mekanisme penawaran Umum Terbatas II sebanyak 2.137.592.085 saham baru.** Based on approval from Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 March 2016, XL Axiata implemented Additional Capital With Pre-Emptive Rights through the Second Limited Public Offering amounting 2,137,592,085 new shares.	Rp.100,-	10.687.960.423

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

NAMA OBLIGASI BONDS	JANGKA WAKTU PERIOD	JUMLAH OBLIGASI AMOUNT	PERINGKAT SAAT PENERBITAN ISSUANCE RATING	TANGGAL PENCATATAN DATE OF LISTING	JATUH TEMPO DUE DATE
Obligasi excelcom I Tahun 2003	5 tahun/ years	Rp.1.250.000.000.000,-	idA (Pefindo)	23 /10/203	23/10/2008 Telah dibeli kembali oleh perseroan pada tanggal 21 Juli 2005 Has been bought back by the company on 21 July 2005
Obligasi excelcom II Tahun 2007	5 tahun/ years	Rp.1.500.000.000.000,-	idAA- (Pefindo) AA(idn) (fitch)	27/04/2007	26/04/2012
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 – Seri A	370 hari kalender/ calendar days	Rp.494.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	03/12/2015	12/12/2016
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 – Seri B	3 tahun/ years	Rp.258.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	03/12/2015	02/12/2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 – Seri c	5 tahun/ years	Rp.323.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	03/12/2015	02/12/2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 – Seri D	7 tahun/ years	Rp.425.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	03/12/2015	02/12/2022
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017- Seri A	370 hari /days	Rp.1.040.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	02/05/2017	08/05/2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017- Seri B	3 tahun/years	Rp.402.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	02/05/2017	28/04/2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017- Seri C	5 tahun/ years	Rp.142.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	02/05/2017	28/04/2022
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017- Seri D	7 tahun/ years	Rp.260.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	02/05/2017	28/04/2024
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017- Seri E	10 tahun/years	Rp.336.000.000.000,-	AAA(idn) (Triple A)	02/05/2017	28/04/2027

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions Professions

NAMA & ALAMAT NAME & ADDRESS	JASA SERVICES	BIAYA FEES (RP)	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) (The Indonesian member firm of the PWC Global Network) Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 – Indonesia	Audit Laporan Keuangan Audit on Financial Report	10.500.000.000	2017

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Telecom Asia Award 2017

XL Axiata meraih Telecom Asia Award 2017 kategori "The Best Community Telecom Project" untuk program XL Xmart Village 3.0.Penghargaanini diberikan oleh majalah Telecom Asia, majalah yang khusus mengulas industri telekomunikasi global, yang berbasis di Hongkong. Pemenang dalam setiap kategori Telecom Asia Award 2017 dipilih dari 100 lebih operator telekomunikasi fixed, mobile dan konvergensi dari seluruh wilayah Asia.

XL Axiata received Telecom Asia Award 2017 in "The Best Community Telecom Project" category for its XL Xmart Village 3.0 program. The award was given by Telecom Asia magazine, the Hong Kong-based media focused on global telecom industry. The winners in each category of Telecom Asia Award 2017 were selected out of a pool of more than 100 fixed, mobile, and convergence telecom operators throughout Asia.

Corporate Social Responsibility Awards 2017

XL Axiata meraih penghargaan Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2017 yang diinisiasi oleh Majalah Indonesia, Asia Institute, Economic Review, dan Ideku Group. XL Axiata meraih Peringkat 1 untuk kategori Telekomunikasi.

XL Axiata received Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2017 from Majalah Indonesia, Asia Institute, Economic Review, and Ideku Group. The Company attained First Rank in Telecommunication category.

Indonesia Most Innovative Business Award 2017

XL Axiata menerima penghargaan sebagai The Winner of Indonesia Most Innovative Awards 2017 kategori Telekomunikasi dalam ajang "Indonesia Most Innovative Business Award 2017". Ajang ini diselenggarakan oleh Warta Ekonomi dan merupakan bentuk apresiasi kepada para pelaku industri di Indonesia yang mampu menghasilkan inovasi terbaik sehingga dapat terus berkembang dan berkompetisi dalam ketatnya persaingan industri.

XL Axiata was recognized as the Winner of Indonesia Most Innovative Awards 2017 for Telecommuication category in the "Indonesia Most Innovative Business Award 2017" event. Organized by Warta Ekonomi, the event appreciates industry players in Indonesia that deliver the best innovations and thereby continue to grow and excel in a competitive market.

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

The 2nd PR INDONESIA Awards (PRIA) 2017
XL Axiata meraih dua penghargaan dalam ajang di bidang kehumasan The 2nd PR INDONESIA Awards (PRIA) 2017. Tim Public Relation XL Axiata meraih penghargaan sebagai yang terbaik di pada kategori Media Relations Subkategori Perusahaan Swasta Nasional Tbk dan meraih penghargaan Gold untuk kategori Departemen PR Perusahaan Swasta.
XL Axiata earned two awards in the 2nd PR INDONESIA Awards (PRIA) 2017. XL Axiata's Public Relations team was recognized as the best in Media Relations category and Listed National Private Company sub-category. The Company also received Gold award for the category of PR Department in a Private Company.

Obsession Awards 2017
Apresiasi kembali diterima oleh XL Axiata melalui ajang penghargaan bergengsi Obsession Awards 2017 yang diselenggarakan oleh Obsession Media Group (OMG). Penghargaan diberikan khusus kepada CEO XL Axiata, Dian Siswarini, yang terpilih sebagai Best Women CEO.
XL Axiata was again recognized in the reputable Obsession Awards 2017 organized by Obsession Media Group (OMG). The award was dedicated to XL Axiata's CEO, Dian Siswarini, as the Best Woman CEO.

Annual Global CSR Summit & Awards and The Global Good Governance Awards 2017
Melalui Program XL Future Leaders, XL Axiata berhasil meraih penghargaan Internasional dalam Annual Global CSR Summit & Awards and the Global Good Governance Awards 2017 yang berlangsung di Langkawi, Malaysia. XL Axiata berhasil meraih penghargaan pada kategori keunggulan dalam penyediaan program Literasi dan Pendidikan pada perusahaan dengan kapitalisasi pasar lebih dari USD 1 Miliar. XL meraih peringkat Gold.
Through XL Future Leaders Program, XL Axiata received international recognition in the Annual Global CSR Summit & Awards and the Global Good Governance Awards 2017 held in Langkawi, Malaysia. Recognized for its excellence in the category of Literacy and Education program delivery among companies with over US$ 1 Billion market capitalization, XL Axiata earned the Gold rank.

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Outstanding Corporate Innovator (OCI) Indonesia Award 2017

XL Axiata terpilih sebagai salah satu innovator unggul di Indonesia dalam ajang kompetisi Outstanding Corporate Innovator (OCI) Indonesia Award 2017 yang diselenggarakan oleh PPM Manajemen, majalah SWA, dan Product Development Management Association (PDMA) Asia Pacific. XL meraih pengakuan sebagai salah satu TOP 10 Corporate Innovators yang diseleksi dari lebih 130 kandidat yang masuk. Proyek inovatif XL yang dinilai dalam ajang ini adalah XmartVillage dan Xmart City Pekalongan.

XL Axiata was chosen as one of Indonesia's leading innovators in the Outstanding Corporate Innovator (OCI) Indonesia Award 2017 held by PPM Manajemen, SWA Magazine, and Product Development Management Association (PDMA) Asia Pacific. XL Axiata was among the TOP 10 Corporate Innovators and was chosen out of 130 candidates. XL Axiata's success in this event was the result of its XmartVillage and Xmart City Pekalongan innovative projects.

Selular Award 2017

XL Axiata meraih Selular Award 2017 untuk 2 penghargaan bergengsi dalam waktu yang berdekatan. Pertama, Selular Award 2017 kategori "Best Youth Development Program" untuk program tanggung jawab sosial perusahaan XL Future Leaders dan "Exellence in Media" untuk GM Corporate Communication XL Axiata Tri Wahyuningsih.

In the Selular Award 2017, XL Axiata received 2 prestigious awards consecutively; Selular Award 2017 in "Best Youth Development Program" category for corporate social responsbility program XL Future Leaders and "Excellence in Media" for XL Axiata's GM Corporate Communication Tri Wahyuningsih.

Indonesia Prestige Brand Award 2017

XL Axiata meraih penghargaan "Indonesia Prestige Brand Award 2017". Pada ajang yang diinisiasi oleh Majalah Warta Ekonomi tersebut, XL meraih penghargaan "Brand Used Most Often" kategori Mobile Phone Operator melalui brand XL dan kategori Internet Service Provider - Mobile Phone untuk AXIS.

XL Axiata attained awards in the "Indonesia Prestige Brand Award 2017". In the event initiated by Warta Ekonomi Magazine XL Axiata's XL and AXIS brands were recognized as "Brand Used Most Often" in the category of Mobile Phone Operator and Internet Service Provider-Mobile Phone, respectively.

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Satyalancana Pembangunan Bidang Pos dan Telekomunikasi

Presiden Direktur / Chief Executive Officer XL Axiata Dian Siswarini dan Direktur Chief Service Management Officer Yessie D. Yosetya menerima penghargaan Satyalancana Pembangunan Bidang Pos dan Telekomunikasi dari Pemerintah Republik Indonesia. Penghargaan Satyalancana Pembangunan untuk Dian Siswarini dan Yessie D. Yosetya ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden No.59/TK/Tahun 2017 yang ditandatangai oleh Presiden Joko Widodo pada 21 Juni 2017.

Dian Siswarini dinyatakan telah berjasa sejak tahun 2015 berkomitmen memperkenalkan teknologi aplikatif ke masyarakat dengan menghadirkan aplikasi berbasis teknologi selular sehingga membantu meningkatkan kualitas dan produktivitas hidup nelayan Indonesia dan masyarakat Indonesia pada umumnya, serta mendukung program pembangunan nasional melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Sementara Yessie D. Yosetya dinyatakan berjasa pada tahun 2013-2015 sebagai Direktur Service Management Officer XL Axiata telah berhasil membangun teknologi informasi dan telekomunikasi berupa 26 ribu BTS 3G, serta pada tahun 2016 berupa 8.500 BTS 4G LTE di 100 kota di Indonesia dalam 6 bulan sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia melalui hadirnya layanan internet cepat.

XL Axiata's Chief Executive Officer XL Axiata Dian Siswarini and Director of Chief Service Management Officer Yessie D. Yosetya received the civilian medal of honor, Satyalencana Pembangunan, for their contribution to the Development of Post and Telecommunication from the Government of Indonesia by virtue of Presidential Decree No. 59/TK/Year 2017 signed by President Joko Widodo on 21 June 2017.

Dian Siswarini was recognized for her contribution since 2015, introducing applicable cellular-based technologies to the people of Indonesia. Her work was considered significant in improving life quality and productivity of Indonesian fishermen and the Indonesian people at large, as well as in supporting national development program through the use of information and communication technology.

Meanwhile, Yessie D. Yosetya was recognized for her contribution in 2013-2015 as XL Axiata's Service Management Officer Director. Her work in this role led to the development of information and telecommunication technologies, bringing about 26 thousand 3G BTS units. Later in 2016, 8,500 4G LTE BTS units were built in 100 Indonesian cities within six months. These endeavors have brought high-speed internet to be more accessible and essentially have been driving the economic growth of the Indonesian people.

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

PR Indonesia 2017

Dalam ajang Penghargaan PR INDONESIA 2017 di Yogyakarta, CEO XL Axiata Dian Siswarini meraih Penghargaan PR INDONESIA Best Communicators 2017 dari kalangan perusahaan swasta nasional terbuka. Penghargaan ini sekaligus menunjukkan kepercayaan dari publik atas kemudahan berkomunikasi dengan manajemen XL Axiata.

XL Axiata CEO Dian Siswarini received PR INDONESIA Best Communicators 2017 award in listed national private company category during the PR INDONESIA 2017 Appreciation event. The award showed public's confidence in XL Axiata's convenient communication access with the Company's management.

Indonesia Corporate PR Award 2017

Majalah bisnis Warta Ekonomi memilih XL Axiata sebagai salah satu perusahaan yang menerima "Indonesia Corporate PR Award 2017" untuk kategori "The Most Popular Company". GM Corporate Communication XL Axiata, Tri Wahyuningsih, menerima penghargaan tersebut di Jakarta.

Warta Ekonomi business magazine chose XL Axiata as one of the recipients of "Indonesia Corporate PR Award 2017" in "The Most Popular Company" category. XL Axiata GM Corporate Communication Tri Wahyuningsih received the award in Jakarta.

Indonesia PR of The Year 2017

XL Axiata meraih penghargaan Corporate Communication Team of the Year 2017. Penghargaan ini diberikan oleh Mix Marketing & Communication dan majalah SWA.

XL Axiata attained Corporate Communication Team of the Year 2017 from Mix Marketing & Communication and SWA magazine.

Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Office Address and Branch Office or Representative Office

WILAYAH I REGION	NAMA I NAME	ALAMAT I ADDRESS
BARAT/WEST	DIPONEGORO MEDAN	Jl Diponegoro No.5 Medan Sumatera Utara
JABO	MENARA FIF LT.16	Jl Tb Simatupang Kav 15 Jakarta Selatan
SENTRAL/CENTRAL	MARTADINATA	Jl. R.E Martadinata No 7, Bandung, Jawa Barat
TIMUR/EAST	RO PEMUDA	Jl. Pemuda No 94-98 Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya Jawa Timur
UTARA/NORTH	RO MAKASAR	Jl. Ap Pettrani No 68a, Kota Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan

Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Office Address and Branch Office or Representative Office

XL Center + XL Store (Xplor)

NO	NAMA OUTLET I STORE NAME	WILAYAH I REGION	ALAMAT I ADDRESS
1	XLC Indramayu (LO)	Central	Jl. D.I. Panjaitan No. 44B, Indramayu
2	Xplor Cirebon	Central	CSB Mall Jl. Dr Cipto Mangunkusumo No 26 Lantai Ground Floor No. 9
3	XLC Cianjur (LO)	Central	Jl. Ir. H. Juanda No. 53 SELAKOPI , Cianjur
4	XLC Hasanuddin Pekalongan (LO)	Central	Jl. Hasanuddin No 39, Kota Pekalongan
5	XLC Veteran-PWK (LO)	Central	Jl. Ibrahim Singadilaga No. 91 Purwakarta
6	XLC Garut (LO)	Central	Jl. Cimanuk No. 347, Garut
7	XLC Bunyamin Purwokerto	Central	Jl. HR. Bunyamin No. 4A (Depan kampus UNSOED), Purwokerto
8	XLC AYani Tegal (LO)	Central	Jl. Gajah Mada No. 28 Tegal
9	XLC Bayangkara Solo (LO)	Central	JL Bayangkara No. 81, Penumping, Laweyan, Surakarta (Barat Stadion Sriwedari)
10	XLC Adi Sucipto	Central	Puri Vads (Ex Stockwell) Jl. Laksda Adi Sucipto No. 163 (Lt. 1) (Dpn Kampus Uin) Yogyakarta
11	XLC Simp Lima Semarang	Central	Jl A. Yani No. 130 B Semarang
12	XLC Cimahi	Central	JL. Raya Barat No. 294 Cimahi
13	XLC Martadinata	Central	Jl. RE. Martadinata No. 7, Bandung
14	XLC Kebumen (LO)	Central	Jl. Pahlawan No. 51 Lantai 2 Kebumen
15	XLC AYani Kudus (LO)	Central	Jl. Ahmad Yani No. 60, Kudus
16	XLC Wonogiri	Central	Jl. Ahmad Yani No. 39, Wonogiri
17	XLC Tasikmalaya (LO)	Central	Jl.HZ. Mustofa No. 372 C Tasikmalaya
18	XLC Klaten	Central	Jl. Pemuda Utara No. 80, Kel. Bareng Kec. Klaten Tengah, Kab. Klaten, Jawa Tengah
19	Xplor Kopo	Central	Jalan Raya Kopo No. 422 Bandung
20	XLC Pamekasan Madura LO	East	Jl. Stadion No. 25, Barurambat, Pamekasan Madura
21	XLC Selong	East	Jl. TGKH Zainuddin Abdul Majid No. 35 Lombok Timur
22	XLC Sumbawa (LO)	East	Jl. Diponegoro No. 16, Sumbawa
23	XLC S Parman Malang	East	Jl. S. Parman 111, Malang
24	XLC Singaraja (LO)	East	Jl. Ahmad Yani No. 93A, Singaraja, Bali
25	XLC Sumenep	East	Jl. Trunojoyo No. 215, Sumenep Madura
26	XLC Pemuda (LO)	East	Jl. Pemuda No. 94 - 98, Surabaya
27	XLC Denpasar City Square	East	Jl. Teuku Umar No. 6 Gedung Cellular City lt2 (ex ICE Mall) _Bali
28	XLC HR Muhammad	East	Jl. HR Muhammad 75D, Surabaya
29	XLC Bangkalan	East	Jl. Jendral A Yani No. 12 Bangkalan - Madura
30	XLC Margorejo Surabaya	East	Jl. Margorejo Indah No. D206 - 208, Surabaya
31	XLC Sunset Road (RSO)	East	Jl. Sunset Road No. 818, Kuta, Denpasar
32	Xplor Epicentrum Mataram	East	Epicentrum Mall Lt 2 Jl. Sriwijaya No. 333, Punia, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83127
33	XLC Sukabumi (LO)	Jabo	Jl. Re Martadinata No. 46 Kel. Kebonjati Kec. Cikole Sukabumi (Samping Toserba Selamat)
34	XLC Rangkas Bitung (LO)	Jabo	Komp. Ruko Mall Barata Blok A 8 Jl. Rd. Hardiwinangun No. 54 Rangkasbitung
35	XPLOR Kelapa Gading	Jabo	Mal Kelapa Gading 1, Lt. Dasar Blok G 1 No. 66 A, Jl. Boulevard Kelapa Gading Blok M, Kelapa Gading Permai
36	XPLOR Supermal Karawaci	Jabo	Super Mall Karawaci, Lower Ground Blok A3A No. 9-10, e -center, Lippo Karawaci
37	XPLOR Puri Indah Mall	Jabo	Puri Indah Mal Lt. 1 (Phone & Computer Centre), Jl. Puri Agung, Jakarta Barat

XL Center + XL Store (Xplor)

NO	NAMA OUTLET I STORE NAME	WILAYAH I REGION	ALAMAT I ADDRESS
38	XLC Sudirman Bogor (LO)	Jabo	Jl. Jendral Sudirman No. 48, Bogor
39	Xplor Bintaro Xchange	Jabo	Bintaro Xchange Mall Lower Ground, Boulevard Bintaro Jaya Blok. O-2, Bintaro Jaya Sektor VIII, Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang, Banten
40	XLC Karawang (LO)	Jabo	Komplek Ruko Broadway Blok 3 No. 19 Galuh Mas, Karawang (Samping Pom Bensin Galuh Mas)
41	XLC Serang	Jabo	Jl. Trip Jamaksari No. 12A Cinaggung Serang - Banten
42	XLC Tangerang 2 (RO) BSD	Jabo	Jl Pahlawan Seribu, Ruko Tol Boulevard Blok D 29-30 ,Bsd Tangerang 15321
43	XLC Cikarang (LO)	Jabo	The Capitol Business Park, Jl Niaga Raya Blok 2 No. 2E, Cikarang
44	XLC Cilegon (LO)	Jabo	Jl. Raya Cilegon No. 49B (Di Jl. Ahmad Yani), Cilegon - Banten
45	XLC Depok Margonda (LO)	Jabo	Ruko Margonda Residence, Jl Margonda Raya No. 2-3, Depok, Bogor
46	Xplor Pondok Indah Mall	Jabo	Jl. Metro Pondok Indah Kav. IV/TA Pondok Indah Mall 1 Lt. 2 No. 232 & 233 Jakarta Selatan
47	XLC Bekasi (LO)	Jabo	Komp. Ruko Bekasi Mas Blok N No. 7, Jl. Ahmad Yani, Bekasi (Depan Rs Mitra Bekasi Barat)
48	Xplor Ciputra World	Jabo	Xl Center Ciputra World Lantai 4 No.15A Jl. Prof. Dr. Satrio Kuningan - Jakarta Selatan
49	XLC Sunter (LO)	Jabo	Sunter Permai Indah Blok A18, Jl. Mitra Sunter Boulevard, Jakarta Utara
50	Xplor Central Park	Jabo	Central Park Mall, Lantai 4 unit 232-233. Jl. Let.Jend S. Parman Kav 28 Jakarta Barat 11470
51	Xplor Summarecon Bekasi	Jabo	Summarecon Bekasi Mal Lantai 2F, Jl Boulevard Ahmad Yani Blok M, Sentra Summarecon Bekasi
52	Xplor Summarecon Serpong	Jabo	Summarecon Serpong Mal Lantai 2, Jl Boulevard Raya Gading Serpong, Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang
53	Xplor Prioritas Grand Indonesia	Jabo	East Mal Grand Indonesia 3rd floor, EM-3-18, Jl MH. Thamrin No.1 Jakarta
54	Xplor Prioritas Gandaria City	Jabo	Gandaria City Mall 1st Floor Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
55	Xplor Roxy	Jabo	Komplek Ruko Roxy Mas Blok C4/3, Jalan KH Ashari No. 34, RW.8, Cideng, Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150, Indonesia
56	Xplor Cibinong City Mall	Jabo	Xplor Cibinong City Mall, 1st Floor, Blok B,C,D Jl. Tegar Beriman No 1, Pakansari, Cibinong, Bogor, Jawa Barat
57	XLC Pontianak Mall (LO)	North	Pontianak Mall Blok C30, Jl. Teuku Umar, Pontianak, Kalimantan Barat
58	XLC Piere Tendean Manado	North	Jl. Piere Tendean Boulevard, Komp. Mega Mas Blok 1B No. 11, Menado
59	XLC Palu (LO)	North	Jl. Emy Saelan No. 55 (Depan Galaxi Swalayan), Palu, Sulawesi Tengah
60	XLC Klandasan (RSO)	North	Ruko Bandar Klandasan Blok I1-I2. Jl Jend. Sudirman Klandasan - Balikpapan Kalimantan Timur
61	XLC AYani Banjarmasin	North	Jl. Jend. Ahmad Yani Km 1,5 No. 30A, Banjarmasin 70233, Kalimantan Selatan
62	XLC Pettarani (RSO)	North	Jl. A.P. Pettarani No. 68, Makassar

XL Center + XL Store (Xplor)

NO	NAMA OUTLET I STORE NAME	WILAYAH I REGION	ALAMAT I ADDRESS
63	XLC Palangkaraya (LO)	North	Jl. A.Yani 02B (Depan Kantor PDAM), Palangkaraya, Kalimantan Tengah
64	XLC Pare-pare (LO)	North	Jl. Andi Makasau No. 34B (samping BCA) Parepare Sulawesi Selatan
65	XLC Lembuswana (LO)	North	Jl. A.Yani II Kel. Termindung Permai, Samarinda Utara, Kota Samarinda (dekat RS. Siloam)
66	XLC Banda Aceh (LO)	West	Jl. Daud Beureuh No. 174 C & 174 D Banda Aceh
67	XLC Bukittinggi (LO)	West	Jl. Perintis Kemerdekaan Rt.004/Rw.04, Kel. Aur Tengah Sawah, Kec. Guguk Panjang
68	XLC Pematang Siantar	West	Jl. Sutomo No. 5i Kelurahan Proklamasi-Pematang Siantar Telp. 0622-432161 (Hunting) Fax. 0622-432161
69	XLC GrhaXL Lampung	West	JL. Sudirman No. 46 Enggal Tanjung Karang Pusat
70	XLC Lubuk Linggau	West	Jl. Yos Sudarso 1-2 Taba Koji Lubuk Linggau
71	XLC Proklamasi Padang	West	Jl. Ahmad Yani No. 31, Padang
72	XLC Bangka (LO)	West	Jl. Raya Koba Villa Bangka Asri Blok B No. 1, Bangka - Pangkal Pinang
73	XLC Villa Rafflesia-BTM	West	JL. Engku Putri Ruko Permata Hijau No. 12A-12B Batam Center
74	XLC Belitung (LO)	West	Jl. Jend. Sudirman No. 30 Belitung, Kec Tanjung Padan
75	XLC Padang Sidempuan	West	Jl.Merdeka - Komplek City Walk Blok C No. 9 Padang Sidempuan
76	XLC Tebing Tinggi	West	Jl. Sudirman No. 223, Tebing Tinggi
77	XLC Dumai (LO)	West	Jl. Jend. Sudirman No. 312 B Dumai 28812
78	XLC Manggar	West	Jl. Jend. Sudirman No.416, Belitung Timur
79	XLC Diponogoro Medan	West	Jl. Diponegoro No. 5, Medan
80	XLC Rantau Prapat (LO)	West	Jl. A. Yani No. 102 B Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kab. Lab. Batu
81	XLC GrhaXL Pekanbaru	West	Jl. Nangka Ujung No. 819 Labuh Baru Barat, Payung Sekaki-Pekanbaru 28291
82	XLC Kironggo Palembang	West	Grha XL Palembang JL .Angkatan 45 No. 818 Palembang
83	XLC Millenium	West	Jl. Kapten Muslim No. 111, Medan
84	XLC Sumantri Brojonegoro Jambi	West	Jl. MH.Thamrin No. 41 komplek Mall Kapuk jambi

Informasi pada Website Perusahaan
Corporate Website Information

Dalam kepatuhannya terhadap POJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai situs web emiten atau perusahaan publik, maka XL Axiata telah melengkapi website perusahaan dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

- Informasi Umum XL Axiata yang mencakup detil kontak, struktur organisasi, struktur kepemilikan, profil Direksi dan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Informasi bagi pemodal yang mencakup antara lain Prospektus, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham, Informasi terkait saham dan obligasi dan/atau sukuk, Aksi Korporasi, Informasi Dividen dan Informasi Fakta Material Perseroan.
- Informasi Tata Kelola yang mencakup antara lain Panduan Direksi dan Dewan Komisaris, Kode Etik, Piagam Komite Audit, Whistleblowing System dan Kebijakan terkait pelaksanaan Tata Kelola

In its compliance to the regulatory requirement of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning websites of issuers or public companies, XL Axiata has completed its corporate website with several key information, as follows:

- General Information of XL Axiata covering amongst others contact details, organizational structure, ownership structure, profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners and the Articles of Association of the Company.
- Information for investors including Prospectus, Annual Report, Financial Statement, Related Information of the General Meeting of Shareholders, Information on shares and obligations and/or sukuk, Corporate Action, Dividend Information and Material Facts of the Company.
- Information on Governance covering among others Guideline of Board of Directors and Board of Commissioners, Code of Ethics, Audit Committee Charter, Whistleblowing System and Policies related to the implementation of Good Corporate Governance

Pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS **TRAININGS AND WORKSHOPS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS**

NO	KEIKUTSERTAAN DEWAN KOMISARIS PARTICIPATION BY	TANGGAL I DATE	PELATIHAN/SEMINAR TRAININGS/SEMINAR	LOKASI LOCATION
1.	Peter Chambers, David Dean, Yasmin Wirjawan	Feb 27 – 2 March	The GSMA Mobile World Congress	Barcelona, Spain
2.	Peter Chambers	6-7 December	Cyber Security Indonesia (CSI) 2017	Jakarta, Indonesia

Pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNTUK DIREKSI — **TRAININGS AND WORKSHOPS FOR THE BOARD OF DIRECTORS**

NO	NAMA/NAME	TANGGAL/DATE	TRAINING/WORKSHOP/EVENT
1	Dian Siswarini	20-Feb	Optimalisasi Spectrum Radio Untuk Mendukung Program Nawacita Jkt
		27 Feb - 2 March	Mobile World Congress 2017 Barcelona
		2-4 March	Axiata Top Leadership Programme "Pathfinder" KL
		23 Maret	International Woman Day Jakarta
		26- 27 Maret	Credit Suisse Conference Hongkong
		20-Apr	Maybank Indonesia Woman Conference
		25-Apr	Indonesia LTE Community Jakarta
		27-Apr	iCCO Community - Hari Kartini - Jakarta
		19-Jun	Value Discipline Workshop Axiata - KL
		12-Aug	Young on Top National - Jakarta
		01-Nov	ICSA International Conferece - Jakarta
2	Yessie D. Yosetya	2-4 March	Axiata Top Leadership Programme "Pathfinder" KL
		27 Feb - 2 March	Mobile World Congress 2017 Barcelona
		19-Mar	Axiata Senior Leadership & GTC KL
		01-May	Cyber Security Forum & Workshop KL
3	Willem Timmermans	2-4 March	Axiata Top Leadership Programme "Pathfinder" KL
4	Mohammad Adlan	2-4 March	Axiata Top Leadership Programme "Pathfinder" KL
		27 Feb - 2 March	Mobile World Congress 2017 Barcelona
5	Allan Bonke	2-4 March	Axiata Senior Leadership Program in KL
		19-Jun-17	Axiata Value Discipline Workshop in KL

PELATIHAN DAN SEMINAR KOMITE AUDIT — **BOARD OF AUDIT COMMITTEE TRAININGS AND SEMINAR**

NO	PESERTA I PARTICIPANTS	TRAINING & SEMINAR
1.	Yasmin S. Wirjawan	GSMA Mobile World Congress 2017
2.	Paul Capelle	Central Role of Audit Committee in Implementation of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017
3.	Yasmin S. Wirjawan, Paul Capelle	Building effective Interaction Model Between Audit Committee and Internal Audit: Challenges and Practical Tips
4.	Yasmin S. Wirjawan, Paul Capelle, Haryanto Thamrin	Risk Enabler Performance Management
5.	Yasmin S. Wirjawan, Paul Capelle, Haryanto Thamrin	Business Risk Workshop: Economic & Capital Market Outlook, Cyber Security, eCommerce
6.	Yasmin S. Wirjawan	Axiata Cyber Security Forum
7	Yasmin S. Wirjawan	Independent Commissioner Refreshment
8.	Yasmin S. Wirjawan, Paul Capelle	Fraud in Telco Business

Pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN **CORPORATE SECRETARY TRAININGS AND SEMINAR**

TANGGAL DATE	PELATIHAN/ SEMINAR WORKSHOP/SEMINAR	PESERTA/PEMBICARA PARTICIPANT/SPEAKER	LOKASI VENUE
08.03.2017	Undangan Workshop Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard:: Rabu, 8 Maret 2017	Participant	Ruang Timor, Lobby Hotel Borobudur
11.04.2017	Mission Briefing I	Participant	grhaXL
13.04.2017	Sosialisasi Annual Report Award 2016 POJK Nomor 10/POJK.04/2017, dan POJK Nomor 11/ POJK.04/2017	Participant	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia
15.05.2017	DIALOG EMITEN DAN SOSIALISASI POJK NO.07/ POJK.04/2017	Participant	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia
26.07.2017	Sosialisasi POJK Nomor 13/POJK. 03/2017	Participant	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia
16.08.2017	Seminar "POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain)"	Participant	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia
24.08.2017	Mission Briefing II	Participant	grhaXL
05.10.2017	Seminar Tentang Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi Peraturan OJK	Participant	IDX
02.11.2017	1st International Conference on Good Corporate Governance	Participant & Assistant to Speaker (CEO)	Pullman Hotel Thamrin

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL **TRAININGS FOR INTERNAL AUDIT UNIT**

NO SERTIFIKASI I CERTIFICATIONS	BULAN MONTH	PELATIHAN / SEMINAR / KONFERENSI / WORKSHOP TRAININGS / SEMINAR/ CONFERENCE	LOKASI LOCATIONS
1	January 2017	Axiata Internal Auditor Kick Start	Jakarta
2	February 2017	Business Risk Workshop: Economic & Capital Market Outlook, Cyber Security, and eCommerce	Jakarta
3	July 2017	Fraud Risk Procedure and Investigation	Jakarta
4	August 2017	Internal Audit ISO 27001:2013	Jakarta
5	August 2017	Business Growth and Customer Based Marketing	Jakarta
6	September 2017	Risk & Control Forum 2017: Digital Era Change Customer Behavior and Value	Jakarta
7	October 2017	IIA Indonesia National Conference	Bandung
8	October 2017	ISMS ISO 27001 Lead Auditor	Jakarta
9	October 2017	Cyber Incident Response	Jakarta
10	November 2017	Digital Mindset Leadership Workshop	Jakarta
11	November 2017	Telco Technology Update	Jakarta
12	December 2017	Fraud in Telco Business	Jakarta

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Dengan Paket Haji

Komunikasi Lancar & Hemat di Tanah Suci.

Easy and Efficient Communication while in the Holy Land, Thanks to the Haji Pack.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

142%
pengguna ponsel Indonesia per 2017
Indonesian cellphone owners as of 2017

4jt
pelanggan MyXL
subscriber downloaded MyXL

Trafik XL bertambah
XL Traffic Grew by
162%

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Perluasan jaringan adalah salah satu program terpenting sepanjang tahun ini. Dedikasi XL Axiata dalam hal ini sekaligus memberikan Perseroan peluang untuk membedakan diri dari pemain lain di industri. Dengan desain infrastruktur yang mempertimbangkan kepentingan digitalisasi, XL Axiata mampu menyediakan konektivitas terbaik bagi pelanggan.

Network expansion was one of the Company's priority programs this year. XL Axiata's dedication opened up opportunities for the Company to distinguish itself from other players in the industry. Offering infrastructure design that takes digitalization needs into account, XL Axiata is able to provide the best connectivity to its customers.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Perekonomian secara keseluruhan pada lingkup global menunjukkan perkembangan positif sepanjang tahun 2017. Tingkat pertumbuhan yang mencapai kisaran 3,5% adalah penguatan dari 3,2% pada tahun 2016 sekaligus merupakan pertumbuhan tertinggi sejak 2010. Pencapaian ini merefleksikan lingkungan investasi yang secara umum membaik, volatilitas keuangan yang mereda, dan sektor perbankan yang lebih kuat.

Arus modal ke negara-negara berkembang pun mengalami perbaikan, termasuk peningkatan pinjaman lintas negara dan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi. Hal lain yang patut diperhatikan adalah bahwa pertumbuhan ekonomi yang positif tidak hanya dialami oleh sebagian kecil negara. Laporan dari berbagai lembaga perekonomian terpercaya menyatakan bahwa pertumbuhan terjadi cukup merata baik di kawasan maju maupun berkembang. Selain Amerika Serikat, Jepang, kawasan Euro, dan Tiongkok yang masing-masing tumbuh 3,3%, 2,4%, 1,4%, dan 6,8% pada triwulan ketiga, negara seperti Brazil, Afrika Selatan, dan Malaysia tumbuh 1,4%, 2%, dan 7,3% pada periode yang sama tahun 2017. Inflasi secara global naik ke 2,3% pada awal triwulan keempat 2017, namun masih jauh di bawah inflasi rata-rata 3,7% yang dicatat pada periode sebelum krisis.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The global economy as a whole showed upward trajectory throughout 2017. Growth rate moved from 3.2% in 2016 to 3.5%, and was the highest since 2010. It also reflected better investment climate, a more stable financial volatility, and a more robust banking sector.

Capital flow to developing countries improved, so did cross-border loan and credit growth. It was also important to observe that the positive economic growth was not contained among only a handful of countries. Reports from various reputable economic institutions stated that growth occurred in both developed and developing regions. Other than the United States, Japan, Euro-zone, and China that grew by 3,3%, 2.4%, 1.4%, and 6.8%, respectively in the third quarter of 2017, countries such as Brazil, South Africa, and Malaysia also experienced growth at 1.4%, 2%, and 7.3% during the same period in the year. Global inflation hiked to 2.3% at the start of the fourth quarter 2017, but remained far below the average pre-crisis level of 3.7%.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Hasilnya, perdagangan global tumbuh pesat pada 2017, terutama pada delapan bulan pertama sebagaimana tercermin dari permintaan impor yang tinggi di kawasan Asia Timur seiring dengan meningkatnya permintaan domestik. Dari segi harga komoditas, peningkatan terjadi pada minyak mentah yang mencapai harga jual rata-rata USD60 pada bulan November dari USD55 pada Oktober. Selain itu, intensitas sektor infrastruktur dan manufaktur yang secara khusus tinggi di Tiongkok mendorong kenaikan harga komoditas logam yang lebih tinggi 17% dibandingkan 2016, sementara harga komoditas sektor pertanian secara umum stabil.

As the result, global trade grew strongly in 2017 especially in the first eight months of the year as reflected from high import demands in East Asia following an increase of domestic demands. In terms of commodity prices, crude oil price rose to US$60 in November from US$55 in October. In China, intensive infrastructure and manufacturing activities led to the increase of metal prices by 17% compared to 2016 positions. The prices of agricultural commodities, in the meantime, remained stable.

Menilik hal-hal di atas, situasi perekonomian dan perdagangan global yang kondusif turut tercermin pada kinerja Indonesia, salah satu negara kawasan berkembang yang mencatat pertumbuhan perekonomian positif. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Indonesia tumbuh sebesar 5,06% pada triwulan III-2017, naik dari 5,01% pada triwulan II-2017. Secara kumulatif, pertumbuhan Indonesia sampai dengan kuartal ketiga adalah 5,03%.

The favorable economic and global trade conditions were also reflected in Indonesia's performance, one of the countries in the developing region with a positive growth. BPS, the national statistics agency, recorded 5.06% growth in the third quarter of 2017 or up from 5.01% in the second quarter. Overall, during the first nine months of 2017, Indonesia grew by 5.03%.

Penguatan pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan kinerja ekspor dan investasi serta tingkat konsumsi yang relatif stabil. Dalam hal kinerja ekspor, pendongkrak utama adalah harga komoditas kelapa sawit mentah dan batu bara. Investasi, sementara itu, tumbuh mencapai level tertinggi sejak triwulan I-2013 didukung oleh kegiatan investasi bangunan dan non-bangunan.

Stronger growth in Indonesia was achieved on the back of improved export and investment performance as well as stable consumption level. Export was mainly driven by crude palm oil and coal, while investment – at its highest since the first quarter of 2013 – was driven by construction and non-construction activities.

Indikator perekonomian lain yang menunjukkan perbaikan adalah Indeks Saham Gabungan (IHSG) yang ditutup pada level 6.355 di hari perdagangan terakhir 2017, atau menguat 41,6 poin (0,66%). Posisi ini layak diapresiasi sebagai posisi tertinggi dalam sejarah perdagangan saham di Indonesia. Dalam hal neraca perekonomian, neraca perdagangan meraih surplus senilai USD12 miliar, naik dari USD8,48 miliar pada November 2016. Defisit neraca transaksi berjalan diperkirakan turun ke 1,65% dari PDB 2017 dan cadangan devisa terus tumbuh ke angka USD12,59 miliar, atau setara dengan pembiayaan impor selama 8,1 bulan dan pembayaran kewajiban luar negeri.

The Jakarta Composite Index (JCI) was another indicator of Indonesia's robust economy. Closed at 6,355 in the last trading day of the year, the JCI strengthened by 41.6 point (0.66%) and reached the highest trading day close position in the history of Indonesia's stock exchange. In terms of economic balance, trade balance booked surplus amounting to US$12 billion, up from US$8.48 billion in November 2016. Current account deficit was estimated to decline to the level of 1.65% of 2017 GDP, while foreign exchange reserves grew to US$12.59 billion or equal to 8.1 months of import and foreign debt payment.

Nilai tukar rupiah masih mengalami depresiasi, namun masih dinilai aman pada tingkat 0,7% dibandingkan dengan 2,3% pada 2016. Inflasi pun terjaga rendah dan stabil pada posisi 3-3,5%. Dari segi investasi, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengumumkan realisasi investasi di Indonesia hingga kuartal

Currency depreciation still occurred, but at 0.7% depreciation was considered fairly low compared to 2.3% in 2016. Inflation level was also low and stable at around 3 to 3.5%. In terms of investment, the Investment Coordinating Board (BKPM) in its announcement stated that Indonesia's investment realization

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

ketiga 2017 mencapai Rp513,2 triliun, terdiri dari Rp194,7 triliun penanaman modal dalam negeri dan Rp318,5 triliun penanaman modal asing, dengan realisasi terbesar masih di Pulau Jawa sebesar Rp282,8 triliun.

Melihat perbaikan nyata di atas, Fitch Ratings pun meningkatkan peringkat utang Indonesia dari BBB-/ Outlook Positif ke BBB/ Outlook Stabil pada Desember 2017. Selain itu, melalui serangkaian upaya reformasi struktural yang dilaksanakan pemerintah, Indonesia berhasil menaikkan posisinya dalam indeks kemudahan berusaha, dari 106 pada 2016, ke 91 pada 2017, dan terakhir posisi 72 untuk laporan tahun 2018. Pencapaian ini menempatkan Indonesia di atas Afrika Selatan, India, Filipina, Brazil, serta Tiongkok.

until the third quarter of 2017 was Rp513.2 trillion, consisting of Rp194.7 trillion domestic investment and Rp318.5 trillion of foreign investment; geographic wise, investment predominantly took place in Java and amounted to Rp282.2 trillion.

Given Indonesia's tangible improvements, Fitch Ratings decided to raise the country's credit rating from BBB-/Positive Outlook to BBB/Stable Outlook in December 2017. Further, through a series of structural reform efforts, Indonesia managed to improve its position in the Ease of Business Index from 106th in 2016 to 91 in 2017 and recently to 72 for 2018 ranking, which placed Indonesia above South Africa, India, the Philippines, Brazil, and China.

TINJAUAN INDUSTRI

Perekonomian dunia dan Indonesia pada masa ini turut ditopang oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet dan teknologi bergerak. Temuan awal riset tim Penelitian dan Pelatihan Ekonomika & Bisnis (P2EB) dari Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada tahun 2017 mengungkap bahwa peningkatan jumlah pelanggan telepon seluler sebesar 10% di Indonesia diikuti dengan peningkatan PDB sebesar 0,4%. Sebabnya, antara lain, karena akses mobile Internet berarti juga akses yang lebih luas ke pasar bagi penggunanya. Hal ini bermakna signifikan bagi usaha kecil menengah yang seringkali mengalami hambatan dari segi jangkauan kepada konsumen.

Indonesia memang pasar yang atraktif bagi industri telekomunikasi. Dari segi kepemilikan saja, pengguna ponsel Indonesia per 2017 mencapai 142% dari total populasi, artinya rata-rata penduduk memiliki 1,4 telepon seluler. Angka ini telah naik 14% dari data 2016. Selanjutnya, dengan komposisi populasi yang didominasi kaum muda, penetrasi media sosial di Indonesia juga amat tinggi; pada tahun 2017, diperkirakan terdapat 96 juta pengguna media sosial dan akan terus tumbuh hingga 125,3 juta pada 2022 atau tumbuh lebih dari 30%. Dari segi konektivitas broadband, 65% populasi Indonesia sudah terhubung ke jaringan 3G dan 4G.

INDUSTRY OVERVIEW

The global and national economy today is underpinned information and communication technology developments, especially the Internet and mobile technology. Preliminary findings of a 2017 research conducted by the team of Research and Training of Economics and Business (P2EB) from the Faculty of Economics and Business (FEB) of Gadjah Mada University revealed that every 10% growth of cellphone subscribers is followed by GDP growth of 0.4%. One of the reasons behind this is the greater access to market that mobile Internet brought to its users. This is especially significant for small and medium enterprises whose main obstacle is often their market outreach.

Indonesia is indeed an attractive market for the telecommunication industry. In terms of ownership, the number of Indonesian cellphone owners as of 2017 reached 142% of the population, which means an average of 1.4-cellphone devices per person. This number rose by 14% from 2016. Further, with its population dominated by the youth, social media penetration in Indonesia is high; in 2017 alone, there is an estimated 96 million social media users and it will grow to 125.3 million in 2022, or more than 30%. In terms of broadband connectivity, 65% of Indonesian populations are connected to 3G and 4G network.

PENGGUNA PONSEL INDONESIA PER 2017
Indonesian cellphone owners as of 2017

142%

DARI TOTAL POPULASI INDONESIA
of Indonesian population

PENGGUNA SOSIAL MEDIA DI INDONESIA
Social media users in Indonesia

96 **JUTA**
Millions

DAN AKAN TERUS TUMBUH HINGGA 125,3 JUTA PADA 2022 ATAU TUMBUH LEBIH DARI 30%.
and it will grow to 125.3 million in 2022, or more than 30%.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Namun, pembangunan teknologi informasi di Indonesia belum optimal, bahkan masih tertinggal di tingkat ASEAN. Hal ini ditunjukkan oleh skor 4,33 (skala 0-10) yang diperoleh Indonesia pada Indeks Pembangunan Teknologi Informasi (IP-TIK). Skor ini menempatkan Indonesia pada posisi 111 dari 176 negara yang disurvei. Indonesia pun berada jauh di bawah Singapura (18), Brunei Darusalam (53), dan Malaysia (63). Penetrasi internet pun baru mencapai 50,4%, atau lebih rendah dari banyak negara di kawasan Asia Pasifik. Dari segi kecepatan akses, Indonesia mencapai rata-rata hanya 7,2 Mbps, di bawah Malaysia (8,9 Mbps), Vietnam (9,5 Mbps), dan Sri Lanka (8,5 Mbps). Untuk kecepatan internet puncak, Indonesia bahkan turun 40% dan kini mencapai rata-rata kecepatan puncak sebesar 66,1 Mbps. Hambatan bagi Indonesia antara lain adalah karakteristik geografis sebagai negara kepulauan dan infastruktur dasar yang belum tersedia secara menyeluruh sehingga masih terdapat banyak wilayah yang sulit dijangkau.

However, Indonesia's information technology development has not been optimum, even behind its ASEAN peers. In the ICT Development Index, Indonesia scores 4.33 (from the scale of 0-10) and ranks 111th out of 176 countries. Indonesia is far behind Singapore (18), Brunei Darussalam (53), and Malaysia (63). Internet penetration in this country reached only 50.4%, or lower than many other countries in Asia Pacific. In terms of speed, Indonesia's average speed is 7.2 Mbps or below Malaysia (8.9 Mbps), Vietnam (9.5 Mbps), and Sri Lanka (8.5 Mbps). Indonesia's performance even declined by 40% for average peak speed that now stands at 66.1 Mbps. Geographical characteristics as an archipelagic country are often seen as barriers, coupled with the lack of basic infrastructure throughout the islands that hinders access to many locations.

Meski begitu, Indonesia sesungguhnya memiliki komitmen yang tinggi untuk membangun sektor TIK. Jaringan pita lebar/4G dan digitalisasi, misalnya, sudah menjadi bagian dari Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kementerian Kominfo) 2015-2019. Ekonomi digital nasional juga hendak didorong secara serius dengan tujuh isu strategis yang harus diperhatikan: sumber daya manusia, pendanaan untuk perusahaan rintisan, perpajakan, keamanan siber, infrastruktur, perlindungan konsumen, dan logistik. Satelit Palapa Ring tengah dikembangkan untuk membantu memperluas akses, begitu pula dengan inisiatif high throughput satellite (HTS) sebagai pelengkap Palapa Ring yang akan mulai digarap pada 2018. Di tingkat industri, Kementerian Kominfo terus mendorong efisiensi industri telekomunikasi melalui konsolidasi, langkah yang menjadi target pemerintah pada triwulan pertama 2017.

Nevertheless, Indonesia has a strong commitment to develop ICT. Broadband/4G and digitalization, for instance, are already part of the Strategic Plan of the Ministry of Communications and Informatics (MoCI) 2015-2019. The country is also moving forward with national digital economy program with seven strategic issues identified: human capital, funding for start-ups, taxation, cyber security, infrastructure, consumer protection, and logistics. The Palapa Ring satellite is being developed to bring about more access and a complementary project, the high throughput satellite, is planned to commence in 2018. MoCI has also been seeking a more efficient telecommunication industry by driving consolidation, a step that the government targeted for during the first quarter of 2017.

Membuka dekade berikutnya dalam perjalanan bisnis, XL Axiata senantiasa memperhatikan berbagai perkembangan yang terjadi. Perseroan juga meyakini bahwa kesenjangan digital yang saat ini tengah dialami Indonesia dapat dilihat sebagai potensi bagi XL Axiata untuk terus memperluas jangkauannya sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia digital.

Journeying in the next decade of the business, XL Axiata will consistently take into account these developments. The Company also believes that the digital gap that Indonesia is currently experiencing can be turned into opportunities for XL Axiata to continually expand its reach and at the same time contribute to building a digital nation.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

2017
MEMBANGUN INDONESIA DIGITAL
build Indonesia as a digital nation

STRATEGI USAHA 2017

Pada tahun 2017, XL Axiata semakin memantapkan fokusnya pada layanan data. Perluasan jaringan adalah salah satu program terpenting sepanjang tahun ini untuk mendukung arah bisnis Perseroan. XL Axiata juga melanjutkan komitmennya membangun Indonesia digital, pengembangan infrastruktur antara lain ditujukan memfasilitasi akes digital di seluruh Indonesia. XL Axiata juga menjalin kerja sama dengan berbagai pengembang aplikasi termasuk di bidang transportasi dan media sosial. Dedikasi XL Axiata dalam hal ini sekaligus memberikan Perseroan peluang untuk membedakan diri dari pemain lain di industri. Dengan desain infrastruktur yang mempertimbangkan kepentingan digitalisasi, XL Axiata mampu menyediakan konektivitas terbaik bagi pelanggan. Strategi bisnis keseluruhan yang tepat serta program-program strategis pada 2017 membuat XL Axiata berhasil meraih kinerja baik yang menjadi modal penting bagi kelanjutan usaha ke depan.

Strategi dual-brand, dengan XL dan AXIS menargetkan segmen berbeda serta memberikan penawaran produk yang terpisah, konsisten menghasilkan kinerja positif. Dengan strategi ini, Perseroan merancang proposisi nilai yang lebih tajam serta memenuhi kebutuhan konsumen secara lebih baik.

BUSINESS STRATEGIES 2017

In 2017, XL Axiata strengthened its focus on data services. Network expansion was one of the Company's priority programs this year that supported its business direction. XL Axiata also continued its commitment to build Indonesia as a digital nation – facilitating digital access across Indonesia has been one of its infrastructure development aims. XL Axiata has also partnered with a number of application developers including those in the transportation business and social media. XL Axiata's dedication opened up opportunities for the Company to distinguish itself from other players in the industry. Offering infrastructure design that takes digitalization needs into account, XL Axiata is able to provide the best connectivity to its customers. The acumen of its overall business strategies as well as strategic activities throughout 2017 enabled XL Axiata to deliver an outstanding performance for the year that formed solid foundation for the Company's future progress.

The dual-brand strategy, with XL-AXIS targeting different customer segments and offering separate product propositions, has been able to deliver consistent strong results. This strategy has enabled the Company to design a better value proposition and meet consumers' needs in a more effective manner.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN BISNIS DATA SERVICES

XL Axiata terus mendorong pengembangan aplikasi digital. Salah satunya adalah MyXL, aplikasi bagi pelanggan pascabayar XL yang dilengkapi beragam fitur, seperti pengisian ulang pulsa dan pengecekan pemakaian data. Sampai saat ini, MyXL telah diunduh oleh lebih dari empat juga pelanggan, tumbuh 116% dari 2016. Dari total itu, terdapat 1,5 juta pengguna aktif atau naik 118% dari tahun sebelumnya. Trafik bulanan rata-rata ke layanan Live Chat di MyXL juga naik 125%. Sebanyak 89% pelanggan pascabayar adalah pengguna aktif aplikasi ini. MyXL telah dikembangkan lebih jauh dan kini dilengkapi dengan MAYA Chatbot Platform pada Oktober 2017 yang sejauh ini telah berinteraksi dengan lebih dari 50.000 pelanggan.

DATA SERVICES BUSINESS REVIEW

XL Axiata continued its efforts to develop digital applications. One of them is MyXL, a self-care service for XL's prepaid & postpaid customers with a variety of features such as credit top-up and data usage monitoring. Up until today, more than 4 million subscribers have downloaded MyXL, up by 116% from 2016. In total, the application has 1.5 million active users, or grew by 118% compared to the earlier year. We also recorded 125% growth of average monthly data traffic to Live Chat service in MyXL. Among postpaid subscribers, 89% of our customers are active users of this app. MyXL has been enhanced with MAYA Chatbot Platform. Launched in October 2017, MAYA so far has engaged with more than 50,000 customers.

MyXL telah diunduh oleh lebih dari
More than

4.000.000

pelanggan
subscriber downloaded MyXL

&

1.500.000

Pengguna aktif
Active users

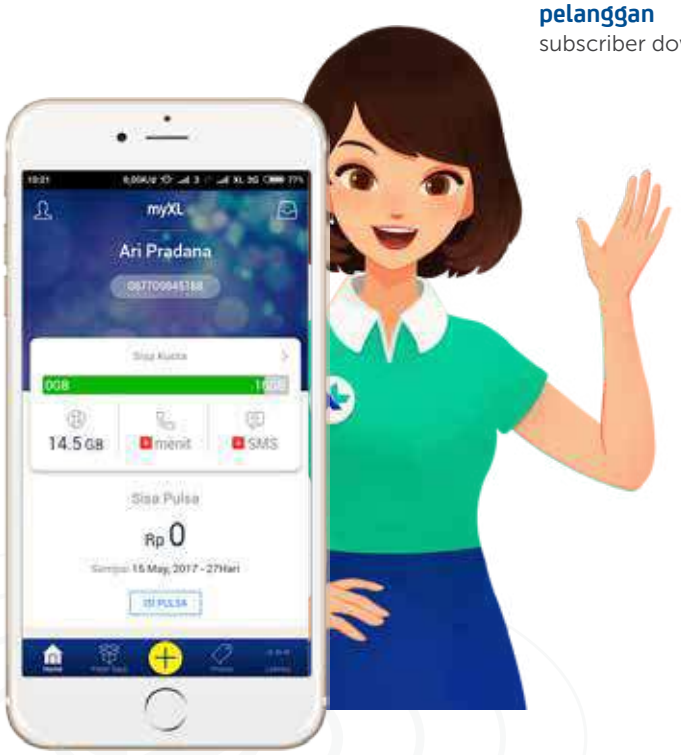

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Paket perdana XL Super Ngobrol yang diluncurkan tahun 2017 dengan layanan telepon dan SMS secara cuma-cuma dan tanpa batas kepada sesama pengguna XL sangat sesuai bagi target konsumen XL. Selain XL Perdana Super Ngobrol, XL Axiata juga meluncurkan beberapa produk inovatif lain dengan berbagai keuntungan, seperti Xtra Combo yang menawarkan bundling internet dengan akses YouTube tanpa kuota, tayangan Liga Inggris di Genflix, tontonan drama Korea di Tribe, dan streaming musik tanpa batas dengan Yonder. Selanjutnya, Perseroan juga menawarkan XL Super Ngobrol Baru dan bundling Combo XTRA dimana Perseroan berkolaborasi dengan produsen ponsel LG dan Haier.

The XL Super Ngobrol starter pack that was launched in 2017 offers fun limited voice and text services to other XL users and is highly suitable for certain target segments. Other than Super Ngobrol, XL Axiata also launched other innovative products with a wide range of benefits, such as the Xtra Combo pack that offers Internet access bundled with free-quota YouTube access, the English Premier League in Genflix, Korean drama streaming in Tribe, and music streaming in Yonder. Further, the Company also has XL Super Ngobrol Baru and Combo XTRA bundling offer where XL Axiata collaborates with numerous cellphone manufacturers among which include Samsung, LG and Haier.

AIGO
(AXIS Internet on the Go)

Axis Hitz yang sesuai karakter para pengguna muda
Axis HITZ package that resonates with young customers

Untuk pelanggan AXIS, XL Axiata menawarkan Axis Hitz yang sesuai karakter para pengguna muda, antara lain akses gratis aplikasi percakapan WhatsApp, LINE, dan BBM. Selain itu, telah juga diluncurkan voucher AIGO (AXIS Internet on the Go) untuk pembelian paket internet. Bagi pelanggan pascabayar, XL Axiata terus mempromosikan layanan XL PRIORITAS yang antara lain memberikan prioritas akses jaringan 4G LTE, kuota telepon dan SMS ke semua operator, dan layanan data roaming dengan tarif tetap.

For AXIS subscribers, XL Axiata offers attractive Axis HITZ package that resonates with young customers, the package has free access to chat apps such as WhatsApp, LINE, and BBM. Other than that, AXIS also launched AIGO (AXIS Internet on the Go) voucher for Internet package. For postpaid subscribers, XL Axiata continued to promote XL PRIORITAS services that, among others, provide prioritized access to 4G LTE connection, voice and text quota to all operators, and flat rate roaming service.

Dari inisiatif-inisiatif digital di atas, penetrasi ponsel XL Axiata naik sebesar 10% ke tingkat penetrasi 70% dibandingkan dengan kuartal yang sama pada tahun sebelumnya seiring dengan upaya konsisten Perseroan menarik pelanggan yang fasih memanfaatkan layanan data. Pada 2017, XL Axiata kini memiliki 38,3 juta pelanggan ponsel atau naik 32% YoY dari periode yang sama pada tahun lalu. Total trafik di seluruh jaringan XL Axiata tumbuh 148% YoY selama sembilan bulan pertama 2017; di akhir kuartal ketiga tahun ini, XL Axiata mencatat total pengguna data sebesar 73% dari total pelanggan.

Following these initiatives, XL Axiata's cellphone penetration rose by 10% to 70% penetration rate compared to the same quarter in the previous year; this result tracks the Company's consistent efforts to attract data-savvy customers. Until September 2017, XL Axiata has 38.3 million cellphone subscribers or up by 32% YoY from the same period last year. Total network traffic grew by 148% YoY durign the first nine months of 2017 and as of the end of the third quarter 2017 XL Axiata had 73% of data users from its total subscriber base.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

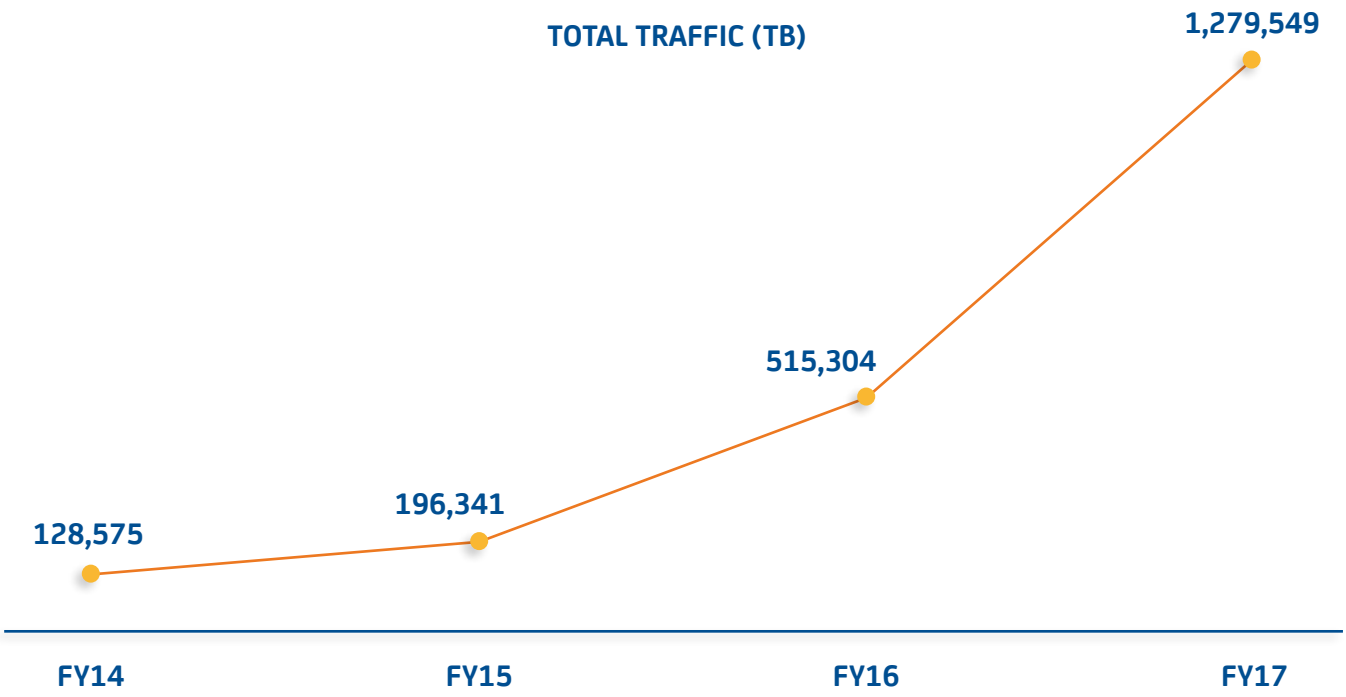

PENGEMBANGAN INFASTRUKTUR

Selanjutnya, XL Axiata juga terus berinvestasi pada transmisi, backhaul, modernisasi jaringan, dan pengkinian teknologi untuk mendukung pertumbuhan lalu lintas data, memberikan stabilitas koneksi, memperluas kapasitas jaringan, dan memperbaiki layanan data secara keseluruhan. Dengan koneksi terbaik dan paket yang menarik, XL Axiata berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang terutama lebih tinggi di wilayah-wilayah luar Jawa. Kemajuan ini sekaligus merepresentasikan keberhasilan XL Axiata menutup celah kompetisi dengan pemain lain. Melalui penawaran data, perilaku konsumen pun berubah sehingga memberikan kesempatan pada XL Axiata untuk mengatasi tantangan interkoneksi di pasar.

Strategi penguatan dan perluasan infrastruktur di atas adalah faktor utama yang membuat Perseroan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada semua pelanggan. Pada 2017, XL Axiata meraih tonggak penting instalasi menara Base Transreceiver Station (BTS) yang ke-100 ribu. Saat ini, XL Axiata memiliki 45.000 unit menara 3G U900 dengan kapabilitas lebih tinggi dan tersedia di lebih dari 400 kota/kabupaten. Sebagai pionir jaringan 4G LTE, layanan 4G-LTE XL Axiata sudah menjangkau 360 kota dan daerah di Indonesia, dengan jumlah menara BTS mencapai hampir 17.000 unit. Hasilnya, Net Promoter Score (NPS) XL Axiata naik, mencerminkan cakupan layanan data dan sinyal yang semakin luas dan kian diakui oleh pelanggan.

INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

Aside from data and communication packages, XL Axiata continued to invest in transmission, backhaul, network modernization, and technology upgrade to support data traffic, provide stable connectivity, augment network capacity, and improve overall data services. Having the best connection and attractive package offers, XL Axiata was able to book business performance that was particularly higher in regions outside of Java. This progress also represented XL Axiata's success in closing the gap of competition with other players. Through data offers, customers' behavior also changed, enabling XL Axiata to overcome interconnection barrier in the market.

Infrastructure strengthening and expansion were main aspects that enabled the Company to deliver the best services to all customers. XL Axiata also reached an important milestone in 2017, namely installing its 100th thousand Base Transceiver Station (BTS). To date, XL Axiata operates 45.000 3G U900 high capability BTS units located in more than 400 cities/districts. As a pioneer in 4G LTE, XL Axiata's 4G-LTE services has covered 360 cities and areas in Indonesia, supported by nearly 17.000 units of BTS. As the result, XL Axiata's Net Promoter Score (NPS) improved, which reflected the strength of its data and signal services as well as customer recognition.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

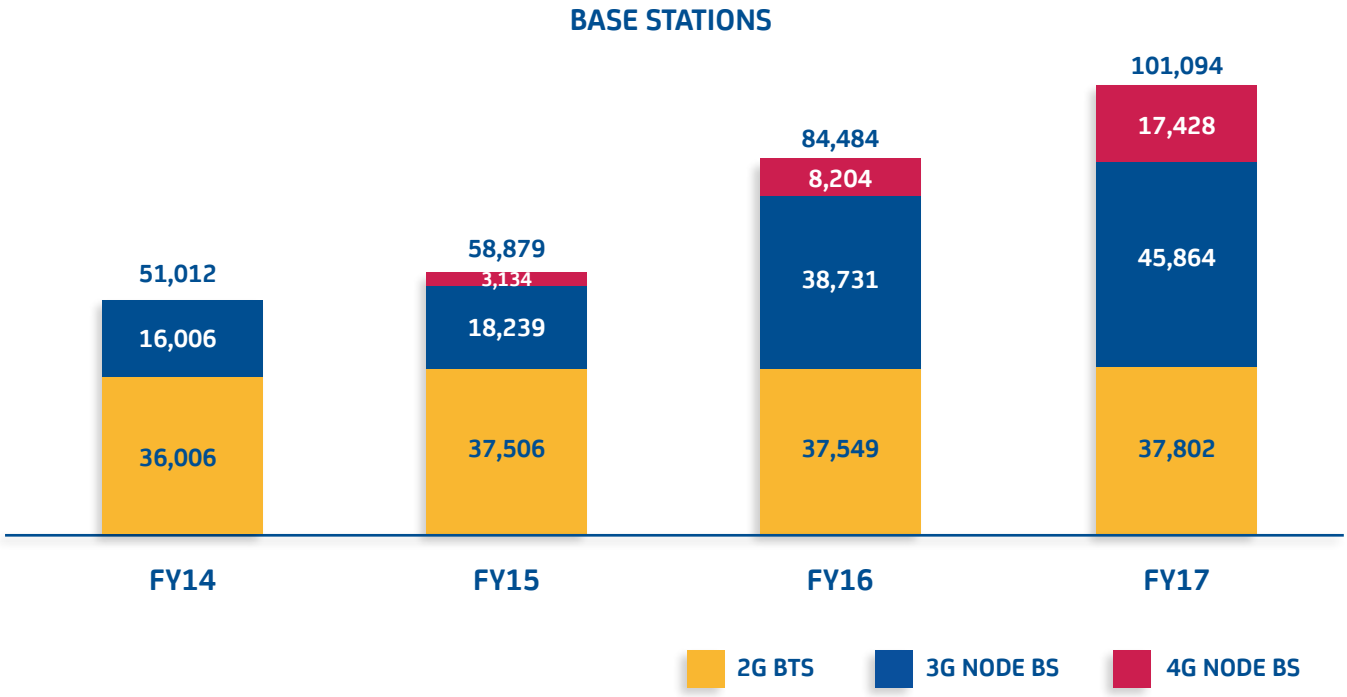

RENCANA STRATEGIS 2018

Pada tahun 2018, XL Axiata akan melanjutkan pelaksanaan Strategi Transformasi yang dilandasi fokus pada layanan Data, terutama 4G LTE. XL Axiata akan terus meningkatkan infrastrukturnya melalui jangkauan yang lebih luas dan kapasitas yang lebih baik, terutama jaringan 4G LTE, untuk terus memberikan pengalaman akses internet mobile terbaik kepada pelanggan di seluruh Indonesia.

Keberhasilan strategi dual-brand XL Axiata masih akan mendorong strategi produk dan nilai pada tahun 2018. XL Axiata akan berfokus menggunakan brand XL dan AXIS untuk menghantarkan penawaran nilai yang dibedakan untuk segmen pelanggan masing-masing brand. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, XL Axiata juga akan bermitra dengan penyedia konten.

Segenap langkah di atas mewakili upaya berkelanjutan XL Axiata untuk mencapai tujuan dan misinya. Melalui langkah penyederhanaan yang terus menerus, akses layanan Data bagi pelanggan di seluruh Indonesia pun menjadi semakin mudah seiring dengan perjalanan XL Axiata membangun Bangsa Digital.

STRATEGIC PLAN 2018

In 2018, XL Axiata will continue to focus on executing its Transformation Strategy. Underpinning this will be continued focus on Data services especially 4G LTE services. XL Axiata will therefore continue to expand its Data infrastructure, through wider coverage and increased capacity especially its 4G LTE network to continue to provide the best mobile internet experience for its customers across Indonesia.

XL Axiata's successful Dual-Brand Strategy will continue to drive its product and value strategy in 2018. Utilising both the XL and Axis brands to offer differentiated value proposals to distinct customer segments will be the main focus. Partnerships with content providers will be an area of focus to fulfill customers' needs.

Finally, XL Axiata will continue to strive to achieve its purpose and mission through continuous simplification to make it easy for its customers to have access to Data services across Indonesia as the company embarks on its Building a Digital Nation journey.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pembahasan kinerja keuangan mengacu pada data keuangan dan operasional serta laporan keuangan konsolidasian terlampir dalam laporan tahunan 2017 ini. Laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan anak perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers).

The discussion of financial performance refers to financial and operational data and the consolidated financial statements attached to this 2017 annual report. The consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and subsidiaries on the date and for the years ended 31 December 2017 and 2016, which have been audited by public accountants firm Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET	2016	2017	GROWTH	ASSETS
Kas dan setara kas	1.399.910	2.455.343	75,39%	Cash and cash equivalents
Lain-lain	5.406.953	4.725.399	-12,61%	Others
Jumlah Aset Lancar	6.806.863	7.180.742	5,49%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON CURRENT ASSETS**
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	33.182.920	34.933.877	5,28%	Fixed Assets – net of accumulated depreciation
Aset tak berwujud	6.108.241	5.914.659	-3,17%	Intangible assets
Goodwill	6.681.357	6.681.357	0,00%	Goodwill
Lain-lain	2.116.905	1.610.806	-23,91%	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	48.089.423	49.140.699	2,19%	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	54.896.286	56.321.441	2,60%	Total Assets

ASET

Pada 2017, total aset Perseroan mencapai Rp56,32 triliun, naik sebesar 2,60% jika dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp54,90 triliun. Pada 2017, aset lancar tercatat tumbuh 5,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara aset tidak lancar pertumbuhannya mencapai 2,19% secara yoy.

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan pada 2017 mencatatkan kenaikan sebesar 5,49% menjadi Rp7,18 triliun, atau lebih tinggi dibandingkan dengan posisi 2016 yang sebesar Rp6,81 triliun. Meningkatnya posisi aset lancar dipengaruhi oleh membaiknya arus kas Perseroan sepanjang 2017.

KAS DAN SETARA KAS

Posisi kas dan setara kas pada 2017 mengalami peningkatan sebesar 75,39% (yoy) dari Rp1,40 triliun pada 2016 menjadi Rp2,46 triliun. Meningkatnya arus kas dan setara kas terutama dipengaruhi oleh adanya penerimaan pelanggan dan operator lain, penerimaan pinjaman jangka panjang, dan penerimaan dari sukuk Ijarah.

ASSETS

The Company total assets in 2017 reached Rp56.32 trillion, up 2.60% from Rp54.90 trillion in 2016. In 2017, current assets grew 5.49% compared with the previous year. Meanwhile the non current assets was increased by 2.19% yoy.

CURRENT ASSETS

The Company posted an increase of 5.49% in current assets to Rp7.18 trillion, or higher than the 2016 figure of Rp6.81 trillion. The increase of current assets was due to the improvement of the Company cash flows during 2017.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents in 2017 increased by 75.39% (yoy) to Rp2.46 trillion from Rp1.40 trillion in 2016. This increase was influenced by the receipts from the customers and other operators, proceed from long term loans, and proceed from sukuk ijarah loans.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

EFEK-EFEK
Pada tanggal 4 Mei 2016, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2016 dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD), menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham baru setara dengan nilai nominal Rp100 (nilai Rupiah penuh). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2016. Pada tanggal 28 April 2017, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp2.180.000 dengan periode jatuh tempo antara 370 hari kalendar hingga 10 (sepuluh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Mei 2017.

SECURITIES
On 4 May 2016, the Company through Limited Public Offering II (LPO II) Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 2,137,592,085 new shares with nominal amount of Rp100 (full amount Rupiah) All of the Company's issued shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 25 May 2016. On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 amounting to Rp2,180,000 with maturity period of 370 calendar days up to 10 (ten) years and was registered in Indonesia Stock Exchange on 2 May 2017.

ASET TIDAK LANCAR
Aset tidak lancar Perseroan terdiri dari aset tetap, aset tak berwujud dan Goodwill. Pada 2017, jumlah aset tidak lancar mencapai Rp49,14 triliun, atau naik sebesar 2,19% jika dibandingkan dengan posisi 2016 yang sebesar Rp48,09 triliun. Meningkatnya aset tidak lancar didorong oleh kenaikan yang dibukukan oleh aset tetap.

NON CURRENT ASSETS
The Company's non current assets consists of fixed assets, intangible assets and Goodwill. In 2017 the total non current assets was Rp49.14 trillion or increased by 2.19% from Rp48.09 trillion in 2016. This increase was due to the increase in fixed assets.

ASET TETAP
Pada 2017, aset tetap Perseroan terdiri dari Bangunan, peralatan jaringan termasuk menara GSM, Prasarana kantor, mesin dan peralatan, sistem pendukung, kendaraan bermotor, tanah, perabot, dan perlengkapan kantor. Sepanjang 2017, jumlah aset tetap mencapai Rp34,93 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 5,28% dari tahun sebelumnya sebesar Rp33,18 triliun.

FIXED ASSETS
The Company's fixed assets comprises of Buildings, network equipment including GSM tower, leasehold improvements, machinery and equipment, support systems, motor vehicles, land, furniture, and fixtures. Total assets in 2017 was Rp34.93 trillion, or grew 5.28% from Rp33.18 trillion in the previous year.

ASET LAIN-LAIN
Aset lain-lain Perseroan diantaranya meliputi aset tak berwujud, goodwill dan aset lainnya. Aset tak berwujud adalah aset yang memiliki masa manfaat ekonomis terbatas, seperti *upfront fee* untuk ijin pita spektrum 3G, merk, pelanggan, dan lisensi. pada 2017, jumlah aset tak berwujud mengalami penurunan sebesar 3,17% dari Rp6,11 triliun menjadi Rp5,91 triliun. Goodwill mennunjukkan angka yang sama dengan tahun lalu yakni Rp6,68 triliun. Sementara aset lainnya mengalami penurunan 23,91% dari Rp2,12 triliun pada 2016 menjadi Rp1,61 triliun pada 2017.

OTHER ASSETS
The Company's other assets includes intangible assets, goodwill and other assets. The intangible assets is the asset which have definite economic useful life, such as upfront fee for 3G spectrum license, brand, customers, and license. The total intangible assets in 2017 was decreased by 3.17% from Rp6.11 trillion to Rp5.91 trillion. Goodwill was recorded at Rp6.68 trillion the same as previous year. While other assets decreased by 23.91% from Rp2.12 trillion in 2016 to Rp1.61 trillion in 2017.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LIABILITAS / LIABILITIES

LIABILITAS	2016	2017	GROWTH	LIABITILIES
LIABILITAS LANCAR				**CURRENT LIABILITIES**
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	3.645.122	2.474.424	-32,12%	Current portion of long term loans
Bagian lancar dari Sukuk Ijarah	-	1.296.858	100,00%	Current portion of Sukuk Ijarah
Liabilitas lancar lainnya	10.835.916	11.455.234	5,75%	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	14.477.038	15.226.516	5,18%	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				**NON CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman Jangka Panjang	10.024.059	9.096.617	-9,25%	Long Term Loans
Sukuk Ijarah	1.001.586	1.883.223	88,02%	Sukuk Ijaran
Liabilitas tidak lancar lainnya	8.184.458	8.484.235	3,66%	Other non current liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	19.210.103	19.464.075	1,32%	Total non current liabilities
Jumlah Liabilitas	33.687.141	34.690.591	2,98%	Total Liabilities
Ekuitas	21.209.145	21.630.850	1,99%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	54.896.286	56.321.441	2,60%	Total Liabilities and Equity

LIABILITAS LANCAR
Liabilitas lancar pada laporan keuangan Perseroan dijelaskan dalam pos liabilitas jangka pendek. Yang termasuk dalam liabilitas lancar diantaranya adalah utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban yang masih harus dibayar, pendapatan tangguhan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, provisi, liabilitas sewa, bagian lancar dari sukuk ijarah, dan bagian lancar pinjaman jangka panjang. Pada 2017, liabilitas lancar Perseroan tercatat mencapai Rp15,23 triliun, naik 5,18% secara yoy dari Rp14,48 triliun pada 2016.

CURRENT LIABILITIES
Current liabilities consists of trade payable and other payables, taxes payable, accrued expenses, deferred revenue, short-term employee benefit liabilities, provisions, lease liabilities, current portion of sukuk ijarah, and current portion of long term loans. In 2017, the Company posted Rp15.23 trillion of current liabilities, up by 5.18% yoy from Rp14.48 trillion in 2016.

BAGIAN LANCAR PINJAMAN JANGKA PANJANG
Pada 2017, bagian lancar pinjaman jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 32,12% dari Rp3,65 triliun pada 2016 menjadi Rp2,47 triliun. Bagian lancar pinjaman jangka panjang yang dicatat Perseroan pada 2017 pangsanya mencapai 16,25% terhadap total liabilitas lancar.

CURRENT PORTION OF LONG TERM LOANS
In 2017, the Company posted a 32.12% decrease of the current portion of long term loans from Rp3.65 trillion in 2016 to Rp2.47 trillion. The market share of the current portion of long term loans recorded by the Company in 2017 was at 16.25% to the total current liabilities.

LIABILITAS LANCAR LAINNYA
Liabilitas lancar lain Perseroan diantaranya termasuk utang usaha, utang pajak, beban masih harus dibayar, pendapatan tangguhan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, provisi dan bagian lancar dari sukuk ijarah. Pada 2017, jumlahnya mengalami kenaikan 5,75% dari Rp10,83 triliun pada 2016 menjadi Rp11,46 triliun.

OTHER CURRENT LIABILITIES
Other current liabilities includes trade payable, taxes payable, accrued expenses, deferred revenue, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities, provisions and current portion of sukuk ijarah. In 2017, this account posted a 5.75% increase from Rp10.83 trillion in 2016 to Rp11.46 trillion.

LIABILITAS TIDAK LANCAR
Perseroan mencatat, jumlah liabilitas tidak lancar pada 2017 mencapai Rp19,46 triliun. Jumlahnya mengalami peningkatan sebesar 1,32% secara yoy. Pertumbuhan yang tinggi dikontribusi oleh sukuk Ijarah yang pertumbuhannya mencapai 88,02%. Sementara itu, untuk pinjaman jangka panjang angkanya mengalami penurunan sebesar 9,25% pada 2017.

NON CURRENT LIABILITIES
The Company recorded a 1.32% increase yoy in non current liabilities to Rp19.46 trillion. The high growth was contributed by the growth of sukuk ijarah at 88.02%. While the long term loans was decreased by 9.25% in 2017.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

PINJAMAN JANGKA PANJANG
Pinjaman jangka panjang masuk dalam liabilitas tidak lancar Perseroan. Jumlah pinjaman jangka panjang sepanjang 2017 mencapai Rp9,09 triliun, atau menurun sebesar 9,25% secara yoy. Pada 2016, posisi pinjaman jangka panjang Perseroan tercatat lebih tinggi yakni mencapai Rp10,02 triliun.

LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA
Liabilitas tidak lancar lainnya pada 2017 meliputi liabilitas sewa, pendapatan tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan provisi. Hingga akhir 2017 jumlahnya mencapai Rp8,48 triliun, atau naik sebesar 3,66% dari Rp8,18 triliun di tahun 2016.

LONG TERM LOANS
Included in the non current liabilities, the long term loans was decreased by 9.25% yoy to Rp9.09 trillion in 2017. This account was higher in 2016 at Rp10.02 trillion.

OTHER NON CURRENT LIABILITIES
Other Non Current Liabilities consists of lease liabilities, deferred revenue, long-term employee benefit liabilities and provisions. Up to the end of 2017, this account reached Rp8.48 trillion or up by 3.66% from the previous year of Rp8.18 trillion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PENDAPATAN
Sepanjang 2017, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp22,88 triliun, atau tumbuh sebesar 7,19% secara yoy dari posisi 2016 yang sebesar Rp21,34 triliun. Meningkatnya pendapatan didorong oleh kenaikan pendapatan data sebesar 61,04% dan pendapatan dari jasa telekomunikasi dengan peningkatan 45,40%.

BEBAN USAHA
Beban yang harus dikeluarkan Perseroan selama 2017 mencapai Rp21,22 triliun. Jumlahnya mengalami peningkatan sebesar 7,95% dibandingkan dengan 2016 yang mencapai Rp19,65 triliun. Kenaikan biaya tertinggi dibukukan biaya interkoneksi dan beban langsung lainnya dengan peningkatan sebesar 27,67% .

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN
Meningkatnya pendapatan berdampak positif terhadap perolehan laba Perseroan. Hingga 2017, Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp221,24 miliar, atau tumbuh 19,21% dibandingkan 2016 yang sebesar Rp185,58 miliar.

LABA TAHUN BERJALAN
Manfaat pajak penghasilan yang diperoleh Perseroan turut mempengaruhi perolehan laba setelah pajak yang dibukukan per Desember 2017. Pada periode tersebut, perolehan laba setelah pajak mencapai Rp375,24 miliar, atau sedikit menurun sebesar 0,07% jika dibandingkan dengan posisi 2016 yang sebesar Rp375,52 miliar. Penurunan dipengaruhi oleh menurunnya manfaat pajak penghasilan dari Rp189,94 miliar pada 2016 menjadi Rp154,01 miliar pada 2017.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

REVENUE
The Company posted a total revenue of Rp22.88 trillion in 2017, or grew 7.19% yoy from Rp21.34 trillion in 2016. This increased was attributed by data revenue growth of 61.04% and telecommunication services revenue growth of 45.40%.

EXPENSES
During 2017 the Company recorded Rp21.22 trillion of expenses. Increased by 7.95% from Rp19.65 trillion in 2016. The highest increased was booked by interconnection and other direct expenses by 27.67%.

PROFIT BEFORE INCOME TAX
The increase of revenue delivered positive impact on the Company's profits. In 2017 the Company booked profit before tax of Rp221.24 billion or grew 19.21% from Rp185.58 billion in 2016.

PROFIT FOR THE YEAR
The income tax benefit recorded by the Company has contributed to the profit for the year booked as of December 2017. The Company posted profit for the year of Rp375.24 billion or flatly decreased by 0.07% from Rp375.52 billion in 2016. This decrease was influenced by the decrease of income tax benefit from Rp189.94 billion in 2016 to Rp154.01 billion in 2017.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LABA KOMPREHENSIF
Pendapatan komprehensif Perseroan berasal dari keuntungan program pensiun manfaat pasti. Pada 2017, jumlah keuntungan dari program tersebut mencapai Rp37,60 miliar, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp28,04 miliar.

LABA KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK
Perolehan laba komprehesif Perseroan pada 2017 naik sebesar 1,74%. Laba komprehensif meningkat dari Rp396,55 miliar pada 2016 menjadi Rp403,44 miliar pada 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba komprehensif Perseroan adalah pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti beserta beban pajak penghasilannya.

LABA PER SAHAM
Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba/rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang 2017. Pada 2017, laba per saham Perseroan mengalami penurunan dari Rp38 pada tahun 2016 menjadi Rp35. Sementara laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami kenaikan dari Rp396,55 miliar menjadi Rp403,44 miliar.

EKUITAS
Total ekuitas Perseroan pada 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,99%. Total ekuitas meningkat dari Rp21,21 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp21,63 triliun. Kenaikan ini dipengaruhi oleh penambahan modal disetor sehingga posisinya meningkat dari Rp12,14 triliun pada 2016 menjadi Rp12,16 triliun pada 2017.

ARUS KAS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Arus kas bersih dari Operasi pada 2017 jumlahnya mencapai Rp9,61 triliun, naik dari posisi 2016 yang sebesar Rp7,31 triliun. Kenaikan didorong oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan dari Rp21,29 triliun pada 2016 menjadi Rp22,80 triliun pada 2017.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Beberapa faktor yang mempengaruhi arus kas investasi Perseroan pada 2017 diantaranya adalah pembelian aset tetap, penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik, investasi pada ventura bersama, dan penerimaan dari aset tetap yang dijual. Pada periode tersebut, arus kas bersih yang digunakan untuk aktifitas investasi mencapai Rp6,63 triliun.

COMPREHENSIVE INCOME
The Company's comprehensive income derived from the gains on defined benefit plan program. In 2017, the Company posted Rp37.60 billion from this program, up from Rp28.04 billion in the previous year.

COMPREHENSIVE INCOME – NET OF TAX
The Company booked a 1.74% increase of comprehensive income from Rp396.55 billion in 2016 to Rp403.44 billion in 2017. The factors influencing this growth was the remeasurement of gains on defined benefit plan program and income tax expense.

EARNINGS PER SHARE
Earnings per share is calculated by dividing profit/ (loss) for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during 2017. The Company's earnings per share in 2017 decreased from Rp38 in 2016 to Rp35. Meanwhile the comprehensive income attributable to the owners of the parent entity increased from Rp396.55 billion to Rp403.44 billion.

EQUITY
The Company booked an increased of equity by 1.99% to Rp21.63 trillion from Rp21.21 trillion in 2016. The increase was influenced by the additional paid-in capital hence increasing its position from Rp12.14 trillion in 2016 to Rp12.16 trillion in 2017.

CASH FLOWS
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash flows from operating activities was recorded at Rp9.61 trillion in 2017, up from Rp7.31 trillion in 2016. The increase was derived by the increase of receipt from the customers, from Rp21.29 trillion in 2016 to Rp22.80 trillion in 2017.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Several factors influencing the Company's cash flows from investing activities were among others the acquisition of fixed assets, proceed from the sale and leaseback transaction, investment in joint venture, and proceed from the sale of fixed assets. During 2017 net cash flows used for the investing activities was Rp6.63 trillion.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Arus kas bersih yang digunakan untuk pendanaan oleh Perseroan pada 2017 saldonya mencapai Rp1,93 triliun. Setelah pembayaran, jumlah tersebut dipengaruhi oleh arus kas dari pembayaran pinjaman jangka panjang, pembayaran bunga pinjaman jangka panjang, pembayaran liabilitas sewa dan biaya transaksi jual dan sewa-balik, pembayaran imbal hasil ijarah, dan penerimaan sukuk ijarah.

KENAIKAN/PENURUNAN ARUS KAS
Pada 2017, Perseroan membukukan kenaikan saldo kas dan setara kas dari penurunan saldo kas Rp1,91 triliun menjadi kenaikan Rp1,05 triliun. Hal itu didorong oleh meningkatnya saldo dari arus kas bersih dari aktivitas operasi.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
The net cash flows used for financing activities in 2017 reached Rp1.93 trillion. After the payment, the amount was derived by cash flows from long term loans repayment, long term loans interest payment, lease liabilities payment and sale and leaseback transaction cost, payment of ijarah return, and proceeds from sukuk ijarah.

CASH FLOWS INCREASE/DECREASE
The Company booked an increase in cash and cash equivalents balance in 2107 to Rp1.05 trillion from (Rp1.91) trillion in 2016. This was due to the increase in net cash flows balance from operating activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Kemampuan membayar hutang Perseroan dipengaruhi oleh tingkat kedalaman likuiditas. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola sumber-sumber likuiditas yang meliputi kas yang diperoleh dari kegiatan operasional, serta pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, baik yang berasal dari perbankan, pasar modal, maupun pemegang saham.

Untuk menjaga sumber kas dari kegiatan operasional, Perseroan berupaya mengelola kualitas aset lancar, terutama piutang usaha dalam kondisi baik. Sementara untuk menjaga sumber likuiditas dari pinjaman bank maupun pemegang saham, Perseroan senantiasa menjaga kepercayaan dengan selalu memenuhi kewajiban jatuh tempo tepat waktu dan menjaga rasio utang berada pada ketentuan term pinjaman yang ditetapkan.

Pada 2017, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari perbankan. Perseroan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Hal itu untuk menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar utang sangat baik.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Semakin rendahnya rata-rata penagihan piutang akan berdampak positif terhadap kas perusahaan. Untuk menjaga kualitas piutang, XL Axiata membentuk provisi atas penurunan nilai piutang yang ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi berkala sesuai data historis dan kebijakan Perseroan.

SOLVENCY AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES
SOLVENCY
The depth of its liquidity affects the Company's solvency. As such, the Company measures its sources of liquidity, which include: cash obtained from operating activities and short-term and long-term loans from banks, the capital market and shareholders.

To maintain sources of cash from operating activities, the Company puts efforts to manage the quality of current assets, especially trade receivables. Meanwhile, in order to maintain sources of liquidity from bank loans and shareholders loans, the Company maintains confidence by fulfilling all obligations on time and maintaining its debt ratio in line with the stated terms of the loans.

In 2017, the Company received loans facility from banking. The Company maintains its debt ratio to EBITDA by not exceeding 4.5 level. This shows the Company's very good capability to meet its obligations.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES
Lower average receivables collection positively impact the company's cash. To maintain receivables quality, XL Axiata sets the provision on receivables impairment stipulated based on the periodical evaluation according to the Company's historical data and policy.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

STRUKTUR MODAL
Struktur modal Perseroan pada 2017 berupa liabilitas baik jangka pendek pangsanya mencapai 27,04%, dan liabilitas jangka panjang mencapai 34,56%, sementara yang berupa modal/ekuitas mencapai 38,41%. Dari tabel ini dapat dilihat bahwa permodalan Perseroan berada pada fondasi yang kuat.

CAPITAL STRUCTURE
The Company's capital structure in 2017 consists of current liabilities with the market share at 27.04% and non current liabilities at 34.56%, meanwhile the capital/equity was at 38.41%. The following table illustrated strong capital foundation of the Company.

RINCIAN STRUKTUR MODAL
Dalam Rp Miliar

CAPITAL STRUCTURE DETAILS
In Rp Billion

KOMPONEN	2016	2017	PANGSA I MARKET SHARE	COMPONENT
Liabilitas Jangka Pendek	14.477.038	15.226.516	27,04%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	19.210.103	19.464.075	34,56%	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	33.687.141	34.690.591		Total Liabilities
Ekuitas	21.209.145	21.630.850	38,41%	Equity
Jumlah modal yang diinvestasikan	54.896.286	56.321.441	100%	Total capital invested

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
Dalam kebijakan struktur modal, Perseroan menekankan pada kombinasi optimal antara utang dan ekuitas dengan tujuan menurunkan biaya modal. Rasio yang digunakan sebagai rujukan mencakup gearing ratio dan perbandingan antara jumlah utang terhadap ekuitas dan utang terhadap EBITDA.

Dalam rangka mengelola struktur modal, pada 2017 Perseroan melakukan penyesuaian jumlah deviden, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE
In its capital structure policy, the Company focuses on an optimal combination of equity and debt with the aim of reducing capital fees and maximizing Company value. The ratio used as a reference covers the gearing ratio and debt to equity and debt to EBITDA.

In the effort to manage the capital structure, the Company has adjusted the total devidend, issued new shares or added/reduced the total debts in 2017.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai mencapai US$ 228.496.426 atau setara dengan Rp3,09 triliun.

MATERIAL COMMITMENT TO INVESTMENT EXPENDITURES
In 2017, the Company had commitments on a number of acquisitions for network expansion with a total value of US$ 228,496,426 or equal with Rp3.09 trillion.

SUMBER DANA
Sumber dana dari ikatan material tersebut adalah kas internal dan pinjaman perbankan. Secara historis, Perseroan menerapkan alokasi belanja modal dengan perbandingan rasio capex dan revenue pada kisaran 25%-30%.

SOURCES OF FUNDS
Sources of funding for the above mentioned material commitments were composed of internal cash and bank loans. Historically, the Company has allocated capital expenditures with a capex-revenue ratio of 25%-30%.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

MATA UANG YANG MENJADI DENOMINASI

Mata uang yang menjadi denominasi pada investasi barang modal sebagian dalam nominasi rupiah dan sebagian lain dalam mata uang dollar AS. Hal ini disesuaikan dengan kondisi pasar dan jenis pekerjaan atau transaksi.

MITIGASI RISIKO TERKAIT

Pada saat ini, Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perseroan melakukan kontrak swap valuta asing dan opsi call spread dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perseroan membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perseroan yakin bahwa Perseroan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perseroan tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

CURRENCY DENOMINATION

The currencies used as the denomination for investment in capital goods are: part in rupiah, part in US dollar, in line with market goods and type of operation and transactions.

RELATED RISK MITIGATION

Currently, the Company hedges a portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue were less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures, borrowings and interest.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company enters into, cross currency swap contract and call spread option with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contractual arrangements, the Company believes that it has reduced some of foreign exchange risk exposure although not all of foreign exchange exposure is hedged and replacement hedging agreements may not be available when the current hedging agreements expire.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

TARGET DAN REALISASI 2017

Tren pertumbuhan ekonomi yang membaik memberikan iklim bisnis yang kondusif bagi perkembangan bisnis indusri telekomunikasi. Ditambah, kebutuhan akan layanan data semakin tinggi yang membuat bisnis Perseroan berjalan sesuai target.

Sepanjang 2017, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp375,24 mliar. Pencapaian laba ini didukung oleh meningkatnya pendapatan Perseroan sebesar 7,19% menjadi Rp22,88 triliun.

TARGET AND RESULTS IN 2017

Improved economic growth trend will lead to conducive telecommunication industry business development. Moreover, the need of data services is increasingly growing that are in line with the Company's business target.

During 2017, the Company booked net profit of Rp375.24 billion. This performance was complemented by the growth of revenue by 7.19% to Rp22.88 trillion.

INDIKATOR KEUANGAN I FINANCIAL INDICATORS	TARGET	REALISASI I REALIZATION
Pertumbuhan pendapatan Revenue growth	Pertumbuhan sejalan dengan pertumbuhan industri The growth is in line with the industry	Tercapai Achieved
Marjin EBITDA EBITDA Margin	High 30s	Tercapai Achieved
Laba/Rugi Profit/Loss	Tidak ada target No target	
Struktur Modal Capital Structure	Tidak ada target No target	
Modal Belanja Capital Expenditures	Kurang Lebih Rp 7 trillion Around Rp 7 trillion	Tercapai Achieved

TARGET 2018

TARGET 2018

INDIKATOR KEUANGAN I FINANCIAL INDICATORS	TARGET 2018 I 2018 TARGETS
Pertumbuhan pendapatan Revenue growth	Pertumbuhan sejalan dengan pertumbuhan industry The growth is in line with the industry
Marjin EBITDA EBITDA Margin	High 30s
Laba/Rugi Profit/Loss	Tidak Ada Target No target
Struktur Modal Capital Structure	Tidak Ada Target No target
Modal Belanja Capital Expenditures	Kurang Lebih Rp 7 Trilliun Around Rp 7 trillion

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

PROSPEK USAHA

Indonesia tengah memasuki era digital yang membuat terjadinya disruptif teknologi di berbagai bidang. Sejalan dengan itu, kebutuhan akan layanan data dengan kecepatan yang tinggi semakin menjadi kebutuhan di berbagai industri. Dengan perkembangan tersebut, dibutuhkan pengembangan infrastruktur layanan yang mampu mengakomodasi kebutuhan berbagai industri maupun secara individual.

Pembangunan serat optik melalui Palapa Ring adalah bagian dari upaya memperluas cakupan layanan hingga ke pelosok di seluruh Nusantara. Untuk mewujudkan visi tersebut, membutuhkan peran serta sektor swasta. Hal ini sejalan dengan agenda transformasi XL Axiata, yang bertujuan untuk memposisikan Perseroan di arena Data-led dan mengembangkan infrastruktur layanan data untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan data. Berdasar kondisi tersebut, usaha Perseroan memiliki prospek cerah dan menjanjikan.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia is entering a digital era that creates technology booms in several fields. In line with it, the needs of fast data services is increasingly becoming the requirements of several industries. As such, services infrastructure development is required that can accommodate the needs of every industry and individual.

The development of optical fibers through the Palapa Ring is part of efforts of expanding the scope of services to all corners of the Archipelago. In order to attain this vision, the private sector must play a role. This accord with XL Axiata's Transformation Agenda, the aim of which is to position the Company in a Data-led arena and includes developing data service infrastructure to enhance data quality and network coverage. Given these conditions, the Company has bright and promising prospects in the future.

ASPEK PEMASARAN

Sepanjang 2017, Perseroan telah berhasil memanfaatkan momentum meningkatnya penggunaan layanan Data di Indonesia dengan terus membangun infrastruktur jaringan Internet kecepatan tinggi yang handal dan memperluas cakupan layanan. Untuk memperkuat bisnis layanan Data tersebut, jaringan 4G LTE XL Axiata saat ini telah menjangkau 360 kota/kabupaten di berbagai wilayah di Indonesia, dengan lebih dari 17.000 BTS 4G, serta lebih dari 45.000 BTS 3G. Hal ini telah menempatkan XL Axiata menjadi brand pilihan bagi pelanggan data dan pengguna smartphone, dimana melalui parameter Net Promoter Score (NPS) menunjukkan adanya peningkatan penilaian terhadap berbagai atribut khususnya yang terkait dengan meningkatkan persepsi positif pelanggan terhadap kualitas layanan data khususnya untuk jangkauan layanan dan kekuatan sinyal.

Berbagai penawaran paket Data inovatif dilakukan melalui strategi dual-brand dan telah menghasilkan berbagai pencapaian yang positif, selaras dengan semakin diminatinya XL bagi segmen pasar white-collar dan blue-collar, serta Axis bagi segmen pasar youth, dimana kedua merk tersebut membedakan penawarannya sesuai fokus dari segmen pasarnya.

Selama 2017, Perseroan berhasil menarik jumlah pengguna data dan smartphone, yang tercermin dari meningkatnya laju penetrasi smartphone sebesar 70%. Konsumsi layanan Data juga terus meningkat, dimana trafiknya mencapai dua kali lipat dari tahun sebelumnya, sehingga mempercepat konsumsi data per pengguna.

MARKETING ASPECTS

Throughout 2017, the Company has been able to take the momentum by increasing its Data services in Indonesia. This was done by developing reliable fast internet network infrastructure and expanding its scope of services. To strengthen its Data services, XL Axiata 4G LTE networks is currently reached 360 cities/regencies across Indonesia, with more than 17,000 BTS 4G, and more than 45,000 BTS 3G. This make XL Axiata as the brand of choice for data subscribers and smartphone users, in which through the Net Promoter Score (NPS) parameter shows the increase of evaluation on several attributes especially related to the increase in customers' positive perception toward data services quality, in particular service reach and signal strength.

Innovative Data packs are offered through dual-brand strategy and has resulted in a number of positive achievements, which is in line with the increasing interests of XL Axiata by white-collar and blue-collar market segments, as well as Axis for youth market. The two brands provide different offers according to the focus of each market segment.

The Company managed to attract data and smartphone users in 2017, which was reflected from the increase of smartphone penetration by 70%. Data services consumption also continue to increase, in which the traffic increased double-fold from the previous year, hence accelerating the data consumption per user.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Hingga 2017, pendapatan Perseroan tumbuh sebesar 7,19% yoy, yang didorong dari pertumbuhan pendapatan Data yang tumbuh sebesar 61,04% (yoy). Meningkatnya pendapatan layanan Data didorong dari adanya peningkatan yang signifikan dari produk layanan data yang inovatif dan didukung dengan jaringan data berkualitas tinggi. Pendapatan layanan Data memberikan kontribusi sebesar 71% terhadap pendapatan jasa perusahaan.

The Company's revenue grew 7.19% yoy in 2017, boosted by the Data revenue growth of 61.04% yoy. The increase in Data services was derived by significant increase in innovative data services products and supported by high quality data network. Data services revenue contributed 71% on the Company's service revenue.

Saat ini jumlah pengguna smartphone mencapai sekitar 37 juta, atau sekitar 70% dari total pelanggan XL Axiata, tertinggi di antara operator yang ada di Indonesia. Meningkatnya pengguna smartphone juga mendorong meningkatnya trafik layanan sebesar 162% secara yoy, yang mayoritas dikarenakan kenaikan dari trafik data.

Currently, the Company recorded a total of 37 million smartphone users, or around 70% from XL Axiata's total customers, the highest among the operators in Indonesia. The increase of smartphone users also boosting the service traffic by 162% yoy, which majority due to the increase in data traffic.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen XL Axiata pada saat ini adalah yang sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris No.1/11 tanggal 28 Januari 2011 dan diinformasikan kepada Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2011. XL Axiata dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham minimal sebesar 30% dari laba bersih yang dinormalisasi di tahun sebelumnya dengan tujuan untuk meningkatkan rasio payout secara progresif di masa mendatang. Pembagian dividen juga bergantung kepada tingkat kecukupan modal Perseroan, kondisi keuangan dan hal-hal lain sesuai dengan pertimbangan Direksi serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

The current policy of XL Axiata's dividend is as approved by the Board of Commissioners through the BOC Meeting No. 1/11 dated 28 January 2011 and has been informed to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders dated 14 April 2011. XL Axiata shall distribute dividend to the Shareholders of at least 30% of net profit normalized in the previous year that aimed to improve the payout ratio progressively in the future. The distribution of dividend is also depending on the adequacy of the Company's capital, financial conditions and other matters with due observance to the BOD consideration as well as pursuant to the prevailing laws and regulations.

HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA, OBLIGASI, DAN SUKUK

Pada tanggal 28 April 2017, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2,18 triliun dengan periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalendar hingga 10 (sepuluh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Mei 2017.

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Ijarah dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama masing-masing pada tanggal 2 Maret 2016 dan 28 Juli 2017 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5.

RESULTS OF INITIAL PUBLIC OFFERING, BONDS & SUKUK

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 amounting to Rp2.18 trillion with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 10 (ten) years and was registered in Indonesia Stock Exchange on 2 May 2017.

Revenue sharing of Sukuk Ijarah is paid on quarterly basis with the first payment on 2 March 2016 and 28 July 2017, respectively and the last payment will do simultaneously with payment of principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with the Company, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Berdasarkan laporan peringkat yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Januari dan April 2017, Sukuk Ijarah I Tahap I dan II mendapat peringkat AAA(idn) (Triple A).

Based on the rating report released by Fitch Ratings in January and April 2017, Sukuk Ijarah I Tranche I and II were rated AAA(idn) (Triple A).

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2017, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan XL Axiata.

MATERIAL TRANSCTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

In 2017, no transactions carried out by the Company posed a conflict of interest.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

XL Axiata melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kebijakan yang mendasari transaksi berelasi tersebut sama dengan transaksi komersial lainnya.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

XL Axiata enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures". The policy underlining related transaction is the same as for other commercial transactions.

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

PIHAK-PIHAK BERELASI I RELATED PARTIES	SIFAT HUBUNGAN I NATURE OF THE RELATIONSHIPS	SIFAT TRANSAKSI I NATURE OF TRANSACTIONS
Axiata Group Berhad	Pemegang saham mayoritas Ultimate majority shareholder	Pinjaman, beban bunga, dan penggantian biaya-biaya Loan, interest expense and reimbursement of expense
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan ITKP, pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan penggantian biaya-biaya VoIP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas Sepengendali Entity under common control	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa Cooperation for voucher recharge and balance transfer
Celcom E-commerce Sdn. Bhd	Entitas Sepengendali Entity under common control	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang Cooperation for money transfer through remittance agent
Dialog Axiata PLC, (Sri Lanka)	Entitas Sepengendali Entity under common control	Pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan beban langsung lainnya International roaming revenue, interconnection and other direct expenses
Smart Axiata Co. Ltd (Cambodia)	Entitas Sepengendali Entity under common control	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi International roaming revenue and interconnection expenses
Robi Axiata Limited Bangladesh)	Entitas Sepengendali Entity under common control	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi International roaming revenue and interconnection expenses

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

PIHAK-PIHAK BERELASI I RELATED PARTIES	SIFAT HUBUNGAN I NATURE OF THE RELATIONSHIPS	SIFAT TRANSAKSI I NATURE OF TRANSACTIONS
M1 Limited (Singapore)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad Associated entity from Axiata Group Berhad	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi International roaming revenue and interconnection expenses
Idea Celluler Limited (India)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad Associated entity from Axiata Group Berhad	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi International roaming revenue and interconnection expenses
XL Planet	Ventura bersama langsung Direct joint venture	Investasi dan penggantian biaya-biaya Investment and reimbursement of expenses
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perseroan Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Pemegang saham Shareholders	Pinjaman dan beban bunga Loan and interest expense
PT Bank CIMB Niaga TBk	Entitas Sepengendali Entity under common control	Pada bank, deposito berjangka dan pendapatan bunga Cash in banks, time deposits and interest income
PT Yonder Musik Indonesia	Entitas Sepengendali Entity under common control	Beban dibayar dimuka dan beban langsung lainnya Prepayments and other direct expense

INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI

Pada tanggal 22 Agustus 2017, XL Axiata dan SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk menjual seluruh kepemilikan saham di PT XL Planet (Elevania) kepada PT Jaya Kencana Mulia Lestari, dan Superb Premium Pte. Ltd.

Pada tanggal 29 Agustus 2017, PT Jaya Kencana Mulia Lestari, dan Superb Premium Pte. Ltd. telah diberikan pengendalian penuh atas manajemen PT XL Planet (Elevania) dan XL Axiata mencatat kerugian sebesar Rp132.728 yang terjadi dari transaksi ini pada laporan laba rugi.

INVESTMENT, EXPANSION AND DIVESTMENT

In 2017, the Company and SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., entered into a Conditional Sales and Purchase Agreement (CSPA) to sell its entire ownership share in PT XL Planet (Elevania) to PT Jaya Kencana Mulia Lestari and Superb Premium Pte. Ltd.

On 29 August 2017, PT Jaya Kencana Mulia Lestari and Superb Premium Pte. Ltd. have been given full control over the management of PT XL Planet (Elevania) and the Company recorded loss of Rp 132,728 arising from this transaction in the statement of profit or loss.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan baru ataupun baru berlaku yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja XL Axiata.

CHANGES TO REGULATIONS AND LAWS

During 2017, no changes or new laws or regulations had any significant effect on the Company's performance.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTASI

Penerapan dari perubahan standar akuntansi dan interpretasi atas standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

APPLICATION OF CHANGES TO ACCOUNTING POLICY

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3 (revised 2016) "Financial Statements"
- PSAK 24 (revised 2016) "Employee Benefits"
- PSAK 58 (revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"
- PSAK 60 (revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 31 "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha, saat ini Perseroan berupaya mengelola permodalan dengan efektif dan maksimal untuk melindungi kemampuan Perseroan.

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang.

BUSINESS CONTINUITY

For business continuity, the Company strives to manage effective and maximum capital in order to safeguard the Company's progress.

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/ reduce debt levels.

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

1,652
Karyawan
Employees

39,89
Rata-rata jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hours per Employee

1,662
Jumlah Program Pelatihan
Total training session

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Pengembangan human capital diarahkan untuk membangun sumber daya manusia yang terampil di bidang layanan data dan digital. Proses kerja pun secara bertahap mengalami digitalisasi untuk meraih efisiensi yang lebih tinggi dan kenyamanan kerja yang lebih baik.

Human capital development has been aiming to build skilled human resource in data and digital services. Work process has also been digitalized for higher efficiency and work convenience.

GAMBARAN UMUM

Mengembangkan sumber daya manusia agar senantiasa menjadi tulang punggung usaha yang kompeten dan berintegritas adalah komitmen XL Axiata. Selaras dengan transformasi yang dilaksanakan sejak tahun 2015, pengembangan human capital (HC) diarahkan untuk membangun sumber daya manusia yang terampil di bidang layanan data dan digital. Tak hanya itu, proses kerja pun secara bertahap mengalami digitalisasi untuk meraih efisiensi yang lebih tinggi dan kenyamanan kerja yang lebih baik. Infrastruktur yang dibutuhkan untuk hal ini telah disiapkan oleh Perseroan.

Secara garis besar, untuk mewujudkan perjalanan digitalisasi tersebut, serangkaian aplikasi telah diluncurkan. Kini, proses rekrutmen, manajemen kinerja, manajemen suksesi, on-boarding dan off-boarding telah dapat dijalankan dengan bantuan aplikasi. Kegiatan pelatihan dan pengembangan pun sekarang memanfaatkan digital learning platform. Aplikasi pemesanan ruang rapat dan distribusi dokumen serta aplikasi untuk keperluan administratif, seperti pengajuan dan persetujuan cuti juga telah digunakan. Untuk mendorong kolaborasi dan sinergi yang lebih erat antarkaryawan, HC juga telah menyediakan media sosial internal bagi semua karyawan.

OVERVIEW

XL Axiata is committed to human capital development to ensure that as the Company's backbone they are competent and upholding their integrity. In line with its transformation that commenced in 2015, Human Capital (HC) development has been aiming to build skilled human resource in data and digital services. On top of that, work process has also been digitalized for higher efficiency and work convenience. The Company has prepared the necessary infrastructure to this end.

Broadly, as part of its digital journey, the Company has launched a number of applications. Today, recruitment, performance management, succession management, on-boarding, and off-boarding process can be carried out through apps. Further, training and development activities are also delivered through digital learning platform, and more apps have been developed to facilitate the employees in booking meeting rooms, distributing documents, and submitting as well as getting the approval for their leave notice. To encourage closer collaboration and synergy between employees, HC has also provided internal social media.

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

KEGIATAN HC 2017

Sejalan dengan strategi Perseroan, tujuan kegiatan seputar HC pada tahun 2017 difokuskan untuk mengoptimalkan model operasional baru, meningkatkan kompetensi tertentu, dan mengubah cara pandang karyawan berkaitan dengan digitalisasi HC. Dalam hal model operasional, optimalisasi yang hendak dituju adalah struktur organisasi yang ramping sehingga lincah dan adaptif menghadapi tantangan bisnis yang terus berubah. Untuk itu, berbagai penyempurnaan dan pembaruan telah dilakukan, antara lain penempatan karyawan sesuai dengan desain organisasi baru, pengkinian proses bisnis, dan penyesuaian sistem grading dan remunerasi.

Berkaitan dengan kompetensi dan cara pandang karyawan, program HC XL Axiata diselaraskan dengan Axiata 3.0, terdiri dari Digital Mindset, Digital Behavior, dan Digital Experience. Program pengembangan didesain untuk semua level pekerjaan di Perseroan agar mampu beradaptasi di era disrupsi saat ini dan masa depan. Program yang dilaksanakan pada 2017 antara lain adalah IMD Path Finder (untuk CxO), Path Builder (untuk VP, GM), Fusion Builder Path (untuk manajer), I'm Ready Workshop (untuk di bawah manajer) dan Digital Jam (untuk semua karyawan). XL Axiata juga melaksanakan pengembangan kompetensi fungsional di bidang Software Development, Agile Process, dan Big Data Analytics.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, HC XL Axiata juga melakukan internalisasi nilai-nilai Perseroan dengan menyepakati bersama semua perilaku yang merefleksikan nilai itu. Sistem dan panduan seluruh proses HC turut disempurnakan untuk mendorong praktik perilaku sehingga semua nilai Perseroan diimplementasikan secara nyata di seluruh jajaran organisasi.

Proses pelaksanaan program dan kegiatan tersebut tentu tak lepas dari tantangan. Salah satu isu utama adalah keterikatan karyawan, terutama dalam hal mempertahankan karyawan kunci; kelangkaan kompetensi di beberapa area, dan adaptasi karyawan terhadap perubahan yang berlangsung. Untuk mengatasi hal-hal ini, HC telah menyiapkan manajemen perubahan yang antara lain meliputi komunikasi transparan serta pelibatan pimpinan. HC XL Axiata juga bekerja sama dengan perusahan rekrutmen dalam dan luar negeri untuk memperluas saluran rekrutmen dan mendapatkan kandidat berkualifikasi.

HC ACTIVITIES IN 2017

Aligned with the Company's strategies, the objectives of HC activities throughout 2017 were focused on optimizing new operating model, enhancing certain areas of competencies, and changed the mindset of employees with respect to HC digitalization. In terms of optimized operating model, the Company is streamlining the organization, thereby making it more agile and adaptable to the ever-changing business challenges. To that end, various upgrades and improvements have been carried out including employee placement, with new organization design, business process update, and grading and remuneration system adjustments.

With respect to employees' competencies and mindset, XL Axiata's HC programs were aligned with Axiata 3.0, which consists of Digital Mindset, Digital Behavior, and Digital Experience. Development programs were designed for all levels of employment in the Company, so as to adapt to today and future disruptive era. The Company delivered the following programs in 2017; IMD Path Finder (for CxO), Path Builder (for VPs, GMs), Fusion Builder Path (for managers), I'm Ready Workshop (below managers), and Digital Jam (for all employees). XL Axiata also carried out functional competence development in Software Development, Agile Process, and Big Data Analytics.

Other than the above activities, XL Axiata's HC also drove the Company's value internalization by agreeing upon the behaviors that reflect those values. HC process system and manuals were refined to ensure those values are put into practice and that all values of XL Axiata are embedded in tangible ways throughout the organization.

Challenges were inevitable during the implementation of the above programs and activities. One of the main issues was the employees' engagement, especially in retaining key talents; lack of competencies in a number of areas, and the employees' adaptation to the ongoing changes. To address these issues, HC has prepared change management initiative, which covers open communication and leadership engagement. XL Axiata's HC has also worked with the national and international recruitment companies in order to expand its recruitment channels and target qualified candidates.

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

REKRUTMEN

Sebagai tahap pertama dalam pemenuhan sumber daya manusia, sangat penting bahwa proses rekrutmen didesain dengan cermat agar dapat menjaring bakat-bakat terbaik. Dalam merekrut calon karyawan, XL Axiata mempertimbangkan empat faktor berikut:

- Kompetensi: Kemampuan/ keahlian/ pengetahuan kandidat sesuai dengan jabatan yang dituju dan terdiri dari kompetensi fungsional atau yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas kandidat, kepemimpinan, dan pivotal, yaitu kompetensi yang diperoleh selama pengalaman kerjanya. Kompetensi fungsional dan kepemimpinan dibedakan menjadi beberapa level sesuai dengan tanggung jawab posisi yang berbeda.
- Kesesuaian budaya: Nilai-nilai diri kandidat dan kesesuaiannya dengan nilai-nilai XL Axiata, yang diperinci lagi menjadi nilai (values) dan model kepemimpinan manajemen.
- Komitmen: Motivasi profesional seorang kandidat dalam bekerja dan aspirasi karir kandidat terhadap posisi yang dituju dan Perseroan.
- Ketangkasan: Kemampuan kandidat beradaptasi dan menghadapi dinamika perubahan yang cepat (volatility), isu dan peristiwa yang tidak terduga (uncertainty), kompleksitas organisasi (complexity), dan ketidakjelasan suatu hal atau kondisi (ambiguity). Disingkat dengan VUCA, keempat aspek ini dinilai dengan alat ukur kemampuan kognitif dan ketangkasan belajar, serta wawancara tentang pengalaman kandidat.

Secara garis besar, terdapat dua jalur rekrutmen di XL Axiata:

- Rekrutmen Internal: Diumumkan melalui media internal job posting, posisi kosong diprioritaskan untuk karyawan internal. Mereka berkesempatan mengikuti program rotasi, promosi, dan suksesi di XL Axiata.
- Rekrutmen eksternal: Proses rekrutmen dari sumber eksternal yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan kandidat lulusan baru, kandidat pembanding, posisi tanpa ketersediaan kandidat internal, dan kebutuhan tenaga ahli yang mendesak.

RECRUITMENT

As the initial phase for a company to meet its human resource need, it is crucial that the recruitment stage is meticulously designed in order to attract the best talents. XL Axiata considers the following aspects in its recruitment process:

- Competence: A candidate's skills/ expertise/ knowledge relevant to the position he/she applies for and consists of functional, leadership, and pivotal competences, i.e. the competence the candidate has acquired throughout his/ her professional experience. The functional and leadership competencies are differentiated to several levels according to the level of the position in the organization.
- Cultural suitability: Personal values of the candidate and their consistency with XL Axiata's values which are further broken down into values and management leadership model.
- Commitment: A candidate's professional motivation and career aspiration toward applied position and the Company.
- Agility: A candidate's ability to adapt and address volatility, uncertainty of issues and events, organizational complexity, and ambiguity. Also abbreviated as VUCA, these four aspects are assessed using cognitive and learning agility measurement tools as well as thorugh interview with the candidate.

In broad terms, XL Axiata has two recruitment channels:

- Internal recruitment: Announced through internal job posting, prioritizing internal candidates to apply for vacant positions. Candidates are given the opportunity to follow rotation, promotion, and succession programs in XL Axiata.
- External recruitment: Recruiting process from external talent pool, which is preferred to recruit new graduates, to acquire comparative candidate, to fill positions that lack internal resources, and to fulfill an urgent need for a specific expertise.

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Perubahan dunia usaha yang terus terjadi dan perkembangan teknologi yang pesat menuntut agar kompetensi karyawan selalu diasah secara terus menerus, menyeluruh, dan terarah. Pelatihan dan pengembangan karyawan juga harus menopang tujuan bisnis, namun tetap dengan menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan agar pengetahuan dapat disampaikan dengan baik. Untuk itu, XL Axiata melalui HC telah menyusun kerangka pengembangan karyawan berikut ini.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

Business environment that changes continuously and rapid technology development demands for employees' competencies to be continually and comprehensively honed, and in a targeted manner. Employee training and development must also be consistent with the business goals, while creating exciting learning experience to ensure proper knowledge transfer. To that end, XL Axiata through HC has designed the following employee development framework.

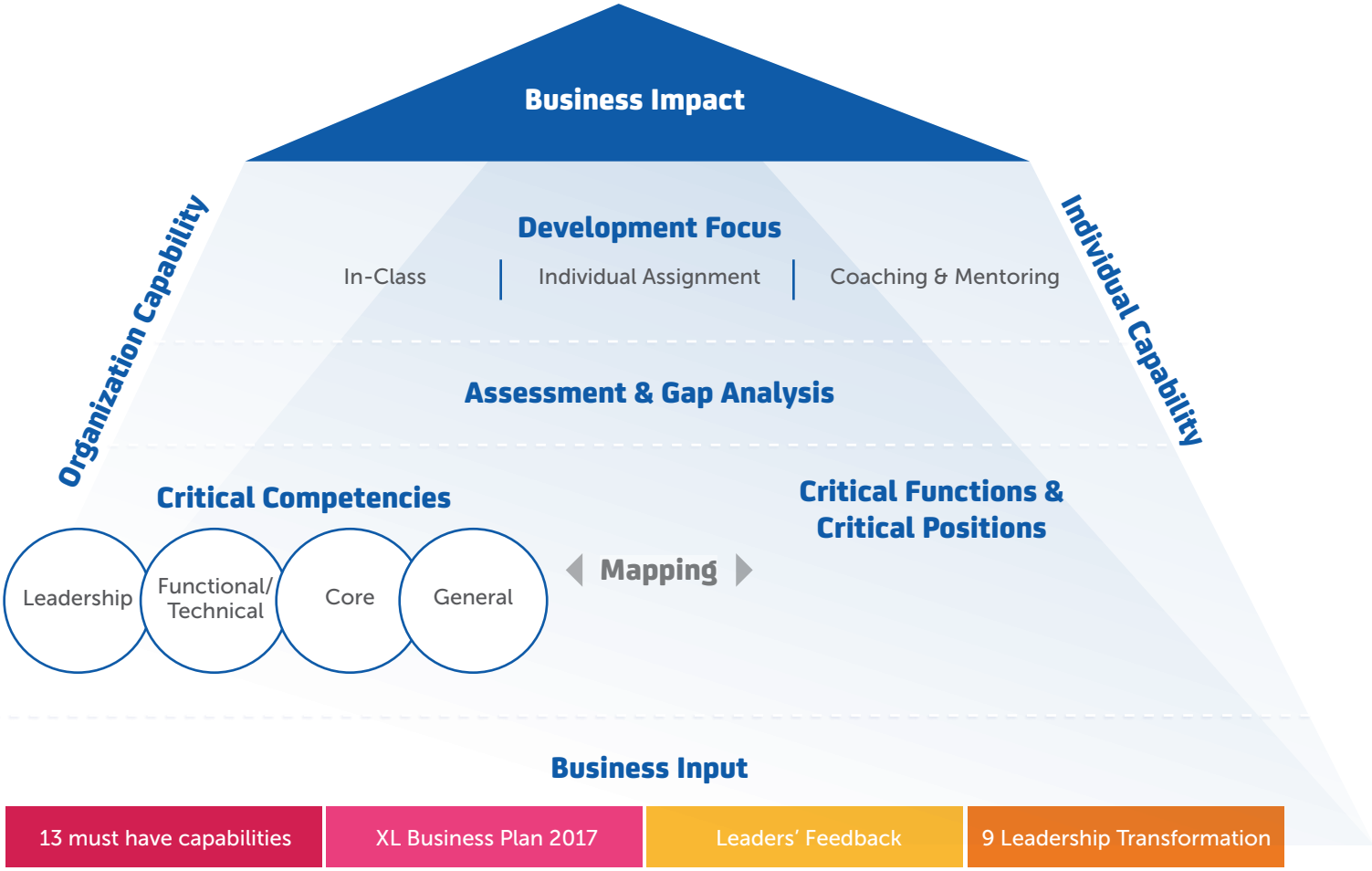

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Pada tahun 2017, desain pelatihan dan pengembangan kompetensi merujuk pada Rencana Bisnis XL Axiata 2017, leaders' feedback, perbandingan terhadap kebutuhan bisnis di masa mendatang, dan 13 kompetensi yang menjadi syarat bagi karyawan XL Axiata.

In 2017, training and competency development design referred to XL Axiata Business Plan 2017, leaders' feedback, comparison with XL Axiata's future business needs, and 13 must have competencies among XL Axiata employees.

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia pada tahun 2017 dilakukan melalui tatap muka secara langsung (in-class), Virtual Class, dan aplikasi pembelajaran daring (Lynda.com), termasuk aplikasi e-LMS (Electronic Learning Management System) yang terintegrasi dengan program HC lain, yaitu Pengelolaan Talent, Pengelolaan Kinerja, dan Program Karier. Pembelajaran daring dapat diakses melalui perangkat bergerak dari manapun dan kapanpun, dan menawarkan beragam topik.

Training and development activities in 2017 were delivered through face-to-face learning (in-class), virtual learning or virtual class, online learning application (Lynda.com), and e-LMS (Electronic Learning Management System) that is integrated with other HC programs, namely Talent Management, Performance Management, and Career Program. Online learning platform can be accessed via a mobile device from anywhere and at anytime, and offers a variety of topics.

Selain itu, pelatihan di XL Axiata juga memadukan pendekatan pembelajaran mandiri, coaching, buddying & inspiring session; serta pembelajaran melalui penugasan. Pendekatan ini secara holistik menyentuh aspek pengembangan pribadi, pengembangan berbasis edukasi, pengembangan berbasis hubungan dan interaksi, dan pengembangan berbasis pengalaman.

In addition, XL Axiata's training programs also blended self-learning, coaching, buddying & inspiring session; and learning through assignments approaches. These approaches holistically covered aspects of personal development, education-based development, relationship and interaction-based development, and experiential development.

Secara khusus, program pelatihan & pengembangan tahun 2017 berfokus pada fungsi strategis di area TI, penjualan, pemasaran, kepemimpinan, dan digitalisasi yang secara langsung menjalankan inisiatif strategis perusahaan:

The training and development activities in 2017 specifically focused on strategic functions, namely IT, sales, marketing, leadership, and digitalization - functions that are the frontline in the implementation of the Company's strategic initiatives:

a. TI:
- IT Standard (IT Governance, Quality Strategy Development, Information Security Strategy)
- IT Transformation (Technology Trend & Business Change)
- Digital Mastery (Innovation, Data Science & Analytic, Application Development & Digital Touchpoint)

b. Penjualan: Sales Retail, Sales Enterprise, Traditional Channel & Modern Channel

c. Pemasaran: Product Management, Brand Management & Customer Management

d. Kepemimpinan: 9 Leadership Transformation

e. Digitalisasi: Program pelatihan digitalisasi dilakukan secara meluas untuk seluruh karyawan di semua jenjang organisasi XL Axiata dan hendak menyentuh aspek cara pikir (Digital Mindset), sikap dan perilaku (Digital Behavior/Attitude), dan kepemimpinan (Digital Leadership & Capability). Tujuan program ini adalah menyelaraskan cara pandang karyawan dengan manajemen mengenai kebijakan dan tujuan yang hendak diraih XL Axiata di masa depan serta

a. TI:
- IT Standard (IT Governance, Quality Strategy Development, Information Security Strategy)
- IT Transformation (Technology Trend & Business Change)
- Digital Mastery (Innovation, Data Science & Analytic, Application Development & Digital Touchpoint)

b. Sales: Sales Retail, Sales Enterprise, Traditional Channel & Modern Channel

c. Marketing: Product Management, Brand Management & Customer Management

d. Leadership: 9 Leadership Transformation

e. Digitalization: digitalization training program was carried out massively throughout the organization and to all employees of XL Axiata. The program adresssed the aspects of mindset (Digital Mindset), behavior and attitude (Digital Behavior/Attitude), and leadership (Digital Leadership & Capability). The purpose of this program was to align the employees' and the management's view on XL's policies and goals in the future and the digital industry overall. The program

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

tentang industri digital secara umum. Program digitalisasi antara lain mencakup Path Finder untuk CxO, Path Builder untuk VP-GM, Path Builder Fusion untuk Manager, I'm Ready Workshop untuk staf, dan Digital Jam untuk seluruh karyawan.

included Path Finder for CxO, Path Builder for VPs-GMs, Path Builder Fusion for Managers, I'm Ready Workshop for staff level, and Digital Jam for all employees.

Selain itu, XL Axiata juga menjalankan program sertifikasi SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) di bidang Telekomunikasi. Beberapa skema sertifikasi yang sudah diraih oleh karyawan XL Axiata di tahun 2017 antara lain: RF Planner, Signaling Engineering & Traffic Engineering.

In addition, XL Axiata carried out SKKNI certification (Indonesian National Professional Competency Standard) in Telecommunication. The Company's employees attained the following certifications in 2017: RF Planner, Signaling Engineering & Traffic Engineering.

STATISTIK PELATIHAN TAHUN 2017 | **TRAINING STATISTICS IN 2017**

NO.	KETERANGAN	2016 JANUARY - DESEMBER	2017 (JANUARY - DECEMBER)			
			REMARKS	IN-CLASS LEARNING	ON-LINE LEARNING (LYNDA.COM)	TOTAL
1	Karyawan sesuai HR Masterdata Employee according to HR Masterdata	1,892 Employees	Karyawan sesuai HR Masterdata Employee according to HR Masterdata	1,652 Employees		1,652 Employees
2	Jumlah Program Pelatihan dan Workshop Total training session and workshops	242 Programs 465 Classes	Jumlah Program Pelatihan dan Workshop Total training session and workshops	193 Programs 238 Classes	1469 Programs	1,662 Programs 238 Classes
3	Karyawan Unik Sebagai Partisipan Unique Employee as an participant	1748 persons	Karyawan Unik Sebagai Partisipan Unique Employee as an participant	1,434 persons	885 users	1,593 persons
4	Partisipan Participant	6059 persons	Partisipan Participant	3,990 participants	5140 participants	9,130 participants
5	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	9492.53 Days	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	6,454.93 Days	431.05 Days	6,885.98 Days
6	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	90,161.5 Jam	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	51,626.25 Hours	3448.38 Hours	55,074.63 Hours
7	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	47.65	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	36.00	3.89	39.89

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Seluruh kegiatan pengembangan menghasilkan pengetahuan yang diyakini Perseroan sebagai aset berharga; semakin banyak pengetahuan yang berhasil dihimpun dan diciptakan, semakin besar pula peluang suatu perusahaan untuk maju. Agar pengetahuan dalam organisasi dalam dimanfaatkan secara optimal, XL Axiata terus mengembangkan sistem Knowledge Management untuk mendokumentasikan secara sistematis pengetahuan yang ada, baik berupa pengetahuan tacit, yaitu pengetahuan dalam benak tiap orang, maupun pengetahuan eksplisit, atau pengetahuan yang sudah diekspresikan.

XL Axiata senantiasa menyampaikan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi harus mampu memberikan kemajuan bagi organisasi itu sendiri. Sebab itulah, semua individu dalam organisasi secara antusias melakukan kegiatan knowledge sharing, seperti Community of Practice (XL-Labs), Community of Expert (Train the trainer, PMCoE), Sharing from Executive/ Expert (ShrEX), Knowledge Day, dan Bedah Buku.

All of the development activities generated knowledge that the Company believes as valuable asset; the more knowledge a business is able to acquire, the more opportunities the business has to move forward. In order to optimally use the knowledge in the organization, XL Axiata has continuously developed Knowledge Management system to systematically document both tacit, or the personal knowledge embedded in the mind of an individual, and explicit knowledge, or the knowledge that has been articulated.

The message that the knowledge in an organization must contribute to the advancement of that organization is continually promoted to the employees. As such, all individuals actively contribute in knowledge sharing activities, such as Community of Practice (XL-Labs), Community of Expert (Train the trainer, PMCoE), Sharing from Executive/ Expert (ShrEX), Knowledge Day, and Book Discussion.

MANAJEMEN KINERJA

Manajemen kinerja bertujuan tidak hanya untuk meningkat kinerja perusahaan tetapi juga meningkatkan keterlibatan karyawan sehingga mencapai tingkat kinerja yang maksimal. Pada tahun 2017, manajemen kinerja mengalami beberapa penyempurnaan, antara lain penambahan siklus manajemen kinerja menjadi dua kali dalam setahun untuk mengimbangi tantangan bisnis yang dinamis. Dengan penambahan ini, kegiatan perencanaan, pengawasan, dan penilaian kinerja dilakukan setiap semester.

Perencanaan dan penilaian kinerja difokuskan pada indikator kinerja penting dan perilaku nilai-nilai XL Axiata. Untuk menjaga fokus inisiatif-inisiatif yang dilaksanakan karyawan, jumlah indikator kinerja mulai dibatasi. Selain itu, untuk menjaga objektivitas penilaian dan menyelaraskan kinerja Perseroan dan individu, penilaian dilaksanakan secara berjenjang. Pada tahap pertama, karyawan melakukan penilaian mandiri berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Tahap selanjutnya adalah telaah penilaian mandiri oleh atasan langsung karyawan yang bersangkutan, untuk kemudian dilakukan penilaian panel pada tingkat yang lebih tinggi, dan diberikan persetujuan akhir oleh Direksi.

Penilaian kinerja akan berpengaruh pada peningkatan karir, pengembangan keterampilan jangka pendek maupun jangka panjang, dan hal lain termasuk remunerasi. XL Axiata juga menerapkan program PIP (Performance Improvement Plan) untuk karyawan yang kinerjanya masih perlu ditingkatkan. Program PIP wajib diikuti oleh karyawan selama waktu dan dengan target yang telah disepakati oleh pimpinan dan karyawan. PIP dimonitor secara langsung oleh pimpinan.

PERFORMANCE MANAGEMENT

Performance management aims to not only improve the Company's performance, but also employee engagement in order to achieve its highest level. In 2017, the performance management system was refined several times, including being expanded to two times a year to keep abreast with dynamic business challenges. With this expansion, performance planning, monitoring, and evaluation are now conducted every semester.

Performance planning and evaluation are focused on key performance indicators and XL Axiata's values. In addition, to maintain evaluation objectivity and align the Company's and an employee's performance, the evaluation is done in several levels. The first level evaluation is the employee's independent assessment, carried out based on a set of criteria that the Company has established. The next level is the review of the independent evaluation by a direct superior. A panel evaluation is the next step, and the final approval will be given by the Board of Directors.

Performance evaluation is linked to career progression, short and long term skill development, and other aspects such as remuneration. XL Axiata also has PIP (Performance Improvement Plan) program for employees whose performance need improvement. For these employees, a PIP program is mandatory for a certain period of time and targets that are agreed upon by the employee and his/her leader, who will also be monitoring the PIP firsthand.

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

MANAJEMEN TALENTA

Untuk menjamin keberlanjutan organisasi, XL Axiata harus memastikan ketersediaan calon pemimpin perusahaan di berbagai lini. Perencanaan suksesi yang terstruktur pun didesain, terdiri dari tiga tahap: dasar, menengah, dan atas. Di tiap tahapan, disediakan program yang bersifat wajib dan pilihan - semua program bertujuan mengembangkan kompetensi kepemimpinan karyawan agar mampu melaksanakan tugas-tugas manajerial secara efektif. Selain itu, pengelolaan talent pun dikaitkan dengan penilaian kinerja untuk memberikan motivasi menjadi yang terbaik pada semua karyawan. Bagan berikut menggambarkan model pengembangan kepemimpinan di XL Axiata.

TALENT MANAGEMENT

To assure the organization's continuity, XL Axiata needs to ensure the availability of future leaders in various lines of the business. The Company has designed a structured succession program, consisting of three phases: basic, intermediate, and advanced. Each phase has both compulsory and optional programs; both are aimed to develop employees' leadership capacity in order to be able to effectively carry out managerial tasks. In addition, talent management is linked with performance evaluation to motivate all employees to strive for the best performance. The following figure illustrates leadership development model in XL Axiata.

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

XL Axiata berkomitmen mewujudkan kesejahteraan karyawan yang layak dan memberikan apresiasi yang adil sesuai dengan kinerja. Untuk itu, Perseroan telah membangun sistem remunerasi yang berfungsi memastikan XL Axiata bisa menarik kandidat berkualitas, mempertahankan karyawan kunci, dan mendorong kineja terbaik karyawan.

Sistem remunerasi dirancang objektif dan sejalan dengan prestasi karyawan, jabatan, serta pengetahuan dan pengalaman karyawan. Hal ini terangkum dalam prinsip 3P, yaitu position, person, dan performance. Untuk memastikan Perseroan senantiasa menawarkan remunerasi yang kompetitif, XL Axiata mengikuti survei remunerasi dan melakukan analisis secara teratur terhadap perusahaan di industri sejenis.

Dari segi komponen remunerasi, XL Axiata menetapkan komposisi remunerasi tunai dan nontunai. Remunerasi tunai terdiri atas gaji pokok, tunjangan komunikasi dan transportasi, serta bonus tahunan. XL Axiata juga memberikan insentif jangka panjang untuk seluruh karyawan, yang diberikan dalam bentuk tunai maupun saham. Program ini telah diperbarui sejak tahun 2016. XL Axiata juga memiliki program Let's Learn untuk karyawan dan keluarganya yang tetap dilanjutkan pada tahun 2017. Sementara itu, remunerasi nontunai berbentuk asuransi kesehatan, tabungan pensiun dan pulsa yang dirancang memberikan rasa aman bagi karyawan.

Lebih jauh lagi, sebagai apresiasi terhadap loyalitas dan dedikasi karyawan kepada Perseroan, XL Axiata juga memastikan kebutuhan karyawan baik dari segi mental, fisik, dan keuangan tetap dipenuhi setelah memasuki masa purnabakti. Untuk itu, XL Axiata memiliki program pensiun yang dilaksanakan dengan mengalokasikan kontribusi sebesar 4,5% untuk jaminan ketenagakerjaan dan 7% untuk dana pensiun Manulife dan BPJS Pensiun dari gaji pokok karyawan. Selain itu, ada pula program-program persiapan pensiun bagi karyawan.

SISTEM INFORMASI HC

XL Axiata telah mengembangkan Human Capital Information System (HCIS) berbasis web yang secara konsisten ditingkatkan, sehingga banyak data fungsi Human Capital dapat diperbaharui secara real-time dan disajikan langsung kepada karyawan. Melalui portal internal www.xlworld.co.id, karyawan dapat mengetahui dan memperbaharui data kepegawaian, melakukan aktifitas terkait HC seperti rekrutmen, perencanaan dan peniliaian kinerja, pelatihan dan dan pengembangan, coaching dan lain-lain. XL Axiata juga telah mengembangkan aplikasi e-outsourcing, e-learning management system dan automatic employee request.

EMPLOYEE WELFARE

XL Axiata is committed to realize decent employee welfare and provide fair appreciation according to an employee's demonstrated performance. To that end, the Company has developed a remuneration system that ensures XL Axiata can attract quality candidates, retain key employees, and drive the attainment of best performance.

The Company's remuneration system is designed to be objective and consistent with the employees' achievements, positions, and knowledge and experience, as summarized in the 3P principle: position, person, and performance. To make sure that the Company offers competitive remuneration, XL Axiata takes part in remuneration survey and regularly analyzes companies in similar industry.

In terms of components, XL Axiata offers cash and non-cash remuneration components. Cash remuneration consists of basic salary, communication and transportation benefits, as well as annual bonuses. XL Axiata also provides long-term incentive for all employees, which was given in cash or stocks. This program has been renewed since 2016. XL Axiata also maintains in 2017 the Let's Learn program for employees and their families. Meanwhile, non-cash remuneration refers to health insurance, pension fund, and phone credit; it is designed to provide financial security for employees.

Further, to appreciate employees' loyalty and dedication to the Company, XL Axiata ensures that employees' psychological, physical, and financial needs are well covered during retirement. To that end, XL Axiata has set up retirement program that allocates 4.5% contribution for employee social security and 7% for pension fund of Manulife and BPJS Pension from the employees' basic salary as well as retirement preparation program for employees.

HC INFORMATION SYSTEM

XL Axiata has developed a web-based Human Capital Information System (HCIS) with consistent upgrades, thereby a significant portion of Human Capital data is able to experience real-time update and to be immediately presented to employees. The Company has also set up an internal portal at www.xlworld.co.id through which the employees may view and update their employee profile and carry out HC-related activities, such as recruitment, performance planning and evaluation, training and development, and coaching. Moreover, the Company has also developed e-outsourcing application, e-learning management system, and automatic employee request.

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

HCIS menyediakan informasi antara lain mengenai employee movement, head count overview, recruitment progress, voluntary rate & reason, remuneration analysis dan employee productivity, dll. HCIS juga sedang mengembangkan kapabilitasnya untuk menyusun predictive analytic guna membantu pengambilan keputusan dalam menentukan strategi HC yang lebih baik.

HCIS provides information on, among others, employee movement, head count overview, recruitment progress, voluntary rate & reason, remuneration analysis, and employee productivity. HCIS' capabilities in predictive analytics are being developed so as to strengthen decision making for improved HC management strategies.

XL Axiata kini juga mengimplementasikan sistem yang lebih terintegrasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengelolaan sumber daya manusia, termasuk dalam pengambilan keputusan. Beberapa area yang mengalami perbaikan signifikan dengan adanya sistem tersebut adalah Oboarding, Recruiting, Succession, Performance Management, dan Career Development.

To enhance the effectiveness and efficiency of employee management process including in terms of decision-making, XL Axiata has been implementing a more integrated system. Several areas that experienced significant improvements with the system's operations were Onboarding, Recruiting, Succession, Performance Management, and Career Development.

Menyadari pentingnya peran HC analystic di era digital ini, HCIS secara rutin menganalisis data dan informasi yang terkait dengan organisasi dan kepegawaian untuk membantu Manajemen dalam mengambil keputusan bisnis maupun kepegawaian.

Realizing the significance of HC analytics in the digital era, HCIS regularly analyzes data and information related to the organization and employment to help the management taking both business and manpower-related decisions.

PROFIL HC
Per 31 Desember 2017, XL Axiata memiliki 1.652 karyawan tetap, menurun 12,68% dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah 1.892 karyawan.

HC PROFILE
As of December 31, 2017, XL Axiata recorded a total of 1,652 permanent employees, decreased by 12.68% compared with 1,892 employees in 2016.

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL JABATAN | **EMPLOYEES BASED ON ORGANISATION LEVEL**

LEVEL JABATAN I POSITION LEVEL	31.12.2017
PresDir	1
Director	5
Chief	3
Group Head	41
Head	151
Lead	9
Staff	1,442
Grand Total	**1,652**

LEVEL JABATAN I POSITION LEVEL	31.12.2016
PresDir	1
CxO	9
VP Level	27
GM Level	113
Manager Level	684
Supervisor Level	577
Staff	481
Grand Total	**1,892**

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN **EMPLOYEES BASED ON EDUCATION**

LEVEL JABATAN I POSITION LEVEL	31.12.2017	31.12.2016
SMA/SMU/Kejuruan	5	16
D1 (Diploma 1)	4	4
D2 (Diploma 2)	1	1
D3 (Diploma 3)	158	205
D4 (Diploma 4)	6	5
S1 (Strata 1) / BSC	1.317	1,473
S2 (Strata 2)	161	188
S3 (Strata 3) / PhD	0	2
Grand Total	**1,652**	**1,892**

STATUS KEPEGAWAIAN **EMPLOYMENT STATUS**

STATUS KEPEGAWAIAN I EMPLOYMENT STATUS	31.12.2017	31.12.2016
Permanen/ Permanent	1,469	1,710
Kontrak- Expat/ Contract- Expat	34	31
Kontrak/ Contract	149	151
Grand Total	**1,652**	**1,892**

STRATEGI KE DEPAN

Di tahun-tahun mendatang, HC akan tetap berfokus untuk mendukung inisiatif-inisiatif bisnis perusahaan dengan memfasilitasi peningkatan efektivitas dan produktivitas organisasi, pengembangan kapabilitas karyawan, serta peningkatan keterikatan karyawan kepada perusahaan. Ke depan, sistem dan kebijakan HC perlu lebih diselaraskan dengan digitalisasi yang terus berkembang dan beradaptasi dengan generasi milenial yang terus bertumbuh. HC juga akan meningkatkan kemampuan analitik terhadap data-data yang terdapat di HC dan divisi bisnis.

HC STRATEGY GOING FORWARD

In the future, HC will remain focused on supporting the Company's business initiatives by facilitating the organization's improvement of effectiveness and productivity, development of employees' capabilities, and increase of employees' engagement to the Company. Going forward, HC's system and policies need to be further aligned with digitalization and adapt to the millennial generation that continues to grow in number. HC will also refine its analytical capacity of data both in HC and in business divisions.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Purchase
easy access

Use
simple and seamless digital experience for its customers

Experience
the Company's service quality

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Sepanjang tahun 2017, pengembangan TI secara khusus berfokus pada transformasi TI melalui digitalisasi. Hal ini menguatkan fungsi strategis teknologi informasi (TI) dan perannya secara langsung dalam pelaksanaan inisiatif bisnis XL Axiata.

Throughout the year, IT development was focused on IT transformation through digitalization. This underlines the strategic function of information technology (IT) system and its direct role in the implementation of the Company's business initiatives.

PERAN STRATEGIS TI

Peralihan fokus bisnis XL Axiata pada layanan data dan digital semakin menguatkan fungsi strategis teknologi informasi (TI) dan perannya secara langsung dalam pelaksanaan inisiatif bisnis Perseroan. Strategi pengembangan TI pun dipastikan sejalan dengan tujuan usaha secara keseluruhan agar sistem mampu mengakomodasi peningkatan lalu lintas data, menghantarkan koneksi stabil, maupun mengantisipasi pengembangan aplikasi internal.

Menggunakan teknologi terdepan, XL Axiata memosisikan diri sebagai pemain terunggul di industri dengan menyediakan konektivitas terbaik dengan jangkauan luas ke seluruh Indonesia. Untuk itu, XL Axiata terus melakukan pengembangan sistem TI secara sistematis agar TI dapat berkontribusi optimal pada pencapaian kinerja usaha sekaligus mewujudkan Indonesia digital dan memajukan taraf hidup masyarakat secara luas.

Sistem TI menjawab kebutuhan usaha dalam dua segi, yakni pelayanan pelanggan dan operasional organisasi. Sistem TI yang berkualitas memungkinkan tercipta interaksi cepat dan nyaman antara pelanggan dengan XL Axiata, yaitu melalui produk-produk terbaik Perseroan. Sementara, dari segi operasional, sistem TI mendorong efisiensi dan produktivitas kerja dan biaya. Menyadari nilai penting ini, XL Axiata memastikan bahwa sistem TI Perseroan senantiasa sesuai dengan kebutuhan organisasi—yaitu dengan melaksanakan penyempurnaan dan pengkinian sistem secara berkala.

IT'S STRATEGIC ROLE

XL Axiata's shift of business focus onto data and digital services underlines the strategic function of information technology (IT) system and its direct role in the implementation of the Company's business initiatives. The Company also ensures that IT development strategies are in line with the overall goals of the business so that the system can properly accommodate the increase in data traffic, deliver stable connection, and anticipate the deployment of internal applications.

Using the latest technologies, XL Axiata distinguishes itself as the leader in the industry by providing the best connectivity and expansive outreach throughout Indonesia. To maintain this, XL Axiata will continue to systematically develop its IT system, enabling IT to optimally contribute to the attainment of the Company's performance target, bringing about a digital nation, and advancing the lives of the people at large.

IT system answers business needs in two ways, namely in terms of customer service and how the Company's operates. Quick, convenience interaction between customers and XL Axiata through the Company's excellent products is made possible by quality IT system. Similarly, in the operation side, IT system drives for higher work and cost efficiency and productivity. Realizing IT's substantial value, XL Axiata regularly improves and upgrades its system to ensure that it is always up to date with the organization's needs.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

TI PADA 2017

Sepanjang tahun 2017, pengembangan TI secara khusus berfokus pada transformasi TI melalui digitalisasi, kerangka pengembangan yang mampu beradaptasi secara cepat dengan perubahan, dan peningkatan kemampuan analitik untuk menghadirkan pengalaman digital yang praktis serta tanpa hambatan bagi pelanggan.

Digitalisasi adalah tema penting pada tahun lalu; XL Axiata menyakini bahwa digitalisasi membawa kemudahan akses bagi pelanggan membeli, menggunakan, dan merasakan sendiri mutu layanan Perseroan melalui aplikasi, situs, maupun layanan pelanggan lain yang telah mengalami otomasi. Secara internal, digitalisasi diharapkan mendorong produktivitas dan mengeratkan kolaborasi. Meski terdapat tantangan yang tidak hanya bersifat teknis tetapi juga dalam hal adaptasi pemangku kepentingan dengan perubahan yang berjalan cepat, namun langkah-langkah antisipatif membuat XL Axiata mampu mengatasi setiap tantangan ini.

IT IN 2017

Throughout the year, IT development was focused on IT transformation through digitalization, having agile development framework, and improvement of analytical capabilities in order for the Company to present simple and seamless digital experience for its customers.

Digitalization was the underlying theme of 2017; XL Axiata believes that digitalization will bring easy access for customers to purchase, use, and experience the Company's service quality through apps, websites, and other automated customer services. Internally, digitalization is expected to increase productivity and promote closer collaboration between employees. Despite some challenges both technical as well as in terms of the stakeholders' adaptation to these rapid changes, XL Axiata's mitigation steps were effective to address each of them.

PENGEMBANGAN TATA KELOLA DAN SDM TI

Lebih dari perihal teknis, isu yang berkaitan dengan TI juga meliputi aspek tata kelola dan human capital. Perencanaan dan implementasi proyek TI menuntut proses manajemen dan tata kelola yang solid agar pelaksanaan seluruh aktivitas selalu berada dalam koridor yang tepat, sejalan dengan visi dan tujuan usaha XL Axiata. Untuk itu, XL Axiata memiliki sejumlah tim yang bertanggung jawab memastikan kelancaran pelaksanaan inisiatif TI Perseroan, yaitu Tim Telco Network, Tim Perencanaan dan Operasional, Tim Proyek dan Pengadaan, dan Tim Audit. Dari segi tata kelola, XL Axiata telah membentuk IT Investment Forum, IT Architecture Forum, IT and Business Relationship Forum, dan IT Operational Governance Forum.

Untuk human capital TI, kompetensi keunggulan profesional yang tinggi dari setiap karyawan menjadi persyaratan utama, khususnya mengingat lingkungan bisnis yang kini sangat dinamis dan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Dilaksanakan oleh divisi Human Capital, pengembangan HC bidang TI dalam bentuk pelatihan maupun lokakarya adalah salah satu prioritas XL Axiata pada tahun 2017. Lebih dari itu, pengembangan berlangsung berkelanjutan dan menyentuh semua aspek keterampilan komunikasi, karakter, keterampilan lunak, dan keterampilan teknis. Selain itu, karyawan TI juga didorong agar berpartisipasi aktif dalam berbagai forum TI.

IT GOVERNANCE AND HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Not limited to technical problems, IT-related issues also include the aspects of governance and human capital. IT planning and project implementation demands robust management and governance process to ensure that all activities are carried out in the right corridor, and in line with XL Axiata's vision and purpose. To that end, XL Axiata has a number of teams in place that are responsible to oversee the smooth implementation of IT initiatives in the Company, namely Telco Network Team, Planning and Operational Team, Project and Procurement Team, and Audit Team. In terms of governance, XL Axiata has set up IT Investment Forum, IT Architecture Forum, IT and Business Relationship Forum, and IT Operational Governance Forum.

In terms of IT human capital, it is vital that every individual demonstrates excellent professional competencies, a quality that today has become even more relevant given the highly dynamic business environment and rapid technology development. Carried out by the Human Capital Division, IT people development in the form of trainings and workshops was one of XL Axiata's priorities in 2017. A continuous process, people development is all-round program that address all aspects of professional skills, such as communication, character building, and soft and technical skills. In addition, IT employees have always been encouraged to actively participate in various IT forums.

TI KE DEPAN

Dengan perkembangan digitalisasi yang akan semakin pesat, pemanfaatan teknologi yang kian luas di semua aspek kehidupan, dan penetrasi internet yang semakin bertambah, fokus TI XL Axiata ke depan adalah membangun kerangka sistem yang adaptif melalui implementasi teknologi TI terbaru (API, Microservices, Cloud, dan virtualisasi dan otomasi). Ditopang oleh kekuatan TI dan analitik data yang canggih, XL Axiata akan mewujudkan komitmennya memberikan layanan dengan lebih cepat dan tepat kepada semua pelanggan.

IT OUTLOOK

Given the fast-paced development of digitalization, expansive technology use in every societal aspect, and increasing Internet penetration, XL Axiata IT's focus going forward is to build an adaptable system framework by implementing newest technologies (API, Micro-services, Cloud, virtualization, and automation). Supported by advanced IT system and sophisticated data analytics, XL Axiata will deliver its commitment of bringing quick and accurate services to all customers.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Digitalisasi juga diterapkan dalam pelaksanaan GCG oleh organ-organ Perseroan khususnya pada proses pengambilan keputusan dan budaya kerja sehari-hari.

Digitalization is also applied in the implementation of GCG by the Company's organs, in particular to decision-making process and daily work culture.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

“

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan salah satu pilar penting untuk mencapai tujuan XL Axiata. Mekanisme GCG sudah di terapkan sejak Perseroan didirikan dan secara bertahap disempurnakan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan dan standar terbaik nasional maupun internasional di tingkat ASEAN guna memperkokoh kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Pada tahun 2017, komitmen penerapan tata kelola pada XL Axiata dibuktikan dengan perolehan penghargaan Top 20 Public Listed Companies dan The Best Equitable Treatment of Shareholders pada ajang The 9th IICD Corporate Governance Conference and Award yag diadakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), organisasi non-profit dibidang tata kelola. Selain itu, komitmen atas kepatuhan peraturan yang berlaku dan prinsip GCG dalam pelaksanaan aksi korporasi XL Axiata juga dibuktikan dengan perolehan penghargaan tingkat internasional sebagai The Best Ijarah Deal in Southeast Asia 2017 dalam 11th Annual Alpha Southeast Asia Deal & Solution atas pelaksanaan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017

Good corporate governance (GCG) is one of the essential pillars in achieving XL Axiata objectives. The GCG mechanism has been implemented since the establishment of the Company and has been gradually enhanced based on best practice in national and international at ASEAN level to strengthen the long-term trust of Shareholders and Stakeholders. In 2017, the commitment on GCG implementation in XL Axiata is proven by acquiring awards among others as Top 20 Public Listed Companies and the Best Equitable Treatment of Shareholders at the 9th IICD Corporate Governance Conference and Award event as organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), a non-profit organization in governance. In addition, the commitment to comply with prevailing rules and principles of GCG in the implementation of the XL Axiata corporate action is also proven by the acquisition of an international award as The Best Ijarah Deal in Southeast Asia 2017 in 11th Annual Alpha Southeast Asia Deal & Solution on the implementation of the I XL Sukuk Ijarah Sustainable Axiata Stage II Year 2017

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

PENDAHULUAN

Sebagai perusahaan dibidang telekomunikasi yang berbasis pelanggan, Perseroan senantiasa beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pelanggan yang saat ini bergerak cepat kearah tren digital. Kondisi ini disigapi Perseroan dengan pelaksanaan strategi Indonesia Digital sebagai salah satu agenda Transformasi melalui pembangunan infrastruktur industri telekomunikasi untuk mendukung terciptanya layanan digital melalui jaringan yang cepat dan berkualitas oleh berbagai industri.

Mekanisme GCG mengambil peran penting dalam pelaksanaan strategi Indonesia Digital, dimana aktivitas strategis terkait operasional dan aksi korporasi membutuhkan penelaahan menyeluruh, pengambilan keputusan yang cepat dan efektif serta mekanisme pengawasan pelaksanaan yang tepat termasuk penerapan manajemen risiko. Dengan demikian digitalisasi tidak hanya diaplikasikan dalam bentuk produk kepada pelanggan maupun kerjasama dengan pihak ketiga, tetapi juga diterapkan dalam pelaksanaan GCG oleh organ-organ Perseroan khususnya di sisi proses pengambilan keputusan dan budaya kerja sehari-hari yang saat ini sudah berbasis digital termasuk pemanfataan Record Management System untuk meminimalisasi penyimpanan dokumen dalam bentuk cetak dalam rangka efisiensi waktu dan proses.

FOREWORD

As a subscriber-based telecommunication company, the Company is always adaptable to technological development and customer needs that are now moving rapidly towards digital trend. This condition is acknowledged by the Company with the implementation of Indonesia Digital strategy as one of the Transformation agenda through infrastructure development for telecommunication industry to support the creation of digital services across fast and quality network by various industries.

The GCG mechanism takes an important role in the implementation of the Indonesia Digital strategy, where operational strategic activities and corporate actions require thorough review, fast and effective decision-making as well as proper oversight mechanism including risk management implementation. Therefore, digitalization is not only applied in the form of products to subscribers or cooperation with third parties, but also applied in the implementation of GCG by the Company's organs, in particular to decision-making process and daily work culture which is now digital-based, including the utilization of Record Management System to minimize the hard copy documents storage for the sake of time and process efficiency.

Pada ajang The 9th IICD Corporate Governance Conference & Award 2017, XL Axiata berhasil meraih dua penghargaan terkait dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan, yaitu The Best Equitable of Shareholders dan Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies, di mana XL Axiata masuk dalam peringkat 20 besar.

XL Axiata received two awards in The 9th IICD Corporate Governance Conference & Award 2017 on the Company's Corporate Governance principles application, namely The Best Equitable of Shareholders dan Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies, where XL Axiata awarded as the top 20.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

DASAR-DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN GCG

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tahun 2005, XL Axiata mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

Pelaksanaan GCG XL Axiata adalah berdasarkan kepada serangkaian peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta standar internasional sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 desember 2015 Penerapan Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka.

2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

3. Standar tata kelola terbaik di tingkat nasional dan ASEAN melalui ASEAN Corporate Governance Scorecard/ACGS

Selain itu, XL Axiata juga memiliki beberapa dokumen dan/atau sistem terkait pelaksanaan GCG sebagai kebijakan yang berlaku di dalam Perseroan sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Peraturan Perusahaan yang mencakup Kode Etik dan Perilaku Karyawan.
3. Pedoman GCG.
4. Panduan Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris (Board Manual).
5. Whistleblowing System.
6. Serangkaian dokumen Kebijakan internal pendukung GCG.

GCG IMPLEMENTATION BASIS AND GUIDANCE

As public company listed in Indonesia Stock Exchange ("IDX") since 2005, XL Axiata refers to laws and regulations as follows:

1. Law of Republic Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and its implementing regulations.
2. Law of Republic Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Market and its implementing regulations.

The GCG implementation in XL Axiata is based on sets of regulations as issued by the Financial Services Authority ("OJK") and BEI as well as international standard as follows:

1. Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
2. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines of Public Companies.
3. GCG best practices in national level and ASEAN through ASEAN Corporate Governance Scorecard/ACGS

In addition, XL Axiata also own several documents and/or system in related with GCG implemetation, in which serve as prevailing internal policy as follows:

1. Articles of Association of the Company
2. Company Regulation that includes the Employee Code of Ethic and Conduct.
3. GCG Manual
4. Board Manual

5. Whistleblowing System
6. Sets of Internal GCG Policy documents.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK I GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Dasar penerapan prinsip-prinsip GCG pada XL Axiata dilandasi oleh komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam melaksanakan kinerjanya dan pada setiap pengambilan keputusan strategis, XL Axiata terus memperhatikan dan menerapkan lima prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran.

GCG principles implementation in XL Axiata is constituted upon the commitment to create a transparent and reliable company through accountable business management.

In its business performance and in every strategic decision-making, XL Axiata continually takes into account on the five GCG principles namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

1. Transparansi
   Perseroan memaparkan seluruh informasi terkait XL Axiata yang bersifat material dan dapat mempengaruhi keputusan para Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan, Laporan Keuangan serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melaiui situs Web BEI dan situs web resmi Perseroan dan/atau surat kabar yang mudah diakses oleh seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

2. Pertanggung jawaban
   Seluruh informasi terkait Perseroan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan wajib dapat dipertanggungjawabkan.

3. Akuntabilitas
   Setiap pelaksanaan aktivitas Organ Perseroan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing.

4. Kemandirian
   Pengambilan keputusan di dalam Perseroan harus menghindari adanya benturan kepentingan. Setiap aksi korporasi yang mengandung benturan kepentingan wajib dijalankan berdasarkan peraturan yang berlaku.

5. Kewajaran
   Pemegang Saham Perseroan wajib mendapatkan perlakuan yang setara sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Setiap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat memberikan masukan dan mendapatkan informasi yang sama terkait perseroan.

1. Transparency
   The Company discloses all information related to XL Axiata which is material and may affect Shareholder decisions through the Annual Report, Financial Statement and announcement made to Shareholders and Stakeholders through IDX website and official website of the Company and/or newspapers that are easly accessed by the Shareholders and Stakeholders.

2. Responsibility
   All information related with the Company which are submitted to Shareholders and Stakeholders shall be accountable.

3. Accountability
   Any activties implementation of the Company's Organs shall be accountable in accordance with their respective duties and authorities.

4. Independence
   Decision-making activities within the Company should avoid conflict of interest. Any corporate action with conflict of interest shall be carried out in accordance with applicable regulations.

5. Fairness
   The Shareholders of the Company shall obtain equal treatment in accordance with prevailing laws and regulations. Each Shareholder and Stakeholder may submit input and obtain the same information related to the company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Sebagai tambahan, Perseroan juga menanamkan prinsip-prinsip pendukung GCG di dalam budaya kerja Perseroan:
1. Profesionalisme dan integritas.
2. Efisiensi dan efektivitas.
3. Patuh Hukum.

In addition, the Company also encourages the GCG supporting principles within the Company's work culture:
1. Professionalism and integrity.
2. Efficiency and effectiveness.
3. Law abiding citizen.

ROADMAP TATA KELOLA XL AXIATA

Sejak didirikan, XL Axiata telah membangun Roadmap Tata Kelola yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk strategi tata kelola untuk setiap tahun berjalan.

Roadmap GCG Perseroan dibangun dan disesuaikan dari tahun ke tahun dengan berfokus kepada 4 (empat) bagian yaitu:
a. Identifikasi bagian-bagian yang memerlukan peningkatan tata kelola.
b. Pembangunan tata kelola yang berbentuk dokumen kebijakan internal, standar prosedur operasional atau pelaksanaan aktivitas sosialisasi.
c. Pelaksanaan dan pengawasan terhadap tata kelola yang sudah dibangun.
d. Penyesuaian yang dilakukan guna memastikan bahwa tata kelola yang sudah dibangun sudah sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Roadmap GCG Perseroan untuk 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

XL AXIATA GOVERNANCE ROADMAP

Since it was founded, XL Axiata has built a Governance Roadmap, which further translated in the form of Governance strategy for each performing year.

The Company's GCG Roadmap is built and adapted from year to year by focusing on 4 (four) parts:
a. Identification of areas that require improved governance.
b. Development of governance in a form of internal policy documents, standard operational procedures or implementation of socialization activities.
c. Implementation and Supervision of the governance that has been built.
d. Adjustments made to ensure that governance that has been built is in line with applicable legislation.

The implementation of Company's GCG Roadmap for the last five (5) years are as follows:

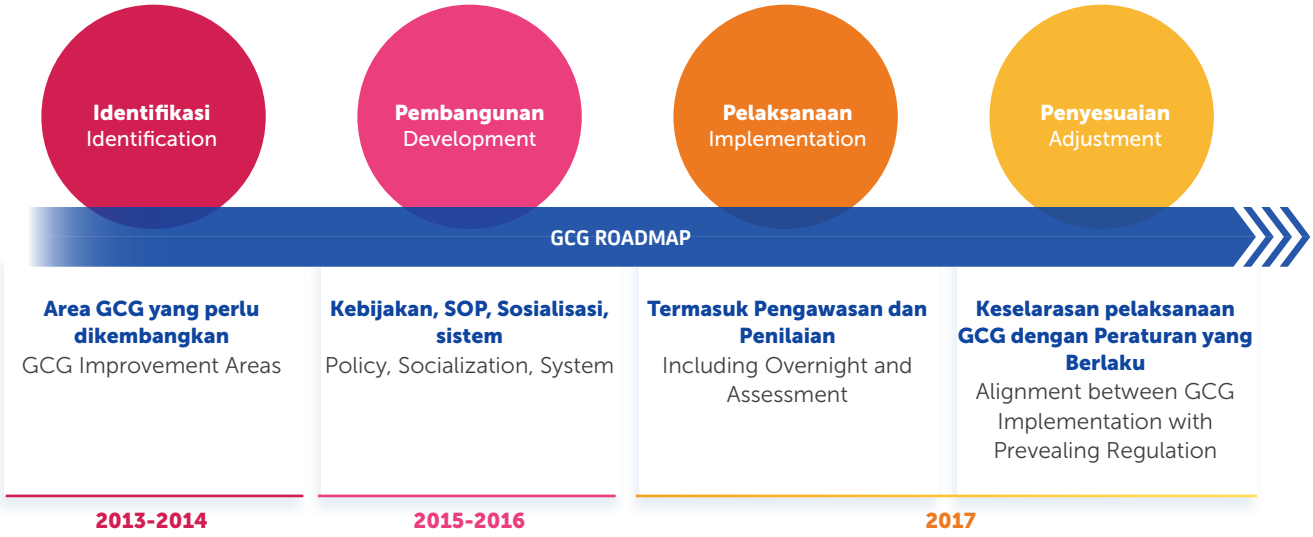

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

2013 2014

- Rationalisasi Komite dibawah Direksi dalam rangka efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan terkait operasional.
- Sosialisasi GCG
- Pembaharuan Kebijakan Periode Blackout

- Rationalization of Committees under the Board of Directors for efficiency and decision-making effectiveness.
- GCG socialization.
- Renewal of Blackout Period Policy.

2015

- Rasionalisasi Komite Dibawah Direksi
- Kepatuhan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan baru berupa pembaharuan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, perubahan Anggaran Dasar Perseroan khususnya pada bagian penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta Direksi dan pembaharuan website sesuai dengan ketentuan dari peraturan OJK.

- Implementasi BoardPac sebagai piranti dalam mendukung efektivitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan Dewan Komisaris

- Rationalization of the Committee under the Board of Directors.
- Compliance with the new Financial Services Authority regulation in the form of renewal of the Working Guidelines for the Nominating and Remuneration Committee, amendment to the Company's Articles of Association in particular to the implementation of the General Meeting of Shareholders and the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the website revamp in accordance with the provisions of Financial Services Authority regulations.
- Implementation of BoardPac as a tool to support the effectiveness of decision-making process by the Board of Directors and Board of Commissioners

2016

- Pembaharuan Pedoman dan Kebijakan yaitu:
  a. Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi
  b. Manual GCG.
  c. Kebijakan Periode Blackout.
- Pembentukan Kebijakan terkait GCG yaitu:
  a. Kebijakan suksesi Direktur
  b. Kebijakan Entitas Anak.
  c. Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Direksi Dan Dewan Komisaris.
  d. Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris

- Pembentukan Batasan Kewenangan di masing-masing Unit Kerja
- Pelaksanaan Orientasi Dewan
- Pelaksanaan Board Effectiveness dan Self & Peer-to- Peer Assessment

- Renewal of Guidelines and Policy amongst others:
  a. Board Manual and Code of Ethics.
  b. GCG Manual.
  c. Blackout Policy.
- Establishment of Policy amongst others:
  a. Director Sucession Policy.
  b. Subsidiary Policy.
  c. Board of Directors and Board of Commissioners Sharesownership Policy.
  d. Multiple Board Membership Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Establishment of Limit of Authority in each Unit within the Company.
- Board Orientations
- Implementation of Board Effectiveness dan Self & Peer-to- Peer Assessment

2017

- Pembaharuan look and feel Situs Web Perseroan
- Pembentukan Kebijakan Baru terkait Perseroan antara lain:
  a. Kebijakan Record Management System.
  b. Kebijakan E Signatures.
  c. Kebijakan Pelimpahan Kewenangan oleh Direksi.
  d. Kebijakan Laporan Keuangan.
- Pembaharuan Kebijakan Pengadaan berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard.
- Sosialisasi Sistem Manajemen Kearsipan dan pelaksanaan tertib dokumentasi dalam bentuk penggunaan dokumen hasil salinan pindai untuk aktvitas sehari hari.
- Pelaksanaan orientasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
- Percobaan pelaksanaan pelimpahan kewenangan melalui system (secara elektronik).

- Refinement of look and feel on of the Company's Website.
- Establishment of New Policy related to the Company, among others:
  a. Record Management System Policy.
  b. Policy E Signatures.
  c. Policy on Delegation of Authority by the Board of Directors.
  d. Financial Statement Policy.
- Update of Procurement Policy based on ASEAN Corporate Governance Scorecard standard.
- Socialization of Record Management System and implementation of the use of scanned copy documents for daily activities.

- Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors orientation.
- Trial on Delegation of Authority by system.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN DAN PROSEDUR OPERASIONAL PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola di XL Axiata didukung oleh beberapa kebijakan internal sebagai pedoman kerja bagi seluruh karyawan. Beberapa kebijakan internal yang terkait erat dengan pelaksanaan tata kelola antara lain sebagai berikut:

1. Kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam Berupa Larangan Jual Beli Saham Pada Periode Tertentu (Blackout Policy)
   Kebijakan Blackout disusun oleh XL Axiata untuk mengatur larangan melakukan transaksi jual beli saham bagi manajemen serta seluruh karyawan XL Axiata untuk periode tertentu. Periode Blackout Policy adalah selama satu bulan pada saat periode audit laporan keuangan sampai dengan laporan keuangan dilaporkan dan diumumkan kepada publik atau. Periode Blackout juga dapat dijalankan terkait dengan aksi korporasi XL Axiata yang sedang berjalan. Dalam hal ini, Periode Blackout berlaku dari waktu dimulainya proses aksi korporasi hingga pengumuman aksi korporasi kepada publik.

   Tujuan Kebijakan ini adalah untuk menghindari terjadinya praktik transaksi jual beli saham dengan menggunakan informasi orang dalam. Pelaksanaan kebijakan ini dilakukan dengan cara sosialisasi berkala kepada seluruh manajemen dan karyawan XL Axiata.

2. Kebijakan Komunikasi Terintegrasi
   Kebijakan Komunikasi Terintegrasi bertujuan agar para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan memperoleh Informasi Perseroan yang sama dan setara. Pada tahun 2017 Kebijakan Komunikasi Terintegrasi masih dalam tahap finalisasi dan akan diselesaikan pada tahun 2018

3. Kebijakan dan Kode Etik Pengadaan
   Dalam hubungannya dengan vendor, XL Axiata selalu menjunjung tinggi nilai profesionalisme, integritas dan realibilitas, Oleh karena itu XL Axiata menerapkan Kode Etik khusus untuk pengadaan barang dan jasa yang mencakup hal- hal sebagai berikut:
   - Etika Bisnis
     Proses tender wajib melibatkan unit-unit terkait dan tunduk pada peraturan yang berlaku dan kebijakan/ prosedur pengadaan terkait lainnya antara lain prosedur legal, administratif dan lainnya. Dalam menjalankan proses tender, para vendor wajib mendapatkan perlakuan yang setara dan tidak memihak. Selain itu XL Axiata mewajibkan agar penawaran dari vendor maupun kontrak yang mengindikasikan atau berpotensi perkara hukum/ ilegal untuk ditolak dan dilaporkan kepada Unit Audit Internal.

OPERATIONAL PROCEDURE AND POLICY EXPOSURE

Governance implementation at XL Axiata is supported by internal policies as a working guideline for employees at all levels. Internal policies closely related to governance implementation include:

1. Prevention of Insider Trading Policy Through Shares Trading Prohibition In Certain Perion (Blackout Policy)
   The Blackout Policy was established by XL Axiata to constitute a prohibition on buying or selling of XL Axiata's shares by either management or employees for certain periods. The Blackout Policy period lasts one month from the financial auditing period until the reported and publication of financial statements. The Blackout Period can be implemented in regards to XL Axiata's ongoing corporate action. The Blackout Period shall begin from the beginning of corporate action until public disclosure of corporate action

   The purpose of this Policy is to prevent shares transaction by using insider information. The implementation of this policy is done through periodic socialization to all management and employees of XL Axiata.

2. Integrated Communication Policy
   The Integrated Communications Policy aims to enable the Shareholders and Stakeholders to obtain the same and equal Company Information. In 2017, the Integrated Communication Policy is still under finalization stage and will be completed in 2018.

3. Procurement policy and Code of Ethics
   In its relations with vendors, XL Axiata always maintains the highest level of professionalism, integrity and reliability. Hence, XL Axiata has in place a special Code of Ethics for goods and service procurement, covering the following aspects:
   - Business Ethics
     Tenders must covers all related units and comply with applicable regulations and other related procurement procedures and policy, including legal, administrative and other procedures. In carrying out tenders, vendors are obliged to act ethically and without bias. XL Axiata also ensures that any offer from vendors that appears or may potentially be illegal or illicit is rejected and reported to the Internal Audit Unit.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

- Kerahasiaan
  Semua informasi, data dan dokumentasi yang disediakan oleh vendor baik dalam rangka pelaksanaan kerjasama maupun proses tender wajib ditangani dan diperlakukan sebagai informasi rahasia kecuali informasi tersebut merupakan milik publik. Penanganan informasi rahasia dapat dilakukan sebagai berikut:
  a. Distribusi proposal dari vendor maupun informasi terkait dengan tender hanya terbatas pada Team Evaluasi Tender saja.
  b. Penyediaan sarana khusus untuk menyimpan dokumentasi vendor.
  c. Larangan untuk membagikan informasi vendor kepada vendor lainnya maupun pihak lainnya dalam kondisi apapun.

- Benturan Kepentingan
  Setiap karyawan atau pihak yang terlibat dalam proses evaluasi maupun pemberian persetujuan terhadap hasil tender wajib memberikan pernyataan mengenai tidak adanya benturan kepentingan dengan proses tender tersebut.

- Promosi dan Hadiah
  Karyawan dilarang mempromosikan suatu vendor termasuk produk dan/atau layanannya dalam masa proses tender, serta dilarang keras untuk menerima hadiah, bantuan maupun tanda terima kasih dari para vendor XL Axiata. Pemberian Contoh Produk/Layanan dalam proses tender, wajib digunakan hanya sebatas dalam proses tender dalam rangka menguji produk tersebut terhadap kebutuhan perusahaan.

- Biaya Proses Tender
  Seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses tender termasuk namun tidak terbatas pada biaya kunjungan ke site ditanggung sepenuhnya oleh XL Axiata.

4. Kebijakan Pencegahan Transaksi Benturan Kepentingan
   Berdasarkan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud.

   Kebijakan Benturan Kepentingan tercakup dalam Manual dan Kode Etik bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur bahwa dalam setiap aktivitas maupun pelaksanaan

- Confidentiality
  All information, data and documentation made available by vendors as part of cooperation or in tenders is obliged to be handled and carried out as confidential information, except any information that constitutes public information. Information confidentiality covers the following aspects:
  a. The Tender Evaluation Team only limits vendor proposal distribution and other information related to tenders.
  b. Availability of specific infrastructure to record vendor documentation.
  c. Prohibitions of the sharing of vendor information with other vendors or other parties, under any condition.

- Conflicts of Interest
  Each employee or party involved in tender evaluation processes or awarding of contracts is obliged to sign a statement to the effect that he or she has no conflict of interest in said tender.

- Promotions and Gifts
  During tender process, employees are forbidden to promote any one vendor's products and/or services, and strictly forbidden to receive any gift, assistance or sign of appreciation from any XL Axiata vendor. Any product or service examples given in the process of tender must be only used strictly within the confines of product testing in accordance with the requirements of the Company.

- Tender Fees
  All expenses incurred in tenders, including but not limited to site-visit fees, are paid by XL Axiata.

4. Conflict of Interest Transaction Prevention Policy
   Pursuant to Regulation No. IX.E.1 Attachment Decree of Bapepam-LK Chairman No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009, on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Certain Transaction, a Conflict of Interest is defined as discrepancy between the economic interests of the Company and the private economic interests of the Board of Directors, Commissioners or principal shareholders that may cause losess to the Company.

   Conflict of Interest Policy is covered under the Board Manual and Code of Ethics for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which regulates that In each corporate

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

aksi korporasi, baik Dewan Komisaris maupun Direksi XL Axiata wajib memastikan tidak adanya pelanggaran terhadap peraturan mengenai Benturan Kepentingan. Dewan Komisaris maupun Direksi wajib menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang didokumentasikan oleh Perusahaan.

5. Kebijakan Perlindungan Konsumen
Sesuai dengan UU No.8/1999 mengenai Perlindungan Konsumen dan UU No.36/1999 mengenai Telekomunikasi, XL Axiata berkomitmen untuk melindungi hak-hak konsumen, antara lain, hak untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur, hak supaya keluhan mereka didengar dan perselisihan diselesaikan, dan hak untuk mendapatkan pelayanan baik dengan cara yang adil dan tidak diskriminatif.

   Perlindungan Konsumen tercakup dalam bagian Tata Cara Prosedur Peluncuran Produk Layanan dimana sosialisasi khususnya kepada customer service dan sales diberikan informasi yang memadai terhadap produk tersebut untuk dapat di teruskan kepada konsumen.

6. Kebijakan Entitas Anak
Kebijakan ini diberlakukan dengan prinsip dasar pengelolaan Anak Perusahaan dengan tetap berpegang pada peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

   Kebijakan ini mengatur mengenai antara lain pengukuran kinerja entitas anak Perseroan yang terdiri dari aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Indikator Kinerja tersebut juga didasarkan pada jenis industri, pangsa pasar tertentu (market share), nilai tambah ekonomis (economic value added) dan/atau nilai strategis bagi XL Axiata. Dalam pelaksanaan aktivitas bisnisnya, Entitas Anak Perseroan wajib memberikan perlakuan yang setara kepada setiap pemangku kepentingan dan pemegang sahamnya.

7. Kebijakan Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Kebijakan ini dibuat dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 /POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Kebijakan ini mewajibkan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan saham Perseroan dan setiap perubahannya untuk dapat dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

action, the Board of Commissioners and Board of Directors must ensure that there is no breach of regulation relating to conflicts of interest. The Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to sign statements of no conflict of interest, documented by the Company.

5. Consumer Protection Policy
In line with Law No. 8/1999 on Consumer Protection and Law No. 36/1999 on Telecommunications, XL Axiata is committed to protecting consumer rights, including the right to clear, accurate and truthful information, the right for complaints to be heard and disputes settled, and the right to good services delivered fairly and without discrimination.

   Consumer protection is included under Product Launch Procedure where socialization in particular to customer service and sales are given with adequate information on the product to be forwarded on to the consumer.

6. Subsidiaries Policy
This Policy is in place referring to the basic principles of Subsidiary management with the basis of adherence to the prevailing laws and regulations in Indonesia.

   This Policy regulates on Subsidiary performance, which is measured by sets of Key Performance Indicators comprising of financials, operational and administration aspects. The Performance Indicator reflects the relevant industry, specific market share, economic value added and/or strategic value for XL Axiata. In performing its business activities, the Subsidiary must treat every stakeholders and shareholders equally.

7. Board of Commissioners and Board of Directors Shares ownership Policy
This policy is made in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11 /POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Changes in Public Company Share Ownership. This Policy requires each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to report ownership of the Company's shares and any changes to be reported to the Financial Services Authority.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

8. Kebijakan Nominasi
   Penjelasan atas Kebijakan Nominasi XL Axiata dapat dilihat pada halaman 228 Laporan Tahunan.

9. Kebijakan Remunerasi
   Penjelasan atas Kebijakan Remunerasi XL Axiata dapat dilihat pada halaman 234 Laporan Tahunan.

10. Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
    Penjelasan atas Kebijakan Rangkap Jabatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata dapat dilihat pada halaman 233 Laporan Tahunan.

11. Kebijakan Suksesi Direktur
    Penjelasan atas Kebijakan Suksesi Direktur XL Axiata dapat dilihat pada halaman 231 Laporan Tahunan

12. Kebijakan Record Management System
    Pembaharuan dari kebijakan sebelumnya tahun 2010, yang mencakup pembaharuan antara lain perampingan proses dan model operasional menyesuaikan budaya/ pengembangan baru, termasuk sistem baru menggunakan e-form dalam record management.

13. Kebijakan E Signature
    Selaras dengan inisiatif Digitalisasi, kebijakan ini memberikan panduan yang jelas mengenai penggunaan e-Signtures untuk penggunaan internal saja. Peluncuran perdana e-signature akan dimulai dengan tanda-tangan Direksi untuk Risalah/Sirkular Rapat melalui aplikasi BoardPAC.

    Setelah sistem e-signature berjalan dengan lancar dan keamanannya terjaga, aplikasi ini akan diperkenalkan pada elemen internal lainnya.

14. Kebijakan Pemberian Kuasa & Pelimpahan Kewenangan Oleh Direksi
    Sesuai tatanan kerja saat ini serta selaras dengan inisiatif Digitalisasi, kebijakan ini memberikan panduan dan tata cara yang jelas mengenai pembuatan Permberian Kuasa dan Pelimpahan Kewenangan oleh pihak internal. Dalam kebijakan ini, Perseroan juga mulai mengimplementasikan Pelimpahan Kewenangan secara elektronik – e-DOA guna mempercepat proses internal dan pemenuhan tata kelola.

15. Kebijakan Laporan Keuangan
    Penyelarasan dari tatanan kerja saat ini dengan Kebijakan Blackout Period, serta memastikan kesesuaian dalam hal penerbitan laporan antar fungsi departemen.

8. Nomination Policy
   The explanation on XL Axiata's Nomination Policy can be found on page 228 Annual Report.

9. Remuneration Policy
   The explanation on XL Axiata's Remuneration Policy can be found on page 234 Annual Report.

10. Multiple Board Membership for Board of Commissioners and Board of Directors Policy The explanation on Multiple Board Membership Policy for XL Axiata's Board of Commissioners and Board of Directors can be found on page 233 Annual Report.

11. Director Succession Policy
    The explanation on XL Axiata's Director Sucession Plan can be found on page 231 Annual Report.

12. Record Management System Policy
    A revamp of previous policy back in 2010, this policy incorporates new updates i.e. streamline of process and operating model to adjust to new building/culture, also incorporating new system using e-form in record management.

13. E Signature Policy
    Aligning with Digitization initiative, this policy provides a clear guidance on the use of e-Signatures for Internal purpose only. The initial launch of e-signature will start with BOD signature for Minutes/Circular via BoardPAC apps.

    Upon maturity of e-signature system and security, this feature will be used in other internal forms.

14. Power of Attorney & BOD Delegation of Authority Policy
    To formalize current best practise also in line with Digitization initiative, this policy provides a clear guidance and procedure of issuance of internal Power of Attorney (POA) and Delegation of Authority (DOA). In this policy we also introduce the new electronic DOA (e-DOA) to accelerate internal process and governance.

15. Financial Statement Release Policy
    Alignment of current best practise with existing Blackout Period Policy, also to ensure alignment in release within inter-departmental functions.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2017

XL Axiata terus memperkokoh pelaksanaan GCG dengan praktek terbaik berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola dan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Pada tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan beberapa peningkatan yang meliputi:

a. Penyesuaian Tata Tertib Komite Audit berdasarkan peraturan baru POJK 13/POJK.04/2017 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

b. Penerbitan kebijakan-kebijakan baru sebagai pedoman aktivitas usaha, yaitu Kebijakan Record Management System, Kebijakan E Signatures, Kebijakan Pelimpahan Kewenangan oleh Direksi dan Kebijakan Laporan Keuangan

c. Peningkatan Kebijakan Pengadaan, yang menekankan pada integritas XL Axiata terhadap anti-suap dan prosedur Vendor Blacklist.

d. Perolehan sertifikasi ISO 2070001 sesuai persyaratan pembentukan dan pemeliharaan sistem manajemen keamanan informasi dalam organisasi. Melalui sertifikasi ini, XL Axiata memastikan keamanan penyimpanan data yang tepat sebagai bagian dari pengelolaan data khususnya data pelanggan sehingga sesuai dengan prinsip perlindungan konsumen yang disertakan dalam Prosedur Peluncuran Produk XL Axiata.

e. Digitalisasi GCG yang dilaksanakan dalam bentuk berikut:
   1. Proses Pengambilan Keputusan Oleh Dewan Secara Digital dan Real Time Basis
      Adanya pergerakanan usaha yang cepat dan persaingan usaha yang pesat, Direksi dan Dewan Komisaris diharapkan dapat melakukan penelaahan proposal dan/atau hal-hal yang memerlukan keputusan secara menyeluruh sebelum musyawarah dalam rapat. Untuk mengakomodasi kebutuhan Direksi dan Dewan Komisaris dalam mendapatkan materi rapat yang tepat waktu berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, XL Axiata telah memanfaatkan teknologi Board Pac sejak tahun 2015 untuk memfasilitasi Dewan antara lain meliputi (i) Sistem persetujuan otomasi yang merupakan mekanisme pengambilan keputusan online jika ada keputusan Direksi atau Dewan Komisaris di luar rapat berkala (ii) Memperoleh materi pertemuan secara realtime dimana semua materi pertemuan dapat diupload dengan mudah di Board Pac dan bukan melalui korespondensi email (ii) Mengakses dokumen perusahaan penting yang mendukung fungsinya yaitu kebijakan, Board Manual, Manual GCG, materi rapat sebelumnya, siaran pers, dll.

2017 CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

XL Axiata continues to strengthen its GCG practise based on GCG principles and ASEAN Corporate Governance Scorecard. In 2017, the Company has implemented several enhancement amongst others :

a. Adjustment of The Board of Audit Committee Terms of Reference based on the new issued POJK 13/POJK.04/2017 on Usage of Service of Public Accountant and Public Accountant Firm

b. Issuance of new Policies as guideline of business activities namely the Record Management System Policy, E-Signatures Policy, Delegation of Authorities Policy and Finansial Statement Policy.

c. Enhancement of Procurement Policy, emphasizing on XL Axiata integrity position pertaining with anti-bribery and procedures for Vendor Blacklist.

d. ISO 2070001 certification that specifies the requirement for establishing and maintaining information security management system within the organization. Through this certification, XL Axiata ensures on proper security storage as part of data management in particular to customer data hence align with consumer protection principle which is included under XL Axiata's Product Launch Procedure.

e. Digitalization in GCG in a form of the following:
   1. Digital Board Decision Making Process in Real Time Basis
      In view of rapid business movement and competition, the BOD and BOC are expected to thoroughly review proposal and/or matter that requires decision prior to deliberation in the meeting. To accomodate BOD and BOC needs in getting prompt meeting materials based on requirement as set forth under the Articles of Association, XL Axiata has utilized the Board Pac technology since 2015 to facilitate the Board in amongst others (i) Automate approval system which is an online decision making mechanism in the event of BOD or BOC decision is required outside the periodic meeting (ii) Obtain Meeting materials in realtime basis whereby all meeting materials can be easlily uploaded in the Board Pac instead of email correspondence (ii) Access important corporate documents that support their functions i.e. policy, Board Manual, GCG Manual, previous meeting materials, press release, etc.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

2. Electronic Proxy (E-Proxy)
   Direksi bertanggung jawab atas tugas pengelolaan Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar XL Axiata, anggota Direksi memiliki hak untuk mengangkat satu orang atau lebih termasuk karyawan XL Axiata sebagai kuasa (proxy) mereka guna mendukung tugasnya sesuai batasan kewenangan dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Rincian proxy diatur berdasarkan Surat Kuasa. Oleh karena itu pada tahun 2017, XL Axiata mulai membangun Sistem E-Proxy yang memudahkan anggota Direksi untuk memberikan otorisasi kepada karyawan XL Axiata dalam melakukan tindakan tertentu atas nama anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan kebijakan Perusahaan. Sistem E-Proxy merupakan solusi efektif dalam mengurangi kertas kerja yang memakan waktu.

3. Corporate Data Management
   GCG bagi XL Axiata tidak hanya terkait proses dan kebijakan namun juga dokumentasi yang tepat melalui Record Management System, suatu fungsi yang diolah oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam menangani penyimpanan semua dokumen penting perusahaan. Pada 2017, Sejalan dengan pindahnya kantor XL Axiata ke gedung baru yang mengusung konsep clean desk dan digital office support, Perseroan tidak lagi menyimpan sebagian besar dokumen dalam bentuk cetak dan menyimpannya di perusahaan pengelola yang ditunjuk. Oleh karena itu, fungsi Record Managemet System merupakan bagian terpenting dalam membantu semua divisi di XL Axiata antara lain (i) Melalui sosialisasi, mendorong masing-masing divisi untuk menyimpan dokumen cetak di pengelola dan menggunakan versi soft copy untuk mendukung kegiatan sehari-hari mereka (ii) bertindak sebagai perantara antara XL Axiata dan pengelola dokumen (iii) mengatur pengelolaan data perusahaan yang tepat yang dapat segera diakses kapan saja untuk mendukung kegiatan bisnis serta proses pengambilan keputusan.

4. Revitalisasi website XL Axiata
   XL Axiata melakukan pembaharuan look and feel Situs Web resmi sehingga lebih mudah dan cepat di akses oleh masyarakat. Situs Web merupakan salah satu media komunikasi antara XL Axiata dengan masyarakat/ investor termasuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, isi dan informasi terkait XL Axiata pada Situs Web disesuaikan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Electronic Proxy (E-Proxy)
   The BOD is responsible for Company's management duties. Pursuant to XL Axiata Articles of Association, members of BOD has the right to appoint one or more persons including XL Axiata employee as their proxy to support their role based on threshold in Articles of Association and prevailing regulations. The proxy details is stipulated under the Power of Attorney. Therefore in 2017, XL Axiata started to build the E-Proxy System that facilitates members of the BOD to provide authorization for XL Axiata employee(s) in performing certain actions on behalf of respective BOD member based on AOA and Company's policy. The E-Proxy System is an effective solution to reduce time consuming paperworks.

3. Corporate Data Management
   XL Axiata believes that GCG is not merely about process and policy but also a proper documetation by Record Management System, a function monitored by Corporate Secretary who responsible to handle savekeeping of all important corporate documents. In 2017, aligning with XL Axiata's office movement to new building that brings the concept of clean desk and digital office support, the Company is no longer keep most of hardcopies documents and to keep them in an appointed record management company instead. Therefore, the function of Record Management System took the biggest part in a form of assisting all divisions in XL Axiata on amongst others (i) encourage all divisions through socialization to keep hardcopy documents in record management company and use the soft copy version to support their daily activities (ii) act as intermediaries between XL Axiata and record management Company (iii) arrange proper corporate data management that should be readily accessible at anytime to support business activities as well as decision-making process.

4. Revitaliation of XL Axiata website
   XL Axiata revamped its official website look and feel hence to create easy and fast access by public. The website will be used as one of communication media between XL Axiata and public/investors including Shareholders and stakeholders. In addition, the website contents and information on XL Axiata will be adjusted based on the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola XL Axiata dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar.

Struktur tata kelola XL Axiata secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung.

Organ Utama XL Axiata adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha XL Axiata dan didasarkan pada anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan.
2. Dewan Komisaris
   Dewan Komisaris adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan XL Axiata serta memastikan terpenuhinya kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola.
3. Direksi
   Direksi adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan XL Axiata sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan, serta bertindak atas nama XL Axiata dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

Selanjutnya Organ Pendukung terdiri dari Komite atau fungsi di bawah Dewan Komisaris atau Direksi.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

XL Axiata governance structure is established based on the function, authority and responsibilities of each organ in accordance with Law No.40 year 2007, related Financial Services Authority regulations and the Articles of Association.

In general XL Axiata governance structure is divided into Primary Organ and Supporting Organ.

The Primary Organ are as follows:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
   The General Meeting of Shareholders is a strategic discussion and decision-making forum for the Shareholders, in relation with XL Axiata interests and is based on Articles of Association as well as laws and regulations.
2. Board of Commissioners
   The Board of Commissioners is an organ collectively tasked with supervisory functions on the management of XL Axiata as well as ensuring that all stakeholders' interests are met based on governance principles.
3. Board of Directors
   The Board of Directors is an organ collectively responsible for managing XL Axiata in accordance with the set direction and objectives, as well as acting on behalf of XL Axiata in both legal and non-legal settings.

The Supporting Organs consist of Committees or function under the Board of Commissioners or the Board of Directors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

ORGAN UTAMA
Primary Organ

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

ORGAN/FUNGSI PENDUKUNG
Supporting Organ/Function

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Komite Audit
Board of Audit Commitee

Komite Nominasi & Remunerasi
Nominating & Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis
Risk Management and Business Continuity Committee.

Komite Teknologi Informasi
IT Commitee

Audit Internal
Internal Audit

Kebijakan & Prosedur
Procedures and Policies

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan XL Axiata.

HAK PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang Saham XL Axiata memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa, yang tersedia di situs Web resmi (www.xl.co.id) bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar, kewenangan yang dimiliki RUPS adalah sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha XL Axiata serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan XL Axiata.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba XL Axiata.
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata.
6. Mendapatkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.
7. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu Pemegang Saham juga memiliki hak sebagai berikut melalui RUPS Luar Biasa:

- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan atas jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's organ with authorities not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners within threshold as set forth under the Articles of Association and prevailing regulations.

The GMS serves a forum for Shareholders to exercise rights, initiate authorities, and submission of opinions, votings, and request of information relating to the strategic decision-making or the XL Axiata management.

SHAREHOLDERS' RIGHTS AND AUTHORITIES IN GMS

XL Axiata's Shareholders have the rights to attend the GMS as a self-representative or their authorized proxies by using Proxy available in Company's official Website (www.xl.co.id) at the same time with GMS Invitaton.

Based on the Articles of Association, the GMS shall have the following authority:

1. To approve the Annual Report with regards to XL Axiata's course of business as well as the Board of Commissioners Supervisory Activity Report during the fiscal year as elaborated under the XL Axiata's Annual Report.
2. To ratify the financial statements consisting of the balance sheet of the financial year, the statement of income of the financial year being audited by a public accountant.
3. Provide approval for the proposed use of XL Axiata's profit.
4. Appoint or authorize to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant for the current year.
5. Appoint and/or dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners of XL Axiata.
6. Obtain Realization Report on the use of proceeds from Public Offering.
7. Determine the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In addition, the Shareholders also have the following rights by the Extraordinary GMS:

- Approve the merger, consolidation, acquisition, and separation, filing for bankruptcy over the Company, the extension of the period of the Company, dissolution and liquidation.
- Appoint and terminate members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Ratify the amendment of Articles of Association;

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
- Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundangundangan;
- Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
- Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
- Memberikan persetujuan atas aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

- Approve additional Authorised Capital and/or Issued and Paid Up Capital;
- Approve material transaction based on authority threshold as regulated under prevailing regulations;
- Approve distribution of new shares in portfolio;
- Approve plan and results allocation from funding activity;
- Approve the proposed corporate action in accordance with prevailing regulations.
- In particular for transactions, which contain conflict of interest, the Independent Shareholders or their authorized representatives in the GMS must approve it.

PERLAKUKAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM

XL Axiata memberlakukan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham melalui ketersediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham serta melalui penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnnya.

EQUAL TREATMENT TO SHAREHOLDERS

XL Axiata applies equal treatment to all shareholders through the availability of the same Information to Shareholders as well as through voting mechanism based on rights owned by Shareholders in accordance with the portion of its respective share ownership.

PENYELENGGARAAN RUPS

GMS IMPLEMENTATION

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPS XL AXIATA
Stages of GMS Implementation XL Axiata

Keterangan/Deskription :
* Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS/By excluding GMS announcement date
** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan/By excluding announcement date and invitation date
*** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan Tanggal RUPS/By excluding invitation date and GMS date

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

UPAYA PERSEROAN DALAM MENDORONG PARTISIPASI PEMEGANG SAHAM

XL Axiata memberikan akses kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan Informasi dan bahan-bahan terkait penyelenggaraan RUPS pada website Perseroan. Bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS juga tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

THE COMPANY'S EFFORTS IN ENCOURAGING SHAREHOLDER PARTICIPATION

XL Axiata grants the Shareholder access to information and materials related to the GMS in the Company's website. Materials related to the agenda to be discussed in the GMS are also available at the Company's office during working hours every working day from the date of the GMS Invitation.

TATA TERTIB

Tata Tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai yang mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat, agenda rapat, dan tata cara pengambilan keputusan dan pemungutan suara dalam RUPS.

GMS CODE OF CONDUCT

The GMS Code of Conduct is distributed and explained before the GMS that includes explanations of meeting leader, meeting agenda, and voting mechanism and procedures in the GMS.

KUORUM RUPS

Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku sebagai berikut

GMS QUORUM

The GMS quorum refers to the following Articles of Association and Regulations

TABEL KUORUM RUPS UNTUK BEBERAPA AKSI KORPORASI

GMS QUORUM TABLE ON CORPORATE ACTION

NO.	KONDISI CONDITION	RUPS PERTAMA I FIRST GMS						RUPS KEDUA I SECOND GMS					
		KEHADIRAN ATTENDANCE			PERSETUJUAN APPROVAL			KEHADIRAN ATTENDANCE			PERSETUJUAN APPROVAL		
		1/2	2/3	3/4	MAYORITAS SIMPLE MAJORITY	2/3	¾	1/2	2/3	3/5	MAYORITAS SIMPLE MAJORITY	2/3	3/4
1.	Perubahan Anggaran Dasar Amendments to the AoA		X			X				x	X		
2.	Saham Buyback Buy Back of Shares		X			X				X	X		
3.	Penambahan Modal Dasar Increasing Authorized Capital		X			X				X	X		
4.	Penambahan Modal Disetor dan Ditempatkan) Increasing Issued and Paid-up Capital		X			X				X	X		
5.	Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Ratification of the Annual Report and Financial Statements	X			X								
6.	Penggunaan Laba Bersih The utilization of net profits	X			X								

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

NO.	KONDISI CONDITION	RUPS PERTAMA I FIRST GMS						RUPS KEDUA I SECOND GMS					
		KEHADIRAN ATTENDANCE			PERSETUJUAN APPROVAL			KEHADIRAN ATTENDANCE			PERSETUJUAN APPROVAL		
		1/2	2/3	3/4	MAYORITAS SIMPLE MAJORITY	2/3	¾	1/2	2/3	3/5	MAYORITAS SIMPLE MAJORITY	2/3	3/4
7.	Pengalihan atau mengambil semua atau sebagian besar aset perusahaan sebagai keamanan Transfer or take all or a large portion of the Company's assets as a security			X			X		X				X
8.	Pemberhentian anggota Direksi The discharge of a member of the BOD	X			X								
9	Pengambil-alihan manajemen perusahaan oleh Dewan Komisaris) The takeover of the Company's Management by the BOC	X			X								
10	Penggabungan, Konsolidasi, Akuisisi dan Pemisahan Merger, Consolidation, Acquisition and Separation			X			X		X				X
11.	Kepailitan, Pembubaran Bankruptcy, Dissolution			X			X		X				X
12.	Permintaan perpanjangan pendirian durasi perusahaan The request for the extension of the establishment term of a company's duration			X			X		X				X
13	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	X			X			X			X		

*Mengikuti dan disesuaikan dari waktu ke waktu berdasarkan peraturan yang berlaku/ Following and adjusted from time to time based on prevailing regulation.

SISTEM PEMUNGUTAN SUARA SECARA ELEKTORNIK

Pemungutan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dimana masing-masing pemegang saham memiliki barcode kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian di pindai oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara.

Aktivitas penghitungan suara berdasarkan elektronik ini disaksikan oleh Notaris independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

ELECTRONIC VOTING SYSTEM

The voting system in the GMS is executed electronically in which each shareholder owns a barcode voting card in accordance with the portion of respective shares ownership which is then scanned by the Share Registrar in the voting counting session.

Electronic voting activity is witnessed by an independent Notary appointed by the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017

Selama tahun 2017, XL Axiata mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2016, dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB), berdasarkan urutan tanggal penyelenggaraan, yaitu:

- RUPST tanggal 31 Maret 2017
- RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017

RUPST dan RUPSLB tahun 2017 diselenggarakan dengan format yang berbeda dari RUPS pada umumnya di Indonesia. Perubahan ini bertujuan agar Para Pemegang Saham (dan/atau Kuasanya) dapat merasakan langsung budaya dan spirit XL Axiata yang dinamis dan mengedepankan simplicity juga merasakan arah transformasi XL Axiata ke era digital.

Format baru penyelenggaraan RUPS XL Axiata ditandai dengan menghilangkan meja panjang tempat biasanya anggota Direksi dan Pimpinan Rapat (Presiden Komisaris) memaparkan agenda rapat. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris duduk bersama-sama dengan Para Pemegang Saham (dan/atau Kuasanya) dimana hal ini bertujuan agar terjadi interaksi secara langsung antara pihak manjemen, Pimpinan Rapat dan Para Pemegang Saham.

Penjabaran tiap-tiap mata acara juga dilakukan dengan presentasi secara langsung dari anggota Direksi tanpa ada teks/sekenario yang diikuti dengan sesi tanya jawab secara langsung juga antara anggota Direksi dan Para Pemegang Saham (dan/atau Kuasanya).

Walaupun format dan cara penyelenggaraan RUPS XL Axiata berbeda, namun seluruh prosesi telah sesuai dengan kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar.

2017 GMS IMPLEMENTATION

Throughout 2017, XL Axiata held 1 (one) Annual GMS (AGMS) for the financial year 2016, and one (1) Extraordinary GMS (EGMS), based on the dates below:

- AGMS on 31 March 2017
- EGMS on 15 August 2017

The 2017 AGMS and EGMS were held in a completely different format from what is the common format of GMS in Indonesia. This change was mainly to enable all Shareholders (and/or Their Proxies) to feel XL Axiata dynamics yet simple culture also to be able to experience the XL Axiata transformation to digital era.

The new GMS format completely eliminating the presence of large table on the front stage where members of the Board of Directors and Chairman (President Commissioner) usually sit and present their agenda. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners sit together with the Shareholders so as to enable an active interaction between management, Chairman and the Shareholders.

Elaboration of each meeting agenda also done in an unscripted presentation by respective Board member followed by a direct question and answer session by and between Director and the Shareholders (and/or Their Proxies).

Despite of the different format of convening the GMS, all proceedings were in compliance with all criteria set by the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Articles of Association.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2017

RUPST 2017 untuk tahun buku 2016 diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2017, bertempat di grhaXL, Lantai 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7, No. 1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950. RUPST dipimpin oleh Muhamad Chatib Basri.

Sesuai Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, penyelenggaraan RUPST telah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST kepada OJK melalui Surat No.016/CSEC/II/2017 tanggal 14 Februari 2017

IMPLEMENTATION OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2017

AGMS for the financial year 2016 was convened on 31 March 2017, at the grhaXL, 2nd Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7, No. 1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950. The AGMS was chaired by Muhamad Chatib Basri.

The implementation of AGMS was in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Convention of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, as follows:

1. Notice of AGMS plans to OJK by submission of Letter No. No.016/CSEC/II/2017 dated 14 Februari 2017

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

2. Mengiklankan Pengumuman Rapat kepada para Pemegang Saham pada tanggal 22 Februari 2017 melalui:
   (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Harian Bisnis Indonesia;
   (ii) Situs Web Bursa Efek Indonesia; dan
   (iii) Situs Web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris;

3. Mengiklankan Pemanggilan kepada para pemegang saham termasuk didalamnya penjelasan masing-masing Agenda Rapat pada tanggal 9 Maret 2017 melalui:
   (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia;
   (ii) situs web Bursa Efek Indonesia; dan
   (iii) situs web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

4. Mengumumkan ringkasan hasil RUPST pada tanggal 3 April 2017 pada:
   (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia;
   (ii) situs web Bursa Efek Indonesia; dan
   (iii) situs web XL dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

5. Menyampaikan Risalah RUPST kepada OJK pada tanggal 28 April 2017 melalui Surat XL Axiata No. 079/CSEC/IV/2017.

Seluruh materi RUPST termasuk format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat terdapat di kantor XL Axiata dan diunggah di Situs Web resmi XL Axiata (www.xl.co.id) dihari yang sama dengan pemanggilan Rapat.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPST dihadiri oleh:
Dewan Komisaris
1. Muhamad Chatib Basri, Presiden Komisaris
2. Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim, Komisaris
3. Vivek Sood, Komisaris
4. Mohd. Khairil Abdullah, Komisaris
5. Peter J. Chambers, Komisaris Independen
6. Yasmin Stamboel Wirjawan, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
7. David R. Dean, Komisaris Independen

Direksi
1. Dian Siswarini, Presiden Direktur
2. Willem Lucas Timmermans, Direktur
3. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin, Direktur
4. Yessie D. Yosetya, Direktur Independen

2. AGMS Announcement to the Shareholders on 22 February 2017 through:
   (i) one (1) Indonesian language nation-wide newspaper, Bisnis Indonesia Daily;
   (ii) Indonesia Stock Exchange website; and
   (iii) XL Axiata's website, in both Indonesian and English versions;

3. Invitation to the Shareholders including detail of each Agenda on 9 March 2017 through:
   (i) one (1) daily Indonesian language nation-wide newspaper, Bisnis Indonesia;
   (ii) Indonesia Stock Exchange website; and
   (iii) XL Axiata's website, in both Indonesian and English versions.

4. Announced the summary results of the AGMS on 3 April 2017 in:
   (i) one (1) Indonesian language daily newspapers of national circulation, namely Bisnis Indonesia;
   (ii) the Indonesia Stock Exchange web site; and
   (iii) XL Axiata's website in Bahasa Indonesia and English.

5. Submit the Minutes of the AGM to the OJK on 28 April 2017 through XL Axiata's Letter No. 079/CSEC/IV/2017.

All of the AGMS materials including form of Power of Attorney and Meeting Code of Conduct can be obtained at XL Axiata office and also uploaded on the official website of XL Axiata (www.xl.co.id) on the same day with the invitation.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The AGMS was attended by:
Board of Commissioners
1. Muhamad Chatib Basri, President Commissioner
2. Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim, Commissioner
3. Vivek Sood, Commissioner
4. Mohd. Khairil Abdullah, Commissioner
5. Peter J. Chambers, Independent Commissioner
6. Yasmin Stamboel Wirjawan, Independent Commissioner and Chairman of the Board of Audit Committee
7. David R. Dean, Independent Commissioner.

Board of Directors
1. Dian Siswarini, President Director
2. Willem Lucas Timmermans, Director
3. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin, Director
4. Yessie D. Yosetya, Independent Director

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Kehadiran Anggota Komite dan Fungsi Perseroan:
1. Murni Nurdini, Sekretaris Perusahaan.
2. B.T Lim, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Paul Capelle, anggota Komite Audit.
4. I Gde Wiyadnya, Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko.

Attendance of Company's Committee and Function:
1. Murni Nurdini, Corporate Secretary
2. B.T Lim, members of Nominating and Remuneration Committee.
3. Paul Capelle, members of Board of Audit Committee
4. I Gde Wiyadnya, Head of Internal Audit and Risk Management.

PIHAK PENGHITUNG KUORUM DAN SUARA
Perhitungan kuorum dan suara dalam RUPST dibantu oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek XL Axiata melalui sistem perhitungan suara dengan mekanisme pool dan divalidasi dan dihitung dihadapan Notaris Aryanti Artisari S.H. M.Kn. yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris

APPOINTED PARTY FOR QUORUM AND VOTE COUNTING
The calculation of quorum and votes at the AGMS are assisted by PT Datindo Entrycom as XL Axiata Registrar through voting system by pool mechanism being validated and counted in front of Aryanti Artisari S.H. M.Kn., Notary in Jakarta who independently conduct her duties based on Law No.2 Year 2014 on Notary.

PROSEDUR PEMUNGUTAN SUARA
Berdasarkan ketentuan Pasal 11 Ayat 8 Anggaran Dasar XL Axiata, semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka diadakan pemungutan suara sesuai dengan ketentuan Pasal 11 Ayat 4 Anggaran Dasar XL Axiata dengan mekanisme pool dimana tiap-tiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan satu suara.

Khusus untuk Agenda Kelima Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, berdasarkan Pasal 11 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani kecuali apabila Pimpinan Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh XL Axiata.

Prosedur pemungutan suara terdapat di dalam tata tertib rapat dan dijelaskan di awal RUPST.

VOTING PROCEDURES
Referring to Article 11 Paragraph 8 of XL Axiata Articles of Association, all decisions are resolved in amicable manner. In the event where no amicable decision is reached, voting system is implemented in accordance with Article 11 Paragraph 4 of XL Axiata Articles of Association with pool mechanism whereby Each holder of 1 (one) share is entitled to cast 1 (one) vote.

In particular for fifth Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders, based on Article 11 Paragraph 6 of Company's Articles of Association, voting on a person shall be conducted through a closed vote without signature unless determined otherwise by the Chairman without any objection from 1 (one) or more shareholders who jointly represent at least 1/10 (one tenth) of the total shares with lawful voting rights issued by the XL Axiata.

The voting procedure is stipulated under the Meeting Rules and Conduct and elaborated at the beginning of AGMS.

KUORUM KEHADIRAN PARA PEMEGANG SAHAM
RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 9.050.608.553 lembar saham yang mewakili 84,68% suara dari total 10.687.960.423 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh XL Axiata.

SHAREHOLDERS ATTENDANCE QUORUM
The AGMS was attended by Shareholders or authorized Proxies representing total 9.050.608.553 shares who represent 84,68 % from total 10.687.960.423 shares issued by XL Axiata.

TANYA JAWAB
Dalam Rapat telah diberikan kesempatan untuk tanya jawab dengan lingkup pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan pembahasan Mata Acara Rapat. Hingga akhir Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau tanggapan dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham.

QUESTION AND ANSWER
Question and answer session, which related to the Meeting Agenda, was conducted during the Meeting however until the end of the session there were no questions from shareholder(s) in the Meeting.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN RUPST 2017

RUPST 2017 untuk tahun buku 2016 telah membahas beberapa agenda, dengan hasil pembahasan dan keputusan sebagai berikut:

2017 AGMS RESOLUTIONS

The agenda has been discussed in the AGMS 2017 for financial year 2016, with the following discussion and resolutions:

Mata Acara Pertama RUPST | AGMS First Agenda – 31 Maret/March 2017

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approval of the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratification of the Financial Statement of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2016, as well as granting a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision of the Company carried out throughout the Financial Year 2016, as reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statement of the Company and is not a criminal offense or a breach of the prevailing laws and regulations.

SUARA KUORUM | QUORUM

Jumlah Suara Abstain: 3.252.400 lembar saham yang mewakili 0,04% suara yang sah dalam Rapat.	Abstain: 3,252,400 shares representing 0.04% authorized vote in the Meeting.
Jumlah Suara Tidak Setuju: Tidak ada.	Against: None.
Jumlah Suara Setuju: 9.047.356.153 lembar saham yang mewakili 99,96% suara yang sah dalam Rapat.	Approve: 9,047,356,153 representing 99.96% authorized vote in the Meeting.
Total Suara Setuju: 9.050.608.553 lembar saham yang mewakili 100% suara yang sah dalam Rapat.	Total Approve: 9,050,608,553 representing 100% authorized vote in the Meeting.
Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.	Note: Refering to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

KEPUTUSAN RAPAT | RESOLUTIONS

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.	1. Consent and approved the Annual Report of the Board of Directors about the course of events at the Company, including but not limited to the results that have been achieved during the fiscal year ended December 31, 2016, Supervisory Report of the Board of Commissioner for financial year ended on 31 December 2016 as well as giving consent and approval to the Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2016 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Approved the exemption and discharge (volledig acquit et de charge) for the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the actions of management and supervision that has been done in the fiscal year ended December 31, 2016, as reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statement of the Company and is not a criminal offense or a breach of the prevailing laws and regulations.

REALISASI | REALIZATION

Telah selesai dilakukan. XL Axiata telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melaui surat No.048/CSEC/III/2017 tanggal 24 Maret 2016 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2016 melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2016.

Completed. XL Axiata has submitted the Annual Report to OJK through letter No.048/CSEC/III/2017 dated 24 March 2017 and announced the 2016 Annual Report in Indonesian Stock Exchange and XL Axiata website, as well as informed the Shareholders on the financial performance of financial year 2016.

Mata Acara Kedua RUPST | AGMS Second Agenda

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	Approval of the Utilization of Net Profits of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2016.
SUARA KUORUM | QUORUM	
Jumlah Suara Abstain: Tidak ada.	Abstain: None.
Jumlah Suara Tidak Setuju: Tidak ada.	Against: None.
Jumlah Suara Setuju: 9.050.608.553 lembar saham yang mewakili 100% suara yang sah dalam Rapat.	Approve: 9,050,608,553 shares representing 100% authorized vote in the Meeting.
Total Suara Setuju: 9.050.608.553 lembar saham yang mewakili 100% suara yang sah dalam Rapat.	Total Approve: 9,050,608,553 representing 100% authorized vote in the Meeting.
Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.	Note: Refering to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN RAPAT | RESOLUTIONS

1. Dari Laba Tahun Berjalan dan sebagaimana disyaratkan UU No. 40 Tahun 2007, di alokasikan untuk: a. Cadangan Umum sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah); dan b. Sisanya sebesar Rp.375,416 juta (tiga ratus tujuh puluh lima miliar empat ratus enam belas juta Rupiah) dicatat dalam Saldo Laba Ditahan (Retained Earnings) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan	1. Net Profits and as required by Law No. 40 Year 2007, is allocated for the following: a. Reserve fund amounting Rp. 100.000.000,- (one hundred million Rupiah). b. The remaining amounting Rp.375.416 milion (three hundred seventy five billion four hundred and sixteen million Rupiah) is note under retained earnings to support the Company's business development
2. Menyetujui bahwa sesuai dengan kebijakan dividen, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham dikarenakan Perseroan membukukan rugi tahun berjalan setelah penyesuaian (normalized net loss).	2. Approved that based on Dividend Policy, the Company does not share dividend to Shareholders due to normalized net loss.

REALISASI | REALIZATION

Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut	Completed and not require follow up.

Mata Acara Ketiga RUPST | AGMS Third Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.	Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Financial Statement of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2017 and any other audit as required by the Company.

SUARA KUORUM | QUORUM

Jumlah Suara Abstain: 78.825.499 lembar saham yang mewakili 0,88% suara yang sah dalam Rapat.	Abstain: 9.050.608.553 shares representing 0.88% authorized vote in the Meeting.
Jumlah Suara Tidak Setuju: 7.013.350 lembar saham yang mewakili 0,08% suara yang sah dalam Rapat.	Against: 7,013,350 shares representing 0.08% authorized vote in the Meeting.
Jumlah Suara Setuju: 8.964.769.704 lembar saham yang mewakili 99,05% suara yang sah dalam Rapat.	Approve: 8,964,769,704 shares representing 99,05% authorized vote in the Meeting.
Total Suara Setuju: 9.043.595.203 lembar saham yang mewakili 99,92% suara yang sah dalam Rapat.	Total Approve: 9.043.595.203 shares representing 99.92% authorized vote in the Meeting.
Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.	Note: Refering to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN RAPAT | RESOLUTIONS

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai eksternal auditor Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.	1. Appointed Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan as independent external auditor to perform audit on Financial Statements for Financial Year ended on 31 December 2017 as well as other audit as deemed required by the Company.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan atau menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.	2. Granted authority to the Board of Commissioner to perform all necessary actions including but not limited to determine professional remuneration, sign related documents and or to appoint other Independent Public Accountant registered in OJK in case the above appointed Public Accountant failed to perform its duties.

REALISASI I REALIZATION

Telah selesai dilakukan.	Completed.

Mata Acara Keempat RUPST | AGMS Fourth Agenda

Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017.	Stipulation on remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for year 2017.

SUARA KUORUM | QUORUM

Jumlah Suara Abstain: 150.500 lembar saham yang mewakili 0,00% suara yang sah dalam Rapat.	Abstain: 150,500 shares representing 0.00% authorized vote in the Meeting.
Jumlah Suara Tidak Setuju: 76.308.249 lembar saham yang mewakili 0,84% suara yang sah dalam Rapat.	Against: 76,308,249 shares representing 0.84% authorized vote in the Meeting.
Jumlah Suara Setuju: 8.974.149.804 lembar saham yang mewakili 99,16% suara yang sah dalam Rapat.	Approve: 8,974,149,804 shares representing 99.16% authorized vote in the Meeting.
Total Suara Setuju: 8.974.300.304 lembar saham yang mewakili 99,16% suara yang sah dalam Rapat.	Total Approve: 8,974,300,304 shares representing 99.16% authorized vote in the Meeting.
Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.	Note: Refering to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

KEPUTUSAN RAPAT | RESOLUTIONS

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	1. Granted authorization to the Board of Commissioners to determine amount of salary, bonus and other remuneration to member of the Board of Directors based on structure, policy and remuneration amount based on Company 's Nomination Policy for financial year ended on 31 December 2017.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	3. Granted authorization to the Nominating and Remuneration Committee to determine amount of salary, bonus and other remuneration to member of the Board of Commissioners based on structure, policy and remuneration amount based on Company's remuneration policy for financial year ended on 31 December 2017.
REALISASI | **REALIZATION**	
Telah selesai dilakukan.	Completed.

Mata Acara Kelima RUPST | AGMS Fifth Agenda	
Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	Changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.
SUARA KUORUM | **QUORUM**	
Jumlah Suara Abstain: 50.405 lembar saham yang mewakili 0,00% suara yang sah dalam Rapat.	Abstain: 50,405 shares representing 0.00% authorized vote in the Meeting.
Jumlah Suara Tidak Setuju: 1.824.550 lembar saham yang mewakili 0,02% suara yang sah dalam Rapat.	Against: 1,824,550 shares representing 0.02% authorized vote in the Meeting.
Jumlah Suara Setuju: 9.048.733.598 lembar saham yang mewakili 99,98% suara yang sah dalam Rapat.	Approve: 9,048,733,598 shares representing 99.98% authorized vote in the Meeting.
Total Suara Setuju: 9.048.784.003 lembar saham yang mewakili 99,98% suara yang sah dalam Rapat.	Total Approve: 9,048,784,003 shares representing 99.98% authorized vote in the Meeting.
Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.	Note: Refering to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.
KEPUTUSAN RAPAT | **RESOLUTIONS**	
1. Menyetujui pemberhentikan dengan hormat Bapak Chari TVT dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, sedangkan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan oleh Bapak Chari TVT sejak 1 Januari 2017 sampai akhir ditutupnya Rapat ini, akan dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2018, sepanjang segala tindakan pengawasan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada Tahun Buku 2018 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approved the honorable discharge of Chari TVT in is capacity as Commissioner of the Company. and to appoint member of the Board of Commissioners, DR. Muhamad Chatib as Company's new President Commissioner. The release and discharge (acquit et de charge) of supervisory duties of Chari TVT from 1 (one) January 2017 (two thousand and seventeen) until the close of this Meeting will be given in Annual General Meeting of Shareholders in 2018 to the extent that each of their actions are reflected in the Annual Report including the Financial Statements of the Company ended on 2018 and is not a criminal action or violation of the prevailing regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

2. Menyetujui pengangkatan Bapak Vivek Sood sebagai Komisaris Perseroan untuk menggantikan posisi yang sebelumnya di jabat oleh Bapak Chari TVT.

3. Dengan memperhatikan keputusan di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, sebagai berikut:

   Dewan Komisaris
   Presiden Komisaris:
   · DR. Muhamad Chatib Basri

   Komisaris:
   · Tan Sri Jamaludin Ibrahim
   · Vivek Sood
   · Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly
   · Mohd. Khairil Abdullah

   Komisaris Independen:
   · Peter J. Chambers
   · Yasmin Stamboel Wirjawan
   · Dr. David R. Dean

   Direksi
   Presiden Direktur:
   · Dian Siswarini

   Direktur:
   · Willem Lucas Timmermans
   · Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

   Direktur Independen:
   · Yessie D. Yosetya

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Appointed Vivek Sood as Commissioner of the Company replacing previous position by Chari TVT.

3. By referring to the abovementioned matters, the following composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since the conclusion of this Meeting until the end of terms of office of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019 as follows:

   Board of Commissioners
   President Commissioner:
   · DR. Muhamad Chatib Basri

   Commissioner:
   · Tan Sri Jamaludin Ibrahim
   · Vivek Sood
   · Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly
   · Mohd. Khairil Abdullah

   Independent Commissioner:
   · Peter J. Chambers
   · Yasmin Stamboel Wirjawan
   · Dr. David R. Dean

   Board of Directors
   President Director:
   · Dian Siswarini

   Director:
   · Willem Lucas Timmermans
   · Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

   Independent Director:
   · Yessie D. Yosetya

4. Granted the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors thereof, and to register the aforementioned changes of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company into the Company Register as deemed required by the prevailing laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

REALISASI | **REALIZATION**

Telah selesai dilakukan. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0128778 tanggal 20 April 2017.

Completed. The changes of composition the Board of Directors and the Board of Commissioners has been reported to the Ministry of Law and Human Rights based on Acceptence of the Changes of Company's Data No. AHU-AH.01.03-0128778 dated 20 April 2017.

Mata Acara Keenam RUPST | AGMS Sixth Agenda

Mata Acara Rapat Keenam yaitu Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I dan Rights Issue hanya bersifat laporan yang diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan.

The Sixth Agenda is Report on Use of Proceed of Shelf Sukuk Ijarah Tranche I and Rights issue as accountability report as required by Financial Statement Authority Regulation No.30/POJK.04/2015 hence no decision is implemented.

1. Untuk Sukuk Ijarah, Sisa Imbalan Ijarah Rp 1,5 triliun digunakan untuk pembayaran Biaya 2G Spectrum untuk periode 1 tahun yang dimulai Desember 2015.

1. For Sukuk Ijarah, the Remaining Return Target amounting Rp 1,5 trilion was used to fund 2G Spectrum fee for 1-year period starting December 2015.

2. Untuk Rights Issue, Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Rights Issue, setelah dikurangi komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran lain digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman Pemegang Saham dari Axiata Investment sebesar USD500 juta terkait dengan akuisisi Axis.

2. For Rights Issue, all proceed from Rights Issue after deducted by commissions, fees and other expenses was used for debt repayment to Axiata Investement, as current Shareholders amounting USD500 milion in regards to AXIS acquisition.

3. Perseroan telah melaporkan Laporan Hasil Realisasi Sukuk Ijarah & Rights Issue kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. The Company has reported the Realization Result of Sukuk Ijarah & Rights Issue to the Financial Services Authority (OJK).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TANGGAL 15 AGUSTUS 2017

XL Axiata menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 15 Agustus 2017, bertempat di grhaXL, Lantai 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7, No. 1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950. RUPSLB dipimpin oleh Dr. Muhamad Chatib Basri.

Penyelenggaraan RUPSLB telah mengikuti ketentuan dalam POJK 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagai berikut:

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPSLB kepada OJK dengan surat No. 089/CSEC/V/2017 tanggal 26 Mei 2017 dan surat No. 098/CSEC/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017.

2. Mengiklankan Pengumuman Rapat kepada para Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2017 melalui:
   (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Harian Bisnis Indonesia;
   (ii) Situs Web Bursa Efek Indonesia; dan
   (iii) Situs web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris;

3. Mengiklankan Pemanggilan kepada para pemegang saham termasuk didalamnya penjelasan masing-masing Agenda Rapat pada tanggal 24 Juli 2017:
   (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia;
   (ii) Situs Web Bursa Efek Indonesia; dan
   (iii) Situs Web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

4. Mengumumkan ringkasan hasil RUPSLB pada tanggal 16 Agustus 2017 pada:
   (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia;
   (ii) Situs Web Bursa Efek Indonesia; dan
   (iii) Situs Web XL Axiata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

5. Menyampaikan Risalah RUPSLB kepada OJK pada tanggal 13 September 2017 melalui Surat No. 128/CSEC/IX/2017.

Seluruh materi RUPSLB termasuk format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat dapat di peroleh di kantor XL Axiata dan diunggah di Situs Resmi resmi XL Axiata (www.xl.co.id) dihari yang sama dengan pemanggilan Rapat.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS DATED 15 AUGUST 2017

XL Axiata also held the EGMS on 15 August 2017, at grhaXL, 2nd Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7, No. 1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950. The EGMS was chaired by Dr. Muhamad Chatib Basri.

The implementation of EGMS has followed the terms in POJK 32/POJK.04/2014 on the Planning and Convention of the General Meeting of Shareholders of a Public Company as follows:

1. Notice of EGMS plans to OJK by submission of letter No. 089/CSEC/V/2017 dated 26 May 2017 and letter No. 098/CSEC/VI/2017 dated 22 June 2017.

2. Announcement to the Shareholders on 7 July 2017 through:
   (i) daily Indonesian language nation-wide newspaper, Bisnis Indonesia;
   (ii) Indonesia Stock Exchange website; and
   (iii) XL Axiata's website, in both Indonesian and English versions;

3. Invitation to the Shareholders including detail of each Agenda 24 July 2017 through:
   (i) daily Indonesian language nation-wide newspaper, Bisnis Indonesia Daily;
   (ii) ndonesia Stock Exchange website; and
   (iii) XL Axiata's website, in both Indonesian and English versions.

4. Announced the summary results of the EGMS on 16 August 2017 in:
   (i) 1 (one) Indonesian language daily newspapers of national circulation, namely Bisnis Indonesia;
   (ii) the Indonesia Stock Exchange web site; and
   (iii) XL's website in Bahasa Indonesia and English.

5. Submit the Minutes of the EGMS to the OJK on 13 September 2017 through Letter No. 128/CSEC/IX/2017.

All of the EGMS materials including form of Power of Attorney and Meeting Code of Conduct can be obtained at XL Axiata office and also uploaded on the official website of XL Axiata (www.xl.co.id) on the same day with the invitation.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB:

Dewan Komisaris
1. Muhamad Chatib Basri, Presiden Komisaris.
2. YBhg Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim, Komisaris
3. Vivek Sood, Komisaris
4. Mohd Khairil Abdullah, Komisaris
5. Peter J. Chambers. Komisaris Independen dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
6. Yasmin Stamboel Wirjawan, Komisaris Independen, Ketua Ketua Komite Audit, dan Komite Nominasi & Remunerasi
7. David R. Dean, Komisaris Independen

Direksi
1. Dian Siswarini, Presiden Direktur
2. Willem Lucas Timmermans, Direktur
3. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin, Direktur
4. Yessie D. Yosetya – Direktur Independen

Kehadiran Anggota Komite dan Fungsi Perseroan:

1. Murni Nurdini, Sekretaris Perusahaan.
2. B.T Lim, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Paul Capelle, anggota Komite Audit.
4. Haryanto Thamrin, anggota Komite Audit
5. I Gde Wiyadnya, Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko.

Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at the EGMS:

Board of Commissioners
1. Muhamad Chatib Basri, President Commissioner
2. YBhg Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim, Commissioner
3. Vivek Sood, Commissioner
4. Mohd Khairil Abdullah, Commissioner
5. Peter J. Chambers, Independent Commissioner and Member of the Nominating & Remuneration Committee
6. Yasmin Stamboel Wirjawan, Independent Commissioner, Chairman of the Board of Audit Committee and Chairman of the Nominating & Remuneration Committee
7. David R. Dean, Independent Commissioner.

Board of Directors
1. Dian Siswarini, President Director
2. Willem Lucas Timmermans, Director
3. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin, Director
4. Yessie. D. Yosetya, Independent Director.

Attendance of Company's Committee Members and Function
1. Murni Nurdini, Corporate Secretary.
2. B.T Lim, members of Nominating and Remuneration Committee.
3. Paul Capelle, member of Board of Audit Committee.
4. Haryanto Thamrin, member of Board of Audit Committee.
5. I Gde Wiyadnya, Head of Internal Audit and Risk Management.

PIHAK PENGHITUNG KUORUM DAN SUARA
Perhitungan kuorum dan suara dalam RUPST dibantu oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek XL Axiata melalui sistem perhitungan suara dengan mekanisme pool dan divalidasi dan dihitung dihadapan Notaris Aryanti Artisari S.H. M.Kn. yang menjalankan secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris.

APPOINTED PARTY FOR QUORUM AND VOTE COUNTING
The calculation of quorum and votes at the AGMS are assisted by PT Datindo Entrycom as XL Axiata Registrar through voting system by pool mechanism being validated and counted in front of Aryanti Artisari S.H. M.Kn., Notary in Jakarta who independently conduct her duties based on Law No.2 Year 2014 on Notary.

PROSEDUR PEMUNGUTAN SUARA
Pengambilan Keputusan dalam Rapat dilakukan melalui pemungutan suara dengan surat tertutup sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 11 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur pemungutan suara terdapat di dalam tata tertib rapat dan dijelaskan di awal RUPSLB.

VOTING PROCEDURES
Decision in the Meeting was taken through voting with closed letter as stipulated in the provision of Article 11 Paragraph 6 of the Company's Article of Association.

The voting procedure is stipulated under the Meeting Rules and Conduct and elaborated at the beginning of AGMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KUORUM KEHADIRAN PARA PEMEGANG SAHAM

RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 9.148.183.560 lembar saham yang mewakili 85,59% suara dari total 10.687.960.423 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

SHAREHOLDERS ATTENDANCE FORUM

The Shareholders or their authorized Proxies in total 9.148.183.560 shares who represent 85,59% from total 10.687.960.423 shares issued by the Company attended the EGMS.

TANYA JAWAB

Dalam Rapat telah diberikan kesempatan untuk tanya jawab dengan lingkup pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan pembahasan Mata Acara Rapat. Hingga akhir Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau tanggapan dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham.

QUESTION AND ANSWER

Question and answer session which related to the Meeting Agenda was conducted during the Meeting however until the end of the session there was no shareholder(s) who raised question in the Meeting.

Rapat Keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

The EGMS resolutions are as follows:

Mata Acara Pertama RUPSLB | EGMS First Agenda – 15 Agustus/August 2017	
Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.	Changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company.
SUARA KUORUM | QUORUM	
Jumlah Suara Abstain: 153.972.090 lembar saham yang mewakili 1,68% suara yang sah dalam Rapat.	Abstain: 153,972,090 shares representing 1.68% authorized vote in the Meeting.
Jumlah Suara Tidak Setuju: 68.237.609 lembar saham yang mewakili 0,75% suara yang sah dalam Rapat.	Against: 68,237,609 shares representing 0.75% authorized vote in the Meeting.
Jumlah Suara Setuju: 8.925.973.861 lembar saham yang mewakili 97,57% suara yang sah dalam Rapat.	Approve: 8,925,973,861 representing 97.57% authorized vote in the Meeting.
Total Suara Setuju: 9.079.945.951 lembar saham yang mewakili 99,25% % suara yang sah dalam Rapat.	Total Approve: 9,079,945,951 representing 99.25% authorized vote in the Meeting.
Catatan: Berdasarkan POJK 32/POJK.04/2014, Suara Abstain akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak yang dikeluarkan.	Note: Refering to POJK 32/POJK.04/2014 abstain votes will be added to most votes.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN RAPAT | RESOLUTIONS

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, sedangkan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan oleh Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly sejak 1 Januari 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat ini, akan dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2018, sepanjang segala tindakan pengawasan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada Tahun Buku 2017 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approved the honorable discharge of Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly in his capacity as Commissioner of the Company, while the release and discharge (acquit et de charge) of supervisory duties of Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly from 1 January 2017 until the close of this Meeting will be given in the Annual General Meeting of Shareholders in 2018 to the extent that each of his action is reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statements of the Company ended on 2017 and is not a criminal action or violation of the prevailing regulations.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Kenneth Shen sebagai Komisaris Perseroan, untuk menggantikan posisi yang sebelumnya di jabat oleh Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly.	2. Approved the appointment of Mr. Kenneth Shen as Commissioner of the Company to replace the previous position held by Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly.
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Muliadi Rahardja sebagai Komisaris Independen Perseroan.	3. Approved the appointment of Mr. Muliadi Rahardja as Independent Commissioner of the Company.
4. Menyetujui perubahan kedudukan Bapak Peter J. Chambers dari Komisaris Independen menjadi Komisaris Perseroan.	4. Approved the shifting position of Mr. Peter J. Chambers from Independent Commissioner into Commissioner of the Company.
5. Menyetujui pengangkatan Bapak Allan Bonke sebagai Direktur Perseroan.	5. Approved the appointment of Mr. Allan Bonke as Director of the Company.
6. Menyetujui pengangkatan Bapak Abhijit Navalekar sebagai Direktur Perseroan.	6. Approved the appointment of Mr. Abhijit Navalekar as Director of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

7. Dengan memperhatikan keputusan di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan lainnya pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019 sebagai berikut:

   Dewan Komisaris
   Presiden Komisaris:
   · Muhamad Chatib Basri

   Komisaris:
   · Tan Sri Jamaludin Ibrahim
   · Vivek Sood
   · Kenneth Shen
   · Mohd. Khairil Abdullah
   · Peter J. Chambers

   Komisaris Independen:
   · Yasmin Stamboel Wirjawan
   · David R. Dean
   · Muliadi Rahardja

   Direksi
   Presiden Direktur:
   · Dian Siswarini

   Direktur:
   · Willem Lucas Timmermans
   · Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
   · Allan Bonke
   · Abhijit Navalekar

   Direktur Independen:
   · Yessie D. Yosetya

8. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

7. By referring to the abovementioned decisions, the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors since the conclusion of this Meeting until the end of terms of office of other Company's Board of Commissioners and Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019 are as follows:

   Board of Commissioners
   President Commissioner:
   · Muhamad Chatib Basri

   Commissioner:
   · Tan Sri Jamaludin Ibrahim
   · Vivek Sood
   · Kenneth Shen
   · Mohd. Khairil Abdullah
   · Peter J. Chambers

   Independent Commissioner:
   · Yasmin Stamboel Wirjawan
   · David R. Dean
   · Muliadi Rahardja

   Board of Directors
   President Director:
   · Dian Siswarini

   Director:
   · Willem Lucas Timmermans
   · Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
   · Allan Bonke
   · Abhijit Navalekar

   Independent Director:
   · Yessie D. Yosetya

8. Granted the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection to the above including but no limited to record or to request to be made and to sign all deeds in connection with the amendment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and to register such changes in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations.

REALISASI | REALIZATION

Telah selesai di laksanakan.
Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 15 Agustus 2017 dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H.M.Kn di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0166493 tanggal 29 Agustus 2017.

Has been completed.
The changes of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been accommodated under the Deed of Meeting Resolution No. 23 dated 15 August 2017 made before Aryanti Artisari S.H.M.Kn Notary in Jakarta and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance on Notice of Changes on Article of Association No. AHU-AH.01.03-0166493 dated 29 August 2015.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PELAKSANAAN & REALISASI RUPS TAHUN 2016 | **IMPLEMENTATION & REALIZATION OF THE ANNUAL GMS 2016**

RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2016/ Annual GMS dated 10 March 2016

Mata Acara & Realisasi Rapat Pertama / First Meeting Agenda & Realization

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi XL Axiata mengenai kegiatan dan jalannya XL Axiata termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian XL Axiata untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan. Consent and approval for the Annual Report of the Board of Directors about the course of events at XL Axiata, including but not limited to the results that have been achieved during the fiscal year ended December 31, 2015, report in implementation of supervision duty of the Board of Commissioner for financial year ended on 31 December 2015 as well as giving consent and approval to the Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2015 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners.	Telah selesai di laksanakan pada RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2016 Has been completed in the Annual GMS dated 10 March 2016 Telah selesai dilakukan. XL Axiata telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan 2016 pada Situs Web Perusahaan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2016. Completed. XL Axiata has submitted the Annual Report to OJK and announced the 2016 Annual Report in XL Axiata website, and has informed the Shareholders on the financial performance of financial year 2016.
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris XL Axiata atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian XL Axiata yang telah disahkan tersebut di atas. Approved to grant release and discharge (acquit et de charge) for the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the actions of management and supervision that has been done in the fiscal year ended December 31, 2015, wherein all these actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of XL Axiata approved thereof.	

Mata Acara & Realisasi Rapat Kedua / Second Meeting Agenda & Realization

1. Menyetujui untuk tidak menyisihkan cadangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 dengan mengacu kepada rugi. Approved that XL Axiata will not allocate reserve fund for year ended on 31 December 2015 by referring to XL Axiata.	Telah selesai di laksanakan pada RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2016 Has been completed in the Annual GMS dated 10 March 2016
2. Menyetujui seluruh normalized net profit untuk dijadikan laba ditahan karena tidak signifikannya nilai tersebut untuk dijadikan dividen per lembar saham dengan mengacu kepada kebijakan Dividen XL Axiata dan besaran nilai laba tahun berjalan setelah penyesuaian (normalized net profit) yang telah dibukukan XL Axiata. Approved to allocate all normalized net profit into retained earnings due to insignificant dividend value per share by referring to XL Axiata Dividend Policy and normalized net profit.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara & Realisasi Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda & Realization	
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai eksternal auditor XL Axiata untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan XL Axiata untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan audit lain yang dibutuhkan XL Axiata. Appointed Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan as independent external auditor to perform audit on Financial Report for Financial Year ended on 31 December 2016 as well as other audit as deemed required by XL Axiata.	Telah selesai di laksanakan pada RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2016 Has been completed in the Annual GMS dated 10 March 2016
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris XL Axiata untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan atau menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya. Granted authority to the Board of Commissioners to perform all necessary actions including but not limited to determine professional remuneration, sign related documents and or to appoint other Independent Public Accountant registered in OJK in case the above appointed Public Accountant failed to perform its duties.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara & Realisasi Rapat Keempat / Fourth Meeting Agenda & Realization	
1. Mengangkat Ibu Yessie. D. Yosetya sebagai Direktur Independen XL Axiata menggantikan Bapak Ongki Kurniawan. Selanjutnya Bapak Ongki Kurniawan menjabat sebagai Direktur XL Axiata, efektif masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi XL Axiata pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019. Appointed Ms. Yessie D. Yosetya as member of the Board of Director as Independent Director, replacing Mr. Ongki Kurniawan. Further Mr. Ongki Kurniawan will hold position as Director of XL Axiata, each since the conclusion of this Meeting until the end of terms of office of XL Axiata Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders, which will be held on 2019.	Telah selesai di laksanakan. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 10 Maret 2016 dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H.M.Kn di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0036868 tanggal 4 April 2016. Has been completed. The changes of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been accommodated under the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated 10 March 2016 made before Aryanti Artisari S.H.M.Kn Notary in Jakarta and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance on Notice of Changes on Article of Association No. AHU-AH.01.03-0036868 dated 4 April 2016.
2. Dengan memperhatikan keputusan di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi XL Axiata terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, sebagai berikut: By referring to the abovementioned matters, approved the following composition of XL Axiata Board of Directors and Board of Commissioners since the conclusion of this Meeting until the end of terms of office of XL Axiata Board of Directors and Board of Commissioners at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019 as follows: Dewan Komisaris | Board of Commissioners Presiden Komisaris | President Commissioner: · YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor Komisaris | Commissioner: · Tan Sri Jamaludin Ibrahim · Azran Osman-Rani · Chari TVT · Dr. Muhamad Chatib Basri Komisaris Independen | Independent Commissioner: · Peter J. Chambers · Yasmin Stamboel Wirjawan Direksi | Board of Directors Presiden Direktur | President Director: · Dian Siswarini Direktur | Director: · Willem Lucas Timmermans · Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin · Ongki Kurniawan Direktur Independen | Independent Director: · Yessie D. Yosetya	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi XL Axiata untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi XL Axiata sebagaimana diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi XL Axiata tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Granted the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors of XL Axiata as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors thereof, and to register the aforementioned changes of the Board of Commissioners and Board of Directors of XL Axiata into XL Axiata Register as deemed required by the prevailing laws and regulations.	

Mata Acara & Realisasi Rapat Kelima/ Fifth Meeting Agenda & Realization

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris XL Axiata untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi XL Axiata untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Granted authorization to the Board of Commissioners to determine amount of salary, bonus and other remuneration to member of the Board of Directors based on structure, policy and remuneration policy for financial year ended on 31 December 2016.	Telah selesai di laksanakan. Has been completed.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi XL Axiata untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Granted authorization to the Nomination and Remuneration Committee to determine amount of salary, bonus and other remuneration to member of the Board of Commissioners based on structure, policy and remuneration policy for financial year ended on 31 December 2016.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Luar Biasa tanggal 10 Maret 2016/ Extraordinary GMS dated 10 March 2016

Mata Acara & Realisasi Rapat Pertama / First Meeting Agenda & Realization

1. Menyetujui rencana Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Melalui Mekanisme Penawaran Umum Terbatas II berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 2.750.000.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

   Approved XL Axiata plan in connection with the Increase of Capital with Pre-Emptive Rights ("Pre-Emptive Rights") through a Rights Issue II mechanism pursuant to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increases in Public Companies with Pre-Emptive Rights in the maximum amount of 2,750,000,000 (two billion and seven hundred fifty million) Registered Shares with a par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

2. Menyetujui rencana Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. ("Axiata") untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang akan dikeluarkan oleh XL Axiata dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II serta menggunakan hak tagihnya kepada XL Axiata berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 10 Maret 2014 sebagaimana diubah dan dialihkan dari waktu ke waktu ("Perjanjian Pinjaman") sebagai kompensasi setoran modal atas Saham Baru yang akan dikeluarkan oleh XL Axiata tersebut dan untuk itu akan menghapus kewajiban XL Axiata terhadap Axiata atas jumlah utang tertentu berdasarkan Perjanjian Pinjaman.

   Approved the plan of Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. ("Axiata") to subscribe the New Shares which will be issued by XL Axiata in connection with Rights Issue II and to use its receivables under the Loan Agreement dated 10 March 2014 as amended and assigned from time to time ("Loan Agreement") as compensation for payment obligation for the subscription of the New Shares that will be issued by XL Axiata and therefore Axiata will eliminate certain amount of XL Axiata obligation under the Loan Agreement.

3. Menyetujui bahwa jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini, (setelah dikurangi biaya-biaya Penawaran Umum Terbatas II), akan digunakan untuk pembayaran kembali atas utang XL Axiata kepada pemegang saham dalam denominasi USD (Dolar Amerika Serikat) yang saat ini ada sebesar USD 500.000.000. Apabila terdapat kelebihan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II setelah pembayaran kembali atas utang XL Axiata akan digunakan untuk modal kerja XL Axiata.

   Approved that all the net proceeds in relation with the Rights Issue II, (after deducting the fees in relation to the Rights Issue II), will be utilized for repayment of XL Axiata existing USD (US Dollar) 500 million denominated shareholder loan. Any excess of proceeds obtained from the Rights Issue II after the repayment of XL Axiata debts will be used for XL Axiata working capital.

4. Memberikan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi XL Axiata untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris.

   Granted authority with substitute rights to the Board of Directors of XL Axiata to take any necessary actions related to the abovementioned resolutions, including but not limited to state the resolution of General Meeting of Shareholders in specific deed before the Notary.

Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Melalui Mekanisme Penawaran Umum Terbatas II sebanyak-banyaknya 2.750.000.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp.100 (seratus Rupiah) per saham telah selesai dilaksanakan pada Bulan Juni 2016

The increase of Capital with Pre-Emptive Rights ("Pre-Emptive Rights") through a Rights Issue II Mechanism in the maximum amount of 2,750,000,000 (two billion and seven hundred fifty million) Registered Shares with a par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share has been completed on June 2016

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara & Realisasi Rapat Kedua / Second Meeting Agenda & Realization	
1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris XL Axiata dalam jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini (sesuai ketentuan Pasal 41 Undang -Undang No.40 Tahun 2007 tentang XL Axiata Terbatas), untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor XL Axiata terkait dengan pelaksanaan LTI 2010-2015 Grant Date VI sebanyak 8.986.668 saham baru dan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II. Granted the authorization to the Board of Commissioners of XL Axiata within 1 (one) year counted since the conclusion of this Meeting (in accordance with Article 41 of Law No. 40 Year 2007), to adjust the Issued and Paid-Up Capital due to the implementation of LTI 2010-2015 Grant Date VI amounting 8,986,668 new shares and Rights Issue II.	Penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor XL Axiata terkait dengan pelaksanaan LTI 2010-2015 Grant Date VI sebanyak 8.986.668 saham baru telah selesai dilaksanakan pada bulan 25 Mei 2016.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi XL Axiata untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani dokumen-dokumen maupun perjanjian, dan atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Granted the authorization to the Board of Directors of XL Axiata and/or appointed Committee to perform all necessary actions including but not limited to sign documents and/or agreements and or take decision as required to implement the above decision in line with prevailing regulations.	Penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor XL Axiata terkait pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II telah diselesaikan pada 14 September 2016. The adjustment of the Issued and Paid-Up Capital due to the implementation of LTI 2010-2015 Grant Date VI amounting 8,986,668 new shares has been completed on 25 May 2016. The adjustment of the Issued and Paid-Up Capital due to the Rights Issue II has been completed on 14 September 2016.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara & Realisasi Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda & Realization	
1. Menyetujui Program LTI 2016 – 2020 melalui penambahan modal XL Axiata tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 265.000.000 (dua ratus enam puluh lima juta) lembar saham baru, dengan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK Nomor 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approved the LTI 2016 -2020 through capital increases without Pre-Emptive Rights by issuance of maximum 265,000,000 (two hundred and sixty five million) new shares, based on OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 regarding Capital Increases Without Pre-Emptive Rights.	Program LTI 2016 – 2020 sedang dalam proses pelaksanaan The LTI 2016 – 2020 program is under implementation process
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris XL Axiata untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan modal ditempatkan dan disetor XL Axiata sehubungan dengan pelaksanaan Program LTI 2016 – 2020. Granted authorization to the Board of Commissioners to state realization of shares issuance and issued as well as paid-up capital of XL Axiata in regards to the implementation of LTI 2016 – 2020.	
3. Memberikan wewenang kepada Direksi XL Axiata dan/atau Komite LTI untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani dokumen-dokumen maupun perjanjian, dan atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granted the authorization to the Board of Directors of XL Axiata and/or LTI Committee to perform all necessary actions including but not limited to sign documents and/or agreements and or take decision as required to implement the above decision in line with prevailing regulations.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2016/ Extraordinary GMS dated 26 May 2016

Mata Acara & Realisasi Rapat Pertama / First Meeting Agenda & Realization

1.	Menerima pengunduran diri Bapak Ongki Kurniawan dari jabatannya selaku Direktur XL Axiata terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sedangkan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan beliau sejak 1 Januari 2016 sampai akhir ditutupnya Rapat ini, akan dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2017, sepanjang segala tindakan kepengurusan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan XL Axiata yang berakhir pada Tahun Buku 2016 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Accepted the resignation of Mr. Ongki Kurniawan from his position as member of XL Axiata Board of Director effective as per end of this Meeting. While the release and discharge (acquit et de charge) of his respective management duties as XL Axiata Director from 1 January 2016 until the end of this Meeting will be given in Annual General Meeting of Shareholders in 2017 to the extent that his actions are reflected in the Annual Report including the Financial Statements of XL Axiata ended on 2016 and is not a criminal action or violation of the prevailing regulations.	Telah selesai di laksanakan. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 91 tanggal 26 Mei 2016 dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H.M.Kn di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0054792 tanggal 2 Juni 2016. Has been completed. The changes of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been accommodated under the Deed of Meeting Resolution No. 91 dated 26 May 2016 made before Aryanti Artisari S.H.M.Kn Notary in Jakarta and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance on Notice of Changes on Article of Association No. AHU-AH.01.03-0054792 dated 2 June 2016.
2.	Dengan memperhatikan hal-hal di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi XL Axiata terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, sebagai berikut: By referring to the abovementioned matters, the composition of XL Axiata Board of Directors since the conclusion of this Meeting until the end of terms of office of XL Axiata Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019 are as follows: Dewan Komisaris | Board of Commissioners Presiden Komisaris | President Commissioner: - YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor Komisaris | Commissioner: - Tan Sri Jamaludin Ibrahim - Azran Osman-Rani - Chari TVT - DR. Muhamad Chatib Basri Komisaris Independen | Independent Commissioner: - Peter J. Chambers - Yasmin Stamboel Wirjawan Direksi | Board of Directors Presiden Direktur | President Director: - Dian Siswarini Direktur | Director: - Willem Lucas Timmermans - Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Direktur Independen | Independent Director: - Yessie D. Yosetya	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi XL Axiata untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi XL Axiata sebagaimana diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi XL Axiata tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

   Granted the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Directors of XL Axiata as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes in the Board of Directors thereof, and to register the aforementioned changes of the Board of Directors of XL Axiata into XL Axiata Register as deemed required by the prevailing laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Luar Biasa tanggal 29 September 2016/ Extraordinary GMS dated 29 September 2016

Mata Acara & Realisasi Rapat Pertama / First Meeting Agenda & Realization

1.	Menyetujui pemberhentian dengan hormat YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor sebagai Presiden Komisaris XL Axiata dan mengangkat Komisaris XL Axiata Dr. Muhamad Chatib Basri sebagai Presiden Komisaris XL Axiata yang baru. Approved the honorable discharge of YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor as President Commissioner and to appoint member of the Board of Commissioners, Dr. Muhamad Chatib as XL Axiata new President Commissioner.	Telah selesai di laksanakan. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 68 tanggal 29 September 2016 dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H.M.Kn di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0087843 tanggal 10 Oktober 2016. Has been completed. The changes of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been accommodated under the Deed of Meeting Resolution No. 68 dated 29 September 2016 made before Aryanti Artisari S.H.M.Kn Notary in Jakarta and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance on Notice of Changes on Article of Association No. AHU-AH.01.03-0087843 dated 10 October 2016.
2.	Menyetujui pengangkatan Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly sebagai Komisaris XL Axiata untuk menggantikan posisi yang sebelumnya di jabat oleh Dr. Muhamad Chatib Basri. Approved the appointment of Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly as XL Axiata Commissioner replacing previous position held by Dr. Muhamad. Chatib Basri.	
3.	Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Azran Osman Rani sebagai Komisaris XL Axiata dan mengangkat Bapak Mohd. Khairil Abdullah sebagai Komisaris XL Axiata. Approved the honorable discharge of Bapak Azran Bin Osman Rani as member of XL Axiata Board of Commissioners and to appoint Bapak Mohd. Khairil Abdullah as member of the Board of Commissioners.	
4.	Menyetujui pengangkatan Dr. David R. Dean sebagai anggota Komisaris Independen XL Axiata. Appointed Dr. David R. Dean as Independent Commissioner of XL Axiata.	
5.	Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan oleh YBhg Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor dan Bapak Azran Osman-Rani sejak 1 Januari 2016 sampai akhir ditutupnya Rapat ini, akan dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2017, sepanjang segala tindakan pengawasan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan XL Axiata yang berakhir pada Tahun Buku 2016 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granted release and discharge (acquit et de charge) of supervisory duties of Tan Sri Dato' Insinyur Muhammad Radzi bin Haji Mansor and Bapak Azran Bin Osman Rani as XL Axiata member of the Board of Commissioners from 1 January 2016 until the close of this Meeting will be given in Annual General Meeting of Shareholders in 2017 to the extent that each of their actions are reflected in the Annual Report including the Financial Statements of XL Axiata ended on 2016 and is not a criminal action or violation of the prevailing regulations.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

6. Dengan memperhatikan keputusan di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi XL Axiata terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, sebagai berikut:

   By referring to the abovementioned matters, approved the following composition of XL Axiata Board of Commissioners and Board of Directors since the conclusion of this Meeting until the end of terms of office of XL Axiata Board of Commissioners and Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019 as follows:

   Dewan Komisaris | Board of Commissioners
   Presiden Komisaris | President Commissioner:
   - Dr. Muhamad Chatib Basri

   Komisaris | Commissioner:
   - Tan Sri Jamaludin Ibrahim
   - Chari TVT
   - Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly
   - Mohd. Khairil Abdullah

   Komisaris Independen | Independent Commissioner:
   - Peter J. Chambers
   - Yasmin Stamboel Wirjawan
   - Dr. David R. Dean

   Direksi | Board of Directors
   Presiden Direktur | President Director:
   - Dian Siswarini

   Direktur | Director:
   - Willem Lucas Timmermans
   - Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

   Direktur Independen | Independent Director:
   - Yessie D. Yosetya

7. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi XL Axiata untuk melakukan segala tindakan sehubungan diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris XL Axiata tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

   Granted the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners of XL Axiata as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes thereof, and to register the aforementioned changes of into XL Axiata Register as deemed required by the prevailing laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang melakukan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar untuk memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan bisnis dan target perusahaan.

The Board of Commissioners ("BOC") is a company organ that undertakes supervisory and advisory function to the the Board of Directors ("BOD") in accordance to the Article of Association to ensure that the Company is being managed in accordance with its business objectives and purpose.

DASAR HUKUM

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris Perseroan termasuk penunjukan, kriteria, kewenangan serta tugas dan tanggung jawabnya adalah berdasarkan pada:

- Undang-undang No.40 tahun 2007 Pasal 108 - pasal 121.
- Anggaran Dasar Pasal 15(1); Pasal 18 dan Pasal 19.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

LEGAL BASIS

Stipulations on the Company's BOC including the appointment, criteria, authority as well as the duties and responsibilities refer to:

- Law No.40 year 2007 Article 108 – Article 121.
- Articles of Association Article 15(1); Article 19 and Article 19.
- Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggungjawab guna memastikan pengelolaan XL Axiata telah sesuai dengan tujuan dan usahanya.

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak secara individu namun secara tanggung renteng berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Secara khusus, berikut tugas Dewan Komisaris:

a. Pengawasan
   Melakukan pengawasan terhadap perkembangan XL Axiata serta kinerja Direksi termasuk pelaporan kepada RUPS mengenai seluruh tugas dan tindakan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku sebelumnya.
b. Laporan Tahunan
   Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Laporan Tahunan berisi informasi yang benar.
c. Rapat
   Melaksanakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan.
d. Pengungkapan Kepemilikan Saham
   Melaporkan kepemilikan saham anggota beserta keluarganya di dalam XL Axiata dan/atau di perusahaan lain.
e. Pengajuan Akuntan Publik
   Mengusulkan Akuntan Publik untuk tahun buku yang relevan, guna mendapatkan persetujan RUPS.
f. Rencana Bisnis
   Memberikan persetujuan atas rencana bisnis serta strategi XL Axiata termasuk melakukan kajian dan memberikan nasehat terhadap rencana bisnis yang sedang berjalan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The main duties of the Board of Commissioners are with good faith, prudence and full responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors in order to ensure that XL Axiata is being managed in accordance with its business objectives as well as purposes.

Each member of the BOC cannot act individually but all together as a BOC based on BOC decision. In specific, the duties of BOC are as follows:

a. Supervision
   To supervise the XL Axiata's development as well as performance of Board of Directors including to provide a report to the GMS regarding supervisory duties and actions performed during the previous book year.
b. Annual Report
   To review and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors. The BOC must ensure that the Annual Report contains of valid information.
c. Meetings
   To hold and attend the BOC Meetings, review and approved the meeting minutes as prepared by the Corporate Secretary.
d. Disclosures on Shares Ownership
   Report their and their families' share ownership in XL Axiata and/or in other Company.
e. Proposal of Public Accountant
   To propose Public Accountant for respective fiscal year to be approved by the GMS.
f. Business Plan
   To approve the XL Axiata's business plans as well as strategy including reviewing and providing advice to the ongoing business plan.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

g. Transaksi Perusahaan
Melakukan kajian dan keputusan atas transaksi XL Axiata yang dilakukan dalam jumlah 5% dari pendapatan usaha bruto (gross revenue before discount) XL Axiata atau 10% dari aktiva tetap yang berwujud (Net Tangible Asset) dari XL Axiata sebagai berikut:
1. Memperoleh pinjaman dan/atau memberikan pinjaman atas nama XL Axiata.
2. Memperoleh dan/atau membeli, melepaskan dan/atau menjual, aktiva tetap XL Axiata.
3. Menggadaikan, membebankan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan aktiva tetap.

h. Pemantauan Tata kelola
Melakukan pemantauan serta kajian terhadap implementasi Tata kelola di dalam lingkungan XL Axiata.

g. Company's Transaction
To review and decide transaction made by XL Axiata within the threshold of 5% from Company's gross revenue before discount or 10% from Company's Net Tangible Asset as follows:

1. Obtain or provide a loan on behalf of XL Axiata.
2. Obtain and/or purchase, dispose and/or selling Company's fix assets.
3. Mortgage, impose and/or encumber and/or put Company's assets into collateral.

h. GCG Monitoring
To monitor as well as review the implementation of GCG within XL Axiata.

KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

1. Mendapat akses ke lokasi XL Axiata pada jam kerja.
2. Mengkaji buku-buku, surat-menyurat dan dokumen-dokumen lainnya untuk memeriksa dana tunai dan surat berharga lain serta aset Perseroan Axiata pada jam kerja.
3. Meminta keterangan dari Direksi dan karyawan mengenai permasalahan dalam pengelolaan XL Axiata.
4. Mengetahui seluruh kebijakan XL Axiata dan tindakan yang dilakukan dan akan dilakukan oleh Direksi.
5. Mengundang Direksi dan karyawan terpilih untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Menghadiri dan memberikan masukan pada Rapat Direksi.
7. Pada setiap saat berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi yang telah bertindak diluar Anggaran Dasar XL Axiata atau menyebabkan kerugian XL Axiata atau telah lalai dalam menjalankan kewajiban atau untuk suatu hal tertentu. Dalam memberhentikan sementara anggota Direksi, Dewan Komisaris:
   a. Harus secara jelas menyatakan penyebabnya.
   b. Kasus tersebut harus diinformasikan secara tertulis kepada Direktur yang bersangkutan.
   c. Harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu Sembilan puluh hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
8. Dalam hal XL Axiata tidak memiliki anggota Direksi, Dewan Komisaris berwewenang untuk melaksanakan tugas pengelolaan XL Axiata serta mewakili XL Axiata baik didalam maupun diluar pengadilan.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. May access to the premises of XL Axiata during working hours.
2. Examine the books, correspondence and other documents in order to check cash and other securities as well as assets of the Company Axiata at the working hours.
3. Requesting information from the Board of Directors and employees regarding Company's management issues.
4. Knowing all policies and actions of XL Axiata to be and will be carried by the Board of Directors.
5. Invites the Board of Directors and selected employees to attend a meeting of the Board of Commissioners.
6. Attend and provide input in the Board of Directors Meeting.
7. At any time based on the decision of Board of Commissioners Meeting to suspend one or more members of the Board of Directors who have acted outside the Articles of Association of XL Axiata or cause loss or negligent in carrying out their duty or to a certain thing. In the interim dismiss members of the Board of Directors, Board of Commissioners:
   a. Must clearly state the cause.
   b. The case must be informed in writing to the Director concerned.
   c. Annual General Meeting of Shareholders must be held to revoke or confirm the temporary discharge, within ninety days after the date of suspension.
8. In the event that XL Axiata does not have a member of the Board of Directors, the Board has the authority to carry out the task of managing XL Axiata and representing XL Axiata inside and outside the court.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja yang mencakup anggaran CAPEX tahunan untuk tahun 2018.
2. Memberikan persetujuan terhadap tambahan anggaran CAPEX untuk tahun bukun 2017.
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja XL Axiata
4. Melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh XL Axiata berikut rekomendasi dan mitigasinya yang sebagaimana dilaporkan oleh Komite Audit secara berkala.
5. Memberikan nasihat kepada Direksi terkait berbagai isu startegis pengelolaan XL Axiata dan pelaksanaan Tata Kelola di dalam XL Axiata.
6. Atas rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris telah meninjau serta menyetujui semua laporan keuangan berkala dan triwulanan sebelum dilaporkan kepada pemerintah terkait dan diumumkan ke publik.
7. Mengajukan proposal kepada RUPS untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahun 2017.
8. Menyetujui aksi korporasi XL Axiata untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan Perundangan yang berlaku.
9. Menyetujui pengangkatan Bapak Muliadi Rahardja, Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi menggantikan Ibu Yasmin Stamboel Wirjawan.
10. Menyetujui aksi korporasi Perseroan berupa penjualan dan pengalihan saham anak Perusahaan

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOC IN 2017

Throughout 2017, the Board of Commissioners has performed the following duties:

1. Approved the 2018 business plan, which include annual CAPEX budget.
2. Approved the additional CAPEX for financial year 2017.
3. Conducted periodical evaluation on XL Axiata's performance.
4. Evaluate risk, including recommendation and mitigation as reported periodically by the Audit Committee.
5. Providing advice to the Board of Directors related to the XL Axiata's strategic management issue and governance practices.
6. Based on recommendations from the Audit Committee, the Board of Commissioners reviewed and approved all periodical and quarterly financial statements prior the publication to the relevant authorities and public.
7. Propose to GMS to appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as the independent auditor to audit the financial statements year 2017.
8. Approved the XL Axiata's corporate actions to be implemented according to prevailing laws and regulations.
9. Approved the appointment of Mr. Muliadi Rahardja, Independent Commissioner of the Company, as Chairman of Nominating and Remuneration Committee to replace Ms. Yasmin Stamboel Wirjawan.
10. Approve the Company's corporate action in a form of sale and transfer of shares in Company's subsidiaries.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIAN

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Kerja masing-masing komite.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal- hal yang masuk kedalam lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipaparkan pada halaman 252 dan halaman 261 Laporan Tahunan ini.

PERFORMANCE ASSESSMENT ON THE BOC COMMITTEES AND ITS CONSTITUENT

In carrying its duties, the BOC is assisted by committees that directly responsible to the BOC, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which both perform their duties and responsibilities under the respective Committee Charter.

Throughout 2017, the BOC considers that both committees have performed their duties properly and optimally. This assessment is based on the submitted periodic reports, inputs and recommendations on matters within the scope of oversight duties of the BOC as well as implementation of duties of Board of Audit Committee and Nominating and Remuneration Committee as disclosed in page 252 and page 261 of this Annual Report.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DAN KODE ETIK

XL Axiata telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Dewan Komisaris atau disebut Board Manual, yang telah dilakukan pembaharuan pada tahun 2016 sejalan dengan berlakukan peraturan OJK yang baru.

Board Manual berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Dewan Komisaris guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat memahami peran dan wewenang masing-masing.

Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:
1. Kriteria dan komposisi.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
5. Remunerasi.
6. Pembagian kewenangan.

GUIDELINES OF CODE OF CONDUCT AND CODE OF ETHICS

XL Axiata has in place the Guidelines of The Code of Conduct and the Code of Ethics for the BOC or Board Manual, which was renewed in 2016 in compliance with OJK new regulations.

The Board Manual serves as a guideline for members of the BOC to maintain professional working relationships efficiently and productive in performing their duties as well as to understand each roles and the authorities.

The Board Manual consisted of:
1. Criteria and composition.
2. Duties and responsibilities.
3. Work ethics including conflict of interest guidelines, Company's document confidentiality, and compliance to prevailing regulations.
4. Meeting procedures including quorum and voting rights.
5. Remunerations.
6. Division of authorities.

KEBIJAKAN PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Penunjukkan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui keputusan RUPS untuk jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan penutupan RUPS kelima yang ditentukan sebagai penunjukkan dan dapat diangkat kembali. Dalam hal Komisaris diangkat untuk mengisi posisi kosong (baik sebagai pemberhentian atau disebutkan lain), maka anggota harus menjabat sisa jangka waktu posisi kosong/eksisting dari Komisaris tersebut.

Penunjukkan anggota Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Executive dimana kandidat diajukan oleh para Pemegang Saham termasuk pemegang saham minoritas kepada Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa proposal nominasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham sebagai anggota Dewan Komisaris. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan wawancara terhadap kandidat tersebut.

Keputusan Komite Nominasi dan Remunerasi berupa rekomendasi kandidat selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.

BOC APPOINTMENT POLICY

The appointment of BOC members is to be by way of a GMS resolution for 5 (five) years period until the closing of the fifth GMS as of their appointment and may be re-appointed. If a Commissioner is appointed to replace a vacant position (either by termination or otherwise), then he/she shall serve the remaining term of the vacant position/existing Commissioner.

The appointment of BOC members is governed under The Nomination Policy For Senior Executive whereby Shareholders including minority shareholders can propose the candidates to the Nominating and Remuneration Committee through the Corporate Secretary.

The Nominating and Remuneration Committee examines the proposal in the Committee meeting or to determine whether qualifications and background of candidates have met the requirements, and are eligible to be appointed by the General Meeting of Shareholders as members of the Board of Commissioners. The Nominating and Remuneration Committee may engage into a one-on-one interview with the candidates, if necessary.

The Nominating and Remuneration Committee decision in a form of recommendation on candidate to be further proposed to GMS for approval for five (5) years tenures.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Kandidat Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan sesuai kriteria yang telah ditetapkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten sebagai berikut:

a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;

b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:

i. dinyatakan pailit.
ii. menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
iii. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
iv. menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat (a) tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; (b) pertanggung jawaban operasional maupun pengawasan tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham (c) atau tidak memberikan pertanggungjawaban tahunan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan (c) menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh emiten atau perusahaan publik; dan

Sebagai bukti pemenuhan kepatuhan atas persyaratan-persyaratan tersebut, Dewan Komisaris yang telah diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham wajib menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Kriteria Dewan Komisaris yang didokumentasikan oleh XL Axiata melalui Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2017, pengangkatan Vivek Sood dan Kenneth Shen sebagai Komisaris serta Muliadi Rahardja sebagai Komisaris Independen, telah mengikuti proses yang terdapat dalam Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris.

Candidates for the Board of Commissioners must have qualification set under the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 On the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, among others:

a. Having good moral, work ethics and conduct as well as integrity;
b. Have a sound legal capacity to take any legal action;
c. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship have never been under the following conditions:
i. declared bankrupt;
ii. as former member of Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
iii. sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and

iv. former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship (a) never conducted an Annual General Meeting of Shareholders, (b) his accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and; (c) caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;

d. Have a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
e. Have a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company

As evidence of compliance with the above requirements, Board of Commissioners who have been appointed by General Meeting of Shareholders must sign a Statement of Compliance Criteria for BOC to be documented by XL through Company Secretary.

In 2017, appointment of Vivek Sood and Kenneth Shen as Commissioner as well as Muliadi Rahardja as Independent Commissioner has followed process as stipulated under Nomination Policy for the BOC.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris XL Axiata telah memperhitungkan dan disesuaikan dengan kondisi XL Axiata dimana setiap anggota Dewan Komisaris memiliki kemampuan sesuai kebutuhan XL Axiata dalam menjalankan perannya baik secara individu maupun kolektif.

Per 31 Desember 2017, berikut adalah komposisi Dewan Komisaris XL Axiata:

BOC COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners of XL Axiata has taken into account and in accordance with XL Axiata's condition where each member of the Board of Commissioners has the abilty based on XL Axiata's need in order to perform his/her role both individually or collectively.

The following is XL Axiata Board of Commissioners' composition as of 31 December 2017:

DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS			
NAMA I NAMA	JABATAN I POSITION	DASAR PENGANGKATAN/ APPOINTMENT BASIS	PERIODE I PERIOD
Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris | President Commissioner	RUPSLB tanggal 29 September 2016 EGMS dated 29 September 2016	2016 - 2019
YBhg Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris | Commissioner	RUPST tanggal 22 April 2014 AGMS dated 22 April 2014	2014 - 2019
Vivek Sood	Komisaris | Commissioner	RUPST tanggal 31 Maret 2017 AGMS dated 31 March 2017	2017 - 2019
Kenneth Shen	Komisaris | Commissioner	RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 EGMS dated 15 August 2017	2017 - 2019
Mohd. Khairil Abdullah	Komisaris | Commissioner	RUPSLB tanggal 29 September 2016 EGMS dated 29 September 2016	2016 - 2019
Peter J. Chambers	Komisaris | Commissioner	RUPST tanggal 31 Maret 2017 AGMS dated 31 March 2017	2017 - 2019
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen | Independent Commissioner	RUPST tanggal 22 April 2014 AGMS dated 22 April 2014	2014 - 2019
David R. Dean	Komisaris Independen | Independent Commissioner	RUPSLB tanggal 29 September 2016 EGMS dated 29 September 2016	2016 - 2019
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen | Independent Commissioner	RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 EGMS dated 15 August 2017	2017 - 2019

PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar XL Axiata, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:

- mengundurkan diri sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- meninggal dunia; dan/atau
- diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

DISMISSAL OF THE BOC

In accordance with the Articles of Association of XL Axiata, the term of the member of the BOC shall be terminated, in the event of:

- resignation with terms as stipulated un the Articles of Association and prevailing regulations;
- no longer comply with applicable laws and regulations;
- passed away; and/or
- dismissed based on the GMS decision.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Program Orientasi diadakan oleh XL Axiata yang di selenggarakan oleh Unit Corporate Secretarial Office kepada anggota Dewan Komisaris yang baru. Program Orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang antara lain:

1. Strategi XL Axiata
2. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
3. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
4. Fasilitas BoardPac dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Selama tahun 2017 Program Orientasi telah diberikan kepada anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Vivek Sood dan Kenneth Shen pada tanggal 30 Oktober 2017.

INDUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF BOC

Induction Program is held by XL Axiata, which was held by the Corporate Secretaroial Office Unit to new members of the BOC. The Induction Program aims provide an understanding of amongst others:

1. Strategy of XL Axiata.
2. The duties, responsibilities and authority within XL Axiata pursuant to the Articles of Association and the prevailing regulation in Indonesia.
3. Policies related with Good Corporate Governance.
4. BoardPac facility to support implementation of duties of the BOC.

During 2017, the Orientation Program has been provided to two new members of the BOC, namely Vivek Sood and Kenneth Shen on 30 October 2017.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang pengembangan kompetensinya, anggota Dewan Komisaris dapat mengikuti pelatihan, seminar atau sebagai pembicara dalam berbagai acara.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris XL Axiata telah mengikuti program pelatihan berikut:

BOC TRANING

On the enhancement of BOC competencies, members of the BOC may join trainings, seminar or participate as speaker in various events.

The following is training programs participated by the BOC during 2017:

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

TRAININGS AND WORKSHOPS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

NO	TANGGAL DATE	PELATIHAN/SEMINAR TRAININGS/SEMINAR	LOKASI LOCATION	KEIKUTSERTAAN DEWAN KOMISARIS PARTICIPATION BY
1.	27 Feb–2 March	The GSMA Mobile World Congress	Barcelona, Spain	Peter Chambers, David Dean, Yasmin Wirjawan, Tan Sri Jamaludin Ibrahim
2.	6-7 December	Cyber Security Indonesia (CSI) 2017	Jakarta, Indonesia	Peter Chambers

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib bersifat independen dalam melaksanakan tugasnya termasuk dalam memberikan keputusan strategis terkait Perseroan yang bebas dari tekanan atau kepentingan pihak tertentu.

Masing–masing anggota Dewan Komisaris XL Axiata wajib menghindari adanya benturan kepentingan dalam bentuk hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang saham Pengendali maupun pihak eksternal yang memiliki hubungan bisnis dengan XL Axiata.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan Aksi Korporasi khususnya transaksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, masing-masing anggota Dewan Komisaris wajib menandatangani Surat Pernyataan tentang Benturan Kepentingan.

Apabila ditemukan adanya benturan kepentingan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, maka dirinya tidak akan diikutsertakan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

INDEPENDENCY OF THE BOC

The BOC shall be independent in carrying out its duties including in providing strategic decisions pertaining with the Company that are free from pressure or interest of certain parties.

Each member of the BOC of XL Axiata shall avoid any conflict of interest in the form of financial or family relationships with other members of the BOC the Board of Directors, Controlling Shareholders or any external party having business relationship with XL Axiata.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF THE BOC

In the implementation of Corporate Action in particular to transactions that requires the approval of the BOC, each member of the BOC shall sign a Statement of Conflict of Interest.

In the event where any conflict of interest by respective members of the BOC, then he/she will not be included in the decision making by the BOC.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen XL Axiata memiliki peranan penting dalam menjaga pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris yang obyektif dan memastikan kesetaraan dan kewajaran (fairness) terhadap berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas.

The Independent Commissioner within XL Axiata have significant roles in promoting objective and fairness supervision in order to maintain the interests of shareholders, in particular the minorities.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Penunjukkan Komisaris Independen juga dilaksanakan melalui keputusan RUPS untuk jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan penutupan RUPS kelima yang ditentukan sebagai penunjukkan dan dapat diangkat kembali. Dalam hal Komisaris Independen diangkat untuk mengisi posisi kosong (baik sebagai pemberhentian atau disebutkan lain), maka anggota harus menjabat sisa jangka waktu posisi kosong/eksisting dari Komisaris Independen tersebut.

INDEPENDENT COMMISSIONER STIPULATION CRITERIA

The appointment of Independent Commissioner is also implemented by way of the GMS resolution for 5 (five) years period until the closing of the fifth GMS as of their appointment and may be re-appointed. If an Independent Commissioner is appointed to replace a vacant position (either by termination or otherwise), then he/she shall serve the remaining term of the vacant position/existing Independent Commissioner.

Saat ini komposisi Komisaris Independen XL Axiata telah memenuhi kepatuhan 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No I-A yaitu sebanyak 3 (tiga) orang dari total 9 (sembilan) anggota Dewan Komisaris.

Currently the composition of XL Axiata's Independent Commissioner has in compliance with 30% of total BOC, which is in accordance with Stock Exchange Regulations Indonesia No. I-A as many as three (3) from a total of 9 (nine) members of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

After 2 periods of terms of office, the Independent Commissioner can be reassigned for the next period, to the extent that the Independent Commissioners declares independency towards GMS.

Persyaratan khusus untuk Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

a. Tidak bekerja atau memiliki tanggung jawab atau wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
b. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan.
c. Bukan merupakan pihak afiliasi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas.
d. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan utama Perseroan.
e. Dalam hal juga menjabat sebagai Komite Audit Perseroan, anggota hanya dapat ditunjuk kembali satu (1) kali sebagai anggota Komite Audit setelah habis masa jabatan

Specific requirements for Independent Commissioners are as follows:

a. He/she is not working or has the responsibility or authority to plan, lead, control or supervising the Company in the last 6 (six) months.
b. He/she does not have any shares, directly or indirectly, in the Company.
c. He/she is not an affiliated party to Company's BOC, BOD or majority Shareholders.
d. He/she does not have any direct or indirect business relationship related with the core business of the Company.
e. If he/she is also a member of the Company's Board Audit Committee (BAC), he/she can only be reappointed one (1) time as member of BAC after the end of BAC term of office.

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undang yang berlaku.

INDEPENDENCY STATEMENTS OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

All members of the Independent Commissioner has signed Statement certifying fulfillment of criteria as well as his/her independency of position in accordance with the criteria as set under prevailing regulations.

Surat Pernyataan tersebut di didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan operasional sehari-hari XL Axiata untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai dengan tujuan dan target usaha. Direksi dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala dan dalam segala kejadian terkait Perseroan.

The Board of Directors ("BOD") is responsible for the management of XL Axiata daily operations for the Company's best interests, in accordance with its target and objectives. The BOD may represent the Company both in and out of court with regards to all matters and events related with the Company.

DASAR HUKUM

Dasar hukum penunjukan, kriteria, kewenangan serta tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan pada:

- Undang-undang No. 40 tahun 2007 Pasal 92 - Pasal 107
- Anggaran Dasar (AD) Pasal 14 – 16; dan
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014

LEGAL BASIS

The appointment, criteria, authorities as well as the duties and responsibilities of the BOD refers to:

- Law No. 40 year 2007 Article 92 - Article 107
- Articles of Association Clause 14 – 16; and
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi XL Axiata berdasarkan undang-undang merupakan penanggung jawab sehari-hari kegiatan usaha Perusahaan dan memiliki tanggung jawab hukum sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

BOD DUTIES AND RESPONSIBILITIES

XL Axiata's BOD has statutory responsibilities of the general management of the company's day-to-day business and is legitimately responsible in accordance with the company's objectives set out in the Articles of Association.

In specific, the duties and responsibilities of the Company's BOD are as follows:

Tanggung Jawab Khusus Direksi | Board of Directors Specific Responsibilities	
Persetujuan, Pendaftaran dan Pengukuhan Anggaran Dasar Menyampaikan Anggaran Dasar Perusahaan dan setiap perubahan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk persetujuan atau pendaftaran dan kepada Percetakan Negara untuk pengukuhan.	Articles of Association Approvals, Registration and Gazetting Submit XL Axiata Articles of Association and any amendments to them to the Ministry of Law & Human Rights for approval or registration and to the State Printer for gazetting.
Administrasi Saham Menyiapkan dan memelihara (atau menunjuk Badan Administrasi Efek untuk pelaksanaanya) pencatatan administrasi saham: (a) nama dan alamat semua Pemegang Saham; (b) jumlah, angka, dan tanggal akuisisi saham atau sertifikat saham gabungan; (c) nama dan alamat penjaminan saham perusahaan; (d) informasi penting lainnya.	Share Registry Create and maintain (or appoint a Share Registrar to do so) a registry of shares recording: (a) name and address of all Shareholders; (b) the sum, number, and date of acquisition of the shares or collective share certificates; (c) name and address of pledge of company's shares; (d) any other important information.
Administrasi Saham Khusus Menyiapkan dan memelihara administrasi khusus mengenai kepemilikan saham dan hubungan usaha Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga masing-masing di dalam perusahaan serta tanggal saham diakuisisi.	Special Share Registry Create and maintain a special registry containing the share ownership and business relations of the Board of Directors, the Board of Commissioners and their respective families in XL Axiata and the date (s) those shares were acquired.
Dokumen Perusahaan Memelihara semua daftar penting, administrasi dan dokumen perusahaan, termasuk keputusan, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris dalam jangkauan domisili perusahaan dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang.	Corporate Documents Maintain all important list, registries and corporate documents, including resolutions, minutes of GMS, Board of Directors, Board of Commissioners meetings within XL Axiata domicile and provide Shareholders' access to them as required by laws.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Akun Perusahaan Memelihara semua akun perusahaan dan dokumen keuangan sesuai dengan standar akunting dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang dan Anggaran Dasar.	Corporate Accounts Maintain all corporate accounts and financial documents in accordance with accounting standards and provide Shareholders' access to them as required by law and Articles of Association.
Rapat Direksi Mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku.	Board of Directors Meetings Convene meetings as per prevailing regulations.
Laporan Tahunan Menyiapkan laporan tahunan dalam waktu 5 bulan dari akhir tahun buku, yang setidaknya mencakup: (a) laporan keuangan termasuk data keuangan tahun buku terbaru dan tahun buku sebelumnya (termasuk laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan data terkait lainnya); (b) laporan aktivitas perusahaan; (c) laporan tanggung jawab sosial perusahaan; (d) hal-hal yang terjadi yang berdampak pada aktivitas perusahaan; (3) laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dari tahun buku sebelumnya; (f) nama dari semua anggota Direksi, Dewan Komisaris; dan (g) gaji atau honorarium yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Annual Report Within 5 months of fiscal year end, prepare annual report which at least includes: (a) financial statements that contains the data for the latest financial year and the financial year immediately prior to it (including a profit and loss statement, cash flows, any equity changes, and any other relevant data); (b) XL Axiata activity report; (c) a corporate social responsibility statement; (d) any incidents that occurred which may impact on XL Axiata activities; (e) a report from the Board of Commissioners on their supervisory activities over the previous financial year; (f) the names of all Board of Directors, Board of Commissioners members; and (g) any salary or honorarium payments made to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Rencana Bisnis Menyampaikan kepada Dewan Komisaris rencana dan anggaran bisnis perusahaan untuk diberikan persetujuan tidak lebih dari 60 hari sebelum tahun buku berakhir, dalam hal tidak disampaikan sesuai waktu maka rencana bisnis tahun sebelumnya akan dipergunakan.	Business Plan Provide the Board of Commissioners for approval of XL Axiata business plan and budget no later than 60 days prior to the close of fiscal year, failing of which the previous years' business plan shall apply.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

KEWENANGAN DIREKSI

Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili XL Axiata baik di dalam maupun di luar pengadilan untuk hal-hal yang mengikat XL Axiata antara lain sebagai berikut:

a. Mengikat XL Axiata sebagai penjamin (borg atau avalist).
b. Mengambil alih dan/atau melepaskan sebagian atau seluruh partisipasi saham XL Axiata dalam suatu perusahaan atau badan-badan hukum lainnya atau melakukan pendirian perusahaan baik patungan atau tidak dengan tetap memperhatikan dan tunduk terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
c. Menyetujui rencana usaha tahunan guna memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.
d. Menetapkan rencana pensiun, rencana bonus atau insentif, rencana pembagian keuntungan atau rencana pemilikan saham oleh karyawan.
e. Selain itu Direksi juga memiliki kewenangan untuk melakukan transaksi berikut dengan pembatasan bahwa persetujuan Dewan Komisaris dibutuhkan untuk nilai transaksi (i) lebih dari 5% dari pendapatan usaha bruto atau (ii) 10% dari aktiva tetap:
   - Memperoleh pinjaman dan/atau memberikan pinjaman atas nama XL Axiata.
   - Memperoleh dan/atau membeli, melepaskan dan/atau menjual, aktiva tetap.
   - Menggadaikan, membebankan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan aktiva tetap.

Dalam lingkup kewenangan untuk mewakili XL Axiata, Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih termasuk karyawan XL Axiata dengan batasan kewenangan dan syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam satu Surat Kuasa Khusus.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the authorities to represent XL Axiata both in and outside the court on the following matters that bind XL Axiata:

a. Binding XL Axiata as guarantor (borg or avalist).
b. Take over and/or waive some or all of the shares of XL Axiata's participation in a company or other legal entities or establish a company (whether joint maupn not) in compliance with prevailing regulations.
c. To approve the business plan for Board of Commissioners approval
d. Establish a retirement plan, a bonus or incentive plans, profit-sharing plan or a plan for employee stock ownership rights.
e. In addition the Board of Directors also has the authority to carry out the following transactions with the restriction that the approval from the Board of Commissioners will be required for the value of the transaction (i) more than 5% of gross revenue, or (ii) 10% of the fixed assets :
   - Obtaining a loan and / or grant loans on behalf of XL Axiata.
   - Acquire and/ or buy, release and/ or selling fixed assets.
   - Mortgaging, charging and/ or encumber the assets.

Within the scope of authority to represent XL Axiata, the Board of Directors reserves the right to appoint one or more persons, including employees of XL Axiata with authority limits and conditions determined by the Board of Directors under a Special Power of Attorney.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

RUPS dapat mendelegasikan wewenang dan tugas diantara anggota Direksi, apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam rapat Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab mengelola perusahaan secara kolektif. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun demikian, tanggung jawab terhadap proses pelaksanaan tugas dan hasilnya tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Berikut penjabaran ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi XL Axiata:

MEMBERS OF BOD SCOPE OF WORKS AND RESPONSIBILITIES

The GMS may distribute authority and duties among BOD members, failing of which the BOD may resolve the distribution of authority and duties amongst them in a BOD meeting.

The Board of Directors is collectively carried out its duties and responsibilities in managing XL Axiata. Each Board of Directors' members shall conduct duties and decion-making within the division of their duties and authorities. However, respsonsibility on duties implementation process and results remain as collective efforts.

The following illustrates individual scope and responsibilities of member of XL Axiata's Board of Directors:

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scopes of Duties
Dian Siswarini	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi seluruh kegiatan operasional XL Axiata, menentukan, mengelola dan mengendalikan pengawasan manajemen perusahaan, dan mengawasi kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan, serta mengawasi strategi XL Axiata, audit internal, manajemen risiko, komunikasi perusahaan, sekretaris perusahaan dan manajemen sumber daya manusia. Presiden direktur juga memiliki peran penting dalam menentukan strategi usaha XL Axiata serta pengambilan keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan untuk mendukung dan mencapai maksud dan tujuan XL Axiata. Responsible in coordinating all Company's operational activity, to determine, manage and control XL Axiata management supervision, and to oversight compliance to laws and regulations, as well as supervising XL Axiata strategy, internal audit, risk management, corporate communication, corporate secretary and human resources management. President director also holds important roles in establishing XL Axiata business strategy including decision-making and strategic measures that requires supporting and achieving XL Axiata objectives and purposes.
Willem Lucas Timmermans	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan XL Axiata menjalankan tahapan transformasi sejalan dengan strategi XL Axiata. CSTO juga memiliki peran penting dalam organisasi untuk menyeimbangkan berbagai kebutuhan, baik dari usaha baru maupun usaha yang sudah berjalan, serta mendorong pembaruan manajemen layanan. Responsible in supervising and ensuring that XL Axiata is executing the transformation stage in line with XL Axiata strategy. CTSO also holds important roles in organization to balance the needs, of both new or existing businesses, and supporting the service management revamping.
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana XL Axiata dan pelaksaannya yang berhubungan dengan anggaran XL Axiata, treasury, pengadaan dan logistik, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan manajemen keuangan serta mengawasi kegiatan hubungan investor XL Axiata. Responsible to manage and control XL Axiata plans and its execution relating to XL Axiata budgeting, treasury, procurement and logistics, accounting activity, including the preparation of financial statements, taxes and financial management, including to control the activity of XL Axiata's investor relations.
Allan Bonke	Direktur Director	Bertanggung jawab atas strategi dan pengembangan rencana XL Axiata dalam pelaksanaan aktivitas yang berhubungan dengan Marketing, Sales, dan layanan pelanggan untuk mendorong pertumbuhan bisnis dan akuisisi pelanggan serta memastikan semua fungsi organisasi selaras untuk memenuhi tujuan komersial strategis XL Axiata. Responsible for the commercial strategy and development of plan and activities relating to marketing, sales, and customer service to drive business growth and client acquisition and also making sure that all functions of the organization are aligned to meet its strategic commercial objectives.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Abhijit Navalekar	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan XL Axiata menjalankan strategi transformasi sejalan dengan strategi bisnis XL Axiata, termasuk dalam mengelola dan mengendalikan rencana strategi bisnis baru XL Axiata. Responsible in supervising and ensuring that XL Axiata is executing the strategic transformation in line with the XL Axiata business strategy. Includes monitor and control the new business strategy of XL Axiata.
Yessie D. Yosetya	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan rencana XL Axiata dalam pelaksanaan aktivitas yang berhubungan dengan kualitas layanan, bertanggung jawab memberikan dan mempertahankan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan termasuk memantau pelaksanaan dan perbaikannya. CSMO juga mengawasi strategi teknologi informasi dan jaringan, pengembangan dan operasi, serta sistem dan infrastruktur pendukung yang diperlukan untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan. Responsible for managing and controlling XL Axiata plans and implementation of activities related to warranty for quality of service, responsible for providing and maintaining the best quality services to customers, including monitoring the implementation and improvement. CSMO is also responsible for monitoring of strategy for information technology and network, development and operations as well as required system and infrastructure to support XL Axiata business activities.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Aktivitas pengelolaan Perseroan di bidang usaha yang tingkat perkembangannya sangat pesat membutuhkan proses pengambilan keputusan yang cepat, efisien dan efektif agar Perseroan tidak kehilangan momentum usaha. Hal ini yang menjadi dasar Direksi untuk membentuk komite- komite dibawah Direksi yang bertugas untuk membantu tugas pengelolaan Direksi dengan tanggung jawab dan batasan kewenangan yang sebagaimana diatur dalam Piagam Kerja masing-masing komite.

Per 31 Desember 2017, terdapat 2 (dua) komite yang berada di bawah Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis dan Komite Teknologi Informasi. Direksi memandang bahwa kedua komite berdasarkan laporan aktivitas berkala yang disampaikan kepada Direksi, telah melaksanakan tugasnya dengan efektif sehingga tugas pengelolaan Direksi dapat terlaksana dengan efisien.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOD

The Company's management activities in the highly developed business sector require a fast, efficient and effective decision-making process so that the Company does not lose any business momentum. This is the basis of the BOD to establish committees under the BOD with the responsibility to assist the management duties of the BOD with responsibilities and authorites threshold as set forth in the respective Charter of the Committee.

As of 31 December 2017, there are two (2) committees under the BOD, namely the Risk Management and Business Continuity Committee and Information Technology Committee. The Board of Directors views that both committees based on periodic activity reports submitted to the Board of Directors have performed their duties effectively so that the management of the Board of Directors can be carried out efficiently.

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DAN KODE ETIK

XL Axiata telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi (Board Manual)

Board Manual berfungsi sebagai pedoman bagi masing-masing anggota Direksi untuk menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif secara efisien dalam menjalankan tugasnya serta untuk memahami peran serta wewenang masing-masing.

Board Manual ini berisikan penjelasan antara lain mengenai:

1. Kriteria dan Komposisi.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
5. Remunerasi.
6. Pembagian kewenangan.

GUIDELINES OF CODE OF CONDUCT AND CODE OF ETHIC

XL Axiata has in place the Guiideline of Code of Conduct and Code of Ethic (Board Manual)

Board Manual serves as a guideline for each member of the BOD to maintain professional working relationships in an efficient and productive in performing their duties as well as to understand each roles and the authorities.

The Board Manual consisted of:

1. Criteria and Composition.
2. Duties and responsibilities.
3. Work ethics including conflict of interest guidelines, Company's document confidentiality, and compliance to prevailing regulations.
4. Meeting procedures including quorum and voting rights.
5. Remunerations.
6. Division of authorities.

KEBIJAKAN PENUNJUKKAN DAN MASA JABATAN DIREKSI

Penunjukkan anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS, Anggota Direksi diangkat untuk periode 5 (lima) tahun hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kelima setelah pengangkatannya dan dapat diangkat kembali. Dalam hal penunjukkan anggota Direksi untuk menggantikan posisi yang kosong (dikarenakan pemberhentian atau hal lainnya), maka direktur yang ditunjuk harus menjabat sesuai sisa masa jabatan posisi kosong/direktur tersebut.

Penunjukkan Direksi diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Executive dengan tata cara sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT POLICY AND TERMS OF OFFICE

Members of the BOD are appointed for the period of five (5) years until the fifth Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment and may be reappointed If a member of BOD is appointed to replace a vacant position (either by termination or otherwise), then he/she shall serve the remaining term of the vacant position/existing director.

The appointment of the BOD members is regulated in the Nomination Policy for Senior Executive with the following procedures:

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

a. Calon anggota Direksi yang diajukan oleh pemegang saham dan/atau Perseroan disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi ("NRC") melalui Sekretaris Perusahaan;
b. NRC memeriksa dan membahas usulan tersebut dalam Rapat NRC atau melalui edaran keputusan untuk menentukan apakah kualifikasi dan latar belakang calon anggota Direksi telah memenuhi persyaratan, dan sesuai untuk diangkat oleh RUPS;
c. Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk menunjuk anggota Direksi yang direkomendasikan oleh NRC.

a. Candidates for BOD members proposed by shareholders and/or the Company are submitted to the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") through Corporate Secretary;
b. NRC examines and discusses the proposal in NRC meeting or with circular decision to determine whether qualifications and background of candidates for BOD members have met the requirements, and eligible to be appointed by GMS;
c. The Company holds GMS to appoint candidates for BOD members as recommended by NRC.

Kandidat Direksi harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten berikut:

a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
   i. Dinyatakan pailit.
   ii. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   iii. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   iv. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat (a) tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; (b) pertanggung jawaban operasional maupun pengawasan tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban tahunan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan (c) menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan XL Axiata; dan

The BOD candidates must have qualification set by the Otoritas Jasa Keuangan, as stipulated in their Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, among others:

a. Having good moral, work ethics and conduct as well as integrity;
b. Have a sound legal capacity to take any legal action;
c. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship have never been under the following conditions:
   i. Declared bankrupt;
   ii. Former member of Board of Commissionerd or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
   iii. Sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
   iv. Former member of Board of Commissionerd or Board of Directors whereby during each directorship (a) never conducted an Annual General Meeting of Shareholders, (b) his accountability, management and supervisory report rejected by the GMS or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS, and; (c) caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;
d. Have a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
e. Have a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

Sebagai bukti pemenuhan kepatuhan atas persyaratan-persyaratan tersebut, masing-masing anggota Direksi yang telah diangkat oleh RUPS wajib menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Kriteria yang didokumentasikan oleh XL Axiata melalui Sekretaris Perusahaan.

As evidence of compliance with the above requirements, Board of Directors who have been appointed by GMS must sign a Statement of Compliance Criteria for Board of Directors to be documented by XL through Company Secretary.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2017, pengangkatan Allan Bonke dan Abhijit Navalekar sebagai Direktur XL Axiata telah sesuai dengan proses yang terdapat dalam kebijakan nominasi Direksi.

In 2017, the appointment of Allan Bonke and Abhijit Navalekar as Director of XL Axiata has been in accordance with the process as stipulated under the BOD's nomination policy.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi XL Axiata telah memperhitungkan dan disesuaikan dengan kondisi XL Axiata dimana masing-masing anggota Direksi memiliki kemampuan sesuai kebutuhan XL Axiata dalam menjalankan perannya baik secara individu maupun kolektif.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors has taken into account and in accordance with Company's condition where each member of the Board of Directors has the abilty based on Company's need in order to perform his/her role both individually or collectively.

NO	JABATAN POSITION	PELATIHAN/SEMINAR TRAININGS/SEMINAR	PERIOD
Dian Siswarini	Presiden Direktur President Director	RUPST tanggal 1 April 2015 AGMS dated 1 April 2015	2015 - 2019
Willem Lucas Timmermans	Direktur Director	RUPST tanggal 22 April 2014 AGMS dated 22 April 2014	2014 - 2019
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur Director	RUPST tanggal 22 April 2014 AGMS dated 22 April 2014	2014 - 2019
Allan Bonke	Direktur Director	RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 EGMS dated 15 August 2017	2017 - 2019
Abhijit Navalekar	Direktur Director	RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 EGMS dated 15 August 2017	2017 - 2019
Yessie D. Yosetya	Direktur Independen Independent Director	RUPSLB tanggal 10 Maret 2016 EGMS dated 10 March 2016	2016 - 2019

DIREKTUR INDEPENDEN

Dalam kepatuhannya terhadap Peraturan Bursa Efek Indonesia ("IDX") No. I-A Lampiran I Keputusan No. 00001/BEI/01-2014, XL Axiata selaku perusahaan publik wajib memiliki Direktur Independen dengan kualifikasi berikut:

a. Tidak terafiliasi dengan pihak pengendali XL Axiata 6 (enam) bulan sebelum pengangkatan.
b. Tidak terafiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata.
c. Bukan merupakan anggota Direksi di perusahaan lainnya (tidak memiliki rangkap jabatan)
d. Bukan merupakan orang dalam dari institusi Profesi Penunjang Pasar Modal enam (6) bulan sebelum pengangkatan sebagai Direktur.

Direktur Independen XL Axiata saat ini dijabat oleh Yessie D. Yosetya yang diangkat oleh RUPS pada tanggal 10 Maret 2016.

INDEPENDENT DIRECTOR

In its compliance with the Indonesia Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A Attachment I to Decision No. 00001/BEI/01-2014, XL Axiata as a public company shall have an Independent Director, with the following qualities:

a. Is not affiliated with controlling party of XL Axiata within the past 6 (six) months before the appointment;
b. Is not affiliated with Board of Commissioners and Board of Directors of XL Axiata;
c. Is not a member of Board of Directors in other companies (no multiple board membership);
d. Is not an insider of any institution or Capital Market Supporting Agencies within the past six (6) months prior his/her appointment as Director.

Yessie D. Yosetya currently serves as Independent Director of XL Axiata pursuant to the AGM's appointment on March 10, 2016.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

INTEGRITAS DIREKSI PESEROAN

Dalam menjalankan tugasnya masing-masing anggota Direksi XL Axiata wajib menjaga integritasnya sesuai dengan kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Tata Tertib dan Kode Etik maupun Anggaran Dasar XL Axiata secara tegas menyatakan bahwa seorang Direksi dapat diberhentikan apabila melakukan tindakan yang dapat merugikan perusahaan atau melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selain itu anggota Direksi dilarang untuk melibatkan kepentingan pribadinya dalam setiap aktivitas pengurusan. XL Axiata menjamin integritas Direksi sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku terkait independensi dan benturan kepentingan direksi.

INTEGRITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties, each member of the Board of Directors shall maintain his/her integrity in accordance with the code of conduct and legislation in force.

The Board Manual and Code of Ethics as well as the Articles of Association of XL Axiata expressly states that member of the Board of Directors can be dismissed in the event of performing actions that could create such loss to XL Axiata or commit criminal acts that cause loss to country or related to the financial sector.

Member of the Board of Directors are prohibited to engage his/her personal interest in every management activity. XL Axiata ensures on the integrity of the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations related to independence and conflict of interest of directors.

INDEPENDENSI DIREKSI XL AXIATA

Direksi XL Axiata wajib bersifat independen dalam memutuskan hal-hal terkait kepentingan Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi wajib menghindari benturan kepentingan dari pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The BOD of XL Axiata shall be independent in deciding matters concerning the interests of the Company.

Each member of the BOD shall avoid any conflict of interest from any party including family relationships with members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI

Program Orientasi diadakan oleh XL Axiata yang di selenggarakan oleh Unit Corporate Secretarial Office kepada anggota Direksi yang baru guna memberikan pemahaman tentang antara lain:

1. Strategi XL Axiata
2. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
3. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
4. Fasilitas BoardPac dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Selama tahun 2017 Program Orientasi diberikan kepada dua orang anggota Direksi baru, yaitu Allan Bonke dan Abhijit Navalekar pada tanggal 30 Oktober 2017

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOD

Orientation Program is held by XL Axiata which was held by the Corporate Secretarial Office Unit to new members of the Board of Directors in order to provide an understanding of amongst others:

1. Strategy of XL Axiata.
2. The duties, responsibilities and authority within XL Axiata pursuant to the Articles of Association and the prevailing regulation in Indonesia.
3. Policies related with Good Corporate Governance.
4. BoardPac facility to support implementation of duties of the BOC.

During 2017, the Orientation Program is provided to two new members of the Board of Directors, namely Allan Bonke and Abhijit Navalekar on 30 October 2017.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

PELATIHAN DIREKSI

Dalam upaya pengembangan kompetensinya, anggota Direksi mengikuti pelatihan, seminar atau sebagai pembicara dalam berbagai acara. Selama tahun 2017, Direksi XL Axiata telah mengikuti program pelatihan berikut:

BOD TRANING

In an effort to enhance the BOD competencies, members of the BOD join trainings, seminar or participate as speaker in various events. The following is training programs participated by the BOD during 2017:

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNTUK DIREKSI

TRAININGS AND WORKSHOPS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

NO	NAMA/NAME	TANGGAL/DATE	TRAINING/WORKSHOP/EVENT	PERAN/ROLE
1	Dian Siswarini	20 Feb	Optimalisasi Spectrum Radio Untuk Mendukung Program Nawacita Jkt	Peserta/Participant
		27 Feb-2 Mar	Mobile World Congress 2017 Barcelona	Peserta/Participant
		24 Mar	Axiata Top Leadership Programme "Pathfinder" KL	Peserta/Participant
		23 Mar	International Woman Day Jakarta	Pembicara/Speaker
		26-27 Mar	Credit Suisse Conference Hongkong	Peserta/Participant
		20-Apr	Maybank Indonesia Woman Conference	Pembicara/Speaker
		25-Apr	Indonesia LTE Community Jakarta	Peserta/Participant
		27-Apr	iCCO Community - Hari Kartini - Jakarta	Pembicara/Speaker
		19-Jun	Value Discipline Workshop Axiata - KL	Peserta/Participant
		12-Aug	Young on Top National - Jakarta	Pembicara/Speaker
		01-Nov	ICSA International Conferece - Jakarta	Pembicara/Speaker
2	Yessie D. Yosetya	2-4 Mar	Axiata Top Leadership Programme "Pathfinder" KL	Peserta/Participant
		27 Feb-2 Mar	Mobile World Congress 2017 Barcelona	Peserta/Participant
		19-Mar	Axiata Senior Leadership & GTC KL	Peserta/Participant
		01-May	Cyber Security Forum & Workshop KL	Peserta/Participant
3	Willem Timmermans	2-4 Mar	Axiata Top Leadership Programme "Pathfinder" KL	Peserta/Participant
4	Mohamed Adlan	2-4 Mar	Axiata Top Leadership Programme "Pathfinder" KL	Peserta/Participant
		27 Feb-2 Mar	Mobile World Congress 2017 Barcelona	Peserta/Participant
5	Allan Bonke	2-4 Mar	Axiata Senior Leadership Program in KL	Peserta/Participant
		19-Jun	Axiata Value Discipline Workshop in KL	Peserta/Participant

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

SUKSESI DIREKTUR

Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata memiliki peranan penting dalam nominasi kandidat Direktur. Seorang Direktur juga dapat menunjuk karyawan internal XL Axiata sebagai suksesornya termasuk karyawan internal yang masuk dalam *Talent Pool* XL Axiata.

Kebijakan Suksesi Direktur XL Axiata mengatur bahwa kandidat akan memperoleh serangkaian pengembangan diri yang terkait pekerjaannya serta pengembangan personal melalui pelatihan maupun melalui sistem kerja tim untuk memecahkan isu/permasalahan tertentu.

Kandidat suksesi Direktur juga akan ditinjau secara periodik melalui sistem panel internal serta penilaian oleh pihak ketiga independen untuk menilai kompetensinya.

Kandidat suksesi Direktur bukan merupakan suatu jaminan bahwa dirinya akan menjadi Direktur. Pengangkatan seorang kandidat Direktur akan mengacu kepada tata cara dan ketentuan yang terdapat dalam Kebijakan Nominasi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku tentang pengangkatan seorang Direktur.

DIRECTOR SUCCESSION

XL Axiata Nominating and Remuneration Commitee have an important role in nominating the Director candidate. However, a Director may appoint an internal employee as his/her successor including employee within XL Axiata's Talent Pool.

The Director Sucession Policy of Company regulates that a candidate will receive series of development related with his/her field of work as well as personal development through workshops or team task force for solving certain issues.

A Director's succession candidate will also be reviewed periodically by internal panel system as well as independent third party assessment on his/her competency.

Being a Director's succession candidate is not guaranteed to be appointed as a Director. Appointment of a Director shall refer to procedures as well as terms in Nomination Policy in accordance with prevailing laws and regulation on Director Appointment.

KEBIJAKAN PINJAMAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Remunerasi Senior Executive XL Axiata melarang adanya pinjaman personal kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

LOANS POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

XL Axiata Remuneration Policy for Senior Executive forbids personal loan to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Penilaian Penerapan GCG Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on GCG Implementation by the Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, XL Axiata menyadari pentingnya fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian khususnya terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka memastikan terlaksananya akuntabilitas masing-masing organ tersebut .

Pada tahun 2017, XL Axiata melalui telah melaksanakan Self-Assessment dan Peer-to Peer Assessment oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas penerapan prinsip-prinsip GCG.

Penilaian tersebut di koordinasi oleh Sekretaris Perusahaan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai kriteria penilaian.

Hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengindentifikasi area peningkatan kualitas GCG Perseroan yang diakomodir dalam Roadmap GCG .

As a company that upholds the implementation of Good Corporate Governance, XL Axiata aware on the importance of the Board of Commissioners and Board of Directors function in carrying out its duties and responsibilities.

The Company periodically conducts assessment in particular to the implementation of GCG principles by the BOD and BOC to ensure the accountability of each organ.

In 2017, XL Axiata has implemented Self-Assessment and Peer-to Peer Assessment by Board of Commissioners and Board of Directors on the application of GCG principles.

The assessment is coordinated by the Corporate Secretary with reference to legislation as an assessment criterion.

The assessment results are used to identify areas of GCG quality improvement to be accommodated under the Company's GCG Road map.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata atas pengurusan dan Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi tersebut selanjutnya dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris di akhir tahun dalam bentuk evaluasi pencapaian KPI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOC AND BOD

Performance Appraisal of the BOC

The performance appraisal of the BOC shall be conducted collegally in the Annual General Meeting of Shareholders where the performance of the BOC is presented through a report on the implementation of the BOC duties to the Shareholders. The General Meeting of Shareholders further grants the release and discharge of the total responsibility (acquit et decharge) to the BOC and the BOD of XL Axiata for the management and Supervision during the Fiscal Year.

Performance Appraisal of BOD

The performance of the BOD is evaluated based on the Key Performance Indicators (KPI) of the BOD as compiled at the beginning of the current year. The performance of the BOD is then assessed by the Nominating and Remuneration Committee and the BOC at the end of the year in the form of evaluation of KPI achievement

Penilaian Penerapan GCG Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on GCG Implementation by the Board of Commissioners and Board of Directors

RANGKAP JABATAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Rangkap Jabatan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris dapat dilakukan sepanjang memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai perundang-undangan yang berlaku.

XL Axiata memiliki Kebijakan Rangkap Jabatan dimana masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada XL Axiata melalui Sekretaris Perusahaan untuk setiap rangkap jabatan yang akan terjadi selambat-lambatnya tujuh (7) hari sebelum pengesahan rangkap jabatan tersebut.

Masing-masing anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris juga wajib mengisi dan menandatangani secara periodik Daftar Rangkap Jabatan yang akan didistibusikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Pada saat ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki rangkap jabatan di luar dari yang diperkenankan oleh Peraturan OJK.

MULTIPLE BOARD MEMBERSHIP OF BOD AND BOC

Multiple Board Membership by members of BOC and BOD can be done upon criteria and requirements in accordance with prevailing laws and regulations.

XL Axiata has a policy of Multiple Board Membership in which each member of the BOD and / or the BOC shall report to the Corporate Secretary of XL Axiata for each dual position that will occur no later than seven (7) days prior to the ratification of the double post.

Each member of the BOD or BOC must also fill out and sign a periodic list of Multiple Board Membership that will be distributed by Corporate Secretary.

At this time members of the BOC and BOD do not have any Multiple Board Membership outside of that allowed by OJK Regulations.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Undang-undang Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Peseroan, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pemberian remunerasi untuk Direksi XL Axiata diatur dalam Kebijakan Remunerasi XL Axiata.

Pursuant to Law No.40 Year 2007 and Articles of Associaton, the General Meeting of Shareholders must approve salary, fees, or benefits paid to the BOC and BOD members. The implementation of remuneration structure for the Board of Directors is further stipulated under XL Axiata Remuneration Policy.

PROSEDUR PENGUSULAN SAMPAI DENGAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar, gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ditentukan dalam RUPS.

Selanjutnya RUPS memberikan wewenang kepada KNR untuk menentukan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris.

PROPOSAL & STIPULATION PROCEDURES OF BOC REMUNERATION

In accordance with the Articles of Association, salaries, honoraria, allowances and/or remuneration granted to BOC members are stipulated in the GMS.

Subsequently the GMS authorize the NRC to determine the amount of total distributable remuneration to be granted to BOC members.

PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

REMUNERATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR PENGUSULAN SAMPAI DENGAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur pengusulan remunerasi untuk Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan persetujuannya memberikan kewenangan kepada:

1. Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi sesuai dengan struktur Kebijakan Remunerasi XL Axiata.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur kebijakan remunerasi XL Axiata.
3. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian menentukan rekomendasi atas besaran remunerasi untuk Direksi untuk selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh Persetujuan.

Jumlah besaran remunerasi untuk Direksi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan Kebijakan Remunerasi termasuk didalamnya mengevaluasi penerapan Kebijakan Remunerasi secara berkala.

PROPOSAL & STIPULATION PROCEDURES OF BOD REMUNERATION

The procedure of BOD remuneration proposal is stipulated through the General Meeting of Shareholders with its approval by providing the authority to:

1. The BOC to determine the amount of salary, bonuses and other benefits for members of the BOD in accordance with the structure of the remuneration as set under the Remuneration Policy.
2. Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of salary and other benefits for members of the BOC in accordance with the structure of the remuneration as set under the policy.
3. Further the Nominating and Remuneration Committee determine the recommendation on remuneration to the Board of Directors to be submitted to the Board of Commissioners for approval purpose.

The BOD remuneration is evaluated from time to time to ensure that the remuneration is in accordance with market conditions. The BOC is responsible to monitor the implemtation of Remuneration Policy including to periodically evaluate the Policy.

PROSEDUR REMUNERASI DIREKSI

REMUNERATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Tata cara dan struktur remunerasi Dewan Komisaris diatur tersendiri dalam Kebijakan Remunerasi Senior Executives.

Berdasarkan keputusan KNR, komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

a. Gaji Pokok
b. Tunjangan

Berikut rincian pemberian remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2017:

BOC REMUNERATION STRUCTURE

The terms and structures of BOC remuneration are separately regulated under Policy on Remuneration of Senior Executives.

Based on the NRC's decision, the components of remuneration for BOC consist of:

a. Basic salary
b. Benefit

The following is remuneration details of the BOC during 2017:

NAMA NAME	GAJI SALARY	TUNJANGAN RAPAT MEETING ALLOWANCE	TUNJANGAN TELEKOMUNIKASI TELECOMMUNICATION ALLOWANCE	TUNJANGAN TRANSPORT* TRANSPORTATION ALLOWANCE	THR HOLIDAY ALLOWANCE	JUMLAH REMUNERASI ORANG PER TAHUN TOTAL REMUNERATION PER YEAR	
						DI ATAS RP 1 MILIAR < 2 MILIAR ABOVE RP 1 BILLION < 2 BILLION	DI ATAS RP 2 MILIAR ABOVE RP 2 BILLION
DR. M. Chatib Basri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	...
Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim	✓	✓	-	-	✓	✓	...
Chari TVT (berakhir 31 Maret 2017 | ended 31 March 2017)	✓	✓	-	-	-	✓	...
Vivek Sood (diangkat 31 Maret 2017 | appointed on 31 March 2017)	✓	✓	-	-	✓	✓	...
Dato Sri Shazalli Ramly (berakhir 15 Agustus 2017 | ended 15 August 2017)	✓	✓	-	-	-	✓	...
Kenneth Shen (diangkat 15 Agustus 2017 | appointed on 15 August 2017)	✓	✓	-	-	-	✓	...
Mohd Khairil Abdullah	✓	✓	-	-	✓	✓	...
Yasmin Stamboel Wirjawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	...
Peter J. Chambers	✓	✓	✓	✓	✓	✓	...
DR. David R. Dean	✓	✓	-	-	✓	✓	...
Muliadi Rahardja (diangkat 15 Agustus 2017 | appointed on 15 August 2017)	✓	✓	✓	✓	-	✓	...
Total (dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)	Rp 9,167	Rp 631	Rp**	Rp 400	Rp 620	-	-

Catatan | Notes:
Dinamika, kompleksitas industri juga skala tiap-tiap perusahaan yang berbeda menjadi pertimbangan XL Axiata untuk memaparkan remunerasi Dewan Komisaris secara nilai total dan belum per masing-masing individu.
*hanya bagi anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia
** Tunjangan Telekomunikasi dibayarkan sesuai dengan tagihan

XL Axiata takes into account the industry dynamics, complexity as well as different scales of each company in presenting the remuneration of the BOC, in total value and in individual value.
*only for members of the BOC domiciled in Indonesia
** Telecommunication Allowance is paid based on billing charge

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Tata cara dan struktur remunerasi Direksi diatur tersendiri dalam Kebijakan Remunerasi Senior Executives.

Komponen remunerasi Direksi terdiri dari:

a. Gaji pokok yang harus bersifat kompetitif dan berdasarkan kinerja dan porsi tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.
b. Tunjangan yang meliputi antara lain Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Rapat, Tunjangan Inisiatif (apabila ada)

Berikut rincian pemberian remunerasi Direksi selama tahun 2017:

BOD REMUNERATION STRUCTURE

The terms and structures of BOD remuneration are separately regulated under Policy on Remuneration of Senior Executives.

The components of BOD remuneration consist of:

a. The basic salary should be competitive and based on performance and the portion of the responsibility of each member of the Board of Directors.
b. Benefits that include, among others, Holiday Allowance, Transport Allowance, Meeting Allowance, Initiative Allowance (if any) purpose.

The following is detail of the BOD remuneration during 2017:

NAMA NAME	GAJI SALARY	TUNJANGAN TELEKOMUNIKASI TELECOMMUNICATION ALLOWANCE	TUNJANGAN PERUMAHAN HOUSING ALLOWANCE	TUNJANGAN TRANSPORT TRANSPORTATION ALLOWANCE	TUNJANGAN RUTIN LAINNYA OTHER REGULAR ALLOWANCE	THR HOLIDAY ALLOWANCE	JUMLAH REMUNERASI ORANG PER TAHUN TOTAL REMUNERATION PER YEAR	
							DI ATAS RP 1 MILIAR < 2 MILIAR ABOVE RP 1 BILLION < 2 BILLION	DI ATAS RP 2 MILIAR ABOVE RP 2 BILLION
Dian Siswarini	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓
Willem Lucas Timmermans	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Yessy D. Yosetya	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓
Allan Bonke (diangkat 15 Agustus 2017)	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓
Abhijit Navalekar (diangkat 15 Agustus 2017)	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
Total (dalam Jutaan Rupiah)	Rp 22,518	Rp **	Rp 852	Rp 1,592	Rp 921	Rp 3,202	-	-

Catatan | Notes:
Dinamika, kompleksitas industri juga skala tiap-tiap perusahaan yang berbeda menjadi pertimbangan XL Axiata untuk memaparkan remunerasi Direksi secara nilai total dan belum per masing-masing individu.
** Tunjangan Telekomunikasi dibayarkan sesuai dengan tagihan

XL Axiata takes into account the industry dynamics, complexity as well as different scales of each company in presenting the remuneration of the BOD, in total value and in individual value.
** Telecommunication Allowance is paid based on billing charge

BONUS KINERJA, BONUS NON KINERJA, DAN/ATAU OPSI SAHAM YANG DITERIMA SETIAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya, tanpa adanya imbalan jangka pendek (bonus) dan/atau imbalan jangka panjang (saham), sedangkan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif kerja.

PERFORMANCE BONUS, NON PERFORMANCE BONUS, AND/OR STOCK OPTION DESIGNATED FOR EACH MEMBER OF THE BOC AND BOD

The BOC remuneration components consist of honorarium and other facilities, without bonus and/or shares, meanwhile the BOD consists of salary, allowances, facilities and work incentives.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai penetapan rapat Dewan Komisaris yang diwajibkan untuk mengadakan Rapat minimum satu kali dalam dua bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan setiap saat apabila diperlukan sesuai permintaan dari anggota Dewan Komisaris dilengkapi dengan alasan pelaksanaan rapat.

KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan rapat Dewan Komisaris diatur dalam Board Manual dengan pokok-pokok sebagai berikut:

a. Jadual Rapat Dewan Komisaris
   Jadual rencana Rapat Dewan Komisaris disusun oleh Sekretaris Perusahaan sebelum tahun buku berjalan. Untuk tahun 2017 jadual Rapat telah disusun dan didistribusikan melalui Sekretaris Perusahaan pada akhir tahun 2016.

b. Pemanggilan dan Materi Rapat
   Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris termasuk distribusi bahan dan materi Rapat kepada Dewan Komisaris dilakukan selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum Rapat.

c. Pemimpin Rapat
   Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris yang ditunjuk oleh anggota Komisaris yang hadir dalam Rapat.

d. Kuorum dan Pengambilan Keputusan Rapat
   Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan dan sah untuk mengambil keputusan dengan minimum kehadiran separuh dari anggota Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris diambil secara musyawarah dan mufakat. Namun, dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, maka keputusan diambil dengan pengumpulan suara secara mayoritas (simple majority). Dalam hal tidak tercapai melalui suara mayoritas, maka ketua rapat Dewan Komisaris akan melakukan pemungutan suara.

e. Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
   Selama tahun 2017, XL Axiata menyelenggarakan 11 kali Rapat Dewan Komisaris. Frekuensi, dan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris serta agenda rapat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The BOC meetings is implemented pursuant to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the meeting convetion by the BOC at least once every two months. The BOC may also convene a meeting when is deemed necessary based on request from member of the BOC completed with rationale for the meeting.

BOC MEETING POLICY

The BOC meeting Policy is accommodated under the Board Manual with the following key points.

a. BOC Meetings Schedule
   The BOC Meeting schedule is arranged by the Corporate Secretary prior to financial year. The schedule of BOC Meeting plan for 2017 was compiled and distributed through Corporate Secretary at the end of 2016.

b. Meeting Invitation and Material
   The Meeting invitation including distribution of Meeting material shall be done at latest five (5) working days prior to the Meeting.

c. Meeting Chairman
   The President Commissioner shall chair the Board of Commissioners Meeting. In the absence of President Commissioner, then a Commissioner as appointed by the presence Commissioners can chair the Board of Commissioners Meeting.

d. Meeting Quorum and Decision
   The Board of Commissioners Meeting can be convened and take binding decisions if attended by minimum half of Board of Commissioners members. Decisions of the Board of Commissioners are to be generally based on consensus. However, where consensus cannot be reached then a simple majority is sufficient. If the Board of Commissioners fails to take decision by simple majority, then the meeting chairman will cast the deciding vote.

e. Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings
   XL Axiata convened total 11 Board of Commissioners Meetings during 2017. The following table illustrates the frequency, attendance, and agenda of meetings.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

MATA ACARA RAPAT **AGENDA**

Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Discussion Topic	
6 Februari | February 2017	• Pembahasan Hasil Scorecard Direksi tahun 2016 • Pembahasan usulan Company and Directors KPI 2017 • Pembahasan usulan Penunjukan Akuntan Publik untuk Masa Audit tahun 2017 sebagai Rekomendasi untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 • Pembahasan usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris • Pembahasan Persiapan RUPST/RUPSLB	• The BOD 2016 Scorecard Results Discussion • Proposal on the Company and Directors KPI 2017 • Proposal of Public Accountant Appointment for the 2017 Audit as the Recommendation to the Annual General Meeting of Shareholders 2017 • Remuneration proposal of the BOD and BOC • AGMS/EGMS Preparation
24 Februari | February 2017	• Persetujuan Company and Directors KPI 2017 • Pembahasan Penggunaan Laba Bersih Tahun 2016 sebagai Rekomendasi untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 • Pembahasan Allocation of Company Profit FY 2016	• Approval of the Company and Directors KPI 2017 • Use of 2016 Net Profit as the Recommendation to the Annual General Meeting of Shareholders 2017 • Allocation of the Company Profit FY2016
31 Maret | March 2017	• Laporan NRC tentang Assessment of Board Effectiveness, Self & Peers Assessment • Pembahasan Penambahan Anggota Komisaris Independen	• Report from NRC on Assessment of Board Effectiveness, Self & Peers Assessment • Candidate Member of the Independent Commissioner
21 Juni | June 2017	• Pembahasan dan Kajian Rencana Bisnis Semester 1 termasuk Proposal Tambahan Capex	• Discussion and Review of Business Plan Mid Year Including Proposed Additional Capex
11 Juli | July 2017	• Pembahasan progres Organization Transformation	• Organization Transformation Progress
15 Agustus | August 2017	• Laporan Nominating and Remuneration Committee	• Report from Nominating and Remuneration Committee
9 Oktober | October 2017	• Pembahasan Spectrum Auction 2017 (Tahap I)	• Spectrum Auction 2017 (Phase I)
23 Oktober | October 2017	• Pembahasan Spectrum Auction 2017 (Tahap II)	• Spectrum Auction 2017 (Phase II)
31 Oktober | October 2017	• Laporan Nomination and Remuneration Committee • Pembahasan Remuneration Benchmark	• Report from Nomination and Remuneration Committee • Remuneration Benchmark
21 November 2017	• Pembahasan Business Plan 2018	• Business Plan 2018

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEHADIRAN **ATTENDANCE**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris President Commissioner	11	10	90.91%
YBhg Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris | Commissioner	11	9	81.82%
Chari TVT*	Komisaris | Commissioner	3	3	100.00%
Moh. Khairill Abdullah	Komisaris | Commissioner	11	7	63.64%
Dato Sri Shazalli**	Komisaris | Commissioner	3	1	33.33%
Peter J. Chambers	Komisaris | Commissioner	11	11	100.00%
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	10	90.91%
David R. Dean	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100.00%
Vivek Sood***	Komisaris | Commissioner	8	7	87.50%
Kenneth Shen****	Komisaris | Commissioner	4	3	75.00%
Muliadi Rahardja*****	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100.00%

Catatan | Notes:
*Chari TVT mengakhiri masa kerjanya sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017
**Dato Sri Shazalli mengakhiri masa kerjanya sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2017
*** Vivek Sood ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017
****Kenneth Shen ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2017
***** Muliadi Rahardja ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2017

*Chari TVT was completed his tenure as the Company's Commissioner on 31 March 2017
**Dato Sri Shazalli was completed his tenure as the Company's Commissioner on 15 August 2017
***Vivek Sood was appointed as the Company's Commissioner on 31 March 2017
****Kenneth Shen was appointed as the Company's Commissioner on 15 August 2017
***** Muliadi Rahardja was appointed as the Company's Independent Commissioner on 15 August 2017

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

a. Keputusan Sirkular Dewan Komisaris

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah secara sirkular yaitu keputusan yang diambil tanpa menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris.

Keputusan Sirkular Dewan Komisaris wajib dilengkapi dengan bukti persetujuan tertulis dari masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengeluarkan 3 (tiga) Keputusan Sirkular yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris sebagai berikut

a. BOC Circular Decision

A valid and binding Board of Commissioners decisions can be made without convening of the Board of Commissioners meeting.

Each member of the Board of Commissioners shall complete the BOC Circular Decision with written approval of the resolution.

During the year of 2017, the Board of Commissioners has issued three (3) BOC Circular Resolution signed by each member of the Board of Commissioners as follows

Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Discussion Topic	
31 Januari | January 2017	Persetujuan Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015	Approval on the Audited Financial Statements for the Years Ended 31 December 2016 and 2015
19 Mei | May 2017	Persetujuan Laporan Keuangan Auditan Interim 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016	Approval on the Audited Interim Financial Statements 31 March 2017 and 31 December 2016 and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016
23 Juli | June 2017	Persetujuan Pelepasan Seluruh Saham joint venture PT XL Planet	Approval of the Divestment of joint venture PT XL Planet

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan guna memelihara koordinasi, sinergi dan penyelaras antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas mencapai tujuan Perusahaan. Materi pembahasan rapat meliputi isu strategis termasuk tentang kelangsungan usaha Perusahaan serta pelaporan kinerja Direksi.

Pada tahun 2017, rapat gabungan dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali. Frekuensi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat bersama serta agenda rapat dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 the Board of Directors and the Board of Commissioners shall hold periodic joint meeting at least once in four (4) months.

The BOC and BOD Joint meetings are implemented for coordination, synergy and alignment between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties to achieve the Company objectives. Meetings discussion includes strategic issues regarding the Company's business sustainability as well as the BOD performance report.

In 2017, a joint meeting held as much four (4). The frequency and attendance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in a joint meeting as well as meeting agenda can be seen in the table below:

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

MATA ACARA RAPAT **AGENDA**

Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Discussion Topic	
6 Februari | February 2017	• Full Year 2016 Financial Performance • Persetujuan Penyesuaian Rencana Kerja (Business Plan) Post Audited Full Year 2016 • Laporan Kegiatan Komite Audit Kuartal 4-2016	• Full Year 2016 Financial Performance • Approval of Business Plan Adjustment Post Audited Full Year 2016 • Q4 2016 BAC Activity Report
30 Maret | March 2017	• Workshop Strategi 2017	• 2017 Strategy Workshop
22 Mei | May 2017	• Pembahasan Q1 Financial and Business Update • Pembahasan Progress Key Strategic Initiatives di area: o Transformasi IT o Transformasi Organisasi • Laporan Kegiatan Komite Audit Kuartal 1-2017	• Q1 Financial and Business Update • Key Strategic Initiatives in the areas of: o IT Transformation o Organization Transformation • Q1 2017 BAC Activity Report
15 Agustus | August 2017	• Persetujuan Tambahan Belanja Modal (Capital Expenditure) 2017 • Pembahasan Draft Peraturan KPPU/Anti Monopoli • Pembahasan Progress Organization Transformation • Pembahasan Progress Penjualan Seluruh Saham joint venture PT XL Planet • Pembahasan YTD July 2017 Financial Performance • Laporan Kegiatan Komite Audit Kuartal 2-2017	• Approval on Additional Capex 2017 • KPPU/Anti Monopoly Regulation Draft • Organization Transformation Progress • Shares Divestment of joint venture PT XL Planet • Financial Performance YTD July 2017 • Q2 2017 BAC Activity Report
31 Oktober | October 2017	• Pembahasan Progress Key Strategic Initiatives di area: o Transformasi IT o Transformasi Organisasi • Pembahasan Strategy Technology dan Roadmap • Pembahasan Q3 Financial and Business Update • Pembahasan dan Persetujuan 2018 Business Plan Laporan Kegiatan Komite Audit Kuartal 3-2017	• Key Strategic Progress Initiatives in the areas of: o IT Transformation o Organization Transformation • Technology and Roadmap Strategy • Q3 Financial and Business Update • Discussion and Approval of the 2018 Business Plan • Q3 2017 BAC Activity Report

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEHADIRAN **ATTENDANCE**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100.00%
YBhg Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris | Commissioner	4	4	100.00%
Chari TVT**	Komisaris | Commissioner	1	1	100.00%
Moh. Khairill Abdullah	Komisaris | Commissioner	4	4	100.00%
Dato Sri Shazalli***	Komisaris | Commissioner	1	1	100.00%
Peter J. Chambers	Komisaris | Commissioner	4	4	100.00%
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100.00%
David R. Dean	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100.00%
Vivek Sood****	Komisaris | Commissioner	3	3	100.00%
Kenneth Shen*****	Komisaris | Commissioner	3	2	66.67%
Muliadi Rahardja******	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100.00%
Dian Siswarini	Presiden Direktur President Director	4	4	100.00%
Willem L. Timmermans	Direktur | Director	4	4	100.00%
Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur | Director	4	4	100.00%
Yessie D. Yosetya	Direktur | Director	4	4	100.00%
Allan Bonke*	Direktur | Director	2	2	100.00%
Abhijit Navalekar**	Direktur | Director	2	2	100.00%

*Allan Bonke ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2017
**Abhijit Navalekar ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2017

*Allan Bonke was appointed Director of the Company on 15 August 2017
**Abhijit Navalekar was appointed Director of the Company on 15 August 2017

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang penetapan kewajiban rapat Direksi minimum satu kali sebulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu apabila dan ketika diperlukan.

Rapat Direksi dilaksanakan di kantor pusat Perseroan, lokasi usaha atau lokasi lain yang disetujui oleh Direksi. Namun, rapat juga dapat dilaksanakan melalui teleconference atau media komunikasi lainnya, yang mana para direktur dapat berkomunikasi satu sama lainnya dan berpartisipasi seperti kehadiran dalam rapat.

KEBIJAKAN RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Board Manual dengan pokok-pokok sebagai berikut:

a. Jadual Rapat
Jadual Rapat Direksi akan diatur oleh divisi Sekretaris Perusahaan Perseroan.

b. Pemanggilan dan Materi Rapat
Setiap direktur dapat mengadakan rapat Direksi. Pemanggilan rapat Direksi harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan kepada masing-masing direktur tidak lebih dari 5 hari sebelum rapat.

c. Ketua Rapat Direksi
Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir, setiap direktur yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir dapat menjadi pemimpin rapat.

d. Kehadiran Direktur, Hak Suara dan Benturan Kepentingan
Dalam hal direktur tidak dapat hadir dalam rapat Direksi, direktur tersebut dapat memberikan kuasa kepada direktur lain. Sebagai catatan bahwa direktur hanya dapat memberikan kuasa kepada 1 direktur lain.

e. Kuorum, Hak Suara dan Keputusan
Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dengan kehadiran minimum separuh dari para direktur atau kuasanya hadir dalam rapat.

Setiap keputusan rapat Direksi diambil melalui musyarawah mufakat atau, melalui pemungutan suara lebih dari separuh atau semua direktur atau kuasanya yang hadir dalam rapat. Apabila jumlah suara setuju setara dengan suara tidak setuju, maka ketua dapat mengambil keputusan. Dalam rapat, setiap direktur memiliki 1 suara; dengan tambahan 1 hak suara kuasanya.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The BOD Meeting is implemented based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the meeting convention of BOD at least once a month. Furthermore, the Board of Directors may convene a meeting when is deemed necessary.

The BOD meeting is held at the Company's headquarter, at other business location or place agreed by the BOD. However, the meeting can also be done via teleconference or other means of communication, through which the directors can communicate with one another and participate as if they are present in that meeting.

BOD MEETING POLICY

The BOD Meeting Policy is stipulated in the Board Manual with the following key points:

a. Meeting Schedule
BOD Meeting Schedule will be arranged by the Company's Corporate Secretarial office.

b. Meeting Invitation and Material
Any director may call a BOD meeting. Invitation to a BOD meeting along with meeting material must be made in writing and be delivered to each director no later than 5 days before the meeting.

c. Chairman of BOD Meeting
The President Director chairs the BOD meeting. If he/she is not present, any director appointed by the directors present in the meeting can chair that meeting.

d. Participating Directors, Voting Rights and Conflict of Interest
If a Director cannot attend the BOD meeting, he/she can appoint another Director as proxy written under a Power of Attorney. A Director can only be a proxy for 1 other Director.

e. Quorum, Voting Rights and Resolution
A BOD meeting can take valid decisions if at least half of all directors are present or represented in the meeting.

Any decision in a BOD meeting is made through deliberation or, by vote of more than half or all directors present or represented in the meeting. If the number of affirmative votes were equal to the negative votes, then the chairman makes the decision. In the meeting each director has 1 vote; with 1 additional voting rights as a proxy.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

f. Risalah Rapat
Risalah rapat harus disiapkan untuk setiap rapat Direksi sebagai dokumentasi dari keputusan yang dibuat dalam rapat. Risalah harus disiapkan oleh seorang eksekutif (dapat dilakukan oleh direktur atau eksekutif lain, misalnya Sekretaris Perusahaan) yang hadir dalam rapat dan ditunjuk oleh ketua. Risalah juga harus ditandatangani oleh semua direktur yang hadir dalam rapat untuk memastikan ketepatannya.

g. Edaran Keputusan Direksi
Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa melaksanakan Rapat namun keputusan tersebut harus telah disetujui dan ditandatangani dalam satu atau lebih dokumen melalui facsimile, email atau cara komunikasi tertulis lainnya. Edaran keputusan akan memiliki kekuatan yang sama sebagai keputusan yang sah dari Rapat Direksi.

f. Minutes of Meeting
Minutes of meeting must be prepared for any BOD meeting as evidence of any resolutions made in that meeting. A director or other officer, e.g. the Corporate Secretary who is present in that meeting and appointed by the chairman, must prepare the minutes. All directors who attended the meeting must also sign the minutes so as to ensure its accuracy.

g. BOD Circular Resolution
The BOD may also provide decision without convening a Meeting provided that the decision has been approved evidenced by their signature under one or more documents through facsimile, email or other means of written communication manners. The circular resolution shall have the same effect as resolution validly adopted in a BOD Meeting.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2017, XL Axiata menyelenggarakan 50 kali Rapat Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

BOD MEETINGS FREQUENCY AND ATTENDANCE

XL Axiata convened 50 Board of Directors meetings during 2017. The following table illustrates the frequency and attendance:

Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Discussion Topic	
4 Januari | January 2017	• Pembahasan Kinerja Finansial Tahun 2016 • Pembahasan tentang pelaksanaan RUPST/ RUPSLB dan Public Expose • Agenda Strategis Persyaratan LTE SIM Card	• Update FY 2016 Financial Performance • Discussion on the implementation of AGMS/EGMS and Public Expose • Strategic Agenda LTE SIM Card Requirement
10 Januari | January 2017	• Pembahasan Sumbawa Network Roll Out • Pembahasan Perpanjangan Garansi Bank	• Discussion on Sumbawa Network Roll Out • Discussion on Bank Guarantee Extension
20 Januari | January 2017	• Pembahasan Hasil Tender Fiberization	• Updates on Fiberization Tender Result
24 Januari | January 2017	• Pembahasan Peraturan Registrasi SIM • Pembahasan Komposisi Anggota RBCC	• Discussion on SIM Registration Regulation • Discussion on RBCC Members Composition
31 Januari | January 2017	• Agenda Strategis Pembiayaan XL Planet • Pembahasan Strategis tentang XL Center	• Strategic Agenda of XL Planet Funding • Strategic Discussion on XL Center
8 Februari | February 2017	• Pembahasan HQ office baru • Pembahasan Segmentasi Konsumer • Pembahasan Kinerja Januari 2017	• Discussion on Future HQ office Update • Consumer Segmentation Update • Update on January 2017 Performance
14 Februari | February 2017	• Pembahasan Tender Media Buying • Pembahasan Brand Socialization • Pembahasan Proposal Sukuk dan Dividen	• Discussion on Media Buying Tender • Brand Socialization Update • Discussion on the Sukuk and Dividend Proposal
21 Februari | February 2017	• Pembahasan Transformasi Strategis • Pembahasan Strategis Digital Services	• Strategic Transformation Update • Strategic Discussion on Digital Services

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Discussion Topic	
7 Maret | March 2017	• Pembahasan Budget Management Consulting • Pembahasan Long Term Incentive • Pembahasan Kinerja Februari 2017 • Pembahasan Peraturan Terbaru • Pembahasan Tender Jabo Outer Network	• Management Consulting Budget Update • Discussion on Long Term Incentive • Update on February 2017 Performance • Discussion on Regulatory Update • Update on the Jabo Outer Network Tender
13 Maret | March 2017	• Pembahasan Digital Services	• Discussion on Digital Services
14 Maret | March 2017	• Pembahasan Digital Services • Pembahasan Strategis XL Center Footprint	• Discussion on Digital Services • Strategic Discussion on XL Center Footprint
24 Maret | March 2017	• Pembahasan Tender Jabo Network	• Updates on Jabo Network Tender
29 Maret | March 2017	• Pembahasan Net Promoter Score – Consumer Insight • Pembahasan Peraturan terbaru	• Update on Net Promoter Score - Consumer Insight • Discussion on the Regulation update
11 April 2017	• Pembahasan Kinerja Maret 2017 • Pembahasan proyek Operational and Cost Excellence • Pembahasan Strategis Rencana Postpaid	• Update on March 17 Performance • Update on Operational and Cost Excellence project • Strategic Discussion on Postpaid Plan
25 April 2017	• Pembahasan Tender MCCM • Pembahasan OTT Partnership	• Discussion on MCCM Tender • Updates on OTT Partnership
10 Mei | May 2017	• Pembahasan Tender MCCM • Pembahasan Kinerja April 2017	• Discussion on MCCM Tender • Updates on April 17 Performance
16 Mei | May 2017	• Pembahasan Strategis MBB Business and Distribution • Pembahasan Strategis Elevenia dan Digital Services • Pembahasan Operational and Cost Excellence • Pembahasan Strategis OTT Partnership	• Strategic Discussion on MBB Business and Distribution • Strategic Discussion on Elevenia and Digital Services • Updates on Operational and Cost Excellence • Strategic Discussion on OTT Partnership
23 Mei | May 2017	• Pembahasan Tender Nusa Tenggara Network • Pembahasan Peraturan Terbaru	• Updates on Nusa Tenggara Network Tender • Updates on Regulatory Update
26 Mei | May 2017	• Pembahasan Strategis tentang Budaya kerja	• Strategic Discussion on Culture
30 Mei | May 2017	• Pembahasan Corporate Brand • Pembahasan OTT Partnership Genflix	• Discussion on Corporate Brand • Updates on OTT Partnership Genflix
6 Juni | June 2017	• Pembahasan HQ Future Office • Pembahasan Safari Ramadhan dan Briefing • Pembahasan Kinerja Mei 2017	• Discussion on HQ Future Office • Updates on Safari Ramadhan and Briefing • Updates on May 17 Performance
13 Juni | June 2017	• Pembahasan Strategis Home Strategy	• Strategic Discussion on Home Strategy
20 Juni | June 2017	• Pembahasan Operational and Cost Excellence	• Operational and Cost Excellence Update
22 Juni | June 2017	• Pembahasan Strategis XL Planet	• Strategic Discussion on XL Planet
5 Juli | July 2017	• Pembahasan Operational and Cost Excellence • Pembahasan OTT Partnership	• Operational and Cost Excellence Update • Updates on OTT Partnership

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Discussion Topic	
11 Juli | July 2017	• Pembahasan Capex • Pembahasan Strategis XL Planet	• Discussion on Capex • Strategic Discussion on XL Planet
18 Juli | July 2017	• Pembahasan pelaksanaan RUPSLB • Pembahasan Town Hall dan Mission Briefing	• Discussion on the implementation of EGMS • Discussion on Town Hall and Mission Briefing
20 Juli | July 2017	• Pembahasan XL Planet	• Discussion on XL Planet
26 Juli | July 2017	• Pembahasan Tender Fiberization • Pembahasan Kinerja Finasial Postpaid • Pembahasan pelaksanaan RUPSLB	• Updates on Fiberization Tender • Updates on Postpaid Financial Performance • Discussion on the implementation of EGMS
2 Agustus | August 2017	• Pembahasan Evaluasi Kinerja Human Capital • Pembahasan Finansial dan EBITDA • Pembahasan Peraturan Terbaru • Pembahasan Pendapatan Axis	• Discussion on Human Capital Performance Evaluation • Discussion on Financial and EBITDA • Discussion on Regulatory Update • Updates on the Axis Revenue
8 Agustus | August 2017	• Pembahasan Kinerja Juli 2017 • Pembahasan Biaya Consulting • Pembahasan Program Komersial Kuartal 3	• Updates YTD July 17 Performance Update • Consulting Spend Update • Discussion on Q3 Commercial Programs
22 Agustus | August 2017	• Pembahasan Rencana Bisnis 2018	• Discussion on Business Planning 2018
29 Agustus | August 2017	• Pembahasan Tender MCCM • Pembahasan Digital Services • Pembahasan Strategis Digital Transformation • Pembahasan Strategis tentang Enterprise	• Discussion on MCCM Tender • Discussion on Digital Services • Strategic Discussion on Digital Transformation • Strategic Discussion on Enterprise
5 September 2017	• Pembahasan BSS Transformation • Pembahasan Kinerja Agustus 2017	• Updates on BSS Transformation • Updates on August 17 Performance Update
11 September 2017	• Pembahasan Strategis BSS Transformation	• Strategic Discussion on BSS Transformation
12 September 2017	• Pembahasan Strategis Spectrum • Pembahasan Strategis bisnis MBB • Pembahasan Asuransi • Pembahasan Rencana Bisnis 2018	• Strategic Discussion on Spectrum • Strategic Discussion on MBB business • Discussion on Insurance • Discussion on Business Planning 2018
19 September 2017	• Pembahasan Tender MCCM • Pembahasan Strategis Commerce Transformation	• Discussion on MCCM Tender • Strategic Discussion on Commerce Transformation
20 September 2017	• Pembahasan Strategis BSS Transformation	• Strategic Discussion on BSS Transformation
22 September 2017	• Pembahasan Strategis BSS Transformation	• Strategic Discussion on BSS Transformation
28 September 2017	• Pembahasan Strategis BSS Transformation	• Strategic Discussion on BSS Transformation
3 Oktober | October 2017	• Pembahasan Strategis BSS Transformation • Pembahasan Lelang Spectrum • Pembahasan Strategis Home Business • Pembahasan Strategis Rencana Bisnis 2018 • Pembahasan Kinerja September 2017	• Strategic Discussion on BSS Transformation • Discussion on Spectrum Auction • Strategic Discussion on Home Business • Discussion on Business Plan 2018 • Updates on September 17 Performance

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Discussion Topic	
10 Oktober | October 2017	• Pembahasan Hasil Tender OSP • Pembahasan Laporan Tahunan 2017 • Pembahasan Rencana Bisnis 2018	• Updates on OSP Tender Result • Updates on 2017 Annual Report • Discussion on Business Plan 2018
17 Oktober | October 2017	• Pembahasan Incurrence New Debt/ Funding • Pembahasan Peningkatan HQ Office • Pembahasan Lelang Spectrum • Pembahasan Persiapan National Coordination Meeting	• Discussion on Incurrence New Debt / Funding • Discussion on HQ Office Improvement • Discussion on Spectrum Auction • Updates on National Coordination Meeting Preparation
24 Oktober | October 2017	• Pembahasan Tender Battery Replacement • Pembahasan Hasil Tender DWDM • Pembahasan Strategis M-Ads dan Big Data • Pembahasan Strategis Kinerja Yonder	• Updates Tender Battery Replacement • Updates on DWDM Tender Result • Strategic Discussion on M-Ads and Big Data • Strategic Discussion on Yonder Performance
7 November 2017	• Pembahasan Human Capital – Digital Jam • Pembahasan Kebijakan Baru • Pembahasan Kinerja Oktober 2017 • Pembahasan Tender BSS	• Discussion on Human Capital – Digital Jam • Updates on New Policies • Updates on October 17 Performance • Updates on BSS Tender
13 November 2017	• Pembahasan PPN • Pembahasan Hasil Tender RAN • Pembahasan Strategis Digital Services • Pembahasan Rencana Bisnis 2018	• Discussion on Value Added Service (VAS) • Updates on RAN Tender Result • Strategic Discussion on Digital Services • Discussion on Business Plan 2018
30 November 2017	• Pembahasan Perpanjangan Bank Garansi • Pembahasan Peraturan – Izin FTTH • Pembahasan NPS Score	• Discussion on Bank Guarantee Extension • Discussion on Regulatory - FTTH License • Updates on the NPS Score
7 Desember | December 2017	• Pembahasan Kinerja November 2017 • Pembahasan Strategis Partnership • Pembahasan Corporate Brand	• Updates on November 17 Performance • Discussion on Strategic Partnership • Corporate Brand Discussion
15 Desember | December 2017	• Pembahasan tentang Peningkatan HQ Office	• Discussion on HQ Office Improvement
19 Desember | December 2017	• Pembahasan Business Process Alignment • Pembahasan tentang Budaya • Pembahasan tentang Peningkatan HQ Officer • Pembahasan National Conference Meeting Agenda • Pembahasan NPS Score • Pembahasan IP Core Tender	• Discussion on Business Process Alignment • Discussion on Culture • Discussion on HQ Officer Improvement • Discussion on National Conference Meeting Agenda • Updates on NPS Score • Updates on IP Core Tender

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dian Siswarini	Presiden Direktur President Director	50	47	94%
Willem L. Timmermans	Direktur | Director	50	47	94%
Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur | Director	50	48	96%
Yessie D. Yosetya	Direktur Independen | Independent Director	50	48	96%
Allan Bonke*	Direktur | Director	27	26	96%
Abhijit Navalekar**	Direktur | Director	27	23	85%

Keterangan:
*Allan Bonke ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2017
**Abhijit Navalekar ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2017

*Allan Bonke was appointed the Company's Director on 15 August 2017
**Abhijit Navalekar was appointed the Company's Director on 15 August 2017

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON ULTIMATE SHAREHOLDERS AND CONTROLING SHAREHOLDERS

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND ULTIMATE MAIN/ CONTROLING SHAREHOLDERS

Afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali XL Axiata dalam bentuk :

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
2. Hubungan kepenRangurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/ Pengendali
3. Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Affiliation shall means relationship between the BOD, the BOC and the Main/Controlling Shareholders of XL Axiata, either in the form of :

1. Family relationship due to marriage and descent to the second degree either horizontal or vertical.
2. Management or oversight relationship with Main/ Controlling Shareholder.
3. Share ownership by each member of the BOD and BOC to the Main/Controlling Shareholders as legal entity:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship	Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pengendali	Hubungan Kepemilikan Saham dengan Pemegang Saham Utama
Dewan Komisaris			
Muhamad Chatib Basri Presiden Komisaris	X	Independent Non-Executive Director Axiata Group Berhad	X
Tan Sri Jamaludin Ibrahim Komisaris	X	Managing Director/President & Group Chief Executive Officer Axiata Group Berhad	X
Vivek Sood Komisaris	X	Group Chief Financial Officer Axiata Group Berhad	X
Kenneth Shen Komisaris	X	Non-Independent Non-Executive Director Axiata Group Berhad	X
Mohd. Khairil Abdullah Komisaris	X	Chief Executive Officer Axiata Digital Services Sdn Bhd	X
Peter J. Chambers Komisaris	X	Chairman of the Axiata Cyber Security Committee, Member of the Axiata Risk Management Committee	X
Yasmin Stamboel Wirjawan Komisaris Independen	X	X	X
David. R. Dean Komisaris Independen	X	Independent Non-Executive Director Axiata Group Berhad	X
Muliadi Rahardja Komisaris Independen	X	X	
Direksi			
Dian Siswarini Presiden Direktur	X	X	X
Willem Lucas Timmermans Direktur	X	X	X
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Direktur	X	X	X
Yessie D. Yosetya Direktur Independen	X	X	X
Allan Bonke Direktur	X	X	X
Abhijit Navalekar Direktur	X	X	X

KOMITE AUDIT
BOARD OF AUDIT COMMITTEE

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Dasar hukum Komite Audit XL Axiata adalah:

- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Komite Audit ("POJK No. 55/POJK.04/2015").

Komite Audit dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005 dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LEGAL REFERENCES

Legal references of the BAC establishment refers to:

- Article 28, Paragraph 4 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies.
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee ("POJK No.55/POJK.04/2015").

The Board of Audit Committee (BAC) was established by the BOC's Decree No. 1/05 dated 28 February 2005 and is responsible to the BOC in performing their supervisory duties in a form of independent opinion to matters that require attention of the BOC in accordance with the principles of Good Corporate Governance and prevailing laws and regulation.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit XL Axiata telah memiliki Piagam Komite Audit ("Terms of Reference") sebagai landasan kerja yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 November 2013 melalui Surat No.163/CSEC /XI/2013 tanggal 18 November 2013 dan telah disesuaikan pada awal tahun 2018 sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, XL Axiata terus melakukan penyempurnaan Piagam Komite Audit selama tahun 2017 dan Piagam Komite Audit terkini tersedia pada situs web Perseroan (www.xl.co.id)

BOARD OF AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Board of Audit Committee has in place the Audit Committee Charter or Terms of Reference that has been reported to the Financial Services Authority (OJK) on 18 November 2013 through Letter No. 163/CSEC/XI/2013 regarding the Submission of Terms of Reference of Audit Committee of PT XL Axiata Tbk and has been revised in early 2018 in line with enactment of the Financial Services Authority Regulation No. 13 / POJK.03 / 2017 on the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

In compliance with POJK No. 55/POJK.04/2015, XL Axiata continues to refine the Board of Audit Committee Terms of Reference during 2017 and the latest Board of Audit Committee Terms of Reference has been uploaded to the Company's website (www.xl.co.id)

KOMPOSISI & PROFIL

Sesuai hasil keputusan RUPST 2017, berikut adalah komposisi Komite Audit XL Axiata per 31 Desember 2017, yang terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite dengan profil sebagai berikut:

COMPOSITION & PROFILE

Pursuant to the AGMS 2017 resolution, the following is the Board of Audit Committee composition as of 31 December 2017, which consisted of a chairman and two members with the following profile:

KOMITE AUDIT
BOARD OF AUDIT COMMITTEE

YASMIN STAMBOEL WIRJAWAN

KETUA/ CHAIRMAN
49 TAHUN/ 49 YEARS
WARGA NEGARA INDONESIA/ INDONESIAN

MASA JABATAN KOMITE AUDIT Terms of Office in Audit Committee	1 Maret 2016 sampai penutupan RUPS tahun 2019 1 March 2016 until the closing of GMS in 2019
DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis	Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 1 Maret 2016 Circular Resolution off the Board of Commissioners dated 1 March 2016
RIWAYAT PENDIDIKAN Educational Background	Riwayat Pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 91 Laporan Tahunan ini Her Educational Background can be viewed in Section Profile of the BOC as disclosed in page xx of this Annual Report
PENGALAMAN KERJA Professional Experience	Pengalaman Kerja beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 91 Laporan Tahunan ini Her Professional Background can be viewed in Section Profile of the BOC as disclosed in page xx of this Annual Report

KOMITE AUDIT
BOARD OF AUDIT COMMITTEE

HARYANTO THAMRIN

ANGGOTA / MEMBER
60 TAHUN/ 60 YEARS
WARGA NEGARA INDONESIA/INDONESIAN

MASA JABATAN KOMITE AUDIT Terms of Office in Audit Committee	21 April 2014 sampai penutupan RUPS tahun 2019 21 April 2014 until the closing of GMS in 2019
DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis	Keputusan Dewan Komisaris No.2-14 tanggal 21 April 2014 Resolution of the Board of Commissioners No.2-14 dated 21 April 2014
RIWAYAT PENDIDIKAN Educational Background	Bachelor of Commerce, University of New South Wales, Sydney Australia
PENGALAMAN KERJA Professional Experience	• Bank of America NT & SA (1981 - 1985) • Prima Express Bank (1986 - 1987) • Mulia Group (1988 - 1998) • Schroder Property Asia Group (1999 - 2001) • Rajawali Group (2005 - 2011) • Amethyst Executive Suites (2014 - Now)

KOMITE AUDIT
BOARD OF AUDIT COMMITTEE

PAUL CAPELLE

ANGGOTA / MEMBER
75 TAHUN / 75 YEARS
WARGA NEGARA INDONESIA/ INDONESIAN

MASA JABATAN KOMITE AUDIT Terms of Office in Audit Committee	21 April 2014 sampai penutupan RUPS tahun 2019 21 April 2014 until the closing of GMS in 2019
DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis	Keputusan Dewan Komisaris No.2-14 tanggal 21 April 2014 Resolution of the Board of Commissioners No.2-14 dated 21 April 2014
RIWAYAT PENDIDIKAN Educational Background	Sarjana Akuntansi Terdaftar, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Drs Registered Accountant, Faculty of Economics, University of Indonesia
PENGALAMAN KERJA Professional Experience	• Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1968-2003) • Audit Division Head, Risk Management Leader, Human Resources Partner, Deloitte Touche Tohmatsu in Indonesia (1990 – 2004) • Chief Executive Officer, Deloitte Touche Tohmatsu in Indonesia (2004 – 2006) • Presiden Komisaris PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2011-sekarang) • Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011-sekarang) • Presiden Komisaris PT Aini/Rumah Sakit Mata (2012-sekarang) • Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (2012-sekarang) • Komisaris PT Express Transindo Utama Tbk (2012-2016) • Komite Audit PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2013-sekarang) • Lecturer in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia (1968-2003) • Audit Division Head, Risk Management Leader, Human Resources Partner, Deloitte Touche Tohmatsu in Indonesia (1990 – 2004) • Chief Executive Officer, Deloitte Touche Tohmatsu in Indonesia (2004 – 2006) • President Commissioner of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2011-present) • Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011-present) • President Commissioner of PT Aini/Rumah Sakit Mata (2012-present) • Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk (2012-present) • Commissioner of PT Express Transindo Utama Tbk (2012-2016) • Audit Committee of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2013-present)

KOMITE AUDIT
BOARD OF AUDIT COMMITTEE

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan Pasal 5 POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit XL Axiata telah memenuhi persyaratan independensi, yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Pribadi yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF AUDIT COMMITTEE

Pursuant to the Audit Committee Charter and referring to the Article 5 POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 the Board of Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. All members of XL Axiata Board of Audit Committee have fulfilled the independence requirement as set out under the Personal Statement documented by the Corporate Secretary.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Pelaksanaan tugas Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala dalam Rapat Dewan Komisaris. Dengan berlandaskan pada Piagam Komite Audit, berikut adalah garis besar tugas dan tanggungjawab utama Komite Audit:

a. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
b. Melakukan tinjauan atas Informasi Keuangan
c. Memberikan rekomendasi atas Audit Eksternal dan melakukan pengawasan terhadap pekerjaan non-audit,
d. Pengawasan Divisi Audit & Manajemen Risiko
e. Pengawasan Transaksi Pihak Berelasi

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The BAC duties are being reported periodically to the BOC in the BOC meetings. In reference to the Audit Committee's Terms of Reference, the following are the main duties and responsibilities of the Board of Audit Committee collectively:

a. Risk Management and Internal Control
b. Financial Information Review
c. Recommendation on External Audit and perform non-monitoring of non-audit works.
d. Supervision on Audit & Risk Management Division
e. Review on Related Party Transactions

LAPORAN KEGIATAN AUDIT KOMITE TAHUN 2017

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan dan melakukan pelaporan atas hal-hal berikut:

- Tinjauan Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku

  Komite Audit mengkaji kepatuhan manajemen XL Axiata terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeriksaan tersebut dilakukan terhadap penilaian sendiri atas kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen (self assessment). Berdasarkan hasil dari pemeriksaan tersebut, Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku (selain eksposur potensial sebagaimana telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017) oleh manajemen sehubungan dengan peraturan yang diumumkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan hukum dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan bisnis di mana XL Axiata beroperasi. Komite Audit selanjutnya mencatat bahwa manajemen terus mengerahkan upaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2017.

- Tinjauan Kinerja Keuangan

  Berdasarkan pada hasil pemeriksaan auditor independen terhadap proses audit XL Axiata dan representasi Direksi, maka Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Direksi, melalui Dewan

BOARD OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITY REPORT IN 2017

The Board of Audit Committee has carried out duties during 2017 and has reported the following reports the following activities:

- Review of Compliance with the Applicable Laws and Regulations

  The Board of Audit Committee reviewed XL Axiata's management's compliance with the applicable laws and regulations. The review was performed on through self-assessment as part of compliance by management. Based on the review, the Board of Audit Committee did not find any non-compliance issue with the applicable laws and regulations (other than potential exposure as disclosed in the notes to the audited financial statements for the year ended December 31, 2017) by management with respect to the regulations promulgated by OJK, Indonesia Stock Exchange and other laws and regulations that are relevant with the business in which XL Axiata operated. Audit Committee further noted that management continued to exert efforts to implement good corporate governance in 2017.

- Review of Financial Results

  Based on independent auditor's review on XL Axiata's audit process and representation made by Board of Directors, the Board of Audit Committee concluded that the annual financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. The Board of Audit Committee recommended to the Board of Directors,

KOMITE AUDIT
BOARD OF AUDIT COMMITTEE

Komisaris, bahwa laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dimasukkan dalam Laporan Tahunan XL Axiata kepada Pemegang Saham dan diajukan kepada OJK.

- Tinjauan Pengendalian Internal Dan Penilaian Risiko
  Komite Audit juga mengkaji dan melaporkan kelayakan, efektivitas dan kehandalan sistem pengendalian internal mengacu pada hasil penilaian sendiri oleh manajemen XL Axiata (*self assessment*). Komite Audit juga mengkaji Surat Jaminan Pengendalian Internal Tahunan (*Internal Control Assurance Letter*) yang diserahkan kepada Komite Audit. Untuk proses evaluasi ini, XL Axiata mengadopsi *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* ("COSO") *Internal Control Integrated Framework*.

  Komite Audit juga mengkaji seluruh proses manajemen risiko dan menerima laporan terkini mengenai profil risiko XL Axiata dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk mengelola risiko tersebut. Bagian penting dari kajian dan evaluasi risiko serta pengendalian internal oleh Komite Audit adalah kegiatan Divisi Audit dan Manajemen Risiko. Pada tahun 2017, Divisi Audit dan Manajemen Risiko menyelesaikan program wajib dan bekerja sama dengan tim manajemen XL Axiata untuk meningkatkan kerangka kerja manajemen risiko dan pengendalian internal. Komite Audit merasa puas dengan kemajuan yang dicapai XL Axiata, terutama dalam meningkatkan proses kepastian pengendalian risiko dan internal di sepanjang tahun 2017.

  Berdasarkan pada hasil kerja dan laporan dari Divisi Audit dan Manajemen Risiko, auditor independen, dan manajemen XL Axiata, Komite Audit berpendapat bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko XL Axiata sudah memadai dan berada pada tingkat yang bisa diterima untuk lingkungan bisnis XL Axiata. Komite Audit juga menekankan bahwa seiring dengan berubahnya lingkungan usaha dan masalah-masalah baru bermunculan, maka kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal perlu ditingkatkan lebih lanjut.

  Pada kuartal ke 4 tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap aktivitas Komite Audit dengan tujuan untuk menilai kinerja dan efektivitas Komite.

through Board of Commissioners, that the audited financial statements for the year ended December 31, 2017 to be included in XL Axiata's Annual Report to Shareholders and filed with OJK.

- Review of Internal Control and Risk Assessment
  Audit Committee reviewed and reported the adequacy, effectiveness and reliability of internal control system based on XL Axiata's management's self-assessment. Audit Committee also reviewed Annual Internal Control Assurance Letter submitted to Audit Committee. For this evaluation process, XL Axiata adopted COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework.

  The Board of Audit Committee additionally reviewed the entire risk management process and received the latest report on XL Axiata's risk profile and actions taken by management to mitigate these risks. The key element of review and evaluation of risk and internal control by the Board of Audit Committee was activities performed by Audit and Risk Management Division. In 2017, Audit and Risk Management Division completed its mandatory program and worked with XL Axiata's management team to refine risk management and internal control framework. The Board of Audit Committee was pleased with progress made by XL Axiata, particularly in improving risk and internal control assurance process during 2017.

  Based on the works and reports of Audit and Risk Management Division, independent auditor, and XL Axiata's management, the Board of Audit Committee believes that XL Axiata's internal control and risk management system is adequate and at acceptable level for XL Axiata's business environment. The Board of Audit Committee has emphasized that along with the changing business environment and arising new problems, risk management and internal control framework needs to be further improved.

  In Q4 2017, The Board of Audit Committee has conducted self-assessment on the audit committee activities with the objective to review the committee performance and effectiveness.

KOMITE AUDIT
BOARD OF AUDIT COMMITTEE

- Kajian Terhadap Independensi Auditor Eksternal XL Axiata
  Komite Audit telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, salah satu anggota PricewaterhouseCoopers, dan mendapatkan konfirmasi dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan XL Axiata.

- Review on The Independence of External Auditor
  The Board of Audit Committee reviewed the independence of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers, and obtained confirmation from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan that they worked independently and did not have conflict of interest in auditing XL Axiata's financial statements.

LAPORAN KOMITE AUDIT KEPADA DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk pertanggungjawabannya kepada Dewan Komisaris, Komite Audit wajib menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Laporan aktivitas kuartalan Komite Audit.
- Laporan tahunan kegiatan Komite Audit, disampaikan pada akhir setiap tahun keuangan dan laporan dimasukkan dalam Laporan Tahunan XL.

THE BOARD OF AUDIT COMMITTEE REPORTS TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Accountable to the BOC, the Board of Audit Committee is required to submit the following reports to Board of Commissioners:

- A quarterly Audit Committee activity reports.
- An annual Board of Audit Committee activity report, submitted at the end of each fiscal year. The report is included in XL Annual Report.

KOMITE AUDIT
BOARD OF AUDIT COMMITTEE

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN
Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan 7 kali Rapat dengan rincian sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE
In 2017, the Board of Audit Committee has convened 7 Meetings with the following details:

TANGGAL RAPAT MEETING DATE	MATA ACARA AGENDA	KEHADIRAN ATTENDANCE		
		YSW	HT	PC
25 January 2017	Q4 2016 Financial Statement	Hadir	Hadir	Hadir
2 February 2017	• Quarterly Risk Management & Internal Control Update • Audit & Risk Management Division's 2016 Full Year Performance • Audit & Risk Management Division's 2017 Business Plan • XL's Corporate Plan 2017, Human Capital Transformation Initiative, Information Security Initiative, Quarterly Legal and Regulatory Compliance Update • Internal Audit Quality Assurance Result and Internal Audit Maturity Assessment Progress	Hadir	Hadir	Hadir
23 March 2017	• Audit & Risk Management Division's 2017 Business Plan and H1 2017 Key Performance Indicator • Audit & Risk Management Division's Organization Update • XL Managed Service • Internal Audit concern on Network Security • Sharing Information to Shareholders • Internal Audit Maturity Assessment Result	Hadir	Hadir	Hadir
26 April 2017	• Q1 2017 Financial Statement • XL 2017 Strategic Initiative Update • Quarterly Information Security and Legal, Regulatory, Compliance Update • Quarterly Risk Management, Internal Control and Compliance Assurance Update	Hadir	Hadir	Hadir
26 July 2017	• Q2 2017 Financial Statement • Quarterly Information Security and Legal and Regulatory Update • Quarterly Risk Management, Internal Control and Compliance Assurance Update • Audit & Risk Management Division's H1 2017 Performance	Hadir	Hadir	Hadir
27 October 2017	• Q3 2017 Financial Statement • Quarterly Information Security and Legal Case Update • Revenue Assurance Update • Quarterly Risk Management, Internal Control and Compliance Assurance Update • Audit & Risk Management Division's Organization Plan and Data Analytics • Audit & Risk Management Division's H2 2017 Key Performance Indicator • Board Audit Committee Terms of Reference	Hadir	Hadir	Hadir
11 December 2017	• XL Related Party Transaction • Audit & Risk Management Division's 2018 Business Plan and H1 2018 Key Performance Indicator • Board Audit Committee Terms of Reference • Board Audit Committee Guideline on Non-Assurance Services	Hadir	Hadir	Hadir
Total		**(7/7) 100%**	**(7/7) 100%**	**(7/7) 100%**

YSW: Yasmin Stamboel Wirjawan, Ketua/ Chairman
HT: Haryanto Thamrin, Anggota/ Member
PC: Paul Capelle, Anggota/ Member

KOMITE AUDIT
BOARD OF AUDIT COMMITTEE

PELATIHAN DAN SEMINAR KOMITE AUDIT

Guna terus memperdalam pengembangan kompetensi, anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan dan seminar yang diadakan atau direkomendasikan oleh XL Axiata selama tahun 2017, berikut rinciannya:

BOARD OF AUDIT COMMITTEE TRAININGS AND SEMINAR

In an effort to continuously develop competencies, members of the Board of Audit Committees have participated in the trainings and seminar held or recommended by XL Axiata during 2017, with the following details:

NO	TRAINING & SEMINAR	PESERTA PARTICIPANTS
1.	GSMA Mobile World Congress 2017	Yasmin S. Wirjawan
2.	Central Role of Audit Committee in Implementation of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017	Paul Capelle
3.	Building effective Interaction Model Between Audit Committee and Internal Audit: Challenges and Practical Tips	Yasmin S. Wirjawan, Paul Capelle
4.	Risk Enabler Performance Management	Yasmin S. Wirjawan, Paul Capelle, Haryanto Thamrin
5.	Business Risk Workshop: Economic & Capital Market Outlook, Cyber Security, eCommerce	Yasmin S. Wirjawan, Paul Capelle, Haryanto Thamrin
6.	Axiata Cyber Security Forum	Yasmin S. Wirjawan
7	Independent Commissioner Refreshment	Yasmin S. Wirjawan
8.	Fraud in Telco Business	Yasmin S. Wirjawan, Paul Capelle

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATING & REMUNERATION COMMITTEE

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Komite Nominasi & Remunerasi XL Axiata dibentuk guna memenuhi Peratuan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite. Piagam NRC telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015.

KOMPOSISI DAN PROFIL

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan komposisinya telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014.

Sampai dengan 31 Desember 2017, komposisi dan profil Komite Nominasi & Remunerasi XL Axiata adalah sebagai berikut:

LEGAL REFERENCES

The establishment of Nominating & Remuneration Committee (NRC) of XL Axiata refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies.

The Nominating and Remuneration Committee is responsible to support the effectiveness of the BOC duties and to ensure the diversity of the composition of the BOC and BOD and composed of individuals with the highest integrity. In addition, the NRC is also tasked to provide recommendations to the Boards in relation to the remuneration package of members of the BOD and BOC.

NOMINATING & REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nominating & Remuneration Committee has in place the Nominating & Remuneration Committee Charter (NRC Charter) as the committee terms of references. The Charter has been adjusted with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 and approved by the BOC on 13 March 2015.

COMPOSITION AND PROFILE

Members of the Nominating and Remuneration Committee are appointed by the BOC with composition in accordance to the requirement of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014.

As of 31 December 2017, the following are the composition and profiles of XL Axiata Nominating & Remuneration Committee:

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATING & REMUNERATION COMMITTEE

MULIADI RAHARDJA

KETUA/ CHAIRMAN
58 TAHUN/ 58 YEARS
WARGA NEGARA INDONESIA/ INDONESIAN

MASA JABATAN Terms of Office	2017 - Penutupan RUPST 2019 2017 – the closing of AGMS in 2019
DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis	Keputusan Dewan Komisaris No. 03/2017 tanggal 15 Agustus 2017 Decree of the Board of Commissioners No. 03/2017 dated 15 August 2017
RIWAYAT PENDIDIKAN Educational Background	Riwayat Pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 92 Laporan Tahunan ini Her Educational Background can be viewed in Section Profile of the BOC as disclosed in page 92 of this Annual Report
PENGALAMAN KERJA Professional Experience	Pengalaman Kerja beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 92 Laporan Tahunan ini Her Professional Background can be viewed in Section Profile of the BOC as disclosed in page 92 of this Annual Report

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATING & REMUNERATION COMMITTEE

YASMIN STAMBOEL WIRJAWAN

ANGGOTA/ MEMBER
49 TAHUN/ 49 YEARS
WARGA NEGARA INDONESIA/ INDONESIAN

MASA JABATAN Terms of Office	1 Maret 2016 sampai penutupan RUPS tahun 2019 1 March 2016 until the closing of GMS in 2019
DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis	Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 13 Maret 2015 yang selanjutnya ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi menggantikan Bapak Peter J, Chambers pada tanggal 1 Maret 2016. Pada tanggal 15 Agustus 2017 beliau menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan pengangkatan Bapak Muliadi Rahardja menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Appointed as member of XL Axiata NRC on 13 March 2015 and further appointed as Chairman of the NRC replacing Mr. Peter J. Chambers on 1 March 2016. On 15 August 2017, she was appointed as member of NRC due to the appointment of Mr. Muliadi Rahardja as NRC Chairman
RIWAYAT PENDIDIKAN Educational Background	Riwayat Pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 91 Laporan Tahunan ini Her Educational Background can be viewed in Section Profile of the BOC as disclosed in page 91 of this Annual Report
PENGALAMAN KERJA Professional Experience	Pengalaman Kerja beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 91 Laporan Tahunan ini Her Professional Background can be viewed in Section Profile of the BOC as disclosed in page 91 of this Annual Report

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATING & REMUNERATION COMMITTEE

TAN SRI JAMALUDIN IBRAHIM

ANGGOTA/ MEMBER
58 TAHUN/ 58 YEARS
WARGA NEGARA MALAYSIA/ MALAYSIAN

MASA JABATAN Terms of Office	2014 sampai penutupan RUPS tahun 2019 2014 until the closing of GMS in 2019
DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis	Keputusan RUPST tanggal 19 Maret 2009 untuk Term 1 dan diperpanjang otomatis sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan. Resolution of the AGMS dated 19 March 2009 for the 1st Term and automatically extended with his terms of office as Commisisoner of the Company
RIWAYAT PENDIDIKAN Educational Background	Riwayat Pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 85 Laporan Tahunan ini His Educational Background can be viewed in Section Profile of the BOC as disclosed in page 85 of this Annual Report
PENGALAMAN KERJA Professional Experience	Pengalaman Kerja beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 85 Laporan Tahunan ini His Professional Background can be viewed in Section Profile of the BOC as disclosed in page 85 of this Annual Report

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATING & REMUNERATION COMMITTEE

B. T. LIM

ANGGOTA/ MEMBER
68 TAHUN/ 68 YEARS
WARGA NEGARA INDONESIA/INDONESIAN

MASA JABATAN Terms of Office	2015 sampai penutupan RUPS tahun 2019 2015 until the closing of GMS in 2019
DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis	Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No. 13 Maret 2015 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 13 March 2015
RIWAYAT PENDIDIKAN Educational Background	Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Informatika NOVI, Amsterdam di Belanda tahun 1971. Graduated in 1971 from Computer Science NOVI, Amsterdam, The Netherlands
PENGALAMAN KERJA Professional Experience	Beliau memiliki 29 tahun pengalaman di berbagai posisi penting/strategis sebagai Direktur Utama/CEO/Deputy CEO di berbagai World Class Multinational Companies serta Perusahaan IT dan Telekomunikasi di Indonesia seperti: 1995-2004 PT Hewlett Packard Indonesia, PT Compaq Computer Indonesia, PT Digital Astra Nusantara & PT Astra Graphia Information Technolgy. 2004-2011 PT Smartfren Telecom & PT Mobile-8 Telecom. Sebelumnya, beliau juga memiliki 11 tahun pengalaman di berbagai posisi Senior Management di beberapa Perusahaan IT besar di Belanda. He holds 29 years of experience in various key/strategic positions as President Director/CEO/Deputy CEO in World-Class Multinational Companies and Indonesia IT and Telecommunication companies i.e. 1995-2004 PT Hewlett Packard Indonesia, PT Compaq Computer Indonesia, PT Digital Astra Nusantara & PT Astra Graphia Information Technolgy; 2004-2011 PT Smartfren Telecom & PT Mobile-8 Telecom. He previously, also had 11 years of experience as Senior Management in some IT companies in the Netherlands

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATING & REMUNERATION COMMITTEE

PETER J. CHAMBERS

ANGGOTA/ MEMBER
62 TAHUN/ 62 YEARS
WARGA NEGARA AUSTRALIA/ AUSTRALIAN

MASA JABATAN Terms of Office	2014 sampai penutupan RUPS tahun 2019 2014 until the closing of GMS in 2019
DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis	Keputusan RUPSLB tanggal 29 Juli 2008 untuk Term 1 dan diperpanjang otomatis sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan. Resolution of the EGMS dated 29 July for the 1st Term and automatically extended with his terms of office as Commisisoner of the Company.
RIWAYAT PENDIDIKAN Educational Background	Riwayat Pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 88 Laporan Tahunan ini His Educational Background can be viewed in Section Profile of the BOC as disclosed in page 88 of this Annual Report
PENGALAMAN KERJA Professional Experience	Pengalaman Kerja beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 88 Laporan Tahunan ini His Professional Background can be viewed in Section Profile of the BOC as disclosed in page 88 of this Annual Report

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATING & REMUNERATION COMMITTEE

MITHAT ORAL

ANGGOTA/ MEMBER
44 TAHUN/ 44 YEARS
WARGA NEGARA TURKI/ TURKISH

MASA JABATAN Terms of Office	2017- Penutupan RUPST 2019 2017 – the closing of AGMS in 2019
DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis	Keputusan Dewan Komisaris No. 03/2017 tanggal 15 Agustus 2017 Decree of the Board of Commissioners No. 03/2017 dated 15 August 2017
RIWAYAT PENDIDIKAN Educational Background	BA di bidang Psikologi dari Bogazici University, Turki BA in Psychology from Bogazici University, Turkey.
PENGALAMAN KERJA Professional Experience	Beliau memiliki pengalaman lebih dari lima belas tahun di bidang Human Capital; pengembangan organisasi; talent management; total reward- compensation & benefit dan fungsi umum SDM untuk perusahaan telekomunikasi, farmasi dan logistik. Sebelum bergabung dengan XL Axiata, beliau adalah Chief Human Resources Officer untuk Ncell Axiata. Beliau menyelesaikan program pendidikan eksekutif dalam bisnis dari The University of Texas, AS dan General Management Program, Leadership & Telecommunication Strategy dari INSEAD, Prancis. He had over fifteen years' experience in Human Capital area; organization development; talent management; total reward- compensation & benefit and HR generalist function for telecommunication, pharmaceutical and logistic companies. Prior joining XL Axiata, he was Chief Human Resources Officer for Ncell Axiata. He finished executive education program in business from The University of Texas, US and General Management Program, Leadership & Telecommunication Strategy from INSEAD, France

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATING & REMUNERATION COMMITTEE

INDEPENDENSI KOMITE
Berdasarkan NRC Charter, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Setiap anggota Komite diwajibkan dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

INDEPENDENCY OF COMMITTEE
In reference to the NRC Charter, the Nominating and Remuneration Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, without any interference from any parties and shall aligned with the prevailing laws and regulations. All Committee Members shall and have signed the Independence Statement during the committee establishment.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup analisa kandidat Direksi atau Dewan Komisaris yang diusulkan dalam rapat Komite atau melalui keputusan sirkular, yang sesuai dengan ketentuan persyaratan kualifikasi dan latar belakang kandidat. Usulan selanjutnya akan dibawa ke dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Selain itu Komite juga mengkaji dan memberikan rekomendasi kompensasi, termasuk skema remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan memperhatikan posisi setiap anggota termasuk tugas, tanggung jawab, dan kebijakan umum lain yang berlaku.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan sebagai berikut:

Remunerasi

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   i. Struktur remunerasi;
   ii. Kebijakan remunerasi; dan
   iii. Jumlah remunerasi;
b. Pengawasan kinerja dan keselarasan dengan remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Nominasi

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   i. Komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
   ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan untuk proses nominasi;
   iii. Kebijakan untuk mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
   iv. Program pengembangan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
b. Pengawasan kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan kriteria dan/atau indikator yang ditetapkan;
c. Mengajukan calon yang memiliki kualifikasi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang selanjutnya akan direkomendasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES
The Nominating and Remuneration Committee main duties include the analysis of BOC or BOC candidates to be proposed in the Committee's meetings or with circular decision, in line with the qualifications and background of candidates. The proposal will then be taken to and set for the appointment by the General Meeting of Shareholders.

In addition, the Nominating and Remuneration Committee also reviews and suggests compensation, including its scheme for the BOC and BOD by taking into account each member position including its duties, responsibilities, and other generally accepted policies.

The Nominating and Remuneration Committee duties and responsibilities are set out as follows:

Remuneration

a. Provide recommendation to the Board of Commissioners with regards to:
   i. Remuneration structure;
   ii. Policy on the remuneration; and
   iii. Amount of the remuneration;
b. Oversight the performance and alignment with the remuneration received by each member of BOC and/or BOD.

Nomination

a. Provide recommendation to the Board of Commissioners with regards to:
   i. Composition of members of BOC and/or BOD;
   ii. Required policy and criteria for the process of nomination;
   iii. Policy on evaluating the performance of members of BOC and/or BOD; and
   iv. Development program for members of the BOC and/or BOD.
b. Oversight the performance of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors based on criteria and/or indicators set out;
c. Propose qualified candidate(s) for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be further recommended to the General Meeting of Shareholders.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATING & REMUNERATION COMMITTEE

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TAHUN 2017

Selain agenda tetap Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam evaluasi dan pemberian rekomendasi atas kinerja Direksi selama tahun 2016, review terhadap usulan target kinerja 2017, serta melakukan internal review proses dan etos kerja Direksi, sepanjang tahun 2017 Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan assessment terhadap kelaikan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dibandingkan dengan perusahaan lain baik bergerak di industri telekomunikasi maupun industri yang berbeda. Asesmen juga dilakukan terhadap perusahaan lain di tingkat regional.

Tahun 2017 ini fokus Utama Komite Nominasi dan Remunerasi adalah mengawal agenda transformasi dalam organisasi XL Axiata dimana secara menyeluruh XL Axiata melakukan streamline dari segi hirarkhi dan perampingan organisasi untuk memastikan bahwa seluruh lini dari jajaran Direksi sampai dengan karyawan di level bawah adalah talent yang tepat secara kompetensi dan skill untuk membantu XL Axiata maju dan bersaing dengan competitor di era digitalisasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menyelesaikan review dan rekomendasi atas pengangkatan 2 (dua) anggota Direksi baru dan (3) tiga anggota Dewan Komisaris baru yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2017.

Di awal tahun 2018 sebagai salah satu agenda rutin, Komite Nominasi dan Remunerasi juga akan mewajibkan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melakukan Self-Assessment untuk tahun buku 2017.

Assessmen ini adalah cerminan dari kepatuhan terhadap rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2017

Aside from the routine agenda of Nominating and Remuneration Committee in supporting the Board of Commissioners specific to the evaluation and recommendation to Directors' performance for year 2016 and review to the proposed key performance indicators for 2017 also conducting internal review to the internal review process and work ethics of the Board, throughout year 2017 Nominating and Remuneration Committee also revisited and assessed current remuneration for Directors and Board of Commissioners in terms of competitiveness against other companies both in similar or different industries. The benchmark and assessment was also done in consideration with other regional companies.

Guiding and monitoring the organization transformation was the main focus from the Nominating and Remuneration Committee in 2017. The overall organization transformation involving streamline of hierarchy and levels from top to bottom to ensure that XL Axiata would be supported with the right talent with the right competencies and skills to help XL Axiata grow and compete with its competitor in this digital era.

The Nominating and Remuneration Committee also concluded its review and recommendation to the appointment of two (2) new member of the Board of Directors and three (3) new members of the Board of Commissioners which has been decided and appointed on the Annual General Meeting of Shareholders on 31 March 2017 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 August 2017.

As regular agenda for Nominating and Remuneration Committee later on by early 2018, the Committee require all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to do the Self-Assessment for the period of 2017 performance year.

This assessment is a reflection of compliance to the Indonesian Financial Services Authority with regards to good corporate governance.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATING & REMUNERATION COMMITTEE

RAPAT DAN KEHADIRAN

Pada tahun 2017, Komite Nominasi & Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan rincian agenda dan kehadiran sebagai berikut:

MEETING AND ATTENDANCE

In 2017 the Nominating & Remuneration Committee has conducted five (5) meetings including joint meetings with the Board of Commissioners with the following agenda details and attendance:

TANGGAL RAPAT MEETING DATE	MATA ACARA AGENDA	KEHADIRAN ATTENDANCE					
		YSW	MR	TSJI	PJC	BTL	MO
1 Februari 2017	• Review of Housing Allowance • Organization Update • Evaluation on Company & Director Scorecard 2016 • Company & Director KPI 2017 • Succession Plan • Job Market Development 2017 • Discussion on Changes of BOC – BOD Composition (recommendation to the General Meeting of Shareholders)	✓		✓	✓	✓	
24 February 2017	Approval on Company and Directors KPI 2017	✓		✓	✓	✓	
30 March 2017	Discussion on Transformation Operating Model	✓		✓	✓	✓	
22 May 2017	Discussion on Transformation Operating Model	✓		✓	✓	✓	
30 October 2017	• Nomination of Directors • Remuneration Benchmark	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Total		**5**	**1**	**5**	**5**	**5**	**1**

YSW: Yasmin Stamboel Wirjawan, Ketua/Chairman (*berakhir pada 15 Agustus 2017/ended on 15 August 2017)
MR: Muliadi Rahardja, Ketua/Chairman (**menjabat sejak 15 Agustus 2017/effective as at 15 August 2017)
TSJI: Tan Sri Jamaludin Ibrahim, Anggota/ Member
PJC: Peter J. Chambers, Anggota/Member
BTL: B.T. Lim, Anggota/Member
MO: Mithat Oral, Anggota/Member (**menjabat sejak 15 Agustus 2017/effective as at 15 August 2017)

KOMITE DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KESINAMBUNGAN BISNIS

Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis dibentuk oleh Direksi pada tanggal 7 Mei 2013. Komite bertugas menjamin keberlangsungan usaha XL Axiata dengan memantau dan terus mengkaji potensi risiko yang dihadapi XL Axiata serta prinsip-prinsip kesinambungan bisnis yang terintegrasi dalam kebijakan, rencana serta sistem dan prosedur di semua aspek XL Axiata.

RISK MANAGEMENT AND BUSINESS CONTINUITY COMMITTEE

XL Axiata Board of Directors established the Risk Management and Business Continuity Committee (RBCC) on 7 May 2013. The Committee is formed to ascertain XL Axiata business continuity by monitoring and reviewing potential risk encountered by XL Axiata, including integrated business continuity principles in the policies, plans and procedures and systems in all aspects of XL Axiata.

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi keanggotaan Komite per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Structure and Membership

As of 31 December 2017, the membership composition is as follows:

Ketua | Chairman	Dian Siswarini
Anggota | Members	1. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin 2. Yessie D. Yosetya 3. Allan Bonke 4. Abhijit Navalekar 5. I Gde Wiyadnya

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis memiliki kewajiban untuk mengawasi efektivitas Manajemen Risiko Perusahaan dan pelaksanaan Manajemen Kesinambungan dalam XL Axiata.

Tugas Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis diuraikan menurut dua aspek yaitu Manajemen Risiko dan Manajemen Kesinambungan Bisnis.

Tugas terkait dengan Manajemen Risiko:

a. Menetapkan tujuan strategis dan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang mempunyai kerja sama strategis dengan XL Axiata.
b. Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Risiko, untuk diimplementasikan di seluruh kegiatan XL Axiata.
c. Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Risiko Perusahaan yang memadai.
d. Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko, mencakup risiko utama yang berkaitan dengan tujuan XL Axiata, risiko strategis XL Axiata, inisiatif strategis dan risiko fungsional.
e. Memastikan kepatuhan dalam praktik manajemen risiko, sebagaimana diatur oleh regulator (termasuk ketentuan kepatuhan risiko terkait perijinan E-Money dan Kegiatan Usaha Pengiriman Uang/KUPU, sebagaimana diatur oleh Bank Indonesia).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Risk Management and Business Continuity Committee has the obligation to supervise the effectiveness of XL Axiata Risk Management and implementation of Continuity Management in XL Axiata.

Hence the Committee duties are elaborated based on those two aspects, Risk Management and Continuity Management.

Duties related to Risk Management:

a. To set strategic objectives and stipulate Risk Management Policy of XL Axiata including third party that are in strategic cooperation with XL Axiata.
b. To support and promote Risk Management Culture, to be implemented in all XL Axiata activities.
c. To review and approve the adequacy of Risk Management framework, methodology, and procedures.
d. To set, monitor and evaluate the effectiveness of risk management implementation, covering major risks relating to XL Axiata's goals, XL Axiata strategic risks, strategic initiatives and functional risks.
e. To ensure compliance in risk management practices, as stipulated by the regulators (including risk compliance rules on E-Money and Money Transfer Business Activity/ KUPU, as regulated by Bank Indonesia).

KOMITE DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

f. Mengkaji dan menyetujui parameter risiko dan pengendaliannya.
g. Memastikan pelaksanaan usaha XL Axiata tetap berada dalam kerangka selera risiko yang telah disepakati dan aturan pelaksanaan usaha.
h. Memastikan bahwa laporan ad-hoc/periodik mengenai pelaksanaan manajemen risiko disampaikan dengan benar dan tepat waktu kepada Komite Audit, Dewan Komisaris dan Regulator.

Tugas terkait dengan Manajemen Kesinambungan Bisnis:
a. Menetapkan tujuan strategis dan Kebijakan Manajemen Kesinambungan Bisnis Perusahaan untuk memastikan kelangsungan usaha apabila terjadi peristiwa luar biasa atau krisis, termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang secara langsung terlibat dengan keefektifan Manajemen Kesinambungan Bisnis.
b. Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Kesinambungan Bisnis, ke dalam setiap proses dan kegiatan usaha XL Axiata.
c. Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Kesinambungan Bisnis yang memadai.
d. Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi keefektifan penerapan Kesinambungan Bisnis, di semua Divisi dan Department untuk mendukung strategi XL Axiata.

f. To review and approve risk parameter and its control.
g. To ensure XL Axiata business execution within the risk appetite framework that has been previously agreed and business implementation conditions.
h. To ensure that ad-hoc/periodical reports on risk management implementation are submitted correctly and in timely manner to the Audit Committee, Board of Commissioners and Regulators.

Duties related to Continuity Management:
a. To set strategic objectives and Business Sustainability Management Policy of XL Axiata to ensure business continuity in the event of extraordinary events or crises, including third party that directly involves in the effectiveness of Business Continuity Management.
b. To support and promote Business Continuity Management Culture, into every process and business activity of XL Axiata.
c. To review and approve the adequacy of Business Continuity Management framework, methodology and procedures.
d. To set, monitor and evaluate the effectiveness of Business Continuity Management implementation, in all Divisions and Department to support XL Axiata strategy.

KOMITE DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

RAPAT DAN KEHADIRAN

Rapat Komite diadakan setiap kwartal atau setiap waktu apabila diperlukan berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih anggota Komite. Hingga akhir tahun 2017, Komite telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat dengan kehadiran sebagai berikut.

MEETINGS AND ATTENDANCE

The Committee meeting is held at every quarter or at anytime necessary based on written request from one (1) or more of Committee members. As of the end of 2017, the Committee has held 4 (four) Meetings of the presence of the following:

NO NO	TANGGAL RAPAT MEETING DATE	TOPIK PEMBAHASAN DISCUSSION TOPIC
1.	27 Januari 2017	• Key Company Risk for January 2017 • Business Continuity Management activities • Risk Management Process Update
2.	12 April 2017	• Key Company Risk for April 2017 • Business Continuity Management activities • Risk Management Activities Update
3.	19 Juli 2017	• Key Company Risk for June 2017 • Business Continuity Management activities • Fraud Risk Management Workshop Update
4.	6 November 2017	• Key Company Risk for September 2017 • Business Continuity Management activities • Update on Fraud Risk Assessment Result

KOMITE DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

NO NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	FREKUENSI RAPAT MEETING FREQUENCIES	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
1	Dian Siswarini	Presiden Direktur/ President Director Chief Executive Officer	4	4	100%
2	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur/Director Chief Financial Officer	4	4	100%
3	Yessie D. Yosetya	Direktur/Director Chief Service Management Officer	4	3	75%
4	Allan Bonke	Direktur/Director Chief Commercial Officer	4	3	75%
5	Joseph Lumban Gaol	Chief Digital Services Officer	4	3	75%
6	Abhijit Navalekar*	Direktur/Director Chief Corporate and Business Development Officer	1	1	100%
7	I Gde Wiyadnya	Group Head of Audit and Risk Management	4	4	100%

Keterangan:
Abhijit Navalekar ditunjuk sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis pada tanggal 12 September 2017 menggantikan posisi sebelumnya dijabat oleh Joseph Lumban Gaol.

Abhijit Navalekar was appointed as member of Risk and Business Continuity Committee on 12 September 2017 replacing previous post by Joseph Lumban

KOMITE DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI
Komite Teknologi Informasi dibentuk oleh Direksi pada bulan September 2012 untuk mendukung rencana bisnis dan roadmap strategis XL Axiata terutama di bidang teknologi informasi. Komite Teknologi Informasi juga berperan penting dalam pengelolaan perijinan XL Axiata terkait dengan XL Tunai dan KUPU, yang wajib memenuhi peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007, dalam kaitannya dengan sistem dan teknologi informasi.

INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE
The Board of Directors formed the Information Technology Committee in September 2012, tasked to support the Information Technology management in XL Axiata. The Information Technology Committee plays an important role in the management of XL Axiata permits related to XL Tunai and KUPU, which shall be in compliant with Bank Indonesia regulation No. 9/15/PBI/2007 dated 30 November 2007, in regards to the information technology and systems.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN
Sampai dengan akhir Desember 2017, Steering Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari 1 (satu) Ketua dan beranggotakan 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut :

STRUCTURE AND MEMBERSHIP
As of 31 December 2017, the Information and Technology Committee comprises of one (1) chairman dan four (4) members with the following composition:

Ketua | Chairman	Dian Siswarini
Anggota | Members	1. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin 2. Yessie D. Yosetya 3. Allan Bonke 4. Abhijit Navalekar

PEDOMAN KERJA KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI
Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Teknologi memiliki Pedoman Kerja (Terms of Reference) yang didalamnya mengatur antara lain tugas dan kewenangan Komite serta kebijakan pengadaan Rapat Komite.

WORKING GUIDELINES OF THE INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTE
In performing its duties, the Information Technology Committe has a Working Guidelines (Terms of Reference) regulates among others the duties and authorities of the Committee as well as the policy of the Committee Meetings.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Komite Teknologi Informasi bertugas untuk memastikan bahwa rencana strategis teknologi informasi sejalan dengan tujuan dan rencana bisnis XL Axiata dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komite Teknologi Informasi wajib memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi memenuhi aspek-aspek berikut ini:

1. Mampu menjadikan jaringan, IT serta terknologi di masa mendatang dapat bersaing dan memberikan keuntungan bagi XL Axiata.
2. Sejalan dengan roadmap strategis XL Axiata khususnya berkaitan dengan investasi di bidang Teknologi Informasi.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Komite Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung-jawab sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES
IThe Information Technology Committee is mandated to ensure the alignment of information technology strategic plan with the XL Axiata business plan with due observation to the prevailing laws and regulations.

The Information Technology Committee shall ensure that every resolution and recommendation by the Committee will comply the following aspects:
1. Able to deliver the network, IT and future technology of XL Axiata to compete and distribute profit for the XL Axiata.

2. Align with the XL Axiata's strategic roadmap, especially on information technology investment.

To achieve these objectives, the Information Technology Committee has the following duties and responsibilities:

KOMITE DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

1. Membahas dan mengevaluasi Roadmap strategis teknologi informasi untuk mendukung tujuan penciptaan nilai XL Axiata, termasuk melakukan pemeriksaan terhadap:
   - Pemilihan teknologi dan trade-offs yang selaras dengan Strategy Perseoran secara keseluruhan
   - Jaringan (Network) dan Master Plan IT, termasuk dan tidak terbatas pada
     a. Akses, transmisi, aplikasi, komponen dan lainlain
     b. Arsitektur infrastruktur IT
2. Membahas proyek-proyek inovasi dari perspektif teknis (Network dan IT), menyajikan potensi penciptaan nilai (creation of value) dan risiko yang relevan, sebelum diajukan untuk disetujui Direktur yang terkait.
3. Membahas dan mengkaji inovasi teknologi di masa mendatang dan melaporkan hasil penilaian mengenai potensi dampak gangguan terhadap jaringan dan/atau Roadmap TI, serta keseluruhan strategi XL Axiata.
4. Menghimpun solusi-solusi permasalahan dari unit usaha/ pemangku kepentingan, dan memastikan keselarasan dengan strategi XL Axiata secara keseluruhan.

1. To discuss and evaluate technology strategy Roadmap to support the vision in creating the XL Axiata's values, including to audit of:
   - Choice of technology and trade-offs that aligned with the overall strategy
   - IT Network and Master Plan, including and not limited to
     a. Access, transmissions, core, applications, components, etc; and
     b. Infrastructure architectures
2. To discuss innovation projects from the technical perspectives (Network and IT), to present potential of creation of value and relevant risks, prior to the submission to the relevant Director for approval.
3. To discuss and review future technology innovation and to report the assessment results on the potential impact of disruption to the network and/or IT Roadmap, as well as the overall strategy of XL Axiata.
4. To compile request for solutions from business units/ stakeholders, and to ensure the alignment with the overall strategy of XL Axiata.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE INFORMASI TEKNOLOGI TAHUN 2017

ACTIVITY IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE IN 2017

NO NO	TANGGAL I DATE	AGENDA
1	27 Maret 2017	• Diskusi Transformasi IT • Disksui Proyek Cloud dan Infrastruktur • Diskusi Proyek Transformasi Analytics • Discussion on IT Transformation • Discussion on Cloud and Infrastructure Project • Discussion on Analytics Transformation Project
2	22 Juni 2017	• Diskusi Emerging IT • Diskusi Transformasi BSS • Diskusi Turnaround IT Operations • Diskusi Proyek Digitalisasi • Discussion on Emerging IT • Discussion on BSS Transformation • Discussion on Turnaround IT Operations • Discussion on Digitization Project

KOMITE DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

NO NO	TANGGAL I DATE	AGENDA
3	11 September 2017	• Diskusi Digitalisasi IT • Diskusi Transformasi Analytics • Diskusi Proyek Cloud dan Infrastruktur • Discussion on IT Digitization • Discussion on Transformation Analytics • Discussion on Cloud and Infrastructure
4	08 Desember 2017	• Diskusi XL Tunai Monitoring • Diskusi Proyek Digitalisasi • Diskusi Transformasi Analytics • Diskusi Transformasi BSS • Discussion on XL Tunai Monitoring Progress • Discussion on Digitization Project • Discussion on Analytics Transformation • Discussion on BSS Transformation

RAPAT DAN KEHADIRAN

Rapat Komite Teknologi Informasi diadakan setiap kwartalan atau setiap waktu apabila diperlukan berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih anggota Komite.

Hingga akhir tahun 2017, Komite telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat dengan kehadiran sebagai berikut.

MEETINGS AND ATTENDANCE

Information Technology Committee Meeting held every quarterly or at any time when necessary based on the written request of one (1) or more members of the Committee.

As of the end of 2017, the Committee has held 4 (four) Meetings of the presence of the following:

NO NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	FREKUENSI RAPAT MEETING FREQUENCIES	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
1	Dian Siswarini	Ketua | Chairman	4	4	100%
2	Yessie D. Yosetya	Anggota | Member	4	4	100%
3	Moh. Adlan bin Ahmad Tajudin	Anggota | Member	4	4	100%
4	Allan Bonke	Anggota | Member	4	4	100%
5	Abhijit Navalekar	Anggota | Member	4	1	25%

Keterangan:
Abhijit Navalekar: menjabat sejak 15 Agustus 2017/effective as at 15 August 2017

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sebagai perusahaan publik dan dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. 1.A serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, XL Axiata mengangkat Murni Nurdini sebagai Sekretaris Perusahaan yang secara hukum juga dilaksanakan berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi tanggal 21 Desember 2009.

As a public company and in compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1.A and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, XL Axiata has appointed Murni Nurdini as Corporate Secretary based on Circular Resolution of the BOD dated 21 December 2009.

Berikut Profil Murni Nurdini sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

The following is Murni Nurdini, Corporate Secretary profile:

MURNI NURDINI

40 TAHUN/YEARS OLD
WARGA NEGARA INDONESIA/ INDONESIAN
BERDOMISILI DI JAKARTA/ BASED IN JAKARTA

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT XL Axiata Tbk yang berlaku efektif pada bulan Januari 2010. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Hukum jurusan Hukum Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1999 dan mendapat gelar Magister Hukum di bidang Trade, Investment and Competition Law pada tahun 2015. Mengawali karir profesionalnya di XL sebagai Legal Counsel tahun 1999 dan pada tahun 2003, beliau memutuskan untuk mendalami dunia Sekretaris Perusahaan dan membantu XL dalam berbagai aksi korporasi termasuk pada saat periode transisi kepemilikan saham Perusahaan dan persiapan untuk go public di tahun 2005 serta pada saat XL melakukan proses Akuisisi dan Merger AXIS di tahun 2014. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai interim Sekretaris Perusahaan untuk PT XL Planet yang merupakan perusahaan patungan antara PT XL Axiata Tbk dan SK Planet Global Pte Ltd sebelum efektif dialihkan kepemilikannya kepada Jaya Kencana Mulia Lestari dan Superb Premium Pte Ltd. terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.

Appointed as Corporate Secretary of PT XL Axiata Tbk effectively in January 2010. She completed her education at the Faculty of Law Department of Business Law, Trisakti University, Jakarta in 1999 and obtained Master Degree in Trade, Investment Law and Competition Law in 2015. She began her professional career in XL as Legal Councel in 1999. In 2003 she decided to focus on Corporate Secretary duties and assist XL in various corporate actions, including in the transition of XL Axiata shares ownership, and preparation for go public in 2005, including the acquisition and merger process when XL acquired AXIS in 2015. She previously held position as Corporate Secretary of PT XL Planet, a joint venture company between PT XL Axiata Tbk and SK Planet Global Pte Ltd. prior to effectively transferred to Jaya Kencana Mulia Lestari and Superb Premium Pte Ltd. listed as member of Indonesian Corporate Secretary Association.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah disetujui oleh Direksi XL Axiata pada tanggal 16 Agustus 2016, berikut adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Bertanggung jawab atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu:
    a. Memastikan kelancaran hubungan antar Organ XL Axiata serta berperan sebagai penghubung XL Axiata dengan Pemegang Saham, OJK maupun Pemangku Kepentingan lainnya.
    b. Menyelenggarakan pelaksanaan orientasi untuk anggota baru Dewan Komisaris maupun Direksi XL Axiata (Board Induction Program).
    c. Membantu Direksi, Dewan Komisaris dan Komite XL Axiata dalam penyelenggaraan dan dokumentasi rapat.
    d. Membantu Direksi dalam menyiapkan Laporan Tahunan XL Axiata.
    e. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
    f. Mewakili XL Axiata dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan.
    g. Menyediakan informasi terkini dan akurat XL Axiata kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat umum melalui situs resmi XL Axiata termasuk penyediaan laporan triwulan dan laporan tahunan serta sejumlah laporan lainnya mengenai kinerja XL Axiata di bidang telekomunikasi, investasi dan pasar modal yang juga dilaporkan secara berkala kepada instansi pemerintahan terkait.
    h. Bertanggung jawab atas pelaksanaan RUPS termasuk membantu Direksi dalam menyiapkan seluruh materi terkait RUPS dan menyampaikan pemberitahuan, pengumuman, panggilan serta hasil RUPS kepada OJK dan masyarakat khususnya pemegang saham secara tepat waktu.
    i. Bertanggung jawab melaporkan informasi material kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia serta masyarakat umum berdasarkan peraturan Pasar Modal yang berlaku.
    j. Menyampaikan laporan secara berkala paling kurang sekali dalam setahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the Corporate Secretary Charter that has been approved by the Board of Directors on 16 August 2016, the following are duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Responsible for Good Corporate Governance implementation, covering the roles as in:
    a. Ensuring good relations amongst XL Axiata organ, and as liason of XL Axiata to Shareholders, OJK and other Stakeholders.
    b. Conducting orientation for new member of Board of Commissioners and Board of Directors, by Board Induction Program.
    c. Supporting the Board of Directors, Board of Commissioners and Committee in conducting meetings and its documentations.
    d. Assisting the Board of Directors in preparing XL Axiata Annual Report.
    e. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of XL Axiata to comply with laws and regulations in the capital market.
    f. Represent XL Axiata in correspondence with the capital market authorities in accordance with the given authority.
    g. Providing latest and accurate information of XL Axiata to the stakeholders and public, including periodical submission of quarterly report and annual report, and other reports on XL Axiata performance in telecommunication business, investment and capital market to the relevant government bodies.
    h. Responsible for organizing GMS including to assist the Board of Director to prepare the GMS material with due observation to prevailing regulations, including to submit the notification, announcement, invitation, and GMS resolutions to OJK and public, particular shareholders in timely manner.
    i. Responsible for submission of material information to OJK and Indonesia Stock Exchange, as well as public according to prevailing capital market regulations.
    j. Submit periodic reports at least once a year regarding the implementation of Corporate Secretary functions to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

k. Mengungkapkan uraian singkat pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dan informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh fungsi Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan XL Axiata.
l. Melaksanakan administrasi atas dokumen-dokumen penting XL Axiata (Corporate Data Management).

2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal dan memastikan bahwa aktivitas XL Axiata sejalan dengan Peraturan terkait Pasar Modal dan Investasi yang berlaku.
3. Mengelola dan menyimpan berbagai dokumen XL Axiata yang berasal dari seluruh bagian Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No.8 Tahun 1997 mengenai Dokumen Perusahaan.

k. Disclose a brief description on the implementation of Corporate Secretary function as well as information with regards to education and / or training followed by the Corporate Secretary function in XL Axiata Annual Report.
l. Managing the administration and substantial documents (Corporate Data Management).

2. Following the Capital Market development and to ensure XL Axiata activities are in compliant with the prevailing regulations related to Capital Market and Investment.
3. Managing and recording XL Axiata documents from all elements of XL Axiata, according to Laws No.8 of 1997 regarding Company.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2017 / IMPLEMENTATION OF DUTIES OF CORPORATE SECRETARY IN 2017

RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB SCOPE OF RESPONSIBILITIES	PELAKSANAAN TUGAS 2017 IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2017
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan RUPS Perseroan yang diadakan sebanyak 2 (kali), yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 31 Maret 2017 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Agustus 2017. Tanggung jawab tersebut dilaksanakan mencakup antara lain: 1. Pemenuhan kewajiban pelaporan kepada OJK dan pemberitahuan serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan Publik sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No.32/POJK.04/2014. 2. Mempersiapkan dan memastikan ketersediaan materi Rapat untuk kepentingan Pemegang Saham. 3. Berkoordinasi Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak ketiga independen yang di tunjuk untuk membantu terlaksananya Rapat berdasarkan peraturan yang berlaku. The Corporate Secretary is fully responsible for the implementation of two (2) General Meeting of Shareholders of the Company, namely the Annual GMS on 31 March 2017 and the Extraordinary GMS on August 15, 2017. The responsibilities are including among others: 1. Fulfillment of reporting obligations to OJK as well as notification and announcement to Shareholders and Public in accordance with the provisions in POJK No.32 / POJK.04 / 2014. 2. Prepare and ensure the availability of Meeting material for Shareholders interest. 3. Coordinate with Notary and Share Registrar, as the appointed independent third parties to assist in Meeting implementation reffering to prevailing regulations.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB SCOPE OF RESPONSIBILITIES	PELAKSANAAN TUGAS 2017 IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2017
Manajemen Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite BOC and BOD Meeting Management	Sekretaris Perusahaan melalui Divisi Sekretariat pada tahun 2017: 1. Menentukan jadwal rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di awal tahun berikut Agenda Rapat rutin dan menyelenggarakan Rapat tersebut berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyelenggarakan rapat mingguan Direksi dan rapat Direksi diluar jadwal rapat rutin tersebut. 3. Menyelenggarakan rapat rutin masing-masing Komite Perseroan. 4. Mengoptimalisasikan penggunaan aplikasi BoardPac sebagai alat penunjang Rapat. Melalui aplikasi BoardPac masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Komite dapat mengakses undangan dan lokasi Rapat, mempelajari seluruh bahan Rapat, mengevaluasi rancangan risalah hasil Rapat, serta menganalisa dan memberikan keputusan atas permohonan keputusan secara sirkular. Corporate Secretary through the Secretariat Division by 2017: 1. Determine the meeting schedule for BOC and Joint Meetings of the BOC and BOD at the beginning of the year including the regular meeting agenda as well as organize the Meeting based on the Articles of Association of the Company. 2. Conducting regular weekly BOD and BOD meetings outside the regular meeting schedule. 3. Organizing regular meetings of each of the Company's Committees. 4. Optimize the use of BoardPac apps as a Meeting support tool. Through BoardPac application each member of the BOD, the BOC and the Committee may access the Meeting's invitation and location, study all the Meeting materials, evaluate the draft Minutes of the Meeting, as well as analyze and make decisions on circular resolutions.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB SCOPE OF RESPONSIBILITIES	PELAKSANAAN TUGAS 2017 IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2017
Manajemen Benturan Kepentingan dan Pencegahan Transaksi Orang Dalam. Conflict of Interest Management and Insider Trading Prevention	Sekretaris perusahaan membantu dan memonitor semaksimal mungkin terjaganya independensi atas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Organ atau Komite XL Axiata. Sebagaimana diatur dalam Undang Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar XL Axiata, pihak yang memiliki benturan kepentingan wajib memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi dan/atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan menjaga agar proses tersebut berjalan dengan baik dalam setiap hal-hal yang diajukan ke rapat Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite XL Axiata. Proses ini juga terdokumentasi dengan baik dalam minuta-minuta rapat apabila terjadi kondisi benturan kepentingan salah satu pihak. Selain itu, untuk mencegah adanya benturan kepentingan, pada tahun 2017 Sekretaris Perusahaan secara berkala mendokumentasikan Surat Pernyataan kepemilikan saham Perseroan dan diluar Peseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berikut keluarganya serta Surat Pernyataan Jabatan Rangkap oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam membantu pencegahan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading) melalui pengumuman internal terkait pelaksanaan periode Blackout yang melarang karyawan Perseroan untuk melakukan jual beli saham Perseroan pada periode tertentu antara lain sebelum rilis Laporan Keuangan kepada publik atau sebelum pengumuman kepada publik atas aksi korporasi yang dijalankan Perseroan yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. The Corporate Secretary assists and closely monitors the independence of decisions made by the Organ or XL Axiata Committee. As regulated in the Company Law and the Articles of Association of XL Axiata, parties with a conflict of interest shall be obligated to give statements and shall not participate in discussions and / or decision-making. The Corporate Secretary guarantees that the process runs well in every matter submitted to the meetings of the BOD, the BOC and / or the XL Axiata Committee. This process is also well documented in the minutes of meetings in the event of a conflict of interest with either party. In addition, to prevent any conflict of interest, In 2017 the Corporate Secretary periodically documents the Statement of Share Ownership of the Company and beyond the Company by the Board of Directors and the Board of Commissioners and their families as well as the Multiple Position Statement by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The Corporate Secretary also plays a role in assisting the prevention of Insider Trading through internal announcements related to the implementation of the Blackout period which prohibits the Company's employees from buying and selling Company's shares in certain periods prior to the release of the Financial Report to the public or prior to the public announcement of Company's corporate action that may affect shareholder decisions.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB SCOPE OF RESPONSIBILITIES	PELAKSANAAN TUGAS 2017 IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2017
Pemenuhan Peraturan Pasar Modal Compliance on Capital Market Provision	Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa tidak adanya pelanggaran terhadap Peraturan pasar modal yang berlaku. Pada tahun 2017, tidak ada sanksi denda maupun administratif terhadap pelanggaran Peraturan terkait Pasar Modal. The Corporate Secretary ensures no violations of capital market regulations by the Company. In 2017, there are no fines or administrative sanctions for violations of the Capital Market Regulation.
Aksi Korporasi Corporate Action	Pada tahun 2017 Sekretaris Perusahaan berperan aktif khususnya dari sisi tata kelola perusahaan dalam pelaksanaan aksi korporasi antara lain: 1. Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 dengan sisa imbalan sebesar Rp.2.180.000.000.000,- 2. Penjualan seluruh kepemilikan saham XL Axiata kepada PT Jaya Kencana Mulia Lestari. In 2017 the Corporate Secretary plays an active role in the implementation of corporate action in particular to corporate governance perspective, among others: 1. Continous Public Offering of Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 with remaining balance of Rp.2.180.000.000.000, - 2. The sale of all XL Axiata shares in PT XL Planet to PT Jaya Kencana Mulia Lestari.
Pengelolaan Dokumen Perseroan Corporate Document Management	Melaksanakan sosialisasi tentang Record Management System (RMS) sebagai suatu fungsi yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam menangani penyimpanan semua dokumen penting perusahaan. Tim RMS berperan signifikan dalam mendukung konsep clean desk dan digital office support sebagai bagian dari Agenda Transformasi XL Axiata. Implement the socialization of the Record Management System (RMS) as a function that is led by the Corporate Secretary that responsible for handling the storage of all Company's important documents. The RMS team has a significant role in supporting the concept of clean desk and digital office support as part of XL Axiata Transformation Agenda.
Pelaksanaan Kewajiban Pelaporan kepada Otoritas terkait Pasar Modal Implementation of Reporting Obligation to Capital Market related authorities	Sepanjang tahun 2017 Sekretaris Perusahaan melaksakan kewajiban pelaporan kepada institusi terkait Pasar Modal yang sebagaimana dipaparkan dalam bagian Korespondensi Dengan Otoritas Jasa Keuangan Throughout 2017, the Corporate Secretary implements reporting obligations to Capital Market related institutions as disclosed in Section Corespondence with Financial Services Authorities.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

TANGGAL DATE	SURAT NO. LETTER NO.	KETERANGAN DESCRIPTION
10-Jan-17	004/CSEC/I/2017	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per Desember 2016 Foreign Currencies Debt Report As of December 2016
10-Jan-17	005/CSEC/I/2017	Pemberitahuan Audit Atas Laporan Keuangan Konsolodasian Interim Per 31 Desember 2016 Interim Audited Consolidated Financial Statements as of 31 December 2016
10-Jan-17	006/CSEC/I/2017	Laporan Bulanan Registrasi Saham Per Desember 2016 Shares Registry Monthly Report as of December 2016
1-Feb-17	009/CSEC/II/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Per 31 Desember 2016 dan 2015 (Auditan) Submission of Audited Annual Financial Statements as of 31 December 2016 and 2015
1-Feb-17	011/CSEC/II/2017	Tambahan Dokumen Laporan Keuangan per 31 Desember 2016 dan 2015 (Auditan) Addition of Audited Financial Statements Document as of 31 December 2016 and 2015
1-Feb-17	012/CSEC/II/2017	Pengumuman Bukti Iklan Laporan Keuangan per 31 Desember 2016 dan 2015 (Auditan) Announcement of Proof of the Audited Financial Statements as of 31 December 2016 and 2015
7-Feb-17	014/CSEC/II/2017	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per Januari 2017 Foreign Currencies Debt Report as of January 2017
9-Feb-17	015/CSEC/II/2017	Laporan Bulanan Registrasi Saham Per Januari 2017 Share Registry Monthly Report as of January 2017
22-Feb-17	019/CSEC/II/2017	Penyampaian Bukti Pengumuman Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT XL Axiata Tbk Submission of Announcement Proof on the Convention of the Annual General Meeting of Shareholders PT XL Axiata Tbk
22-Feb-17	020/CSEC/II/2017	Pengumuman RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2017 Announcement of the Annual GMS dated 31 March 2017
2-Mar-17	021/CSEC/III/2017	Pembayaran Fee Ijarah ke 5 Sukuk Ijarah Tahap I The 5th Ijarah Fee Payment of Sukuk Ijarah Tranche I
8-Mar-17	025/CSEC/III/2017	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per Februari 2017 Foreign Currencies Debt Report as of February 2017
9-Mar-17	029/CSEC/III/2017	Penyampaian Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT XL Axiata Tbk Submission of Invitation Proof on the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT XL Axiata Tbk
9-Mar-17	030/CSEC/III/2017	Penyampaian Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk Submission of the Annual Report of PT XL Axiata Tbk
13-Mar-17	036/CSEC/III/2017	Laporan Bulanan Registrasi Saham Per February 2017 Share Registry Monthly Report as of February 2017
14-Mar-17	037/CSEC/III/2017	Pengumuman Public Expose 2017 Announcement of Public Expose 2017
15-Mar-17	038/CSEC/III/2017	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholders

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

TANGGAL DATE	SURAT NO. LETTER NO.	KETERANGAN DESCRIPTION
15-Mar-17	041/CSEC/III/2017	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholders
15-Mar-17	042/CSEC/III/2017	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholders
15-Mar-17	043/CSEC/III/2017	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholders
15-Mar-17	044/CSEC/III/2017	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholders
24-Mar-17	048/CSEC/III/2017	Penyampaian Penyempurnaan Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk 2016 Submission of the Annual Report Refinement of PT XL Axiata Tbk 2016
27-Mar-17	049/CSEC/III/2017	Penyampaian Materi Paparan Publik / Public Expose Tahunan PT XL Axiata Tbk Submission of the Annual Public Expose Material of PT XL Axiata Tbk
3-Apr-17	058/CSEC/IV/2017	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat RUPS 31 Maret 2017 Submission of GMS Minutes 31 March 2017
3-Apr-17	059/CSEC/IV/2017	Pemberitahuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris PT XL Axiata Tbk Announcement of the Changes of the BOC Composition of PT XL Axiata Tbk
3-Apr-17	060/CSEC/IV/2017	Hasil RUPST AGMS Resolution
5-Apr-17	061/CSEC/IV/2017	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per Maret 2017 Foreign Currencies Debt Report as of March 2017
5-Apr-17	061A/CSEC/IV/2017	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per Maret 2017 Foreign Currencies Debt Report as of March 2017
5-Apr-17	061B/CSEC/IV/2017	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per Maret 2017 Foreign Currencies Debt Report as of March 2017
5-Apr-17	062/CSEC/IV/2017	Penyampaian Hasil Public Expose Tahunan 2017 Submission of the Annual Public Expose 2017 Results
5-Apr-17	063/CSEC/IV/2017	Pemberitahuan Audit Atas Laporan Keuangan Interim Per 31 Maret 2017 Announcement of the Interim Audited Financial Statements as of 31 March 2017
5-Apr-17	064/CSEC/IV/2017	Laporan Bulanan Registrasi Saham Per Maret 2017 Share Registry Monthly Report as of March 2017
7-Apr-17	066/CSEC/IV/2017	Keterbukaan Informasi Penawaran Umum Berkelanjutan SUKUK IJARAH I Tahap II Tahun 2017 Disclosure on the Public Offering of Sukuk Ijarah I Tranche II of 2017
28-Apr-17	079/CSEC/IV/2017	Penyampaian Risalah Rapat RUPS 31 Maret 2017 Submission of GMS Minutes 31 March 2017
4-May-17	080/CSEC/V/2017	Laporan Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Report of the Public Offering Result of Sukuk Ijarah Shelf I XL Axiata Tranche II of 2017
8-May-17	085/CSEC/V/2017	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per April 2017 Foreign Currencies Debt Report as of April 2017
10-May-17	086/CSEC/V/2017	Laporan Bulanan Registrasi Saham Per April 2017 Share Registry Monthly Report as of April 2017

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

TANGGAL DATE	SURAT NO. LETTER NO.	KETERANGAN DESCRIPTION
12-May-17	087/CSEC/V/2017	Laporan Informasi Fakta Material Material Fact Information Report
24-May-17	088/CSEC/V/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT XL Axiata Tbk Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 Submission of the Interim Audited Financial Statements of PT XL Axiata Tbk as of 31 March 2017 and 31 December 2016
2-Jun-17	090/CSEC/VI/2017	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Ownership Report or Every Changes on Shares Ownership of the Public Companies
2-Jun-17	091/CSEC/VI/2017	Pemberitahuan Pembatalan RUPS Luar Biasa Announcement of the Cancellation of the Extraordinary GMS
2-Jun-17	093/CSEC/VI/2017	Pembayaran Fee Ijarah ke 6 Sukuk Ijarah Tahap I The 6th Ijarah Fee Payment of Sukuk Ijarah Tranche I
8-Jun-17	095/CSEC/VI/2017	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per Mei 2017 Foreign Currencies Debt Report as of May 2017
12-Jun-17	096/CSEC/VI/2017	Laporan Bulanan Registrasi Saham Per Mei 2017 Share Registry Monthly Report as of May 2017
6-Jul-17	099/CSEC/VII/2017	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per Juni 2017 Foreign Currencies Debt Report as of June 2017
6-Jul-17	100/CSEC/VII/2017	Pemberitahuan Audit Atas Laporan Keuangan Interim Per 30 Juni 2017 Audit Announcement on the Interim Financial Statements as of 30 June 2017
7-Jul-17	101/CSEC/VII/2017	Penyampaian Bukti Pengumuman Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT XL Axiata Tbk Submission of Announcement Proof of the Convention of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
10-Jul-17	104/CSEC/VII/2017	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Sukuk Ijarah Berkelanjutan XL Axiata Tahap II Tahun 2017 The Realization Report of Proceeds of Sukuk Ijarah Shelf XL Axiata Tranche II of 2017
11-Jul-17	105/CSEC/VII/2017	Laporan Bulanan Registrasi Saham Per Juni 2017 Share Registry Monthly Report as of June 2017
24-Jul-17	107/CSEC/VII/2017	Penyampaian Pemanggilan RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 Submission of the EGMS Invitation 15 August 2017
28-Jul-17	111/CSEC/VII/2017	Pembayaran Fee Ijarah Ke 1 Sukuk Ijarah Tahap II The 1st Ijarah Fee Payment of Sukuk Ijarah Tranche II
31-Jul-17	112/CSEC/VII/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Per Juni 2017 dan Desember 2016 Submission of the Financial Statements as of June 2017 and December 2016
31-Jul-17	113/CSEC/VII/2017	Penyampaian pengumuman Laporan Keuangan Per Juni 2017 Submission of Financial Statements as of June 2017
9-Aug-17	115/CSEC/VIII/2017	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per Juli 2017 Foreign Currencies Debt Report as of July 2017
10-Aug-17	116/CSEC/VIII/2017	Laporan Bulanan Registrasi Saham Per Juli 2017 Share Registry Monthly Report as of July 2017

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

TANGGAL DATE	SURAT NO. LETTER NO.	KETERANGAN DESCRIPTION
16-Aug-17	118/CSEC/VIII/2017	Penyampaian Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2017 Submission of Extraordinary GMS Minutes dated 15 August 2017
16-Aug-17	119/CSEC/VIII/2017	Laporan Hasil Pemeringkatan Efek Program Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Report of Stock Rating Result of Sukuk Ijarah Shelf I XL Axiata
16-Aug-17	121/CSEC/VIII/2017	Penyampaian Perjanjian Kantor Akuntan Publik Untuk Audit Tahun 2017 Submission of the Public Accountant Firm Agreement to Audit Year 2017
16-Aug-17	122/CSEC/VIII/2017	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS LB tanggal 15 Agustus 2017 Announcement of the EGMS Minutes dated 15 August 2017
24-Aug-17	123/CSEC/VIII/2017	Laporan Informasi atau Fakta Material Material Fact Information Report
6-Sep-17	126/CSEC/IX/2017	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per Agustus 2017 Foreign Currencies Debt Report as of August 2017
11-Sep-17	127/CSEC/IX/2017	Laporan Bulanan Registrasi Saham Per Agustus 2017 Share Registry Monthly Report as of August 2017
13-Sep-17	128/CSEC/IX/2017	Penyampaian Risalah RUPSLB 15 Agustus 2017 Submission of the EGMS Minutes dated 15 August 2017
2-Oct-17	131/CSEC/X/2017	Pemberitahuan Pindah Alamat Moving Address Announcement
4-Oct-17	134/CSEC/X/2017	Pemberitahuan Audit Atas Laporan Keuangan Interim Untuk Periode Triwulan dan Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016 Announcement of the Interim Audited Financial Statements for the Quarter Period and Nine Month Ended 30 September 2017 and 2016
5-Oct-17	135/CSEC/XI/2017	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per September 2017 Foreign Currencies Debt Report as of September 2017
10-Oct-17	137/CSEC/X/2017	Pemberitahuan Pindah Alamat Moving Address Announcement
10-Oct-17	138/CSEC/X/2017	Laporan Bulanan Registrasi Saham Per September 2017 Share Registry Monthly Report as of September 2017
30-Oct-17	143/CSEC/X/2017	Pembayaran Fee Ijarah Ke 2 Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap II The 2nd Ijarah Fee Payment of Sukuk Ijarah Shelf Tranche II
1-Nov-17	144/CSEC/XI/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT XL Axiata Tbk Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 Submission of the Interim Audited Financial Statements of PT XL Axiata Tbk as of 30 September 2017 and 31 December 2016
9-Nov-17	148/CSEC/XI/2017	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per Oktober 2017 Foreign Currencies Debt Report as of October 2017
10-Nov-17	149/CSEC/XI/2017	Laporan Bulanan Registrasi Saham Per Oktober 2017 Share Registry Monthly Report as of October 2017
15-Nov-17	150/CSEC/XI/2017	Laporan Informasi atau Fakta Material Pelaksanaan Jual Beli PT XL Planet Information Report or Material Fact of the Purchase and Sellling of PT XL Planet
23-Nov-17	151/CSEC/XI/2017	Pengumuman Berakhirnya Periode Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Announcement of the Completion of Sukuk Ijarah Shelf I XL Axiata Period

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

TANGGAL DATE	SURAT NO. LETTER NO.	KETERANGAN DESCRIPTION
24-Nov-17	152/CSEC/XI/2017	Penyampaian Pengumuman Berakhirnya Periode Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Submission of the Completion of Sukuk Ijarah Shelf I XL Axiata Period Announcement
5-Dec-17	154/CSEC/XII/2017	Pembayaran Fee Ijarah Ke 8 Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I The 8th Ijarah Fee Payment of Sukuk Ijarah Shelf Tranche I
8-Dec-17	155/CSEC/XII/2017	Laporan Hutang Dalam Bentuk Valas Per November 2017 Foreign Currencies Debt Report as of November 2017
8-Dec-17	156/CSEC/XII/2017	Laporan Bulanan Registrasi Saham Per November 2017 Share Registry Monthly Report as of November 2017
11-Dec-17	157/CSEC/XII/2017	Laporan Informasi Fakta Material Material Fact Information Report

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selaras dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 selama 2017 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan *workshop* guna memperkaya kompetensi dan memperluas pengetahuan serta mengikuti perkembangan pasar modal terkini. Berikut rinciannya:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCIES DEVELOPMENT

In line with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 during 2017 the Corporate Secretary was participating in the trainings, seminars and workshops in order to enhance competency and expanding knowledge as well as following current development of capital market. Herewith the details:

TANGGAL DATE	PELATIHAN/ SEMINAR WORKSHOP/SEMINAR	PESERTA/PEMBICARA PARTICIPANT/SPEAKER	LOKASI VENUE
08.03.2017	Undangan Workshop Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard:: Rabu, 8 Maret 2017	Participant	Ruang Timor, Lobby Hotel Borobudur
11.04.2017	Mission Briefing I	Participant	grhaXL
13.04.2017	Sosialisasi Annual Report Award 2016 POJK Nomor 10/POJK.04/2017, dan POJK Nomor 11/ POJK.04/2017	Participant	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia
15.05.2017	DIALOG EMITEN DAN SOSIALISASI POJK NO.07/ POJK.04/2017	Participant	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia
26.07.2017	Sosialisasi POJK Nomor 13/POJK. 03/2017	Participant	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia
16.08.2017	Seminar "POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain)"	Participant	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia
24.08.2017	Mission Briefing II	Participant	grhaXL
05.10.2017	Seminar Tentang Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi Peraturan OJK	Participant	IDX
02.11.2017	1st International Conference on Good Corporate Governance	Participant & Assistant to Speaker (CEO)	Pullman Hotel Thamrin

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

INDAR SINGH DHALIWAL

30 TAHUN/ 30 YEARS OLD
WARGA NEGARA MALAYSIA/ MALAYSIAN
BERDOMISILI DI JAKARTA/ BASED IN JAKARTA

PROFIL HUBUNGAN INVESTOR

Indar Singh Dhaliwal bergabung dengan XL Axiata sebagai Investor Relations Executive pada Maret 2015, sampai sekarang. Sebelumnya, beliau bergabung dengan CLSA Securities Malaysia sebagai Equity Research Analyst, bertanggungjawab menyediakan cakupan penelitian yang luas dari berbagai industri termasuk telekomunikasi untuk institusi investor. Beliau lulus dari Monash University, Australia dengan gelar Bachelor of Commerce dan double major di Accounting & Finance, tahun 2009.

INVESTOR RELATIONS PROFILE

Indar Singh Dhaliwal joined XL Axiata as the Investor Relations Executive in March 2015, a position he has held since. Prior to this role, he was with CLSA Securities Malaysia as an Equity Research Analyst providing extensive research coverage of various industries including telecoms for institutional investors. He graduated from Monash University, Australia with a Bachelor of Commerce and a double major in Accounting & Finance in 2009.

AKTIFITAS HUBUNGAN INVESTOR

Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola yang baik, yang mengutamakan transparansi merupakan tujuan XL Axiata dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu, XL Axiata senantiasa berkomitmen mengkomunikasikan strategi dan aktivitas bisnisnya secara jelas kepada pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan tersebut, XL Axiata secara aktif berkomunikasi dengan investor melalui kegiatan hubungan investor yang tertata dengan baik.

Selama tahun 2017, tim Investor Relations (IR) melaksanakan 286 total kunjungan dengan para analis dan investor. Tim IR XL Axiata menyebarkan informasi yang relevan dan tepat waktu secara proaktif kepada komunitas investasi sehingga strategi, kegiatan usaha utama, dan kinerja XL Axiata dapat diinformasikan dengan tepat kepada investor. Selain itu, Tim IR juga berfungsi sebagai penghubung antara XL Axiata dan para pemegang saham/pemangku kepentingan serta komunitas pasar modal.

Pada akhirnya, penyebaran informasi secara tepat waktu, transparan dan adil merupakan prinsip keterbukaan informasi yang sangat penting di XL Axiata.

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES

Proper implementation of governance principles, especially transparency is XL Axiata's main objective to increase shareholder value. To that end, XL Axiata is committed to clearly communicating its strategy and business activities to stakeholders. To achieve this objective, XL Axiata actively communicates with investors and analysts through well-planned investor relations' activities.

The Investor Relations (IR) team conducted 286 total visits with analysts and investors in 2017. The XL Axiata's IR team proactively disseminates relevant and timely information to the investment community so that investors can follow XL Axiata's progress including its strategy, main business activities, and performance. In addition, the IR team also serves as liaison between XL Axiata and its shareholders/stakeholders and the capital market community.

The dissemination of information in a timely, transparent and equitable manner is a vital disclosure principle in XL Axiata.

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS CONTACT
Indar Dhaliwal
Investor Relations
Tel: (62 21) 576 188 ext. 58213
Fax: (62 21) 579 59025
ir@xl.co.id

BERIKUT INI ADALAH BEBERAPA HIGHLIGHTS DARI KEGIATAN XL AXIATA INVESTOR RELATIONS PADA TAHUN 2017:

THE FOLLOWING IS SEVERAL HIGHLIGHTS OF XL AXIATA INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES IN 2017:

TANGGAL DATE	ACARA EVENT	LOKASI LOCATION
7 Mar 2017	UBS Indonesia Conference 2017	Jakarta
15 Mar 2017	Sukuk Ijarah Shelf-Registered Public Offering I Phase II Year 2017 - Investor Gathering	Jakarta
25-26 Mar 2017	Credit Suisse Asian Investment Conference 2017	Hong Kong
7 Apr 2017	Macquarie Indonesia Corporate Day 2017	Jakarta
21 – 22 Aug 2017	Macquarie ASEAN Conference 2017	Singapore
8 Nov 2017	dbAccess Indonesia Conference 2017	Jakarta
28 Nov 2017	Axiata Analyst & Investor Day 2017	Kuala Lumpur

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, XL Axiata telah membentuk Unit Audit Internal & Manajemen Risiko ("Unit Audit Internal") pada bulan September tahun 2008.

Unit Audit Internal memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu Manajemen XL Axiata terkait GCG melalui kajian dan audit pelaksanaan kebijakan dan prosedur dalam aktivitas operasional XL Axiata yang efektif. Fungsi dan tanggung jawab audit ini wajib diterapkan dan dilaksanakan dengan prinsip independen.

KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal XL Axiata dipimpin oleh Bapak I Gde Wiyadnya, yang penunjukkannya telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat XL Axiata No. 001/CSEC/I/2016 tanggal 4 January 2016 mengenai Pemberitahuan Perubahan Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Piagam Audit Internal XL Axiata, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila Ketua Unit Audit Internal yang sedang menjabat lalai dan tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, maka Presiden Direktur dapat mengusulkan penggantian Ketua Unit Audit Internal dengan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

LEGAL REFERENCES

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, XL Axiata has formed the Internal Audit & Risk Management Unit ("Internal Audit Unit") in September 2008.

The Internal Audit Unit has the function and responsibility to ensure and assist XL Axiata's Management on GCG through appraisal and audit of the implementation of Policies and Procedures of XL Axiata's effective operational activities. The audit function and responsibility shall be carried out with the independent principles.

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is led by Mr. I Gde Wiyadnya in which appointment has been reported to the Financial Services Authority by XL Axiata letter No. 001/CSEC/I/2016 dated January 4, 2016 on the Notification Changes of Head of Internal Audit Unit.

Based on the Company's Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director following the approval of the BOC. In the event where the current Head of Internal Audit Unit is negligent and unable to fulfill its responsibilities setforth under the Internal Audit Charter, the President Director may propose the replacement of the Head of the Internal Audit Unit with the approval from the BOC.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

I GDE WIYADNYA

45 TAHUN/ YEARS OLD
WARGA NEGARA INDONESIA/ INDONESIAN

Diangkat sebagai Kepala Internal Audit dan Manajemen Risiko XL Axiata sejak Januari 2016. Sebelumnya, beliau menjabat berbagai posisi senior, termasuk di bidang Audit dan Risk Management, seperti Vice President Internal Audit dan Assistant Vice President Operational Risk Management di Standard Chartered Bank Indonesia, Vice President Internal Audit di JP Morgan Chase Indonesia, Implementation Manager untuk Trading Risk Management Solution di Thomson Reuters dan Senior Manager Treasury Operation di Bank Mandiri.

Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dan Magister Ilmu Keuangan dari Universitas Indonesia. Beliau juga memiliki sertifikasi Certified Information System Auditor (CISA) dari ISACA, Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) dan Certified Enterprise Risk Governance (CERG) dari Enterprise Risk Management Academy.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2017:

1. Risk Enabler Performance Management, 3 February 2017
2. Business Risk Workshop: Economic & Capital Market Outlook, Cyber Security, and eCommerce, 3 February 2017
3. Axiata Cyber Security Forum, 2 May 2017
4. The Millenials in Internal Audit: "Understanding and Managing the Next Generation of Auditors", 22 May 2017
5. Risk & Control Forum 2017: Digital Era Change Customer Behavior and Value, 13 September 2017
6. IIA Indonesia National Conference, 10-11 October 2017
7. Fraud in Telco Business, 12 December 2017

Appointed as the Group Head of Internal Audit and Risk Management of XL Axiata in January 2016. Prior to this role, he previously served as Vice President Internal Audit and Assistant Vice President Operational Risk Management at Standard Chartered Bank Indonesia, Vice President Internal Audit at JP Morgan Chase Indonesia, Implementation Manager for Trading Risk Management Solution at Thomson Reuters and Senior Manager of Treasury Operation at Bank Mandiri.

Gde obtained a Bachelor degree in Accounting and Master in Finance from University Indonesia. He is a Certified Information System Auditor (CISA) from ISACA, a Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountant and an Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) and Certified Enterprise Risk Governance (CERG) from Enterprise Risk Management Academy.

EDUCATION AND TRAINING IN 2017:

1. Risk Enabler Performance Management, 3 February 2017
2. Business Risk Workshop: Economic & Capital Market Outlook, Cyber Security, and eCommerce, 3 February 2017
3. Axiata Cyber Security Forum, 2 May 2017
4. The Millenials in Internal Audit: "Understanding and Managing the Next Generation of Auditors", 22 May 2017
5. Risk & Control Forum 2017: Digital Era Change Customer Behavior and Value, 13 September 2017
6. IIA Indonesia National Conference, 10-11 October 2017
7. Fraud in Telco Business, 12 December 2017

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

PIAGAM INTERNAL AUDIT

XL Axiata telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal. Pembaharuan Piagam telah ditandatangani oleh Presiden Direktur pada tanggal 23 Desember 2016. XL Axiata terus melakukan penyempurnaan Piagam Audit Internal selama tahun 2017.

INTERNAL AUDIT CHARTER

XL Axiata has in place the Internal Audit Charter as the Guidelines for Internal Audit with the latest revision signed by the President Director on 23 December 2016. XL Axiata continues to refine the Internal Audit Charter during 2017.

JUMLAH PEGAWAI (AUDITOR INTERNAL) PADA UNIT AUDIT INTERNAL

Per 31 Desember 2017, Auditor Internal di Unit Audit Internal XL Axiata berjumlah 11 auditor dengan posisi sebagai berikut:

TOTAL NUMBERS OF INTERNAL AUDITORS IN THE INTERNAL AUDIT UNIT

As of 31 December 2017, the Internal Audit Unit has a total of 11 internal auditors with the following positions:

POSISI I POSITION	JUMLAH PERSONEL I TOTAL PERSONNEL
Group Head of Audit & Risk Management	1
Head of Internal Audit	1
Business Operation Auditor	4
Technology & Digital Auditor	5
Total	**11**

KUALIFIKASI AUDITOR INTERNAL

Seluruh Auditor Internal XL Axiata telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketetapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015, sebagai berikut:

a. memiliki integritas teladan dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
b. memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
c. memiliki pengetahuan tentang peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan terkait lainnya;
d. memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
e. mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
f. mematuhi kode etik Audit Internal;
g. menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
h. memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
i. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

QUALIFICATIONS OF INTERNAL AUDITORS

All XL Axiata Internal Auditors have met the qualifications stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 as follows:

a. have exemplary integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in performing their duties;
b. have the knowledge and experience regarding the audit techniques and other relevant disciplines in their respective areas;
c. have knowledge of the laws and regulations in the capital market as well as other related laws and regulations;
d. have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
e. adhere to professional standards issued by the Association of Internal Audit;
f. comply with Internal Audit's Code of Ethics;
g. maintain the confidentiality of the information and / or data related to the Company's implementation of the tasks and responsibilities of the Internal Audit except as required by legislation or decision or order from the court;
h. understand the principles of good corporate governance and risk management; and
i. are willing to improve the knowledge, skills and professional capabilities on an ongoing basis.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal XL Axiata didukung oleh auditor yang memiliki sertifikasi auditor internal profesional. Per 31 Desember 2017, auditor internal yang telah memiliki sertifikasi adalah sebagai berikut:

CERTIFICATIONS AS INTERNAL AUDIT PROFESSION

XL Axiata's Internal Audit Unit is supported by auditors with professional internal audit accreditation. As of 31 December 2017, the following are internal auditors that have been certified:

SERTIFIKASI I CERTIFICATIONS	JUMLAH PERSONEL I TOTAL PERSONNEL
Certified Information System Auditor (CISA)	2
Certified in Governance of Enterprise IT (CGEIT)	1
Certified Enterprise Risk Governance (CERG)	1
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1
Qualified Risk Management Professional (QRMP)	1
Chartered Accountant (CA)	3
Certified ISMS ISO 27001 Lead Auditor	1

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam tujuan meningkatkan kompetensi, fungsi audit dan pengembangan karir serta kemampuan Auditor Internal, XL Axiata melaksanakan program-program pengembangan kompetensi berupa kursus audit, seminar, workshop dan program sertifikasi yang diadakan secara berkesinambungan. Pelatihan dilaksanakan secara berjenjang untuk dapat memperoleh dan mempertahankan sertifikasi profesi di bidang audit.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Auditor Internal XL Axiata selama tahun 2017:

TRAININGS FOR INTERNAL AUDIT UNIT

In an effort to enhance competencies, improve internal audit function's capabilities and career development as well as capabilities of Internal Auditors, XL Axiata puts in place competency development programs such as audit courses, seminars, workshops and certification programs which are held continuously. These training programs are carried out in a tiered fashion in order to obtain and further maintaining the audit certification.

The following are trainings participated by the Internal Auditors of XL Axiata during 2017:

NO SERTIFIKASI I CERTIFICATIONS	PELATIHAN / SEMINAR / KONFERENSI / WORKSHOP TRAININGS / SEMINAR/ CONFERENCE	BULAN MONTH	LOKASI LOCATIONS
1	Axiata Internal Auditor Kick Start	January 2017	Kuala Lumpur
2	Business Risk Workshop: Economic & Capital Market Outlook, Cyber Security, and eCommerce	February 2017	Jakarta
3	Fraud Risk Procedure and Investigation	July 2017	Jakarta
4	Internal Audit ISO 27001:2013	August 2017	Jakarta
5	Business Growth and Customer Based Marketing	August 2017	Jakarta
6	Risk & Control Forum 2017: Digital Era Change Customer Behavior and Value	September 2017	Jakarta
7	IIA Indonesia National Conference	October 2017	Bandung
8	ISMS ISO 27001 Lead Auditor	October 2017	Jakarta
9	Cyber Incident Response	October 2017	Jakarta
10	Digital Mindset Leadership Workshop	November 2017	Jakarta
11	Telco Technology Update	November 2017	Jakarta
12	Fraud in Telco Business	December 2017	Jakarta

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR XL AXIATA
Berdasarkan Piagam Audit Internal, secara struktur kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan secara fungsional, Audit Internal juga bertanggung jawab kepada Komite Audit.

NTERNAL AUDIT UNIT COMPOSITION IN XL AXIATA'S STRUCTURE
Structurally, as stipulated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is assigned under the President Director and functionally is also responsible to the Board of Audit Committee.

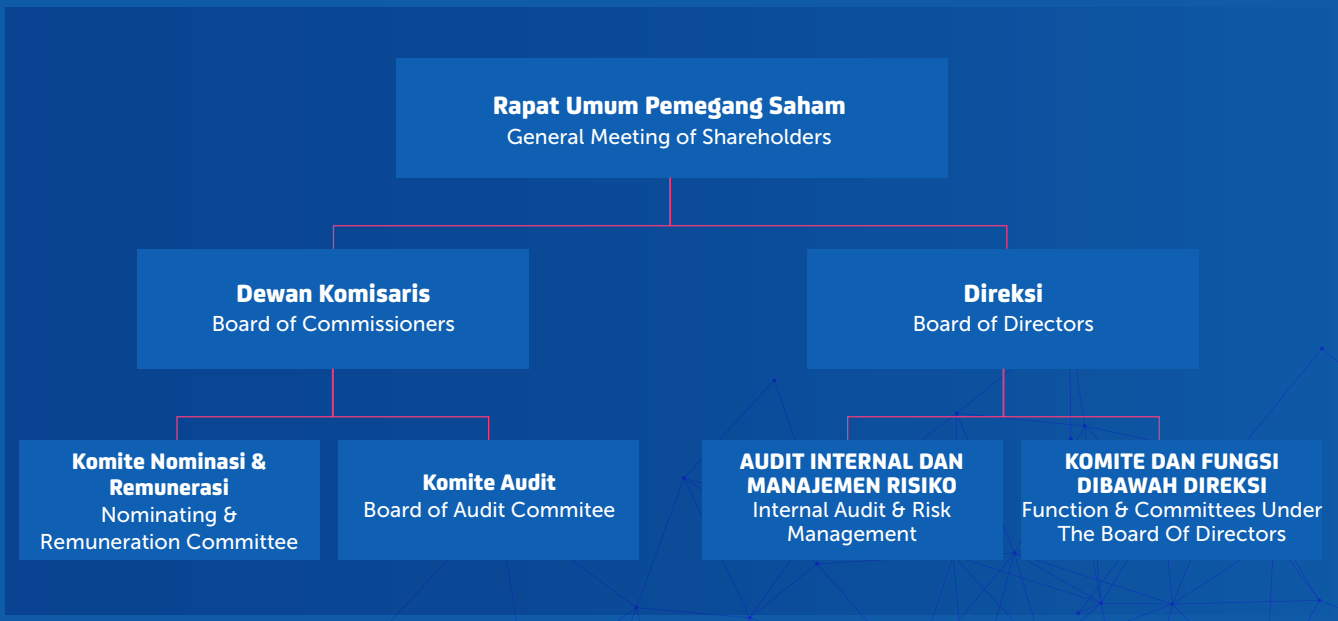

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL AUDIT
Internal Audit Organization Structure

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berlandaskan pada Peraturan OJK dan standar, kode etik dan pedoman dasar audit internal yang dikeluarkan oleh Institusi Auditor Internal (The Institute of Internal Auditors). Berikut garis besar dari tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang diatur dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja tahunan Unit Audit Internal;
b. Menguji dan mengevaluasi implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko untuk memastikan sejalan dengan kebijakan dan prosedur XL Axiata;
c. Melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi efisiensi dan efektifitas aktifitas keuangan, akuntansi, operasi, sumberdaya manusia, pemasaran, teknologi Informasi dan aktivitas lainnya;
d. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan menajemen;
e. Melaporkan secara berkala hasil dan kegiatan audit kepada Presiden Direktur and Dewan Komisaris melalui kewenangan yang diberikan kepada Komite Audit;
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut dan perbaikan yang telah disarankan;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit;
h. Bekerjasama dengan Komite Audit; dan
i. Melaksanakan pemeriksaan penilaian, inspeksi, investigasi, pemeriksaan secara ad-hoc atau pemeriksaan khusus lainnya yang diminta oleh Komite Audit atau Direksi.

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPOSIBILITIES

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit refer to OJK regulation and standards, codes of ethics and basic guidelines issued by the Institute of Internal Auditors. The following are the Internal Audit Unit main duties and responsibilities:

a. Develop and implement an annual work plan of the Internal Audit Unit;
b. Test and evaluate implementation of internal control and risk management system to ensure it is in accordance with XL Axiata's policies and procedures;
c. Examine and evaluate efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities;
d. Provide corrective recommendation and objective information on any audited activities to appropriate management level;
e. Periodically report all audit results and audit activities to the President Director and the BOC through the authority granted to the Board of Audit Committee;
f. Observe, analyze and report the implementation of follow up actions and remediation as recommended;
g. Develop an evaluation program on quality performance of internal audit;
h. Collaborate with the Board of Audit Committee; and
i. Carry out any ad hoc appraisals, inspections, investigations, examinations or reviews requested by the Board of Audit Committee or the Board of Directors.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Unit Audit Internal telah menyelesaikan 15 program audit dan special review dan sedang menjalankan 4 program audit dan special review pada 31 Desember 2017. Kegiatan Unit Audit Internal berkaitan dengan area Keamanan Informasi, Manajemen Distributor, Efektifitas Layanan Terkelola Teknologi Informasi, Perlindungan Data Personal, Manajemen Aset Jaringan, Jasa Digital dan pelaksanaan *Mobile Broadband*, Komunikasi Pemasaran Produk, Manajemen Kartu, Perolehan Lokasi Menara, Manajemen Tresuri, Manajemen Kredit, Ventura Bersama (PT SK Planet Digital), Pengalaman Konsumen dalam Penanganan Permasalahan Jaringan dan pelaksanaan Inisiatif Strategi Pasca Bayar. Unit Audit Internal terus meningkatkan struktur internal, proses dan kualitas kerja dengan memanfaatkan *Data Analytics* dan memperluas penggunaan sistem dan perangkat audit dalam aktivitas audit.

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2017

In 2017, the Internal Audit Unit completed 15 audit programs and special reviews and carried out 4 in-progress audit programs and special review as of December 31, 2017. Internal Audit Unit's activities are related to the areas of Information Security, Dealer Management, Information Technology Managed Service Effectiveness, Personal Data Protection, Network Asset Management, Digital Service and Mobile Broadband Implementation, Product Marketing Communication, Card Management, Site Acquisitions, Treasury Management, Credit Management, Joint Venture (PT SK Planet Digital), Customer Experience in Network Incident Handling and Postpaid Strategic Initiative implementation. The Internal Audit Unit continuously improves its internal structure, process and work quality by utilizing data analytics and expanding audit system and equipment for its audit activities.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Di 2017, Unit Audit Internal terus memperluas pendekatan Audit Berkelanjutan dan meningkatkan kemampuan analisis data untuk alternatif lain dari program asuransi. Selama tahun 2017, Unit Audit Internal telah melakukan peninjauan terhadap enam skenario analisa data, yang kemudian akan dipertimbangkan sebagai program Audit Berkelanjutan di tahun 2018.

Di tahun 2017, Unit Audit Internal juga melakukan beberapa aktivitas untuk mengimplementasikan peningkatan fungsi Audit Internal sebagai bentuk tindak lanjut terhadap hasil quality assurance review yang secara independen telah dilakukan oleh PwC di tahun 2016. Pada akhir tahun 2017, Unit Audit Internal melakukan *self-assessed quality assurance review* untuk menilai kesesuaian aktivitas Audit Internal dengan International Professional Practices Framework (IPPF) dan saat ini hasil penilaian sedang dalam penyelesaian.

In 2017, Internal Audit Unit continues to explore Continuous Auditing approach and enhance Data Analytics capability for other alternative of assurance program. During 2017, Internal Audit Unit has performed assessment on six scenarios of Data Analytics to be considered as Continuous Auditing program in 2018.

In 2017, Internal Audit Unit has also performed several activities to implement Internal Audit's function improvement following the result of quality assurance review that was done independently by PwC in 2016. At the end of 2017, the Internal Audit Unit has performed a self-assessed quality assurance review to assess the conformance of overall Internal Audit activity to the International Professional Practices Framework (IPPF) and the result is being finalized.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Ketua Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF INTERNAL AUDIT HEAD

Pursuant to the Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director following the approval of the Board of Commissioners, and further stipulated by the Board of Directors'Decree.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Internal ("SPI") di XL Axiata bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja perseroan, untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional. Sistem ini juga mendukung kehandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN STANDAR INTERNASIONAL

Dalam pelaksanaan SPI, XL Axiata mengadopsi konsep tiga lini pertahanan yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian yang sejalan dengan kerangka *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* ("COSO") – *Internal Control Framework*.

Berikut penerapan Pengendalian Internal di Perseroan yang mengacu pada COSO:

1. Lingkungan Pengendalian
   Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

2. Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko
   Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengantisipasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.

3. Kegiatan Pengendalian
   Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh unit kerja terkait.

4. Informasi dan Komunikasi
   Telah tersedia prosedur mengenai pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

5. Pemantauan
   Direksi, Pejabat Perseroan dan Unit Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan operasional, termasuk evaluasi secara berkala.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System ("ICS") in XL Axiata aims to support achievement of the Company's performance objective, value creation for the stakeholders and assure effectiveness and efficiency of operation. The system also support reliability of financial reports, sufficiency of financial and operational controls, and compliance with prevailing laws and regulations.

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH INTERNATIONAL STANDARD

In ICS implementation, XL Axiata adopts the concept of three lines of defense, which is an implementation of a control strategy that is aligned with Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission ("COSO") – Internal Control Framework.

Below outlines of Company's Internal Control based on COSO:

1. Control Environment
   Board of Commissioners ("BOC"), through its established committees, periodically reviews the control environment and conduct independent assessment, which is communicated to the Board of Directors ("BOD") for follow up.

2. Risk Assessment and Risk Management
   The BOD has established procedures to identify, anticipate, and respond to the events and challenges that may impact to the objective achievement. BOC, through the Board of Audit Committee ("BAC"), ensures the risk management implementation by BOD.

3. Control Activity
   Policies and procedures of the main business and supports units have been developed and approved by the BOD and reviewed and updated periodically by the respective units.

4. Information and Communication
   Information technology infrastructure and data collection generate business activity report, financial condition, risk management implementation, and the fulfilment of compliance requirement that support BOD and BOC duties.

5. Monitoring
   BOD, Senior Management and Internal Audit continuously monitor the overall effectiveness of internal control's implementation. Monitoring the key risks is a priority to the Company and has become part of the operational activities, including periodic evaluation.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

XL Axiata secara rutin melakukan penilaian mandiri (*self assesment*) yang dilaksanakan setiap tahun terhadap kelayakan sistem pengendalian internal. Hasil penilaian menjadi pertimbangan saat memberi rumusan final pada pengungkapan di Pernyataan Tahunan mengenai Pengendalian Internal, yang ditandatangani oleh Presiden Direktur.

Penilaian didasarkan pada berbagai aspek, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
   - Integritas dan Nilai-nilai Etika
   - Nilai Strategis Dewan Direksi
   - Filosofi Managemen dan Gaya Kepemimpinan
   - Struktur Organisasi
   - Komitmen terhadap Kompetensi
   - Wewenang dan Tanggungjawab
   - Sumber Daya Manusia
2. Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko
   - Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko
   - Pengelolaan Risiko Bisnis
   - Nilai-nilai Tujuan Bisnis
   - Pengidentifikasian dan Analisis Risiko Bisnis
   - Pengelolaan Perubahan
3. Kegiatan Pengendalian
   - Kebijakan dan Prosedur
   - Pembagian Tugas dan Tanggungjawab
   - Pemantauan Tujuan
   - Pengadaan
   - Pengeloaan Aset Tetap
   - Teknologi Informasi
4. Informasi dan Komunikasi
   - Kualitas dan Ketepatan Waktu Informasi
   - Kontrol terhadap Informasi
   - Kehandalan Teknologi Informasi dan Sistem Jaringan
   - Pengelolaan dan Komunikasi
   - Komunikasi ke Direksi
   - Komunikasi dengan Pihak Luar
   - Pemantauan Berkelanjutan
5. Pemantauan
   - Penilaian secara Independen
   - Pelaporan Kesenjangan
   - Pengukuran Kinerja
   - Hal Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

ASSESSMENT OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

XL Axiata periodically performs self assessment, on yearly basis, to the appropriateness of ICS. The assessment result will be the consideration towards final assessment in the Annual Statement of Internal Control, signed by the President Director.

The assessment is based on multiple aspects as follows:

1. Control Environment
   - Integrity and ethical values
   - Value of Board of Directors
   - Management's Philosophy and Operating Style
   - Organizational Structure
   - Commitment to Competencies
   - Authority and Responsibility
   - Human Resources
2. Risk Assessment and Risk Management
   - Risk Management Organizational Structure
   - Business Risk Management
   - Importance of Business Objective
   - Identification and Analysis of Business Risks
   - Managing Change
3. Control Activity
   - Policies and Procedures
   - Segregation of Duties
   - Monitor Objectives
   - Procurement
   - Fixed Asset Management
   - Information Technology
4. Information and Communication
   - Quality and Timely Information
   - Information Control
   - Reliability of IT and Network system
   - Management and Communication
   - Board Communication
   - Communication with Outside Parties
   - Ongoing Monitoring
5. Monitoring
   - Independent Evaluation
   - Reporting Deficiencies
   - Performance Measurements
   - Other Matters

Management is responsible for the implementation of reliable and effective ICS and is obliged to improve effective risk culture and shall ensure ICS has been embedded on every organization level.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Audit Internal bertanggung jawab mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPI secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan perseroan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI berjalan secara efektif.

Internal Audit is responsible to evaluate and play an active role in improving ICS effectiveness on an ongoing basis with regard to the implementation of the Company's operation to achieve goals set by Company. The evaluation results are submitted to management for follow up and monitor their implementation to ensure the ICS is effective.

Direksi dan Pejabat Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal.

BOD and Senior Management are commited to follow up recommendations from the Internal Audit.

Dalam rangka memperkuat SPI, khususnya untuk mengendalikan *fraud*, perseroan menerapkan strategi *anti-fraud* yang komprehensif.

In order to strengthen ICS, specifically for controlling fraud, the Company applies comprehensive anti-fraud strategies.

Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Issues related to the adequacy of internal control were reported to the BOD and follow up actions were performed to minimize risks. Reports were also submitted to the BOC through BAC.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan Publik merupakan pihak ketiga independen yang ditunjuk oleh XL untuk memeriksa dan menilai kewajaran terkait laporan keuangan XL sesuai dengan standar akunxtansi yang berlaku di Indonesia.

Prosedur penunjukkan Kantor Akuntan Publik telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017.

Perseroan melalui RUPST tanggal 31 Maret 2017 telah menunjuk Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

RUPST juga memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukkan akuntan publik tersebut, dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan.

The Public Accountant is an independent third party appointed by XL to audit the Financial Statements and assess the fairness of XL's financials in accordance with the principles and accounting standards applicable in Indonesia.

The appointment procedure for Public Accountant Firm has been conducted based on Financial Services Authority Regulation No.13/POJK.03/2017.

The Company through AGMS dated 31 March 2017 has appointed Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan to audit the Company's Financial Statements for Financial Year ended on 31 December 2017 and other audits as deemed required by the Company with due observation that the appointed Public Accountant Firm is an independent firm and listed in the Financial Services Authority.

The AGMS also delegates full authority to the Board of Directors to set the honorarium and other requirements for the appointment thereof, by taking into account the approval from the Company's Board of Commissioners.

AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

Berikut rekapitulasi Akuntan Publik yang mengerjakan audit buku Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir:

PUBLIC ACCOUNTANT WHO PERFORMED THE AUDIT OF ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS IN THE LAST 5 YEARS

The recapitulation of Public Accountant that have provided audit service to the Company for the last 5 (five) years:

	2017	2016	2015	2014	2013
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Eddy Rintis, S.E., CPA	Eddy Rintis, S.E., CPA	Chrisna A. Wardhana, CPA	Chrisna A. Wardhana, CPA	Chrisna A. Wardhana, CPA

KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

Berikut adalah informasi Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit selama 5 (lima) tahun terakhir:

AUDIT OF ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS BY PUBLIC ACCOUNTANT FIRM IN THE LAST 5 YEARS

The following are information on Public Accountant Firm that provided audit services within the last 5 (five) years:

	2017	2016	2015	2014	2013
Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan.	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

BESARNYA FEE YANG DIBERIKAN KEPADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA 2017

Berikut adalah informasi jenis jasa dan fee yang dialokasikan kepada Kantor Akuntan Publik selama tahun 2017:

TOTAL GIVEN TO THE PUBLIC ACCOUNTANT FIRM IN 2017

The following are types of services and total fees allocated to the Public Accountant Firm during 2017:

JENIS JASA SELAMA TAHUN 2017 TYPE OF SERVICES IN 2017	FEE 2017 (RP)
Bentuk Jasa: Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.	10.500.000.000

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

SISTEM MANAJEMEN RISIKO XL AXIATA

Industri telekomunikasi di Indonesia saat ini membutuhkan evaluasi luas dan eksplisit yang menekankan pada risiko bisnis. Perkembangan teknologi, kompetisi, etika usaha, regulasi, dan kepatuhan atas peraturan yang berlaku adalah beberapa contoh dari sekian banyak potensi risiko yang dihadapi oleh XL Axiata. Oleh karena itu, Manajemen Risiko Perseroan atau Enterprise Risk Management ("ERM") dibutuhkan sebagai salah satu pilar tata kelola perseroan yang mumpuni.

XL Axiata menyadari bahwa ERM merupakan elemen penting dalam kerangka tata kelola perseroan yang baik, serta merupakan bagian integral dari praktek manajemen yang baik. Tujuannya ERM adalah untuk menanamkan prinsip-prinsip praktek manajemen risiko dalam pengembangan strategi dan proses operasional sehari-hari dengan cara yang sangat praktis untuk menambah nilai XL Axiata.

Direksi dan manajemen XL Axiata berkomitmen untuk pelaksanaan dan pemeliharaan sistem manajemen risiko formal, yang merupakan hal penting dalam mencapai tujuan strategis dan operasional. Pendekatan ERM difokuskan pada identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan risiko dengan pendekatan yang proaktif, pragmatis, dan konsisten melalui penerapan kerangka kerja dan program manajemen risiko terintegrasi yang seluruh perseroan.

XL Axiata mengadopsi kerangka acuan (*framework*) ISO 31000 sebagai pedoman dan prinsip-prinsip dalam mengembangkan dan menerapkan manajemen risiko di perusahaan. Proses manajemen risiko di XL Axiata dimulai dengan menentukan konteks atas elemen yang membutuhkan manajemen risiko. Perusahaan kemudian mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi potensi risiko. Pengetahuan atas risiko memungkinkan tindak lanjut yang sesuai untuk diterapkan pada risiko tersebut. Setiap proses kerja harus dipantau dan dikaji untuk memastikan proses ini berjalan secara efektif.

Proses ERM difasilitasi oleh Departemen Risk Management & Advisory ("RMA") di bawah Divisi Audit & Risk Management. RMA juga bertanggung jawab untuk mengembangkan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko serta memfasilitasi pelaksanaan sistem manajemen risiko.

Dalam melakukan aktivitas manajemen risiko, XL Axiata telah menerapkan Teknik Penilaian Risiko dan Pengendalian secara Mandiri ("RCSA"), di mana pemilik risiko (pemilik bisnis) mengidentikasi risiko yang mungkin berdampak pada tujuan

XL AXIATA RISK MANAGEMENT SYSTEM

Telecommunication industry in Indonesia requires an extensive and explicit evaluation on risk management. Technology, competition, business ethics, regulation and compliance are some of the examples of the many potential risks that are faced by the Company. Hence, the Enterprise Risk Management ("ERM") is needed as one of corporate governance supports.

XL Axiata acknowledges that ERM is an essential element in the frameworks of good corporate governance, and is an integral part of good management practice. The intent is to embed risk management principles and practices into strategy development and day-to-day operational processes in a very practical way in order to add value to the Company.

The Company's Board of Directors and management XL Axiata are committed to the implementation and maintenance of a formal risk management system, which is fundamental to the Company in achieving its strategic and operational objectives. Risk management approach is focused on identifying, managing, and monitoring risk in proactive, pragmatic, and consistent manners through the implementation of an integrated risk management framework and program throughout the Company.

XL Axiata adopts ISO 31000 Framework as the guideline and principles in developing and implementing Risk Management in the Company. The risk management process in the Company begins by determining the context of the element requiring risk management. The Company then identifies, analyses and evaluates the potential risk. Knowing each respective risk allows the follow-up action taken to be tailored to the risk. Each work process must be monitored and reviewed to ensure the process is running effectively.

The risk management process is facilitated by Risk Management & Advisory ("RMA") Department under Audit & Risk Management Division. RMA is also responsible for the development of risk management framework and methodologies and facilitates the implementation of risk management system.

In conducting risk management activities, the Company has performed Risk and Control Self-Assessment ("RCSA") technique where the risk owners (business owners) self-identify the risk that may impact on their business objective, and

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

bisnis mereka, dan memberikan rencana mitigasi untuk mencegah atau mengendalikan risiko. RMA bertanggung jawab untuk memfasilitasi proses RCSA, melakukan pertemuan dan diskusi dengan manajemen untuk memberikan masukan dan umpan balik pada risiko, dan memantau pengelolaan risiko dan hasil rencana mitigasi.

Perseroan juga menyadari potensi risiko yang muncul sebagai akibat hal-hal yang berada diluar kemampuan manusia akibat kondisi geografis di Indonesia. Dengan demikian XL Axiata juga membentuk Manajemen Kesinambungan Bisnis ("BCM") yang dikoordinasikan oleh RMA untuk menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang Perseroan yang berfokus pada keselamatan karyawan beserta keluarganya, kesinambungan pelayanan bagi pelanggan, juga untuk meminimalisasi kerugian perseroan. BCM juga mencakup Analisis Dampak Bisnis ("BIA"), Rencana pemulihan pasca Bencana ("DRP"), dan Rencana Kelanjutan Bisnis ("BCP").

Selain risiko bisnis, risiko kepatuhan terhadap peraturan juga menjadi perhatian manajemen dengan memastikan bahwa semua operasional perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. RMA mengkoordinasikan aktivitas ini dengan melakukan pengujian ke unit-unit terkait atas pelaksanaan peraturan-peraturan yang berlaku dan berdampak kepada Perseroan.

provide a mitigation plan to prevent or control the risk. RMA is facilitating the RCSA process, conduct meeting, and discussion with management to provide input and feedback on risks, and monitors the management of risk and reports the result of mitigation plan.

The Company is also aware of the potential risks that are beyond human capabilities due to geographical conditions in Indonesia. Thus, XL Axiata also establishes a Business Continuity Management ("BCM") coordinated by RMA to maintain the long-term business continuity of the Company which focuses on the safety of its employees and their families, the continuity of service for the customers, as well as to minimize the Company's losses. BCM also includes Business Impact Analysis ("BIA"), Disaster Recovery Plan ("DRP"), and Business Continuity Plan ("BCP").

Aside from business risks, regulatory compliance risks are also subject to Management's attention by ensuring that all operations are in compliance with applicable regulations. RMA coordinates this activity by conducting tests to the relevant units on the implementation of applicable regulations that may have impact on the Company.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

PROSES DAN KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Process and Framework

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

JENIS DAN KATEGORI RISIKO PERSEROAN

Jenis risiko adalah pengelompokan potensi kerugian yang material, dan yang mungkin timbul dalam kegiatan atau area yang berbeda dalam Perseroan. Di XL Axiata, jenis-jenis risiko disusun secara menyeluruh dalam skema sistematis yang dinamakan Taksonomi Risiko (*Risk Taxonomy*).

XL Axiata menggunakan Risk Taxonomy pada prinsipnya sebagai alat bantu untuk memastikan identifikasi risiko yang menyeluruh dan konsisten, dimanapun risiko itu mungkin muncul. Risk Taxonomy XL Axiata terdiri dari kategori kelompok jenis risiko sebagai tingkat teratas risiko, jenis risiko dan sub jenis risiko.

XL Axiata menggunakan empat kategori kelompok jenis risiko, yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Keuangan; yang mengacu pada Pedoman Penilaian Risiko Axiata.

1. Risiko Strategis adalah risiko-risiko yang sejalan dengan tujuan strategis dan misi Perseroan. Termasuk dalam kategori kelompok ini adalah risiko di sekitar strategi & perencanaan, inisiatif - inisiatif utama, dinamika pasar dan sosial-politik.

2. Risiko Operasional merupakan risiko-risiko yang mempengaruhi keefektifan dan keefisienan penggunaan sumber daya dan dapat mengganggu kegiatan operasional bisnis; juga mengacu pada risiko yang muncul dari proses internal yang tidak memadai atau gagal, sumber daya, dan sistem, atau dari peristiwa eksternal. Contoh risiko dalam kelompok ini adalah risiko penjualan dan pemasaran, risiko rantai pasokan, risiko operasional jaringan/ teknologi Informasi ("TI"), dan risiko manajemen sumber daya manusia.

3. Risiko Kepatuhan adalah risiko-risiko yang terkait dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, seperti risiko hukum, risiko perundang-undangan, dan risiko etika/ tindak kecurangan.

4. Risiko Keuangan merupakan risiko-risiko yang membahayakan stabilitas posisi keuangan perseroan terkait eksposur terhadap berbagai risiko pasar (contoh: suku bunga dan nilai tukar mata uang asing), risiko likuiditas dan kredit, juga risiko pajak dan modal (contoh: utang & ekuitas).

XL Axiata telah mengembangkan Matriks Peringkat Risiko berdasarkan Pedoman Penilaian Risiko Axiata, untuk mengevaluasi tingkat signifikansi/ skala risiko dan efektivitas pengendalian yang ada (jika ada). Matriks peringkat risiko memberikan landasan dalam penilaian terhadap risiko yang teridentifikasi sehingga

COMPANY'S MAIN RISK TYPE & CATEGORY

Risk Type is a grouping of potential losses which are material, and which may arise in different activities or areas of the Company. In XL Axiata, a comprehensive set of risk types is structured in a systematic scheme named Risk Taxonomy.

XL Axiata uses Risk Taxonomy principally as an aid to ensure comprehensive and consistent identification of risks, wherever they may arise. XL Axiata risk taxonomy consists of group category of risk type as top-level risk, risk type and risk sub-type.

XL Axiata uses four-group of risks category, i.e. Strategic Risk, Operational Risk, Compliance Risk and Financial Risk; which refer to Axiata Risk Assessment Guideline.

1. Strategic Risk is the risks that are in line with the strategic objectives and mission of the Company. Included in this group category is risks surrounding strategy & planning, major initiatives, market dynamic, and socio-political.

2. Operational Risk is the risks that are affect the effectiveness and efficiency of resources and may disrupt business operations. It also refers to risks arising from inadequate or failed internal processes, people, and systems, or from external events. Examples of risks in this group are sales & marketing risk, supply chain risk, network/ IT operations risks, and people management risk.

3. Compliance Risk is the risks that are related to compliance with applicable laws and regulations, such as Legal risk, Regulatory risk, and Ethics/ Fraud risks.

4. Financial Risk is the risks that compromise the stability of the Company's financial position given its exposure to a variety of market risk (such as interest rate and forex rate), liquidity and credit risk, also tax and capital risk (e.g. debt & equity).

XL Axiata has developed the Risk Rating Matrix based on Axiata Risk Assessment Guideline, to evaluate the significance/ scale of the risk and effectiveness of existing control, if any. The risk rating matrix provides a foundation in the assessment of identified risks so that the management at all levels has the ability to ensure that the risk management actions and resources are appropriately directed across business and functions.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

manajemen di semua tingkatan mempunyai kemampuan untuk memastikan bahwa tindakan manajemen risiko dan sumber dayanya secara tepat diarahkan di seluruh bisnis dan fungsi.

XL Axiata juga telah menetapkan tingkat selera risiko dan toleransi risiko untuk perseroan berdasarkan Matriks Peringkat Risiko ini. Selera risiko dan toleransi risiko dipantau oleh manajemen dan secara resmi ditinjau sebagai bagian dari proses strategi dan perencanaan Perseroan. Hal ini juga mempertimbangkan apakah selera risiko tetap sesuai dalam mengantarkan tujuan organisasi baik dari sisi internal dan eksternal serta kendalanya. Setiap risiko yang melebihi tingkat selera risiko harus memiliki rencana tanggapan. Hal ini disampaikan kepada Direktur/ Chief masing-masing bidang, dan dilaporkan dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis ("RBCC") untuk kesepakatan rencana mitigasi.

XL Axiata has also determined the level of risk appetite and risk tolerance for the Company based on this Risk Rating Matrix. The risk appetite and risk tolerance is monitored by the management and formally reviewed as part of the Company's strategy and planning process. This also considers whether the risk appetite remains appropriate in delivering organizational goals from both internal and external as well as constraints. Any risk that exceeds the appetite level must have a response plan. It is communicated to the respective Director/ Chief and reported in the Risk Management & Business Continuity Committee ("RBCC") meeting for the agreement of mitigation plan.

RISIKO UTAMA XL AXIATA 2017 DAN MITIGASINYA

XL AXIATA MAIN MAIN RISKS 2017 AND MITIGATION

RISIKO UTAMA MAIN RISKS	RISIKO PERUNDANG-UNDANGAN I REGULATORY RISK	
	Kegiatan usaha Perseroan bergantung kepada perijinan yang dikeluarkan oleh pemerintah/ otoritas regulator. Ketidakpatuhan untuk memenuhi pesyaratan peraturan dapat mengakibatkan denda, sanksi atau pencabutan ijin usaha.	The Company business activities rely on the licensing by the government/ regulators. Incompliance with the regulatory requirements may lead to in penalty, sanction or revocation of business license.
	Pemerintah/ otoritas regulator dapat mengubah kebijakan yang terkait untuk telekomunikasi, TI dan industri terkait. Perubahan peraturan atau kebijakan dapat secara langsung mempengaruhi strategi dan model usaha serta meningkatkan kompleksitas usaha dan biaya dalam melakukan usaha.	The government/ regulators can amend any policies related to telecommunication, IT and relevant industries. These measures can directly influence business strategy and model as well as increase business complexity and cost of doing business.
	Pemerintah Indonesia baru-baru ini telah memperkenalkan sejumlah undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan industri telekomunikasi selular, termasuk peraturan tentang registrasi pelanggan.	Recently, the Indonesian Government has introduced a number of laws and regulations related to the cellular telecommunication industry, including customer registration regulation.
	Perseroan bisa juga menghadapi situasi dimana peraturan yang ada belum dapat menciptakan lapangan kompetisi yang setara (*equal playing field*) untuk pemain di pasar.	The Company may also face the situation whereby existing regulations are not yet able to create equal playing field for all market players.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

PREVENTIF/ MITIGASI

PREVENTION/ MITIGATION

- XL Axiata terus mengikuti dan memperhatikan perubahan hukum, peraturan dan kebijakan regional yang berlaku dan menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan, regulator dan asosiasi telekomunikasi.	- XL Axiata continues to follow and observe the changes in laws, regulations and prevailing regional policies and building good rappor with the stakeholders, regulators and telecommunication association.
- Berperan aktif memberikan saran dan pandangan terhadap suatu perubahan peraturan kepada Pemerintah dengan mempertimbangan dampaknya bagi kemajuan industri telekomunikasi seluler, termasuk keuntungan bagi pelanggan dan operator.	- Actively providing advice and insight on the regulatory changes to the Government by taking into account its impact on the telecommunication industry progress, including benefits for the customers and operators.
- Memasukkan peraturan perundang-undangan ke dalam kebijakan dan prosedur Perseroan untuk mempertahankan hak bisnis Perseroan yang sah dan mendukung Perseroan untuk mencapai perkembangan jangka panjang yang sehat. XL Axiata juga telah melakukan modifikasi dalam mengoperasikan dan menerapkan peningkatan sistem untuk memenuhi persyaratan peraturan baru maupun perubahan peraturan.	- Incorporating the laws and regulations into the Company's policy and procedures to maintain the Company's legitimate business rights and supporting the Company to achieve sound long term development. XL Axiata has also modified and implemented system augmentation to meet new or changes in regulation.
- Memperkuat fungsi compliance assurance di sisi pertahanan lini pertama dan lini kedua, seperti mengkaji ulang kebijakan Regulatory Compliance dan mengintegrasikan fungsi compliance assurance monitoring ke dalam Departemen Risk Management & Advisory ("RMA") untuk terus mengevaluasi tingkat kepatuhan dengan masing-masing peraturan yang relevan.	- Solidifying the compliance assurance function in the first line of defense and second line of defense, such as reviewing the Regulatory Compliance policy and integrating the compliance assurance monitoring function into Risk Management & Advisory Department ("RMA") to continually evaluate the compliance level with each relevant regulation.

RISIKO UTAMA MAIN RISKS

Risiko Persaingan | Competition Risk

Perubahan teknologi yang cepat di teknologi komunikasi menurunkan hambatan masuk ke dan meningkatkan kompetisi di industri telekomunikasi. Peningkatan kompetisi juga didorong oleh perubahan permintaan pelanggan dan inovasi yang destruktif (*disruptive innovation*).	Rapid changes in communication technology decreased the challenges in participating into and augmenting the competition in the telecommunication industry. Increased competition also encouraged by the evolution in customers demand and disruptive innovation.
Perseroan dihadapkan pada peningkatan persaingan dari operator telekomunikasi yang ada saat ini atau penyedia teknologi baru seperti, penyedia layanan *Over-The-Top* ("OTT"), yang berbasis biaya rendah dan model bisnis yang lincah dan inovasi.	The Company is facing increased competition from current telecommunication operators or new technology providers, such as Over-The-Top ("OTT") service provider, with their cost, agile and innovative business model.
Di sisi lain, layanan bisnis tradisional berangsur-angsur jenuh dan pemain teknologi baru tersebut semakin intensif dalam persaingan pasar.	On the other hand, the traditional business services are gradually saturated and the new technology players are competing intensively in the market.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

PREVENTIF/ MITIGASI

PREVENTION/ MITIGATION

- XL Axiata telah mengambil sejumlah tindakan terpadu di semua bisnis Perseroan untuk merespons kondisi persaingan pasar terkini. Melalui inisiatif strategis, XL Axiata telah memulai program transformasi untuk mengelola bisnisnya dengan fokus pada kebutuhan dan gaya hidup pelanggan. Selain layanan percakapan ("voice"), pesan singkat ("SMS") dan data, XL terus mengembangkan produk baru yang inovatif dengan harga yang kompetitif agar dapat mempertahankan keunggulan operasional dan meningkatkan profitabilitas.

- To respond to current market competition, XL Axiata has taken some integrated measures in all the Company's businesses. Through strategic initiatives, XL Axiata has initiated the transformation program toward its business management by focusing on the customers' needs and lifestyles. Other than voice, SMS and data services, XL Axiata continues to develop new innovative products with competitive prices aiming to maintain its operational excellence and increase profitability.

RISIKO UTAMA MAIN RISKS

Risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber
Information Technology & Cyber Security Risk

Keamanan siber (cyber security) dan privasi data saat ini merupakan isu utama bagi konsumen dan industri. Serangan siber merupakan ancaman bagi semua industri, termasuk industri telekomunikasi. Serangan siber atau kejadian internal dapat mengakibatkan Perseroan tidak dapat memberikan layanan kepada para pelanggan dan / atau gagal melindungi datanya.

Cyber security and data privacy considered as the main risk for consumer and industry. Cyber-attacks represent a growing threat to all industry, including the telecommunication industry. Cyber-attack or internal event could result in inability to deliver services to our customers and/ or failing to protect their data.

Di samping itu, semakin meningkatnya penggunaan data, penggunaan smartphone dan produk yang membutuhkan banyak bandwidth maka dibutuhkan peningkatan kemampuan secara terus-menerus pada infrastruktur jaringan dan TI.

Moreover, increasing usage of data, smartphone and product require a lot of bandwith, the continuous performance improvement in the network infrastructure and IT.

Perseroan saat ini sedang melakukan transformasi TI untuk meningkatkan layanan ke pelanggan dan menjawab tantangan kebutuhan bisnis. Terdapat risiko bahwa kegagalan implementasi sistem baru bisa memberikan dampak kepada pelanggan, pendapatan, biaya dan reputasi.

The Company is currently conducting IT transformation to enhance customer service and to address business need challenges. Failure in implementation of the new system, may impact on the Companies, revenues, costs and reputation.

Penyediaan layanan Perseroan bergantung kepada kualitas, stabilitas, ketahanan dan keandalan jaringan dan sistem yang dimiliki. Perseroan menghadapi risiko gangguan atau kehilangan pada jaringan infrastruktur dari kejadian bencana alam atau kejadian tak terkendali lainnya.

The Company's services rely on the quality, stability, tenacity and reliability of its network and systems. The Company may face disruption or loss risk in its infrastructure network due to natural disasters or other major forces.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

PREVENTIF/ MITIGASI **PREVENTION/ MITIGATION**	- XL Axiata berkomitmen untuk memastikan privasi, integritas dan ketersediaan data pelanggan. Upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan keamanan informasi mencakup pembentukan departemen khusus untuk pengelolaan keamanan sistem.	- XL Axiata is committed to ensure the privacy, integrity and availability customers' data. In optimizing information security management, XL Axiata established special department who is responsible to manage system security.
	- XL Axiata juga telah menginvestasikan teknologi pendukung keamanan informasi, serta telah mendapatkan sertifikasi ISO 27001 terkait perlindungan data pelanggan dari lembaga yang berwenang.	- XL Axiata has invested technology to support information security enacted, and has received ISO-27001 on the customer data protection from the relevant agency.
	- XL Axiata telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kemampuan infrastruktur yang meliputi kelanjutan modernisasi jaringan, peningkatan kapasitas jaringan serta pembangunan jaringan baru bersamaan dengan perencanaan penggunaan biaya yang efisien untuk meminimalkan dampak dari keusangan teknologi.	- Initiatives to enhance infrastructure capability are taken including network modernization, network capacity increment, as well as new network development including efficient expenditures to minimise impact from idle technology.
	- XL Axiata menerapkan metodologi program dan proyek terstandar dalam transformasi teknologi informasi untuk meyakini proses yang berkualitas dan meningkatkan kepastian hasil program. XL Axiata juga melakukan pengujian secara seksama untuk pengembangan-pengembangan sistem yang ada, terutama untuk customer-facing-solutions sebelum sistem go-live.	- To ensure quality process and secure the program results, XL Axiata applies program methodology and standardized project in its information technology transformation. XL Axiata has also conducted proper examination on existing system developments, in particular the customer-facing-solutions prior to system go-live.
	- XL Axiata telah menerapkan kerangka manajemen yang menjamin kelangsungan layanan kepada pelanggan, serta kelangsungan operasional jika terjadi gangguan layanan akibat bencana alam, seperti banjir dan gempa bumi atau kejadian serupa lainnya. Proses ini mencakup Analisis Dampak Bisnis, perumusan Rencana Pemulihan Bencana dan Rencana Kesinambungan Bisnis. XL Axiata juga bekerja sama dengan mitra bisnis dengan tujuan yang sama terhadap kelangsungan XL Axiata sebagai bisnis melalui perjanjian operasi bisnis dan penjaminan layanan. Untuk meminimalkan risiko keuangan, XL Axiata diasuransikan terhadap risiko terhadap aset tetapnya, untuk menghindari kerugian finansial yang mengakibatkan gangguan bisnis dan risiko terkait lainnya.	- The management framework has been applied to ensure service continuity to the customers, including operational continuity in the event of service disruption because of natural disasters such as flood and earthquakes or other similar events. The process consists of Business Impact Analysis, formulation of Disaster Recovery Plan and Business Sustainability Plan. With the same objectives, XL Axiata also cooperates with business partners through business operations agreement and service guarantee. To minimize financial risk, XL Axiata has insured its fixed assets to prevent, financial loss that may disrupt its business and other relevant risks.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

RISIKO UTAMA MAIN RISKS	**Risiko Pihak Ketiga (Pemasok Barang/ Jasa dan Mitra Kerja) Third Party (Vendor/ Partner) Risk**	
	Perseroan telah melakukan transformasi yang cukup besar melalui pembelian barang/ jasa yang strategis dan kemitraannya di bidang jaringan, TI dan komersial. Perseroan percaya bahwa model bisnis ini menguntungkan pelanggan sekaligus mengoptimalkan biaya operasionalnya. Namun, model ini juga meningkatkan risiko ketergantungan terhadap pihak ketiga / mitra kerja, serta kualitas kinerja yang diberikan oleh mitra layanan terkelola.	The Company has done considerable transformation through its strategic sourcing and partnership on the areas of network, IT and commercial. XL Axiata believes this business model benefits the customers at the same time optimizes the Company's operational costs. However, this model also increases the risk relating to reliance on the third parties/partners, as well as the quality of performance delivered by the managed service partner.
PREVENTIF/ MITIGASI **PREVENTION/ MITIGATION**	- XL Axiata telah menunjuk unit-unit yang bertanggung jawab untuk fokus pada pengelolaan kerjasama dengan pihak ketiga dan mitra dalam rangka merumuskan strategi kemitraan yang jelas dan berjangka panjang. Ini membantu memastikan pilihan mitra strategis yang tepat, kesepakatan komprehensif dan aman, pelayanan yang baik dan pemantauan mitra kerja secara terstruktur.	- XL Axiata has assigned the units responsible to focus on managing the cooperation with third parties and partners to formulate clear and long-term partnership strategies. This helps to ensure proper choice of strategic partners, comprehensive and secure agreements, good service and structured monitoring of partners.
RISIKO UTAMA MAIN RISKS	**Risiko Likuiditas & Kredit | Liquidity & Credit Risk**	
	Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Perseroan memiliki tantangan dalam meningkatkan atau memperoleh sumber dana. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas arus kas dan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.	Liquidity risk arises in situations where the Company has challenges in raising or obtaining funds. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projection and current cash flows and the maturity profiles of financial assets and liabilities.
PREVENTIF/ MITIGASI **PREVENTION/ MITIGATION**	- Perseroan menghadapi risiko kredit terutama dari piutang dan investasi bersih dalam sewa guna usaha. Perseroan mengelola risiko kredit dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat pada setiap pihak lawan. Perseroan juga menetapkan persyaratan dan ketentuan umum dalam hal fasilitas kredit kepada pelanggan, dealer/ distributor, dan mitra.	- The Company is exposed to credit risk primarily from receivables, and net investment in financial lease. The Company manages credit risk by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. The Company also established general terms and conditions of credit facility to subscribers, dealers/ distributors, and partners.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

RISIKO UTAMA MAIN RISKS	Risiko Pasar | Market Risk	
	Kegiatan Perseroan menghadapi berbagai risiko pasar, seperti risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing telah mempengaruhi imbal hasil usaha perseroan karena beberapa utang perseroan dan pengeluaran barang modal didenominasi dalam Dolar Amerika Serikat sementara sebagian besar pendapatan Perseroan dalam mata uang Rupiah. Perseroan juga terkena risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga terhadap kewajiban berbunga. Suku bunga untuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi selama periode pinjaman.	The Company's activities are exposed to variety of market risk, such as foreign exchange rate risk and interest rate risk. Fluctuations in foreign exchange rates have affected the Company's business yield since some of the Company's debts and capital expenditures are denominated in US Dollars while most of the Company's revenues are denominated in Rupiah. The Company is also exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.
PREVENTIF/ MITIGASI PREVENTION/ MITIGATION	- Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak swap valuta asing, dan kontrak opsi spread call untuk melindungi eksposur risiko dari selisih kurs. - Perseroan melakukan kontrak swap suku bunga untuk melakukan lindung nilai terhadap pinjaman bunga valuta asing dari pergerakan tingkat suku bunga.	- The Company uses derivative financial instruments such as, cross currency swap, and call spread option contracts to hedge the risk exposures from foreign exchange. - The Company enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate movement.

RISIKO UTAMA MAIN RISKS	Risiko Sumber Daya Manusia | Human Resources Risk	
	Evolusi, transformasi dan inovasi teknologi di industri telekomunikasi mengharuskan Perseroan untuk memiliki sumber daya manusia yang dapat mewujudkan strategi dan menghadapi tantangan perubahan lingkungan operasional. Kehilangan beberapa atau seluruh eksekutif/ karyawan kunci atau ketidakmampuan untuk menarik atau mempertahankan sumber daya manusia yang bertalenta (*talent people*) dapat secara material dan berdampak buruk terhadap usaha Perseroan.	Evolution, transformation and technology innovation in telecommunication industry, require the Company to have human resources that can realize the strategy and face the challenges in the new operational environment. Vacuum position in several or all executives/ key employees, or inability to attract, or maintain talents will have material and adverse impact on the Company's business.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

PREVENTIF/ MITIGASI **PREVENTION/ MITIGATION**	- Perseroan terus berinvestasi dalam kemampuan sumber daya manusia yang ada dan membangun kemampuan Perseroan melalui perekrutan tenaga profesional dan talenta muda (*young talent*).	- The Company continues investing in its existing human resources development and building its performance by recruiting professionals and young talent.
	- Untuk mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia bertalenta, Perseroan melakukan penilaian kemampuan berkala di area unit yang kritikal dan merancang peta jejak (*road map*) pengembangan sumber daya manusia yang terstruktur untuk mengisi kesenjangan atas keterampilan baru dan berkembang yang dibutuhkan.	- To develop and maintain talents, the Company conducts regular performance assessment in the critical units and designs a structured human resources development road map to address the gap on new skilss and required development.

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO 2017

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara efektif di dalam XL Axiata. Serta menyadari risiko yang dihadapi Perseroan, kedua organ tersebut juga memiliki peran penting dalam mendukung dan mengawasi manajemen risiko yang berhasil di seluruh unit bisnis. Komite Manajemen Resiko dan Kelangsungan Usaha ("RBCC"), komite yang dibentuk oleh Dewan Direksi, juga Dewan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, secara berkala meninjau kembali risiko utama untuk komunikasi dan diskusi lebih lanjut.

RBCC memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menerapkan Manajemen Risiko dan Kelangsungan Usaha, termasuk memantau dan mengkaji potensi risiko yang dihadapi Perseroan.

Komite Audit ("BAC") bertindak sebagai fungsi pengawasan untuk manajemen risiko dan mengkaji kecukupan dan integritas pengelolaan risiko perseroan. BAC memastikan bahwa proses manajemen risiko berlangsung, dikelola, dan ditindaklanjuti dengan benar, terutama untuk dampak signifikan terhadap perseroan. BAC juga memastikan pekerjaan audit internal dan eksternal telah mempertimbangkan hasil manajemen risiko

XL Axiata secara konsisten mengevaluasi keefektifan manajemen risiko Perseroan, dengan tujuan memperbaiki manajemen risiko untuk mendukung ketahanan dan kelangsungan Perseroan. XL Axiata berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran akan risiko di semua tingkat Perseroan melalui dimasukkannya komponen manajemen risiko dalam evaluasi kerja.

REVIEW OF THE RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effective implementation of risk management within XL Axiata. As well as being aware of the risks faced by the Company, the two organs also have an important role in the support and supervision of the successful risk management across business units. The Risk Management and Business Continuity Committee ("RBCC"), an committee established by Board of Director, also the Boards of Directors and Commissioners through the Board Audit Committee, periodically review the key risks for further communication and discussion

The RBCC has the overall responsibility for the implementation of Risk Management and Business Continuity, including monitoring and reviewing the potential risk encountered by the Company.

The Board of Audit Committee ("BAC") acts as oversight function for risk management and review the adequacy and the integrity the company risk management. The BAC ensures that the risk management process takes place, being managed, and followed up properly, especially for those having significant impact to the Company. The BAC also ensures the work of internal and external audit has taken into account the risk management result

XL Axiata consistently evaluates the effectiveness of the Company's risk management, with the aim of improving risk management in support of the Company's resilience and continuity. XL Axiata is committed to raise awareness of risk across all Company levels through the inclusion of risk management components in work evaluation.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Untuk memperkuat dan mendukung efektifitas penerapan manajemen risiko, sepanjang tahun 2017 telah dilakukan pengembangan manajemen risiko perseroan sebagai berikut:

- Memperkuat kerangka kerja dan pondasi dengan meninjau kembali dan mengkaji ulang kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
- Mendorong dan melembagakan budaya manajemen risiko di lingkungan perseroan sebagai landasan tata kelola dan manajemen risiko, melalui:
  - Membangun e-learning tentang manajemen risiko dan manajemen risiko tindak kecurangan.
  - Menunjuk perwakilan masing-masing divisi sebagai koordinator proses manajemen risiko (*risk champion*)
- Meningkatkan proses manajemen risiko di antaranya melalui:
  - Memfasilitasi penilaian risiko penyalahgunaan dan kecurangan (*fraud risk*)
  - Mengkaji ulang panduan matriks penilaian risiko
- Memperkuat implementasi manajemen kelangsungan usaha dengan mengkaji ulang BIA dan kecukupan pengujian BCP.
- Memperluas ruang lingkup untuk menjaminan kepatuhan terhadap peraturan, melalui program Compliance Assurance Monitoring.
- Meningkatkan peran RMA sebagai risk advisory dengan menginisiasi publikasi "Risk Outlook" (prospek risiko) kepada Direksi dan Pemilik Risiko.

To strengthen and support the effectiveness of risk management implementation, the following actions have been put in place in 2017:

- Strengthening the framework and foundation by revisiting and reviewing risk management policy and procedure.
- Encouraging and institutionalizing a risk management culture within the corporate environment as a foundation for governance and risk management, through:
  - Building risk management and fraud risk management e-learning.
  - Appointment of risk champion in each division.
- Improving risk management process, through
  - Conducting fraud risk assessment.
  - Reviewing risk matrices guideline
- Streghtening implementation of business continuity management by reviewing BIA and adequacy of BCP
- Scope expansion on regulatory compliance assurance through Compliance Assurance Monitoring Program.
- Improving RMA role as risk advisory by publishing Risk Outlook to Directors and risk owners.

PERKARA PENTING PERSEROAN
LITIGATION

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan tidak dalam kondisi terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Adapun terkait perkara dugaan kartelisasi tarif SMS yang telah dimuat Perseroan pada Laporan sebelumnya, berdasarkan amar Putusan Kasasi No. 09/K/Pdt.Sus-KPPU/2016 pada tanggal 29 Februari 2016, Perseroan tetap diwajibkan untuk membayar denda sebagaimana termuat dalam amar Putusan KPPU. Untuk itu Perseroan telah melaksanakan kewajiban pembayaran denda dimaksud, pada tanggal 26 Januari 2017 dan telah menerima Surat Keterangan Tanda Lunas dari KPPU sesuai surat No. 20/KPPU/ Ket.SKTL/XI/2017 tertanggal 30 November 2017. Dengan demikian, Perkara ini dapat dinyatakan telah selesai dan berakhir.

Meskipun perkara ini telah dapat dinyatakan selesai dan berakhir, Perseroan memutuskan untuk tetap melakukan upaya hukum luar biasa sebagai bentuk komitmen dan pertanggungjawaban hukum optimal Perseroan melalui Permohonan Peninjauan Kembali (P.K.) ke Mahkamah Agung RI. Perseroan saat ini masih menunggu Putusan Mahkamah Agung RI terkait Permohonan Perseroan dimaksud.

By end of December 2017, the Company is currently not involved in any material case covering among others civil, criminal, bankcruptcy, tax, state administrative or case under the Indonesian National Arbitration Board.

As to the case of alleged cartelization of SMS rates that have been published by the Company in the previous Report, based on the Verdict of Cassation No. 09/K/Pdt.Sus-KPPU/2016 dated February 29, 2016, the Company is still required to pay the fine as contained in the Decision of KPPU. Therefore, the Company has fulfilled the payment obligation of the fines, on January 26, 2017 and has received the Proof of Completion Certificate from KPPU as per its letter No. 20/KPPU/Ket.SKTL/XI/2017 dated November 30, 2017. Accordingly, the Case may be declared complete and ended.

Although the case has been completed and ended, the Company decides to continue to exercise extraordinary legal action as a form of legal commitment and legal liability of the Company through the Judicial Review (P.K.) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The Company is currently awaiting the Verdict of the Supreme Court of the Republic of Indonesia regarding the Application of the Company.

SANKSI ADMINISTRASI OLEH OTORITAS TERKAIT

Hingga 31 Desember 2017 tidak terdapat sanksi administrasi material yang mempengaruhi kelangsungan usaha XL Axiata dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY RELATED AUTHORITIES

As of 31 December 2017, there were no material administrative sanctions that affected XL Axiata's businesses continuity, and there were no administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors as well as members of the Board of Commissioners.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

Sebagai perusahaan publik, XL Axiata menyediakan akses bagi masyarakat, pemerintah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memperoleh informasi dan data perusahaan. Akses disediakan melalui beberapa saluran, yaitu:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan terutama untuk mengelola fungsi kesekretariatan perusahaan, fungsi hubungan publik dan mengelola ketersediaan informasi bagi publik yang bersifat umum.

HUBUNGAN INVESTOR

Perusahaan menunjuk Hubungan Investor untuk bertugas menyediakan akses yang memadai untuk memperoleh informasi mengenai kinerja Perusahaan bagi komunitas investasi dan para pemangku kepentingan. Hubungan Investor Perusahaan secara aktif berkomunikasi dengan para investor dan pemegang saham. Hubungan Investor Perusahaan secara berkala juga mengadakan pertemuan dengan para analis dan pers, untuk memberikan informasi, menjawab pertanyaan, serta menjelaskan hasil dan strategi yang signifikan yang penting untuk diketahui publik. Hubungan Investor juga berpartisipasi dalam road show dan pertemuan investor, baik di dalam maupun di luar negeri.

As a public company, XL Axiata provides access of information and corporate data to the public, government, shareholders and other stakeholders. The access are provided through the following:

CORPORATE SECRETARY

The Company appoints the Corporate Secretary mainly to manage the company secretariat functions, public relations and managing the general information access for the public.

INVESTOR RELATIONS

The Company appoints the Investor Relations to provide adequate access of information on the Company's performance for the investment community including stakeholders. The Investor Relations is actively communicated with the investor and shareholders. The Investor Relations periodically holds meetings with analysts and journalists, for information, providing queries, as well as elaboration of significant results and strategy that are deemed important for public knowledge. The Investor Relations also participates in the roadshows and investor gatherings, either locally or overseas.

KONTAK SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY CONTACT
Murni Nurdini
Tel: (62 21) 576 1881
Fax: (62 21) 576 1880
Corpsec@xl.co.id

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS CONTACT
Indar Dhaliwal
Tel: (62 21) 576 1881
Fax: (62 21) 576 1880
Ir@xl.co.id

WEBSITE

XL Axiata menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui website www.xl.co.id. Website perusahaan menyediakan berbagai informasi, antara lain profil Perusahaan, informasi keuangan, produk dan jasa, GCG, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, berita terbaru, dan lain-lain. Website XL Axiata tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbarui website untuk menyediakan informasi terbaru terkait Perusahaan.

SIARAN PERS

XL Axiata secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perusahaan dalam bentuk Siaran Pers. Selama tahun 2017, telah diterbitkan

WEBSITE

XL Axiata provides information access and corporate data via website www.xl.co.id. The Company website provides informations, among others are the Company profile, financial information, products and services, GCG, corporate social responsibility, information transparency, latest news, and others. XL Axiata Website is presented in Indonesian and English. The Company revamps the website periodically to provide the latest information on the Company.

NEWS RELEASE

XL Axiata proactively provides latest news about its activities in the form of News Release. During 2017, the following News Release were published:

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

NO.	DATE	DESCRIPTION
JANUARI I JANUARY		
1	5 Jan	Sediakan Kartu Internet di Minimarket, XL Permudah Masyarakat Luas Nikmati Paket Internet Cepat Internet Cards in Minimarket, XL Axiata Facilitates the Public to Enjoy Fast Internet Pack
2	12 Jan	XL Axiata Terus Tingkatkan Kualitas Layanan 4.5G LTE dengan Menerapkan 4x4 MIMO dan Modulasi 256 QAM XL Axiata Continues Improving the 4.5G LTE Services Quality by Implementing 4x4 MMO and 256 QAM Modulations
3	16 Jan	Jadikan Sisternet Sebagai "Rumah Digital", XL Siapkan Perempuan Indonesia Masuki Era Ekonomi Digital Making Sisternet as "Digital House", XL Axiata Prepares the Indonesian Women to Enter Digital Economic Era
4	17 Jan	XL Axiata Bangun Jembatan di Garut, Pendanaan dari Donasi Pelanggan dan Karyawan XL Axiata Builds Bridge in Garut, Funding from the Customers and Employees Donation
5	25 Jan	Raih Sertifikasi PCIDS, Data Center XL Axiata Siap Layani Perbankan Received PCIDS Certificate, XL Axiata Data Center Ready to Serve Banking Industry
6	26 Jan	XL Axiata Serahkan Bantuan untuk Korban Banjir Bandang Kab. Kuningan XL Axiata Grants Assistance to the Victims of Floods in Kuningan Regency
7	27 Jan	XL Axiata, Indofood, Give2Asia dan Karya Salemba Empat Adakan Latihan Kepemimpinan Bagi 225 Mahasiswa di AKMIL Magelang XL Axiata, Indofood, Give2Asia and Karya Salemba Empat Organize Leadership Training for 225 Students in AKMIL Magelang
8	30 Jan	XL Axiata Raih "Indonesia Prestige Brand Award 2017" XL Axiata received "Indonesia Prestige Brand Award 2017"
FEBRUARI I FEBRUARY		
9	1 Feb	Pencapaian Kinerja XL Axiata 2016 " Lanjutkan Peningkatan Kualitas Jaringan, XL Perkuat Fundamental Bisnis untuk 2017" XL Axiata 2017 Performance Achievement "Continues Improving Network Quality, XL Axiata Strengthens Business Fundamental for 2017"
10	3 Feb	XL Axiata Terus Lakukan Perluasan Jaringan Data Berkualitas di Berbagai Wilayah di Indonesia, Hadirkan Brand Ambassador Tara Basro XL Axiata Continues the Expansion of Quality Data Network in Several Regions across Indonesia, Presenting Brand Ambassador Tara Basro
11	5 Feb	Dukung Industri Kreatif Berbasis Digital, XL Axiata Sediakan Membership Card untuk Fans Naura Supporting the Digital-Based Creative Industry, XL Axiata Prepares Membership Card for Fans Naura
12	7 Feb	Lanjutkan Agenda Transformasi 3R, XL Axiata Tingkatkan Eksekusi Bisnis di 2017 Continuing 3R Transformation Agenda, XL Axiata Enhances Business Execution in 2017
13	9 Feb	Sediakan Kartu "MOX Play", XL Axiata Dukung Pengembangan Industri Film Nasional Provides "MOX Play" Card, XL Axiata Supports the National Film Industry Development
14	16 Feb	Selama Pilkada Serentak, Pemakaian Media Sosial Dorong Kenaikan Trafik Data XL Axiata During Pilkada Election, the Social Media Usage had Increased XL Axiata Data Traffic
15	28 Feb	XL Axiata Raih Indonesia CSR Award 2017 XL Axiata Received Indonesia CSR Award 2017
MARET I MARCH		
16	1 Mar	Hadirkan Koneksi Internet Praktis Untuk Keluarga, XL Axiata Perkenalkan "XLHOME" Presenting Practical Internal Connection for Family, XL Axiata Introduces "XLHOME"
17	3 Mar	Dukung Penyelenggaraan Jakarta International BNI Java Jazz Festival 2017 Supporting the Jakarta International BNI Java Jass Festival 2017

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

NO.	DATE	DESCRIPTION
18	8 Mar	XL Axiata Kembali Gelar "XL Future Leaders", Komitmen Jangka Panjag XL Axiata dalam Mempersiapkan Generasi Muda Menjadi Pemimpin Global XL Axiata again Organized "XL Future Leaders", XL Axiata Long Term Commitment in Preparing Young Generation to Become Global Leaders
19	20 Mar	XL Axiata Pelopori Program Youtube Tanpa Kuota dan Gratis Akses Genflix XL Axiata is Pioneering the Youtube Without Quota Program and Genflix Free Access
20	27 Mar	Tegaskan Komitmen untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan, XL Axiata Libatkan Karyawan dalam Program "BERBAGI" Firm Commitment to Support Sustainable Development, XL Axiata Involves its Employees in "BERBAGI" Program
21	29 Mar	The 2nd PR Indonesia Awards (PRIA) 2017, Tim PR XL Axiata Terbaik dalam Media Relation The 2nd PR Indonesia Awards (PRIA) 2017, XL Axiata Best PR Team in Media Relations
22	31 Mar	XL Axiata Tegaskan Komitmen Menuju Perusahaan Yang Berfokus Layanan Digital XL Axiata Firmed its Commtment Toward the Company Focusing on Digital Services
APRIL		
23	3 Apr	Dian Siswarini Best Women CEO
24	5 Apr	Perkuat Ekosistem Layanan Data, XL Axiata Bangun 4,5G Xperience Zone Strengthening Data Services Ecosystem, XL Axiata Builds 4.5G Xperience Zone
25	7 Apr	XL Axiata Sukses Menerbitkan Program Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap Kedua XL Axiata Successfully Issued Sukuk Ijarah Shelf Tranche II Program
26	10 Apr	XL Axiata Luncurkan Kartu "AXIS HITZ" XL Axiata Launch "AXIS HITZ" Card
27	12 Apr	XL Axiata – Ericsson Ujicoba 5G Outdoor Pertama di Indonesia XL Axiata – Ericsson Trials the First 5G Outdoor in Indonesia
28	13 Apr	XL Axiata Tambah Gerai "Prioritas Center" Untuk Berikan Prioritas Bagi Pelanggan. Sediakan Jalur Pemesanan Samsung S8 XL Axiata Adds "Prioritas Center" Outlet to Provide Priority for Customers. Provide Order Channel for Samsung S8
29	14 Apr	Konser "JamXation Music Fest", XL-Yonder Music Hadirkan Musisi Idola di Empat Kota "JamXation Music Fest" Concert, XL-Yonder Music Present Idols Musicians in Four Cities
30	18 Apr	Sukseskan Pilkada DKI Jakarta Putaran 2, XL Axiata Siapkan Jaringan Prima Succeeding DKI Jakarta Election Round 2, XL Axiata Prepares Prime Network
31	20 Apr	Pilkada DKI Jakarta, Kualitas Jaringan Tingkatkan Akses Layanan Data DKI Jakarta Election, Network Quality Improves Data Services Access
32	24 Apr	XL Axiata Hadirkan 4G LTE di Samarinda dan Balikpapan XL Axiata Presents 4G LTE in Samarinda and Balikpapan
33	26 Apr	Social Innovation Project 2017, XL Axiata Tantang Mahasiswa Ciptakan Proyek Perlindungan Lingkungan Social Innovation Project 2017, XL Axiata Challenged the Students to Create Environmental Conservation Projects
34	28 Apr	XL Axiata Sebagai Inovator Unggul di Indonesia XL Axiata as Excellent Innovator in Indonesia
MEI I MAY		
35	5 May	XL Axiata -UI Jalin Kerja Sama Program Pendidikan dan Pelatihan Mahasiswa XL Axiata Cooperate in the Student Education and Training Program

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

NO.	DATE	DESCRIPTION
36	11 May	Lipat Gandakan Manfaat Layanan, XL Axiata Manjakan Pelanggan Saat Ramadan dan Lebaran Doubling Service Benefits, XL Axiata Pampered its Customers During Ramadhan and Lebaran
37	11 May	Siap Layani Ramadan dan Lebaran, XL Axiata Tambah Kapasitas Jaringan 2-3 Kali Lipat Ready to Serve Ramadhan and Lebaran, XL Axiata Adds 2-3 Times Network Capacity
38	11 May	MOU XL Axiata – Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Kukuhkan Komitmen Program "1000 Sekolah Broadband" XL Axiata MOU – Ministry of Education and Culture, Firm Commitment in "1000 Broadband School" Program
39	13 May	Hari XL YouTube Tanpa Kuota Untuk Semua, XL Axiata Gelar Permainan Live Streaming "XL Break The Box" XL Youtube Without Quota Day for All, XL Axiata Organized Live Streaming Games "XL Break The Box"
40	17 May	XL Axiata Raih Penghargaan Bergengsi Telecom Asia Award 2017 & Selular Award 2017 XL Axiata Received Prestige Awards "Telecom Asia Award 2017 & Selular Award 2017
41	16 May	XL Axiata Bersama Produsen dan Distributor Smartphones, Siapkan Ekosistem Pendukung 4,5G XL Axiata with Smartphones Producers and Distributors, Prepare the 4.5G Supporting Ecosystem
42	19 May	XL Axiata Perluas Layanan 4G LTE ke Kalimantan Barat, Menjangkau Sebagian Besar Kabupaten/Kota XL Axiata Expands 4G LTE Services to West Kalimantan, Reaching Most Part of the Regencies/Cities
43	22 May	Kerjasama XL Axiata - PBNU, Luncurkan Program XL Nusantara - Ekosistem Ekonomi Kreatif Berbasis Digital XL Axiata – PBNU Cooperation, Launch XL Nusantara Program – Digital Base Creative Economy Ecosystem
44	23 May	Jadi Perusahaan Idaman, XL Axiata Raih IMACO Award 2017 A Company of Choice, XL Axiata Received IMACO Award 2017
45	24 May	XL Axiata Awali Tahun 2017 dengan Sejumlah Pencapaian Positif Sebagai Hasil Transformasi XL Axiata Begins 2017 with Positive Achievements as the Transformation Result
46	26 May	Resmikan Jembatan silaturahmi XLalu di Garut Innauguration of Xlalu Bridge in Garut
47	29 May	Kerjasama XL Axiata – Ayobaca.in, Sediakan Buku Audio untuk Penyandang Difabel XL Axiata – Ayobaca.in Cooperation, Provide Audio Books for the Diabled
48	31 May	Program Kuiz Xtravaganza dan Fantaxis, Pelanggan asal Surabaya Raih Rp500 Juta Kuiz Xtravaganza and Fantaxis Program, the Customer from Surabaya Won Rp500 Million
JUNI I JUNE		
50	7 Jun	XL Axiata Terus Perluas Layanan 4G LTE, Jangkau Hampir Semua Kabupaten/Kota di Jawa Barat XL Axiata Continues Expanding the 4G LTE Services, Reaching Almost all Regencies/Cities in West Java
51	12 Jun	Program Karyawan BERBAGI, XL Axiata Salurkan Donasi MBB untuk Madrasah Employee BERBAGI Program, XL Axiata Channels MBB Donation for Madrasah
52	12 Jun	Perluasan Layanan 4G LTE di 22 Kota dan Kabupaten, Kini XL 4G LTE Menjangkau Seluruh Kota & Kabupaten di Jawa Timur 4G LTE Services Expansion in 22 Cities and Regencis, XL Axiata 4G LTE Now Reaching All Cities & Regencies in East Java
53	18 Jun	XL Axiata Luncurkan "Xtra Deal", Pelanggan Bisa manfaatkan Kuota Internet Berlimpah XL Axiata Launch "Xtra Deal", the Customers can Benefit Ample Internet Quota
54	19 Jun	Layani Kebutuhan Mudik Masyarakat, XL Axiata Perkuat Jangkauan Sinyal di Jalan Tol Baru Serving Public Need to Travelling Home, XL Axiata Strengthens Signal Reach in New Toll Road

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

NO.	DATE	DESCRIPTION
55	21 Jun	Apresiasi untuk Para Retailer Produk, XL Axiata Gelar Mudik Bareng Appreciation for Product Retailers, XL Axiata Organized Travelling Home Together
56	23 Jun	Tiga Hari Jelang Lebaran, XL Axiata Terus Pastikan Kesiapan Jaringan Three Days to Lebaran, XL Axiata Continues Ensuring Network Readiness
57	27 Jun	Layanan Lebaran, Trafik Data XL Axiata Naik 218% Lebaran Services, XL Axiata Data Traffic Grew 218%
JULI I JULY		
58	17 Jul	XL Axiata Luncurkan Kartu Perdana "Super Ngobrol Baru", Jaringan Data Siap Tampung Kenaikan Trafik XL Axiata Launch Starter Pack "Super Ngobrol Baru", Data Network Ready to Accommodate Traffic Increased
59	19 Jul	Banjir Belitung Timur, XL Axiata Salurkan Bantuan dan Pulihkan Jaringan Flood in East Belitung, XL Axiata Grants Assistance and Repairs the Network
60	21 Jul	Permudah Selama Ibadah Haji, XL Axiata Hadirkan Paket Khusus di Tanah Suci Facilitating Hajj, XL Axiata Presents Special Pack in the Holy Land
61	26 Jul	XL Prioritas Hadirkan Paket PRIO, Maksimalkan Layanan Pascabayar XL Prioritas Present PRIO Pack, Maximising Postpaid Service
62	28 Jul	Bentuk Generasi Berkarakter di Lingkungan pelajar SMA/SMK, XL Axiata Gelar "Youth Leadership Camp 2017" Character Generation within High School/Vocational School Students, XL Axiata Organized "Youth Leadership Camp 2017"
63	30 Jul	XL Axiata Donasikan Akses Internet Cepat Untuk Sekolah Berprestasi di Belitung Timur XL Axiata Donates Fast Internet Access for High Achievers Schools in East Belitung
64	31 Jul	Kinerja XL Axiata Semakin Kuat di 1H2017 XL Axiata Stronger Performance in Mid Year 2017
AGUSTUS I AUGUST		
65	3 Agt	Fokus Lanjutkan Transformasi Focusing in Continuing the Transformation
66	13 Agt	Kerjasama AXIS & Young On Top, Kembangkan Potensi Kaum Muda Indonesia AXIS & Young On Top Cooperation, Developing Indonesian Youth Potentials
67	15 Agt	XL Axiata RUPS Luar Biasa, Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata Extraordinary GMS, Changes in the Composition of the BOC and BOD
68	16 Agt	XL Axiata Tingkatkan Sosialisasi 4G LTE di Jawa Timur, Dorong Produktivitas Masyarakat di Madiun dan sekitarnya XL Axiata Enhances the 4G LTE Socialisation in East Java, Properling Public Productivity in Madiun and its areas
69	18 Agt	Internetan Tanpa Batas Saat Roaming, XL Axiata Luncurkan Promo Tarif Internet Seharian Unlimit Internet During Roaming, XL Axiata Launched All Day Internet Tariff Promo
70	21 Agt	Permudah Pelanggan Pilih Paket Internet, Axis Sediakan Voucher AIGO Facilitating the Customers to Pick Internet Pack, Axis Provides AIGO Vouchers
71	23 Agt	Bersama Kementrian KKP dan Kominfo, XL Axiata Realisasikan "Nelayan Go Online" With KKP Ministry and Kominfo, XL Axiata Realized "Nelayan Go Online"
72	24 Agt	XL Axiata Tandatangani Kesepakatan Jual Beli Bersyarat untuk Elevenia XL Axiata Signed Conditional Buy and Sell Agreement for Elevenia

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

NO.	DATE	DESCRIPTION
73	24 Agt	Dukung Pemerintah Perluas Internet Cepat, Layanan 4G LTE XL Axiata Hadir di Nanggroe Aceh Darussalam Supporting the Government Expanding Fast Internet, XL A Axiata 4G LTE Services Present at Nanggroe Aceh Darussalam
74	29 Agt	Galang Masyarakat Perduli Pendidikan Hingga Pelosok Daerah, XL Axiata Luncurkan "Gerakan Donasi Kuota" dari Sabang hingga Merauke Gathering Society that Cares for Education Until Remote Areas, XL Axiata Launched "Quota Donation Movement" from Sabang to Merauke
75	30 Agt	AXIS & UnlockD Luncurkan Aplikasi SWAPPS AXIS & UnlockD Launched SWAPPS Apps
SEPTEMBER		
76	4 Sep	Hari Pelanggan Nasional 2017, XL Axiata Gelar Program Apresiasi Bagi Pelanggan National Customer Day 2017, XL Axiata Organizes Customer Appreciation Program
77	6 Sep	Data Center XL Axiata Kembali Raih Sertifikasi Internasional XL Axiata Data Center Again Received International Certificate
78	7 Sep	XL Axiata Tingkatkan Infrastruktur 4G LTE, Trafik Data Terus Tumbuh di Jambi dan Sulawesi Utara XL Axiata Increased 4G LTE, Data Traffic Continues Growing in Jambi and North Sulawesi
79	11 Sep	Pre-Order Samsung Galaxy Note 8 untuk Pelanggan XL PRIORITAS Pre-Order Samsung Galaxy Note 8 for XL PRIORITAS Customers
80	13 Sep	Upayakan Keamanan Cyber di Industri Telekomunikasi, XL Axiata Gelar Risk & Control Forum Providing Cyber Security in Telecommunication Industry, XL Axiata Organized Risk & Control Forum
81	15 Sep	Lanjutkan Perluasan di Sumatera, Jaringan 4G LTE XL Axiata Layani Masyarakat Bangka Belitung Continues Expansion in Sumatra, XL Axiata 4G LTE Network Serves Bangka Belitung Communities
82	18 Sep	Axis HITZVIDS "MAGNIFICITY" Video Competition
83	25 Sep	Pengungsi Gunung Agung, XL Axiata Salurkan Bantuan dan Antisipasi Jaringan Mount Agung Evacuees, XL Axiata Grants Assistance and Network Anticipation
84	27 Sep	Wujudkan Kenyamanan Pelanggan, XL Axiata & Yonder Music Hadirkan Pengalaman Streaming Music Gratis Aiming for Customers Comfort, XL Axiata & Yonder Music Presenting Free Music Streaming
85	27 Sep	Direksi XL Axiata Terima Satyalancana Pembangunan XL Axiata BOD Received the Satyalancana Development Recognition
OKTOBER I OCTOBER		
86	4 Oct	Hadirkan Kemudahan Untuk Pelanggan, XL Axiata – Bank Victoria Sediakan Internet Banking & Mobile Banking Transaksi Layanan Seluler Facilitating the Customers, XL Axiata – Bank Victoria Provide Internet Banking & Mobile Banking for Cellular Service Transactions
87	6 Oct	XL Axiata Tuntaskan Program 1.000 Sekolah Broadband, Berhasil sambungkan Lebih Dari 400 Ribu Siswa ke Internet Cepat XL Axiata Finalised 1,000 Broadband Schools Program, Managed in Connecting Over 400,000 Students to Fast Internet
88	10 Oct	Ulang Tahun ke-21 XL Axiata, XL Prioritas Gelar Diskon Spesial 21% XL A Axiata 21st Anniversary, XL Prioritas Organizd 21% Special Discount
89	13 Oct	21 Tahun XL Axiata, Karyawan XL Axiata Dukung Peningkatan Pengetahuan Penyandang Tuna Netra Melalui Penyediaan Buku Audio XL A Axiata 21st Anniversary, XL Axiata Supports The Improvement of Disabled Knowledge by Providing Audio Books

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

NO.	DATE	DESCRIPTION
90	18 Oct	Tingkatkan Kenyamanan Layanan Pelanggan, XL Axiata Hadirkan Asisten Virtual MAYA Improving the Customer Service Comfort, XL Axiata Presenting MAYA Virtual Assistant
91	19 Oct	XL Axiata Gandeng Indomaret Hadirkan Kartu Perdana XtraFun XL Axiata and Indomaret Presenting XtraFun Starter Pack
92	22 Oct	Dukung Pemerintah Atasi Kesenjangan Digital, XL Axiata Bangun Infrastruktur Jaringan – Program USO 4 Provinsi Ditargetkan Selesai Akhir 2017 Supporting the Government Overcoming the Digital Gap, XL Axiata Builds Network Infrastructure – USO 4 Province Program Targeted to Complete by the End of 2017
93	26 Oct	Program "Nelayan Go Online" XL Axiata dan Kementerian KKP Serahkan Perangkat Nelayan Pintar di Banyuwangi "Nelayan Go Online" Program of XL Axiata and KKP Ministry Presenting Smart Fishermen Tools in Banyuwangi
93	28 Oct	Jakarta Marathon 2017, XL Axiata Dukung Siaran Langsung Melalui Jaringan 4,5G Jakarta Marathon 2017, XL Axiata Supports Live News through 4.5G Network
94	30 Oct	XL Axiata dan Yonder Music Gelar Music Fest Hadirkan Musisi Idola Bagi Para Pelanggan XL Axiata and Yonder Music Presenting Music Fest of Idols Mucisian for Customers
NOVEMBER		
1	1 Nov	XL Axiata Raih Pertumbuhan Kuat di Q3 2017, Agenda Transformasi Hasilkan Berbagai Pencapaian Positif XL Axiata Posted Strong Growth in Q3 2017, the Transformation Agenda Brought About Positive Achievements
2	6 Nov	Implementasi Gerakan Donasi Kuota di Sulawesi Utara, Gubernur Serahkan Donasi 32 TB Untuk 135 Sekolah Quota Donation Movement in North Sulawesi, the Governor Presenting the 32 TB Donation for 135 Schools
3	7 Nov	XL Axiata – HPI Kerjasama Bangun Jaringan Telekomunikasi dan Data di Kawasan Perkebunan XL Axiata – HPI Cooperate in Building the Telecommunication and Data Network in the Plantations areas
4	10 Nov	Axis HITZVIDS "MAGNIFICiTY" Video Competition, Siswa SAM/SMK Antusias Angkat Potensi Wisata Daerah Axis HITZVIDS "MAGNIFICiTY" Video Competition, the High School/Vocational Schoold Students are Enthusiastly Raised the Regional Tourism Potentials
5	16 Nov	Kantongi Sertifikasi ISO 2017, XL Axiata Tingkatkan Keamanan Data Pelanggan Received ISO 2017 Certificate, XL Axiata Improved the Customers Data Security
6	23 Nov	Perkuat Mindset Digital, XL Axiata Ajak Seluruh Karyawan Menciptakan Ideation dan Prototype Digital Strengthening Digital Mindset, XL Axiata Brings all Employees to Create the Digital Ideation and Prototype
7	24 Nov	National Conference XL Future Leaders 2017, XL Axiata Beri Penyandang Disabilitas Kesempatan Sama untuk Maju National Conference XL Future Leaders 2017, XL Axiata Provides Equal Opportunities to Move Forward for the Disabled.
8	27 Nov	Hadapi Erupsi Gunung Agung Bali, XL Axiata Siapkan Antisipasi Jaringan Assisting the Bali Mount Agung Erruption, XL Axiata Prepares Network Anticipation
9	29 Nov	The 9th IICD Corporate Governance Conference & Award 2017, XL Axiata Kembali Raih Penghargaan Atas Penerapan Good Corporate Governance The 9th IICD Corporate Governance Conference & Award 2017, XL Axiata again Received the Good Corporate Governance Award

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

NO.	DATE	DESCRIPTION
10	30 Nov	XL Axiata Perluas Jaringan 4.5G di Jakarta Hingga Wilayah Terluar Kepulauan Seribu XL Axiata Expands 4.5G Network in Jakarta until the Remote Areas of the Thousand Island
11	30 Nov	Banjir di Pesisir Selatan DI Yogyakarta dan Jawa Timur, Petugas XL Axiata Berjibaku Jaga Jaringan Flood in the South Coast of DI Yogyakarta and East Java, XL Axiata Officers are Keeping the Network Alive
DESEMBER I DECEMBER		
1	4 Dec	Bersama Kementrian KKP dan Kominfo, XL Axiata Realisasikan "Nelayan Go Online" di Sabang With KKP Ministry and Kominfo, XL Axiata Realized the "Nelayan Go Online" in Sabang
2	11 Dec	XL Axiata Sediakan Akses Alternatif Ke Jaringan Internet Global XL Axiata Provides Alternative Access to Global Internet Network
3	13 Dec	Implementasi Gerakan Donasi Kuota, 4.000 Siswa dan 100 Sekolah di Kalimantan Timur Terhubung Internet Cepat dari XL Axiata Quota Donation Movement, 4,000 Students and 100 Schools in East Kalimantan are Connected with XL Axiata Fast Internet
4	14 Dec	4G LTE XL Axiata Kini Hadir di Sulawesi Tengah dan Gorontalo XL Axiata 4G LTE is Now Available in Central Sulawesi and Gorontalo
5	17 Dec	Lebih Dari 20 Ribu Anak Muda Indonesia Belajar di "eLearn.id", Cara XL Axiata sediakan akses terhadap materi keahlian yang dibutuhkan generasi muda Over 20,000 Learn Indonesia Youth in "eLearn.id", XL Axiata Ways of Providing Skills Access for the young generation
6	19 Dec	Kerjasama XL Axiata – iflix, Pelanggan XL Axiata Bebas Nikmati Film Favorit di iflix XL Axiata – iflix Cooperation, XL Axiata Customers are Free to Enjoy their Favourite Movies in iflix
7	20 Dec	Xtravaganza & FantAxis periode ke-3 3rd Period of Xtravaganza & FantAxis
8	21 Dec	Libur Panjang Natal dan Tahun Baru, Jaringan XL Axiata Siap Layani Kenaikan Trafik Christmas and New Year Long Holidays, XL Axiata Network are Ready to Serve the Traffic Increased
9	27 Dec	Jaringan XL Axiata Saat Natal, Pelanggan Banyak Akses Video, Trafik Data Naik 146% XL Axiata Network during Christmas, Many Customers Accessing the Videos, Increasing the Data Traffic to 146%

PAPARAN PUBLIK
PUBLIC EXPOSE

TANGGAL	DATE	PUBLIC EXPOSE
31 Maret | March 2017	Paparan Publik Tahunan | Annual Public Expose

KORESPONDENSI DENGAN OTORITAS JASA KEUANGAN DAN BURSA EFEK INDONESIA

Sebagai perusahaan publik, XL Axiata diwajibkan menyediakan informasi dan/atau laporan kinerja operasional dan keuangan secara berkala, kepada regulator terkait, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2017, korespondensi dengan OJK dan BEI dapat dilihat di halaman 276-280.

CORRESPONDENCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND INDONESIAN STOCK EXCHANGE

As a public company, XL Axiata shall provide information and/or to report its operational and financial performance periodically, to relevant regulators, in accordance with the prevailing laws and regulations.

During 2017, the correspondence with OJK and IDX can be viewed on page 276-280.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan atas integritas, XL Axiata telah memiliki Kode Etik yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan XL Axiata. Kode Etik tentang mengatur tentang tata acara perilaku dan etika dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan oleh karyawan di semua tingkatan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode Etik XL Axiata meliputi hal-hal berikut:

- Kesetaraan Perlakuan
  Perlakuan non-diskriminatif terhadap karyawan di dalam lingkungan kerja yang sehat dengan penerapan integritas tanpa pengecualian.
- Kemitraan yang Sehat
  Membangun kemitraan bisnis yang sehat dengan pihak ketiga dengan mematuhi kebijakan XL Axiata dan peraturan yang berlaku.
- Budaya Anti Korupsi
  Menghindari benturan kepentingan, tidak menerima gratifikasi serta menerapkan prinsip anti korupsi, kolusi dan nepotisme.
- Komitmen Kepada Pelanggan
  Memegang komitmen terhadap pelanggan dengan membangun sikap "Dapat Dipercaya" dan memberikan solusi yang tepat guna.

As part of the Company's commitment on integrity, XL Axiata has established The Code of Conduct as an integral part of the Company Regulation of XL Axiata. The Code of Conduct regulates on ethic and behavior in carrying the business activity by employees in every level.

CODE OF CONDUCT BASIC PRINCIPLES

XL Axiata Code of Conduct covers the following principles:

- Equal Treatment
  The non-discriminatory treatment to employees in a healthy work environment with integrity without exception.
- Sound Partnership
  Build a sound business partnership with third parties to comply with XL Axiata policies and prevailing regulations.
- Anti-Corruption Culture
  Avoid conflicts of interest, do not accept gratification as well as applying the principles of anti-corruption, collusion and nepotism.
- Commitment To Customer
  Holding the commitment to the customer by building an attitude of "Trustworthy" and provide appropriate solutions.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh pimpinan dan karyawan XL Axiata. Kode etik mewajibkan semua karyawan untuk mematuhi dan melaksanakan tanggung jawab utama, yaitu:

- Mengembangkan suasana kerja internal yang bersih dan menyenangkan bagi semua karyawan.
- Mengembangkan pengalaman "layak dipercaya" untuk pelanggan kami.
- Mengembangkan kemitraan bisnis yang bersih dengan pihak ketiga dengan mematuhi prosedur dan kebijakan perusahaan.

Selanjutnya seluruh karyawan wajib menandatangani Penyataan Komitmen Integritas termasuk untuk mematuhi Kode Etik yang berlaku pada saat bergabung dengan XL Axiata. XL Axiata akan menindak tegas terhadap pelanggaran Kode Etik dengan sanksi berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Kode Etik XL Axiata tersedia dan dapat diakses oleh karyawan dengan mudah pada XLWorld sebagai sistem internal Perseroan. Selain itu Perseroan secara rutin menyebarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas yang menekankan tentang Etika Bekerja anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisma. Surat Pernyataan tersebut wajib ditandatangani oleh Karyawan dan didokumentasikan oleh Perseroan melalui Unit Human Capital.

Kode Etik XL Axiata juga disosialisasikan kepada Karyawan pada saat pertama kali bergabung dengan XL Axiata dan dapat dilihat melalui Situs Web resmi XL Axiata (www.xl.co.id).

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Seluruh karyawan Perseroan wajib mematuhi Kode Etik. Pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis yang berlaku atau undang undang, akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

CODE OF CONDUCT APPLICATION

The Code of Conduct applies without exception to all XL Axiata's executives and employees. The Code of Conduct obliged all employees to comply and conduct the key responsibility, which includes:

- Developing clean and condusive internal working environment for all employees.
- Developing trustworthy experience for all customers.
- Developing clean business partnership with third party by following all Company's procedures and policy.

Furthermore all employees must sign an Integrity Commitment Statement including to comply with the Code of Conduct at the time of joining XL Axiata. XL Axiata would take a firm action on violations of the Code of Conduct in the form of a warning to termination of employment.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

XL Axiata Code of Conduct is available and easily accessible to employees in XLWorld as the Company's internal system. In addition, the Company periodiacally disseminates the Integrity Compliance Statement which emphasizes the Working Ethics of Anti-Corruption, Collusion and Nepotism. Such Statement Letter must be signed by the Employee and documented by the Company through Human Capital Unit.

The Code of Conduct of XL Axiata is also socialized to Employees when they first join XL Axiata and can be viewed through XL Axiata's official website (www.xl.co.id).

SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

All employees are required to comply with the Code. Violation of the Code of Conduct, applicable business ethics or law, will be considered as intolerable behavior and will be subjected to disciplinary action. It may also result in punishment, official warning, demotion or termination of employment.

The Board of Directors is responsible for ensuring that this standard is implemented throughout the Company's operational activities.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017 tidak ada pelanggaran kode etik di lingkungan XL Axiata. Hal ini menunjukan bahwa penerapan kode etik yang senantiasa disosialisasikan dan dipantau, telah dilaksanakan oleh seluruh organ Perusahaan.

BUDAYA PERUSAHAAN

XL Axiata memiliki budaya korporat yang disosialisasikan dari nilai-nilai inti, yaitu:

- Integritas tanpa kompromi;
- Tim yang bersinergi;
- Kemudahan untuk pelanggan; dan
- Memberikan Kinerja yang terbaik (ITS XL).

Semua karyawan XL Axiata diwajibkan untuk memiliki standar etika yang tinggi dan tidak ada toleransi terhadap perilaku yang tidak etis (I) di dalam pekerjaan mereka setiap hari dan Kerja Tim yang bersinergi (T), untuk membentuk perilaku dan kompetensi utama guna memberikan Keunggulan Pelayanan dan Kemudahan bagi Pelanggan (S), serta dengan semangat tinggi dalam memberikan kinerja yang luar biasa (XL) untuk mendapatkan pengalaman terbaik bagi pelanggan mereka.

CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS IN 2017

Throughout the year 2017 there was no violation of the code of ethics within the Company. This indicates that all organs of the Company have implemented the implementation of ethical codes, which are always socialized and monitored.

CORPORATE CULTURE

XL Axiata implements corporate culture program and socialized it through the core values:

- Uncompromized Integrity;
- Team with synergy;
- Customer Convenience; and
- Perform the Best (ITS XL).

All XL Axiata employees shall apply high standard of ethics and zero tolerance to any unethical mis-conducts (I) in the daily duties and sinergized teamwork. (T), to create manner and key competence in order to provide excellent service and convenience for customers (S), as well as in strong spirit to perform their best (XL) to provide best experience for the customers.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Whistleblowing dibuat sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik XL Axiata. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran berlaku untuk semua karyawan XL Axiata tanpa kecuali dan tidak terbatas pada:

1. Dewan Komisaris
2. Direksi
3. Karyawan Tetap
4. Karyawan Kontrak
5. Karyawan yang dipekerjakan dari pihak ketiga

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

Whistleblowing mechanism is established as reporting system and facility for any issues or allegations that may breach the law or XL Axiata code of conduct. Whistleblowing mechanism is applicable toward all employee without exceptions and not limited to:

1. Board of Commissioners
2. Board of Directors
3. Permanent Employees
4. Temporary Employees
5. Third Party Outsourcing Staffs

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Unit Whistleblowing Office (WBO) yang menerima pelaporan akan melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor serta memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut yang mencakup antara lain perlindungan atas:

1. Identitas Pelapor;
2. Kerahasiaan isi laporan;
3. Ancaman, intimidasi atau perlakuan lain yang membahayakan yang dilakukan oleh terlapor.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Unit Whistleblowing Office (WBO) that receives whistleblowing reports shall protect and maintain the secrecy of the whistleblower, and ensure their safety from any possible threat resulting from the reports in which covering the following protection:

1. Identity of Reporter;
2. Confidentiality of report content;
3. Threat, intimidation or other threatening behaviour by the reported party.

PENANGANAN PENGADUAN

Apabila karyawan XL Axiata menemukan perilaku atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau tindakan yang melanggar kode etik di tempat kerja dan karyawan tersebut tidak nyaman untuk membicarakannya melalui prosedur normal, maka mereka dapat melaporkannya melalui mekanisme pelaporan pelanggaran. Pelaporan dapat dilakukan dengan cara menghubungi nomor telepon (021) 579 59800 atau melalui surat elektronik dengan alamat whistle@xl.co.id.

WHISTLEBLOWING HANDLING

Any employees who find a misconduct or violation of laws, or code of conduct in work place, and do not feel comfortable to report through normal procedures, the employee can make report through whistleblowing mechanism. The reporting can be done by contacting telephone number (021) 579 59800 or through electronic mail addressed to whistle@xl.co.id.

PIHAK YANG MENANGANI PENGADUAN

Pihak yang menangani pelaporan pelanggaran adalah *Whistleblowing Committee* ("WBC") dan unit WBO yang anggota-anggotanya diangkat oleh Direksi.

Unit WBO berperan dalam menerima informasi, keluhan, dan laporan, kemudian melakukan investigasi atas informasi, keluhan, dan laporan tersebut, Selanjutnya dari hasil investigasi yang dilakukan oleh Unit WBO, WBC akan melakukan penelaahan dan membuat rekomendasi kepada *Defalcation Committee* dan kemudian *Defalcation Committee* mengambil keputusan. Jika diperlukan, maka Direksi akan diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti bersalah, maka akan ditindak sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku.

WHISTLEBLOWING MANAGEMENT HANDLER

All reports will be handled and managed by a Whistleblowing Committee ("WBC") and WBO members appointed by the Board of Directors.

WBO has the role to receive information, complaints or reports, for further investigation. From the investigation results, the WBC will examine the investigation result and will prepare recommendations to Defalcation Committee and the Defcaltion Committee will make decisions. The Boards of Directors can be involved in this decision making process if neccesary.

If the investigation determined wrongdoing, action will be taken against the violation according to XL Axiata Regulations and prevailing laws.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT 2017

Selama tahun 2017 terdapat 8 (delapan) laporan pengaduan yang diterima oleh unit WBO, baik melalui whistleblowing channel atau langsung dilaporkan ke WBO/ WBC.

Dari 8 laporan yang diterima, 5 laporan merupakan klasifikasi pelanggaran dan 3 pengaduan lainnya adalah klasifikasi bukan pelanggaran.

Penanganan atas kelima laporan pelanggaran tersebut sudah dilakukan dengan seksama, dengan jumlah laporan yang telah selesai ditindaklanjuti sebanyak 3 laporan, sedangkan 2 laporan lainnya masih dalam proses pemeriksaan lebih lanjut.

WHISTLEBLOWING CASE AND FOLLOW UP IN 2017

During 2017, there were eight (8) complaints received by WBO, submitted through whistleblowing channel or directly reported to the WBO/ WBC.

Out these 8 reports received, 5 reports were classified as violations and the other 3 reports were non-infringement classification.

The handling of the 5 violations have been done carefully, 3 of which have been completed, while 2 other reports are still in the process of further examination.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY POLICY OF THE BOC AND BOD

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi

Penentuan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Saat ini, pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sudah memiliki keragaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The diversity of BOC and BOD composition is stipulated under the Board Manual of the BOC and BOD.

The determination of composition of the BOD and BOC members has considered the variety of expertise, knowledge and experience required.

Currently, diversity of educational as well as professional background of BOC and BOD are properly implemented and sufficient in accordance with the Company's need.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Pada tahun 2016 XL Axiata mulai melaksanakan Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 ("LTI 2016 2020") yang merupakan kelanjutan dari program LTI 2010 – 2015.

In 2016, XL Axiata started to implement the Long Term Incentive Program 2016 – 2020 ("LTI 2016- 2020") as a continuation from the previous LTI 2010 – 2015 Program.

Program LTI 2016 -2020 telah disetujui oleh Dewan Komisaris XL Axiata pada tanggal 10 Desember 2015 serta di setujui oleh RUPS pada tanggal 10 Maret 2016. Pada program ini, insentif diberikan kepada seluruh manajemen dan karyawan dalam bentuk:

1. Saham XL Axiata tanpa hak opsi melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diberikan kepada manajemen dan karyawan XL Axiata dengan level General Manager (dan setara General Manager) hingga Direksi.
2. Uang tunai (kas) yang akan diberikan kepada karyawan XL Axiata dengan level Staff hingga Manager (dan setara Manager).

Program LTI 2016 -2020 bertujuan untuk:

1. Meningkatkan performa jangka panjang XL Axiata;
2. Mempertahankan manajemen dan karyawan yang berprestasi baik dan memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan XL Axiata atas hasil kinerjanya;
3. Meningkatkan loyalitas manajemen dan karyawan sehingga mereka merasa memiliki XL Axiata; dan
4. Memotivasi manajemen dan karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.
5. Memberikan nilai lebih bagi XL Axiata untuk menarik calon manajemen dan karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan XL Axiata;

The LTI 2016 -2020 Program has been approved by the Board of Commissioners on 10 December 2015 as well as approved by the GMS on 10 March 2016. Under this program, the incentive is given to all management and employees in a form of the following :

1. XL Axiata shares without option right through the issuance of shares without Pre-Emptive Rights which were granted to employees and management of XL Axiata on General Manager level (and its equivalence) to the Board of Directors level.
2. Cash which will be granted to employees of XL Axiata on staff level to Manager level (and its equivalence).

The LTI 2016 -2020 Program aims to :

1. Improve the long term performance of XL Axiata;
2. Maintain excellent management and employees and award XL Axiata management and employees for their performance;
3. Improve the loyalty of the management and employees so that they have sense of belonging towards XL Axiata;
4. Motivate the management and employees to improve their performance; and
5. Provide additional value for XL Axiata to attract prospective management and employees with the skills that XL Axiata needs.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Program LTI 2016 – 2020 memiliki 5 (lima) kali Grant Cycle, dimana di tiap Grant Cycle, karyawan akan memperoleh surat pemberitahuan tertulis atas hak dan estimasi jumlah insentif. Insentif tersebut kemudian dapat diberikan kepada karyawan (vesting period) di tahun ketiga setelah masing-masing Grant Cycle. BI: Untuk pelaksanaan pertama kalinya di tahun 2016, Program LTI 2016 - 2020 memberikan 2 (dua) kali di Grant 1, dimana Grant 1A akan dapat dicairkan oleh karyawan di tahun kedua setelah Grant Cycle dan pencairan Grant 1B mengikuti jadual normal sesuai dengan periode vesting di tahun ketiga. Jumlah insentif yang diberikan ditentukan berdasarkan nilai kinerja XL Axiata serta manajemen dan karyawan yang bersangkutan sehingga jumlah insentif yang diterima bisa berbeda dengan jumlah estimasi yang sebagaimana diinformasikan pada tiap Grant Cycle.

The 2016 – 2020 LTI Program has five (5) Grant Cycle, in which Grant Cycle, the employees will receive written notice on the rights to receive incentive along with estimate numbers of incentive. The incentive will be further vested (vesting period) in the third year after each Grant Cycle .For the first implementation in 2016, the LTI Program 2016 - 2020 Grant 1, provided employees with two (2) grants whereby Grant 1A will be vested after year two as of the initial Grant Cycle and Grant 1B will be vested in accordance to the normal vesting cycle in year three. The given number of incentive will be determined based on the XL Axiata's performance value and the management and employees themselves hence the amount incentive will be earned maybe different from the estimated as informed on each Grant Cycle.

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM / GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
1.	RUPS Tahunan diadakan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun fiskal. The Annual General Meeting of Shareholders conducted within 6 months after end of fiscal year.	• POJK No.32/POJK.04/2014 • Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 • Company Law No.40/2007	Memenuhi Comply	Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2016 pada tanggal 31 Maret 2017 The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders for 2016 performance year on 31 March 2017.
2.	Perusahaan mengadakan RUPS di tempat yang mudah dijangkau, di wilayah domisili perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar atau di wilayah tempat perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utamanya. The Company organizes its General Meeting of Shareholders in an easy reach location within the Company's domicile as stated in AOA or within the area where the Company conduct its main business.	• POJK No.32/POJK.04/2014 • Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 • Company Law No.40/2007	Memenuhi Comply	Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 di wilayah domisili Perseroan. The Company convened its 2017 Annual General Meeting of Shareholders in the area of Company's domicile.
3.	Direksi dan Dewan Komisaris Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Board of Directors and Board of Commissioners are attending the General Meeting of Shareholders	• Lampiran SEOJK 32/2015 • Attachment of SEOJK 32/2015	Memenuhi Comply	
4.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has adequate procedure on voting by taking into account on independency of Shareholders.	• Lampiran SEOJK 32/2015 • Attachment of SEOJK 32/2015	Memenuhi Comply	Perseroan menjelaskan tata cara pemungutan suara untuk Rapat Umum Pemegang Saham dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang dibagikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat Umum Pemegang Saham The Company elaborates on voting mechanism for General Meeting of Shareholders under the General Meeting of Shareholders Code of Conduct, being distributed to Shareholders prior to General Meeting of Shareholders.

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM / GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
5.	Perusahaan menyampaikan pemberitahuan dan pengumuman secara tepat waktu terkait RUPS (termasuk Pemanggilan dan Hasil Rapat) kepada Pemegang Saham The Company provides prompt notice to OJK and announcement (including invitation and result of GMS) to Shareholders.	• POJK No.32/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Sebagaimana dipaparkan pada penjelasan masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2017. As disclosed in each elaboration of 2017 General Meeting of Shareholders.
6.	Pengumuman terkait masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham diumumkan di 1 (satu) harian dengan peredaran nasional dan tersedia di situs web Perseroan. Announcement of each respective GMS are announced in 1 national daily newspaper with nationwide circulation and available in Company's website	• POJK No.32/POJK.04/2014 • Lampiran SEOJK 32/2015 • Attachment of SEOJK 32/2015	Memenuhi Comply	Pengumuman, pemanggilan dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tersedia telah diumumkan di koran berperedaran nasional dan tersedia di situs web Perseroan (www.xl.co.id) Announcement, invitation and result of respective General Meeting of Shareholders are announced in national wide newspaper and available at www.xl.co.id.
7.	Materi masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham pada situs web Perseroan tersedia dalam Bahasa Inggris. Materials of each respective General Meeting of Shareholders in Company's website are available in English version.	• POJK No. 8/POJK.04/2015 (Art.4)	Memenuhi Comply	Materi Rapat Umum Pemegang Saham di www.xl.co.id tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. General Meeting of Shareholders Material in www.xl.co.id are available in Bahasa Indonesia and English.

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM / GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
8.	Perusahaan menyediakan informasi berikut dalam Pemanggilan RUPS: 1. Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan Rapat. 2. Penjelasan masing- masing mata acara. 3. Pemegang Saham yang dapat menghadiri Rapat. 4. Ketersediaan bahan Rapat di kantor perusahaan The Company provides the following details in its GMS invitation : 1. Venue, date and timing of GMS 2. Rationale and explanation for each agenda. 3. Shareholders who are able to attend the GMS. 4. Availability of GMS material at Company's office	• POJK No.32/POJK.04/2014 • Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 • Company Law No.40/2007	Memenuhi Comply	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diumumkan pada surat kabar untuk masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2017 telah memasukan Informasi yang diwajibkan kepada Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders Invitation as announced in newspaper for each respective General Meeting of Shareholders has contained the mandatory information for Shareholders.
9.	Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya The GMS is chaired by President Commissioner or other member of the Board of Commissioners	• POJK No.32/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan di tahun 2017 dipimpin oleh Dr. Muhamad Chatib Basri dalan kapasitasnya sebagai Presiden Komisaris Each General Meeting of Shareholders of the Company in 2017 is chaired by Dr. Muhamad Chatib Basri in his capacity as President Commissioner.

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM / GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
10.	Ringkasan hasil RUPS memuat hal hal berikut : 1. Tanggal, waktu dan tempat Rapat. 2. Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir. 3. Presentasi Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat. 4. Kesempatan bagi pemegang saham untuk bertanya atau mengajukan isu terkait mata acara, termasuk jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. 5. Mekanisme pemungutan suara dan hasilnya. 6. Keputusan Rapat. 7. Informasi dividen (apabila ada) Summary of GMS results contains the following matters : 1. Date, time and venue of GMS 2. Present members of Board of Directors and BOARD OF COMMISSIONERS . 3. Percentage of Shareholders attending the meeting. 4. Opportunity allowing for shareholders to ask questions or raise issues relevant with the Agenda, including total shareholders who ask questions or raise issues. 5. Voting mechanism and results. 6. GMS decision. 7. Dividend information (if any).	POJK No.32/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Ringkasan hasil dari masing-masing RUPS pada tahun 2017 telah memuat informasi wajib bagi Pemegang Saham sebagaimana diungkapkan lebih lanjut dalam bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini. The summary of result of each GMS in 2017 has already contained the mandatory information for Shareholders as disclosed further in The General Meeting of Shareholders section in this Annual Report.

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ("BOARD")				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
1.	Anggota Dewan diangkat oleh RUPS Members of the Board are appointed by the General Meeting of Shareholders	• POJK No.33/POJK.04/2014 • Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 • Company Law No.40/2007	Memenuhi Comply	Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dipaparkan dalam bagian Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed by GMS as disclosed in the Board of Commissioners and Board of Directors section in the Annual Report.
2.	Anggota Dewan ditunjuk untuk periode 5 tahun The Board is appointed for the period of (5) years.	• POJK No.33/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Ketentuan ini sudah diakomodir dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah dijalankan The terms are as stipulated in the Company's Article of Association and has been implemented.
3.	Perseroan wajib memiliki Direktur Independen dalam komposisi Direksi The Company must have Independent Director within its Board of Directors composition.	• Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-A • Stock Exchange Regulation No.I-A	Memenuhi Comply	Ibu Yessie D. Yosetya diangkat menjadi Direktur Independen melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Mei 2016. Ms. Yessie D. Yosetya was appointed as Independent Director as per GMS approval on 26 May 2016.
4.	Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sedikitnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris The Company must have Independent Commissioners at minimum 30% of total appointed the Board of Commissioners members.	• Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-A • Stock Exchange Regulation No.I-A	Memenuhi Comply	Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki (3) anggota Komisaris Independen dari total sembilan (9) anggota Dewan Komisaris yaitu: 1. Muliadi Rahardja 2. Yasmin S. Wirjawan 3. Dr. David. R. Dean As per 31 December 2017, the Company has (3) members of Independent Commissioner from total nine (9) members of BOARD OF COMMISSIONERS, namely : 1. Muliadi Rahardja 2. Yasmin S. Wirjawan 3. Dr. David. R. Dean

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ("BOARD")				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
5.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors that responsible for accounting or finance has the expertise and / or knowledge in the field of accounting	• Lampiran SEOJK 32/2015 • Attachment of SEOJK 32/2015	Memenuhi Comply	Bapak Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin selaku Direktur yang membawahi Direktorat Keuangan memiliki memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan dapat dilihat melaui profil beliau pada Laporan Tahunan. Mr. Mohamed Adlan Ahmad Tajudin bin as current Director responsible for Finance Directorate has the expertise and / or knowledge in accounting and can be seen through his profile in the Annual Report.
6.	Masing-masing anggota Dewan wajib menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa dirinya memenuhi kriteria sebagai anggota Dewan. Each Board member is required to sign a Statement Letter confirming that he/she has fulfilled the criteria as Board member.	POJK No.33/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Surat Pernyataan ditandatangani setelah anggota Dewan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Surat Pernyataan masing –masing anggota Dewan tersebut disimpan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan. The Corporate Secretary team has properly kept Statement Letter signed by each Member of The Board.
7.	Komposisi anggota Dewan memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Current Board members have sufficient skills, experience.	• Lampiran SEOJK 32/2015 • Attachment of SEOJK 32/2015	Memenuhi Comply	Sebelum pengangkatan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, calon anggota Dewan terlebih dahulu di periksa oleh Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata. Saat ini komposisi Dewan XL Axiata telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan dan dapat dilihat dalam profil masingmasing anggota Dewan pada Laporan Tahunan dan Situs Web resmi XL Axiata Prior to the appointment by the GMS, the Board member candidates have been assessed by the Nomination and Remuneration Committee of XL Axiata. Current Board members have variety of skill, knowledge and experience that can be seen through each profile of Board Members in Annual Report and Company's Website.

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ("BOARD")				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
8	Anggota Dewan dilengkapi dengan Manual dan Kode Etik sebagai panduan dalam melaksanakan tugasnya. Board of Directors and the Board of Commissioners members are equipped with a Manual and Code of Ethic as reference/guideline in performing their duties.	POJK No.33/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Manual dan Kode Etik Dewan dapat dilihat dan diakses sewaktu-waktu melalui Boardpac XL Axiata atau situs resmi XL Axiata. Board Manual and Code of Ethic is available and can be accessed from time to time through Company's BoardPac.
9.	Dewan Komisaris mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham satu kali dalam dua bulan The Board of Commissioners convenes meeting in bi-monthly basis.	POJK No.33/POJK.04/2014.	Memenuhi Comply	Per 31 Desember 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 11 kali As 31 December 2017 the Board of Commissioners has convene 11 Board of Commissioners Meeting.
10.	Direksi mengadakan rapat minimal satu kali dalam sebulan. The Board of Directors convenes meeting at minimum once a month.	POJK No.33/POJK.04/2014.	Memenuhi Comply	Per 31 Desember 2017, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 50 kali As 31 December 2017 the Board of Directors has convene 50 Board of Directors Meeting.
11.	Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan setiap satu kali dalam empat bulan. The Board of Commissioners and Board of Directors convene join meeting with in quarterly basis.	POJK No.33/POJK.04/2014.	Memenuhi Comply	Per 31 Desember 2017, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. As 31 December 2017 the Board of Directors and Board of Commissioners has convened four (4) Meetings.
12.	Seluruh diskusi, persetujuan termasuk perbedaan pendapat tertuang dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang hadir. All discussion, approvals including any dissenting opinion is reflected in the Minutes of respective Meeting, signed by present members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners .	POJK No.33/POJK.04/2014.	Memenuhi Comply	Telah di aplikasikan di dalam Perseroan. Has been applied in the Company.

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ("BOARD")				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
13.	Jumlah kehadiran Dewan dalam rapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners in respective meeting shall be disclosed in Company's Annual Report.	POJK No.33/POJK.04/2014.	Memenuhi Comply	Dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini. Disclosed in this Annual Report.
14.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Company has policy on dismissal of Board of Directors or the Board of Commissioners member who involve in monetary crime.	• Lampiran SEOJK 32/2015 • Attachment of SEOJK 32/2015	Memenuhi Comply	Telah diakomodir dalam Board Manual dan Kode Etik Perusahaan Has been covered in Company's Board Manual and Code of Ethic.
15.	Dewan Komisaris memiliki komite berikut dalam mendukung fungsinya: 1. Komite Nominasi dan Remunerasi 2. Komite Audit The Board of Commissioners has the following Committees to supports its function: 1. Nominating and Remuneration Committee 2. Audit Committee.	• POJK No 34/POJK.04/2014. • POJK No 55/POJK.04/2015.	Memenuhi Comply	XL Axiata telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan RUPSNo.2/05 tanggal 21 Maret 2005 dan telah di sesuaikan fungsinya sesuai POJK 34/POJK.04/2014 oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015. XL Axiata telah membentuk Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005. The Company has established the Nominating and Remuneration Committee based on decision of GMS No.2/05 dated 21 March 2015 and adjusted on 13 March 2015 based on POJK 34/POJK.04/2014. The Company has established the Audit Committee based on the Board of Commissioners resolution No. 1/05 dated 28 February 2005.

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ("BOARD")				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
16.	Dewan telah memenuhi ketentuan mengenai Rangkap Jabatan Board of Directors and the Board of Commissioners complies on multiple Board Membership	POJK No.33/POJK.04/2014.	Memenuhi Comply	Masing- masing anggota Dewan wajib melaporkan Rangkap Jabatan yang didokumentasikan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan setiap enam bulan sekali. Each member of BOARD OF DIRECTORS and the Board of Commissioners must report any multiple board membership to the Company per semi-annually basis.
17.	Perusahaan menyimpan data kepemilikan saham Dewan (termasuk anak dan pasangan). The Company holds record of the Board of Directors and the Board of Commissioners shares ownership (including spouse and children	• Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 • Company Law No.40/2007	Memenuhi Comply	Masing-masing anggota Dewan wajib melaporkan kepemilikan sahamnya (termasuk anak dan pasangan) kepada XL Axiata melalui Divisi Sekretaris Perusahaan setiap enam bulan sekali. Each member of the Board of Directors must report his/her (including spouse and children) shares ownership to the Company per semi-annually basis.
18.	Self- Assessment Dewan tersedia dan dilaksanakan diakhir tahun fiscal berjalan. Hasil dari Self-Assessment diungkapkan dalam Laporan Tahunan Self-assessment for the Board of Directors and the Board of Commissioners is available and implemented by end of respective financial year. The result of assessment is published in Company's Annual Report.	• Lampiran SEOJK 32/2015 • Attachment of SEOJK 32/2015	Memenuhi Comply	Telah dilaksanakan Has been implemented.

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ("BOARD")				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
19.	Remunerasi Dewan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham The Board of Directors and the Board of Commissioners remuneration is determined by GMS, where such authority can be delegate to the Board of Commissioners	• Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 • Company Law No.40/2007	Memenuhi Comply	Berdasarkan keputusan RUPSTahunan tanggal 31 Maret 2017, 1. RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. 2. RUPS memberikan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Based on resolution of Annual GMS dated 31 March 2017 : 1. The GMS authorize the Board of Commissioners to determine remuneration of the Board of Directors for financial year ended by 31 Dec 2017. 2. The GMS authorize the Nominating and Remuneration Committee to determine remuneration of the Board of Commissioners for financial year ended by 31 Dec 2017.

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE (BAC)				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
1.	Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners	POJK No. 55 /POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.1/05 tanggal 28 Februari 2005. The Company has established the Audit Committee based on the Board of Commissioners resolution No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005.
2.	Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit yang menjelaskan kualifikasi, tugas dan prosedur Komite Audit The Company has an Audit Charter that specifies the qualifications, responsibilities, and procedures of the Audit Committee.	POJK No. 55 /POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Piagam Komite Audit telah disusun pada tanggal 18 November 2013 dan telah diperbaharui pada awal tahun 2018. The Audit Charter has been established on 18 November 2013 and has been updated in early January 2018.
3.	Komite Audit mengadakan rapat setiap kwartalan. The Audit Committee convenes meeting in quarterly basis.	POJK No. 55 /POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Per 31 Desember 2017 Komite Audit telah mengadakan Rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. As 31 December 2017 the BAC has convened seven (7) BAC Meeting.
4.	Komite Audit menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugasnya dan membuat laporan tahunan terkait pelaksanaan tugas yang di cantumkan dalam Laporan Tahunan. The BAC submits periodic report to the Board of Commissioners on implementation of duties as well as creates annual report on implementation of duties to be disclosed in the Company's Annual Report.	POJK No. 55 /POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Komite Audit telah menyampaikan laporan aktivitas Komite Audit kepada Dewan Komisaris setiap tiga bulan dan mengungkapkan pelaksanaan tugasnya di tahun buku yang bersangkutan dalam Laporan Tahunan. The BAC has submitted BAC activity report to the Board of Commissioners on quarterly basis and disclosed its implementation of duties in respective financial year under the Annual Report.

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATING AND REMUNERATION COMMITTEE				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
1.	Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi : 1. Ketua yang merupakan Komisaris Independen 2. Anggota Dewan Komisaris. 3.. Pihak eksternal independen. 4. Posisi manajerial Sumber Daya Manusia dibawah Direksi Membership of Nominating and Remuneration Committee : 1. Chairman who is an Independent Commissioner. 2. Member of the Board of Commissioners . 3. Independent external party. 4. Managerial position in human resources under the Board of Directors	POJK No. 34/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	As disclosed in section Nominating and Remuneration Committee in the Annual Report. Sebagaimana dipaparkan dalam bagian Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan
2.	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris Perseroan Nominating and Remuneration Committee member shall have the same tenure with Company's the Board of Commissioners .	POJK No. 34/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sama dengan Dewan Komisaris yaitu adalah 5 tahun The Nominating and Remuneration Committee member has 5 years tenure which is the same with the tenure of the Board of Commissioners .

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
1.	Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan atau fungsi Sekretaris Perusahaan. The Company has a Corporate Secretary or a Corporate Secretarial Office Function	POJK 35 /POJK.04/2014 (Art.2)	Memenuhi Comply	XL Axiata telah menunjuk Murni Nurdini sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan Sirkular Direksi pada tanggal 21 Desember 2009. The Company has appointed Ms. Murni Nurdini as Corporate Secretary based on the Board of Directors Circular Decision dated 21 December 2009.
2.	Penunjukkan Sekretaris Perusahaan diumumkan kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia dan Situs Web Perseroan The appointment of Corporate Secretary is announced to public through IDX and Company Website	POJK 35 /POJK.04/2014 (Art.10)	Memenuhi Comply	Penunjukan Sekretaris Perusahaan XL Axiata diumumkan ke publik pada tanggal 4 Januari 2010 The appointment of Company's Corporate Secretary was announced to public on 4 January 2010.
3.	Fungsi Sekretaris Perusahaan termasuk semua pelatihan untuk tujuan pembangunan harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan The function of Corporate Secretary including all trainings for development purpose shall be disclosed in the Annual Report	POJK 35 /POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Sebagaimana di paparkan dalam Laporan Tahunan As disclosed in the Annual Report.

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

AUDIT INTERNAL MEMENUHI COMPLY INTERNAL AUDIT				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
1.	Perusahaan memiliki kepala Unit Audit Internal. The Company has appointed the head of Internal Audit Unit	POJK No.56/POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Bapak I Gde Wyadna diangkat sebagai Kepala Audit Internal per 1 Januari 2016 untuk menggantikan posisi terdahulu yang dipegang oleh Bapak Azmarin Johari. Mr. I Gde Wyadna was appointed as head of Internal Audit as per 1 January 2016 to replace previous position held by Mr. Azmarin Johari.
2.	Perusahaan memiliki Piagam sebagai pedoman dan referensi bagi Unit Audit Internal untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya. The Company has a Charter as guideline and reference for the Internal Audit Unit to performs its roles and responsibilities	POJK No.56/POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Piagam Audit Internal telah ditetapkan oleh keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 18 Maret 2010. Charter of Internal Audit has been established by the Board of Commissioners decision on 18 March 2010.

PENERAPAAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

KETERBUKAAN INFORMASI DISCLOSURE				
NO		REFERENSI REFERENCE	STATUS	KETERANGAN REMARKS
1.	Perusahan publik memanfaatkan teknologi selain situs resmi perusahaan sebagai media keterbukaan informasi The Public Companies utilizes the advance information technology apart from Website as the information transparency medium.	SEOJK 32/2015	Memenuhi Comply	XL Axiata memanfaatkan Akun sosial media dalam mengungkapkan berita terkini termasuk keterbukaan informasi. Aside from website, we are using our Corporate Twitter Account to disseminate any Corporate Update.
2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Companies' Annual Report discloses the last ownership in the Public Companies' share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of last ownership in the Public Companies' share ownership through the ultimate and controlling shareholders	SEOJK 32/2015	Memenuhi Comply	As disclosed in the Annual Report. Sebagaimana dipaparkan dalam Laporan Tahunan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Program XL Future Leaders merupakan dukungan nyata XL Axiata terhadap komitmen pemerintah mewujudkan layanan pendidikan yang baik untuk seluruh masyarakat Indonesia

XL Future Leaders program reflects XL Axiata's strong support to the government's commitment of ensuring that all Indonesians can access better education

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

"Program CSR XL Axiata juga tak lepas dari pesan utama Perseroan "Building the Digital Nation". Tak hanya memastikan digitalisasi rangkaian perencanaan dan penyelenggaraan program, XL Axiata juga dengan bangga meluncurkan Gerakan Donasi Kuota, suatu gerakan unik dan yang pertama di dunia

XL Axiata's CSR programs also observe the Company's key message of "Building the Digital Nation". Other than ensuring that the end-to-end planning to program execution is digitalized, XL Axiata also proudly launched Gerakan Donasi Kuota, a unique movement and one of its kind in the world.

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) XL Axiata terus dikembangkan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, XL Axiata mempertajam program CSR agar semakin sesuai dengan bisnis utama Perseroan. Sejalan dengan visi XL Axiata untuk menjadi perusahaan terdepan Indonesia, program CSR Perseroan difokuskan pada Respon dan Kesiapan Bencana dan Pendidikan.

Program seperti XL Future Leaders tetap menjadi program unggulan; hal ini sekaligus merupakan dukungan nyata XL Axiata terhadap komitmen pemerintah mewujudkan layanan pendidikan yang baik untuk seluruh masyarakat Indonesia. Untuk itu, penerima program pun diperluas ke kalangan pelajar SMA/SMK dan sederajat, setelah sebelumnya difokuskan pada kalangan pelajar perguruan tinggi.

Program CSR XL Axiata juga tak lepas dari pesan utama Perseroan "Building the Digital Nation". Tak hanya memastikan digitalisasi rangkaian perencanaan dan penyelenggaraan program, XL Axiata juga dengan bangga meluncurkan Gerakan Donasi Kuota, suatu gerakan unik dan yang pertama di dunia. Program ini, beserta program lain persembahan XL untuk Indonesia dalam rangka membawa bangsa ke era digital akan diuraikan pada bab ini.

Pelaksanaan suatu kegiatan tak pernah lepas dari tantangan. Untuk CSR XL Axiata pada tahun 2017, tantangan yang paling signifikan adalah dari segi perluasan penerima manfaat program. Namun, XL Axiata yakin tantangan ini dapat diatasi dengan baik dan bahwa Perseroan akan terus mampu mendukung Indonesia mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

From year to year, XL Axiata's Corporate Social Responsibility (CSR) program continues to improve. In 2017, XL Axiata further aligned its CSR programs with the Company's core businesses. In line with XL Axiata's vision to become the nation's champion, CSR programs were focused on Disaster Response and Preparedness and Education.

Program such as XL Future Leaders remains as the flagship initiative. This program reflects XL Axiata's strong support to the governmnet's commitment of ensuring that all Indonesians can access better education. To that end, XL Axiata expanded its program beneficiaries to highschool/vocational school students from previously focusing on only university students.

XL Axiata's CSR programs also observe the Company's key message of "Building the Digital Nation". Other than ensuring that the end-to-end planning to program execution is digitalized, XL Axiata also proudly launched Gerakan Donasi Kuota, a unique movement and one of its kind in the world. This chapter will discuss this program and more, brought by XL for Indonesia to bring the nation to the digital era.

Nevertheless, challenges are always present. For XL Axiata, the most significant challenge in terms of CSR programming and implementation in 2017 was the expansion of beneficiaries. However, XL Axiata has always had faith all challenges can be overcome and that the Company will continue to support Indonesia in its growth journey.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

Kegiatan usaha di semua bidang industri, tak dapat dipungkiri, menimbulkan dampak lingkungan dalam berbagai bentuk, mulai dari jejak karbon dari penggunaan kendaraan operasional, limbah kertas, hingga emisi gas rumah kaca. Dalam hal pemanfaatan energi listrik, jaringan listrik nasional masih bertumpu pada pembangkit bertenaga batu bara ataupun bahan bakar fosil. Pemerintah Republik Indonesia menargetkan sumber energi terbarukan harus berkontribusi sebesar 23% dalam bauran energi nasional pada tahun 2025 kelak, namun proses memenuhi target penuh dengan tantangan.

Factually, business activities in any industry affect the environment in many forms, from carbon footprint resulting from the use of operational vehicles, paper waste, to green house gas emission. In terms of power utilization, the national electricity grids still rely mainly on coal and fossil fuel-based power plants. The Government of Indonesia targets for renewable energy sources to contribute 23% in the national energy mix in 2025, yet the journey towards attaining that goal is fraught with challenges.

Bagi XL Axiata, pelestarian lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Setiap elemen masyarakat, tak terkecuali dunia usaha, harus turut mengambil tindakan menjaga lingkungan sesuai dengan kapasitas masing-masing.

XL Axiata believes that environmental preservation is a shared responsibility. All elements of the society, the business sector included, have to partake in the efforts of protecting in the environment in the ways that they know best.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2017 yang Ditetapkan Manajemen

- Menginspirasi generasi muda dan masyakarat untuk ikut melestarikan lingkungan
- Mengurangi konsumsi energi, listrik, dan air untuk optimalisasi operasi

Activities Target/Plans of 2017 set by the Management

- Inspiring young generations and the society to participate in the environmental conservation
- Reducing the consumption of energy, electricity, and water in order to optimise operations

Program dan kegiatan lingkungan XL Axiata mengacu pada pilar Bumi & Lingkungan dan dituntun oleh tujuan keberlanjutan Perseroan, yaitu "Membangun Indonesia melalui Demokratisasi Teknologi". Pelaksanaan program pun senantiasa beranjak dari kekuatan utama Perseroan di bidang teknologi bergerak. Hingga saat ini, berbagai program telah dirancang dan diimplementasikan, mulai dari prakarsa BTS Hijau sampai dengan kegiatan menggalang kesadaran lingkungan.

XL Axiata's environmental programs and activities observe the Planet and Environment pillar as well as the Company's sustainability goal, "Developing Indonesia through Democratization of Technology." The Company also uses its core strength in mobile technology to implement its programs. Up until today, a variety of programs have been designed and executed, from Green BTS initiative to awareness raising activities.

- BTS Hijau
  Base Transceiver Station (BTS) adalah bagian penting infrastruktur layanan Perseroan. Kini, perkembangan teknologi memungkinkan hadirnya BTS ramah lingkungan yang memiliki fitur optimalisasi sistem pendingin yang mampu menghemat konsumsi energi. BTS yang lebih modern juga meningkatkan daya saing Perseroan dengan menghemat total cost ownership. Kegiatan yang telah dilakukan semenjak inisiatif ini diluncurkan adalah:
  - Penggunaan intelligent ventilation cooling system (IVS) yang meringankan kerja AC dan mengurangi waktu pengoperasian AC hingga 30%.
  - Penggabungan beberapa tipe BTS menjadi satu yang berhasil menekan konsumsi energi hingga 60%. Penggabungan ini, disebut juga BTS Single RAN, memungkinkan infrastruktur XL Axiata untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi gawai ke depan.
  - Modernisasi jaringan, menghemat penggunaan energi sampai dengan 50%.

- Green BTS
  Base Transceiver Station (BTS) is an important of XL Axiata's service infrastructure. Technology advancement of today has made eco-friendly BTS possible, equipped with features such as cooling system optimization to save energy consumption. A more modern BTS also enhances the Company's competitiveness by saving total cost ownership. Since the launch of this initiative, more activities have been carried out:
  - Use of intelligent ventilation cooling system (IVS) for AC efficiency; IVS also cuts down AC operational time by 30%.
  - Combining several types of BTS into one, which saves energy consumption by 60%. Also called BTS Single RAN, this integration enables XL Axiata's infrastructure to adapt with future gadget technology development.
  - Network modernization, which saves energy consumption by up to 50%.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

- Penggunaan Hybrid System Charge Discharge (DCC) untuk BTS yang berada di daerah tanpa aliran listrik. Pasokan daya utama BTS dihasilkan oleh baterai; generator solar disiagakan untuk mengisi baterai hanya pada saat dibutuhkan. Dengan DCC, generator dioperasikan tidak lebih dari 11 jam sehari dan mengurangi konsumsi solar sebesar 54% dibandingkan sebelumnya.
- Pemanfaatan Refrigerant R410 untuk mendinginkan BTS. Sistem R410 yang mengubah pembuangan panas menjadi dingin membantu mencegah kerusakan lapisan ozon. Tidak hanya digunakan di BTS, R410 juga diterapkan di gedung perkantoran XL Axiata

- Use of Hybrid System Charge Discharge (DCC) for BTS units in off-grid areas. The BTS would rely on batteries and a diesel generator is ready to charge the batteries only when needed. With DCC, the generator only needs to run less than 11 hours a day, cutting down diesel consumption by 54%.

- Use of Refrigerant R410 to cool a BTS unit. R410 system cools heat waste and prevents ozone damage. Not only used in BTS units, R410 is also applied in XL Axiata's office

• Kegiatan peduli lingkungan hasil inisiatif generasi muda yang dibina melalui program XL Future Leaders (XLFL):

1. Pipet Kite (Kalimantan Barat).
   Sampah plastik dari bahan Polypropheline sangat sukar diurai. Bahan ini digunakan antara lain dalam pembuatan sedotan yang sangat umum digunakan konsumen tanpa menyadari efek limbah dan lingkungan setelah usai digunakan. Program "Pipet Kite" di Pontianak berupaya mengajak masyarakat setempat mengubah kebiasaan menggunakan sedotan plastik dan beralih ke sedotan bambu. Program mengajarkan cara pembuatan hingga pembersihan sedotan berbahan ramah lingkungan ini. Dimulai pada bulan September, "Pipet Kite" telah menjangkau 200 orang pada tahun 2017 (November).

2. Gayota (Sulawesi Selatan).
   Petani garam di Jalaponte memiliki lahan yang luas, namun tidak diimbangi oleh hasil yang maksimal baik dari segi volume produksi maupun nilai ekonomi. Sebabnya adalah pengetahuan petani garam yang masih kurang memadai mengenai proses produksi dan pengemasan yang baik. Melalui XLFL Makassar, XL Axiata membantu mengajarkan proses pembuatan garam sodium, proses mengepak yang higienis, dan membantu dalam hal perizinan dan pemasaran untuk menciptakan nilai tambah produk petani garam.

3. Nanny Pot (Jakarta)
   Secara global, penjualan hasil kebun rumahan tumbuh 6% per tahun. Pada tahun 2016 saja, pertumbuhan bahkan mencapai 9% atau sampai dengan nilai Rp280 miliar. Hal ini didorong oleh kebutuhan konsumen yang tinggi terhadap produk sayur-mayur, sementara lahan tanam kian menyempit. XL Future Leaders Jakarta bekerja sama dengan Robin Herb berinovasi membuat tanaman hidroponik mini "Nanny Pot" menggunakan barang daur ulang sehingga harga produk lebih terjangkaut. "Nanny Pot" juga membuat aplikasi yang memudahkan konsumen memantau perkembangan tanamannya dengan mudah.

• Environmental activiites led by young generations mentored through XL Future Leaders (XLFL) program:

1. Pipet Kite (West Kalimantan)
   Plastic wastes made of Polyprophelin is difficult to naturally degrade. This material is used in many products, including straws commonly used by consumers without realizing the effects of their wastes to the environment. "Pipet Kite" program in Pontianak seeks to encourage locales to change their behaviour and replace plastic straws to bamboo-made ones. The program teaches the production and clean-up how-to of this environmentally friendly item. Launched in September, "Pipet Kite" has reached 200 people in 2017 (November).

2. Gayota (South Sulawesi)
   Salt farmers in Jalaponte have considerable area of lands, but their production volume and economic value generated have not been optimum. Their lack of knowledge on good production and packaging process has been hampering them from maximizing their own business. Through XLFL Makassar, XL Axiata taught them the proper process of producing sodium salt, hygienic packaging process, and helping them in licensing and marketing to create added value for salt farmers.

3. Nanny Pot (Jakarta)
   Globally, home-grown vegetable sales grows 6% per annum. In 2016 alone, growth even reached 9% or up to Rp280 billion, driven by the high demand for vegetables, while growing space depletes day by day. XL Future Leaders and Robin Herb collaborated to innovate creating mini hydroponics vegetables "Nanny Pot", grown in recycled pots to help keeping prices affordable. "Nanny Pot" has also created applications for consumers to easily monitor the growth of their vegetables.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

4. Creative Generation Recycle (Bengkulu)
   Di Kendari, bekeja sama dengan Gerakan Kendari Mengajar, XL Axiata melalui XLFL hendak membantu meningkatkan taraf hidup anak-anak kampung pemulung Lembah Harapan. Untuk itu, diadakan pelatihan bercocok tanam hidroponik menggunakan limbah botol daur ulang. Sampai hari ini, sebanyak 160 tanaman telah dibudidayakan.

5. Sasi Beta (Ambon) dan Mider (Lampung)
   Industri wisata yang kian marak belakangan ini tak dapat dipungkiri turut membawa dampak lingkungan, termasuk dalam hal peningkatan volume sampah. Masyarakat di tempat tujuan wisata pun dituntut siap mengantisipasi hal ini. Untuk itu, XL Axiata melalui XLFL Ambon dan Lampung berinisiatif mengadakan pelatihan dan sosialisasi pengelolaan sampah seta promosi pariwisata bagi kaum muda di kedua lokasl. Di Ambon, kegiatan ini difokuskan di objek wisata Morella, dengan nama program "Sasi Beta". Di Lampung, kegiatan berlangsung di Desa Wisata Kunjir dengan nama "Mider".

6. Jangan Dibuang (Semarang)
   XLFL Semarang menggalang kesadaran mahasiswa Universitas Diponegoro (UNDIP) untuk mengolah potensi ekonomi limbah kertas. Hal ini didasarkan pada riset yang menyatakan sebanyak 46% mahasiswa UNDIP tidak mengetahui bahwa sisa kertas skripsi dan makalah mereka bisa bernilai. Bekerja sama dengan komunitas pengemudi ojek kampus untuk menjemput sampah, sebanyak 100 kg sampah berhasil dikumpulkan dalam periode Oktober dan November 2017.

4. Creative Generation Recycle (Bengkulu)
   Collaborating with a movement for education in Kendari, Kendari Mengajar, XL Axiata through XLFL aimed to improve the welfare of children living in Lembah Harapan village. To that end a training of hydroponics planting using recycled bottles was organized. Up until today, 160 plants have been cultivated.

5. Sasi Beta (Ambon) and Mider (Lampung)
   The recent rapid growth of the tourism industry inevitably causes enviromental impacts, including in terms of increasing waste volume. Residents living in and around tourism objects must be ready to anticipate environmental changes. XL Axiata through XLFL Ambon and Lampung initiated waste processing training and information dissemination as well as tourism promotion targeting the youth in both locations. In Ambon, the activitiy focused on Morella tourism site under "Sasi Beta" program, while in Lampung, a similar program called "Mider" was carried out in Kunjir Tourism Village.

6. Jangan Dibuang (Semarang)
   Targeting students of Diponegoro State University (UNDIP), XLFL Semarang seeks to raise their awareness to tap into the economic potential of paper wastes. This initiatve is based on a study that states 46% of UNDIP students aren't aware that paper wastes from faulty printing results can have economic value. Collaborating with the university's motorcycle taxi drivers, as much as 100 kg of wastes have been collected from October to November 2017.

Program "Pipet Kite" di Pontianak berupaya mengajak masyarakat setempat mengubah kebiasaan menggunakan sedotan plastik dan beralih ke sedotan bambu. Program mengajarkan cara pembuatan hingga pembersihan sedotan berbahan ramah lingkungan

"Pipet Kite" program in Pontianak seeks to encourage locales to change their behaviour and replace plastic straws to bamboo-made ones. The program teaches the production and clean-up how-to of this environmentally friendly item

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY (OHS)

Menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman adalah komitmen Perseroan untuk semua karyawan tanpa terkecuali. Untuk mewujudkan hal ini secara konsisten dan sistematis, telah dibentuk tim Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 rutin memberikan laporan triwulan kinerja keselamatan XL Axiata secara nasional, mencakup enam wilayah operasional Perseroan; Kantor Pusat Jakarta, Region Tengah, Region Timur, Region Jabodetabek, Region Utara, dan Region Barat.

The Company is committed to creating a safe and comfortable workplace for all employees without exception. To realize this in a consistent and systematic manner, an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) has been established. Every quarter, the committee issues XL Axiata nationwide safety performance report, covering six operational regions of the Company; Head Office, Central Region, East Region, Greater Jakarta Region, North Region, and West Region.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2017 yang Ditetapkan Manajemen

- Mengurangi tingkat resiko insiden kecelakaan kerja
- Sertifikasi K3 untuk kantor regional XL Axiata

Activities Target/Plans of 2017 set by the Management

- Reducing the level of work accident risk
- OHS Certification for XL Axiata regional office

Sepanjang tahun 2017, P2K3 mencatat terdapat total 2,757 (september) karyawan di semua wilayah operasional. Dalam hal kinerja keselamatan, sepanjang tahun, terjadi 1 (satu) insiden yang mengakibatkan 1 (satu) hari kerja hilang namun tanpa fatalitas. Hal ini segera ditanggapi oleh P2K3 dengan menggencarkan kampanye keselamatan. Hasilnya, insiden tidak lagi terjadi; sepanjang triwulan dua dan tiga, XL Axiata mencapai nol kecelakaan kerja, nol tingkat kekerapan kecelakaan, dan nol tingkat keparahan kecelakaan.

In 2017, P2K3 recorded a total of 2,757 employees nationally. In terms of safety performance, throughout the year, one incident occurred that caused one working day lost without fatality. The P2K3 sought to improve this by intensifying safety campaign that successfully eliminated work incident; in quarter two and three, XL Axiata recorded nil incident, nil frequency rate, and nil severity rate.

Tak hanya itu, kantor-kantor wilayah XL Axiata berhasil meraih hasil membanggakan audit keselamatan dan kesehatan kerja tingkat lanjutan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, yaitu:

- Kantor Wilayah Region Tengah meraih 85,54%;
- Kantor Wilayah Bali meraih 93,37%;
- Kantor Wilayah Makassar meraih 94,57%;
- Kantor Wilayah Palembang meraih 87,34%; dan
- PT XL Axiata, meraih 86,00%

Further, XL Axiata regional offices attained excellent results in advanced level occupational health and safety audit, and received recognition from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia:

- Central Region Office, audit attainment 85.54%;
- Bali Regional Office, audit attainment 93.37%;
- Makassar Regional Office, audit attainment 94.57%;
- Palembang Regional Office, audit attainment 87.34%; and
- PT XL Axiata, audit attainment 86.00%

Selain kegiatan audit, kegiatan lain yang berkaitan dengan K3 sepanjang tahun 2017 meliputi:

- Simulasi pemadaman kebakaran menggunakan fire hydrant
- Simulasi penggunaan APAR
- Simulasi keadaan darurat dan evakuasi
- Sosialiasi kegiatan P2K3 Nasional
- Pelatihan penanggulangan kebakaran
- Induksi K3

Other than audit, OHS-related activities taking place in 2017 are:

- Fire fighting simulation using fire hydrant
- Fire fighting simulation using portable fire extinguisher
- Emergency and evacuation drill
- National OHS awareness-raising
- Fire fighting training
- OHS induction

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Pilar pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat adalah wujud komitmen Perseroan terhadap pembangunan manusia yang berkualitas. Hal ini tidak hanya akan menciptakan talent pool bagi Perseroan, tetapi juga akan berkontribusi menumbuhkan calon pemimpin bangsa yang berintegritas dan kompeten serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

The social and community development pillar realizes the Company's commitment to building quality human capital. Measures in this area will not only create adequate talent pool for the Company, but will also contribute to nurturing future leaders of the nation that are competent and have strong integrity, in addition to advancing people's welfare.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2017 yang Ditetapkan Manajemen

- Meningkatkan penetrasi layanan Internet di sekolah-sekolah SMA/SMK dan sederajat di seluruh Indonesia
- Mendukung gerakan digitalisasi pemerintah untuk sekolah–sekolah di indonesia

Activities Target/Plans of 2017 set by the Management

- Improving Internet service penetration in highschools/vocational schools across Indonesia
- Supporting the governement digitalisation movement for schools across Indonesia

Dalam konteks ini, XL Axiata telah mengimplementasikan XL Future Leaders (XLFL) yang menjadi program terdepan Perseroan bidang pengembangan SDM. Lebih dari itu, XLFL juga berfungsi sebagai platform bagi Perseroan dan kaum muda yang tergabung dalam program untuk ikut melaksanakan berbagai kegiatan yang positif, seperti kampanye literasi internet dan tanggap bencana sebagaimana diuraikan dalam bagian berikut.

Within this context, XL Axiata has been carrying out XL Future Leaders (XLFL), the Company's flagship program in human capital development. Moreover, XLFL has also served as a platform for the Company and for the youth that are participating in the program to execute a variety of positive activities, such as internet literacy and disaster response, as discussed in the following section.

XL Future Leaders – Global Thinking
Dilaksanakan sejak 2012, program-program pendidikan XLFL bertujuan menjaring potensi generasi muda/mahasiswa dengan memberikan pelatihan kepemimpinan kepada semua mahasiswa terpilih. Target Perseroan adalah mencetak 10 ribu calon pemimpin dalam kurun waktu 10 tahun. Selain menyelenggarakan lokakarya tatap muka dan jarak jauh setiap bulan untuk 300 mahasiswa mahasiswi yang tergabung di dalam angkatan 4 dan 5 XLFL, ada pula aktivitas lain yang di selenggarakan program ini sepanjang tahun 2017:

- Lokakarya "Discover Your Future with Early Preparation" Berkolaborasi dengan Glints Indonesia, XLFL melaksanakan lokakarya yang bertujuan menyiapkan pesertanya untuk terjun ke dunia kerja. Diikuti 120 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Jabodetabek, materi lokakarya yang diselenggarakan bulan Februari 2017 ini antara lain meliputi persiapan wawancara dan penyusunan CV.

XL Future Leaders – Global Thinking
Implemented since 2012, XLFL educational programs aim to realize the potential of young people/college students by providing leadership training to selected participants. The Company's target is to create 10.000 future leaders in the period of 10 years since the program began. Other than monthly in-class and remote workshops for 300 students in batch 4 and 5 of XLFL, the program also delivered other activities organised during 2017 as follows:

- "Discover Your Future with Early Preparation" In collaboration with Glints Indonesa, XLFL organized a workshop to prepare the participants upon entering the labor market. As many as 120 students from various universities in Greater Jakarta attended the event; held in February, the workshop included materials on getting prepared for a work interview and tips to develop a CV.

10.000
target mencetak 10 ribu calon pemimpin dalam kurun waktu 10 tahun
target to create 10.000 future leaders in the period of 10 years

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

- Aristotell Game Storyline Competition (AGSC)
  Berlangsung selama bulan November 2016 hingga Maret 2017 di XL Center Yogyakarta, alumni XLFL angkatan 3 Yogyakarta yang berpartisipasi inovasi sosial Augmented Reality for History Telling (Aristotell) Game Developer dan Museum Benteng Vrederbug mengadakan lomba Aristotell Game Storyline Competition (AGSC). Melalui AGSC, anak-anak muda Indonesia didorong mengenal dan menyebarluaskan sejarah bangsa melalui teknologi dan permainan komputer. Kompetisi yang dibuka untuk pelajar SMA dan sederajat di Yogyakarta ini meminta peserta membuat plot cerita permainan berburu harta karun.

- Talkshow Internet Sehat
  Alumni XLFL dan Palang Merah Remaja (PMR) SMAN 5 Makassar menyelenggarakan talkshow tentang penggunaan internet di kalangan remaja pada Maret 2017 di Aula Benteng Somba Opu. Bertujuan memberikan informasi tentang pemanfaatan internet yang positif, acara ini dihadiri 70 siswa SMA dan SMK di Makassar.

- Lokakarya XLFL Safe Community – Basic Life Support Series: CPR
  Berlangsung pada April 2017 di Grha XL Jakarta, Lokakarya XLFL Safe Community BLS pada kesempatan ini memberikan pelatihan pompa jantung dan napas buatan (CPR) sebagai upaya pertolongan pertama pada keadaan darurat. Keterampilan yang dapat dipelajari oleh masyarakat awam ini diikuti oleh total 50 peserta dari kawasan Jabodetabek.

- Happy Alumni & Social Act ke Pulau Lanjukang – Makassar
  Pada 14-15 April 2017, alumni XLFL membagikan buku edukasi untuk anak-anak sekolah dasar di Pulau Lanjukang, Makassar. Selain itu, diadakan juga acara motivasi dalam bentuk permainan.

- Go Pro - Go Ramadhan Produktif (Ngabuburit Produktif)
  Mengisi waktu sebelum berbuka, XLFL Go Pro bertujuan memperkenalkan program, alumni, dan fasilitator XLFL dengan para peserta baru. Pada tahun 2017, acara ini diselenggarkakan pada bulan Juni 2017 di XL Center Makassar untuk 20 orang yang hadir langsung maupun jarak jauh secara daring.

- Ramadhan Act - Ayo Burgerak
  Bekerja sama dengan Stu Burger, perusahaan rintisan milik alumni XLFL di region timur, "Ayo Burgerak" diadakan untuk anak-anak dengan disabilitas di Malang, Jawa Timur. Sebanyak 45 anak dari komunitas YPA turut dalam acara buka puasa yang diisi dengan sesi permainan edukatif dan bincang-bincang motivasional.

- Aristotell Game Storyline Competition (AGSC)
  Organized from November 2016 to March 2017 at XL Center Yogyakarta, XLFL batch 3 alumni of Yogyakarta who join a social innovation program Augmented Reality for History Telling (Aristotell) Game Developer and Vrederbug Fort Museum organized Aristotell Game Storyline Competition (AGSC). AGSC encouraged Indonesian youth to learn and promote Indonesian culture through technology and computer game. Opened for senior secondary students, participants of AGSC were asked to create story plots for a treasure hunting game.

- "Healthy Internet" Talkshow
  XLFL Alumni and School Red Cross (PMR) in state high school SMAN 5 Makassar organized a talkshow on internet use among youth in March 2017 at the function hall of Somba Opu Fort. The goal of the talkshow was to provide information about positive internet use, attended by 70 senior secondary schools in Makassar.

- XLFL Safe Community Workshop – Basic Life Support Series: CPR
  Held in April 2017 at Grha XL Jakarta, XLFL Safe Community BLS workshop delivered cardiopulmonary resuscitation (CPR) as first-aid response in emergency situations. A skill that can be learned by anyone, a total of 50 participants from Greater Jakarta area attended the workshop.

- Happy Alumni & Social Act ke Lanjukang Island – Makassar
  On 14-15 April 2017, XLFL alumni distributed educational books for primary school students in Lanjukang Island, Makassar; the event also incorporated motivational events delivered through games.

- Go Pro – Productive Go Ramadhan (Fasting Break Event)
  Creating positive activities during the period prior to fasting break, XLFL Go Pro introduces XLFL progam, alumni, and facilitators with new participants. In 2017, Go Pro was held in June at XL Center Makassar, reaching out to 20 direct and online attendees.

- Ramadhan Act – "Ayo Burgerak"
  Collaborating with Stu Burger, a start-up company owned by XLFL alumni in east region, "Ayo Burgerak" movement is held for children with disabilities in Malang, East Java. As many as 45 children from YPA community attended a fasting break event featuring educational sessions and motivational talk.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Selain XLFL Global Thinking, Perseroan juga melaksanakan kegiatan berikut:

ELEARN.ID

eLearn.id adalah platform pembelajaran digital persembahan XL yang bisa diakses oleh anak-anak muda seluruh Indonesia. Program ini berisi materi yang diadaptasi dari XLFL dan dapat digunakan oleh segala kalangan tanpa perlu melalui seleksi.

Sejak diluncurkan tahun 2014, eLearn.id kini memiliki 17.000 pengguna aktif. Pada tahun 2017, situs eLearn (elearn.id) mengalami pembaruan sesuai saran pengguna, termasuk pengayaan fitur belajar.

Other than XLFL Global Thinking, the Company also carried out the following activities:

ELEARN.ID

eLearn.id is digital learning platform from XL for Indonesian youth and is accessible from anywhere in Indonesia. eLearn.id contains XLFL-adapted materials and can be utilized by anyone without having to go through selection process.

Since it was launched in 2014, eLearn now has 17,000 active users. In 2017, eLearn website (elearn.id) was revamped following users' recommendations, including enhancement of learning features.

1.000

SEKOLAH BROADBAND TELAH DITERIMA OLEH LEBIH DARI 400 RIBU SISWA DAN RIBUAN GURU DI 42 KOTA/KABUPATEN YANG TERSEBAR DI 20 PROVINSI

1000 Broadband Schools program benefitted more than 400,000 students and thousands of teachers in 42 municipalities/ districts in 20 provinces

1000 SEKOLAH BROADBAND

Seiring dengan komitmen untuk memperluas jaringan dan infrastruktur teknologi bergerak dan kelanjutan program Mobile Broadband (MBB), XL Axiata telah selesai mengimplementasi program 1000 Sekolah Broadband bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Program ini memiliki misi memfasilitasi interkoneksi 1.000 sekolah di berbagai provinsi Indonesia dengan jaringan internet berkecepatan tinggi. Bagi pemerintah, program ini berkontribusi pada percepatan inisiatif digitalisasi sekolah. Berlangsung selama satu tahun dari November 2016 hingga November 2017, 1000 Sekolah Broadband telah diterima oleh lebih dari 400 ribu siswa dan ribuan guru di 42 kota/kabupaten yang tersebar di 20 provinsi, antara lain: Sabang, Padang, Medan, Deli Serdang, Pematang Siantar, Pekanbaru, Pangkal Pinang, dan Belitung Timur. Juga ada di Purwakarta, Subang, Indramayu, Cirebon. Bantul, Sleman, Gunung Kidul, Purwokerto, Banyumas, Cilacap, Sidoharjo, Malang, juga Pemekasan di Madura. Di Kalimantan dan Sulawesi ada di Banjarmasin, Banjarbaru, Samarinda, Balikpapan, Pontianak, Gowa, Kendari, Manado, dan Makassar.

1000 BROADBAND SCHOOLS

In line with the Company's commitment to expand mobile technology network and infrastructure, and continuing the Mobile Broadband (MBB) program, XL Axiata has completely implemented 1000 Broadband Schools in collaboration with the Directorate General of Primary and Secondary Education of the Ministry of Education and Culture.

The program aims to facilitate the interconnection of 1,000 schools across Indonesian provinces with high-speed internet network. For the government, this program contributes to accelerating the attainment of school digitalization initiative. Held from November 2016 to November 2017, 1000 Broadband Schools program benefitted more than 400,000 students and thousands of teachers in 42 municipalities/districts in 20 provinces, including: Sabang, Padang, Medan, Deli Serdang, Pematang Siantar, Pekanbaru, Pangkal Pinang, dan Belitung Timur. Juga ada di Purwakarta, Subang, Indramayu, Cirebon. Bantul, Sleman, Gunung Kidul, Purwokerto, Banyumas, Cilacap, Sidoharjo, Malang, juga Pemekasan di Madura. Di Kalimantan dan Sulawesi ada di Banjarmasin, Banjarbaru, Samarinda, Balikpapan, Pontianak, Gowa, Kendari, Manado, and Makassar.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Tak hanya itu, penyediaan internet di sekolah dilengkapi dengan rangkaian program pendukung lain yang bertujuan mengasah kecakapan penggunaan internet dan mengarahkan penggunaan internet secara positif. Program-program itu adalah:

- #MelekInternet
  Setiap program kemasyarakatan XL Axiata dilaksanakan secara bertanggung jawab untuk memastikan program tepat guna dan sasaran. Mewujudkan hal ini, XL Axiata dan peserta XLFL melangsungkan rangkaian pelatihan literasi internet bertajuk #MelekInternet yang mengunjungi 30 sekolah di 22 kota dari Aceh hingga Ambon.

Internet provisioning at schools is complemented by a series of other activities to hone users' Internet skills and to promote positive use of the Internet. The programs are:

- #MelekInternet
  XL Axiata's programs are carried out reponsibly to ensure program effectiveness and efficiency. To that end, XL Axiata and XLFL participants organized a series of internet literacy training titled #MelekInternet and visited 30 schools in 22 cities from Aceh to Ambon.

Mendukung program penyediaan internet di sekolah, program tersebut hendak memastikan penerima manfaat internet mampu menggunakan internet secara positif dan untuk tujuan produktif.
Support Internet facility at schools, the program's objective was to make sure that beneficiaries are able to use Internet for positive and productive purposes.

Diadakan untuk mendukung program penyediaan internet di sekolah, program tersebut hendak memastikan penerima manfaat internet mampu menggunakan internet secara positif dan untuk tujuan produktif. Menjangkau total 600 peserta dari bulan Januari 2016 hingga Maret 2017, pelatihan memberikan materi sebagai berikut:

- Digital Learning Skill Literacy, Digital Team Work: pelatihan menggunakan Google Office Application untuk proses pendidikan dan pengelolaan organisasi.
- Inspiring Social Media: menggunakan media sosial untuk penguatan identitas positif dan membangun reputasi yang menginspirasi.
- Optimizing Leadership: melatih berpikir kreatif dan kritis dengan metode interaktif berbasis internet.
- Digital Learning Skill Literacy, Leadership Values from Local Heroes: belajar dari para pahlawan nasional untuk memperkuat karakter kepemimpinan.

Held to support Internet facility at schools, the program's objective was to make sure that beneficiaries are able to use Internet for positive and productive purposes. Reaching out to a total of 600 participants from January 2016 to March 2017, #MelekInternet brought materials such as:

- Digital Learning Skill Literacy, Digital Team Work: training on using Google Office Application for educational and organizational management purposes.
- Inspiring Social Media: training on social media use to reinforce positive identify and building inspirational reputation.
- Optimizing Leadership: interactive, Internet-based training on creative and critical thinking.
- Digital Learning Skill Literacy, Leadership Values from Local Heroes: learning from national heroes to strengthen leadership characteristics.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

- XL Axiata Youth Leadership Camp 2017 (XYLC)
  XLYC yang juga merupakan tindak lanjut penyediaan internet di sekolah bertujuan membangun keterampilan inovatif calon pemimpin masa depan, utamanya agar mereka mampu memanfaatkan beragam peluang yang ada di era digital tanpa meninggalkan nilai-nilai positif bangsa.

Diikuti 300 peserta dari 150 sekolah, dua hari lokakarya XYLC diselenggarakan di tiga kota antara bulan Juli hingga Agustus 2017: Yogyakarta, Jakarta, dan Makassar.

- XL Axiata Youth Leadership Camp 2017 (XYLC)
  XYLC was developed to build innovative skills of future leaders. Part of the series of activities to complement Internet interconectivity at schools, XYLC aspired to teach its participants to tap into various opportunities in the digital age without abandoning their virtuous cultural values.

Attended by 300 participants from 150 schools, the two-day XYLC workshop was held in three cities from July to August 2017: Yogyakarta, Jakarta, and Makassar.

Menggunakan brand AXIS yang dekat dengan target usia peserta, kompetisi AXIS HITZVIDS ini mengambil tema "Magnificity, Bikin Kotamu Makin Hitz".

Using the AXIS brand as the brand that is popular among the young participants, the theme of last year AXIS HITZVIDS competition was "Magnificity, Bikin Kotamu Makin Hiz"

- AXIS HITZVIDS "MAGNIFICITY" VIDEO COMPETITION
  Mendukung pemerintah untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi wisata berbagai daerah Indonesia, XL Axiata menyelenggarakan kompetisi pembuatan video yang mempromosikan kekayaan daerah untuk siswa SMA dan sederajat. Sebagai syarat kompetisi, video yang diajukan harus memperkenalkan keunikan daerah baik dari segi ikon daerah, kuliner, kesenian, dll. Karya video diunggah ke YouTube agar dapat disimak oleh khalayak lingkup nasional maupun internasional.

Menggunakan brand AXIS yang dekat dengan target usia peserta, kompetisi AXIS HITZVIDS ini mengambil tema "Magnificity, Bikin Kotamu Makin Hitz". Ajang yang berlangsung dari September hingga Oktober 2017 berhasil menjaring 180 entri. Juara utama sebanyak tiga pemenang mendapatkan uang pembinaan sebesar Rp5 juta dan coaching oleh YouTuber ternama. Dua juara favorit memenangkan Rp10 juta; dan 10 sekolah yang videonya terpilih dalam 10 terbaik mendapatkan action camera dan XL Go.

- AXIS HITZVIDS "MAGNIFICITY" VIDEO COMPETITION
  Supporting the government to introduce and promote tourism potentials of Indonesia's diverse regions, XL Axiata organized a culture-themed video-making competition for senior secondary students. Submitted entries must highlight the participant's unique local features—local icon, culinary, arts, etc. Videos were uploaded to YouTube to gain national and international exposure.

Using the AXIS brand as the brand that is popular among the young participants, the theme of last year AXIS HITZVIDS competition was "Magnificity, Bikin Kotamu Makin Hiz" (Magnificity, Make a Hit out of Your City). Held from September to October 2017, the competition garnered a total of 180 entries. Three overall champions were selected; they were eligible to receive Rp5 million cash prize and coaching opportunity with renown YouTuber. Meanwhile, two favorite winners receive a total of Rp10 million cash prize, and schools whose videos were featured in the Top 10 list received action camera and XL Go.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Selanjutnya, XL Axiata memiliki program yang bersifat donasi baik untuk bidang pendidikan maupun kemasyarakatan lainnya, yaitu:

DONASI PENDIDIKAN

- Pemberian tiga unit komputer dan tiga MiFi untuk tiga sekolah dasar (SD Kartika II-5, SDN 02 Palapa, dan SDN 2 Sumur Batu Bandar Lampung) sebagai bentuk dukungan terhadap dunia pendidikan di Bandar Lampung. Pemberian perangkat dilakukan langsung di sekolah masing-masing pada bulan Mei 2017.
- Donasi pendidikan ke yayasan panti asuhan di Karawang pada February 2017, disaksikan oleh Bupati Karawang, dr. Cellica Nurrachadiana sesaat sebelum acara pelepasan peserta jalan sehat Gerakan Xtra dalam rangka sosialisasi jaringan baru XL di Karawang.
- Pemberian lima unit komputer, empat unit MiFi dan pulsa selama 6 bulan untuk SMK 1 Purwakarta pada bulan Januari 2017

CSR RAMADHAN

- Donasi perlengkapan ibadah dan sembako untuk anak-anak kurang mampu di empat panti asuhan: Al Khairiyah, Tasikmalaya; Insan Harapan, Bandung; Yayasan Raudatul Mukfifin, Bandung; dan Panti Asuhan Makassar.
- Mencetak Alquran Braille untuk 50 hafiz penyandang disabilitas netra di beberapa kota Indonesia hasil kerja sama XL Axiata dan Yayasan Raudlatul Makfufin. Diluncurkan di Jakarta pada Juni 2017, kegiatan ini hendak membantu para hafiz memperdalam pengetahuan keagamaan dan memudahkan mereka dalam berdakwah.

GERAKAN DONASI KUOTA

Melanjutkan komitmen mempercepat proses digitalisasi pendidikan melalui pemerataan akses Internet, pada 29 Agustus 2017 XL Axiata menginisiasi program Donasi Kuota. Program ini melibatkan partisipasi pelanggan dan masyarakat umum untuk mendonasikan kuota paket data Xtra Combo melalui UMB*123*888#.

Peluncuran program ini berlangsung di Grha XL Jakarta dan dilakukan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Menteri Komunikasi dan Informatika RI, dan SMAN 1 Sabang. Melalui Donasi Kuota, diharapkan akan semakin banyak sekolah yang dapat mengakses layanan internet. Secara konkret, program menargetkan menjangkau 5.000 SMA dan SMK yang berada di area layanan data 3G dan 4G LTE XL Axiata. Tidak berhenti sampai di situ, XL Axiata pun akan bekerja sama dengan Dinas Pendidikan provinsi untuk memastikan internet digunakan secara efektif oleh para penerima manfaat.

Further, XL Axiata also has donation programs both for educational and for other community development purposes:

DONATION FOR EDUCATION

- XL Axiata handed three units of computer and three MiFi to three primary schools (SD Kartika II-5, SDN 02 Palapa, and SDN 2 Sumur Batu Bandar Lampung), evidencing support towards education in Bandar Lampung. Handover ceremony was held in the respective school in May 2017.

- Donation to children residential care facility in Karawang in February 2017; handover ceremony was witnessed by Karawang's Head of District, dr. Cellica Nurrachadiana shortly before the kick-off of healthy walk event, Gerakan Xtra, part of new XL network promotion in Karawang.
- Donation of five units of computer, four units of MiFi, and 6 months worth of Internet credit for vocational school sSMK 1 Purwakarta in January 2017

CSR FASTING MONTH

- XL Axiata donated praying facilities and food packages for disadvantaged children in four residential care homes: Al Khairiyah in Tasikmalaya; Insan Harapan in Bandung; Yayasan Raudatul Mukfifin in Bandung; and a Residential Care unit in Makassar.
- XL Axiata printed the Quran in Braille for 50 visually impaired Quran memorizers in several Indonesian cities. This activity is a collaboration between XL Axiata and Raudlatul Makfufin Foundation. Launched in Jakarta in June 2017, this activity wishes to help the beneficiaries in furthering their religious study and in propagating their religion.

INTERNET DATA DONATION MOVEMENT

Continuing the commitment to accelerate digitalization process in the education sector by democratizing the Internet, on 29 August 2017 XL Axiata initiated "Donasi Kuota" program, a program for subscribers and public to donate Internet data quota from Xtra Combo pacakge through UMB*123*888#.

This program was launched at Grha XL Jakarta together with the Indonesian Minister of Education and Culture, Minister of Communications and Informatics, and representative from state high school SMAN 1 Sabang. "Donasi Kuota" expects to facilitate more schools to get Internet access. Specifically, the program targets to help 5,000 high schools and vocational schools within XL Axiata 3G and 4G LTE service areas. Moreover, in cooperation with local educational office, XL Axiata will ensure that the Internet donation is used effectively by beneficiaries.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Sejauh ini, telah terkumpul donasi setara 165,1 TB dan disalurkan ke 175 sekolah di Sulawesi Utara (Minahasa, Kotamobagu, Bitung, Bolmut, Tomohon, Minahasa Selatan, Manado, dan Minahasa Utara). Donasi juga disalurkan di Jawa Tengah, Kalimantan Timur, dan Nusa Tenggara Barat hingga Desember 2017. Program masih berjalan sampai dengan October 2018.

As of today, donations made are equal to 165.1 TB and have been distributed to 175 schools in North Sulawesi (Minahasa, Kotamobagu, Bitung, Bolmut, Tomohon, South Minahasa, Manado, dan North Minahasa). More donations were distributed to Central Java, East Kalimantan, and Nusa Tenggara Barat until December 2017. The program is still running until Octoer 2018.

XL AXIATA BERBAGI, BERSAMA BANGUN NEGERI

Program "BERBAGI" XL Axiata adalah wadah bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam program pengembangan kemasyarakatan melalui kegiatan berikut:

- Karyawan Mengajar
  Sejak Februari hingga Desember 2017, karyawan Perseroan telah mengisi kelas-kelas di 30 SMA/SMK Jabodetabek, Balikpapan, Manado, dan Malang sesuai bidang keahlian masing-masing dengan materi yang mencakup kecakapan hidup dan keterampilan lunak.

- Ramadhan Berbagi
  Memanfaatkan momen bulan suci, para karyawan berkunjung ke sekolah Islam, pondok pesantren, ataupun majelis taklim di sekitar tempat mereka berada untuk membagikan XL Go, paket internet gratis untuk satu tahun, serta tips menggunakan internet untuk kegiatan kerohanian. Sebanyak 100 karyawan ikut serta dalam inisiatif ini, memberi dampak pada lebih dari 1.000 penerima dari Padang hingga Makassar.

- Digital Volunteering, Reading for the Blind and Visually Impaired
  Data menunjukkan bahwa terdapat 3,7 juta penyandang disabilitas netra di Indonesia, namun baru 2.000 orang yang memiliki akses pada buku. Buku dalam format audio sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan mereka mendapatkan informasi.

Bekerja sama dengan Ayobaca.in, XL Axiata menyelenggarakan program Reading for the Blind or Visually Impaired untuk karyawan; peserta diminta membaca buku dengan bersuara dan merekamnya untuk diubah menjadi buku audio. Berlangsung dari Oktober hingga Desember 2017, program menargetkan memproduksi 20 judul buku untuk disalurkan kepada yayasan dan lembaga netra.

AXIATA BERBAGI, BUILDING THE NATION PROGRAM

"BERBAGI" program from XL Axiata is a platform for employees to partake in community development efforts through the following activities:

- Employee Engagement
  From February to December 2017, XL Axiata's employees went to classes in 30 high/vocational schools across Jakarta Greater area, Balikpapan, Manado, and Malang – delivering lessons according to their fields of expertise, covering life skills and soft skills knowledge.

- Sharing during the Holy Month
  Taking the opportunity of the holy month of Ramadhan, employees visited their nearest Islamic schools, Islamic boarding schools, and Quran study groups to distribute XL Go, a one-year free Internet package. As many as 100 employees joined this initiative, impacting more than 1,000 beneficiaries from Padang to Makassar.

- Digital Volunteering, Reading for the Blind and Visually Impaired
  Data shows that there are 3,7 million persons with blindness and visual impairment in Indonesia, but only 2,000 of them have access to books. Audio books are crucial to fulfill their needs for information.

Collaborating with Ayobaca.in, XL Axiata organized Reading for the Blind or Visually Impaired program for employees; participants were asked to make audio record while reading aloud passages from a book; the results were published as audio books. From October to December 2017, the program targeted to publish 20 titles to be distributed to foundations and institutions dedicated for people with visual disability.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

XL Axiata mengirimkan SMS kepada
XL Axiata sent text messages to

750,000

pelanggannya berisi teknologi mengatasi pencemaran air dalam rangka memperingati Hari Air Sedunia pada 22 Maret 2017.
subscribers. The SMS delivered in commemoration of World Water Day on 22 March 2017,

CSR KOMUNITAS

- CSR Nelayan
  Pada bulan November 2017, XL Axiata region Jabodetabek mendonasikan dua unit perangkat mobile broadband kepada komunitas nelayan Pulau Lancang Besar di Kepulauan Seribu. Donasi diharapkan dapat mendukung aktivitas dan produktivitas para nelayan.

- XL Home untuk kebutuhan Internet Rumah Harapan
  Rumah Harapan adalah rumah sementara bagi penderita kanker dan keluarganya sebelum dan selama mendapatkan perawatan medis. XL Axiata hendak membantu memenuhi kebutuhan mereka dari segi informasi dan komunikasi dengan keluarga melalui donasi XL Home. Donasi diserahkan secara simbolis di Jakarta pada Juni 2017 dan didistribusikan kepada Rumah Harapan di lima kota: Jakarta, Bandung, Bali, Makassar, Aceh.

- SMS Broadcast Hari Air Sedunia
  Bekerja sama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumaha Rakyat, XL Axiata mengirimkan SMS kepada 750.000 pelanggannya berisi teknologi mengatasi pencemaran air dalam rangka memperingati Hari Air Sedunia pada 22 Maret 2017.

- Pengadaan Jamban Desa Tertinggal di Kota Palembang
  Sanitasi dan higienitas sangat besar pengaruhnya pada mutu kesehatan masyarakat. Di desa-desa tertinggal, sarana dasar seperti jamban sehat masih perlu ditingkatkan jumlahnya. Untuk itu, XL Axiata turut menyumbang pengadaan jamban umum untuk warga kurang mampu di Palembang.

- Aplikasi Sistem Informasi Sekolah Terpadu
  Bermitra dengan SMAN 1 Depok sebagai sekolah binaan, XL Axiata mendonasikan aplikasi digital dan layanan broadband untuk sekolah ini. Aplikasi pesan teks singkat ini memungkinkan peredaran informasi sekolah kepada siswa dan orang tua/wali murid secara

COMMUNITY-ORIENTED CSR

- CSR for Fishermen
  In November 2017, XL Axiata of Greater Jakarta region donated two mobile broadband units to fishermen community in Lancang Besar Island, part of Kepulauan Seribu region. The broadband units are expected to boost the fishermen's activities and productivity.

- XL Home for Internet Access at Rumah Harapan
  Rumah Harapan is a temporary place of stay for cancer patients and their family members before and during medical treatment. XL Axiata wished to assist them in terms of fulfilling their needs for being connected to information sources and to communicate with their families back home through XL Home donation. A handover ceremony of the donation was held in Jakarta in June 2017; the donation was distributed to Rumah Harapan in five cities: Jakarta, Bandung, Bali, Makassar, Aceh.

- SMS Broadcast on World Water Day
  Collaborating with the Research and Development Agency of the Ministry of Public Works and Housing, XL Axiata sent text messages to 750,000 subscribers. The SMS, delivered in commemoration of World Water Day on 22 March 2017, contained practical information on technologies to mitigate water pollution.

- Latrines for Disadvantaged Villages in Palembang City
  Sanitation and hygiene affect the level of health qualit of a community. In underdeveloped villages, the availability of basic facilities such as health latrines still need to be increased. XL Axiata donated for the provisioning of communal latrines for disadvantaged residents in Palembang.

- Integrated School Information System Application
  Partnering with state high school SMAN 1 Depok as the Company's assisted school, XL Axiata donated digital application and broadband service for the school. The app, a short text messaging, enables effective

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

lebih efektif; misalnya, mengenai nilai, absensi, pembayaran SPP, dan bimbingan karier. Bagi guru, tersedia sistem untuk mengelola data siswa, guru, kelas, mata pelajaran, dan jadwal ujian.

school-related information circulation to students and parents/guardians, e.g. on students' scores, absenteeism, monthly tuition payment, and career coaching. For teachers, a system was set up to manage student and teacher data, classes, subjects, and assessment schedules.

Untuk lebih jauh mendorong kreativitas pelajar, XL Axiata juga berencana memberikan akses internet gratis dan perangkat mobile broadband. Penandatanganan kesepakatan kerja sama dilakukan pada bulan Februari 2017 di Depok.

To drive students' creativity, XL Axiata also plans to provide free Internet access and mobile broadband equipment. A cooperation agreement was signed in February 2017 in Depok, making this partnership.

CSR KEBENCANAAN

Dengan sebagian besar wilayah Indonesia merupakan daerah rawan bencana, kesiapsiagaan bencana menjadi hal yang amat penting—terlebih karena bencana alam saat ini juga dipicu oleh cuaca ekstrem sebagai akibat perubahan iklim.

Menyadari hal ini, XL Axiata berkomitmen untuk selalu membantu dalam upaya tanggap bencana sepanjang tahun 2017, dan terlibat dalam upaya penanganan bencana di lokasi berikut:

- Pidie Jaya, Aceh
  Melalui penggalangan SMS Donasi bekerja sama dengan PKPU Aceh, XL Axiata juga menyumbangkan empat unit komputer untuk sekolah yang terkena dampak gempa pada Maret 2017 sebagai sarana untuk membantu menanggulangi dampak gempa di Pidie Jaya.

- Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat
  Bekerja sama dengan PKPU Padang, XL Axiata memberikan bantuan tunai pada Maret 2017 untuk membantu korban banjir di Kabupaten Limapuluh Kota.

- Pangandaran, Jawa Barat
  Membantu pemulihan korban longsor di Pangandaran, pada Oktober 2017 XL Axiata menyalurkan bantuan tunai kepada korban.

- Ponorogo, Jawa Timur
  Melalui SMS Donasi dan penyaluran bantuan sembako, XL Axiata bersama segenap pelanggan turut meringankan beban warga Desa Banaran, Ponorogo, yang terlanda bencana longsor.

- Bali
  Mengantisipasi letusan gunung berapi Gunung Agung di Bali, XL Axiata menyediakan bahan kebutuhan pokok dan bantuan telekomunikasi bagi para pengungsi di beberapa titik pengungsian.

CSR DISASTER RESPONSE

As most Indonesian regions are prone to disasters, disaster preparedness is vital – especially now that natural catastrophic events are being driven more and more by extreme weather as the result of climate change.

Realizing the risk at hand, XL Axiata is committed to consistently be present during disaster response stage during 2017 and was involved disaster relief efforts in the following locations:

- Pidie Jaya, Aceh
  Through SMS Donasi raised program with PKPU Aceh, XL Axiata also donated four units of computer for the schools impacted by the earthquake on March 2017 as a relief efforts in Pidie Jaya.

- Limapuluh Kota District, West Sumatera
  In cooperation with PKPU Padang, XL Axiata delivered cash donation in March 2017 to help relief efforts for flood victims in Limapuluh Kota District.

- Pangandaran, West Java
  XL Axiata delivered cash donation in October 2017 to help the victims of landslide in Pangandaran area.

- Ponorogo, East Java
  Together, XL Axiata and its subscribers helped relief efforts for landslide victims in Banaran Village, Ponorogo, through Donation SMS and delivery of food packages.

- Bali
  Anticipating the eruption of Mount Agung in Bali, XL Axiata provided basic packages and telecommunication assistance for the refugees in several points of assistance.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

RP12.3
Miliar | Billion

BIAYA YANG DIKELUARKAN UNTUK PROGRAM CSR
CSR Programs Budget

Total biaya yang dikeluarkan untuk program CSR selama tahun 2017 tercatat sebesar Rp12.3 Miliar

The total CSR program expenditures in 2017 was Rp12.3 Billion.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN
RESPONSIBILITY TOWARD CUSTOMERS

XL Axiata berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada 50,5 juta pelanggannya di seluruh Indonesia, termasuk 582.000 pelanggan pascabayar (per Juni). Untuk itu, sebanyak 1.000 petugas layanan konsumen siap menanggapi kebutuhan pelanggan 24 jam sehari, 7 hari dalam sepekan di saluran telepon 817. Selain itu, pelanggan juga dapat menyampaikan pesan melalui media sosial Twitter di akun @ myXL dan Facebook MyXL.

XL Axiata is committed to always provide the best services to 50.5 million of its subscribers around Indonesia, which include 582,000 postpaid customers. To that end, 1,000 customer service officers are ready to address any inquiry and reports 24/7 via call line 817. Customers may also connect with XL Axiata through social media Twitter, @myXL, and Facebook MyXL.

Dalam hal akses pada produk, XL Axiata terus memperkuat jalur distribusinya. Saat ini, Perseroan memiliki 190.000 gerai ritel di lima wilayah operasional Sumatra, Jawa, Bali-Lombok, Kalimantan, dan Sulawesi dan didukung oleh 86 XL Center di 72 kota.

In terms of access to products, XL Axiata continuously strengthens its distribution channels. As of today, the Company delivers to 190,000 retail outlets in five operational regions of Sumatra, Java, Bali-Lombok, Kalimantan, and Sulawesi, and is supported by 86 XL Centers located in 72 cities.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2017 yang Ditetapkan Manajemen

- Meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan
- Digitalisasi layanan pelanggan dan pengaduan pelanggan

Activities Target/Plans of 2017 set by the Management

- Improving customers satisfaction level
- Digitalisation in customer services and customer complaints

APRESIASI HARI PELANGGAN

Memperingati Hari Pelanggan tahun 2017, XL Axiata mengadakan serangkaian kegiatan apresiasi untuk pelanggan setia XL dan AXIS serta XL PRIORITAS. Di lima XL Center: Bandung, Jakarta, Medan, Makassar, dan Surabaya, manajemen XL termasuk President Direktur Dian Siswarini melayani dan bertemu langsung dengan para pelanggan.

XL Axiata juga menyelenggarakan program cashback senilai Rp50 ribu untuk setiap pembelian paket Xtra Combo melalui aplikasi MyXL dan hadiah tunai Rp100 ribu untuk pelanggan dengan cerita unik yang disampaikan melalui MyXL Forum. Ada pula program kuis Xtravaganza & FantAXIS yang diikuti oleh tidak kurang dari 12,7 juta pelanggan pada periode pertama yaitu 7 Mei hingga 4 Augustus 2017. Peserta kuis berkesempatan memenangkan hadiah menarik dengan cara menjawab pertanyaan untuk mengumpulkan skor. Setiap pekan, pemenang kuis ditentukan dengan cara undian yang ditarik di hadapan petugas dari Kementerian Sosial, Dinas Sosial, dan Kepolisian.

CUSTOMER DAY APPRECIATION

Celebrating Customer Day 2017, XL Axiata held a series of appreciation events for the loyal customers of XL and AXIS brands as well as XL PRIORITAS. XL management, including President Director Dian Siswarini, took the opportunity to serve and meet with customers at five XL Centers: Bandung, Jakarta, Medan, Makassar, and Surabaya.

XL Axiata also held cashback program valued Rp50 thousand for every Xtra Combo purchase using MyXL application and cash prize Rp100 thousand for selected unique customer stories submitted in MyXL Forum. There were also Xtravaganza & FantAXIS quizzes, invited the participation of no less than 12.7 million subscribers during their first phase from 7 May to August 4 2017. Quiz participants had the opportunity to win special prizes by accumulating scores. A raffle was held every week to determine quiz winners, witnessed by representatives from the Social Affairs Ministry, Social Agency, and the Police.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN
RESPONSIBILITY TOWARD CUSTOMERS

XL Axiata telah melakukan pengundian sebanyak 13 kali dengan total 90 orang pemenang, terdiri dari pemenang mingguan babak gratis, 13 pemenang mingguan babak eksklusif, dan 4 pemenang Grand Prize serta pemenang M-Learning di akhir periode. Hadiah istimewa yang disiapkan XL Axiata termasuk keping emas 10 gram, 20 gram, 100 gram, dan 500 gram; uang tunai senilai Rp10 juta, Rp60 juta, dan Rp300 juta; HP Samsung C9, dan motor Yamaha Mio M3. Penyerahan hadiah Babak Premium dan Gratis dilakukan langsung oleh jajaran direksi XL Axiata pada September 2017 untuk putara pertama. Hingga akhir tahun, kuiz Xtravaganza & FantAXIS sudah diselenggarakan sampai dengan tahap ketiga.

Sementara itu, bagi pelanggan loyal yang menggunakan seluruh jenis layanan XL Axiata, diadakan jamuan khusus di hotel berbintang bersama direksi dan manajemen. Melalui acara yang memungkinkan interaksi secara langsung dengan pelanggan beragam latar belakang profesi ini, manajemen XL Axiata berharap bisa mendapatkan berbagai masukan yang bermanfaat guna terus meningkatkan mutu layanan.

XL Axiata has held 13 raffles, selecting a total of 90 winners consisted of weekly winners of the free round, 13 winners of the exclusive round, 4 grand prize winners, and M-Learning at the end of the period. XL Axiata has prepared special prizes including gold of 10 gram, 20 gram, 100 gram, and 500 gram; cash prize of Rp10 million, Rp60 million, and Rp300 million; Samsung C9 cellphone, and Yamaha Mio M3 motorcycle. Prizes for Premium and Free Round were presented by XL Axiata directors in September 2017 for first round winners. Until end of year, Xtravaganza & FantAXIS quizzes had entered their third phase.

Meanwhile, loyal customers who have been using XL Axiata full services, a special dining event with the Company's Board of Directors and management was held at a five-star hotel. This event enabled the management to directly engage with the customers who came from broad professional background and learn important insights in order to deliver better services in the future.

Laporan Keuangan Audit 2017

Audited Financial Statements 2017

PT XL AXIATA Tbk

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT XL AXIATA Tbk ("PERSEROAN")
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dian Siswarini
   Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Alamat domisili : Jl. Tebet Utara IIC/18,
   Tebet Timur, Tebet
   Jakarta Selatan
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
   Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Alamat domisili : Bellagio Mansion, lantai 32
   3 – Grand Suite (32 MA 3)
   Kawasan Mega Kuningan,
   Kuningan Timur, Setia Budi
   Jakarta Selatan 12950
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT XL AXIATA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS OF PT XL AXIATA Tbk (THE "COMPANY")
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016

We, the undersigned:

1. *Name* : *Dian Siswarini*
   Office address : *XL Axiata Tower, 28th floor*
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Residential address : *Jl. Tebet Utara IIC/18,*
   Tebet Timur, Tebet
   Jakarta Selatan
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin*
   Office address : *XL Axiata Tower, 28th floor*
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Residential address : *Bellagio Mansion, 32nd floor*
   3 – Grand Suite (32 MA 3)
   Kawasan Mega Kuningan,
   Kuningan Timur, Setia Budi
   Jakarta Selatan 12950
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta,
1 Februari/ *February* 2018

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dian Siswarini
Presiden Direktur/ *President Director*

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur/ *Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT XL Axiata Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT XL Axiata Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT XL Axiata Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT XL Axiata Tbk as at 31 December 2017, and their financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
1 Februari/*February* 2018

Eddy Rintis, S.E., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0230

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	31/12/2017	Catatan/ *Notes*	31/12/2016	
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	2,455,343	4,29b	1,399,910	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				*Trade receivables - net of provision for receivables impairment*
- Pihak ketiga	530,808	5	613,543	*Third parties* -
- Pihak berelasi	34,138	29c	22,984	*Related parties* -
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	24,118		25,039	*Third parties* -
- Pihak berelasi	42,744	29d	1,145	*Related parties* -
Persediaan	143,303		161,078	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	148,706	28a	377,563	*Corporate income tax* -
Beban dibayar dimuka	3,462,659	6,29e	4,021,117	*Prepayments*
Piutang derivatif	176,945	27	-	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	161,978	7	184,484	*Other assets*
Jumlah aset lancar	7,180,742		6,806,863	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	34,933,877	8	33,182,920	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset takberwujud	5,914,659	9	6,108,241	*Intangible assets*
Investasi pada ventura bersama	-	10	168,791	*Investment in joint venture*
Beban dibayar dimuka	878,932	6	1,085,901	*Prepayments*
Piutang derivatif	454,478	27	508,811	*Derivative receivables*
Goodwill	6,681,357	38	6,681,357	*Goodwill*
Aset lain-lain	277,396	7	353,402	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	49,140,699		48,089,423	*Total non-current assets*
Jumlah aset	56,321,441		54,896,286	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	31/12/2017	Catatan/ *Notes*	31/12/2016	
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha dan utang lain-lain				*Trade and other payables*
- Pihak ketiga	7,447,750	11	6,470,327	*Third parties* -
- Pihak berelasi	28,111	11,29f	32,488	*Related parties* -
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak lainnya	212,136	28b	171,254	*Other taxes* -
Beban yang masih harus dibayar				*Accrued expenses*
– pihak ketiga	714,242	12	893,459	*– third parties*
Pendapatan tangguhan	1,132,183	13	1,209,560	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	385,324		198,264	*Short-term employee benefit liabilities*
Provisi	1,100,032	17	1,529,105	*Provisions*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	2,474,424	14	3,645,122	*Current portion of long-term loans*
Liabilitas sewa	435,456	15	327,459	*Lease liabilities*
Bagian lancar dari sukuk ijarah	1,296,858	16	-	*Current portion of sukuk ijarah*
Jumlah liabilitas jangka pendek	15,226,516		14,477,038	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang	9,096,617	14	10,024,059	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	4,211,026	15	3,368,344	*Lease liabilities*
Sukuk ijarah	1,883,223	16	1,001,586	*Sukuk ijarah*
Pendapatan tangguhan	2,741,855	13	3,164,729	*Deferred revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	809,961	28d	954,567	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	243,718	17	251,889	*Long-term employee benefit liabilities*
Provisi	477,675	17a	444,929	*Provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang	19,464,075		19,210,103	*Total non-current liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.687.960.423 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,068,796	18	1,068,796	*Share capital - authorised capital 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 10,687,960,423 ordinary shares, with par value Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	12,157,010	19	12,138,748	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	800	20	700	*Appropriated* -
- Belum ditentukan penggunaannya	8,404,244		8,000,901	*Unappropriated* -
Jumlah ekuitas	21,630,850		21,209,145	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	56,321,441		54,896,286	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)

	31/12/2017	Catatan/ *Notes*	31/12/2016	
Pendapatan	22,875,662	22,29g	21,341,425	***Revenue***
Beban				***Expenses***
Beban infrastruktur	(8,576,361)	23a	(8,269,268)	*Infrastructure expenses*
Beban penyusutan	(6,757,453)	8	(7,827,973)	*Depreciation expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,459,401)	24,29h	(1,926,396)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,351,466)	25,29k	(1,156,450)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(1,615,500)	23b	(1,432,730)	*Sales and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(551,691)	23c	(498,320)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(193,582)	9	(218,067)	*Amortisation expenses*
Keuntungan selisih kurs - bersih	9,284		64,937	*Foreign exchange gains - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	422,875	8	1,721,058	*Gain from tower sale and leaseback*
Lain-lain	(144,106)	10	(111,342)	*Others*
	(21,217,401)		(19,654,551)	
	1,658,261		1,686,874	
Biaya keuangan	(1,539,281)	26,29i	(1,793,508)	*Finance cost*
(Kerugian)/ keuntungan selisih kurs dari pembiayaan - bersih	(39,200)		286,050	*Foreign exchange (loss)/ gain from financing - net*
Penghasilan keuangan	244,365	29j	260,869	*Finance income*
Bagian atas rugi bersih dari ventura bersama	(102,907)		(254,704)	*Share of loss from joint venture*
	(1,437,023)		(1,501,293)	
Laba sebelum pajak penghasilan	221,238		185,581	***Profit before income tax***
Manfaat pajak penghasilan	154,006	28c	189,935	*Income tax benefit*
Laba tahun berjalan	375,244		375,516	***Profit for the year***
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba				***Other comprehensive income not to be recycled to profit***
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	37,599	17b	28,044	*Remeasurement gains on defined benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(9,400)		(7,011)	*Related income tax expense*
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	28,199		21,033	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah laba komprehensif	403,443		396,549	***Total comprehensive income***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	375,244		375,516	***Profit attributable to the owners of the parent entity***
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	403,443		396,549	***Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity***
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	35	21	38	***Basic and diluted earnings per share***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to the owners of the parent entity*					
				Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2016		854,138	5,632,445	700	7,604,352	14,091,635	***Balance as at 1 January 2016***
Penerbitan saham baru terkait penawaran umum terbatas	19	213,759	6,519,656	-	-	6,733,415	*Issuance of new shares in relation to limited public offering*
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	39	899	31,643	-	-	32,542	*Issuance of new shares in relation to share-based compensation*
Biaya penerbitan saham terkait penawaran umum terbatas		-	(58,187)	-	-	(58,187)	*Shares issuance cost in relation to limited public offering*
Biaya penerbitan saham terkait kompensasi berbasis saham		-	(36)	-	-	(36)	*Shares issuance cost in relation to share-based compensation*
Laba tahun berjalan		-	-	-	375,516	375,516	*Profit for the year*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	3o	-	-	-	21,033	21,033	*Other comprehensive income, net of tax*
Cadangan kompensasi berbasis saham	3o, 19	-	13,227	-	-	13,227	*Reserved for share-based compensation*
Saldo 31 Desember 2016		1,068,796	12,138,748	700	8,000,901	21,209,145	***Balance as at 31 December 2016***
Laba tahun berjalan		-	-	-	375,244	375,244	*Profit for the year*
Cadangan kompensasi berbasis saham	3o, 19	-	18,262	-	-	18,262	*Reserved for share-based compensation*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	3o	-	-	-	28,199	28,199	*Other comprehensive income, net of tax*
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2017		1,068,796	12,157,010	800	8,404,244	21,630,850	***Balance as at 31 December 2017***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah)

	31/12/2017	Catatan/ *Notes*	31/12/2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	22,799,136		21,293,411	*Receipts from customers and other operators*
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(12,264,284)		(12,987,540)	*Payments for suppliers and other expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(1,114,710)		(1,023,184)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	9,420,142		7,282,687	*Cash generated from operations*
Penghasilan keuangan yang diterima	145,338		200,945	*Finance income received*
Penerimaan bersih pengembalian pajak penghasilan badan	308,345	28e	111,338	*Net refund from corporate income tax*
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	(261,655)		(282,978)	*Payments of corporate income tax and final tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	9,612,170		7,311,992	*Net cash flows generated from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(6,697,095)		(5,584,443)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	-		1,837,591	*Proceed from sale and leaseback transaction*
Investasi pada ventura bersama	(105,600)	10	(314,481)	*Investment in joint venture*
Penerimaan kas bersih dari aset lain-lain	88,366		83,980	*Net proceeds from other assets*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	79,443	8	128,199	*Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6,634,886)		(3,849,154)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	-		1,730,409	*Proceed from sale and leaseback transaction*
Pembayaran utang kepada pemegang saham	-		(2,299,439)	*Payment for shareholder loan*
Penerimaan dari penerbitan saham	-	19, 39	2,265,041	*Proceeds from share issuance*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3,650,000)	14	(4,425,696)	*Repayment of long-term loans*
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(848,986)		(1,336,293)	*Payment of interest from long-term loan*
Pembayaran liabilitas sewa dan biaya transaksi jual dan sewa-balik	(904,879)		(598,787)	*Payment for lease liabilities and sale and leaseback transaction cost*
Pembayaran imbal hasil ijarah	(195,529)		(151,536)	*Payment of ijarah return*
Biaya penerbitan saham	-		(58,223)	*Share issuance cost*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1,497,750		-	*Proceeds from long-term loans*
Biaya penerbitan sukuk ijarah	(4,464)		-	*Sukuk ijarah issuance costs*
Pembayaran sukuk ijarah	-	16	(494,000)	*Payment for sukuk ijarah*
Penerimaan dari sukuk ijarah	2,180,000		-	*Proceeds from sukuk ijarah*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,926,108)		(5,368,524)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	1,051,176		(1,905,686)	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,399,910		3,311,867	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	4,257		(6,271)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2,455,343	4	1,399,910	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perseroan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT. 01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 10 Maret 2016, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 14 September 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-008117 tanggal 19 September 2016.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah entitas anak Axiata Grup Berhad.

Kantor pusat Perseroan terletak di XL Axiata Tower, Jalan HR. Rasuna Said X5 Kav. 11- 12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XL Axiata Tbk (the "Company") which was previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk, was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter No. C2-515.HT.01.01.TH.91, dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 4070, dated 8 November 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment in relation to the increase of the Company issued and fully paid capital was based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 March 2016, as stated in Deed of Resolution No. 19 dated 14 September 2016 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. This amendment was registered with notification receipt No. AHU-AH.01.03-008117 dated 19 September 2016, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company's majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

The Company's head office is currently located at XL Axiata Tower, Jl. HR. Rasuna Said X5 Kav. 11- 12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 16 November 2009, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) (lihat Catatan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011 telah menyetujui program kompensasi berbasis saham. Perseroan menerbitkan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD kepada karyawan yang berhak (lihat Catatan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 23 November 2015, Peseroan memperoleh Pernyataan Efektif untuk menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap 1 Tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000 dengan periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2015 (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui program insentif jangka panjang untuk tahun kinerja 2016-2020 mengikuti berakhirnya program sebelumnya (lihat Catatan 19).

***1. GENERAL** (continued)*

b. The Company's public offerings

On 16 September 2005, the Company received an effective statement from the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-2531/PM/2005 for Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005 at the offering price of Rp 2,000 (full amount Rupiah) per share.

On 16 November 2009, the Company, through Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 1,418,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount Rupiah) (see Note 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Extraordinary General Meeting of Shareholder on 14 April 2011 approved the share-based compensation program. The Company issued shares through share issuance without Pre-emptive Rights to the eligible employees (see Note 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 23 November 2015, the Company received an effective statement for issuing sukuk ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 amounting to Rp 1,500,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 7 (seven) years and was registered in Indonesia Stock Exchange on 3 December 2015 (see Note 16).

On 10 March 2016, Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the long term incentive programme for performance year 2016-2020 following the expiration of previous programme (see Note 19).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2016, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2016 dengan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD"), menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham baru setara dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) (lihat Catatan 18 dan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2016.

Pada tanggal 28 April 2017, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000 dengan periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 10 (sepuluh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Mei 2017 (lihat Catatan 16).

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/ atau jaringan telekomunikasi dan/ atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

Perseroan memperoleh persetujuan BKPM dalam rangka perluasan investasi untuk penyediaan fasilitas dan pengoperasian jaringan telekomunikasi melalui Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 243/11/PMA/2003 tanggal 20 November 2003. BKPM menyetujui perluasan tersebut melalui persetujuan perpanjangan waktu penyelesaian proyek No. 1531/III/PMA/2005, tanggal 29 Desember 2005.

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perseroan mendapatkan persetujuan dari BKPM tentang Perubahan Bidang Usaha dan Produksi dalam Surat Keputusan No. 933/B.1/A.6/2004. Permohonan ini diajukan oleh Perseroan dalam rangka penyesuaian bidang usaha sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Jasa Telekomunikasi.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's public offerings** (continued)*

On 4 May 2016, the Company through Limited Public Offering II ("LPO II") Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 2,137,592,085 new shares with nominal amount of Rp 100 (full amount Rupiah) (see Notes 18 and 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 25 May 2016.

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 10 (ten) years and was registered in Indonesia Stock Exchange on 2 May 2017 (see Note 16).

c. Investment license

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/ or telecommunications networks and/ or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996.

The Company obtained approval from BKPM *for the expansion of its investment into facilities supply and the operation of telecommunications networks based on Letter Approval for Extension of Foreign Investments No. 243/ 11/PMA/2003, dated 20 November 2003.* BKPM *approved the extension of the project's completion period in letter No. 1531/III/PMA/2005, dated 29 December 2005.*

On 7 December 2004, the Company obtained approval from BKPM *regarding changes to the Company's business and service provision under approval letter No. 933/B.1/A.6/2004. The changes were made in accordance with the rules on service requirement of the by Law No. 36 of Year 1999 on Telecommunication Services.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Ijin investasi (lanjutan)

Lebih lanjut, Perseroan memperoleh ijin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal asing berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014. Ijin penggabungan usaha ini berlaku sejak bulan April 2014 untuk periode tidak terbatas.

d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular, Jasa Akses Internet ("ISP"), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP"), Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP") dan Jasa Interkoneksi Internet ("NAP"). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap 5 (lima) tahun. Sebagai tambahan, Perseroan juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Investment license** (continued)*

Furthermore, the Company obtained approval regarding the merger of a foreign capital investment based on an approval letter from Head of BKPM *No. 7/1/IU-PP/PMA/2014, dated 25 November 2014. The merger license became effective in April 2014 for an indefinite period.*

d. Operating license

The Company is principally involved in the provision of basic telephony services on cellular mobile network, Internet Services Provider ("ISP"), Closed Fixed Network Services ("JARTUP"), Internet Telephony Service for Public Interest License ("ITKP") and Internet Interconnection Services ("NAP"). For every license, an evaluation is performed every 5 (five) years. In addition, the Company also obtained various other licenses.

Details of these licenses are as follows:

Ijin/ *License*	No. ijin/ *License no.*	Jenis jasa/ *Type of services*	Tanggal penetapan atau perpanjangan/ *Grant date or latest renewal date*
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ *License to Operate Cellular Mobile Network*	618 Tahun 2014 diubah dengan/ *revised by* 1021 Tahun 2014, 641 Tahun 2015, 1734 Tahun 2017 dan/ *and* 2005 Tahun 2017	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 dan 2100 Mhz) Jaspondas, Teknologi Netral/ *Cellular Mobile Network (including 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 and 2100 Mhz), Basic Telephony Services, Neutral Technology*	20 Juni/ *June* 2014 diubah/ *revised* 10 Desember/ *December* 2014, 30 Juni/ *June* 2015, *29* Agustus/ *August* 2017 dan/*and* 20 November 2017
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ *License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")*	920/KEP/M.KOMINFO/12/ 2015 dan/ *and* 1957 Tahun 2017	Jaringan Tetap Tertutup/ *Closed Fixed Network ("JARTUP")*	14 Desember/ *December* 2015 *dan/ and* 6 November 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ *License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")*	1039 Tahun 2017 dan/ *and* 1938 Tahun 2017	Jasa Interkoneksi Internet/ *Internet Interconnection Services ("NAP")*	16 Mei/ *May* 2017 dan/ *and* 31 Oktober/ *October* 2017

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Operating licenses** (continued)*

Details of these licenses are as follows: (continued)

Ijin/ *License*	No. ijin/ *License no.*	Jenis jasa/ *Type of services*	Tanggal penetapan atau perpanjangan/ *Grant date or latest renewal date*
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik/ *License to Operate VoIP*	Kepdirjen No. 172 Tahun 2016 dan/ *and* 1939 Tahun 2017	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ *Voice over Internet Protocol ("VoIP")*	21 Oktober/ *October* 2016 dan/ *and* 31 Oktober/ *October* 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ *License to Operate Content Providing Service*	Kepdirjen No. 234 Tahun 2014 dan/ *and* 1940 Tahun 2017	Jasa Penyediaan Konten/ *Content Providing Service*	7 Agustus/ *August* 2014 dan/ *and* 31 Oktober/ *October* 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *License to Operate Internet Access Services ("ISP")*	395 Tahun 2013 dan/ *and* 1937 Tahun 2017	Jasa Akses Internet/ *Internet Services Provider ("ISP")*	21 November 2013 dan/ *and* 31 Oktober/ *October* 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang/ *License to Operate Money Remitter*	14/96/DASP/40	Jasa Pengiriman Uang bagi Badan Usaha selain Bank/ *Money Remitter Services for Non-Bank*	24 Januari/ *January* 2012
Ijin Penerbit Uang Elektronik/ *e-Money Issuer License*	12/816/DASP	Jasa Penerbitan Uang Elektronik/ *e-Money Issuer*	6 Oktober/ *October* 2010

PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS"), yang diakuisisi pada tanggal 19 Maret 2014 (lihat Catatan 2), memperoleh Lisensi Modern terbaru untuk mengoperasikan jasa telekomunikasi bergerak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Teknologi Informasi No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 tanggal 4 Juli 2012, yang mencakup:

a. Jaringan bergerak telekomunikasi GSM 900/DCS 1800;
b. Jaringan bergerak telekomunikasi IMT-2000/3G; dan
c. Jasa telekomunikasi dasar.

PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS"), which was acquired on 19 March 2014 (see Note 2), obtained the new Modern License to operate mobile telecommunication services based on the Decree of Minister of Communication and Information Technology No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 dated 4 July 2012, which covers the following:

a. Mobile telecommunication network of GSM 900/DCS 1800;
b. Mobile telecommunication network of IMT-2000/3G; and
c. Basic telecommunication services.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Setelah persetujuan Menteri Komunikasi dan Informatika atas permohonan rencana akuisisi atas AXIS yang dilanjutkan dengan penggabungan usaha Perseroan dan AXIS, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan penetapan alokasi spektrum 2G frekuensi GSM900/DCS 1800 dan spektrum 3G frekuensi IMT-2000. Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 592 tahun 2014 pada tanggal 3 Juni 2014, menetapkan alokasi spektrum pada lokasi blok 8, 9 dan 10 untuk Perseroan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Agustus 2017, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23, tanggal 15 Agustus 2017, dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Operating licenses** (continued)*

Following the Minister of Communication and Information approval of the acquisition proposal on AXIS followed by the merger of the Company and AXIS, the Minister of Communication and Information stipulated the allocation of spectrum to the Company which was 2G frequency GSM900/DCS 1800 and 3G frequency IMT-2000. The decision letter from Minister Communication and Information No. 592 Year 2014 dated 3 June 2014 confirmed the allocated spectrum to the Company which were at blocks 8, 9 and 10 locations.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2017 is based on the resolution of the The Annual General Meeting of Shareholders held on 15 August 2017, as stated in the Deed of Resolution No. 23, dated 15 August 2017, which was made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri[1]	*President Commissioner*
Komisaris	YBhg Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim Vivek Sood[2] Kenneth Shen[5] Mohd. Khairil Kevin Loh bin Abdullah Peter J. Chambers[6]	YBhg Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim Chari TVT Dato' Sri Mohammed Shazalli bin Ramly[3] Mohd. Khairil Kevin Loh bin Abdullah[3]	*Commissioners*
Komisaris Independen	Yasmin Stamboel Wirjawan David Robert Dean Muliadi Rahardja[7]	Peter J. Chambers Yasmin Stamboel Wirjawan David Robert Dean[4]	*Independent Commissioners*

1. Ditunjuk sebagai Presiden Komisaris pada tanggal 29 September 2016, menggantikan YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor.
2. Ditunjuk sebagai Komisaris pada tanggal 31 Maret 2017 menggantikan Chari TVT.
3. Ditunjuk sebagai Komisaris pada tanggal 29 September 2016.
4. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada tanggal 29 September 2016.
5. Ditunjuk sebagai Komisaris pada tanggal 15 Agustus 2017 menggantikan Dato' Sri Mohammed Shazalli bin Ramly.
6. Ditunjuk sebagai Komisaris pada tanggal 15 Agustus 2017 dari Komisaris Independen.
7. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada tanggal 15 Agustus 2017.

1. Appointed as President Commissioner on 29 September 2016, replacing YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor.
2. Appointed as Commissioners on 31 March 2017, replacing Chari TVT.
3. Appointed as Commissioners on 29 September 2016.
4. Appointed as Independent Commissioner on 29 September 2016.
5. Appointed as Commissioners on 15 August 2017, replacing Dato' Sri Mohammed Shazalli bin Ramly.
6. Appointed as Commissioners on 15 August 2017 from Independent Commissioner.
7. Appointed as Independent Commissioner on 15 August 2017.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary** (continued)*

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2017 and 2016 are as follows: (continued)

	31/12/2017	31/12/2016	
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Dian Siswarini	Dian Siswarini	*President Director*
Direktur	Willem Lucas Timmermans Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Allan Bonke[2] Abhijit Jayant Navalekar[2]	Willem Lucas Timmermans Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	*Directors*
Direktur Independen	Yessie D. Yosetya	Yessie D. Yosetya[1]	*Independent Director*

1) Ditunjuk sebagai Direktur Independen pada tanggal 10 Maret 2016.
2) Ditunjuk sebagai Direktur pada tanggal 15 Agustus 2017.

1) Appointed as Independent Director on 10 March 2016.
2) Appointed as Director on 15 August 2017.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	31/12/2017 dan/*and* 2016	
Ketua	Yasmin Stamboel Wirjawan[1]	*Chairman*
Anggota	Haryanto Thamrin Paul Capelle	*Members*

1) Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit efektif pada tanggal 1 Maret 2016, menggantikan Peter J. Chambers.

1) Appointed as Chairman of Audit Committee effectively on 1 March 2016, replacing Peter J. Chambers.

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan masing-masing adalah I Gde Wiyadnya dan Murni Nurdini, per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are I Gde Wiyadnya and Murni Nurdini, respectively as at 31 December 2017 and 2016.

2. PENGGABUNGAN USAHA DENGAN PT AXIS TELEKOM INDONESIA

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan mengakuisisi AXIS dari Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V ("Teleglobal"). Perseroan mencatat akuisisi AXIS dengan menerapkan metode akuisisi. *Goodwill* dan aset takberwujud tertentu lainnya diakui pada saat tanggal akuisisi (lihat Catatan 9 dan 38).

2. MERGER WITH PT AXIS TELEKOM INDONESIA

On 19 March 2014, the Company acquired AXIS from Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal"). The Company accounts for the acquisition by applying the acquisition method. Goodwill and certain intangible assets were recognised upon acquisition date (see Notes 9 and 38).

2. PENGGABUNGAN USAHA DENGAN PT AXIS TELEKOM INDONESIA (lanjutan)

Selanjutnya, Perseroan dan AXIS melakukan penggabungan usaha, efektif pada tanggal 8 April 2014. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas AXIS beralih kepada Perseroan dan entitas hukum AXIS berakhir karena hukum. Penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sehubungan dengan penggabungan usaha ini, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk menggunakan pendekatan nilai buku pajak. Persetujuan tersebut mensyaratkan adanya pemeriksaan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pemeriksaan pajak masih berjalan (lihat Catatan 38).

2. MERGER WITH PT AXIS TELEKOM INDONESIA *(continued)*

Subsequently, the Company and AXIS has merged, effective on 8 April 2014. At the effective date of merger, all asset and liabilities of AXIS were transferred to the Company and according to law, the legal entity of AXIS was dissolved. This merger has been approved by the Investment Coordination Board and Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In relation to the merger, the Company has obtained the approval from the Directorate General of Tax ("DGT") for using the net book value approach. The approval is subject to the tax examination. Up to the date of the completion of these financial statements, the tax examination is still in progress (see Note 38).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT XL Axiata Tbk diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 1 Februari 2018.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT XL Axiata Tbk were authorised by the Board of Directors on 1 February 2018.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas dan instrumen derivatif, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

a. Basis for preparation of the financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company, which in general, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The financial statements, except for the statements of cash flows and derivative instruments, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis. Derivative instruments are stated at fair value.

The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar akuntansi dan interpretasi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis for preparation of the financial statements *(continued)*

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Figures in the financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 3 (revised 2016) "Financial Statements"*
- *PSAK 24 (revised 2016) "Employee Benefits"*
- *PSAK 58 (revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"*
- *PSAK 60 (revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"*
- *ISAK 31 "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment Property"*
- *ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perseroan.

b. Pengaturan bersama

Berdasarkan PSAK 66 investasi pada pengaturan bersama terbagi dalam bentuk operasi bersama dan ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual setiap investor. Perseroan telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai ventura bersama. Ventura bersama diperhitungkan dengan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

Hasil usaha ventura bersama dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis for preparation of the financial statements** (continued)*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")** (continued)*

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for company but not yet effective for the financial year begin or after the date 1 January 2018 are as follows:

- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"*
- *Amendment to PSAK 2 "Cash Flows Statement – Disclosure Initiative"*
- *Amendment to PSAK 46 "Taxation – Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealised Losses"*
- *Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract"*
- *PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"*
- *PSAK 73 "Leases"*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is reviewing the implication of the above standards, to its financial statements.

b. Joint arrangements

Under PSAK 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

At the end of each reporting period, the Company assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures is impaired.

The result of joint ventures are included in or excluded from the financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Data dan non-data

Pendapatan data adalah pendapatan dari data pita lebar nirkabel yang diakui berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan non-data meliputi pendapatan dari percakapan, *Short Message Services* ("*SMS*"), layanan nilai tambah ("*VAS*") dan pendapatan abonemen yang dilakukan dengan skema prabayar ataupun pascabayar.

Pendapatan percakapan diakui pada saat percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan *SMS* diakui berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan *VAS* sebagian besar diakui ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait.

Dalam skema prabayar, terdapat penjualan voucher pulsa dan penjualan paket perdana/kartu *Subscriber Identity Module* ("*SIM*").

Pendapatan atas penjualan *voucher* pulsa prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total nilai voucher yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai "pendapatan tangguhan". Pendapatan tangguhan diakui sebagai pendapatan di laporan laba rugi pada saat pelanggan prabayar menggunakan *voucher* tersebut untuk layanan data dan non-data atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

c. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Recognition of revenues and expenses

(i) Data and non-data

Data revenue is derived from wireless broadband data revenue which is recognised based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

Non-data revenue includes revenue from voice, Short Message Services ("SMS"), Value Added Services ("VAS") and monthly service charged which are performed through prepaid or postpaid scheme.

Voice revenue is recognised at the time the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

SMS revenue is recognised based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

VAS Revenue is mainly recognised when the sales of contents have occurred and presented on a net basis, after taking into account the underlying direct expenses.

In a prepaid scheme, there are sales of airtime vouchers and sales of starter pack/ Subscriber Identity Module ("SIM") card.

Revenue from sales of airtime prepaid vouchers is not recognised at the time of sale. Upon the sale of the voucher, the full amount of voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the "deferred revenue" account. The deferred revenue is recognised in the financial statements as revenue upon the use of such voucher for data and non-data services or upon expiration of the voucher validity period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Data dan non-data (lanjutan)

Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Dalam skema pascabayar, terdapat pendapatan abonemen yang diakui secara bulanan pada saat penagihan.

(ii) Jasa interkoneksi

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator domestik lainnya dan pendapatan inbound roaming dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Jasa interkoneksi termasuk layanan ITKP yang diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

(iii) Sewa menara, sirkit langganan dan jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan sewa menara dan sambungan sirkit langganan diakui setiap bulannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya diakui ketika jasa diberikan berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

(iv) *Bundling revenue*

Bundling revenue diakui secara terpisah antara perangkat dan data berdasarkan nilai wajar.

(v) Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Recognition of revenues and expenses *(continued)*

(i) Data and non-data *(continued)*

The revenue of SIM card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

In a postpaid scheme, there is a monthly service charge which is recognised on a monthly basis upon billing.

(ii) Interconnection services

Revenue from interconnection with other domestic operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers are recognised on the basis of actual recorded call traffic.

Interconnection services includes VoIP service which is recognised at the time when the service is rendered based upon applicable tariffs.

(iii) Leased towers, leased lines and other telecommunications services

Revenue from leased towers and leased lines are recognised monthly based on agreement with customers.

When unearned revenue is received, the amounts received are recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Revenue from other telecommunication services is recognised when services have been rendered based on the arrangement with customers.

(iv) Bundling revenue

Bundling revenue is recognised separately between device and data based on fair value.

(v) Expenses

Expenses are recognised on an accrual basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Sewa

(i) Sebagai *lessee*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

g. Leases

(i) As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

(i) Sebagai *lessee* (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Keuntungan yang ditangguhkan dari transaksi penjualan dan sewa-balik pembiayaan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik operasi langsung diakui pada saat transaksi terjadi.

(ii) Sebagai *lessor*

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Leases *(continued)*

(i) As lessee *(continued)*

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Deferred gain from sale and finance leaseback transaction is amortised using straight line method over the lease period.

Gain from sale and operating leaseback transaction is directly recognised when the transaction occur.

(ii) As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perseroan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station ("BTS")* sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perseroan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Company recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Company uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ *Percentages*	**Tahun/ *Years***	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	*Buildings*
Peralatan jaringan			*Network equipment*
- Menara *GSM*	6.25%	16	*GSM tower* -
- Kabel serat optik	10%	10	*Fiber optic* -
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	*Other network equipment* -
Prasarana kantor	25%	4	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	25%	4	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	4	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	25%	4	*Support systems*
Kendaraan bermotor	25%	4	*Motor vehicles*

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Perseroan. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Perseroan, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Fixed assets and depreciation *(continued)*

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software which is integrated to its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Company. In the case where there are terms and conditions still need to be fulfilled by the Company, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss of the year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 3r setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

Upfront fee untuk ijin pita spektrum 3G dan lisensi disajikan sebesar harga perolehan sedangkan spektrum, merk dan pelanggan diakui pada saat akuisisi entitas anak (sebagai bagian dari kombinasi bisnis) disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut (lihat Catatan 9 dan 38).

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Fixed assets and depreciation** (continued)*

Changes in economic useful lives estimation

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical condition.

i. Intangible assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 3r on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licences with allocated spectrum rights which have indefinite economic useful life. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

The 3G spectrum license upfront fee and license are recorded at historical cost while spectrum, brand and customers are recognised at the acquisition date (part of business combination) and recorded at the fair value of those intangible assets (see Notes 9 and 38).

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ *Percentages*	**Tahun/ *Years***	
3G upfront fee	10%	10	*3G upfront fee*
Merk	50%	2	*Brand*
Pelanggan	25%	4	*Customers*
Lisensi	25%	4	*License*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 9 dan 37).

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

l. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan.

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Intangible assets** (continued)*

Change in economic useful lives estimation

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, amortisation method and the remaining usage expectation based on actual condition (see Notes 9 and 37).

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognised in the statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

l. Share issuance costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the financial statements.

m. Foreign currency translation

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates which are determined by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates which determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

	31/12/2017	31/12/2016	
1 Poundsterling Britania Raya (GBP)	18,218	16,508	*Great British Poundsterling (GBP)* 1
1 Euro (EUR)	16,174	14,162	*Euro (EUR)* 1
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,548	13,436	*United States Dollar (USD)* 1
1 Dolar Australia (AUD)	10,557	9,724	*Australian Dollar (AUD)* 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10,134	9,299	*Singapore Dollar (SGD)* 1
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	3,613	3,582	*Saudi Arabian Riyal (SAR)* 1
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,335	2,996	*Malaysian Ringgit (MYR)* 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Foreign currency translation *(continued)*

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of profit or loss.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

n. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the statement of financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal *release*, yaitu satu tahun setelah akhir periode *vesting* yang bersangkutan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits to its certain level employees in the form of cash consideration that are paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability, or death.

In accordance with Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

The liabilities recognised in the financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at financial statements of financial position date in accordance with Law 13/2003 or the Company's regulations (whichever is higher).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perseroan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefit *(continued)*

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in the statement of profit or loss.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination benefits

The Company shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of date between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham

Perseroan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode *vesting* dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

p. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

Share-based compensation

The Company operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the statements of profit or loss over the vesting period and credited to additional paid-in capital. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.

p. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

On 31 December 2017, the Company has financial assets classified as financial assets at fair value through statements of profit or loss and loans and receivables.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through statements of profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivative receivables are categorised as asset held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial assets categorised as held for trading except for derivative receivables.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari biaya keuangan atau penghasilan keuangan.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(i) Financial assets at fair value through profit or loss *(continued)*

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the statements of profit or loss within finance cost or finance income.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, net investment in finance leases, other receivables and other assets.

Impairment of financial assets – loans and receivables

The Company assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial assets** (continued)*

***Impairment of financial assets – loans and receivables** (continued)*

- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial restructuring;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
  i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced and the amount of the loss is recognised in the statements of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial assets** (continued)*

***Impairment of financial assets – loans and receivables** (continued)*

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in statements of profit or loss.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following category (i) financial liabilities at fair value through statements of profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through statements of profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Derivative payables are categorised as liabilities held for trading unless they are designated as hedges.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Tidak ada liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penghasilan keuangan atau biaya keuangan.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah dan liabilitas sewa pembiayaan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

***(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss** (continued)*

There are no financial liabilities categorised as held for trading.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the statements of profit or loss within finance income or finance cost.

(ii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through statements of profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah and finance lease liabilities.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba/ (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

r. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

s. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit/ (loss) for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

u. *Goodwill*

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

v. Saham treasuri

Ketika Perseroan membeli modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perseroan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

t. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

u. Goodwill

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

v. Treasury shares

Where the Company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Provisi

Provisi diakui ketika: Perseroan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

w. Provision

A provision is recognised when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/12/2017	31/12/2016
Kas/ *Cash on hand*	1,367	1,291
Kas pada bank/ *Cash in banks*		
Rupiah:		
- Standard Chartered Bank	434,299	131,886
- PT Bank Permata Tbk	197,746	100,173
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	138,002	129,060
- PT Bank UOB Indonesia	116,106	10,296
- PT Bank Central Asia Tbk	53,593	57,152
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	46,013	20,368
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,348	55,949
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 40.000)/ *Others (individual amount less than Rp 40,000)*	41,948	33,468
USD:		
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	255,341	124,280
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 40.000)/ *Others (individual amount less than Rp 40,000)*	8,942	2,916
Jumlah kas pada bank/ *Total cash in banks*	1,328,338	665,548
Deposito berjangka/ *Time deposits*		
Rupiah:		
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	350,000	25,000
- PT Bank Bukopin Tbk	275,000	275,000
- PT Bank Mega Tbk	200,000	175,000
- PT Bank Panin Tbk	50,000	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	150,000
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	583
USD:		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	135,480	-
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	54,192	-
- PT Bank QNB Indonesia Tbk	47,418	-
- PT Bank Bukopin Tbk	13,548	107,488
Jumlah deposito berjangka/ *Total time deposits*	1,125,638	733,071
Jumlah kas dan setara kas/ *Total cash and cash equivalents*	2,455,343	1,399,910

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the year are as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Rupiah	4.00%-9.00%	5.75%-9.50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.25%-2.25%	0.60%-2.50%	*US Dollar*

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	31/12/2017	31/12/2016	
Pihak domestik	617,366	552,951	*Domestic parties*
Pihak internasional	63,882	153,060	*International parties*
	681,248	706,011	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(150,440)	(92,468)	*Provision for receivables impairment*
	530,808	613,543	

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables - third parties according to currency are as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Rupiah	642,867	640,448	*Rupiah*
Mata uang asing	38,381	65,563	*Foreign currencies*
	681,248	706,011	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2017 and 2016 the detail ageing and impairment on trade receivables are as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Belum lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	225,809	293,439	*Neither past due nor impaired*
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	51,006	76,141	*Overdue < 30 days* -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	36,943	55,740	*Overdue 31 - 60 days* -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	217,050	188,223	*Overdue > 60 days* -
	304,999	320,104	
Mengalami penurunan nilai:			*Impaired:*
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	5,497	3,406	*Overdue < 30 days* -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	4,709	1,916	*Overdue 31 - 60 days* -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	140,234	87,146	*Overdue > 60 days* -
	150,440	92,468	
	681,248	706,011	
Dikurangi:			*Less:*
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(150,440)	(92,468)	*Provision for impairment* -
	530,808	613,543	

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - awal	92,468	83,296	*Provision for receivables impairment - beginning*
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	65,600	16,914	*Addition for receivables impairment*
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	(7,628)	(7,742)	*Bad debts written off*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - akhir	150,440	92,468	*Provision for receivables impairment - ending*

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir periode, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of period, the Company's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 36 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

See Note 29 for related party information and to Note 36 for additional disclosures required by PSAK 60.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *6. PREPAYMENTS*

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum 2G dan 3G.

The annual frequency fees comprised of 2G and 3G spectrum fees.

	31/12/2017	31/12/2016	
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar	1,034,354	1,328,160	*Prepaid rental - current*
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	2,118,071	2,482,304	*Prepaid annual frequency fee*
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	310,234	210,653	*Other prepaid expenses - current*
Bagian lancar	3,462,659	4,021,117	*Current portion*
Sewa dibayar dimuka - bagian tidak lancar	680,146	799,409	*Prepaid rental - non-current*
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian tidak lancar	198,786	286,492	*Other prepaid expenses - non-current*
Bagian tidak lancar	878,932	1,085,901	*Non-current portion*
Jumlah beban dibayar dimuka	4,341,591	5,107,018	*Total prepayments*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

7. ASET LAIN-LAIN / *7. OTHER ASSETS*

	31/12/2017	31/12/2016	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian lancar	77,073	60,806	*Net investment in finance lease - current*
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	76,250	88,188	*Restricted bank deposits and cash in banks*
Uang muka	8,254	35,089	*Advances*
Lain-lain	401	401	*Others*
Bagian lancar	161,978	184,484	*Current portion*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	192,893	251,111	*Net investment in finance lease - non-current*
Uang muka kepada pemasok	8,852	5,495	*Downpayment to suppliers*
Beban tangguhan	12,938	33,622	*Deferred charges*
Lain-lain	62,713	63,174	*Others*
Bagian tidak lancar	277,396	353,402	*Non-current portion*
Jumlah aset lain-lain	439,374	537,886	*Total other assets*

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Perseroan oleh PT Hutchison 3 Indonesia ("PT 3 Indonesia") dan PT Mora Telematika Indonesia ("Moratel") (lihat Catatan 33).

Net investments in finance lease are receivables related to the lease of fiber optics network to PT Hutchison 3 Indonesia ("PT 3 Indonesia") and PT Mora Telematika Indonesia ("Moratel") (see Note 33).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Kurang dari 1 tahun	94,157	83,829	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	185,022	214,839	*Between 1 year and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	46,255	91,747	*More than 5 years*
	325,434	390,415	
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(55,468)	(78,498)	*Unearned finance lease income*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	269,966	311,917	*Net investment in finance lease*

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Perseroan, seperti utilitas dan bea masuk.

Advances represent advances to employees and for the payment of the Company's expenses, such as utilities and customs duties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	31/12/2017					
	01/01/2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transfers*	31/12/2017	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	307,683	-	(7)	-	307,676	*Land*
Bangunan	413,948	188	(11)	35	414,160	*Buildings*
Peralatan jaringan	67,004,158	5,337,032	(679,627)	1,799,347	73,460,910	*Network equipment*
Prasarana kantor	196,157	66,650	(8,084)	3,862	258,585	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	3,080,783	286,969	(7,742)	54,994	3,415,004	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	162,347	5,100	(4,762)	23	162,708	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	1,859,481	164,019	-	64,175	2,087,675	*Support systems*
Kendaraan bermotor	7,539	-	(955)	-	6,584	*Motor vehicles*
	73,032,096	5,859,958	(701,188)	1,922,436	80,113,302	
Aset sewa:						***Leased assets:***
Peralatan jaringan	4,401,563	1,463,079	-	-	5,864,642	*Network equipment*
	77,433,659	7,323,037	(701,188)	1,922,436	85,977,944	
Aset dalam penyelesaian	3,415,888	1,329,665	(33,357)	(1,922,436)	2,789,760	*Assets under construction*
	80,849,547	8,652,702	(734,545)	-	88,767,704	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(250,442)	(25,845)	9	-	(276,278)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(42,733,182)	(5,535,062)	568,829	-	(47,699,415)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(170,716)	(18,555)	7,977	-	(181,294)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(2,293,860)	(420,038)	7,728	(5,118)	(2,711,288)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	(156,046)	(3,598)	4,755	-	(154,889)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(1,417,200)	(226,846)	-	5,118	(1,638,928)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(7,537)	-	955	-	(6,582)	*Motor vehicles*
	(47,028,983)	(6,229,944)	590,253	-	(52,668,674)	
Aset sewa:						***Leased assets:***
Peralatan jaringan	(637,644)	(527,509)	-	-	(1,165,153)	*Network equipment*
	(47,666,627)	(6,757,453)	590,253	-	(53,833,827)	
Nilai buku bersih	33,182,920				34,933,877	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

	31/12/2016					
	01/01/2016	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transfers*	31/12/2016	
Harga perolehan						***Cost***
Aset kepemilikan Langsung:						***Direct ownership assets:***
Tanah	307,683	-	-	-	307,683	*Land*
Bangunan	409,302	4,653	(48)	41	413,948	*Buildings*
Peralatan jaringan	63,663,078	3,059,972	(1,221,667)	1,502,775	67,004,158	*Network equipment*
Prasarana kantor	186,847	9,591	(498)	217	196,157	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	2,575,622	364,417	(3,237)	143,981	3,080,783	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	162,526	2,835	(3,014)	-	162,347	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	1,678,522	149,753	-	31,206	1,859,481	*Support systems*
Kendaraan bermotor	7,556	-	(17)	-	7,539	*Motor vehicles*
	68,991,136	3,591,221	(1,228,481)	1,678,220	73,032,096	
Aset sewa:						***Leased assets:***
Peralatan jaringan	2,765,983	1,635,580	-	-	4,401,563	*Network equipment*
	71,757,119	5,226,801	(1,228,481)	1,678,220	77,433,659	
Aset dalam penyelesaian	2,271,867	2,882,484	(60,243)	(1,678,220)	3,415,888	*Assets under construction*
	74,028,986	8,109,285	(1,288,724)	-	80,849,547	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(217,517)	(32,973)	48	-	(250,442)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(36,645,379)	(6,844,582)	756,779	-	(42,733,182)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(157,675)	(13,539)	498	-	(170,716)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(1,949,347)	(347,746)	3,233	-	(2,293,860)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	(153,334)	(5,719)	3,007	-	(156,046)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(1,193,505)	(223,695)	-	-	(1,417,200)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(7,554)	-	17	-	(7,537)	*Motor vehicles*
	(40,324,311)	(7,468,254)	763,582	-	(47,028,983)	
Aset sewa:						***Leased assets:***
Peralatan jaringan	(277,925)	(359,719)	-	-	(637,644)	*Network equipment*
	(40,602,236)	(7,827,973)	763,582	-	(47,666,627)	
Nilai buku bersih	33,426,750				33,182,920	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap Perseroan yang digunakan sebagai agunan kepada pihak ketiga.

As at 31 December 2017 and 2016, none of the Company's fixed assets were used as collateral to third parties.

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 10-59 tahun yang akan berakhir antara Agustus 2018 sampai dengan September 2047.

The Company owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for periods of 10-59 years which will expire between August 2018 up to September 2047.

Per tanggal 31 Desember 2017, terdapat masing-masing 75 lokasi tanah (tidak diaudit) dengan nilai buku seluruhnya sebesar Rp 40.824 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

As at 31 December 2017, there are 75 land locations (unaudited) with a total book value of Rp 40,824 for which HGB certificates are in process.

Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

Management believes that the land rights are renewable.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru, *backbone* dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai dalam 12 (dua belas) bulan ke depan dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 1% - 99% dari nilai kontrak. Saldo aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

***8. FIXED ASSETS** (continued)*

Assets under construction as at 31 December 2017 and 31 December 2016 mainly represent new BTS equipment, backbone and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. The construction is estimated to be completed within the next 12 (twelve) months with current percentages of completion between 1% - 99% of the contracts. Balance of assets under construction as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Peralatan jaringan	2,539,473	3,312,366	*Network equipment*
Selain peralatan jaringan	250,287	103,522	*Other than network equipment*
Jumlah aset dalam penyelesaian	2,789,760	3,415,888	*Total assets under construction*

Penerimaan dari penjualan aset tetap untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 79.443 dan Rp 3.696.199. Nilai buku bersih aset tetap yang dikurangkan pada tahun tersebut masing-masing sebesar Rp 144.292 dan Rp 525.142 sehingga menghasilkan kerugian dan keuntungan, setelah dikurangi biaya transaksi dan aset atau liabilitas terkait yang diserahkan, masing-masing sebesar Rp 64.849 dan Rp 2.778.131. Kerugian yang terjadi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 langsung diakui di laporan laba rugi.

Proceeds from the fixed assets sale for the year ended 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 79,443 and Rp 3,696,199, respectively. The net book value of fixed assets disposed in those years amounted to Rp 144,292 and Rp 525,142, respectively, resulted in the loss and gain, net of transaction costs and the related other assets or liabilities given up amounted to Rp 64,849 and Rp 2,778,131, respectively. The loss for the year ended 31 December 2017 and 2016 was directly debited to the statements of profit or loss.

Nilai buku bersih aset tetap yang dihapusbukukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 termasuk aset yang diserahkan melalui skema pertukaran dengan PT Huawei Tech Investment ("HTI") sebesar Rp 102.387 (lihat Catatan 33 dan 39).

The net book value of fixed assets disposed for the year ended 31 December 2017 included fixed assets given up through the exchange scheme with PT Huawei Tech Investment ("HTI") amounted to Rp 102,387 (see Notes 33 and 39).

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perseroan telah menyelesaikan jual dan sewa balik atas menara dengan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Sehubungan dengan transaksi ini, Perseroan mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 15). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (lihat Catatan 13 dan 33), keuntungan dari penjualan dan sewa balik operasi diakui pada saat itu juga pada laporan laba rugi tahun 2014 dan keuntungan dari penjualan ditangguhkan sampai syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian terpenuhi (lihat Catatan 33). Keuntungan yang tercatat dari penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 281.648.

On 23 December 2014, the Company has completed the tower sale and leaseback with PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). In relation with this transaction, the Company recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (see Note 15). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback period (see Notes 13 and 33), the gain from sale and operating leaseback was immediately recognised in the 2014 statement of profit or loss and the gain from sale was deferred until the terms and conditions set out in the agreements have been fulfilled (see Note 33). The gain recognised from the sale and finance leaseback for the year ended 31 December 2017 amounted to Rp 281,648.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan telah menyelesaikan jual dan sewa balik atas menara dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (lihat Catatan 13 dan 33). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik operasi diakui segera pada laporan laba rugi 30 Juni 2016 dan keuntungan dari penjualan ditangguhkan sampai syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian terpenuhi (lihat Catatan 33). Keuntungan yang tercatat dari penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 141.227.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Perseroan diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 38.325.405 kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 617.326. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan dikategorikan sebagai tingkat 2 dari hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 10.210.807 dan Rp 10.394.634.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Perseroan memutuskan untuk menghentikan penggunaan peralatan tertentu sebagai bagian dari program modernisasi. Oleh karena itu, Perseroan membebankan tambahan penyusutan sebesar Rp 1.158.158.

***8. FIXED ASSETS** (continued)*

On 30 June 2016, the Company has completed the tower sale and leaseback with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback period (see Notes 13 and 33). The gain from sale and operating leaseback was immediately recognised in the statement of profit or loss as at 30 June 2016 and the gain from sale was deferred until the terms and conditions set out in the agreements have been fulfilled (see Note 33). The gain recognised from the sale and finance leaseback for the year ended 31 December 2017 amounted to Rp 141,227.

As at 31 December 2017, the fixed assets of the Company are insured by insurance policies covering property all risks and business interruption Rp 38,325,405 to third party insurance company, which management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

Management believes that there is no impairment indicator in fixed assets at each reporting dates.

As at 31 December 2017, the sale value of the tax object of the Company's land and buildings amounted to Rp 617,326. The value is an observation price by Directorate General of Tax from similar objects and categorised as level 2 of the fair value hierarchy.

As at 31 December 2017 and 2016 the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 10,210,807 and Rp 10,394,634, respectively.

For the year ended 31 December 2016, the Company decided to cease the use of certain equipments as a part of its modernisation program. Consequently, the Company charged additional depreciation amounting to Rp 1,158,158.

9. ASET TAKBERWUJUD / *9. INTANGIBLE ASSETS*

	31/12/2017			
	01/01/2017	Penambahan/ *Additions*	31/12/2017	
Harga perolehan				***Cost***
3G upfront fee	1,216,849	-	1,216,849	*3G upfront fee*
Spektrum	5,712,343	-	5,712,343	*Spectrum*
Merk	164,310	-	164,310	*Brand*
Pelanggan	127,659	-	127,659	*Customers*
Lisensi	412,787	-	412,787	*License*
	7,633,948	-	7,633,948	
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
3G upfront fee	(1,096,719)	(32,763)	(1,129,482)	*3G upfront fee*
Merk	(164,310)	-	(164,310)	*Brand*
Pelanggan	(81,789)	(45,870)	(127,659)	*Customers*
Lisensi	(182,889)	(114,949)	(297,838)	*License*
	(1,525,707)	(193,582)	(1,719,289)	
Nilai buku bersih	6,108,241		5,914,659	***Net book value***

	31/12/2016			
	01/01/2016	Penambahan/ *Additions*	31/12/2016	
Harga perolehan				***Cost***
3G upfront fee	1,216,849	-	1,216,849	*3G upfront fee*
Spektrum	5,712,343	-	5,712,343	*Spectrum*
Merk	164,310	-	164,310	*Brand*
Pelanggan	127,659	-	127,659	*Customers*
Lisensi	412,787	-	412,787	*License*
	7,633,948	-	7,633,948	
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
3G upfront fee	(1,057,360)	(39,359)	(1,096,719)	*3G upfront fee*
Merk	(146,421)	(17,889)	(164,310)	*Brand*
Pelanggan	(35,919)	(45,870)	(81,789)	*Customers*
Lisensi	(67,940)	(114,949)	(182,889)	*License*
	(1,307,640)	(218,067)	(1,525,707)	
Nilai buku bersih	6,326,308		6,108,241	***Net book value***

Perseroan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan 3G dengan alokasi spektrum sebesar 3x5 MHz di tahun 2006, 2010 dan 2013. Sehubungan dengan alokasi spektrum tersebut, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* masing-masing sebesar Rp 376.000, Rp 327.627 dan Rp 513.222. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – 3G *upfront fee*. Selain itu, Perseroan juga membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 6).

The Company obtained 3G licenses to operate its network at the allocated spectrums of 3x5 MHz each in 2006, 2010 and 2013. Of the allocated spectrums, the Company paid upfront fees of Rp 376,000, Rp 327,627 and Rp 513,222, respectively. The amounts paid are recognised as intangible assets – 3G upfront fee. In addition to the upfront fees, the Company also paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 6).

Pada bulan Maret 2014, Perseroan telah mengakuisisi AXIS (lihat Catatan 2). Atas transaksi ini, Perseroan memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum, merk dan pelanggan (lihat Catatan 37a).

In March 2014, the Company has acquired AXIS (see Note 2). As a result of this transaction, the Company acquired goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as spectrum, brand and customers (see Note 37a).

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada bulan Mei 2015, Perseroan memperoleh lisensi biaya akses layanan untuk sistem operasi Blackberry dari BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry") untuk umur ekonomis yang tidak terbatas (lihat Catatan 33 dan 37). Sehubungan dengan lisensi tersebut, Perseroan diwajibkan melakukan pembayaran dimuka sebesar USD 31,5 juta. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – lisensi.

Pada bulan Oktober 2015, Perseroan mengubah masa manfaat pelanggan dari 8 (delapan) tahun menjadi 4 (empat) tahun agar mencerminkan manfaat aset pada saat ini. Perubahan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi.

Pada bulan Januari 2016, Perseroan mengubah masa manfaat lisensi dari 5 (lima) tahun menjadi 4 (empat) tahun agar mencerminkan manfaat aset pada saat ini. Perubahan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi.

***9. INTANGIBLE ASSETS** (continued)*

In May 2015, the Company obtained service access fee license for Blackberry operating system from BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry") for indefinite useful life (see Notes 33 and 37). Of the license, the Company shall paid in advance of USD 31.5 million. The amounts paid are recognised as intangible assets – license.

In October 2015, the Company changed the useful life of customers from 8 (eight) years to 4 (four) years to reflect its current economic life. This changes did not result in a significant impact to the statements of profit or loss.

In January 2016, the Company changed the useful life of license from 5 (five) years to 4 (four) years to reflect its current economic life. This changes do not result in significant impact to the statements of profit or loss.

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

	31/12/2017	31/12/2016	
Investee	PT XL Planet	PT XL Planet	*Investee*
% kepemilikan efektif	0%	50%	*% of effective ownership*
Investasi pada akhir tahun	-	168,791	*Investment at end of the year*

Ventura bersama yang dimiliki oleh Perseroan baru memulai kegiatan operasi pada bulan Maret 2014.

Joint venture of the Company exclusively commenced its commercial operation in March 2014.

PT XL Planet ("XLJV") adalah perseroan terbatas dan berkedudukan hukum di Jakarta, Indonesia. PT XL Planet bergerak di bisnis *web portal.*

PT XL Planet ("XLJV") is a limited liability company and has its legal domicile in Jakarta, Indonesia. PT XL Planet is operating in web portal business.

Pada tanggal 7 Januari dan 30 Juni 2016, Perseroan memberikan kontribusi tambahan modal saham masing-masing sebesar USD 9,6 juta dan USD 13,2 juta kepada XLJV.

On 7 January and 30 June 2016, the Company contributed additional share capital of USD 9.6 million and USD 13.2 million to XLJV, respectively.

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Perseroan dan SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., (bersama-sama disebut "Penjual") menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("CSPA") untuk menjual seluruh kepemilikan saham di XLJV kepada PT Jaya Kencana Mulia Lestari, dan Superb Premium Pte. Ltd (bersama-sama disebut "Pembeli").

On 22 August 2017, the Company and SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., (collectively called "Sellers") entered into a Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") to sell its entire ownership share in XLJV to PT Jaya Kencana Mulia Lestari and Superb Premium Pte. Ltd (collectively called "The Purchasers").

Pada tanggal 29 Agustus 2017, Pembeli telah diberikan pengendalian penuh atas manajemen XLJV dan Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 132.728 yang terjadi dari transaksi ini pada laporan laba rugi (lihat Catatan 33).

On 29 August 2017, the Purchasers have been given full control over the management of XLJV and the Company recorded loss of Rp 132,728 arising from this transaction in the statement of profit or loss (See Note 33).

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)*

Bagian Perseroan atas aset dan liabilitas ventura bersama adalah sebagai berikut: / *The Company's share of the assets and liabilities of joint venture are as follows:*

	31/12/2017	31/12/2016	
Jumlah aset lancar	-	111,790	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	-	128,312	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	-	80,805	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	7,267	*Total non-current liabilities*

11. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN / *11. TRADE AND OTHER PAYABLES*

	31/12/2017	31/12/2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	6,903,051	6,037,859	- *Purchase of fixed assets and operational expenditure*
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	478,661	366,430	- *Interconnection and telecommunications service payable*
- Lain-lain	66,038	66,038	- *Others*
	7,447,750	6,470,327	
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	28,111	32,488	- *Interconnection and telecommunications service payable*
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	7,475,861	6,502,815	*Total trade and other payables*

Utang usaha dan utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade and other payables according to currency are as follows:*

	31/12/2017	31/12/2016	
Rupiah	6,967,714	5,896,331	*Rupiah*
Mata uang asing	508,147	606,484	*Foreign currencies*
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	7,475,861	6,502,815	*Total trade and other payables*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related party information.*

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR - PIHAK KETIGA / *12. ACCRUED EXPENSES - THIRD PARTIES*

	31/12/2017	31/12/2016	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	361,745	440,655	*License and telecommunications services*
Bunga	218,938	287,635	*Interest*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 60.000)	133,559	165,169	*Other (each less than Rp 60,000)*
Jumlah beban yang masih harus dibayar - pihak ketiga	714,242	893,459	*Total accrued expenses - third parties*

13. PENDAPATAN TANGGUHAN / *13. DEFERRED REVENUE*

	31/12/2017	31/12/2016	
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	3,164,729	3,587,604	*Gain from sale and leaseback transaction*
Jasa telekomunikasi selular	688,396	766,780	*Cellular telecommunications services*
Sewa menara	15,952	14,921	*Leased towers*
Sirkit langganan	4,961	4,984	*Leased lines*
Jumlah pendapatan tangguhan	3,874,038	4,374,289	*Total deferred revenue*
Bagian jangka pendek	(1,132,183)	(1,209,560)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	2,741,855	3,164,729	*Non-current portion*

Pada bulan Desember 2016 dan September 2015, Perseroan mengakui sebagian keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik dengan terpenuhinya syarat dan ketentuan yang tertuang dalam perjanjian jual dan sewa-balik menara (lihat Catatan 8 dan 33).

In December 2016 and September 2015, the Company recognise a portion of gain from sale and leaseback transaction upon fulfilment of the terms and conditions set out in the tower sale and leaseback agreements (see Notes 8 and 33).

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *14. LONG-TERM LOANS*

	31/12/2017		31/12/2016	
	Mata uang asli/ *Original currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Mata uang asli/ *Original currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Rp 1,500,000	1,500,000	Rp 3,200,000	3,200,000
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Rp 1,500,000	1,500,000	Rp 1,800,000	1,800,000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")	Rp 2,649,600	2,649,600	Rp 2,649,600	2,649,600
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Sumitomo")	Rp 1,200,000	1,200,000	Rp 1,350,000	1,350,000
Standard Chartered Bank ("SCB")	USD 50,000,000	677,400	USD 50,000,000	671,800
DBS Ltd., Singapore ("DBS")	USD 300,000,000	4,064,400	USD 300,000,000	4,030,800
Jumlah/ *Total*		11,591,400		13,702,200
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ *Unamortised debt issuance cost*		(20,359)		(33,019)
		11,571,041		13,669,181
Dikurangi: bagian lancar/ *Less: current portion*		(2,474,424)		(3,645,122)
Bagian jangka panjang/ *Non-current portion*		9,096,617		10,024,059

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *14. LONG-TERM LOANS (continued)*

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Security*
Bank Mandiri					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 3 Agustus/ *August* 2012	Rp 2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Agustus 2013 - Agustus 2017)/ *Installment every year on predetermined basis (August 2013 - August 2017)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1,5% atau suku bunga deposito tertinggi Mandiri yang di publikasikan + marjin 0,75%, mana yang lebih tinggi/ *3 months' JIBOR + 1.5% margin or highest Mandiri's time deposit published interest rate + 0.75% margin, whichever is higher*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Januari/ *January* 2013	Rp 2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Januari 2014 - Januari 2018)/ *Installment every year on predetermined basis (January 2014 - January 2018)*	Triwulanan/ *Quarterly*	7,5% per tahun (tetap) untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + marjin 1,5% atau suku bunga deposito tertinggi Bank Mandiri yang dipublikasikan + marjin 1% mana yang lebih tinggi/ *7.5% per year (fixed rate) for the first year and later 3 months' JIBOR + 1.5% margin or highest Bank Mandiri's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Januari/ *January* 2013	Rp 500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Januari 2014 - Januari 2018)/ *Installment every year on predetermined basis (January 2014 - January 2018)*	Triwulanan/ *Quarterly*	7,5% per tahun (tetap) untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + marjin 1,5% atau suku bunga deposito tertinggi Bank Mandiri yang dipublikasikan + marjin 1% mana yang lebih tinggi/ *7.5% per year (fixed rate) for the first year and later 3 months' JIBOR + 1.5% margin or highest Bank Mandiri's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher*	Tidak ada/ *None*
BCA					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 26 Maret/ *March* 2012	Rp 3,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2013 - 2017)/ *Installment every year on predetermined basis (2013 - 2017)*	Triwulanan/ *Quarterly*	Suku bunga tetap untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + marjin 1% atau suku bunga deposito tertinggi BCA yang di publikasikan + marjin 1%, mana yang lebih tinggi/ *Fixed rate for the first year and later 3 months' JIBOR + 1% margin or highest BCA's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 23 November 2017	Rp 3,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2017 - 2022)/ *Installment every year on predetermined basis (2017 - 2022)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1,25%/ *3 months' JIBOR + 1.25% margin*	Tidak ada/ *None*
BTMU					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 25 September/ *September* 2015	Rp 2,649,600	Pada saat jatuh tempo (28 September 2020)/ *At maturity date (28 September 2020)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 2,5% untuk tahun pertama, selanjutnya suku bunga tetap 10,5% per tahun/ *3 months' JIBOR + 2.5% margin for the first year and fixed rate at 10.5% per annum for the consecutive years*	Tidak ada/ *None*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***14. LONG-TERM LOANS*** *(continued)*

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*		Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Security*
SCB						
- Fasilitas *tanggal/ Facility dated 30 Mei/May 2013*	USD	50,000,000	Pada saat jatuh tempo (13 Juni 2018)/ *At maturity date (13 June 2018)*	Triwulanan/ *Quarterly*	Suku bunga tetap per tahun 2,3% + pajak 10%/ *Fixed rate 2.3% per annum + WHT 10%*	Tidak ada/ *None*
Sumitomo						
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Oktober/ *October* 2015	Rp	1,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2016 - 2020)/ *Installment every year on predetermined basis (2016 - 2020)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 2,55% sampai dengan 24 Oktober 2016, selanjutnya menjadi JIBOR 3 bulan + marjin 1,4%/ *3 months' JIBOR + 2.55% margin until 24 October 2016 and become 3 months' JIBOR + margin 1.4%*	Tidak ada/ *None*
DBS						
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 6 Januari/ *January* 2014	USD	300,000,000	Pada saat jatuh tempo (Januari dan Maret 2019)/ *At maturity date (January and March 2019)*	Triwulanan/ *Quarterly*	LIBOR 3 bulan + marjin 2,02%/ *3 months' LIBOR + 2.02% margin*	Tidak ada/ *None*

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti aktivitas lindung nilai, pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,5.

The Company is required to comply with certain covenants, such as hedging, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.500.000 dari BCA (31 Desember 2016: Rp nihil).

As at 31 December 2017, the Company has remaining loan facility of Rp 1,500,000 from BCA (31 December 2016: Rp nil).

Pada tanggal 25 September 2015, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka lima tahun sebesar Rp 2.649.600 dengan BTMU. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan setuju untuk membayar bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah marjin 2,5% untuk tahun pertama, dan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% untuk tahun kedua dan selanjutnya.

On 25 September 2015, the Company signed a five-year loan facility agreement with BTMU amounted to Rp 2,649,600. Based on the agreement, the Company agreed to pay interest at the 3 months' JIBOR plus 2.5% margin for the first year, and fixed interest rate at 10.5% for the second year onwards.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.650.000 untuk fasilitas kredit dari Bank Mandiri, BCA dan Sumitomo.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2017 were Rp 3,650,000 in relation to credit facilities obtained from Bank Mandiri, BCA and Sumitomo.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar USD 88.000.000 untuk fasilitas kredit dari BTMU dan Rp 3.575.000 untuk fasilitas kredit dari Bank Mandiri, BCA dan Sumitomo.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2016 were USD 88,000,000 in relation to credit facilities obtained from BTMU and Rp 3,575,000 in relation to credit facilities obtained from Bank Mandiri, BCA and Sumitomo.

15. LIABILITAS SEWA / *15. LEASE LIABILITIES*

Sebagian dari transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan oleh Perseroan dengan STP dan Protelindo sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, meskipun hak legalitas tempat spesifik dalam menara tersebut masih dimiliki oleh STP dan Protelindo.

A portion of the sales and leaseback transactions entered by the Company with STP and Protelindo as disclosed in Note 8, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard, although the legal ownership of the specific tower space rests with STP and Protelindo.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities – minimum lease payments*
- Tidak lebih dari 1 tahun	833,143	684,695	*Not later than 1 year* -
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	3,373,323	2,567,581	*Later than 1 year and no later than 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	2,429,000	2,238,899	*Later than 5 years* -
	6,635,466	5,491,175	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(1,988,984)	(1,795,372)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	4,646,482	3,695,803	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	435,456	327,459	*Not later than 1 year* -
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2,154,118	1,527,240	*Later than 1 year and no later than 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	2,056,908	1,841,104	*Later than 5 years* -
	4,646,482	3,695,803	
Dikurangi: bagian lancar	(435,456)	(327,459)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	4,211,026	3,368,344	*Non-current portion*

Penambahan liabilitas sewa juga terjadi dari kontrak-kontrak sewa menara baru di tahun 2017 dan 2016 yang telah memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Additional lease liabilities also occured from new tower leases entered in 2017 and 2016 which met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SUKUK IJARAH / *16. SUKUK IJARAH*

	31/12/2017	31/12/2016	
Sukuk ijarah	3,180,081	1,001,586	*Sukuk ijarah*
Dikurangi: bagian lancar	(1,296,858)	-	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	1,883,223	1,001,586	*Non-current portion*

Pada tanggal 23 November 2015, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-558/ D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 XL Axiata ("Sukuk Ijarah") sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 23 November 2015, the Company has received the effective notification from Authority of Financial Series ("OJK") based on its letter No. S-558/ D.04/2015 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Sukuk Ijarah I Tranche I Year 2015 XL Axiata ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap ijarah tahunan/ *Annual fixed ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	*Series*
- Seri A	494,000	43,225	12 Desember/ *December* 2016	*Series A* -
- Seri B	258,000	26,445	2 Desember/ *December* 2018	*Series B* -
- Seri C	323,000	33,915	2 Desember/ *December* 2020	*Series C* -
- Seri D	425,000	46,750	2 Desember/ *December* 2022	*Series D* -

Pada tanggal 28 April 2017, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 XL Axiata ("Sukuk Ijarah") sebesar Rp 2.180.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I Tranche II Year 2017 XL Axiata ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp 2,180,000, which were issued in series as follows:

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap ijarah tahunan/ *Annual fixed ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	*Series*
- Seri A	1,040,000	75,400	8 Mei/ *May* 2018	*Series A* -
- Seri B	402,000	33,768	28 April/ *April* 2020	*Series B* -
- Seri C	142,000	12,425	28 April/ *April* 2022	*Series C* -
- Seri D	260,000	23,660	28 April/ *April* 2024	*Series D* -
- Seri E	336,000	31,584	28 April/ *April* 2027	*Series E* -

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Ijarah dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama masing-masing pada tanggal 2 Maret 2016 dan 28 Juli 2017 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5.

Revenue sharing of Sukuk Ijarah is paid on quarterly basis with the first payment on 2 March 2016 and 28 July 2017, respectively and the last payment will do simultaneously with payment of principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with the Company, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5.

Berdasarkan laporan peringkat yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Januari dan April 2017, Sukuk Ijarah I Tahap I dan II mendapat peringkat AAA(idn) (*Triple A*).

Based on the rating report released by Fitch Ratings in January and April 2017, Sukuk Ijarah I Tranche I and II were rated AAA(idn) (Triple A).

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

16. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perseroan.

Sukuk Ijarah diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Mega Tbk pada tanggal 3 Desember 2015 dan 2 Mei 2017.

Pada tanggal 12 Desember 2016, Perseroan melunasi Sukuk Ijarah Seri A Tahap I sebesar Rp 494.000.

***16. SUKUK IJARAH** (continued)*

Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah is the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Company.

Sukuk Ijarah was issued for the purpose of working capital financing and has been registered in Indonesian Stock Exchange with PT Bank Mega Tbk as a trustee on 3 December 2015 and 2 May 2017.

On 12 December 2016, the Company settled Sukuk Ijarah Series A Tranche I amounted to Rp 494,000.

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31/12/2017	31/12/2016	
Provisi			***Provision***
Penghentian sewa	1,082,707	1,511,780	*Lease termination*
Lain-lain	17,325	17,325	*Others*
Bagian lancar	1,100,032	1,529,105	*Current portion*
Estimasi liabilitas restorasi aset	477,675	444,929	*Estimated liabilities for assets restoration*
Bagian tidak lancar	477,675	444,929	*Non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			***Long-term employee benefit liabilities***
Imbalan pasca kerja	216,429	233,588	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	27,289	18,301	*Other long-term benefits*
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	243,718	251,889	*Total long-term employee benefit liabilities*
Jumlah	1,821,425	2,225,923	*Total*

a. Estimasi liabilitas restorasi aset

a. Estimated liabilities for assets restoration

	31/12/2017	31/12/2016	
Saldo awal	444,929	495,597	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	49,808	47,131	*Addition during the year*
Realisasi selama tahun berjalan	(17,062)	(97,799)	*Realisation during the year*
Saldo akhir	477,675	444,929	*Ending balance*

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

b. Imbalan pascakerja

b. Post-employment benefits

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Saldo awal	233,588	246,820	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	27,318	65,937	*Expense made during the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(6,878)	(51,125)	*Amounts paid during the year*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	53,024	4,003	*- Effects of changes in financial assumptions*
- Dampak penyesuaian pengalaman	(90,623)	(32,047)	*- Effects of experience adjustments*
Saldo akhir	216,429	233,588	*Ending balance*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The provision for post-employment benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Nilai kini liabilitas	216,429	233,588	*Present value of obligations*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	216,429	233,588	*Liability in the statement of financial position*

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Saldo awal	233,588	246,820	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	32,330	33,666	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(24,575)	(34,823)	*Past service cost*
Biaya bunga	19,563	21,470	*Interest cost*
Imbalan yang dibayar	(6,878)	(51,125)	*Benefits paid*
Rugi penyelesaian	-	45,624	*Settlement loss*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	53,024	4,003	*- Effects of changes in financial assumptions*
- Dampak penyesuaian pengalaman	(90,623)	(32,047)	*- Effects of experience adjustments*
Saldo akhir	216,429	233,588	*Ending balance*

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Perseroan pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 25). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 18 Oktober 2017 dan 19 Januari 2017.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

b. Post-employment benefits *(continued)*

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Company to the defined contribution pension plan (see Note 25). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially differ from the historical actual contribution.

Estimated actuarial obligations as at 31 December 2017 and 2016 was based on the actuarial valuation prepared by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, as stated in its reports dated 18 October 2017 and 19 January 2017, respectively.

The post-employment benefits expenses charged to the statements of profit or loss are as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Biaya jasa kini	32,330	33,666	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(24,575)	(34,823)	*Past service costs*
Biaya bunga	19,563	21,470	*Interest expense*
Rugi penyelesaian	-	45,624	*Settlement loss*
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	27,318	65,937	*Total, included in employee costs*

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	31/12/2017	31/12/2016	
Tingkat diskonto (per tahun)	7.25%	8.50%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	9.00%	9.00%	*Salary increment rate (per annum)*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.

1) Changes in bond yields

A decrease in yield from high quality government bond will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

2) Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Perseroan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

b. Post-employment benefits *(continued)*

2) Salary growth rate

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Turun/ *Decrease* 18.28%	Naik/ *Increase* 21.37%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik/ *Increase* 23.16%	Turun/ *Decrease* 20.08%	*Salary growth rate*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13 years.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 December 2017 is presented below.

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-5 tahun/ *Between 1-5 years*	Antara 5-10 tahun/ *Between 5-10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	2,181	20,795	134,343	819,438	976,757	*Pension benefits*

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

	31/12/2017	31/12/2016	
Saldo awal	18,301	-	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	8,988	18,301	*Expense made during the year*
Saldo akhir	27,289	18,301	*Ending balance*

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba/ (rugi) adalah sebagai berikut:

	31/12/2017	31/12/2016	
Biaya jasa kini	22,868	18,301	Current service costs
Biaya bunga	896	-	Interest expenses
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(14,792)	-	Effects of changes in financial assumptions -
- Dampak penyesuaian pengalaman	16	-	Effects of experience adjustments -
Jumlah	8,988	18,301	Total

d. Penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS (Lihat Catatan 37a).

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Other long-term employee benefits (continued)

The amounts recognised in the profit/ (loss) are as follows:

d. Lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases (See Note 37a).

18. MODAL SAHAM

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah 10.687.960.423 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Amount (Rp)*	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	7,092,656,612	709,266	66.36	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	3,595,303,811	359,530	33.64	*Public (individually less than 5%)*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	10,687,960,423	1,068,796	100.00	*Number of shares issued and fully paid*

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap VI Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 - 2015 (lihat Catatan 19).

18. SHARE CAPITAL

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 December 2017 and 2016 was 10,687,960,423, respectively.

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

On 10 March 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date VI of Long Term Incentive Program 2010 - 2015 (see Note 19).

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2016, Perseroan menerbitkan 8.986.668 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode VI Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun sebelumnya.

Pada tanggal 4 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham melalui mekanisme PUT II dengan HMETD.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh publik, terdapat saham yang dimiliki oleh direksi Perseroan, masing-masing sebanyak 6.202.507 dan 6.213.904 lembar saham.

***18. SHARE CAPITAL** (continued)*

On 4 April 2016 the Company issued 8,986,668 shares, being the Grant Date VI of Long Term Incentive Program, for the performance result of the preceding year.

On 4 May 2016, the Company issued 2,137,592,085 shares through LPO II in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights.

As at 31 December 2017 and 2016, the shares owned by the public included those owned by the directors of the Company, who held 6,202,507 and 6,213,904 shares, respectively.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2017	31/12/2016	
Agio saham	12,136,443	12,136,443	*Share premium*
Saham treasuri	108,503	108,503	*Treasury shares*
Biaya penerbitan saham	(153,558)	(153,558)	*Share issuance cost*
Perbedaan kurs dari modal disetor	22,985	22,985	*Exchange rate difference due to paid-in capital*
Kompensasi berbasis saham	42,637	24,375	*Share-based compensation*
Jumlah tambahan modal disetor	12,157,010	12,138,748	*Total additional paid-in capital*

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.144 dan Rp 18.617 untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Through the initial stock offering in September 2005, the Company received USD 278,213,144 and Rp 18,617 for the issuance of 1,427,500,000 shares, with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 10,195 (full amount Rupiah).

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Perseroan menerima USD 252.795.717,45 dan Rp 438.232.620.000 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Through the LPO I in November 2009, the Company received USD 252,795,717.45 and Rp 438,232,620,000 (full amount Rupiah) for the issuance of 1,418,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 9,485 (full amount Rupiah).

Melalui PUT II pada bulan Mei 2016, Perseroan menerima Rp 6.733.415.067.750 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 2.137.592.085 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Through the LPO II in May 2016, the Company received Rp 6,733,415,067,750 (full amount Rupiah) for the issuance of 2,137,592,085 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(continued)*

Rincian perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Detail movement of the additional paid-in capital is as follows:

	Sebelum penawaran umum/ *Prior to public offering*	Penawaran umum perdana/ *Initial public offering*	Penawaran umum terbatas I/ *Limited public offering I*	Penawaran umum terbatas II/ *Limited public offering II*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Reserved for share-based compensation*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Jumlah/ *Total*	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	6,519,656	210,337	-	12,136,443	*Additional paid-in capital*
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(58,187)	(1,568)	-	(153,558)	*Share issuance costs*
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	-	-	22,985	*Exchange rate difference due to paid-in capital*
Kompensasi berbasis saham	-	-	-	-	42,637	-	42,637	*Share-based compensation*
Saham treasuri	-	-	-	-	-	108,503	108,503	*Treasury shares*
Jumlah tambahan modal disetor	11,730	2,679,954	2,643,948	6,461,469	251,406	108,503	12,157,010	*Total additional paid-in capital*

Kompensasi berbasis saham

Pada bulan April 2010, Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui program insentif jangka panjang untuk tahun kinerja 2010 - 2015 berupa pemberian saham Perseroan tanpa memerlukan pembayaran kas sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan karyawan.

Direksi dan karyawan tertentu yang telah bekerja selama tahun berjalan dan telah memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini. Program ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2011.

Berdasarkan program ini, pada tiap akhir bulan keempat setelah tahun buku yang bersangkutan berakhir, Perseroan akan menerbitkan saham untuk karyawan yang berhak apabila Perseroan memenuhi target kinerja yang disepakati dan karyawan yang bersangkutan memenuhi kondisi kinerjanya serta masih bekerja pada tanggal penerbitan saham. Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan dalam dua bagian secara proporsional yaitu apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja selama dua tahun dan tiga tahun sejak tanggal penerbitan saham.

Seluruh karyawan yang berhak akan mendapatkan saham baru dengan jumlah keseluruhan hingga 2,5% dari laba bersih yang dinormalisasi Perseroan pada tahun yang bersangkutan, dimana perhitungannya berdasarkan laba setelah pajak disesuaikan dengan selisih kurs yang belum direalisasi dan beban yang bersifat *one-off*. Jumlah lembar saham yang diberikan kepada karyawan yang berhak melalui program ini dihitung dengan membagi jumlah insentif yang diberikan dengan nilai wajar saham pada tanggal penerbitan saham.

Share-based compensation

In April 2010, the Nominating and Remuneration Committee approved a long term incentive program 2010 - 2015 under which the Company's shares are to be given as compensation for services provided by the employees with no cash consideration.

Members of Board of Directors and certain employees who have been employed during the performance year and met certain criteria are eligible to participate in the program. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved this program.

Under the program, on each end of fourth month subsequent to completion of the performance year, the Company issues shares to the eligible employees upon the Company achieving specific performance target and the employees satisfying certain performance conditions and remain in the employment at the share issuance date. Shares issued by the Company vest in two equal proportions and will become employees' rights if the employees remain in employment for two years and three years as of respective share issuance date.

Eligible employees will be granted new shares equivalent up to total 2.5% of normalised income of the performance year, which is calculated based on income after tax, adjusted for unrealised foreign exchange and one-off expense. The number of shares given to the eligible employees is calculated as the total incentives amount divided by the fair value of shares at the share issuance date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk tidak melaksanakan Tahap IV Program Insentif Jangka Panjang dikarenakan tidak terpenuhinya target hasil kinerja 2013. Lebih lanjut, pemegang saham menyetujui skema baru penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015. Berdasarkan skema baru, seluruh karyawan yang berhak akan mendapatkan saham baru dengan jumlah maksimum angka absolut dari perhitungan rata-rata laba bersih yang telah disesuaikan (*Normalised Net Income* atau NNI) tiga tahun sebelumnya.

Pada tanggal 10 Desember 2015, Dewan Komisaris menyetujui program insentif jangka panjang untuk tahun kinerja 2016 - 2020 berupa pemberian saham Perseroan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau pembayaran kas sebagai program retensi untuk memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja. Program ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2016.

Berdasarkan skema baru, seluruh karyawan akan berhak secara kontinjen atas sejumlah saham baru atau pembayaran kas yang akan cair hanya jika target kinerja Perseroan yang telah dicanangkan tercapai dan individu karyawan mencapai penilaian kinerja tertentu. Kinerja Perseroan akan diukur berdasarkan *Return on Capital Employed ("ROCE")*. Kinerja karyawan akan diukur berdasarkan rata-rata penilaian kinerja karyawan pada periode vesting yang bersangkutan. Sebagai tambahan, karyawan disyaratkan untuk tetap bersama Perseroan sampai dengan akhir periode *vesting* yang bersangkutan untuk menerima saham yang diterbitkan dalam program ini. Saham-saham tersebut akan diterbitkan pada akhir periode *vesting* yang bersangkutan dan ditahan selama satu tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia. Pembayaran kas akan dibagikan pada saat yang bersamaan dengan tanggal *release* dari saham yang disebutkan sebelumnya.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 36.963 dan Rp 50.323.

***19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)*

***Share-based compensation** (continued)*

On 22 April 2014, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved to not execute the Grant Date IV of Long Term Incentive Program because the Company was unable to achieve the minimum target of 2013 performance result. Furthermore, the shareholders also approved the new scheme of issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2010 – 2015. Under the new scheme, the eligible employees will be granted new shares equivalent to a fixed cap of the Company's adjusted income (Normalised Net Income or NNI) of the previous three years.

On 10 December 2015, Board of Commissioners approved a long term incentive program 2016 - 2020 under which the Company's shares without pre-emptive rights or cash consideration are to be awarded as retention program to motivate employees to enhance performance. This program was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 March 2016.

Under the new scheme, the eligible employees will be contingently granted certain amount of new shares or cash consideration which will vest only if prescribed Company performance target is met and the individual employees attaining certain performance rating. The Company's performance will be measured based on Return on Capital Employed ("ROCE"). Employee's performance is measured based on average employee's performance ratings over the relevant vesting period. In addition, the employees are required to be with the Company up to the end of the relevant vesting period to receive the granted shares issued under this program. The shares will be issued at the end of the relevant vesting period and are locked-up for one-year in accordance with prevailing regulation in Indonesian Stock Exchange. The cash consideration will be distributed at the same time with the release date of the shares previously mentioned.

Total share-based compensation recognised in the statements of profit or loss for the year ended 31 December 2017 and 2016 were Rp 36,963 and Rp 50,323, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode *vesting*. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan yang diukur sebesar harga pasar saham pada tanggal pemberian kompensasi.

***19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)*

***Share-based compensation** (continued)*

The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the statements of profit or loss over the vesting period. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted which is measured at market price on the grant date.

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2017 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Perseroan sebesar Rp 100 untuk tahun buku 2017. Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 800 dan Rp 700.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The Annual General Meeting of Shareholders dated 31 March 2017, which was overseen approved to increase the Company statutory reserve amounting Rp 100 for 2017 financial year. The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2017 and 2016 were Rp 800 and Rp 700, respectively.

21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

21. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	31/12/2017	31/12/2016	
Laba tahun berjalan	375,244	375,516	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	10,687,960,423	9,979,035,753	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	35	38	*Basic and diluted earnings per share (full amount Rupiah)*

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perseroan.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share of the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN / *22. REVENUES*

	31/12/2017	31/12/2016	
Data	13,088,068	8,127,157	*Data*
Non-data	7,354,697	10,461,242	*Non-data*
Jasa interkoneksi*	1,383,054	1,743,798	*Interconnection services**
Sewa menara	375,813	474,344	*Leased towers*
Sirkit langganan	288,376	322,549	*Leased lines*
Jasa telekomunikasi lainnya**	411,223	282,823	*Other telecommunication services***
Pendapatan sebelum dikurangi diskon	22,901,231	21,411,913	*Revenue before discount*
Diskon pendapatan	(25,569)	(70,488)	*Discount revenue*
Pendapatan setelah dikurangi diskon	22,875,662	21,341,425	*Revenue net of discount*

* Termasuk *SMS* interkoneksi domestik untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 175.290 dan Rp 354.613.
**Termasuk *Bundling revenue* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 95.472 dan Rp 1.361.

** Including SMS domestic interconnection for the year ended 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 175,290 and Rp 354,613, respectively.*
** Including Bundling revenue for the year ended 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 95,472 and Rp 1,361, respectively*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related party information.

23. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

a. Beban infrastruktur / *a. Infrastructure expenses*

	31/12/2017	31/12/2016	
Sewa	3,565,725	3,315,575	*Rental*
Lisensi	2,918,436	2,780,008	*License fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,091,314	2,172,702	*Repair and maintenance*
Utilitas	886	983	*Utilities*
Jumlah beban infrastruktur	8,576,361	8,269,268	*Total infrastructure expenses*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dari pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan perlengkapan dan *overhead* terdiri dari beban jasa manajemen jaringan dari PT Huawei Services untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.409.906 (2016: Rp 1.293.755).

Repair and maintenance expenses from third parties that are more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and supplies and overhead expenses represent network managed services expenses from PT Huawei Services for the year ended 31 December 2017 amounted to Rp 1,409,906 (2016: Rp 1,293,755) respectively.

23. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

23. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

b. Beban penjualan dan pemasaran

b. Sales and marketing expenses

	31/12/2017	31/12/2016	
Komisi penjualan	937,834	733,673	*Sales commission*
Iklan dan promosi	571,639	598,442	*Advertising and promotion*
Jasa manajemen hubungan pelanggan	106,027	100,615	*Customer relationship management services*
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	1,615,500	1,432,730	*Total sales and marketing expenses*

c. Beban umum dan administrasi

c. General and administrative expenses

	31/12/2017	31/12/2016	
Sewa	135,466	131,722	*Rental*
Jasa profesional	126,454	104,756	*Professional services*
Utilitas	70,947	78,721	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	39,222	41,774	*Repair and maintenance*
Lain-lain	179,602	141,347	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	551,691	498,320	*Total general and administrative expenses*

24. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA

24. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES

	31/12/2017	31/12/2016	
Beban interkoneksi	1,340,954	1,159,080	*Interconnection expense*
Paket perdana dan *voucher*	475,608	266,462	*Starter pack and voucher*
Kewajiban Pelayanan Universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	374,992	348,219	*Universal Service Obligation and concession fee of telecommunication services*
Lain-lain	267,847	152,635	*Others*
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	2,459,401	1,926,396	*Total interconnection and other direct expenses*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

25. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN / *25. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES*

	31/12/2017	31/12/2016	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):			*Total employee costs (including outsourcing) :*
- Gaji dan tunjangan	904,613	1,069,964	*Salaries and allowances* -
- Pesangon sehubungan dengan Program Transformasi	399,998	-	*Severance benefit under Transformation Program* -
- Penyisihan imbalan kerja	27,318	65,937	*Provision for employee benefits* -
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	19,537	20,549	*Payment to defined contribution pension plan* -
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	1,351,466	1,156,450	*Salaries and employee benefits expenses (including outsourcing)*

Jumlah karyawan (tidak diaudit) per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 1.652 dan 1.892 orang.

The number of employees (unaudited) as at 31 December 2017 and 2016 are 1,652 and 1,892 employees, respectively.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

26. BIAYA KEUANGAN / *26. FINANCE COSTS*

	31/12/2017	31/12/2016	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	(1,362,313)	(1,606,528)	*Interest on loans and lease liabilities*
Lain-lain	(176,968)	(186,980)	*Others*
Jumlah biaya keuangan	(1,539,281)	(1,793,508)	*Total finance costs*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

27. INSTRUMEN DERIVATIF / *27. DERIVATIVE INSTRUMENTS*

	31/12/2017	31/12/2016	
Piutang derivatif:			*Derivative receivables:*
- Kontrak *swap* valuta asing	176,945	184,886	*Cross currency swap contracts* -
- Opsi *call spread*	454,478	323,925	*Call spread option* -
	631,423	508,811	
Dikurangi: bagian lancar	(176,945)	-	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	454,478	508,811	*Non-current portion*

27. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Nilai wajar kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *call spread* dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai wajar dan realisasi dari instrumen keuangan derivatif dicatat sebagai penghasilan keuangan atau biaya keuangan pada laporan laba rugi. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan mencatat pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 100.004 dan Rp 57.290 pada laporan laba rugi.

Informasi lain sehubungan dengan piutang derivatif per 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

27. DERIVATIVE INSTRUMENTS *(continued)*

The fair values on cross currency swap contracts and call spread contracts have been calculated using rates quoted by the Company's bankers as at the statements of financial position date.

The net changes in fair value and settlement of derivative instruments are recorded as finance income or finance costs in the financial statements of profit or loss. For the year ended 31 December 2017 and 2016, the Company recorded finance income amounting to Rp 100,004 and Rp 57,290 in the statements of profit or loss, respectively.

Other information relating to the derivative receivables as at 31 December 2017, are as follows:

Kontrak s*wap* valuta asing / ***Cross currency swap contracts***

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparty*	Jumlah nosional USD/ *Notional amount USD*	Periode/ *Period*	Jumlah *swap*/ *Swap amount*
SCB	50,000,000	13 Juni/ *June* 2013 - 13 Juni/ *June* 2018	Rp 495,900

Lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank dalam USD/ *Hedging of the payment of the principal and interest of long-term loans in USD*			
Periode pertukaran/ *Exchange period*	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun dalam IDR/ *Fixed interest rate paid in IDR*	Nilai tukar per USD (nilai Rupiah penuh)/ *Exchange rate per USD (full amount Rupiah)*	Suku bunga yang diterima dalam USD/ *Interest rate received in USD*
Triwulanan/ *Quarterly*	7.60 %	Rp 9,918	Suku bunga tetap 2,3 %/ *Fixed rate 2.3 %*

Opsi *call spread* / ***Call spread option***

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Jumlah nosional USD/ *Notional amount USD*	Periode/ *Period*	Kurs *call spread* (nilai Rupiah penuh)/ *Strike/ cap rate (Full Amount Rupiah)*	Premi per tahun/ *Premi per annum*	Permulaan tanggal penyelesaian opsi/ *Start of optional termination date*
Bank of America Merrill Lynch – Singapore	100,000,000	29 Mei/ *May* 2014 - 9 Januari/ *January* 2019	1 USD = Rp 11,580 - Rp 14,580	3.33%	9 Oktober/ *October* 2015
DBS	200,000,000	30 Mei/ *May* 2014 - 14 Maret/ *March* 2019	1 USD = Rp 11,600 - Rp 14,600	3.22%	17 Maret/ *March* 2015

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31/12/2017	31/12/2016	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- 2017	100,540	-	*2017* -
- 2016	48,166	48,166	*2016* -
- 2015	-	103,771	*2015* -
- 2014	-	225,626	*2014* -
	148,706	377,563	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31/12/2017	31/12/2016	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
- Pajak pertambahan nilai – bersih	149,999	112,406	*Value added tax – net* -
- Pajak penghasilan Pasal 21	6,351	5,333	*Income tax Article 21* -
- Pajak penghasilan Pasal 23	55,786	53,515	*Income tax Article 23* -
	212,136	171,254	

c. Manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax benefit*

	31/12/2017	31/12/2016	
Tangguhan			*Deferred*
- Tahun berjalan	141,181	193,495	*For the year* -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	12,825	(3,560)	*Adjustment for prior year* -
Jumlah manfaat pajak penghasilan	154,006	189,935	*Total income tax benefit*

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax benefit and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	221,238	185,581	*Profit before income tax*
Penyesuaian :			*Adjustment :*
- Pajak final	46,716	134,060	*Final tax* -
- Bagian atas rugi bersih ventura bersama dan kerugian atas pelepasan ventura bersama	(650,911)	254,704	*Share of loss from joint venture and loss on disposal of joint venture* -
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	(382,957)	574,345	*(Loss)/ profit before income tax after adjustment*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***28. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax benefit** (continued)*

The reconciliation between the Company's income tax benefit and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows: (continued)

	31/12/2017	31/12/2016	
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	95,739	(143,586)	*Tax expense calculated at effective tax rates*
Pendapatan kena pajak final – bersih	134,811	473,546	*Income subject to final tax – net*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(89,369)	(136,465)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian tahun sebelumnya	12,825	(3,560)	*Adjustment for prior year*
Jumlah manfaat pajak penghasilan	154,006	189,935	*Total income tax benefit*
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	(382,957)	574,345	*(Loss)/ profit before income tax after adjustment*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	(280,976)	630,454	*- Difference between accounting and tax depreciation and amortisation*
- Selisih antara laba pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	(39,197)	22,043	*- Difference between accounting and tax gain on disposal of assets*
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	60,266	9,271	*- Provision for receivables impairment*
- Provisi penghentian sewa	(429,073)	(522,594)	*- Provision for lease termination*
- Beban yang masih harus dibayar	2,691	70,017	*- Accrued expenses*
- Sewa	85,787	(59,440)	*- Leasing*
- Penyisihan imbalan karyawan	224,757	14,775	*- Provision for employee benefits*
	(375,745)	164,526	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	357,478	545,860	*- Non-deductible expenses*
- Pendapatan kena pajak final	(539,244)	(1,894,184)	*- Income subject to final tax*
	(181,766)	(1,348,324)	

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***28. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax benefit** (continued)*

The reconciliation between the Company's income tax benefit and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows: (continued)

	31/12/2017	31/12/2016	
Rugi pajak	(940,468)	(609,453)	*Tax loss*
Akumulasi rugi pajak:			*Accumulated tax losses:*
- 2016	(609,451)	-	*2016 -*
- 2015	(2,522,629)	(2,877,116)	*2015 -*
- 2014	(1,634,219)	(1,634,219)	*2014 -*
Jumlah rugi pajak	(5,706,767)	(5,120,788)	*Total tax loss*
Beban pajak kini	-	-	*Current tax expense*
Dikurangi: pajak penghasilan badan dimuka	100,540	48,166	*Less: prepaid corporate income tax*
Lebih bayar pajak penghasilan badan	100,540	48,166	*Over payment of corporate income tax*

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities. The financial statements cannot be used for computing the annual corporate income tax.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah rugi/ laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable loss/ income for the year ended 31 December 2017 and 2016 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

Pada tanggal 30 November 2017, Perseroan telah menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2016 kepada DJP.

On 30 November 2017, the company had submitted the corporate income tax return for 2016 fiscal year to DGT.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

***28. TAXATION** (continued)*

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

	01/01/2017	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian tahun sebelumnya/ *Adjustment for prior year*	31/12/2017	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(2,728,617)	(80,043)	-	-	(2,808,660)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	36,067	673	-	-	36,740	*Accrued expenses*
Sewa	(52,058)	21,447	-	101,448	70,837	*Leasing*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	19,233	15,066	-	-	34,299	*Provision for receivables impairment*
Provisi penghentian sewa	392,954	(107,268)	-	-	285,686	*Provision for lease termination*
Rugi pajak yang belum dikompensasi	1,280,196	235,117	-	(88,623)	1,426,690	*Tax losses carried forward*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	97,658	56,189	(9,400)	-	144,447	*Provision for salaries and employee benefits*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(954,567)	141,181	(9,400)	12,825	(809,961)	*Total deferred tax liabilities*

	01/01/2016	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian tahun sebelumnya/ *Adjustment for prior year*	31/12/2016	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(2,891,741)	163,124	-	-	(2,728,617)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	18,563	17,504	-	-	36,067	*Accrued expenses*
Sewa	(37,198)	(14,860)	-	-	(52,058)	*Leasing*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	16,915	2,318	-	-	19,233	*Provision for receivables impairment*
Provisi penghentian sewa	523,602	(130,648)	-	-	392,954	*Provision for lease termination*
Rugi pajak yang belum dikompensasi	1,131,393	152,363	-	(3,560)	1,280,196	*Tax losses carried forward*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	100,975	3,694	(7,011)	-	97,658	*Provision for salaries and employee benefits*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1,137,491)	193,495	(7,011)	(3,560)	(954,567)	*Total deferred tax liabilities*

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, Perseroan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk tahun fiskal 2015 dengan total sebesar Rp 103.736 (2016: Rp 225.626 untuk tahun fiskal 2014). Perseroan telah menerima pengembalian pajak tersebut di tahun berjalan. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Perseroan juga menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk beberapa jenis pajak dengan total pajak yang harus dibayar oleh Perseroan sebesar Rp 158.578. Perseroan telah membayar jumlah pajak yang harus dibayar tersebut di tahun berjalan.

Perseroan juga telah mengajukan keberatan dan banding atas beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai tahun pajak. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

***28. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessments

For the year ended 31 December 2017, the Company received tax assessment letters confirming an overpayment for 2015 fiscal year totalling Rp 103,736 (2016: Rp 225,626 for 2014 fiscal year). The Company received the refund in the current year. For 31 December 2017, the Company has also received some tax assessment letter confirming an underpayment for various tax totalling Rp 158,578. The Company paid the tax underpayment in the current year.

The Company also has filed objections and appeals confirming an underpayment for various fiscal periods. As at 31 December 2017 and 2016, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Perseroan			*The Company*
- 2007	19,223	19,223	*2007 -*
- 2006	116,686	116,686	*2006 -*
- 2005	87,993	87,993	*2005 -*
- 2004	102,583	102,583	*2004 -*
	326,485	326,485	
Perseroan (Eks-AXIS)			*the Company (Ex-AXIS)*
- 2012	122,463	164,947	*2012 -*
	448,948	491,432	
Jumlah yang telah diprovisi	(224,089)	(224,089)	*Total provisioned amount*
	224,859	267,343	

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

***28. TAXATION** (continued)*

f. Administration

Under the Indonesia Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on tax Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTY INFORMATION

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

a. Nature of transactions and relationships with related parties

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/** ***Nature of the relationships with related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
Axiata Group Berhad	Pemegang saham mayoritas/ *Ultimate majority sharehoder*	Pinjaman, beban bunga dan penggantian biaya-biaya/ *Loan, interest expense and reimbursement of expense*
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan ITKP, pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan penggantian biaya-biaya/ *VoIP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses*
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa/ *Cooperation for voucher recharge and balance transfer*
Celcom E-commerce Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang/ *Cooperation for money transfer through remittance agent*
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan beban langsung lainnya/ *International roaming revenue, interconnection and other direct expenses*
Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia) (sebelumnya bernama/ *previously known as* Hello Axiata Company Limited (Cambodia))	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of transactions and relationships with related parties *(continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ *Nature of the relationships with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
M1 Limited (Singapore)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ *Associated entity from Axiata Group Berhad*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
Idea Cellular Limited (India)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ *Associated entity from Axiata Group Berhad*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
XLJV	Ventura bersama langsung/ *Direct joint venture*	Investasi dan penggantian biaya-biaya/ *Investment and reimbursement of expenses*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Perseroan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Pemegang saham/ *Shareholders*	Pinjaman dan beban bunga/ *Loan and interest expense*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pada bank, deposito berjangka dan pendapatan bunga/ *Cash in banks, time deposits and interest income*
PT Yonder Musik Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban dibayar dimuka dan beban langsung lainnya/ *Prepayments and other direct expense*

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

Cash and cash equivalents include cash in bank and time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk with details of balances are as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Kas pada bank:			*Cash in bank:*
- Rupiah	138,002	129,060	*Rupiah* -
Deposito berjangka:			*Time deposits:*
- USD	135,480	-	*USD* -
- Rupiah	-	150,000	*Rupiah* -
Jumlah kas dan setara kas	273,482	279,060	*Total cash and cash equivalents*
% terhadap jumlah aset	0.49%	0.51%	*% of total assets*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***29. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	31/12/2017	31/12/2016	
Celcom Axiata Berhad	33,844	20,983	*Celcom Axiata Berhad*
XLJV	-	1,076	*XLJV*
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	-	634	*Celcom Mobile Sdn. Bhd.*
Lain-lain*	294	291	*Others**
Jumlah piutang usaha	34,138	22,984	*Total trade receivables*
% terhadap jumlah aset	0.06%	0.04%	*% of total assets*

d. Piutang lain-lain

d. Other receivables

	31/12/2017	31/12/2016	
Axiata Group Berhad	42,046	703	*Axiata Group Berhad*
Lain-lain*	698	442	*Others**
Jumlah piutang lain-lain	42,744	1,145	*Total other receivables*
% terhadap jumlah aset	0.08%	0.00%	*% of total assets*

e. Beban dibayar di muka

e. Prepayments

	31/12/2017	31/12/2016	
PT Yonder Musik Indonesia	19,327	39,859	*PT Yonder Musik Indonesia*
Jumlah beban dibayar di muka	19,327	39,859	*Total prepayments*
% terhadap jumlah aset	0.03%	0.07%	*% of total assets*

f. Utang usaha dan utang lain-lain

f. Trade and other payables

	31/12/2017	31/12/2016	
M1 Limited	27,316	32,450	*M1 Limited*
Lain-lain*	795	38	*Others**
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	28,111	32,488	*Total trade and other payables*
% terhadap jumlah liabilitas	0.08%	0.10%	*% of total liabilities*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) *Individual amount less than Rp 1,000*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***29. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

g. Pendapatan

g. Revenue

	31/12/2017	31/12/2016	
Celcom Axiata Berhad	241,190	105,494	*Celcom Axiata Berhad*
XLJV	2,299	5,336	*XLJV*
M1 Limited	382	4,664	*M1 Limited*
Lain-lain*	1,418	453	*Others**
Jumlah pendapatan	245,289	115,947	*Total revenue*
% terhadap jumlah pendapatan	1.07%	0.54%	*% of total revenue*

h. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

h. Interconnection and other direct expenses

	31/12/2017	31/12/2016	
PT Yonder Musik Indonesia	47,590	19,895	*PT Yonder Musik Indonesia*
Celcom Axiata Berhad	9,122	17,726	*Celcom Axiata Berhad*
M1 Limited	7	23,632	*M1 Limited*
Axiata Group Berhad	-	376	*Axiata Group Berhad*
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	-	200	*Celcom Mobile Sdn. Bhd.*
Lain-lain*	2,137	270	*Others**
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	58,856	62,099	*Total interconnection and other direct expenses*
% terhadap beban percakapan domestik dan jelajah internasional	5.04%	7.72%	*% of domestic voice and international roaming expenses*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) *Individual amount less than Rp 1,000*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

i. Beban bunga

i. Interest expense

	31/12/2017	31/12/2016	
Axiata Group Berhad	-	20,824	*Axiata Group Berhad*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	-	54,773	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Jumlah beban bunga	-	75,597	*Total interest expense*
% terhadap biaya keuangan	0.00%	4.22%	*% of finance cost*

j. Pendapatan bunga

j. Interest income

	31/12/2017	31/12/2016	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,305	13,647	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah pendapatan bunga	2,305	13,647	*Total interest income*
% terhadap penghasilan keuangan	0.94%	5.23%	*% of finance income*

k. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

k. Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commisioners and Directors as detailed in Note 1e.

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

	31/12/2017		31/12/2016	
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commessioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*	56,329	12,462	51,724	9,993
Kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation**	13,095	-	14,823	-
Jumlah/ *Total*	69,424	12,462	66,547	9,993
% terhadap total beban karyawan/ % *of total employee costs*	5.14%	0.92%	5.75%	0.86%

*) Beban tahun berjalan berdasarkan kinerja Perseroan tahun sebelumnya (lihat Catatan 19)

*) *Current year expense based on previous year Company's performance (see Note 19)*

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

At the time the transactions were entered, the Company is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

l. Pinjaman pemegang saham

Pada tanggal 10 Maret 2014, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka tiga tahun sebesar USD 500 juta dengan Axiata Grup Berhad, pemegang saham mayoritas Perseroan. Berdasarkan perjanjian tersebut Perseroan setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap 2,41% per tahun. Pada tanggal 17 Maret 2014, Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 10 Februari 2016, pinjaman ini dialihkan kepada Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., entitas anak dari Axiata Group Berhad.

Perseroan telah melunasi seluruh pinjaman kepada pemegang saham sebesar USD 500 juta pada bulan Mei dan Juni 2016 dengan menggunakan penerimaan dari penerbitan saham (lihat Catatan 19).

l. Shareholder loan

On 10 March 2014, the Company signed a three-year loan facility agreement with Axiata Group Berhad, the Company's majority shareholder amounted to USD 500 million. Based on the agreement, the Company agreed to pay fixed interest rate at 2.41% per annum. On 17 March 2014, the Company fully drewdown the facility.

On 10 February 2016, the loan has transferred to Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., a subsidiary of Axiata Group Berhad.

The Company has fully settled the shareholder loan amounted to USD 500 million in May and June 2016 using proceed from share issuance (see Note 19).

30. PERIKATAN

30. COMMITMENTS

a. Belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai total USD 228.496.426 atau setara dengan Rp 3.095.670.

a. Capital expenditures

As at 31 December 2017, the Company had commitments related to various purchases for the network expansions totalling USD 228,496,426 or equivalent to Rp 3,095,670.

b. Perikatan sewa operasi

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perseroan:

b. Operating lease commitments

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Item yang disewa/** ***Leased items***	**Periode perjanjian/** ***Period of agreement***
PT Kuningan Nusajaya	Gedung perkantoran/ *Office building*	1 Oktober/ *October* 2017 – 31 Desember/ *December* 2030
PT Caraka Citra Sekar Lestari	Gedung perkantoran/ *Office building*	1 April 2007 – 31 Oktober/ *October* 2020
Protelindo, PT Indosat Tbk STP, dan lainnya/ *and others*	Sewa menara/ *Tower rental*	Beragam/ *Various*

30. PERIKATAN (lanjutan)

b. Perikatan sewa operasi (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

***30. COMMITMENTS** (continued)*

***b. Operating lease commitments** (continued)*

The future aggregated lease payments under non-cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) are as follows:

	31/12/2017	
Terutang dalam satu tahun	475,388	*Payable within one year*
Terutang dalam dua tahun sampai dengan lima tahun	1,398,544	*Payable within two years and five years*
Terutang lebih dari lima tahun	817,589	*Payable more than five years*
	2,691,521	

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 872.123 dan Rp 942.391.

Rental expenses in relation to these commitments for the year ended 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 872,123 and Rp 942,391, respectively.

Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease income under non cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) are as follows:

	31/12/2017	
Dalam satu tahun	220,201	*Within one year*
Diatas satu tahun tetapi tidak melebihi lima tahun	553,146	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	101,626	*More than five years*
	874,973	

Perseroan telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi dimana pihak-pihak berikut ini diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

The Company agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below which are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of unearned revenue:

Pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Item yang disewa/** ***Leased items***	**Periode perjanjian/** ***Period of agreement***
PT 3 Indonesia	Sewa menara/ *Tower rental*	Beragam/ *Various*
PT Dayamitra Telekomunikasi	Sewa menara/ *Tower rental*	Beragam/ *Various*
PT Indosat Tbk dan lainnya/ *and others*	Sewa menara/ *Tower rental*	Beragam/ *Various*

30. PERIKATAN (lanjutan)

c. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Perseroan memegang izin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan izin.

Sesuai surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 192 Tahun 2013 tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh tambahan alokasi spektrum sebesar 5 MHz.

***30. COMMITMENTS** (continued)*

c. 3G annual fees commitments

The Company is obliged to pay annual fees within ten years, as long as the Company holds the 3G license. The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Regulation No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication & Information and Decree No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication & Information (see Note 1d). No penalty will be imposed in the event of the Company returning the license.

In accordance to decision letter of Minister of Communication and Information and Decree No. 192 Year 2013 dated 5 March 2013, the Company obtained an additional spectrum allocation of 5 MHz.

31. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 November dan 14 Desember 2007, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha ("KPPU") menetapkan keputusan untuk melakukan pemeriksaan awal dan pemeriksaan tahap kedua (lanjutan) terhadap Perseroan dan tujuh penyelenggara telekomunikasi lainnya atas dugaan kesepakatan penetapan tarif *SMS* (kartel), yaitu pelanggaran Pasal 5 Undang-Undang Anti Monopoli (UU No. 5/1999).

Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kesepakatan penetapan tarif *SMS*, maka KPPU dapat memerintahkan Perseroan untuk membayar penalti maksimal Rp 25.000 dan merevisi tarif *SMS* Perseroan. Jika keputusan KPPU menyatakan bahwa penetapan tarif tersebut merugikan konsumen, maka Perseroan dapat dituntut melalui *"class action"* oleh masyarakat pengguna jasa Perseroan. Masing-masing kemungkinan tersebut dapat berakibat material terhadap Perseroan, baik reputasi dan laba usaha.

Pada tanggal 18 Juni 2008, KPPU dalam salah satu amar putusannya memutuskan menghukum Perseroan untuk membayar denda sebesar Rp 25.000. Dikarenakan domisili hukum para operator yang berbeda-beda, sesuai dengan permintaan KPPU, Perseroan bersama dengan operator lainnya mengajukan permohonan ke MA untuk menunjuk pengadilan yang akan menggelar kelanjutan proses perkara ini. Pada tanggal 6 April 2015, MA menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk menyelesaikan perkara ini.

31. CONTINGENCY

On 1 November and 14 December 2007, the Indonesia Business Competition Supervisory Commission ("KPPU") *issued decisions regarding a preliminary and a second stage continued investigation into the Company and seven other telecommunication companies based on allegations of SMS price-fixing (cartel), which is a breach of Article 5 of the Anti-Monopoly Law (Law No. 5/1999).*

In the event that the Company is found liable for SMS price-fixing, the KPPU *may order the Company to pay fines up to Rp 25,000 and require the Company to revise its SMS charges. In the event that the* KPPU's *decision stipulates that the alleged price fixing has caused consumer loss, the Company may also be exposed to consumer class action suits. Each of these decisions could have a material adverse effect on the Company's business, reputation and profitability.*

On 18 June 2008, KPPU *in one of its decisions assessed a penalty amounting to Rp 25,000 to the Company. Due to different jurisdiction domicile, the Company along with other operators, as requested by KPPU, filed an application to the Supreme Court to determine the Court which will hear the proceedings. On 6 April 2015, the Supreme Court appointed Central Jakarta District Court to resolve this matter.*

31. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk membatalkan putusan KPPU tanggal 18 Juni 2008. Pada tanggal 22 Juni 2015, KPPU mengajukan kasasi ke MA atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berdasarkan website MA, pada tanggal 29 Februari 2016, MA telah mengeluarkan putusan No. 9K/Pdt.Sus-KPPU/2016 yang mengabulkan permohonan kasasi KPPU terkait dengan kontinjensi. Pada tanggal 22 November 2016, Perseroan telah menerima salinan resmi dari putusan MA tersebut dan telah melakukan pembayaran kepada KPPU sebesar Rp 25.000 pada tanggal 26 Januari 2017.

***31. CONTINGENCY** (continued)*

On 27 May 2015, Central Jakarta District Court decided to annul KPPU's decision dated 18 June 2008. On 22 June 2015, KPPU submitted a cassation regarding Central Jakarta District Court's decision to the Supreme Court.

Based on Supreme Court's website dated on 29 February 2016, Supreme Court has issued Decision Letter No. 9K/Pdt.Sus-KPPU/2016 that granted KPPU's filing for cassation related to the contingency. On 22 November 2016, the Company has received an official copy of the decision of Supreme Court and has paid fines to KPPU amounted Rp 25,000 on 26 January 2017.

32. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah.

32. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunications network and services are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunications services at price formula set by the Government.

a. Tarif telepon selular

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang memberikan pedoman untuk menentukan tarif selular dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

Tarif selular terdiri dari:
- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia, dengan struktur sebagai berikut:
  - Biaya aktivasi
  - Biaya berlangganan bulanan
  - Biaya penggunaan
  - Biaya fasilitas tambahan.

Tarif dihitung berdasarkan jenis formula yang terdiri dari:
- Biaya elemen jaringan, yang dihitung dengan menggunakan Metode *Long Run Incremental Cost* (*"LRIC"*) *Bottom Up*.
- Biaya aktivitas layanan *retail* ditambah marjin.

a. Mobile cellular telephone tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which Connected Through Mobile Cellular Network" which provides guidelines to determine cellular tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

The cellular tariffs consist of the following:
- *Basic telephony services tariff*
- *Roaming tariff*
- *Multimedia services tariff, with the following structure:*
  - *Activation fee*
  - *Monthly charges*
  - *Usage charges*
  - *Additional facilities fee.*

The tariffs are determined based on certain formula consisting of:
- *Network element cost, which is determined using the Long Run Incremental Cost ("LRIC") Bottom up Method.*
- *Retail service activity cost plus margin.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perseroan dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amandemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, sambungan langsung jarak jauh dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. Amandemen ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007.

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access,* acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi *SMS* berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/ PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

c. Tarif interkoneksi ITKP

Sebelumnya, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.23/2002, beban akses dan beban sewa jaringan untuk penyediaan layanan ITKP harus disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

32. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS *(continued)*

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Company and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile network for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. These amendments took effect on 1 January 2007.

The Government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective starting 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective starting 1 July 2011.

Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

On 30 January 2014, the Government has determined interconnection cost reference through Letter from Ministry of Communication and Information and Directorate General of Post and Information No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective starting 1 February 2014 up to 31 December 2016 and can be evaluated by Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.

c. VoIP interconnection tariff

Previously, the Minister of Communication ("MoC") Decree No. KM.23/2002, provided that access and network lease line charges for the provision of VoIP services shall be approved between network operators and VoIP operators.

32. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

c. Tarif interkoneksi ITKP (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2004, Menteri Perhubungan menerbitkan Keputusan No. 31/2004 yang menentukan bahwa tarif beban interkoneksi untuk ITKP akan ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Sampai saat ini, Menteri Komunikasi dan Informatika belum menetapkan tarif beban interkoneksi ITKP yang baru. Karena belum ditetapkannya tarif yang baru dari Pemerintah, Perseroan masih menerapkan biaya interkoneksi yang disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

d. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

32. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS *(continued)*

c. VoIP interconnection tariff *(continued)*

On 11 March 2004, the MoC issued Decree No. 31/2004, stated that interconnection charges for VoIP shall be stipulated by the MoC. Currently, the Minister of Communication and Information has not yet determined the new VoIP interconnection charges. Since the new charges have not been determined by the Government, the Company still use the agreed interconnection fees between network operators and VoIP operators.

d. Leased line tariff

Based on Minister Decree No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

e. Other services

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditures and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. No other ruling for other services.

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES

The Company has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Periode perjanjian/** ***Period of agreement***	**Informasi penting/** ***Significant information***	**Total nota pembelian (12 bulan)/** ***Total purchase orders issued (12 months)***
Ericsson AB	COA untuk periode 10 Desember 2014 – 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *COA for 10 December 2014 – 31 May 2019 period, unless terminated earlier by either party*	• Pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait/ *Supply of network equipment and various network-related services*	USD 35,888,831

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Periode perjanjian/** ***Period of agreement***	**Informasi penting/** ***Significant information***	**Total nota pembelian (12 bulan)/** ***Total purchase orders issued (12 months)***
Hungarian Innovation Systems Limited Liability Company	23 September 2010 – 31 Desember 2017/ *23 September 2010 – 31 December 2017*	• Perjanjian *remote service*/ *Remote service agreement*	USD 18,059,785
	23 September 2010 – 31 Desember 2019/ *23 September 2010 – 31 December 2019*	• Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/ *Software license and maintenance agreement*	
Huawei Tech Investment (HTI)	COA untuk periode 1 Juli 2015 - 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *COA for 1 July 2015 -31 May 2019 period, unless terminated earlier by either party*	• Penyediaan dan instalasi jaringan 3G/ *Supply and installation of 3G network*	Rp 3,508,072
	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party*	• Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance of various products and services*	
PT Alita Praya Mitra	COA untuk periode 3 Oktober 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *COA for 3 October 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party*	• Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ *Purchase of various network equipment*	Rp 577,807
	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party*	• Pemasangan peralatan jaringan/ *Installation of network equipment*	
	16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party*	• Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance for various products and services*	

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*	Informasi penting/ *Significant information*	Total nota pembelian (12 bulan)/ *Total purchase orders issued (12 months)*
PT Ericsson Indonesia	COA untuk periode 10 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *COA for 10 December 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party*	• Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ *Installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment*	Rp 1,222,931

Perseroan juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	• Pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 1996 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ *Installation of fiber optic cable along the railroad in Java island. Valid from 20 December 1996 until 19 December 2022.* • Penyewaan tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi dan bangunan (*shelter*) untuk Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Februari 1997 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ *Land lease agreement to build the Company's telecommunication tower and building (shelter). Valid from 24 February 1997 until 19 December 2022.*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ *and others*	• Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, *settlement*, rekonsiliasi tagihan dan sanksi/ *Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing and penalties.*
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ *Several international roaming partners*	• Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur *settlement*/ *Outline charges and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, liability of parties and settlement procedures.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Indosat Tbk, PT Bank Sinarmas, Moratel, PT Bank Commonwealth, dan pihak lainnya/ and *others.*	• Membahas tentang biaya sewa sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian/ *Outline leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.*

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT 3 Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Smart Fren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT First Media Tbk, PT Indosat Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Berca Hardayaperkasa, PT Internux.	• Perseroan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa. Sebagai kompensasi, Perseroan akan menerima pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa/ *The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period/* Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun dengan kondisi tertentu/ *Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years under certain condition.*
PT 3 Indonesia dan/ *and* Moratel	• Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 10 tahun (PT 3 Indonesia) dan 15 tahun (Moratel dan yang akan berakhir di tahun 2025) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ *These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network, being 10 years (PT 3 Indonesia) and 15 years (Moratel and will be expired in 2025), respectively from the utilisation of the agreed spots and unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement*.
PT BIT Teknologi Nusantara dan/ *and* PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	• Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut antara Perseroan dan BIT Teknologi Nusantara dan antara Perseroan dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) dan tanggal 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara) dan terus berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan antara Perseroan dan PT Ketrosden Triasmitra yang ditandatangani pada tahun 2014 (sebelumnya dengan IFactor Sdn. Bhd.) yaitu yang mana lebih cepat antara berakhirnya masa garansi untuk layanan pemeliharan yang terakhir atau 3 tahun atau bila diakhiri lebih dahulu berdasarkan perjanjian ini/ *Repair and Maintenance Agreement of Submarine Fiber Optic Cable between the Company and PT BIT Teknologi Nusantara and between the Company and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 1 January 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) and 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara) and shall continue in effect until the expiration date of Repair and Maintenance Agreement between the Company and PT Ketrosden Triasmitra which is entered in 2014 (previously with IFactor Sdn. Bhd) until the earlier of the expiry of the warranty period for the last maintenance service delivered or 3 years maintenance period or if terminated earlier in accordance with the agreement.*

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT BT Communications Indonesia	• Pada tanggal 27 Maret 2014, Perseroan menandatangani perjanjian IT *Managed Services* dengan PT BT Communications Indonesia untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal 1 April 2014. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, perawatan dan manajemen IT untuk perseroan. Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulanan kepada PT BT Communication Indonesia/ *On 27 March 2014 the Company entered into an IT Managed Services agreement with PT BT Communications Indonesia for a period of five years commencing on 1 April 2014. This agreement will include services, among others, IT equipment supply, maintenance and management for the Company. The Company paid the quarterly services fees in advance to PT BT Communications Indonesia.*
BlackBerry Singapore Pte. Ltd. (“Blackberry”)	• Perjanjian dengan Blackberry mengatur tentang pembelian/ lisensi dari Blackberry untuk perangkat handheld, perangkat lunak, akses jaringan dan layanan-layanan tertentu. Untuk semua akses layanan dan layanan-layanan tertentu dengan sistem operasi sebelum Blackberry 10 yang disediakan Blackberry setelah 1 Maret 2015, Perseroan setuju untuk membayar sejumlah biaya yang ditetapkan dalam amandemen perjanjian terakhir. Amandemen terakhir tertanggal 13 Mei 2015 tersebut berlaku sampai dengan kontrak diakhiri oleh salah satu pihak / *Agreement with Blackberry regulates the purchase/license of Blackberry handheld device, software, service access and certain services. For all service access and Blackberry operating systems optional services for the Blackberry operating systems versions prior to Blackberry 10 provided by Blackberry after 1 March 2015, the Company agreed to pay some amount as set out in the latest amendment. The latest amendment dated on 13 May 2015 is valid until contract is terminated by either party.*
PT 3 Indonesia	• Perjanjian Lease of Submarine Fiber Optic Network Kalianda-Anyer antara Perseroan dan PT 3 Indonesia. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 22 Februari 2011 dan terus berlaku sampai dengan jangka waktu 15 tahun kecuali di akhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian ini/ *Agreement on the Lease of Submarine Fiber Optic Network Kalianda-Anyer between Company and PT 3 Indonesia. The agreement commenced from 22 February 2011 and shall continue in effect for the period of 15 years unless terminated earlier in accordance with the agreement.*

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Huawei Services	• Pada tanggal 12 Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian *Network Managed Services* dengan PT Huawei Services untuk periode tujuh tahun yang dimulai pada tanggal 1 April 2012. Perjanjian tersebut meliputi jasa kegiatan dan layanan jaringan untuk Perseroan. Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada PT Huawei Services/ *On 12 January 2012, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with PT Huawei Services for a period of seven years commencing on 1 April 2012. This agreement will include services, among others, daily network operations and field operations for the Company. The Company paid the quarterly services fees to PT Huawei Services in advance.*
Huawei Tech Investment (HTI)	• Perjanjian *"Equipment Supply"* dimana HTI akan menyediakan produk-produk jaringan dan sistem komunikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Amandemen terakhir sehubungan dengan modernisasi peralatan di wilayah Jawa Barat, Bali, Lombok dan Sumbawa, dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pertukaran aset yang lama dengan aset baru yang disediakan oleh HTI. Amandemen terakhir berlaku mulai tanggal 4 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian/ *Equipment supply agreement in which HTI will supply network and communication system products that needed by the Company in accordance with the terms and conditions in the agreement. The latest amendment related to modernisation of equipments in West Java, Bali, Lombok and Sumbawa, in which both parties agreed to exchange the old assets with the new assets provided by HTI. The amendment is valid from 4 December 2014, unless terminated by either party in accordance with the agreement.*

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Indosat Tbk	• Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal berita acara sewa yang terakhir ditandatangani. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) masing-masing pihak melakukan konstruksi kabel utama, kabel akses dan peralatan ("Jaringan") di area tertentu; (ii) Kepemilikan atas Jaringan tersebut menjadi hak pihak yang melakukan konstruksi; (iii) berbagi utilisasi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak/ *On 1 May 2013, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk for five years period effective from the latest memorandum being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) perform construction of certain main cables, access cables and equipment (the "Network") in certain areas; (ii) the ownership of the Network will belong to the party which perform the construction; (iii) share the utilisation; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties.* • Pada tanggal 21 Juli 2014, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal berita acara sewa yang terakhir ditandatangani. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) masing-masing pihak melakukan konstruksi kabel utama, kabel akses dan peralatan ("Jaringan") di area tertentu; (ii) Kepemilikan atas Jaringan tersebut menjadi hak pihak yang melakukan konstruksi; (iii) berbagi utilisasi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak/ *On 21 July 2014, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk for five years period effective from the latest memorandum being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) perform construction of certain main cables, access cables and equipment (the "Network") in certain areas; (ii) the ownership of the Network will belong to the party which perform the construction; (iii) share the utilisation; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties.*

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Indosat Tbk (lanjutan)/ *(continued)*	• Pada tanggal 9 Mei 2016, Perseroan menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT Indosat Tbk dimana kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan Perusahaan Terbatas baru dengan menyetorkan modal awal sebesar Rp 1.251 untuk memperoleh 50% kepemilikan. Entitas ini ditujukan untuk menjalani aktivitas tertentu yang mendukung kerjasama jaringan kedua belah pihak di masa yang akan datang/ *On 9 May 2016, the Company signed shareholder agreement with PT Indosat Tbk whereby both parties agreed to establish a new Limited Liability Company by investing initial capital amounting to Rp 1,251 for 50% ownership. This entity is intended to carry out certain activities which enable future network collaboration of both parties in the future.*
Sejumlah perusahaan penyedia menara/ *Several tower provider companies*	• Perseroan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, dimana Perseroan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perseroan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perseroan dan AXIS (lihat Catatan 2), Perseroan mendapatkan beberapa perjanjian sewa menara, termasuk perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu yang sebelumnya disewa oleh AXIS (lihat Catatan 37a)/ *The Company entered into tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As a compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years. In relation to the merger between the Company and AXIS (see Note 2), the Company obtained several tower lease agreements, including early termination agreements for certain tower lease previously leased by AXIS (see Note 37a).*
STP	• Pada tanggal 30 September 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan STP dimana Perseroan bermaksud untuk menjual 3.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perseroan kepada STP dan STP setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perseroan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perseroan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan STP untuk periode 10 (sepuluh) tahun yang akan berlaku bersamaan dengan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 23 Desember 2014, Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan STP dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Perseroan dan STP harus memenuhi persyaratan dan kondisi tertentu dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penutupan (lihat Catatan 8 dan 13)/

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
STP (lanjutan)/*(continued)*	*On 30 September 2014, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with STP in which the Company intended to sell 3,500 telecommunication towers owned by the Company to STP and STP agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with STP for 10 (ten) years period which will be effective along with the tower sales transaction. On 23 December 2014, the Company has completed the transaction with STP and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The Company and STP shall fulfil certain terms and conditions for a period of 9 (nine) months from the completion date (see Notes 8 and 13).*
Protelindo	• Pada tanggal 28 Maret 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan Protelindo dimana Perseroan bermaksud untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perseroan kepada Protelindo dan Protelindo setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.433 menara telekomunikasi tersebut kepada Perseroan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perseroan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Protelindo untuk periode 10 (sepuluh) tahun yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan Protelindo dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Perseroan dan Protelindo harus memenuhi persyaratan dan kondisi tertentu dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penutupan (lihat Catatan 8 dan 13)/ *On 28 March 2016, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo in which the Company intended to sell 2,500 telecommunication towers owned by the Company to Protelindo and Protelindo agreed to leaseback specific 2,433 tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Protelindo for 10 (ten) years period which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. On 30 June 2016, The Company has completed the transaction with Protelindo and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The Company and Protelindo shall fulfil certain terms and conditions for a period of 6 (six) months from the completion date (see Notes 8 and 13).*

33. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., PT Jaya Kencana Mulia Lestari (JKML), Superb Premium Pte Ltd	• Pada tanggal 22 Agustus 2017, Perseroan dan SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., (bersama-sama disebut "Penjual") menandatangani CSPA untuk menjual seluruh kepemilikan saham di XLJV kepada PT Jaya Kencana Mulia Lestari dan Superb Premium Pte. Ltd (bersama-sama disebut "Pembeli"). Penjual dan Pembeli harus memenuhi persyaratan dan kondisi tertentu sebelum tanggal penyelesaian transaksi. Beberapa persyaratan untuk menyelesaikan perjanjian ini termasuk (1) Penjual dan Pembeli harus menyetorkan sejumlah tambahan modal kepada XLJV dan (2) Penjual mengindemnifikasi Pembeli terhadap seluruh kewajiban tambahan sampai dengan jumlah tertentu yang diatur dalam CSPA, terkait transaksi XLJV sampai dengan tanggal 9 Agustus 2017, jika ada. Indemnifikasi ini berlaku untuk periode satu tahun dan satu bulan dari tanggal 29 Agustus 2017 (Lihat Catatan 10)./ *On 22 August 2017, the Company and SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., (collectively called the "Sellers") entered into a CSPA to sell their whole share ownership in XLJV to PT Jaya Kencana Mulia Lestari and Superb Premium Pte. Ltd (collectively called the "Purchasers"). The Sellers and the Purchasers shall fulfill certain terms and conditions before the transaction closing date. Several conditions to fulfil this agreement includes (1) Sellers and Purchasers are required to inject additional capital to XLJV and (2) Sellers shall indemnify Purchasers for excess liabilities up to certain amount set out in the CSPA, in relation to XLJV's transactions until 9 August 2017, if any. This indemnification shall be effective for the period of one year and one month from 29 August 2017 (See Note 10)*.
PT Mora Telematika Indonesia, PT IForte Solusi Infotek, PT Persada Sokka Tama, PT Alita Praya Mitra, PT Mega Akses Persada	• Perseroan mengadakan perjanjian sewa jaringan serat optik dengan sejumlah perusahaan penyedia serat optik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 10 tahun sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati./ *The Company entered into fiber optic lease agreement with several fiber optic provider companies. These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network lasting 10 years, respectively from the utilisation of the agreed spots.*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31/12/2017						
	USD	SGD	EUR	MYR	SAR	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	38,007,175	-	-	-	-	514,921	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5,352,717	-	-	-	-	72,519	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	681,644	1,620	7,357	-	-	9,370	*Other receivables*
Aset lain-lain	24,105,617	5,000	-	-	-	326,634	*Other assets*
Jumlah aset moneter	68,147,153	6,620	7,357	-	-	923,444	*Total monetary assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha dan utang lain-lain	(37,481,183)	(4,654)	(18,841)	-	-	(508,147)	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	(1,771,558)	-	-	-	(1,385,143)	(29,005)	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	(350,000,000)	-	-	-	-	(4,741,800)	*Long-term loans*
Jumlah liabilitas moneter	(389,252,741)	(4,654)	(18,841)	-	(1,385,143)	(5,278,952)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(321,105,588)	1,966	(11,484)	-	(1,385,143)	(4,355,508)	*Net monetary liabilities*
Liabilitas yang dilindung nilai:							*Liabilities hedge:*
- Kontrak *swap* valuta asing	50,000,000	-	-	-	-	677,400	*Cross currency - swap contracts*
- Opsi *call spread* *	300,000,000	-	-	-	-	4,064,400	*Call spread option * -*
Aset/ (liabilitas) moneter bersih setelah lindung nilai *	28,894,412	1,966	(11,484)	-	(1,385,143)	386,292	*Net monetary asset/ (liabilities) after hedge **

* Terdapat *strike* dan *cap rate* sebesar Rp 11.580 – Rp 14.600 per 1 USD (Lihat Catatan 27)

** There are strike and cap rates of Rp 11,580 – Rp 14,600 per 1 USD (See Note 27)*

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan liabilitas utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari pinjaman Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan liabilitas jangka panjang dan manajemen secara berkelanjutan terus mengevaluasi struktur lindung nilai (*hedging*) jangka panjang yang memungkinkan.

Since the Company's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Company's liabilities are mainly denominated in US Dollars, the Company is exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its debt denominated in US Dollars. Most of the liabilities denominated in US Dollars are long-term and management is continuously evaluating feasible long-term hedging structures.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 13.548 (nilai Rupiah penuh), 1 SGD = Rp 10.134 (nilai Rupiah penuh), 1 Euro = Rp 16.174 (nilai Rupiah penuh), 1 GBP = Rp 18.218 (nilai Rupiah penuh), 1 MYR = Rp 3.335 (nilai Rupiah penuh), 1 SAR = Rp 3.613 (nilai Rupiah penuh) dan 1 AUD = Rp 10.557 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Desember 2017, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs 1 USD = Rp 13.402 (nilai Rupiah penuh) dan 1 SGD = Rp 10.212 (nilai Rupiah penuh), 1 Euro = Rp 16.647 (nilai Rupiah penuh), 1 GBP = Rp 19.038 (nilai Rupiah penuh), 1 MYR = Rp 3.436 (nilai Rupiah penuh), 1 SAR = Rp 3.574 (nilai Rupiah penuh) dan 1 AUD = Rp 10.788 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 1 Februari 2017. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan berkurang sejumlah Rp 46.929. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

The Company's monetary assets and liabilities on 31 December 2017 were reported in Rupiah using the exchange rates 1 USD = Rp 13,548 (full amount Rupiah), 1 SGD = Rp 10,134 (full amount Rupiah), 1 Euro = Rp 16,174 (full amount Rupiah), 1 GBP = Rp 18,218 (full amount Rupiah), 1 MYR = Rp 3,335 (full amount Rupiah), 1 SAR = Rp 3,613 (full amount Rupiah) and 1 AUD = Rp 10,557 (full amount Rupiah). Since 31 December 2017, those rates were changed to 1 USD = Rp 13,402 (full amount Rupiah), 1 SGD = Rp 10,212 (full amount Rupiah), 1 Euro = Rp 16,647 (full amount Rupiah), 1 GBP = Rp 19,038 (full amount Rupiah), 1 MYR = Rp 3,436 (full amount Rupiah), 1 SAR = Rp 3,574 (full amount Rupiah) and 1 AUD = Rp 10,788 (full amount Rupiah) on 1 February 2017. If the Company reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2017 using these rates, the unrealised foreign exchange loss will decrease in the amount of Rp 46,929. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

35. SEGMEN OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan (lihat Catatan 22).

35. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment which provides GSM mobile and telecommunications network services to its customers (see Note 22).

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Company.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* valuta asing dan opsi *call spread* dalam rangka melakukan lindung nilai atas risiko-risiko yang mungkin terjadi. Transaksi derivatif digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perseroan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perseroan melakukan kontrak *swap* valuta asing dan opsi *call spread* dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perseroan membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perseroan yakin bahwa Perseroan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perseroan tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

The Company uses derivative financial instruments such as, cross currency swap, and call spread option contracts to hedge certain risk exposures. Derivatives are exclusively used for hedging purposes, not as trading or other speculative instruments.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. Treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company hedges a portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue were less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures, borrowings and interest.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company enters into, cross currency swap contract and call spread option with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contractual arrangements, the Company believes that it has reduced some of foreign exchange risk exposure although not all of foreign exchange exposure is hedged and replacement hedging agreements may not be available when the current hedging agreements expire.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang sebesar Rp 217.775 dan Rp 232.320, terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang Perseroan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(i) Market risk *(continued)*

Foreign exchange risk *(continued)*

As at 31 December 2017 and 2016, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the year would have been lower by Rp 217,775 and Rp 232,320, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company's long-term loans profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	3,327,000	3,321,400	*Fixed interest rates long-term loans*
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	8,244,041	10,347,781	*Floating interest rates long-term loans*
	11,571,041	13,669,181	

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang sebesar Rp 26.794 dan Rp 41.880, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Kualitas kredit aset keuangan

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti *dealer*, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penjualan kepada *dealer* dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(i) Market risk *(continued)*

Interest rate risk *(continued)*

As at 31 December 2017 and 2016 if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by Rp 26,794 and Rp 41,880, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets - net investment in finance lease.

Credit quality of financial assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

In respect of credit exposures given to customers, the Company established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Sales to dealers are required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

***Credit quality of financial assets** (continued)*

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
Bank dan setara kas	2,453,976	1,398,619	*Bank and cash equivalents*
Piutang usaha	564,946	636,527	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	66,862	26,184	*Other receivables*
Piutang derivatif	631,423	508,811	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	346,617	400,506	*Other assets*
Jumlah	4,063,824	2,970,647	*Total*

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

a. Bank dan setara kas

a. Bank and cash equivalents

	31/12/2017	31/12/2016	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Fitch			***Fitch***
- F1+	1,106,581	196,139	*F1+*
- F1	434,276	134,227	*F1*
- F2	204,556	175,149	*F2*
- F3	77,642	349,816	*F3*
- B	322	619	*B*
Pefindo			***Pefindo***
- idAAA	243,059	100,173	*idAAA*
- idAA+	-	58,859	*idAA+*
- idAA	97,418	-	*idAA*
- idA+	290,112	383,626	*idA+*
	2,453,966	1,398,608	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	10	11	*Counterparties without external credit rating*
	2,453,976	1,398,619	

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

b. Piutang usaha

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31/12/2017	31/12/2016	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties without external credit ratings*
- Grup 1	1,048	10,471	*Group 1* -
- Grup 2	524,247	623,318	*Group 2* -
- Grup 3	39,651	2,738	*Group 3* -
	564,946	636,527	

c. Piutang Derivatif

	31/12/2017	31/12/2016	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Fitch			***Fitch***
- AA-	302,604	214,747	*AA-* -
- A+	328,819	294,064	*A+* -
	631,423	508,811	

d. Piutang sewa pembiayaan

	31/12/2017	31/12/2016	
- Grup 1	-	-	*Group 1* -
- Grup 2	269,966	311,917	*Group 2* -
- Grup 3	-	-	*Group 3* -
	269,966	311,917	

- Grup 1 - pelanggan baru/ pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

Credit quality of financial assets *(continued)*

b. Trade receivables

The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:

c. Derivative Receivables

d. Lease receivables

- *Group 1 - new customers/ related parties (less than six months).*
- *Group 2 - existing customers/ related parties (more than six months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 - existing customers/ related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.*

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perseroan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31/12/2017					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows***	**Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	
Utang usaha dan utang lain-lain	7,475,861	7,475,861	7,475,861	-	-	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	714,242	714,242	714,242	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	4,646,482	6,635,466	833,143	858,863	4,943,460	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	11,571,041	13,176,199	3,089,743	4,854,556	5,231,900	*Long-term loans*
Sukuk ijarah	3,180,081	4,179,811	1,544,247	182,102	2,453,462	*Sukuk ijarah*
Jumlah	27,587,707	32,181,579	13,657,236	5,895,521	12,628,822	*Total*

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan sukuk ijarah sesuai dengan jadwal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(iii) Liquidity risk *(continued)*

Details of the long-term loans and sukuk ijarah according to the maturity schedule are as follow:

	31/12/2017	31/12/2016	
Kurang dari 1 tahun	3,771,282	3,645,122	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun dan 2 tahun	4,361,652	2,576,395	*Between 1 year and 2 years*
Lebih dari 2 tahun	6,618,188	8,449,250	*More than 2 years*
	14,751,122	14,670,767	

Pengaturan pembiayaan

Perseroan memiliki fasilitas bank garansi dengan berbagai institusi keuangan sejumlah ekuivalen Rp 144.836. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan 30 Oktober 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, porsi yang belum digunakan adalah Rp 122.701.

Financing arrangements

The Company has bank guarantee facilities with various financial institutions totalling equivalent Rp 144,836. The facility is available on various periods up to 30 October 2018. As at 31 December 2017, the unused portion was Rp 122,701.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Fair value estimation *(continued)*

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31/12/2017		31/12/2016		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	2,455,343	2,455,343	1,399,910	1,399,910	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	564,946	564,946	636,527	636,527	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	66,862	66,862	26,184	26,184	*Other receivables*
Piutang derivatif	631,423	631,423	508,811	508,811	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	346,617	346,617	400,506	400,506	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	4,065,191	4,065,191	2,971,938	2,971,938	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha dan utang lain-lain	7,475,861	7,475,861	6,502,815	6,502,815	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	714,242	714,242	893,459	893,459	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	11,571,041	12,017,072	13,669,181	14,015,442	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	4,646,482	5,325,919	3,695,803	4,220,570	*Lease liabilities*
Sukuk ijarah	3,180,081	3,476,893	1,001,586	1,114,560	*Sukuk ijarah*
Jumlah liabilitas keuangan	27,587,707	29,009,987	25,762,844	26,746,846	*Total financial liabilities*

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah piutang derivatif, sukuk ijarah, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari piutang derivatif ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari harga yang diberikan oleh bank. Input yang digunakan dalam teknik penilaian umumnya adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa, dan sukuk ijarah masing-masing menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 6,07% (31 Desember 2016: 7,76%) dan 6,30% (31 Desember 2016: 7,95%) diestimasi berdasarkan arus kas diskonto.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Fair value estimation *(continued)*

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative receivables, sukuk ijarah, long-term loans and lease liabilities.

The fair value of derivative receivables is measured by the market value given by the banks. Inputs into models are generally market observable.

The fair value of long-term loans, lease liabilities and sukuk ijarah are estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 6.07% (31 December 2016: 7.76%) and 6.30% (31 December 2016: 7.95%), respectively.

Offsetting financial instruments

The following financial assets are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	31/12/2017					
	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan/ *Gross amounts of recognised financial assets*	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ *Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ *Net amounts of financial assets presented in the financial position*	Perjanjian penyelesaian neto/ *Netting off arrangement*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Piutang usaha	742,573	(177,627)	564,946	-	564,946	*Trade receivables*
Piutang derivatif	631,423	-	631,423	(631,423)	-	*Derivative receivables*
	1,373,996	(177,627)	1,196,369	(631,423)	564,946	

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

Offsetting financial instruments *(continued)*

	31/12/2016					
	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan/ *Gross amounts of recognised financial assets*	**Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ *Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial position***	**Jumlah neto aset keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ *Net amounts of financial assets presented in the financial position***	**Perjanjian penyelesaian neto/ *Netting off arrangement***	**Jumlah neto/ *Net amount***	
Piutang usaha	954,980	(318,453)	636,527	-	636,527	*Trade receivables*
Piutang derivatif	508,811	-	508,811	(508,811)	-	*Derivative receivables*
	1,463,791	(318,453)	1,145,338	(508,811)	636,527	

Liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

The following financial liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	31/12/2017					
	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan/ *Gross amounts of recognised financial liabilities*	**Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ *Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial position***	**Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ *Net amounts of financial liabilities presented in the financial position***	**Perjanjian penyelesaian neto/ *Netting off arrangement***	**Jumlah neto/ *Net amount***	
Utang usaha	(7,653,488)	177,627	(7,475,861)	-	(7,475,861)	*Trade payables*
Utang derivatif	-	-	-	-	-	*Derivative payables*
	(7,653,488)	177,627	(7,475,861)	-	(7,475,861)	

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Offsetting financial instruments *(continued)*

	31/12/2016					
	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan/ *Gross amounts of recognised financial liabilities*	**Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ *Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial position***	**Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ *Net amounts of financial liabilities presented in the financial position***	**Perjanjian penyelesaian neto/ *Netting off arrangement***	**Jumlah neto/ *Net amount***	
Utang usaha	(6,821,268)	318,453	(6,502,815)	-	(6,502,815)	*Trade payables*
Utang derivatif	-	-	-	-	-	*Derivative payables*
	(6,821,268)	318,453	(6,502,815)	-	(6,502,815)	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/ reduce debt levels.

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Perseroan terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 14.

Certain covenants in relation to debts and the Company's compliance with the covenants are disclosed in Note 14.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan dipaparkan di Catatan 37.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are explained in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS (lihat Catatan 1d), tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya tanpa biaya dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Perseroan selama periode dimana Perseroan akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

Merk dan pelanggan

Estimasi masa manfaat ekonomis merk yang diperoleh dari AXIS selama 2 (dua) tahun mencerminkan ekspektasi Perseroan hingga periode dimana Perseroan akan menggunakan merk AXIS di masa yang akan datang.

Estimasi awal masa manfaat ekonomis pelanggan yang diperoleh dari AXIS selama 8 (delapan) tahun mencerminkan ekspektasi Perseroan berdasarkan tingkat *churn* historis AXIS.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 2015, Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis pelangan menjadi 4 (empat) tahun berdasarkan perubahan tingkat *churn* aktual pelanggan AXIS termutakhir dan membebankan dampaknya pada laporan laba rugi secara prospektif (lihat Catatan 9).

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Estimated useful lives of intangible assets

Spectrum

The telecommunications licences with allocated spectrum rights acquired from AXIS (see Note 1d) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licences can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Company's expectation of the period over which the Company will continuously recover the benefits from the licence.

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

Brand and customers

The brand's estimated economic useful life of 2 (two) years reflects the Company's expectation of the period up to which the Company will use AXIS' brand in the future.

The initial customers' estimated economic useful life of 8 (eight) years reflects the Company's expectation based on AXIS' historical churn rate.

Subsequently, in October 2015, the Company change the estimated economic life at its customers to be 4 (four) years based on its review of the most recent actual AXIS customers' churn rate and charged the impact to the profit or loss on a prospective basis (see Note 9).

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Lisensi

Perseroan memperoleh lisensi akses layanan untuk sistem operasi Blackberry tertentu dari Blackberry untuk umur ekonomis yang tidak terbatas. Estimasi masa manfaat ekonomis lisensi selama 5 (lima) tahun mencerminkan ekspektasi Perseroan berdasarkan tingkat *churn* historis pelanggan yang menggunakan sistem operasi Blackberry tertentu tersebut.

Pada bulan Januari 2016, Perseroan mengubah masa manfaat lisensi dari 5 (lima) tahun menjadi 4 (empat) berdasarkan tingkat *churn* termutakhir pelanggan yang menggunakan sistem operasi Blackberry tertentu dan membebankan dampaknya pada laporan laba rugi tahun berjalan (lihat Catatan 9).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

***37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

***a. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

License

The Company obtained service access license for certain Blackberry operating systems from Blackberry for indefinite useful life. The license' estimated economic useful life of 5 (five) years reflects the Company's expectation based on historical churn rate of the customers using these certain Blackberry operating systems.

In January 2016, the Company changed the useful life of license from 5 (five) years to 4 (four) years based on the most recent actual churn rate of the customers using certain Blackberry operating system and charged the impact to the current year statement of profit or loss (see Note 9).

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi liabilitas restorasi aset

Perseroan menempatkan *Base Transceiver Stations* (*"BTS"*) di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Perseroan telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 17a) dan aset tetap yang bersangkutan.

Provisi penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa yang dimiliki oleh AXIS. Berdasarkan hasil penelaahan atas penggunaan sewa menara di masa depan, AXIS telah menandatangani perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu. Untuk sewa menara tersisa yang tidak terpakai, AXIS telah menghitung dan mencatat provisi untuk penghentian sewa berdasarkan perjanjian sewa, dimana perhitungan provisi ini mempertimbangkan asumsi-asumsi tertentu, seperti tingkat inflasi dan biaya terminasi untuk setiap lokasi, yang mungkin berbeda dengan kondisi aktual.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

a. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Estimated liabilities for assets restoration

The Company locates Base Transceiver Stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 17a) and the corresponding fixed assets.

Provisions for lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases. Based on the review of the future use of the tower leases, AXIS entered into the early termination agreements of certain tower leases. For the remaining unused tower leases, AXIS has calculated and charged a provision for lease termination in accordance with the rental agreements, in which the provision calculation taking into account certain assumptions, such as inflation rate and termination costs for each site, which actual result may differ.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses, as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pengakuan dan pengukuran aset takberwujud

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama sepuluh tahun (Biaya Hak Penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin.

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan (lihat Catatan 9) dalam mendapatkan ijin tersebut.

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

Transaksi jual dan sewa-balik menara

Dalam menentukan suatu transaksi sewa-balik menjadi sewa pembiayaan atau sewa operasi, Perseroan mempertimbangkan secara substansial mengenai apakah suatu transaksi sewa mengalihkan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa. Perseroan juga menerapkan pertimbangan manajemen dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari objek sewa dan penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

***37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

b. Critical judgments in applying the accounting policies

Recognition and measurement of intangible assets

The Indonesian Financial Accounting Standards do not provide clear and explicit guidance on whether the commitment to pay annual fees over ten years as a consequence of obtaining the 3G spectrum license is a liability and whether the ten-year annual fees (Biaya Hak Penggunaan or BHP) *are to be considered as part of the acquisition costs of the license.*

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Company no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. These annual fees are therefore not considered as part of the acquisition cost (see Note 9) for obtaining the license.

If in the future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Company returning the license, the Company will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

Tower sales and leaseback

In determining whether a leaseback transaction is a finance lease or an operating lease, the Company considered substantial judgment as to whether the lease transaction transfers substantially all the risks and rewards of the asset ownership. The Company also applied estimates and judgment in determining many aspects, among others, the fair value of the leased asset, the economic life of the leased asset and determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Satuan pengukuran – sewa menara

Perseroan mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara yang akan digunakan dalam menentukan apakah sewa menara tersebut masuk dalam kategori sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Pertukaran aset

Dalam transaksi pertukaran aset, Perseroan melakukan evaluasi apakah terdapat substansi komersial sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap". Apabila terdapat substansi komersial maka Perseroan harus mengukur nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut, kecuali apabila nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal.

Berdasarkan evaluasi, analisa dan pertimbangan Perseroan, transaksi pertukaran yang dilakukan Perseroan memiliki substansi komersial namun nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut tidak dapat diukur dengan handal. Oleh sebab itu, nilai wajar aset yang diterima diukur pada nilai tercatat aset yang diserahkan ditambahkan dengan pembayaran kas yang relevan.

***37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

***b. Critical judgments in applying the accounting policies** (continued)*

Unit of accounts – tower lease

The Company considered and analysed the tower lease agreements and apply management judgment to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower which will be used to determine about whether such tower lease is a finance lease or operating lease.

Exchange of assets

In exchange of assets transaction, the Company evaluate whether the exchange of assets transactions contained commercial substance in accordance with PSAK 16 (revised 2015), "Property, Plant and equipment". If the transaction has commercial substance, the Company should then measure the fair value of the assets involved in the exchange, unless if the fair value cannot be reliably measured.

Based on evaluation, analysis and the Company's judgment, exchange transaction which was performed by the Company has a commercial substance but cannot be reliably measured. Accordingly, the fair value of assets received was measured at the carrying amount of the asset given up plus the cash consideration paid.

38. *GOODWILL*

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan telah mengakuisisi AXIS (lihat Catatan 2) dan mencatat *goodwill* sementara senilai Rp 6.105.148.

38. *GOODWILL*

On 19 March 2014, the Company has acquired AXIS (see Note 2) and recorded provisional goodwill of Rp 6,105,148.

	31/12/2017 dan/ *and* 31/12/2016			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan				***Cost***
Goodwill	6,681,357	-	6,681,357	*Goodwill*
	6,681,357	-	6,681,357	

38. *GOODWILL* (lanjutan)

Dari akuisisi yang terjadi, Perseroan juga memperoleh aset takberwujud tertentu (lihat Catatan 9)

Pada bulan Maret 2015, Perseroan melakukan penelaahan kembali nilai wajar aset tetap yang telah diperoleh pada tanggal akuisisi sebagai hasil dari selesainya peninjauan atas kondisi fisik dan spesifikasi teknis dari aset-aset tersebut. Berdasarkan penelaahan tersebut, nilai wajar aset tetap berkurang sebesar Rp 768.279 dengan dampak pajak tangguhan terkait sebesar Rp 192.070. Oleh karena itu, nilai sementara *goodwill* yang sebelumnya diakui menjadi Rp 6.681.357.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* 5 tahun. Perseroan menentukan *Cash Generating Unit* sejalan dengan segmen operasi. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto - Perseroan telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan berdasarkan sumber eksternal adalah 9%.

Tingkat pertumbuhan pendapatan pasar - Tingkat pertumbuhan pendapatan pasar yang ditentukan berdasarkan perkiraan analis pasar adalah diantara 5% dan 6%.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

38. *GOODWILL* *(continued)*

From the acquisition, the Company also acquired certain intangible assets (see Note 9).

In March 2015, the Company reassessed the fair value of fixed assets acquired as at acquisition date as a result the completion of review over the physical conditions and technology specifications of those assets. Based on the reassessment, the fair value of fixed assets was reduced by Rp 768,279 with the related deferred tax impact of Rp 192,070. Accordingly, the previously recognised provisional goodwill became Rp 6,681,357.

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on value in use that uses 5 years Discounted Cash Flow Method. The Company determined the Cash Generating Unit aligned with the operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

Certain key assumptions used in the value in use calculation at 31 December 2017 are as follows:

Discount rate – The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined based on external source is 9%.

Market revenue growth rate - The market revenue growth rate determined based on market analysts forecast is in between 5% and 6%.

No impairment of the goodwill was identified.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS*

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas: / *Significant activities not affecting cash flows:*

	31/12/2017	31/12/2016	
Penyelesaian pinjaman pemegang saham melalui HMETD	-	4,468,374	*Settlement of shareholder loan through Pre-emptive Rights*
Pembelian aset tetap dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	8,813,511	6,960,291	*Purchase of fixed assets and recognition of assets related to sale and leaseback transaction through liabilities*
Perolehan aset tetap melalui pertukaran aset	102,387	-	*Acquisition of fixed assets through exchange*
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	-	32,542	*Issuance of new shares in relation to shared-based compensation*

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD*

Pada tanggal 29 Januari 2018, Perseroan telah menggunakan fasilitas pinjaman dari BCA sebesar Rp 1.500.000 (lihat Catatan 14).

On 29 January 2018, The Company fully drawdown loan facility from BCA amounting to Rp 1,500,000 (see Note 14).

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank